N U S A
KONSTRUKSI
ENJINIRING

2025



Annual and Sustainability Report

Strengthening Today for Sustainable Tomorrow

nusakonstruksi.com

SANGGAHAN
DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini berisi uraian mengenai kondisi keuangan, kinerja operasional, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta sasaran Perseroan yang dikategorikan sebagai pernyataan berwawasan ke depan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali untuk informasi yang bersifat historis.

Pernyataan tersebut mengandung berbagai peluang, risiko, dan ketidakpastian yang berpotensi menyebabkan realisasi kinerja aktual berbeda secara material dari yang disampaikan. Seluruh pernyataan berwawasan ke depan dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan asumsi serta proyeksi bisnis dan ekonomi terkait kondisi saat ini maupun yang akan datang, termasuk lingkungan usaha tempat Perseroan beroperasi. Dalam Laporan Tahunan ini, istilah "Perseroan", "Perusahaan", atau "NKE" merujuk pada PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, yaitu entitas yang bergerak di sektor konstruksi di Indonesia. Untuk kemudahan penyebutan, istilah "Kami" juga digunakan untuk menggambarkan Perseroan secara umum. Penyebutan "Rupiah", "Rp", atau "IDR" mengacu pada mata uang resmi Republik Indonesia, dan seluruh data keuangan disajikan dalam mata uang tersebut.

Laporan ini disusun dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain tersedia dalam bentuk cetak, Laporan ini juga dapat diakses melalui situs resmi Perusahaan di https://www.nusakonstruksi.com . Laporan Tahunan 2025 PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk disusun dan diterbitkan dengan mengacu pada ketentuan Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, Laporan ini juga memuat informasi terkait pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang disusun sesuai dengan Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik serta Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 mengenai penerapan keuangan berkelanjutan.

This Annual Report contains information on the Company's financial condition, operational performance, policies, projections, plans, strategies, and objectives, which are classified as forward-looking statements in accordance with applicable laws and regulations, except for historical facts.

These statements involve various prospects, risks, and uncertainties that may cause actual results to differ materially from those expressed or implied. The forward-looking statements presented in this Annual Report are based on assumptions and projections regarding current and future business and economic conditions, as well as the business environment in which the Company operates. In this report, the terms "Company", "Corporation", or "NKE" refer to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, a construction company operating in Indonesia. For convenience, the term "we" is also used to represent the Company in general. References to "Rupiah", "Rp", or "IDR" denote the official currency of the Republic of Indonesia, and all financial information is presented in Rupiah.

This report is prepared in two languages, Indonesian and English. In addition to the printed version, it is also accessible through the Company's official website at https://www.nusakonstruksi.com . The 2024 Annual Report of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk has been prepared and published in accordance with OJK Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies. Furthermore, this report includes disclosures on the implementation of Social and Environmental Responsibility (SER), prepared in line with the Technical Guidelines for Sustainability Reporting for Issuers and Public Companies, as well as OJK Regulation No.51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance Implementation.



Tema Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainabillity Report Theme

Strengthening Today for Sustainable Tomorrow

Mengusung tema "Strengthening Today for Sustainable Tomorrow", PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (NKE) menegaskan komitmennya untuk terus memperkuat fondasi bisnis sebagai langkah strategis dalam mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Perseroan memandang bahwa penguatan yang dilakukan saat ini merupakan kunci utama dalam menghadapi tantangan industri konstruksi yang semakin dinamis, sekaligus memanfaatkan peluang pertumbuhan di masa depan.

Under the theme "Strengthening Today for Sustainable Tomorrow", PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (NKE) reaffirms its commitment to continuously strengthening its business foundation as a strategic step toward achieving sustainable growth. The Company believes that strengthening its present capabilities is essential to navigating the increasingly dynamic construction industry while capturing future growth opportunities.

Sepanjang periode pelaporan, Perseroan berfokus pada peningkatan kinerja operasional melalui optimalisasi pengelolaan proyek, efisiensi proses kerja, serta penguatan struktur keuangan untuk menjaga stabilitas dan ketahanan usaha. Di tengah perubahan kondisi ekonomi dan meningkatnya tuntutan terhadap kualitas serta ketepatan waktu proyek, Perseroan terus mengedepankan keunggulan operasional sebagai prioritas utama.

Throughout the reporting period, the Company focused on enhancing operational performance by optimizing project management, improving process efficiency, and reinforcing its financial structure to ensure business stability and resilience. Amid evolving economic conditions and increasing demands for quality and timely project delivery, operational excellence remains a key priority.

Perseroan juga secara aktif mendorong penerapan inovasi dan transformasi digital guna meningkatkan produktivitas dan efektivitas dalam setiap lini bisnis. Pemanfaatan teknologi konstruksi, sistem berbasis data, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia menjadi bagian penting dalam memperkuat daya saing Perseroan. Seiring dengan itu, penguatan budaya kerja yang adaptif, profesional, dan berintegritas terus dikembangkan untuk mendukung pencapaian kinerja yang optimal.

The Company also actively promotes innovation and digital transformation to enhance productivity and effectiveness across all business lines. The adoption of construction technologies, data-driven systems, and continuous human capital development plays a crucial role in strengthening the Company's competitiveness. At the same time, the Company continues to foster an adaptive, professional, and integrity-driven work culture to support optimal performance.

Dalam aspek tata kelola, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) secara konsisten. Penguatan sistem pengendalian internal, manajemen risiko yang terintegrasi, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan menjadi landasan dalam menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

From a governance perspective, the Company is committed to consistently implementing Good Corporate Governance (GCG) principles. Strengthening internal control systems, applying integrated risk management, and ensuring compliance with applicable laws and regulations serve as the foundation for maintaining stakeholder trust.

Sejalan dengan visi keberlanjutan, Perseroan mengintegrasikan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environmental, Social, and Governance/ESG) dalam setiap aktivitas usaha. Perseroan berupaya meminimalkan dampak lingkungan melalui praktik konstruksi yang lebih ramah lingkungan, penggunaan sumber daya secara efisien, serta pengelolaan limbah yang bertanggung jawab. Di sisi sosial, Perseroan terus berkontribusi melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kualitas hidup.

Aligned with its sustainability vision, the Company integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into all aspects of its operations. The Company strives to minimize environmental impact through environmentally responsible construction practices, efficient resource utilization, and proper waste management. On the social front, the Company contributes through Social and Environmental Responsibility programs focused on community empowerment and improving quality of life.

Melalui berbagai inisiatif penguatan yang dilakukan secara berkelanjutan, Perseroan meyakini bahwa langkah-langkah strategis yang ditempuh saat ini akan menjadi fondasi yang kokoh untuk masa depan. Dengan semangat kolaborasi, inovasi, dan integritas, Perseroan optimis dapat menciptakan nilai tambah yang berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan serta berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur nasional yang berkelanjutan.

Through these continuous strengthening initiatives, the Company believes that the strategic actions taken today will form a solid foundation for the future. Driven by collaboration, innovation, and integrity, the Company is confident in its ability to create sustainable value for stakeholders and contribute to the development of sustainable infrastructure in Indonesia.


#ACTIONS

Daftar Isi
Table of Contents

1 IKHTISAR KINERJA 2025
THE 2024 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

2 Tentang Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2025
About the 2024 Annual & Sustainability Report
6 Daftar Isi
Table of Contents
13 Kinerja Berkelanjutan
Sustainability Performances
13 Perolehan Kontrak Baru Tahun 2025
Acquisition of New Contracts in 2025
14 Proyek Berjalan Tahun 2025
Ongoing Projects in 2025
26 Sasaran Perolehan Kontrak Baru Tahun 2026
Project Acquisition Targets in 2026
28 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
32 Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Performance Highlights
34 Aksi Korporasi
Corporate Actions
34 Informasi Tentang Penerbitan Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi
Information on the Issuance of Bond, Sukuk or Conversion Bond
36 Sertifikasi Tahun 2025
Awards and Certifications in 2025

2 LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

47 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
51 Laporan Direksi
Board of Directors' Report
60 Laporan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2025
Statement Regarding the Responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors 2025

3 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

64 Skala Usaha
Business Scale
65 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
66 Riwayat Singkat Perusahaan
The Company's History
68 Jejak Langkah
Milestone
70 Visi dan Misi
Vision and Mission
71 Nilai Budaya Perseroan
The Company's Values
74 Nilai Keberlanjutan
Sustainability Values
75 Bidang Usaha
Line of Business
76 Produk dan Jasa yang Dihasilkan
Products and Services
78 Wilayah Operasional
Operational Areas
80 Struktur Organisasi
Organization Structure
82 Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Association
82 Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan
Significant Changes in Organization
82 Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2025
Changes in the Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2025
84 Profil Direksi
The Board of Directors Profile
90 Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Profile
94 Demografi Karyawan 3 Tahun Terakhir
Employee Demography For the Last 3 Years
86 Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competency Development
104 Informasi Pemegang Saham Per 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025
Shareholders Information as of January 1, 2025 and December 31, 2025
107 Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Information of Main and/or Controlling Shareholders
108 Daftar Entitas Anak
List of Subsidiaries
115 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
115 Kronologis Penerbitan Efek Lainnya
Other Securities Issuance Chronology
116 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals
118 Informasi Situs Web Perusahaan
The Company Website

4 FUNGSI PENDUKUNG OPERASIONAL
OPERATIONAL SUPPORT DUNCTIONS

122 Sumber Daya Manusia
Human Resources
136 Departemen Peralatan, Aset, dan Gudang
Equipment, Assets and Warehouse Department
146 Building information Modelling (BIM)
Building information Modelling (BIM)
162 Teknologi Informasi
Information Technology

5 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

170 Tinjauan Ekonomi Makro dan Industri
Macro Economy and Industry Review
171 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment
173 Tinjauan Keuangan
Financial Overview
174 Posisi Keuangan
Financial Position
177 Laporan Laba Rugi
Profit Loss Statements
179 Laporan Arus Kas
Cash Flow Statements
180 Rasio Keuangan
Financial Ratio
181 Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang
Ability to Pay Debt and Receivables Collectibility
182 Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility
182 Struktur Permodalan
Capital Structure
183 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital GoodS Investment
183 Investasi Barang Modal Tahun 2025
Capital Goods Investment in 2025
183 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2025, Serta Proyeksi Tahun 2026
Comparison Between Targets and Realization In 2025, and Projections for 2026
185 Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa atau Jarang Terjadi
Reported Financial Information Containing Extraordinary or Unusual Events
185 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Facts Occured After the Date of the Accountant's Report
188 Prospek Usaha
Business Prospect
188 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
189 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
190 Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)
190 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring
190 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Public Offering Funds
190 Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Pihak Afiliasi
Material Transactions Involving Conflicts of Interest and/or Affiliated Parties
193 Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perseroan
The Effect of Changes In Government Regulations on the Company
193 Pengaruh Kebijakan Akuntansi yang Berdampak terhadap Kinerja Keuangan
Impact of Accounting Policies on Financial Performance

6 TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

200 Prinsip dan Komitmen Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Policy Commitment and Principles of Implementing Good Corporate Governance / Prinsip dan Komitmen

200 Landasan Hukum Penerapan GCG
Legal Basis of GCG Implementation

201 Tujuan Penerapan GCG
Objectives of Implementing GCG

202 Prinsip-prinsip GCG
GCG Principles

204 Struktur Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Structure

204 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company Governance Guidelines

212 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

225 Direksi
Board of Directors

230 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

237 Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Disclosure of Affiliated Relationships of Members of the Board of Commissioners,Board of Directors, and Main and/or Controlling Shareholders

240 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity in The Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

240 Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners

240 Komite Audit
Audit Committee

246 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

251 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

256 Unit Audit Internal (UAI)
Internal Audit Unit (IAU)

260 Akuntan Publik
Public Accounting

261 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

262 Manajemen Risiko
Risk Management

265 Litigasi dan Perkara Hukum Tahun 2024
Litigation and Legal Cases In 2024

268 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

268 Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan
Share Ownership Program by Employees and/or Management Implemented the Company

268 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

269 Kode Etik
Code of Conduct

272 Kebijakan Pemberian Kompensasi Bagi Manajemen dan Karyawan Perusahaan
Compensation Provision Policy for the Company's Management and Employees

273 Kebijakan Kepemilikan Saham oleh Karyawan, Dewan Komisaris, dan Direksi
Employee, Board of Commissioners And Board of Directors Share Holding Policy

273 Sistem Pelaporan
Whistleblowing System

273 Program Anti-Korupsi
Anti-Corruption Program

274 Kebijakan Anti Persaingan Tidak Sehat
Anti Unfair Competition Policy

274 Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
Goods and Services Procurement Policy

274 Kepatuhan Perpajakan
Tax Compliance

7 LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

282 Tentang Laporan Keberlanjutan
About The Sustainability Report

284 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlight

285 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

290 Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Support for Sustainable Development Goals

306 Kerangka Keberlanjutan
Sustainability Framework

306 Penguatan Budaya Keberlanjutan
Strengthening Sustainability Culture

307 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

331 Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

342 Kinerja Sosial
Social Performance

366 KPI Sustainability Report
Sustainability Key Performance Indicators (KPI)



C-Walk Ciputra
Makassar, Sulawesi Selatan















Chapter 1

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

/13
Kinerja Berkelanjutan
Sustainability Performances

/13
Perolehan Kontrak Baru Tahun 2025
Acquisition of New Contracts in 2025

/26
Sasaran Perolehan Kontrak Baru Tahun 2025
Project Acquisition Targets in 2025

/28
Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

/32
Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Performance Highlights

/34
Aksi Korporasi
Corporate Actions

/34
Informasi Tentang Penerbitan Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi
Information on the Issuance of Bond, Sukuk or Conversion Bond

/36
Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2025
Awards and Certifications in 2025

Pendapatan Usaha 2025 (Termasuk Proyek KSO)
Revenue 2025 (Include Joint Operation Project)

Rp867,498
Miliar/ Billion

Revenue Proyek Non-JO	Revenue Proyek JO
Rp 861,071 Miliar Billion	Rp 6,427 Miliar Billion

Naik 7,29% jika dibandingkan tahun sebelumnya

Laba Bersih 2025
Net Profit 2025

Rp54,275
Miliar / Billion

Naik 12,12% jika dibandingkan tahun sebelumnya

Laba Bruto 2025
Gross Profit 2025

Rp132,335 Miliar Billion

Naik 50,75% jika dibandingkan tahun sebelumnya

Kinerja Berkelanjutan
Sustainability Performances

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Nilai Pendapatan Income Value	Rp (jutaan / million)	861.071	644,557	462,778
Jumlah Karyawan Total Employee	Orang / People	493	556	569
Total Piutang yang Dikelola Total Managed Receivables	Rp (jutaan / million)	45,001	67,791	53,920

Perolehan Kontrak Baru Tahun 2025
Acquisition of New Contracts in 2025

No	Proyek Project	Pemilik Owner	Lokasi Location
1	Gedung Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang	Universitas Negeri Padang	Sumatera Barat
2	Ruko Venetian Ciputra Makassar	KSO Ciputra Yasmin	Makassar
3	Apartement Urban Homes Lippo Karawaci	PT Lippo Karawaci Tbk	Banten
4	Gedung Kementerian Pekerjaan Umum Pemerintahan Timor Leste	Government of the Democratic Republic of Timor-Leste	Timor Leste
5	Proyek Jambi - Dermaga	PT Wahyu Samudra Indah	Jambi
6	Pengolahan Limbah Tanah Terkontaminasi Minyak Untuk Area WK Rokan	PT. Pertamina Hulu Rokan	Riau
7	Pengolahan Limbah Tanah Terkontaminasi Minyak Untuk Area WK Rokan	PT. Pertamina Hulu Rokan	Riau

Proyek Berjalan Tahun 2025
On Going Project in 2025

No	Proyek Project	Pemilik Owner	Lokasi Location
1	RS Mulya Medika	PT Mulya Medika	Kalimantan Timur
2	Rumah Sakit Angkatan Udara (RSAU) Prof. Abdulrachman Saleh	PT Kreasi Hasta Mitraperkasa	DKI Jakarta
3	Gedung Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Negeri Padang	Universitas Negeri Padang	Sumatera Barat
4	Tol Jakarta Cikampek Selatan Seksi 3	KSO NKE CCECC	Jawa Barat
5	Underpass Simpang Tenam	PT. Inti Bangun Sarana	Jambi
6	Mining Support Facility UDU	PT. Unggul Dinamika Utama	Kalimantan Timur
7	Tol Solo-Jogja	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Jawa Tengah
8	Renovasi MCC Tower	PT Indexim Coalindo	Kalimantan Timur
9	Renovasi Admin #2	PT Amman Mineral Nusa Tenggara	Nusa Tenggara Barat
10	EPC Guest House @NewHBHousing	PT Amman Mineral Nusa Tenggara	Nusa Tenggara Barat
11	Canal Wall Strengthening	PT. Vale Indonesia	Sulawesi Selatan
12	Jembatan Lampesue	PT. Vale Indonesia	Sulawesi Selatan
13	Gedung Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Universitas Negeri Padang	Universitas Negeri Padang	Sumatera Barat
14	Sunset Quay Blok A	KSO Ciputra Yasmin	Sulawesi Selatan
15	Buin Batu Klinik	PT Amman Mineral Nusa Tenggara	Nusa Tenggara Barat
16	PLTMH Cikamunding	PT. Gilang Hydro Lestari	Jawa Barat
17	Pengolahan Limbah Tanah Terkontaminasi Minyak Untuk Area WK Rokan	PT. Pertamina Hulu Rokan	Riau



UrbnX Apartment Lippo Karawaci
Tangerang, Banten

Proyek Berjalan Tahun 2025
On Going Project in 2025



Gedung Fakultas Teknik UNP
Padang, Sumatera Barat

Proyek Berjalan Tahun 2025
On Going Project in 2025



Jakarta Cikampek Selatan II Toll Road (Section 3)
Jawa Barat

Proyek Berjalan Tahun 2025
On Going Project in 2025



PLTM Cikamunding
Lebak, Banten

Proyek Berjalan Tahun 2025
On Going Project in 2025



PLTMH Cikamunding
Lebak,Banten

Proyek Berjalan Tahun 2025
On Going Project in 2025



The Venetian Ciputra CPI
Makassar, Sulawesi Selatan

Sasaran Perolehan Proyek Tahun 2026

Project Acquisition Targets in 2026

Dalam upaya menjaga keberlanjutan kinerja usaha dan meningkatkan kualitas portofolio proyek, Perseroan menerapkan strategi selektif dalam memperoleh kontrak baru sepanjang tahun 2024 dengan komposisi sumber proyek yang seimbang antara sektor swasta, BUMN, dan pemerintah.

In an effort to maintain business sustainability and enhance the quality of its project portfolio, the Company implemented a selective strategy in securing new contracts throughout 2024, with a balanced composition of project sources across the private sector, state-owned enterprises (SOEs), and government.

Pada tahun pelaporan, kontribusi proyek Perseroan didominasi oleh sektor swasta sebesar 55%. Perseroan secara strategis memfokuskan perolehan proyek pada segmen swasta yang dinilai memiliki potensi pertumbuhan tinggi serta fleksibilitas dalam proses pengadaan. Proyek-proyek yang menjadi prioritas mencakup pembangunan apartemen, gedung perkantoran, rumah sakit, universitas, pembangkit listrik, kawasan industri, serta sektor pertambangan. Selain memberikan peluang kontrak yang lebih cepat, sektor swasta juga memungkinkan Perseroan untuk lebih adaptif terhadap dinamika pasar dan kebutuhan klien.

During the reporting year, the Company's project contributions were dominated by the private sector at 55%. The Company strategically focused on acquiring projects within the private segment, which offers high growth potential and greater flexibility in procurement processes. Priority projects include apartment developments, office buildings, hospitals, universities, power plants, industrial estates, and mining sectors. In addition to enabling faster contract realization, the private sector allows the Company to remain agile in responding to market dynamics and client needs.

Sementara itu, kontribusi dari proyek BUMN mencapai 30%. Perseroan memandang proyek-proyek BUMN sebagai peluang strategis yang memberikan stabilitas pendapatan serta memperkuat kredibilitas portofolio. Keterlibatan dalam proyek BUMN juga mendukung posisi Perseroan dalam ekosistem pembangunan nasional, khususnya pada proyek-proyek berskala besar dan berkelanjutan.

Meanwhile, contributions from SOE projects accounted for 30%. The Company views SOE projects as strategic opportunities that provide revenue stability while strengthening the credibility of its portfolio. Participation in SOE projects also reinforces the Company's position within the national development ecosystem, particularly in large-scale and sustainable projects.

Adapun kontribusi dari sektor pemerintah tercatat sebesar 15%. Perseroan tetap membuka peluang untuk berpartisipasi dalam proyek-proyek strategis pemerintah, terutama yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur publik seperti jalan, jembatan, dan fasilitas umum lainnya. Namun demikian, Perseroan menerapkan pendekatan yang lebih selektif dalam sektor ini dengan mempertimbangkan tingkat persaingan yang tinggi serta dinamika kebijakan anggaran pemerintah.

The government sector contributed 15% to the Company's project portfolio. The Company remains open to participating in strategic government projects, particularly those related to public infrastructure development such as roads, bridges, and other public facilities. However, the Company adopts a more selective approach in this segment, taking into account the high level of competition and the dynamics of government budget policies.

Melalui strategi komposisi proyek yang terdiversifikasi ini, Perseroan optimis dapat menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis, pengelolaan risiko, serta penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Through this diversified project composition strategy, the Company remains confident in maintaining a balance between business growth, risk management, and long-term value creation for all stakeholders.

Sasaran Perolehan Proyek Tahun 2026

Project Acquisition Targets in 2026



Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan
Financial Statements Position

Disajikan dalam Juta-an Rupiah,

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	866.371	630,295	401,342	357,048	474,821
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	632.904	563,318	514,582	558,714	536,556
Jumlah Aset Total Assets	1.499.275	1.193,613	915,924	915,762	1.011,377
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	55.699	19,682	27,822	36,205	72,050
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	707.836	491,714	256,462	264,205	288,278
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	763.535	511,396	284,284	300,410	360,328
Jumlah Ekuitas Total Equity	735.741	682,217	631,640	615,352	651,049

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Profit and Loss Statements and Other Comprehensive Revenue

Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Pendapatan Usaha Operating Revenue	861.071	644,557	462,778	373,044	366,452
Beban Kontrak Contract Expenses	(728.736)	(556,773)	(380,428)	(315,991)	(315,544)
Laba Bruto Gross Profit	132.335	87,784	82,351	57,052	50,908
Laba Proyek Ventura Bersama (JV) – Bersih Net Profit of Joint Venture Projects	8.322	34,981	663	21,940	11,662
Laba Bruto Setelah Proyek Ventura Bersama Gross Profit of Joint Venture Projects	140.657	122,764	83,014	78,993	62,570
Beban Usaha Operating Expenses	(93.824)	(82,427)	(69,016)	(88,608)	(76,012)
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	46.833	40,337	13,998	(9,615)	13,442
Pendapatan (Beban) Lain-Lain Bersih Other Net Incoming (Expenses)	10.819	9,596	11,750	19,384	23,815
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Other Profit (Loss) Before Tax	57.652	49,933	25,748	9,769	10,373

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Profit and Loss Statements and Other Comprehensive Revenue

Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Pajak Penghasilan Income Tax	(3.377)	(1,525)	(600)	(1,532)	(2,533)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Proift (Loss) of the Current Year	54.275	48,408	25,148	8,237	7,840
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit (Loss) of the Current Year	53.523	51,083	23,775	12,647	4,920
Pemilik Entitas Induk Parent Entity Owner	54.247	48,389	25,154	8,256	7,838
Kepentingan Non Pengendali (dalam Rupiah Penuh) Non-Controlling Stakeholder (in Full Rupiah)	28	19	(6)	(19)	2
Jumlah Total	54.275	48,408	25,148	8,237	7,840
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh) Profit (loss) of the Current Year per Share (in Full Rupiah)	10,55	9,41	4,89	1,54	1,42

Laporan Arus Kas
Cash Flow Statements

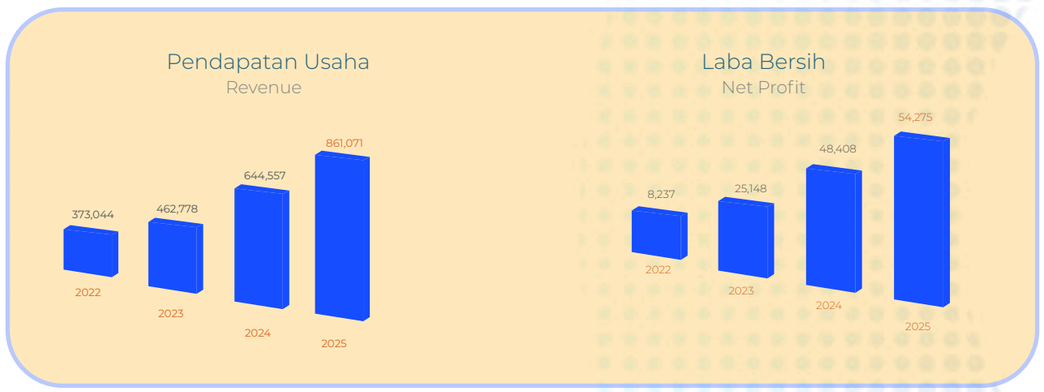
Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi Cash obtained from (used for) operations	(90,511)	16,409	(67,406)	(15,081)	(58,047)
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi Cash obtained from (used for) investment	(709)	3,954	23,549	1,395	116,697
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan Cash obtained from (used for) financing	89,489	62,543	26,855	(59,872)	(39,870)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalent	(1,731)	82,906	(17,002)	(73,557)	18,779
Kas dan setara kas arus kas, awal periode Cash Flow Cash and Cash Equivalent, in the beginning of period	108,714	25,802	42,806	116,304	97,336
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas Effect of Currency Value Change to Cash and Cash Equivalent	5	5	(2)	58	189
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode Cash and Cash Flow Cash Equivalent, end of period	106,988	108,714	25,802	42,806	116,304

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Grafik Ikhtisar Data Keuangan
Charts of Financial Data Highlights

Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Presented in million Rupiah



Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Rasio Keuangan
Financial Ratio

Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain
Presented in Million Rupiah



Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Laba (Rugi) terhadap Pendapatan Profit (Loss) to Revenue	5,44%	6,26%	3,02%	(2,58%)	1,34%
Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan Net Profit (Loss) to Revenue	6,30%	7,51%	5,43%	2,21%	2,14%
Laba (Rugi) Usaha terhadap Jumlah Ekuitas Operating Profit (Loss) to Total Equity	6,37%	5,91%	2,22%	(1,56%)	2,06%
Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Ekuitas Net Profit (Loss) to Total Equity	7,38%	7,10%	3,98%	1,34%	1.20%
Laba (Rugi) Usaha terhadap Jumlah Aset Operating Profit (Loss) to Total Assets	3,12%	3,38%	1,53%	(1,05%)	1,33%
Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset Net Profit (Loss) to Total Assets	3,62%	4,06%	2,75%	0,90%	0,78%
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek Current Assets against Short Term Liabilities	122,40%	128,18%	156,49%	135,14%	164,71%
Liabilitas Jangka Panjang terhadap Jumlah Ekuitas Current Liabilities to Total Equity	7,57%	2,89%	4,40%	5,88%	11,07%
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset Total Liabilities to Total Assets	50,93%	42,84%	31,04%	32,80%	35,63%

Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Performance Highlights

Pergerakan Harga Saham
Stock Price Movement

2025						
Kuartal Quarter	**Tertinggi** The Highest	**Terendah** The Lowest	**Penutupan** Closing	**Volume**	**Saham Beredar** Outstanding Share	**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization
I	83	63	68	263.446	5,541,165,000	377.000.000.000
II	103	62	86	359.866	5,541,165,000	410.000.000.000
III	109	82	95	392.166	5,541,165,000	518.000.000.000
IV	206	90	182	1.148.019	5,541,165,000	738.000.000.000

2024						
Kuartal *Quarter*	**Tertinggi** *The Highest*	**Terendah** *The Lowest*	**Penutupan** *Closing*	**Volume**	**Saham Beredar** *Outstanding Share*	**Kapitalisasi Pasar** *Market Capitalization*
I	102	86	94	743,422	5,541,165,000	515,000,000,000
II	94	80	89	460,938	5,541,165,000	485,000,000,000
III	100	82	85	606,455	5,541,165,000	472,000,000,000
IV	88	78	80	466,424	5,541,165,000	454,000,000,000



PLTM Tongar
Sumatera Barat

Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Performance Highlights

Grafik Harga Pergerakan Saham Tahun 2025
2025 Stock Price Movement Chart



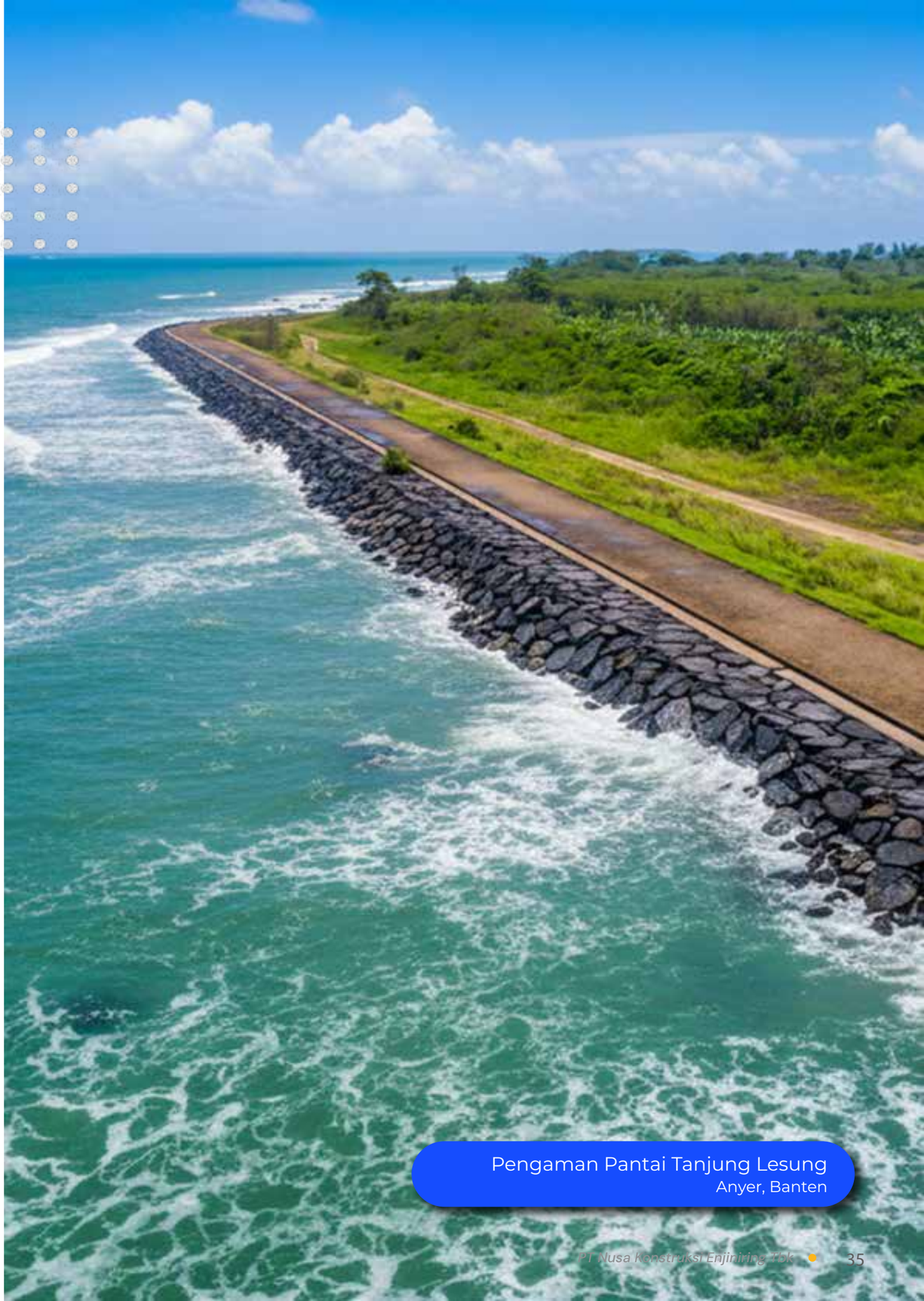
Aksi Korporasi
Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan Aksi Korporasi. Adapun, kegiatan aksi korporasi yang dilakukan pada tahun 2025
adalah Rapat Umum Pemegang Saham yang akan dibahas pada bagian terkait Laporan Tahunan ini.

Corporate Action
In 2025, the company did not undertake any corporate actions. However, the corporate action carried out in 2025 was the General Meeting of Shareholders, which will be discussed in the relevant section of this annual report.

Informasi Tentang Penerbitan Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi
Information on the Issuance of Bond, Sukuk or Conversion Bond

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/ sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding), tingkat bunga/ imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/ sukuk.

Until the end of 2025, the Company has not issued bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities. Thus, there is no information regarding the number of bonds/sukuk/convertible bonds outstanding, interest rates/rewards, maturity dates, and bond/sukuk ratings.



Pengaman Pantai Tanjung Lesung
Anyer, Banten

Sertifikasi Tahun 2025
Certifications in 2025

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA



Sertifikat Penghargaan
Certificate of Appreciation

SISTEM MANAJEMEN
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH MANAGEMENT SYSTEM

Berdasarkan
Surat Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
No. 42 Tahun 2022

Menyatakan bahwa
This is to certify that

Nama perusahaan / *Name of company*

PT. NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING, TBK

Alamat / *Address*

ITS Tower Nifaro Park, Tower Office Lantai 20 & 21. Jl. Raya Pasar Minggu KM 18
Jakarta Selatan , Provinsi DKI Jakarta

Sektor Industri / *Sector of industry*

Telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Has implemented an Occupational Safety and Health Management System

Hasil pencapaian 86,74% untuk kategori tingkat Lanjutan (160 Kriteria)
Audit result 86,74% for Advanced level category

Sertifikat ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak dikeluarkan.
This certificate is valid for 3 (three) years from the date of issue

Jakarta, 13 Mei 2022

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,
MINISTER OF MANPOWER
OF THE REPUBLIC OF INDONESIA,

IDA FAUZIYAH

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dikeluarkan tanggal 13 Mei 2022 dan berlaku sampai 13 Mei 2025, dikeluarkan oleh Kementrian Ketenagakerjaan Republik Indonesia

The Occupational Health and Safety Management System certification was issued on May 13, 2022, and is valid until May 13, 2025, issued by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.

Sertifikasi Tahun 2025
Certifications in 2025

ISO14001:2015



bsi.

Certificate of Registration

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM - ISO 14001:2015

This is to certify that:

PT Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk.
ITS Tower Nifaro Park,
Tower Office Lt. 20
Jl. KH Guru Amin No. 1R, Pejaten Timur
Jakarta Selatan
Indonesia 12510

Holds Certificate No: **EMS 790291**

and operates an Environmental Management System which complies with the requirements of ISO 14001:2015 for the following scope:

The provision of Construction services: Building (Hotel, Apartment, Office Tower, Hospital and Mixed Use), Road and Bridge, Airport (Runway, Taxiway, Apron, Support Facilities Building), Irrigation System and Water Dam, PLTM (Mini Hydro Power Plant), Mining (Land Preparation, Hauling Road and Facilities Construction), Other Infrastructure (Railway, Port and Jetty) and Construction of Power Plant Building

Previous certificate expires on 19/10/2023
Recertification audit ended on 19/10/2023

For and on behalf of BSI:

Emmanuel Herve, Managing Director, ASEAN

Original Registration Date: 2020-10-19
Latest Revision Date: 2023-11-01

Effective Date: 2023-11-01
Expiry Date: 2026-10-18

Page: 1 of 1

...making excellence a habit.

Sertifikasi ISO 14001 : 2015 dikeluarkan tanggal 1 November 2023 dan berlaku sampai 18 Oktober 2026 dikeluarkan oleh BSI

The ISO 14001 : 2015 certification was issued on November 1, 2023, and is valid until October 18, 2026, issued by BSI.

Sertifikasi Tahun 2025

Certifications in 2025

ISO 45001:2018



bsi.

Certificate of Registration

OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY MANAGEMENT SYSTEM - ISO 45001:2018

This is to certify that:

PT Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk.
ITS Tower Nifarro Park,
Tower Office Lt. 20
Jl. KH Guru Amin No. 18, Pejaten Timur
Jakarta Selatan
Indonesia 12510

Holds Certificate No: **OHS 798290**

and operates an Occupational Health and Safety Management System which complies with the requirements of ISO 45001:2018 for the following scope:

The provision of Construction services: Building (Hotel, Apartment, Office Tower, Hospital and Mixed Use), Road and Bridge, Airport (Runway, Taxiway, Apron, Support Facilities Building), Irrigation System and Water Dam, PLTM (Mini Hydro Power Plant), Mining (Land Preparation, Hauling Road and Facilities Construction), Other Infrastructure (Railway, Port and Jetty) and Construction of Power Plant Building

Previous certificate expires on 18/10/2023
Recertification audit ended on 19/10/2023

For and on behalf of BSI:

Michael Lam - Managing Director Assurance, APAC

Original Registration Date: 2020-10-19
Latest Revision Date: 2023-11-01

Effective Date: 2023-11-01
Expiry Date: 2026-10-18

Page: 1 of 1

making excellence a habit.

Sertifikasi ISO 45001:2018 dikeluarkan tanggal 1 November 2023 dan berlaku sampai 18 Oktober 2026 dikeluarkan oleh BSI

The ISO 45001:2018 certification was issued on November 1, 2023, and is valid until October 18, 2026, issued by BSI.

Sertifikasi Tahun 2025

Certifications in 2025

ISO 9001 : 2015



bsi.

Certificate of Registration

QUALITY MANAGEMENT SYSTEM - ISO 9001:2015

This is to certify that:

PT Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk.
ITS Tower Nifarro Park,
Tower Office Lt. 20
Jl. KH Guru Amin No. 18, Pejaten Timur
Jakarta Selatan
Indonesia 12510

Holds Certificate No: **FS 798289**

and operates a Quality Management System which complies with the requirements of ISO 9001:2015 for the following scope:

The provision of Construction services: Building (Hotel, Apartment, Office Tower, Hospital and Mixed Use), Road and Bridge, Airport (Runway, Taxiway, Apron, Support Facilities Building), Irrigation System and Water Dam, PLTM (Mini Hydro Power Plant), Mining (Land Preparation, Hauling Road and Facilities Construction), Other Infrastructure (Railway, Port and Jetty) and Construction of Power Plant Building

Previous certificate expires on 18/10/2023
Recertification audit ended on 19/10/2023

For and on behalf of BSI:

Emmanuel Herve, Managing Director, ASEAN

Original Registration Date: 2020-10-19
Latest Revision Date: 2023-11-01

Effective Date: 2023-11-01
Expiry Date: 2026-10-18

Page: 1 of 1

making excellence a habit.

Sertifikasi ISO 9001 : 2015 dikeluarkan tanggal 1 November 2023 dan berlaku sampai 18 Oktober 2026 dikeluarkan oleh BSI

The ISO 9001:2015 certification was issued on November 1, 2023, and is valid until October 18, 2026, isssued by BSI.

Sertifikasi Tahun 2025
Certifications in 2025

BIM ISO 19650.1 : 2018 dan ISO 19650-2 : 2018



bsi.

Kitemark™ Certificate

This is to certify that:

PT Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk
ITS Tower Nifarro Park, Tower Office Lt.
20 Jl. KH. Guru Amin No.18, Desa/Kelurahan Pejaten Timur
Kec. Pasar Minggu, Kota Adm.
Jakarta Selatan
DKI Jakarta
12510
Indonesia

Holds Certificate Number: KM 771518

In respect of:

BIM Delivery Phase
Achieved BIM for Design, Construction and Commissioning in accordance with ISO 19650-1:2018 and ISO 19650-2:2018 following the assessment of Project Delivery and Collaborative Working Maturity when working with project stakeholders

This issues the right and licence to use the Kitemark in accordance with the Kitemark Terms and Conditions governing the use of the Kitemark, as may be updated from time to time by BSI Assurance UK Ltd (the "Conditions"). All defined terms in this Certificate shall have the same meaning as in the Conditions.

The use of the Kitemark is authorized in respect of the Product(s) detailed on this Certificate provided at or from the above address.

For and on behalf of BSI: Shahm Barhom, Group Product Certification Director

First Issued: 2023-01-26
Latest Issue: 2023-01-26

Effective Date: 2023-01-26
Expiry Date: 2026-01-25

Page: 1 of 2

Sertifikasi BIM ISO 19650.1 : 2018 dan ISO 19650-2 : 2018 dikeluarkan tanggal 26 Januari 2023 dan berlaku sampai 25 Januari 2026 dikeluarkan oleh BSI

The ISO 45001:2018 certification was issued on November 1, 2023, and is valid until October 18, 2026, issued by BSI.

Sertifikasi Tahun 2025
Certifications in 2025

ISO 37001:2016



bsi.

Certificate of Registration

ANTI-BRIBERY MANAGEMENT SYSTEM - ISO 37001:2016

This is to certify that:

PT Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk
ITS Tower Nifarro Park Tower Office Lt.
3. KH Guru Amin No. 18, Pejaten Timur
Jakarta Timur
DKI Jakarta
Indonesia 12510

Holds Certificate No: **IABMS 835666**

and operates an Anti-Bribery Management System which complies with the requirements of ISO 37001:2016 for the following scope:

The provision of construction of buildings, roads & bridges, airports, irrigation systems and dams, power plants, mining & construction of power plant building activities at Head Office

For and on behalf of BSI: Emmanuel Hervé, Managing Director, ASEAN

Original Registration Date: 2026-01-07
Latest Revision Date: 2026-01-07

Effective Date: 2026-01-07
Expiry Date: 2029-01-06

Page: 1 of 1

...making excellence a habit.

Sertifikasi ISO 37001 : 2016 dikeluarkan tanggal 7 Januari 2026 dan berlaku sampai 6 Januari 2029

The ISO 37001:2016 certification was issued on January 7th, 2026 and is valid until January 6th, 2029 issued by BSI.

Event Highlights 2025

Event Highlights 2025

Event Highlights 2025

Event Highlights 2025



Workshop PMP (Aula) | Groundbreaking Proyek Gedung Kementrian Pekerjaan Umum Timor Leste | HUT RI | Contract Signing Ceremony – New Construction Of Ministry Public | Works Office Building Timor Leste | Perayaan HUT NKE | CNBC - Closing Bell Fundamental Pundit | Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan | Workshop PMP | Kick Off 2025 | Program CSR: Donor Darah X PMI | Public Expose | Management Visit - Cikamunding Mini Hydro Power Plant | Contract Signing Ceremony: Proyek URBN X Apartement Karawaci | GDK Cup | Management Walk-through - Proyek Jakarta Cikampek Selatan Seksi III | Training : Building Strong Team (Increasing Mental Resilience And Collaboration) | Topping Off Proyek Urbn X Apartemen Karawaci | Workshop PMP

















Chapter 2

Laporan Manajemen

Management Report

/47

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commisioner's Report

/51

Laporan Direksi
Board of Director's Report

/60

Laporan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2025

Statement Regarding the Responibility of the Board of Commisioners and the Board of Directors



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang
Dear Shareholders and Stakeholders,

Merupakan suatu kehormatan bagi kami, segenap Dewan Komisaris PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk., untuk menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan selama tahun buku berjalan. Tahun ini mencerminkan kemajuan yang signifikan dibandingkan periode sebelumnya, ditandai dengan pertumbuhan kinerja yang lebih kuat, peningkatan kualitas operasional, serta penguatan tata kelola perusahaan yang semakin solid dan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari tanggung jawab kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan, Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi guna memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap regulasi, serta selaras dengan arah strategis yang telah ditetapkan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI ATAS PENGELOLAAN PERSEROAN

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berhasil menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, baik dari sisi operasional maupun keuangan. Perseroan mampu menjaga momentum pertumbuhan melalui peningkatan efektivitas eksekusi proyek, optimalisasi sumber daya, serta pengelolaan biaya yang lebih efisien.

Peningkatan kinerja ini mencerminkan keberhasilan Direksi dalam menerapkan strategi bisnis yang adaptif dan terukur di tengah dinamika industri konstruksi. Selain itu, Perseroan juga menunjukkan perbaikan dalam kualitas pendapatan dan profitabilitas, yang menjadi indikator penting dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas komitmen Direksi dalam memastikan bahwa pengelolaan Perseroan tetap mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), dengan tetap memperhatikan prinsip tata kelola yang baik.

It is our honor, on behalf of the Board of Commissioners of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk., to present our report on the implementation of the supervisory function over the Company's management during the current financial year. This year reflects meaningful progress compared to the previous period, marked by stronger performance growth, improved operational quality, and enhanced corporate governance practices that are increasingly robust and sustainable.

As part of our accountability to shareholders and stakeholders, the Board of Commissioners has consistently carried out its supervisory and advisory functions to ensure that all business activities of the Company are conducted prudently, in compliance with applicable regulations, and aligned with the Company's strategic direction.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN MANAGING THE COMPANY

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has demonstrated improved performance compared to the previous year, both operationally and financially. The Company has successfully maintained its growth momentum through enhanced effectiveness in project execution, optimization of resources, and more efficient cost management.

This improvement reflects the Board of Directors' ability to implement adaptive and well-measured business strategies amid the dynamic challenges of the construction industry. In addition, the Company has shown improvements in revenue quality and profitability, which are key indicators in delivering sustainable value creation.

The Board of Commissioners appreciates the commitment of the Board of Directors in ensuring that the Company's management remains aligned with the Work Plan and Budget (RKAP) and the Long-Term Plan (RJPP), while upholding the principles of good

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan ke depan tetap positif, didukung oleh peluang pertumbuhan sektor konstruksi serta strategi Perseroan yang semakin terarah dan terintegrasi. Direksi telah menyusun rencana kerja yang tidak hanya berfokus pada pertumbuhan jangka pendek, tetapi juga pada keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Kami menilai bahwa langkah strategis yang diambil, termasuk penguatan portofolio proyek, diversifikasi usaha, serta peningkatan kapabilitas organisasi, akan memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan daya saing Perseroan. Dengan fondasi yang semakin kuat, Perseroan diharapkan mampu memanfaatkan peluang pasar secara optimal dan menghadapi tantangan industri dengan lebih resilien.

PENGAWASAN DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI YANG DISUSUN OLEH DIREKSI TERHADAP PERUMUSAN

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif terlibat dalam proses penelaahan dan evaluasi terhadap perumusan serta implementasi strategi yang disusun oleh Direksi. Pengawasan dilakukan secara lebih intensif dibandingkan tahun sebelumnya, melalui mekanisme rapat berkala, evaluasi kinerja, serta penelaahan laporan manajemen secara komprehensif.

Dewan Komisaris memastikan bahwa seluruh kebijakan dan strategi yang diambil telah selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan, mempertimbangkan aspek risiko, serta memenuhi prinsip kehati-hatian. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan rekomendasi strategis guna mendukung peningkatan kinerja dan efektivitas pengelolaan Perseroan secara berkelanjutan.

Pendekatan pengawasan yang lebih proaktif dan berbasis risiko ini menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung peningkatan kualitas pengambilan keputusan di tingkat manajemen.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) pada tahun ini mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, tetapi juga terus memperkuat internalisasi prinsip-prinsip GCG di seluruh lini organisasi.

OUTLOOK ON THE COMPANY BUSINESS PROSPECT

The Board of Commissioners views the Company's future business prospects as positive, supported by growth opportunities in the construction sector and increasingly focused and integrated corporate strategies.

The Board of Directors has formulated a work plan that not only emphasizes short-term growth but also ensures long-term sustainability. Strategic priorities include strengthening the project portfolio, diversifying business lines, and enhancing organizational capabilities to improve competitiveness and resilience.

VISIONS ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners has been actively involved in reviewing and evaluating both the formulation and implementation of the strategies established by the Board of Directors. Compared to the previous year, supervision has been conducted in a more intensive and structured manner through regular meetings, performance evaluations, and comprehensive reviews of management reports.

The Board of Commissioners ensures that all policies and strategies undertaken are aligned with the Company's long-term objectives, taking into account risk considerations and adhering to the principles of prudence. In addition, the Board of Commissioners provides strategic recommendations to support the continuous improvement of the Company's performance and the effectiveness of its management.

This more proactive and risk-based supervisory approach has enabled the Board of Commissioners to provide timely and effective strategic recommendations, thereby supporting continuous improvement in the Company's performance and decision-making processes.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners notes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) has significantly improved compared to the previous year. The Company has not only ensured compliance with prevailing laws and regulations but has also strengthened the internalization of governance principles across all levels of the organization.

Penguatan tata kelola dilakukan melalui penyempurnaan struktur, sistem, dan proses, serta peningkatan kualitas koordinasi antar organ Perseroan. Transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran terus menjadi landasan utama dalam setiap pengambilan keputusan.

Dewan Komisaris juga memberikan dukungan penuh terhadap inisiatif Direksi dalam mengembangkan infrastruktur tata kelola yang lebih adaptif dan berstandar tinggi, guna memastikan keberlanjutan usaha serta peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan.

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada periode tahun buku ini, tidak terdapat perubahan dalam susunan anggota Dewan Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris tetap menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen serta karyawan atas dedikasi, integritas, dan kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang tahun ini. Pencapaian kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya merupakan hasil dari sinergi dan komitmen seluruh insan Perseroan.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemegang saham, mitra usaha, pelanggan, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan.

Dengan fondasi yang semakin kuat, kinerja yang terus meningkat, serta tata kelola yang semakin baik, Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan akan mampu melanjutkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Governance enhancement has been achieved through the refinement of structures, systems, and processes, as well as improved coordination among the Company's governing bodies. Transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness continue to serve as the foundation for all corporate decisions and actions.

The Board of Commissioners also provides full support for the Board of Directors' initiatives in developing a more adaptive and high-standard governance infrastructure, to ensure business sustainability and enhance stakeholder trust.

CHANGES IN COMPOSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

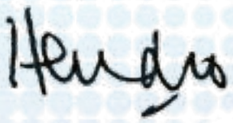
During the reporting period, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. All members have continued to perform their duties and responsibilities in accordance with applicable regulations and governance standards.

APPRECIATION

The Board of Commissioners extends its highest appreciation to the Board of Directors, management, and all employees for their dedication, professionalism, and commitment throughout the year. The improved performance achieved is a result of strong collaboration and collective effort across all levels of the organization.

We also express our sincere gratitude to the shareholders, business partners, customers, and all stakeholders for their continued support and trust in the Company.

With a stronger foundation, improved performance, and enhanced governance practices, the Board of Commissioners remains confident that the Company will continue to achieve sustainable growth and create long-term value for all stakeholders.



Hendro Martowardojo
Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DEWAN DIREKSI

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Kami Hormati,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Perseroan dapat melalui tahun buku 2025 dengan capaian kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Mewakili Direksi, kami menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 sebagai wujud transparansi atas kinerja operasional serta pengelolaan dampak usaha Perseroan. Laporan ini juga merupakan bentuk akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan. Melalui laporan ini, Perseroan menegaskan komitmennya dalam menerapkan praktik bisnis berkelanjutan guna menciptakan nilai tambah, memperkuat fundamental perusahaan, serta menjaga kesinambungan usaha.

We express our gratitude to Almighty God for His blessings, which have enabled the Company to navigate the 2025 financial year with improved performance compared to the previous year.

On behalf of the Board of Directors, we are pleased to present the 2025 Annual Report and Sustainability Report as a reflection of our commitment to transparency in reporting the Company's operational performance and impact management. This report also represents our accountability to all stakeholders. Through this report, the Company reaffirms its commitment to implementing sustainable business practices to create added value, strengthen its fundamentals, and ensure long-term business continuity.

KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang solid di tengah berbagai tantangan eksternal dan dinamika pasar. Implementasi strategi ekspansi yang terukur, peningkatan efisiensi operasional, serta inovasi berkelanjutan dalam proses bisnis menjadi faktor utama dalam pencapaian target yang telah ditetapkan.

Perseroan juga terus memperkuat komitmennya terhadap aspek keberlanjutan melalui penerapan kebijakan yang memperhatikan lingkungan dan sosial. Program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang dijalankan sepanjang tahun memperoleh apresiasi positif, khususnya dalam kontribusi terhadap masyarakat dan lingkungan.

COMPANY PERFORMANCE IN 2025

Throughout 2025, the Company recorded solid performance despite external challenges and evolving market dynamics. The successful implementation of measured expansion strategies, improved operational efficiency, and continuous innovation in business processes were key drivers in achieving the Company's targets.

The Company also strengthened its commitment to sustainability by implementing environmentally and socially responsible policies. Corporate Social Responsibility (CSR) programs carried out during the year received positive recognition, particularly for their contributions to communities and the environment.

Laporan Dewan Direksi
Board of Commissioners' Report

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dengan memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan di seluruh aspek operasional. Dewan Komisaris bersama Direksi secara konsisten melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan kinerja perusahaan guna memastikan keselarasan dengan visi jangka panjang.
Dengan capaian yang diraih sepanjang tahun 2025, Perseroan optimis dapat semakin memperkuat posisinya di industri konstruksi gedung dan infrastruktur serta mengembangkan peluang usaha lainnya.

The Company consistently upholds Good Corporate Governance (GCG) principles by strengthening transparency, accountability, and oversight across all operational aspects. The Board of Commissioners and the Board of Directors regularly evaluate policies and performance to ensure alignment with the Company's long-term vision.
With the achievements recorded in 2025, the Company remains optimistic about strengthening its position in the building and infrastructure construction industry while expanding into other business opportunities.

KEBIJAKAN STRATEGIS
Perseroan terus menjalankan berbagai langkah strategis untuk mengoptimalkan potensi dan meningkatkan kinerja, termasuk efisiensi operasional, penguatan daya saing, sinergi grup usaha, serta inovasi berkelanjutan.

STRATEGIC POLICY
The Company continues to implement strategic initiatives to optimize its potential and enhance performance, including operational efficiency improvements, strengthening competitiveness, group synergy, and continuous innovation.

Koordinasi intensif antara Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan melalui pertemuan rutin guna mengevaluasi kinerja, mengidentifikasi risiko, serta merumuskan strategi yang tepat. Sinergi yang solid dengan seluruh pemangku kepentingan menjadi faktor kunci dalam menjaga ketahanan perusahaan di tengah dinamika industri.

Close coordination between the Board of Directors and the Board of Commissioners is maintained through regular meetings to evaluate performance, identify risks, and formulate appropriate strategies. Strong synergy with all stakeholders remains a key factor in sustaining the Company's resilience amid industry dynamics.

Perseroan juga mengintegrasikan prinsip keberlanjutan berbasis ESG dalam seluruh aktivitas operasional untuk menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan kontribusi sosial serta lingkungan.

The Company also integrates ESG-based sustainability principles into all operational activities to balance business growth with social and environmental contributions.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGIS DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN
Dalam menjalankan serta mengimplementasikan strategi dan kebijakan perusahaan, Direksi senantiasa menerapkan pendekatan yang komprehensif, sistematis, dan terukur. Setiap keputusan strategis diambil melalui proses yang terstruktur, antara lain melalui rapat internal Direksi, koordinasi dan diskusi bersama Departemen, Biro serta Divisi yang berada di bawah koordinasi Direksi, serta melalui diskusi bersama Dewan Komisaris.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN STRATEGIC FORMULATION AND POLICY
In carrying out and implementing the Company's strategies and policies, the Board of Directors consistently adopts a comprehensive, systematic, and well-measured approach. Strategic decisions are made through structured processes, including internal Board meetings, coordination and discussions with Bureaus, Departments, and Divisions under the Board's supervision, as well as joint meetings with the Board of Commissioners.

Sebagai organ utama pengelola Perseroan, Direksi tidak hanya bertanggung jawab dalam merumuskan dan menetapkan arah strategi bisnis, tetapi juga secara aktif mengakomodasi berbagai masukan dari para pemangku kepentingan. Hal ini dilakukan guna memastikan bahwa setiap kebijakan yang ditetapkan sejalan dengan kepentingan jangka panjang serta keberlanjutan usaha Perseroan.

As the primary governing body responsible for managing the Company, the Board of Directors is not only tasked with formulating and establishing business strategies, but also actively incorporates input from stakeholders. This ensures that all policies adopted are aligned with the Company's long-term interests and sustainability objectives.

Selain itu, Direksi secara konsisten melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap kinerja dan perkembangan bisnis, mengidentifikasi peluang pertumbuhan, serta memastikan implementasi strategi berjalan secara efektif. Upaya ini dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan daya saing Perseroan di tengah dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang.

Furthermore, the Board of Directors regularly conducts evaluations and monitoring of business performance and developments, identifies growth opportunities, and ensures the effective implementation of strategies. These efforts are aimed at maintaining and enhancing the Company's competitiveness in an increasingly dynamic business environment.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN
Perseroan berhasil mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2025, dengan pendapatan sebesar Rp861,071 miliar atau tumbuh 33,59% dibandingkan tahun sebelumnya. Total aset meningkat menjadi Rp1.499,275 miliar dari Rp1.193,613 miliar pada tahun 2024.

Capaian ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mengelola sumber daya secara optimal dan meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

COMPARISON BETWEEN ACHIEVED RESULTS AND TARGETS
The Company successfully achieved its 2025 targets, recording revenue of Rp861.071 billion, representing a 33.59% increase compared to the previous year. Total assets also increased to Rp1,499.275 billion from Rp1,193.613 billion in 2024.

These achievements reflect the Company's ability to manage its resources effectively and continuously improve its financial performance.

KENDALA YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN ANTISIPASINYA
Industri konstruksi di tahun 2025 menghadapi tekanan biaya, persaingan yang ketat, serta ketidakpastian proyek. Namun demikian, kebutuhan pembangunan infrastruktur yang tinggi tetap memberikan peluang yang signifikan bagi Perseroan.

OBSTACLES FACING THE COMPANY AND THEIR ANTICIPATION
In 2025, the construction industry faced cost pressures, intense competition, and project uncertainties. Nevertheless, strong demand for infrastructure development continues to provide significant opportunities for the Company.

Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat strategi bisnis, meningkatkan efisiensi, serta mengoptimalkan tata kelola guna menjaga daya saing dan pertumbuhan berkelanjutan.

Moving forward, the Company will strengthen its business strategies, enhance efficiency, and optimize governance practices to maintain competitiveness and sustainable growth.

GAMBARAN PROSPEK USAHA PERUSAHAAN
Prospek bisnis konstruksi pada tahun 2025 diperkirakan tetap menunjukkan pertumbuhan yang positif, didorong oleh berlanjutnya pembangunan infrastruktur strategis, pengembangan kawasan industri, serta meningkatnya kebutuhan konstruksi di sektor swasta seperti properti, energi, dan manufaktur. Pemerintah masih menempatkan sektor konstruksi sebagai salah satu pilar utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, baik melalui proyek infrastruktur dasar maupun pembangunan yang mendukung hilirisasi industri. Selain itu, meningkatnya investasi, termasuk dari penanaman modal asing, turut membuka peluang bagi perusahaan konstruksi untuk memperluas portofolio proyek dan memperkuat posisi di pasar.

BUSINESS OUTLOOK FOR THE COMPANY
The construction business outlook in 2025 is expected to remain positive, driven by the continuation of strategic infrastructure development, the expansion of industrial zones, and increasing construction demand in the private sector, such as property, energy, and manufacturing. The government continues to position the construction sector as one of the key pillars in driving national economic growth, both through basic infrastructure projects and developments that support industrial downstreaming. In addition, rising investment, including foreign direct investment, further opens opportunities for construction companies to expand their project portfolios and strengthen their market position.

Namun demikian, prospek tersebut tetap diiringi dengan sejumlah tantangan yang menuntut kesiapan dan adaptasi yang tinggi dari pelaku industri. Perusahaan konstruksi dituntut untuk lebih selektif dalam memilih proyek, meningkatkan efisiensi operasional, serta mengadopsi teknologi digital guna meningkatkan produktivitas dan kualitas pekerjaan. Di tengah persaingan yang semakin ketat dan tekanan terhadap margin, kemampuan dalam menjaga arus kas, memperkuat manajemen risiko, serta mengoptimalkan tata kelola perusahaan menjadi faktor kunci dalam memastikan keberlanjutan kinerja. Dengan strategi yang tepat, sektor konstruksi diyakini masih memiliki peluang pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka menengah hingga panjang.

However, this outlook is also accompanied by several challenges that require high levels of readiness and adaptability from industry players. Construction companies are expected to be more selective in choosing projects, improve operational efficiency, and adopt digital technologies to enhance productivity and work quality. Amid intensifying competition and margin pressures, the ability to maintain cash flow, strengthen risk management, and optimize corporate governance will be critical factors in ensuring sustainable performance. With the right strategies in place, the construction sector is believed to maintain sustainable growth opportunities in the medium to long term.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan konstruksi yang dikelola secara profesional, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta standar yang berlaku. Penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) menjadi fondasi utama dalam menjalankan praktik bisnis yang menjunjung tinggi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

As a professionally managed construction company, the Company is committed to ensuring that all operational activities are conducted in full compliance with applicable laws, regulations, and industry standards. The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles serves as a fundamental framework in conducting business practices that uphold transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Dalam rangka menjaga efektivitas implementasi GCG, Perseroan secara berkesinambungan melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap struktur tata kelola yang ada. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh organ dan mekanisme tata kelola tetap adaptif, relevan, serta selaras dengan dinamika perkembangan bisnis dan perubahan regulasi.

To ensure the effectiveness of GCG implementation, the Company continuously evaluates and enhances its governance structure. This initiative is aimed at ensuring that all governance bodies and mechanisms remain adaptive, relevant, and aligned with evolving business dynamics and regulatory developments.

Dengan didukung oleh struktur tata kelola yang kuat dan penerapan prinsip GCG yang konsisten, Perseroan senantiasa berupaya mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan serta menciptakan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Supported by a robust governance structure and the consistent application of GCG principles, the Company remains committed to fostering sustainable growth and delivering optimal value to all stakeholders.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPONS TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Arah pertumbuhan Perseroan didasarkan pada komitmen yang berkelanjutan terhadap prinsip keberlanjutan, dengan menitikberatkan pada penciptaan nilai melalui keunggulan kinerja, penghargaan terhadap kepentingan pemangku kepentingan, penerapan profesionalisme, serta penguatan kualitas sumber daya manusia yang berintegritas.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company's growth trajectory is guided by a strong and ongoing commitment to sustainability principles, with a focus on value creation through operational excellence, respect for stakeholders' interests, the application of professionalism, and the continuous development of high-integrity human capital.

Prinsip keberlanjutan tersebut menjadi bagian integral dari budaya perusahaan. Perseroan secara konsisten menerapkan nilai-nilai inti dan standar etika sebagai acuan dalam perilaku kerja seluruh karyawan, baik dalam pelaksanaan tugas maupun dalam menjalin hubungan dengan para pemangku kepentingan. Untuk memastikan implementasi yang selaras, nilai-nilai tersebut terus diinternalisasikan ke dalam seluruh aspek operasional Perseroan.

These sustainability principles are embedded as an integral part of the Company's corporate culture. The Company consistently upholds its core values and ethical standards as a foundation for employee conduct, both in executing their responsibilities and in engaging with stakeholders. To ensure alignment and consistency, these values are continuously integrated into all aspects of the Company's operations.

Dalam menjalankan kegiatan usaha di berbagai wilayah, Perseroan memahami adanya potensi tantangan sosial yang dapat timbul di lingkungan sekitar. Sebagai langkah mitigasi, Perseroan secara berkesinambungan mengembangkan berbagai inisiatif, antara lain program pemberdayaan masyarakat, penguatan kolaborasi dengan mitra lokal, serta pelaksanaan proyek infrastruktur yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Seluruh program tersebut dirancang berdasarkan hasil kajian mendalam dan pemetaan kondisi sosial pada masing-masing wilayah operasional dan unit bisnis.

In conducting its business activities across various regions, the Company recognizes the potential for social challenges within surrounding communities. As a proactive measure, the Company implements a range of initiatives, including community empowerment programs, strengthened collaboration with local partners, and infrastructure projects tailored to local needs. These initiatives are developed based on comprehensive assessments and social mapping conducted across each operational area and business unit.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten menunjukkan komitmennya dalam menjaga kinerja optimal guna mendukung pencapaian visi dan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Dalam mendukung praktik keuangan berkelanjutan, Perseroan memprioritaskan perolehan proyek-proyek strategis, dan ikut andil dalam proyek yang berasal dari instansi Pemerintah maupun Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Throughout 2025, the Company consistently demonstrated its commitment to maintaining optimal performance in support of achieving its established vision and strategic objectives. In advancing sustainable finance practices, the Company prioritizes the acquisition of strategic projects and actively participates in projects initiated by Government institutions as well as State-Owned Enterprises (SOEs).

Di samping itu, Perseroan menerapkan seleksi yang ketat dalam menjalin kerja sama dengan mitra swasta, dengan mempertimbangkan kekuatan finansial serta rekam jejak yang kredibel. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha serta keberhasilan pelaksanaan setiap proyek secara berkesinambungan.

In addition, the Company applies stringent selection criteria in establishing partnerships with private sector counterparts, taking into account their financial strength and proven track record. This approach is intended to ensure business continuity and the successful execution of each project in a sustainable manner.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan perubahan dalam komposisi Direksi, dengan rincian sebagaimana disampaikan berikut ini.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

In 2025, the Company implemented changes to the composition of its Board of Directors, as detailed below.

Nama Pengurus Sebelumnya Previous Board Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Nama Pengurus Saat Ini Current Board Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment
Hudik Pramono	Direktur Director	27 April / April 2022 – 4 Juni / June 2025	Susilo Budi Utomo	Direktur Director	4 Juni / June 2025

Dengan susunan Direksi yang berlaku saat ini, Perseroan optimis dapat terus meningkatkan kinerja serta memperkuat pencapaian tujuan strategis secara berkelanjutan di masa yang akan datang.

With the current composition of the Board of Directors, the Company remains confident in its ability to enhance performance and further strengthen the achievement of its strategic objectives in a sustainable manner going forward.

APRESIASI

Sebagai penutup, Direksi menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra usaha, dan seluruh insan Perseroan atas dukungan dan dedikasi yang telah diberikan.

Dengan sinergi yang kuat dari seluruh pihak, Perseroan optimis dapat terus bertumbuh dan mencapai visi serta misinya secara berkelanjutan.

APPRECIATION

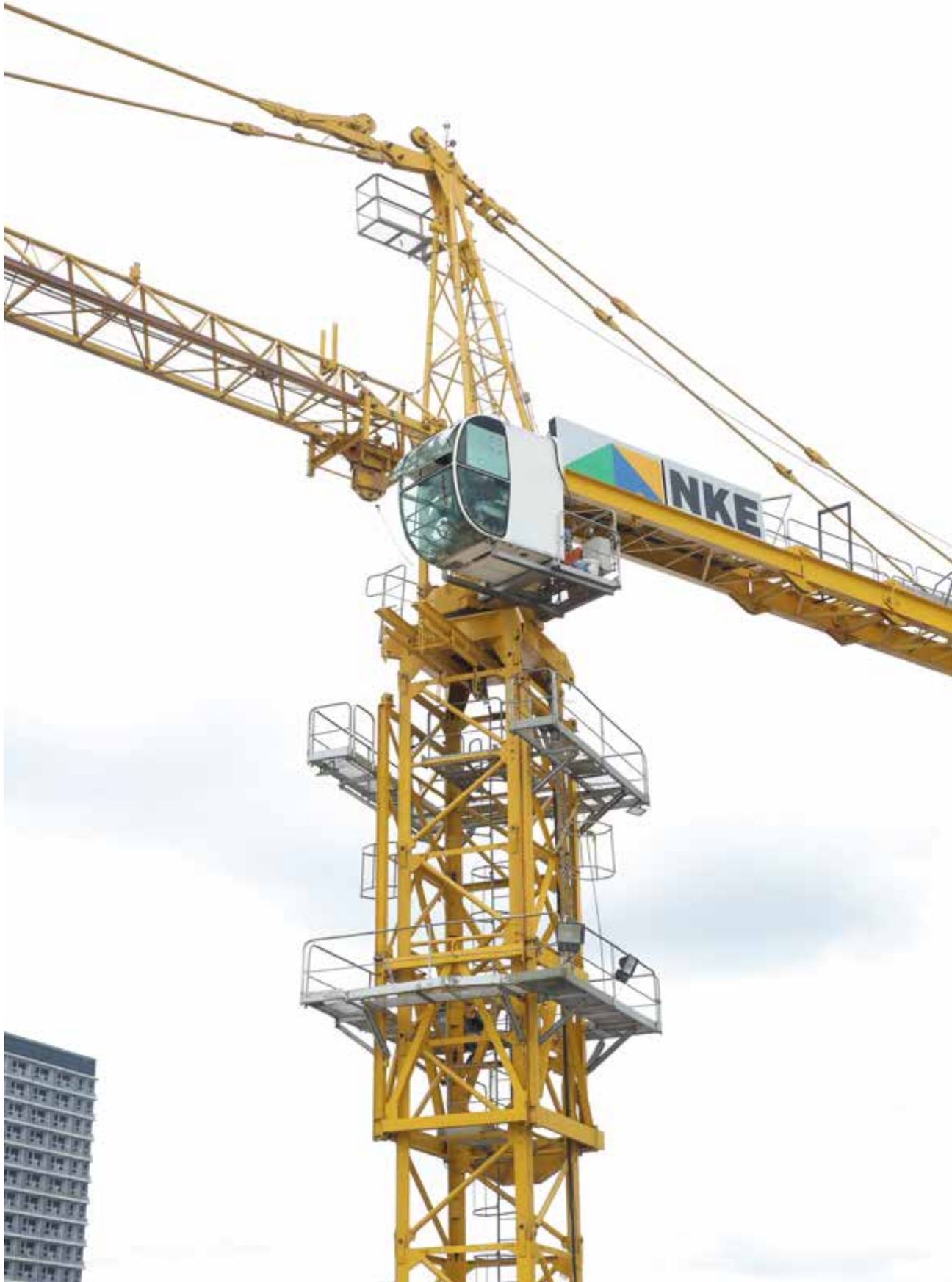
In closing, the Board of Directors extends its appreciation to all shareholders, the Board of Commissioners, business partners, and all employees for their continuous support and dedication.

With strong synergy among all stakeholders, the Company remains confident in its ability to achieve sustainable growth and fulfill its vision and mission.

Jakarta, April 2026

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Director,

Djoko Prabowo
Direktur Utama
President Director



Dewan Komisaris & Direksi
Board of Commissioner & Director



Ganda Kusuma
Komisaris
Commissioner

Ade Rahardja
Komisaris Independen

Hendro Martowardojo
Komisaris Utama
President Commissioner

Djoko Prabowo
Direktur Utama
President Director

Rijanto Onggo W
Direktur
Director

Arvin Jahja Tjahjana
Direktur
Director

Rizaldi Limpas
Direktur
Director

Susilo Budi Utomo
Direktur
Director

Laporan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2025

Statement Regarding the Responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors 2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan & Keberlanjutan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan & Keberlanjutan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report & Sustainability of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk for the year 2025 has been fully disclosed and we take full responsibility for the acuracy of the contents of the company's Annual Report & Sustainability.

This Statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2025

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Ade Rahardja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Hendro Martowardojo
Komisaris Utama
President Commissioner

Ganda Kusuma
Komisaris
Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Susilo Budi Utomo
Direktur
Director

Arvin Jahja Tjahjana
Direktur
Director

Djoko Prabowo
Direktur Utama
President Director

Rizaldi Limpas
Direktur
Director

Rijanto Onggo W
Direktur
Director















Chapter 3

Profil Perusahaan

Company Profile

/65
Identitas Perusahaan
Corporate Identity

/64
Skala Usaha
Business Scale

/66
Riwayat Singkat Perusahaan
The Company's History

/68
Jejak Langkah
Milestone

/70
Visi dan Misi
Vision and Mission

/71
Nilai Budaya Perseroan
The Company's Values

/74
Nilai Keberlanjutan
Sustainability Values

/75
Bidang Usaha
Line of Business

/80
Struktur Organisasi
Organization Structure

Skala Usaha
Business Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total Aset Total Assets	Rp (jutaan / million)	1,499,275	1,193,613	915,924
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp (jutaan / million)	763,535	511,396	284,284
Total Pendapatan Usaha Total Revenue	Rp (jutaan / million)	861,071	644,557	462,778
Total Ekuitas Total Equity	Rp (jutaan / million)	735,741	682,217	631,640
Demografi Karyawan Employee Demography	Orang / Person(s)	493	556	569
Komposisi Kepemilikan Saham Shareholding Composition	Informasi Komposisi Pemegang Saham Tahun 2025 sudah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2025, halaman 91. Information on the Composition of Shareholders for 2025 has been presented in the 2025 Annual Report, page 91.			

Riwayat Singkat Perusahaan
The Company's History

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk ("Perseroan") adalah perusahaan jasa konstruksi, Perseroan didirikan dengan menggunakan nama PT Duta Graha Indah berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 11 Januari 1982 dari Notaris Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 9 Agustus 2012 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, nama Perseroan berubah menjadi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dan telah diperbaharui, sehubungan dengan pemegang saham Perseroan antara lain menyetujui perubahan status Perusahaan dari semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk ("Company") is a construction service company, was established under the name PT Duta Graha Indah based on Notarial Deed No. 38 dated January 11, 1982 from Notary Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. Based on Notarial Deed No. 8 dated August 9 2012 from Notary Zulkifli Harahap, SH, the Company's name then changed to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

The Company's Articles of Association have been amended and updated, related to the Company's shareholders, as in approving the change in the Company's status from previously a Closed Company to a Public Company. This change has been reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Acceptance Letter.

Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name
PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk

Bidang Usaha
Line of Business
Konstruksi / Construction

Tanggal Pendirian
Date of Establishment
11 Januari 1982 / January 11, 1982

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
PT Global Dinamika Kencana (52,29%)
OCBC Sec PTE Ltd S/A Hudson River Group PTE LTD (9,65%)
Masyarakat / Communities (30,84%)
Saham Treasuri / Treasury Stock (7,22%)

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis Of Establishment
Surat Keputusan No. AHU-43810. AH.01.02 / Decree No. AHU-43810. AH.01.02

Modal Dasar
Authorized Capital
Rp 10,000,000,000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and fully Paid-up Capital
Rp 554,116,500,000,-

Pencatatan Saham
Stock Listing
19 Desember 2007 / December 19, 2007

Jumlah SDM per 31 Desember 2025
Total Employee as of December 31, 2025
493 Orang / Persons

Kode Saham
Stock Code
DGIK

Alamat Kantor Pusat
Headquarter
ITS Tower Nifarro Park, Tower Office 20th Floor
Jl. K.H. Guru Amin No. 18, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Jakarta 12510
Phone : +6221 7221003, 7267603
Facsimile : +6221 7396580

Situs Web &Surel
Website & Email
www.nusakonstruksi.com
corporate@nusakonstruksi.com

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Almanda S. Pohan (almanda.pohan@nusa-konstruksi.com)

Riwayat Singkat Perusahaan
The Company's History

Konsolidasi yang dilakukan Perseroan merupakan bagian dari strategi pertumbuhan non-organik yang mendorong ekspansi secara eksponensial. Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia melalui Initial Public Offering (IPO) pada 19 Desember 2017 dengan kode saham "DGIK".

Sebelumnya, Perseroan telah melakukan perubahan nama dari PT Duta Graha Indah Tbk menjadi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk berdasarkan Akta No.8 tanggal 9 Agustus 2012 hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan perubahan Pemegang Saham Utama (PSU) dimana PT Global Dinamika Kencana (GDK) melakukan akuisisi kepemilikan saham Perseroan sebesar 52,29%.

The Company's consolidation is part of its non-organic growth strategy, driving exponential expansion. The Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering (IPO) on December 19, 2017, under the ticker symbol "DGIK."

Prior to this, the Company changed its name from PT Duta Graha Indah Tbk to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk based on Deed No. 8 dated August 9, 2012, as resolved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

In 2021, the Company changed its Controlling Shareholder (PSU), with PT Global Dinamika Kencana (GDK) acquiring a 52.29% ownership stake in the Company.

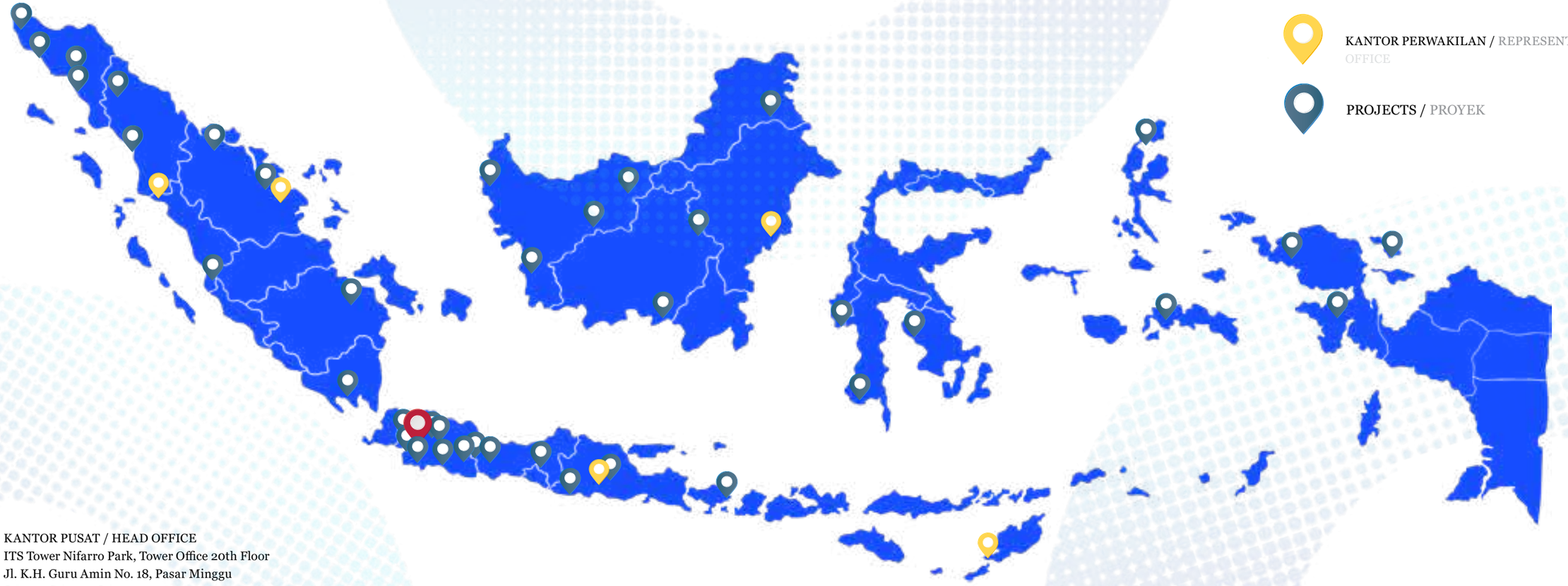
Melalui sinergi ini, Perseroan menargetkan untuk menjadi salah satu perusahaan konstruksi swasta nasional terkemuka

Sejalan dengan visi dan misi, Perseroan berkomitmen untuk tumbuh secara berkelanjutan dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, meningkatkan nilai bagi pemegang saham, serta menjaga hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.

Informasi Perubahan Nama:
Pada tahun 2012, Perseroan resmi mengubah nama dari PT Duta Graha Indah Tbk (DGIK) menjadi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (NKE) berdasarkan Akta No.8 tanggal 9 Agustus 2012.

Through this synergy, the Company aims to become one of Indonesia's leading private construction companies capable of collaborating with major domestic and international firms. The Company will also intensify its focus on high-rise building and infrastructure projects, both domestically and internationally. In line with its vision and mission, the Company is committed to sustainable growth by implementing good corporate governance, increasing shareholder value, and maintaining harmonious relationships with all stakeholders.

Name Change Information:
In 2012, the Company officially changed its name from PT Duta Graha Indah Tbk (DGIK) to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (NKE) based on Deed No. 8 dated August 9, 2012.



Jejak Langkah
Milestones

1982

Berawal dengan nama PT Duta Graha Indah, sebuah perusahaan konstruksi yang didirikan di Jakarta, 11 Januari 1982, NKE telah bertumbuh menjadi perusahaan yang mampu membangun proyek gedung dan infrastruktur yang kompleks di seluruh Indonesia dan internasional.

Started with the name PT Duta Graha Indah, a construction company founded in Jakarta, January 11, 1982, NKE has grown into a company capable of building complex and infrastructure projects throughout Indonesia and international.

1986

Perseroan memulai menjalankan proyek infrastruktur pertama, dalam proses konstruksi jalan di Sumatera pada tahun 1986.

The company embarked on its first infrastructure project, the construction of roads in Sumatra, in 1986.

1986

Perseroan melakukan ekspansi ke wilayah Nusa Tenggara dan Sulawesi, mengerjakan berbagai macam proyek infrastruktur, termasuk bendungan, kanal irigasi, pelabuhan, mitigasi banjir, pelindung pesisir dan proyek normalisasi sungai. Perseroan juga menerima pengakuan untuk mega proyek seperti proyek irigasi Antokkan (Padang, Sumatra barat), proyek runway di Bandar Udara Hassanudin (Makassar, Sulawesi Selatan), gedung Bursa Efek Indonesia (Jakarta), Komplek Grand Indonesia (Jakarta), Hotel Dharmawangsa (Jakarta), dan Apartemen Amartapura (Karawaci, Tangerang).

The Company expanded into Nusa Tenggara and Sulawesi regions, worked on a variety of infrastructure projects, including dams, irrigation canals, ports, flood mitigation, coastal protection and river normalization projects. The Company also received recognition for mega projects such as the Antokkan irrigation project (Padang, West Sumatra), the runway project at Hassanudin Airport (Makassar, South Sulawesi), the Indonesia Stock Exchange building (Jakarta), the Grand Indonesia Complex (Jakarta), the Dharmawangsa Hotel (Jakarta), and Amartapura Apartments (Karawaci, Tangerang).

2007

Perseroan melakukan penawaran umum perdana 1,662,345,000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia. Pelepasan 30% saham tersebut tidak hanya menghasilkan struktur permodalan yang lebih kuat, namun juga memberikan katalis untuk transparansi dan praktik tata kelola perusahaan yang lebih baik.

The Company conducted an initial public offering of 1,662,345,000 shares on the Indonesia Stock Exchange. The disposal of the 30% stake not only resulted in a stronger capital structure, but also provided a catalyst for transparency and better corporate governance practices.

2012

Perseroan resmi menggunakan nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Yang menandai restrukturisasi Perseroan, termasuk strategi baru Perseroan yang berfokus pada diversifikasi ke sektor energi, serta fokus pada sektor swasta.

The Company officially used the name PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Which marked the restructuring of the Company, including the Company's new strategy which focuses on diversification into the energy sector, as well as a focus on the private sector.

2015

Perseroan menandatangani perjanjian kerjasama dengan perusahaan pertambangan Australia, Macmahon Holdings Ltd, untuk melakukan proyek pertambangan dan karenanya Perseroan menutup proyek pertambangan emas Martabe di Sumatera Utara. Sejak saat itu, NKE terus menjalin kerjasama dengan perusahaan internasional terkemuka, seperti Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd., Tokyu Land, TOA Construction, CSCEC Straits Construction and Development Co. Ltd.

The Company signed a cooperation agreement with an Australian mining company, Macmahon Holdings Ltd, to carry out a mining project and therefore the Company closed the Martabe gold mining project in North Sumatra. Since then, NKE has continued to forge partnerships with leading international companies, such as Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd., Tokyu Land, TOA Construction, CSCEC Straits Construction and Development Co. Ltd.

2018

Perseroan terus menjalin kerja sama dengan perusahaan internasional terkemuka, seperti Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd., Tokyu Land, TOA Construction, dan CSCEC Straits Construction and Development Co. Ltd.

The Company continued to collaborate with leading international companies, such as Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd., Tokyu Land, TOA Construction, and CSCEC Straits Construction and Development Co. Ltd.

2021

Perseroan melakukan perubahan Pemegang Saham Utama (PSU) dimana PT Global Dinamika Kencana (GDK) melakukan akuisisi kepemilikan saham Perseroan sebesar 52.29%.

The Company undertake a change in Major Shareholder (PSU) where PT Global Dinamika Kencana (GDK) acquired a 52.29% ownership stake in the Company.

2024

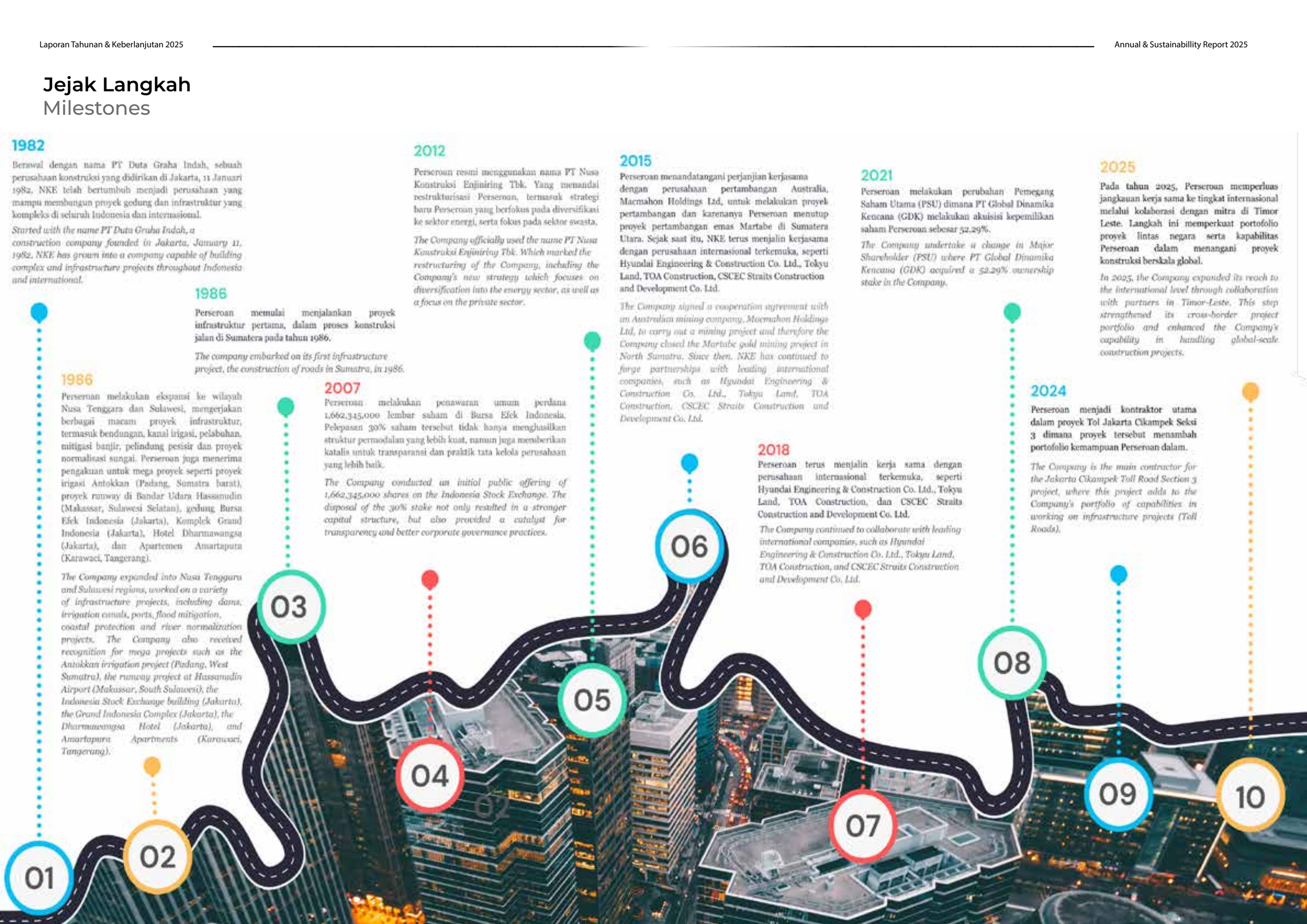
Perseroan menjadi kontraktor utama dalam proyek Tol Jakarta Cikampek Seksi 3 dimana proyek tersebut menambah portofolio kemampuan Perseroan dalam.

The Company is the main contractor for the Jakarta Cikampek Toll Road Section 3 project, where this project adds to the Company's portfolio of capabilities in working on infrastructure projects (Toll Roads).

2025

Pada tahun 2025, Perseroan memperluas jangkauan kerja sama ke tingkat internasional melalui kolaborasi dengan mitra di Timor Leste. Langkah ini memperkuat portofolio proyek lintas negara serta kapabilitas Perseroan dalam menangani proyek konstruksi berskala global.

In 2025, the Company expanded its reach to the international level through collaboration with partners in Timor-Leste. This step strengthened its cross-border project portfolio and enhanced the Company's capability in handling global-scale construction projects.



Visi

Vision

Menjadi Perusahaan Konstruksi serta Investasi yang Unggul

To be prominent construction and investment company

Accountable

Integrity
Commitment

Communicative

Open Mind
Data Based

Teamwork

Unity
Respect

Initiative

Problem Solving
Creative



ACTIONS

Nilai Perusahaan

Values

Sustainable

Value Added
Continous
Learning

New Ideas

Innovative
Think Out of
The Box

Operation Excellence

Safety First
Commitment in Time
& Quality

Misi

Mission

1. Menjadikan Perusahaan yang Smart dan Efisien Dalam Menjalankan Operasionalnya
   Smart and Efficient Organization
2. Penerapan Prinsip Kinerja Operasional yang Excellence
   Operational Excellence
3. Meraih Pasar yang Terpilih serta Membuat Pasar Baru sesuai dengan Bisnis Perseroan
   Get Selected Market and Create Market
4. Memberikan Nilai Tambah kepada Klien/Mitra
   Provide Added Value for Clients
5. Menjadi Entitas yang Memiliki Nilai bagi Pemangku Kepentingan
   Become a Valuable Entity for Stakeholders



Gedung Fakultas Seni Budaya UNP Padang, Sumatera Barat

Nilai Keberlanjutan
Sustainability Values

Perseroan mengedepankan konsep Triple Bottom Line (People, Planet, Profit) sebagai landasan utama dalam mengimplementasikan prinsip keberlanjutan di seluruh aspek kegiatan usaha. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja keuangan, tetapi juga pada penciptaan nilai tambah bagi masyarakat serta pelestarian lingkungan. Dengan mengintegrasikan ketiga aspek tersebut ke dalam strategi dan operasional bisnis, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil memberikan kontribusi yang seimbang antara pertumbuhan ekonomi, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan lingkungan.

The Company adopts the Triple Bottom Line concept (People, Planet, Profit) as the primary foundation in implementing sustainability principles across all aspects of its business activities. This approach reflects the Company's commitment not only to achieving financial performance but also to creating added value for society and preserving the environment. By integrating these three aspects into its business strategy and operations, the Company strives to ensure that every decision contributes to a balanced outcome between economic growth, social responsibility, and environmental sustainability.

Dalam aspek People, Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia, keselamatan kerja, serta kesejahteraan masyarakat sebagai prioritas utama. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan produktif, sekaligus berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional melalui berbagai program tanggung jawab sosial yang berorientasi pada dampak. Upaya ini dilakukan melalui peningkatan kompetensi karyawan, penerapan standar keselamatan kerja yang ketat, serta pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

In the People aspect, the Company prioritizes human capital development, occupational safety, and community welfare. It is committed to creating a safe, inclusive, and productive work environment, while also contributing to improving the quality of life of communities surrounding its operational areas through various impact-oriented social responsibility programs. These efforts are carried out through employee competency development, the implementation of stringent safety standards, and sustainable community empowerment initiatives.

Pada aspek Planet, Perseroan secara konsisten mengelola dampak lingkungan dari kegiatan operasional dengan menerapkan praktik konstruksi yang ramah lingkungan. Hal ini mencakup efisiensi penggunaan energi dan sumber daya, pengelolaan limbah berbasis prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle), serta upaya pengurangan emisi gas rumah kaca. Perseroan juga mulai mengintegrasikan inovasi teknologi dalam proses konstruksi, seperti pemanfaatan metode digital dan desain yang lebih efisien, guna meminimalkan jejak lingkungan sekaligus meningkatkan produktivitas proyek.

In the Planet aspect, the Company consistently manages the environmental impact of its operations by implementing environmentally responsible construction practices. This includes efficient use of energy and resources, waste management based on the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle), and efforts to reduce greenhouse gas emissions. The Company also begins to integrate technological innovations into construction processes, such as the use of digital methods and more efficient design approaches, to minimize environmental footprint while enhancing project productivity.

Sementara itu, pada aspek Profit, Perseroan berupaya menciptakan kinerja keuangan yang berkelanjutan melalui pengelolaan bisnis yang efisien, transparan, dan berorientasi pada nilai jangka panjang. Perseroan memastikan bahwa pertumbuhan yang dicapai tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi juga mampu memberikan manfaat berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Pendekatan ini didukung oleh penguatan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), manajemen risiko yang efektif, serta adaptasi terhadap dinamika pasar dan perubahan lingkungan bisnis.

Meanwhile, in the Profit aspect, the Company strives to achieve sustainable financial performance through efficient, transparent, and value-oriented business management. It ensures that growth is not only short-term but also delivers long-term benefits for shareholders and other stakeholders. This approach is supported by the strengthening of Good Corporate Governance (GCG), effective risk management, and adaptability to market dynamics and changes in the business environment.

Dengan mengadopsi prinsip Triple Bottom Line, Perseroan berkomitmen untuk terus berkembang secara berkelanjutan dengan menyeimbangkan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat integrasi nilai-nilai keberlanjutan dalam setiap lini bisnis, sehingga mampu menciptakan dampak positif yang lebih luas sekaligus meningkatkan daya saing di industri konstruksi yang semakin kompetitif.

By adopting the Triple Bottom Line principle, the Company is committed to achieving sustainable growth by balancing economic, social, and environmental interests. Going forward, the Company will continue to strengthen the integration of sustainability values across all business lines, enabling it to create broader positive impacts while enhancing competitiveness in the increasingly dynamic construction industry.

Bidang Usaha
Line of Business

KEGIATAN USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, real estate, pertambangan, investasi dan jasa lain. Pada saat ini, kegiatan utama Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik terutama Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro, rel kereta api dan pelabuhan.

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

In keeping with the Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to engage in construction services, industry, trading, agents/representations, real estate, mining, investment and other services. Presently, the main activity of the Company is to ride businesses in the field of building construction services and construction works of civil engineering including roads, irrigation, reservoirs, power plants especially Mini Hydro Power Plants, railroads and ports.

BIDANG USAHA YANG TELAH DIJALANKAN HINGGA TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang sesuai dengan Anggaran Dasar terakhirnya

.

INFORMASI PENGUNGKAPAN BIDANG USAHA DI DALAM LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

Informasi tentang kegiatan usaha di atas juga telah tercantum dalam Laporan Keuangan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025.

BUSINESS LINES THAT HAVE BEEN RUNNING UNTIL 2024

Throughout 2025, the Company carried out business activities in line with its latest Articles of Association.

DISCLOSURE INFORMATION ON BUSINESS LINES IN THE 2025 FINANCIAL REPORT

The information about the above business activities has also been counted in the Financial Statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk for the financial year ended on

Produk dan Jasa
Products and Services

Konstruksi
Construction

Perseroan memiliki kompetensi inti yang kuat di bidang jasa konstruksi, yang mencakup kemampuan dalam melakukan estimasi biaya, perencanaan jadwal proyek, serta pengelolaan pelaksanaan konstruksi secara menyeluruh dengan tingkat presisi dan efisiensi yang tinggi. Dengan pengalaman yang luas dalam berbagai proyek konstruksi sipil, gedung, dan infrastruktur, Perseroan telah membangun rekam jejak yang solid dalam menyelesaikan proyek secara tepat waktu dan sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan.

The Company possesses strong core competencies in construction services, encompassing capabilities in cost estimation, project scheduling, and comprehensive construction management with a high level of precision and efficiency. With extensive experience across various civil, building, and infrastructure projects, the Company has established a solid track record in delivering projects on time and in accordance with established quality standards.

Dalam menjalankan setiap proyek, Perseroan mengedepankan pendekatan manajemen proyek yang terintegrasi, didukung oleh tenaga kerja profesional, penggunaan teknologi konstruksi terkini, serta sistem pengendalian mutu dan risiko yang ketat. Perseroan juga terus memperkuat kolaborasi dengan berbagai mitra strategis, baik di tingkat nasional maupun internasional, guna meningkatkan kapabilitas teknis dan daya saing di industri konstruksi. Fleksibilitas dalam menghadapi dinamika proyek, kemampuan adaptasi terhadap perubahan kondisi lapangan, serta penerapan standar keselamatan kerja yang tinggi menjadi nilai tambah yang memastikan keberhasilan setiap proyek yang dijalankan.

In executing each project, the Company adopts an integrated project management approach, supported by a professional workforce, the utilization of advanced construction technologies, and robust quality and risk control systems. The Company also continues to strengthen collaboration with strategic partners at both national and international levels to enhance technical capabilities and competitiveness within the construction industry. Its flexibility in addressing project dynamics, adaptability to changing site conditions, and adherence to high safety standards serve as added value in ensuring successful project delivery.

Sejalan dengan komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan juga mulai mengintegrasikan praktik konstruksi ramah lingkungan melalui efisiensi penggunaan material, pengurangan limbah, serta pemanfaatan teknologi digital seperti Building Information Modeling (BIM) untuk meningkatkan akurasi perencanaan dan efisiensi pelaksanaan proyek. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya berfokus pada hasil akhir proyek, tetapi juga pada proses yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

In line with its commitment to sustainability, the Company has also begun integrating environmentally responsible construction practices through efficient material usage, waste reduction, and the adoption of digital technologies such as Building Information Modeling (BIM) to improve planning accuracy and project execution efficiency. As such, the Company not only focuses on project outcomes but also

Energi
Energy

Dalam mendukung diversifikasi usaha dan kontribusi terhadap pembangunan infrastruktur energi nasional, Perseroan turut mengembangkan lini bisnis di sektor energi, khususnya pada konstruksi pembangkit listrik berbasis energi terbarukan dan energi bersih. Perseroan memiliki pengalaman dalam pembangunan pembangkit listrik tenaga air (PLTA) serta energi berbasis panas bumi, yang mencerminkan komitmen terhadap pengembangan energi berkelanjutan.

In supporting business diversification and contributing to the development of national energy infrastructure, the Company is expanding its business line in the energy sector, particularly in the construction of renewable and clean energy power plants. The Company has experience in developing hydroelectric power plants (PLTA) and geothermal-based energy projects, reflecting its commitment to sustainable energy development.

Salah satu proyek strategis yang pernah dikerjakan adalah pembangunan PLTA Asahan 1 yang berlokasi di Sungai Asahan, kawasan Danau Toba, Sumatra Utara. Proyek ini menjadi bagian penting dalam mendukung pasokan listrik nasional sekaligus menunjukkan kapabilitas Perseroan dalam menangani proyek energi berskala besar dan kompleks. Selain itu, pada tahun 2024 Perseroan telah berhasil merampungkan pembangunan konstruksi Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) Tongar di Sumatera Barat, yang saat ini telah beroperasi aktif dan memberikan kontribusi terhadap penyediaan energi bersih di wilayah tersebut.

One of the strategic projects undertaken is the construction of the Asahan 1 Hydroelectric Power Plant, located on the Asahan River in the Lake Toba area, North Sumatra. This project plays a significant role in supporting the national electricity supply while demonstrating the Company's capability in handling large-scale and complex energy projects. In addition, in 2024, the Company successfully completed the construction of the Tongar Mini Hydropower Plant (PLTMH) in West Sumatra, which is now fully operational and contributes to the provision of clean energy in the region.

Memperkuat komitmen di sektor energi terbarukan, pada tahun 2025 Perseroan tengah melaksanakan pembangunan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM) Cikamunding di Banten dengan kapasitas sebesar 2 x 3 MW, yang direncanakan selesai pada tahun 2027. Proyek ini diharapkan dapat mendukung peningkatan bauran energi terbarukan nasional sekaligus memperkuat posisi Perseroan sebagai pelaku industri konstruksi yang berperan aktif dalam transisi energi menuju sumber yang lebih ramah lingkungan. Ke depan, Perseroan akan terus mengeksplorasi peluang di sektor energi sebagai bagian dari strategi pertumbuhan yang berkelanjutan.

Strengthening its commitment to the renewable energy sector, in 2025 the Company is undertaking the construction of the Cikamunding Mini Hydropower Plant (PLTM) project in Banten, with a capacity of 2 x 3 MW, which is targeted for completion in 2027. This project is expected to support the increase of the national renewable energy mix while reinforcing the Company's position as a construction industry player actively contributing to the transition toward more environmentally friendly energy sources. Going forward, the Company will continue to explore opportunities in the energy sector as part of its sustainable growth strategy.

Properti
Real Estate

Pada lini bisnis real estate dan properti, Perseroan berfokus pada pengelolaan dan pengembangan aset properti yang dimiliki, yang dijalankan melalui entitas anak, PT Duta Buana Permata. Melalui lini bisnis ini, Perseroan berupaya mengoptimalkan nilai aset sekaligus menciptakan sumber pendapatan yang berkelanjutan di luar sektor konstruksi.

In the real estate and property business line, the Company focuses on managing and developing its property assets, which are operated through its subsidiary, PT Duta Buana Permata. Through this segment, the Company aims to optimize asset value while creating sustainable revenue streams beyond the construction sector.

PT Duta Buana Permata secara konsisten melakukan inovasi dalam menghadirkan proyek-proyek properti yang berkualitas tinggi, dengan memperhatikan kebutuhan pasar yang terus berkembang serta tren industri properti yang dinamis. Pengembangan properti dilakukan dengan mengedepankan konsep yang adaptif, efisien, serta memperhatikan aspek kenyamanan dan keberlanjutan lingkungan.

PT Duta Buana Permata consistently drives innovation in delivering high-quality property projects by considering evolving market needs and dynamic industry trends. Property developments are carried out with an emphasis on adaptive and efficient concepts, while also prioritizing comfort and environmental sustainability.

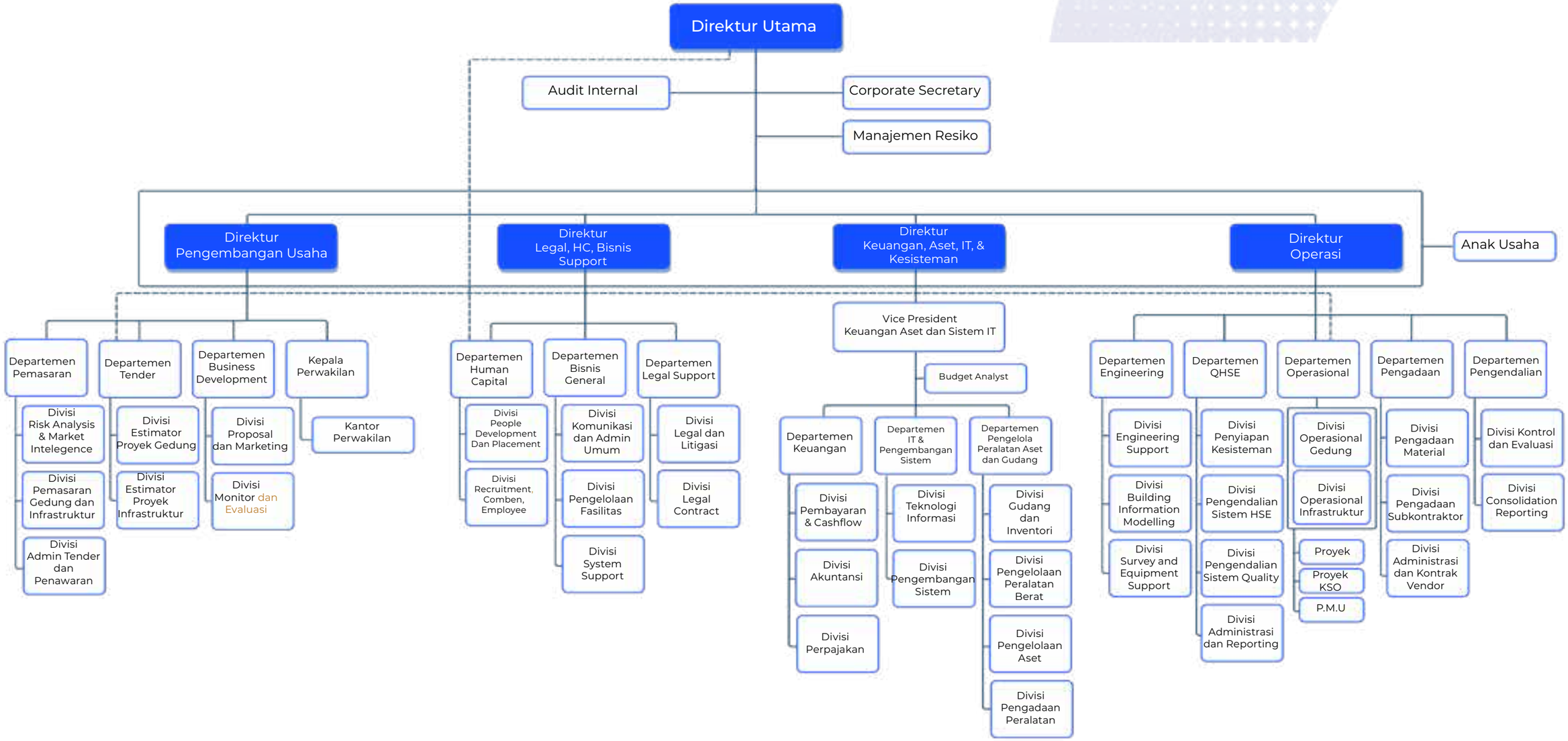
Selain itu, Perseroan juga menerapkan prinsip tata kelola yang baik dalam pengelolaan aset properti, termasuk perencanaan investasi yang matang, pengelolaan risiko yang terukur, serta optimalisasi pemanfaatan aset. Dengan strategi ini, Perseroan optimistis dapat meningkatkan nilai portofolio properti sekaligus memperkuat posisi bisnis di sektor real estate sebagai salah satu pilar pertumbuhan jangka panjang.

In addition, the Company applies sound governance principles in managing its property assets, including prudent investment planning, measured risk management, and the optimization of asset utilization. Through this strategy, the Company remains optimistic in enhancing the value of its property portfolio while strengthening its position in the real estate sector as one of its long-term growth pillars.

Struktur Organisasi

Organization Structure

Berikut ini adalah struktur organisasi Perseroan :
Below is the current structure of the Company



Keanggotaan dalam Asosiasi [GRI 2-28]

Membership in Association [GRI 2-28]

Nama Asosiasi Association Name	Status	Skala Scale
Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI)	Anggota Aktif Active Member	Nasional National
Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO)	Anggota Aktif Active Member	Nasional National
Green Building Council Indonesia (GBCI)	Anggota Aktif Active Member	Nasional National
Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI)	Anggota Aktif Active Member	Nasional National
Gabungan Perusahaan Kontraktor Nasional (GABPEKNAS)	Anggota Aktif Active Member	Nasional National

Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan

Significant Changes in Organization

Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 4 Juni 2025. Dimana dalam RUPS tersebut Perseroan melakukan perubahan pengurus Perseroan (Direksi).

The company conducted its Annual General Meeting of Shareholders on June 4, 2025. During this meeting, the company made changes to its management (Board of Directors)

Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2025

Changes in the Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2025

Sampai dengan 31 Desember 2025, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris. Namun, terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan, sebagai berikut :

As of December 31, 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. However, there were changes in the composition of the Company's Board of Directors, as follows:

Nama Pengurus Sebelumnya Previous Board Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Nama Pengurus Saat Ini Current Board Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment
Dewan Komisaris The Board of Commissioners					
Hendro Martowardojo	Komisaris Utama President Commissioner	24 November / November 2021 – 24 November / November 2026	Hendro Martowardojo	Komisaris Utama President Commissioner	24 November / November 2021
Ganda Kusuma	Komisaris Commissioner	24 November / November 2021 – 24 November / November 2026	Ganda Kusuma	Komisaris Commissioner	24 November / November 2021
Ade Rahardja	Komisaris Independen Independent Commissioner	24 November / November 2021 – 24 November / November 2026	Ade Rahardja	Komisaris Independen Independent Commissioner	24 November / November 2021
Direksi The Board of Directors					
Djoko Prabowo	Direktur Utama President Director	16 Mei / May 2024 – 16 Mei / May 2029	Djoko Prabowo	Direktur Utama President Director	16 Mei / May 2024
Hudik Pramono	Direktur Director	27 April / April 2022 - 4 Juni / June 2025	Susilo Budi Utomo	Direktur Director	4 Juni / June 2025
Arvin Jahja Tjahjana	Direktur Director	22 Juni / June 2023 – 22 Juni / June 2028	Arvin Jahja Tjahjana	Direktur Director	22 Juni / June 2023
Rizaldi Limpas	Direktur Director	28 Juli/July 2022 - 28 Juli/July 2027	Rizaldi Limpas	Direktur Director	28 Juli/ July 2022
Rijanto Onggo Wahono	Direktur Director	16 Mei / May 2024 – 16 Mei / May 2029	Rijanto Onggo Wahono	Direktur Director	16 Mei / May 2024



Djoko Prabowo
Direktur Utama
President Director

“ Warga Negara Indonesia, 60 Tahun. Berdomisili di DKI Jakarta. Diangkat sebagai Direktur Utama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk pada RUPS Tahunan 2024.

Indonesian Citizen, 60 years old. Domiciled in DKI Jakarta. Appointed as President Director of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk at the 2024 Annual General Meeting of Shareholders.

Perjalanan Karir
Career Path

Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2024. Beliau pernah menjabat di PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebagai Project Manager (1990-1999), Manajer Produksi Cabang Jawa Barat–Banten (1999-2002), Kepala Cabang Jawa Barat–Banten (2002-2005), Wakil Kepala Divisi Konstruksi I (2005-2007), Kepala Divisi Konstruksi III Wilayah Sumatera (2007-2009), Kepala Divisi Konstruksi II (2009-2011), Kepala Divisi Konstruksi I (2011-2013), dan Direktur I (2013-2017). Sebelumnya, juga pernah berkarier sebagai Komisaris PT Adhi Persada Beton (2016-2018), Komisaris Independen PT Adhi Persada Gedung (2017-2018), Presiden Komisaris PT Innotech Systems (2021-2023), Presiden Komisaris PT Acset Pondasi Indonusa (2022-2023), dan Direktur PT Acset Indonusa Tbk (2018 – 2024).

Appointed as President Director based on the General Meeting of Shareholders on May 16, 2024. He has previously served at PT Adhi Karya (Persero) Tbk as a Project Manager (1990-1999), as the Production Manager of the West Java-Banten Branch (1999-2002), the Head of West JavaBanten Branch (2002-2005), Deputy Head of Construction Division I (2005-2007), the Head of Construction Division III Sumatra Region (2007-2009), as Head of Construction Division II (2009-2011), the Head of Construction Division I (2011-2013), and served as Director I (2013-2017). Additionally, he worked as a Commissioner at PT Adhi Persada Beton (2016-2018),Independent Commissioner of PT Adhi Persada Gedung (2017-2018), President Commissioner of PT Innotech Systems (2021-2023), President Commissioner

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Selain menjadi Direktur PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, beliau juga aktif sebagai Advisor PT Multi Crane Perkasa (sejak 2017).

In addition to serving as Director at PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, he is also actively involved as Advisor to PT Multi Crane Perkasa (since 2017).

Riwayat Pendidikan
Education Background

Sarjana Teknik Sipil, Universitas Brawijaya, Malang (1988)

Bachelor of Civil Engineering, Brawijaya University, Malang (1988) .

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Has no affiliation relationship with any other member of Board of Commissioners and Board of Directors, or Main/Controlling Shareholders.

Rizaldi Limpas
Direktur
Director

“ Warga Negara Indonesia, 56 Tahun. Berdomisili di DKI Jakarta. Diangkat sebagai Direktur PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk pada RUPS Tahunan 2022.

Indonesian Citizen, 56 years old. Domiciled in DKI Jakarta. Appointed as Director of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk at the 2022 Annual General Meeting of Shareholders.

Perjalanan Karir
Career Path

Menjabat sebagai Direktur berdasarkan RUPS tanggal 28 Juli 2022. Beliau pernah menjabat sebagai Pegawai Kejaksaan (Jaksa), Staf Khusus Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, dan Direksi PT Respon Indonesia.

Appointed as Director based on the General Meeting of Shareholders on July 28, 2022. He has previously served as a Prosecutor at the Attorney General’s Office, Special Staff to the Minister of Law and Human Rights, and Director at PT Respon Indonesia.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Selain menjadi Direktur PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, beliau juga aktif sebagai Direktur PT Duta Buana Permata (2022 – Sekarang).

In addition to serving as Director at PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, he is also actively involved as Director at PT Duta Buana Permata (2022 – Present).

Riwayat Pendidikan
Education Background

S1 Universitas Khairun Ternate (1996)

Bachelor of Khairun Ternate University (1996)

S2 Universitas Kristen Indonesia (2004)

Master Degree of Kristen Indonesia University (2004)

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Has no affiliation relationship with any other member of Board of Commissioners and Board of Directors, or Main/Controlling Shareholders.

Profil Direksi
The Board of Directors Profile





Arvin Tjahja Jahjana

Direktur
Director

“ Warga Negara Indonesia, 35 Tahun. Berdomisili di Bandung, Jawa Barat. Diangkat sebagai Direktur PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk pada RUPS Tahunan 2023.

Indonesian Citizen, 35 years old. Domiciled in Bandung, West Java. Appointed as Director of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk at the 2023 Annual General Meeting of Shareholders.

Perjalanan Karir
Career Path

Menjabat sebagai Direktur berdasarkan RUPS tanggal 22 Juni 2023. Beliau pernah menjabat sebagai Manajer IT pada PT Dirgantara Yudha Artha (2009 – 2013), Procurement Manager pada PT Dirgantara Yudha Artha (2013 – 2018), Account Payable Payroll Manager pada PT Dirgantara Yudha Artha (2013 – 2018), Kepala Divisi Peralatan pada PT Dirgantara Yudha Artha (2017 – 2022), Operation Manager pada PT Dirgantara Yudha Artha (2018 – 2022), dan Kepala Departemen Peralatan dan Aset pada PT Nusa Konstruksi Enjiniring (2022-2023).

Appointed as Director based on the General Meeting of Shareholders on June 22, 2023. He has previously served as IT Manager at PT Dirgantara Yudha Artha (2009 – 2013), Procurement Manager at PT Dirgantara Yudha Artha (2013 – 2018), Account Payable Payroll Manager at PT Dirgantara Yudha Artha (2013 – 2018), Head of Heavy Equipment Division at PT Dirgantara Yudha Artha (2017 – 2022), Operation Manager at PT Dirgantara Yudha Artha (2018 – 2022), and Head Of Equipment & Asset Department at PT Nusa Konstruksi Enjiniring (2022 – 2023).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Selain menjadi Direktur PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, beliau juga aktif sebagai Direktur Utama PT Dirgantara Propertindo (2017 – Sekarang), Direktur PT Dirgantara Yudha Artha (2022 – Sekarang), dan Komisaris PT Duta Buana Permata (2022 – Sekarang).

In addition to serving as Director of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, he is also active as President Director of PT Dirgantara Propertindo (2017 – Present), Director of PT Dirgantara Yudha Artha (2022 – Present), and Commissioner of PT Duta Buana Permata (2022 – Present).

Riwayat Pendidikan
Education Background

S1 Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan (2013)
Bachelor of Accounting Studies, Parahyangan Catholic University (2013)

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, nor does he have any affiliation with the Company’s Controlling and/or Major Shareholders.

Rijanto Onggo Wahono

Direktur
Director

“ Warga Negara Indonesia, 60 Tahun. Berdomisili di DKI Jakarta. Diangkat sebagai Direktur PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk pada RUPS Tahunan 2024.

Indonesian Citizen, 60 years old. Domiciled in DKI Jakarta. Appointed as Director of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk at the 2024 Annual General Meeting of Shareholders.

Perjalanan Karir
Career Path

Menjabat sebagai Direktur berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2024. Beliau pernah menjabat sebagai Team Proyek PT Adhi Karya (Persero) Tbk (1995-2002), Project Enginering Manager PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2002-2003), Project Production Manager PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2003-2004), PJS Project Manager Proyek PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2004-2004), Project Manager PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2004-2006), Staf Estimasi PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2006-2006), Project Manager PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2006-2012), Tim Proposal & Development Proyek PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2012-2012), Project Director Properti PT Adhi Persada Properti (2012-2014), Project Manager Properti PT Adhi Persada Properti (2014-2014), Direktur Produksi PT Adhi Persada Properti (2014-2014), Direktur Produksi PT Adhi Persada Gedung (2014-2015), Direktur Utama PT Adhi Persada Beton (2015-2023), dan General Manager QHSE PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2023-2023).

Appointed as Director based on the General Meeting of Shareholders on May 16, 2024. He has previously served as Project Team PT Adhi Karya (Persero) Tbk (1995-2002), Project Engineering Manager PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2002-2003), Project Production Manager PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2003-2004), PJS Project Manager Project PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2004-2004), Project Manager PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2004-2006), Estimation Staff of PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2006-2006), Project Manager of PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2006-2012), Project Proposal & Development Team of PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2012-2012), Property Project Director of PT Adhi Persada Properti (2012-2014), Property Project Manager PT Adhi Persada Properti (2014-2014), Production Director PT Adhi Persada Properti (2014-2014), Production Director PT Adhi Persada Gedung (2014-2015), President Director PT Adhi Persada Beton (2015-2023), and General Manager QHSE PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2023-2023).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain
Has no concurrent positions in other Companies.

Riwayat Pendidikan
Education Background

S1 Teknik Sipil Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (1992)
Bachelor’s degree in Civil Engineering, Wijaya Kusuma University, Surabaya (1992)

Profesi Insinyur – Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (2024)
Engineer Profession – Sepuluh November Institute of Technology Surabaya (2024)

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Has no affiliation relationship with any other member of Board of Commissioners and Board of Directors. Has no affiliation with Main/Controlling Shareholders.

Profil Direksi
The Board of Directors Profile





Susilo Budi Utomo
Direktur
Director

“ Warga Negara Indonesia, 54 Tahun. Berdomisili di DKI Jakarta. Diangkat sebagai Direktur PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk pada RUPS Tahunan 2025

Indonesian Citizen, 54 years old. Domiciled in DKI Jakarta. Appointed as Director of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk at the 2022 Annual General Meeting of Shareholders.

Perjalanan Karir
Career Path

Menjabat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan Tahun 2025. Beliau memulai karier di PT Adhi Karya (Persero) Tbk dengan berbagai posisi mulai dari Quantity Surveyor, Supervisor, Site Engineering, hingga Project Manager (1994–2016). Selanjutnya, beliau melanjutkan karier di PT Acset Indonusa Tbk sebagai Project Manager dan General Manager Infrastructure (2017–2023). Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Aksara Karya Konsultan (2021–2023) serta menduduki beberapa posisi strategis di PT Acset Pondasi Indonusa, antara lain sebagai Direktur Operasi, Direktur Business & Development/Marketing, dan Presiden Direktur (2021–2025).

Serves as Director based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025. He began his career at PT Adhi Karya (Persero) Tbk, holding various positions from Quantity Surveyor, Supervisor, Site Engineering, to Project Manager (1994–2016). He later continued his career at PT Acset Indonusa Tbk as Project Manager and General Manager Infrastructure (2017–2023). In addition, he served as President Commissioner of PT Aksara Karya Konsultan (2021–2023) and held several executive roles at PT Acset Pondasi Indonusa, including Director of Operations, Director of Business & Development/Marketing, and President Director (2021–2025).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan lain pada perusahaan maupun organisasi lain.

In addition to his role as Director of the Company, he currently does not hold any concurrent positions in other companies or organizations.

Riwayat Pendidikan
Education Background

Diploma 3 Teknik Sipil Politeknik Semarang (1994)
Diploma in Civil Engineering from Politeknik Semarang (1994)
Sarjana Teknik Sipil dari STT Mandala Bandung (2009)
Bachelor's degree in Civil Engineering from STT Mandala , Bandung (2009)

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan.
He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, nor does he have any affiliation with the Company's Controlling and/or Major Shareholders.

Hudik Pramono**
Direktur Utama
President Director

“ Warga Negara Indonesia, 54 Tahun. Berdomisili di DKI Jakarta. Diangkat sebagai Direktur PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk pada RUPS Tahunan 2022

Indonesian Citizen, 54 years old. Domiciled in DKI Jakarta. Appointed as Director of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk at the 2022 Annual General Meeting of Shareholders.

Perjalanan Karir
Career Path

Menjabat sebagai Direktur berdasarkan RUPS tanggal 28 Juli 2022. Beliau pernah menjabat sebagai Pelaksana & Site Manager CV Menang Jawa Timur (1995 – 2000). Setelah itu, menjabat sebagai Project Manager PT Dirgantara Yudha Artha (2000 – 2017) lalu menjabat sebagai Direktur PT Satria Desa Hakindo (2016 – 2021).

Appointed as Director based on the General Meeting of Shareholders on July 28, 2022. He has previously served as a Prosecutor at the Attorney General's Office, Special Staff to the Minister of Law and Human Rights, and Director at PT Respon Indonesia.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Selain menjadi Direktur PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, beliau juga aktif sebagai Komisaris PT Selo Bumi Quarry (2021 – sekarang), Komisaris PT Dirgantara Betonindo (2021 – sekarang), Direktur Utama PT Satria Desa Hakindo (2021 – sekarang), dan Direktur PT Dirgantara Yudha Artha (2017 – sekarang).

In addition to serving as Director at PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, he is also actively involved as Commissioner at PT Selo Bumi Quarry (2021 – present), Commissioner at PT Dirgantara Betonindo (2021 – present), President Director at PT Satria Desa Hakindo (2021 – present), and Director at PT Dirgantara Yudha Artha (2017 – present).

Riwayat Pendidikan
Education Background

S1 Teknik Sipil Universitas Brawijaya (1997)
Bachelor of Civil Engineering Brawijaya University (1997)

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Has no affiliation relationship with any other member of Board of Commissioners and Board of Directors, or Main/Controlling Shareholders.

* Beliau menjabat sejak 4 Juni 2025
** Beliau sudah tidak menjabat sejak 4 Juni 2025
* Has served since June 4, 2025
** Has not served June 4, 2025

Profil Direksi
The Board of Directors Profile



Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Profile



Hendro Martowardojo
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 71 Tahun.
Berdomisili di DKI Jakarta. Ditunjuk dan diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan pada Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) tanggal 24 November 2021.

Indonesian Citizen, 71 years old.
Domiciled in DKI Jakarta. Appointed and promoted as President Commissioner based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS LB) November 24, 2021

Perjalanan Karir
Career Path

Menjabat sebagai Direktur Grup PT Maharani Paramitra (1992 – 1998), Direktur Utama PT Aerowisata (1998 – 2000), Direktur Utama PT Citra Dana Asia (2000 – 2011), Komisaris Utama PT Niaga Sekuritas (2002 – 2003), dan Komisaris Utama PT Asia Multi Dana (2002 – 2003).

He served as the Group Director of PT Maharani Paramitra (1992 – 1998), President Director of PT Aerowisata (1998 – 2000), President Director of PT Citra Dana Asia (2000 – 2011), Chief Commissioner of PT Niaga Sekuritas (2002 – 2003), and Chief Commissioner of PT Asia Multi Dana (2002 – 2003).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

In addition to serving as the President Commissioner of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, he also hold active roles as the President Commissioner of PT Krakatau Wijatama (2019 – present), President Commissioner of PT Resource Alam Indonesia Tbk (2007 – present), and President Commissioner of PT Bentoel Internasional Investama Tbk (2012 – present).

Riwayat Pendidikan
Education Background

Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia (1982)
Bachelor of Economics, University of Indonesia (1982)
Master of Business Administration, Brussels European University (1986)(2024)
Master of Business Administration, Brussels European University (1986)

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Has no affiliation relationship with any other member of Board of Commissioners and Board of Directors, or Main/Controlling Shareholders.

Ganda Kusuma
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 63 Tahun.
Berdomisili di DKI Jakarta. Ditunjuk dan diangkat sebagai Komisaris berdasarkan pada Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) tanggal 24 November 2021.

Indonesian Citizen, 63 years old.
Domiciled in DKI Jakarta. Appointed and promoted as Commissioner based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS LB) November 24, 2021

Perjalanan Karir
Career Path

Menjabat sebagai WIKA Group (1986-2008), Direktur Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2008-2013), Direktur Human Capital & Pengembangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2013-2015), Komisaris PT WIKA Realty (2007- 2010) & (2013-2018), Komisaris Utama PT WIKA Gedung (2008-2009), Dewan Pengawas Dapen WIKA (2009-2015), Komisaris Utama PT WIKA Bitumen (2014-2015), Komisaris PT Widya Sapta Kontraktor (2016 – 2017), Komisaris PT Krakatau Engineering (2015 – 2019), Komisaris Perseroan (Juni – Desember 2016), dan Direktur Perseroan (2016 – 2021).

Served within the WIKA Group (1986-2008), as the Finance Director of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2008-2013), Director of Human Capital & Development of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2013-2015), Commissioner of PT WIKA Realty (2007-2010) & (2013-2018), President Commissioner of PT WIKA Gedung (2008-2009), Supervisory Board of WIKA Pension Fund (2009-2015), President Commissioner of PT WIKA Bitumen (2014-2015), Commissioner of PT Widya Sapta Contractor (2016-2017), Commissioner of PT Krakatau Engineering (2015-2019), Company Commissioner (June-December 2016), and Company Director (2016-2021).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Selain menjadi Komisaris PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, beliau juga aktif sebagai Komisaris PT Asia Mentari Globalindo.

In addition to serving as the Commissioner of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, he also hold active roles as a Commissioner at PT Asia Mentari Globalindo

Riwayat Pendidikan
Education Background

Sarjana Ekonomi Manajemen Universitas Islam Nusantara Bandung (1985)

Bachelor Degree in EconomicManagement at Nusantara Islamic University
Master of Finance Newport Indonesia Institute of Management (1993)
Master of Finance Newport Indonesia Institute of

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Has no affiliation relationship with any other member of Board of Commissioners and Board of Directors, or Main/Controlling Shareholders.

Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioner Profile



Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners



Ade Rahardja
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 73 Tahun.
Berdomisili di DKI Jakarta. Ditunjuk dan diangkat sebagai Komisaris berdasarkan pada Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) tanggal 24 November 2021.

Indonesian Citizen, 73 years old.
Domiciled in DKI Jakarta. Appointed and promoted as Commissioner based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS LB) November 24, 2021

Perjalanan Karir
Career Path

Menjabat sebagai Wakil Kepala Kepolisian Daerah Sumatera Barat (2004 – 2005), Direktur Penyidikan pada Deputi Bidang Penindakan Komisi Pemberantasan Korupsi (2005 – 2008), Deputi Bidang Penindakan Komisi Pemberantasan Korupsi (2008-2011), Komisaris PT Pupuk Kaltim (2014 – 2018)

Served as the Deputy Chief of the West Sumatra Regional Police (2004 – 2005), Director of Investigations in the Deputy for Enforcement at the Corruption Eradication Commission (2005 – 2008), Deputy for Enforcement at the Corruption Eradication Commission (2008-2011), Commissioner of PT Pupuk Kaltim (2014 – 2018).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain
Has no concurrent positions in other Companies

Riwayat Pendidikan
Education Background

Akademi Kepolisian, Semarang (1975)
Police Academy, Semarang (1975)
Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1984)
College of Police Science (1984)

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Has no affiliation relationship with any other member of Board of Commissioners and Board of Directors, or Main/Controlling Shareholders.



Universitas Ciputra Makassar
Makassar, Sulawesi Selatan



Pasar Pagi Samarinda
East Kalimantan

Demografi Karyawan 3 Tahun Terakhir
Employee Demography For the Last 3 Years

Per 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perusahaan tercatat sebanyak 493 orang, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 493 orang.

Dalam hal pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi dan membekali seluruh karyawan dengan berbagai jenis pelatihan yang berkesinambungan dan sertifikasi yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pekerjaannya secara efektif.

Uraian lengkap mengenai demografi karyawan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

As of December 31, 2025, the number of Company employees was recorded at 493 people, a decrease compared to the previous year of 493 people.

In terms of Human Resources (HR) management, the Company is committed to improving competence and providing all employees with various types of continuous training and certifications needed to support the implementation of their work duties and responsibilities effectively.

A complete description of the Company's employee demographics for the last 3 (three) years can be seen in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based On Gender

Jenis Kelamin Gender	2025	2024	2023
Laki-laki Male	434	488	528
Perempuan Female	59	68	41
Jumlah Total	493	556	569

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Employee Composition Based On Position Level

Jenjang Jabatan Rank	2025	2024	2023
Direktur Director	5	4	4
Wakil Direktur Vice President	1	4	4
Kepala Departemen Head of Department	13	8	8
Kepala Divisi/Biro Head of Divison/Bureau	13	18	18
Manajer Proyek Project Manager	13	12	14
Staf Staff	448	527	365
Jumlah Total	493	569	409

Demografi Karyawan 3 Tahun Terakhir
Demografi Karyawan 3 Tahun Terakhir

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition Based On Age

Usia Age	2025	2024	2023
Di atas 51 tahun Above 51 years old	102	110	98
36 – 50 tahun 36 – 50 years old	222	236	251
18 -35 tahun 18-35 years old	169	210	220
Jumlah Total	493	556	569

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition Based On Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2025	2024	2023
S2 – S3	23	22	16
S1	188	190	152
Diploma	45	49	31
Non-Akademi Non Academy	237	295	370
Jumlah Total	493	556	569

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition Based On Employment Status

Status	2025	2024	2023
Karyawan Tetap Full Time Employee	209	232	263
Karyawan Tidak Tetap Non Full Time Employee	284	324	306
Jumlah Total	493	556	569

Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competency Development

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aset strategis yang memainkan peran krusial dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan terus berinvestasi dalam pengelolaan dan pengembangan SDM guna memastikan daya saing serta keberlanjutan bisnis di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

Sebagai bagian dari komitmen ini, Perseroan secara konsisten mengadakan program pelatihan dan pengembangan berbasis kompetensi. Program ini dirancang untuk meningkatkan produktivitas dan kapabilitas karyawan, mulai dari level operasional yang bersifat teknis hingga jenjang kepemimpinan dan manajerial yang lebih strategis.

Selain itu, proses rekrutmen menjadi elemen kunci dalam memastikan tersedianya talenta terbaik yang sesuai dengan kebutuhan bisnis. Perseroan menerapkan sistem seleksi yang ketat dan berbasis kompetensi agar setiap individu yang bergabung memiliki kualifikasi yang sesuai serta mampu berkontribusi secara optimal.

Di sisi lain, implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) terus diperkuat untuk mendukung pencapaian tujuan strategis dan menjaga integritas organisasi. Dengan penerapan GCG yang konsisten, Perseroan berupaya menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan serta memastikan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

Adapun program pengembangan karyawan yang telah dijalankan sepanjang tahun 2025 mencakup beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

Human capital is a strategic asset that plays a crucial role in realizing the Company's vision and mission. Therefore, the Company continuously invests in human resource management and development to ensure competitiveness and business sustainability in an ever-evolving industry landscape.

As part of this commitment, the Company consistently implements competency-based training and development programs. These programs are designed to enhance employee productivity and capabilities, ranging from technical skills at the operational level to more strategic leadership and managerial competencies.

Additionally, recruitment plays a vital role in ensuring the availability of top talent aligned with business needs. The Company applies a rigorous, competency-based selection process to ensure that every new hire meets the required qualifications and can contribute optimally.

Furthermore, the Company remains committed to strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles to support strategic objectives and uphold organizational integrity. By consistently applying GCG principles, the Company aims to create added value for all stakeholders and ensure long-term business sustainability.

The Company's employee development programs implemented throughout 2024 included the following key initiatives:

Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competency Development

No	Nama Training Training Name	Peserta Training Participants	Penyelenggara & Tempat Training Organizers & Venue	Trainer	Waktu Training Date	Materi Training Material
1	On Boarding Karyawan baru	Karyawan Kantor Pusat Head Office Employee 35 Orang / Person	PT Nusa Konstruksi Enjiniring	Yusuf Wiyono, Almanda Pohan, Esa Martawati, Suhendra, Arga Priambada, Dian Hermanto, Wasito Adi	3 Januari, 5 Februari & 28 April / Januari, February, April 2025	Struktur Organisasi dan proses bisnis, etika dan perilaku organisasi peraturan dan tata tertib perusahaan, kompensasi dan benefit safety induction, sistem manajemen perusahaan standar biaya proyek plus (SdBP plus), membangun etos kerja. Organizational Structure and Business Processes Organizational Ethics and Behavior Company Rules and Regulations Compensation and Benefits Safety Induction Company Management System Project Cost Standard Plus (SdBP Plus) Building a Strong Work Ethic
2	Webinar Mini Hydro Power 101	Karaywan Kantor Pusat & Proyek Head Office & Project Employee 19 Orang / Person	PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk	Tony Suak Dheny Irlian Sandy	3 April / April 2025	Pemahaman pengembangan PLTM Milestone, Lessons Learned, Manajemen resiko Overview of Mini Hydropower Plant Development Project Milestones , Key Lessons Learned , Project Risk Management
3	Pelatihan K3 Bekerja Di Ketinggian	Karyawan Proyek Project Employee 23 Orang / Person	PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk	Muhammad Rakhmardhian	7 & 14 April /April 2025	Latar belakang, Perundangan dan definisi Lantai kerja di ketinggian, pengendalian bahaya pek. Ketinggian, Perlindungan jatuh, Perlengkapan pelindung jatuh, Operasional alat berat pekerjaan di ketinggian Introduction and Background, Applicable Regulations and Definitions, Work Platforms and Elevated Work Areas, Hazard Identification and Control in Working at Height, Fall Protection Systems, Personal Fall Protection Equipment Heavy Equipment Operation in Elevated Work Activities
4	Workshop Project Management Plan	Karaywan Kantor Pusat & Proyek Head Office & Project Employee 29 Orang / Person	PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk	Direksi & Ka.Dep/ Ka. Div	17 - 18 Maret / March 2025	Construction Business Cycle, Flow Project Stage, PDCA Cycle Management Project, PMP Workshop
5	Implementasi PMP fungsi kerja personalia	Karaywan Kantor Pusat & Proyek Head Office & Project Employee 10 Orang / Person	PT Nusa Konstruksi Enjiniring	Yusuf Wiyono	24 Maret / March 2025	Struktur Organisasi, Job Description, Interkoneksi, Pelatihan Organizational Structure, Roles and Responsibilities (Job Descriptions), Interdepartmental Coordination and Integration, Training and Development

Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competency Development

No	Nama Training Training Name	Peserta Training Participants	Penyelenggara & Tempat Training Organizers & Venue	Trainer	Waktu Training Date	Materi Training Material
6	Lifting & Rigging (QHSE)	Karyawan Proyek Project Employee 13 Orang / Person	PT Nusa Konstruksi Enjiniring	Suhendra, Muhammad Rakhmardhian	16 Mei / May 2025	- -
7	Workshop Project Management Plan	Karyawan Proyek Project Employee 12 Orang / Person	Nusantara Traisser	Nusantara Traisser	12 - 16 Maret / March 2025	Business Process Konsep RAP Bab 6 : Strategi & Mekanisme pegadaan dan logistik proyek Bab 7 : Tata kelola pengendalian Biaya Bab 8 : Strategi penyelesaian tepat waktu Bab 13 : Tata kelola sumber daya subkontraktor dan vendor Bab 15 : Tata kelola support enjiiniring Business Process RAP Concept (Project Budget Plan Concept) Chapter 6: Project Procurement and Logistics Strategy & Mechanism Chapter 7: Cost Control Governance Chapter 8: On-Time Project Completion Strategy Chapter 13: Subcontractor and Vendor Resource Governance Chapter 15: Engineering Support Governance
8	Workshop Management Resiko	Karyawan Pusat & Proyek Head Office & Project Employee 46 Orang / Person	PT Nusa Konstruksi Enjiniring	Hendri Noor, Vito Pradana, Rossis Haya	11 Juli / July 2025	Prosedur manajemen resiko IQ-116 : Definisi resiko, Three Lines of defence, Proses manajemen resiko identifikasi resiko, analisa resiko, evaluasi resiko, perlakuan resiko, Penjelasan dan kondisi umum kontrak hak, kewajiban dan tanggung jawab kontraktor, Peluang klaim waktu & Biaya, Korespondensi kontrak Strategi pekerjaan tambah/kurang Poin-poin kontrak yang penting IQ-116 Risk Management Procedure: Risk Definition and Classification, Three Lines of Defense, Framework Risk Management, Framework and Process Risk, Identification and Assessment Risk, Analysis and Evaluation Risk, Mitigation and Treatment Plan Overview of General Conditions of Contract Contractor's Rights, Duties, and Liabilities Time Extension (EOT) and Cost Claim Opportunities Contractual Communication and Correspondence Management Variation Order Strategy (Additional / Omitted Works) Critical Contractual Provisions
9	Workshop Project Management Plan	Karyawan Pusat & Proyek Head Office & Project Employee 33 Orang / Person	PT Nusa Konstruksi Enjiniring	Bpk. Djoko Prabowo Bpk. Erik Helmi Bpk. Heru Bayuaji Sanggoro Bpk. Yusuf Wiyono Bpk. Adi Wirabrata	7 - 8 Agustus / August 2025	Kerangka berpikir PMP, Skema pengendalian dan pemahaman matching cost, Procurement statement, Kompetensi & Interkoneksi antara proyek & kantor pusat QHSE Leadership PMP Framework of Thinking, Cost Matching, Control Framework and Concept, Procurement Statement, Competency Alignment and Coordination between Project Site, QHSE Leadership
10	Self Leadership for MT	Karyawan Pusat & Proyek Head Office & Project Employee 15 Orang / Person	PT Nusa Konstruksi Enjiniring	LPPPU -UI	28 - 29 Agustus / August 2025	Mengenal Potensi/Kemampuan Diri, Time management, Komunikasi, ,Problem Solving Self-Awareness and Personal Capability Development, Time Management, Communication, Problem-Solving and Decision-Making Skills

Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competency Development

No	Nama Training Training Name	Peserta Training Participants	Penyelenggara & Tempat Training Organizers & Venue	Trainer	Waktu Training Date	Materi Training Material
11	Tata Kelola Keuangan Proyek	Karyawan Pusat & Proyek Head Office & Project Employee 15 Orang / Person	PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk	Odi Alfando, Robert, Sanny, Yusuf Wiyono	1 September / September 2025	Kas Proyek, Penerimaan Tagihan, Aset dan Asuransi Kompetensi & Interkoneksi antara Proyek & Kantor Pusat Project Cash Flow, Accounts Receivable / Invoice Collection, Asset and Insurance Managemen, Competency Alignment and Coordination between Project and Head Office
12	Effective Communication	Karyawan Pusat & Proyek Head Office & Project Employee 13 Orang / Person	LPPPU -UI	Kamidia Radisti, Erwin Parengkuan, Irina Dewi	11 - 13 November / November 2025	Beyond Words: Building Understanding Through Active Listening, From Talk to Transformation: Growing Through Feedback, Clear Talk, Strong Impact, Show What You Mean: Communicating Beyond Words
13	Cross Generational Leadership Training	Karyawan Pusat & Proyek Head Office & Project Employee 11 Orang / Person	Global Dinamika Kencana	Sands Bosum	20 - 21 November / November 2025	
14	Payroll Management	Karyawan Kantor Pusat Head Office Employee 26 Orang / Person	HR CLass	Saiful Al-Fatih., S.E., M.M., CHRM	10 - 11 Februari / February & 12 - 13 Mei / May 2025	Dasar Hukum Penggajian, Standar Operational Procedure (SOP) Penggajian, Salary Structure, Perhitungan Pajak Penghasilan (PPh21) Menggunakan Metode TER. BPJS Tenaga Kerja (JKK, JK, JHT, JT). BPJS Kesehatan. Perhitungan Upah Lembur. Tunjangan-Tunjangan Non Upah. Laporan Penggajian Legal Framework of Payroll Management, Payroll Administration Standard Operating Procedure, Compensation and Salary Structure, Personal Income Tax (Article 21) Calculation Using the Effective Tax Rate (TER) Method, Employment Social Security Programs (Work Accident, Death, Old-Age, and Pension Benefits), National Health Insurance (BPJS Health), Overtime Compensation Calculation, Non-Salary Allowances and Benefits, Payroll Reports and Compliance Documentation
15	Training Operator Alat Berat	Karyawan Proyek Project Employee 2 Orang / Person	Prosyd Bina Solusindo	Prosyd Bina Solusindo	21 - 22 Januari / January 2025	Pengetahuan Dasar Alat Berat, Pengetahuan Tenaga Penggerak dan Hidrolik Penggerak, Perangkat Keselamatan Kerja (Safety Divices), Sebab-sebab Kecelakaan, Faktor-faktor yang mempengaruhi beban kerja aman, Pengoperasian aman, Perawatan dan Pemeriksaan Harian Fundamentals of Heavy Equipment, Powertrain and Hydraulic Drive Systems Overview, Workplace Safety Devices and Protective Systems, Common Causes of Equipment-Related Accidents, Factors Influencing Safe Working Load Capacity, Safe Operating Procedures (SOP for Equipment Operation), Daily Inspection and Preventive Maintenance
16	Training Welder 6G	Karyawan Proyek Project Employee 2 Orang / Person	Prosyd Bina Solusindo	Prosyd Bina Solusindo	4 - 5 , 8 - 9 November / November 2024	Pengenalan Sumber Daya Manusia, Keterampilan Dasar Rekrutmen, Kerangka Kerja SDM, Administrasi SDM Gabungan, Hubungan Industrial Dasar, Pelatihan & Pengembangan Dasar Introduction to human Resources, Basic Recruitment skill, HR Framework, HR Comben Administrasi, Basic industrial relations, Basic Training & Development

Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competency Development

No	Nama Training Training Name	Peserta Training Participants	Penyelenggara & Tempat Training Organizers & Venue	Trainer	Waktu Training Date	Materi Training Material
17	Training Welder 6G	Karyawan Proyek Project Employee 1 Orang / Person	Prosyd Bina Solusindo	Prosyd Bina Solusindo	24 Januari / January 2025	Melaksanakan Persiapan Tempat Kerja. Menetapkan Proses dan Peralatan Las. Merencanakan Desain dan Konstruksi Perakitan Sambung Las. Memperbaiki Hasil Pengelasan. Membuat Sambungan Las Fillet sesuai WPS untuk pengelasan Pelat ke Pelat, Pipa Ke Pipa, dan pelat ke pipa sesuai dengan proses las yang digunakan. Membuat sambungan las kampuh (groove) sesuai WPS untuk pengelasan pelat ke pelat dan sesuai dengan proses las yang digunakan. Membuat sambungan las kampuh (groove) sesuai WPS untuk pengelasan pipa ke pipa dan sesuai dengan proses las yang digunakan
18	BIM Modellar Infrastruktur Civil3D	Karyawan Pusat & Proyek Head Office & Project Employee 6 Orang / Person	Praba Engineering	Praba Engineering	3 - 4 Maret / March 2025	Pengenalan BIM dan perangkat lunak, Pembuatan model 3D, Detailing dan dokumentasi, Kolaborasi dan koordinasi, Latihan praktek Introduction to BIM and Software Tools 3D Modeling Development, Detailing and Documentation, Collaboration and Coordination Practical Exercises
19	Qualified Internal Audit (QIA)	Karyawan Kantor Pusat Head Office Employee 2 Orang / Person	Yayasan Pendidikan Internal Audit (QIA)	Yayasan Pendidikan Internal Audit (QIA)	21-30 April / April & 1-5 Mei / May 2025	Fondasi internal audit, Standart profesi audit internal, Perencanaan penugasan, Struktur dan proses organisasi, Dasar-dasar manajemen proyek, Dasar-dasar data analitik, Keterampilan personal, Tata kelola, manajemen resiko dan pengendalian Foundations of Internal Audit, Internal Audit Professional Standards, Engagement Planning, Organizational Structure and Processes, Fundamentals of Project Management, Fundamentals of Data Analytics, Personal Skills, Governance, Risk Management, and Control
20	Petugas Pemadam Kebakaran Kelas D	Karyawan Kantor Pusat Head Office Employee 1 Orang / Person	PT. Garuda Systrain Interindo	PT. Garuda Systrain Interindo	22 - 24 April / April 2025	Dasar-dasar K3 Penanggulangan K3 Kebakaran, Dasar-dasar manajemen kebakaran, Teori api dan anatomi kebakaran, Sistem kebakaran aktif & pasif Dasar-dasar prosedur bila terjadi kebakaran, Praktek pemadaman kebakaran dengan menggunakan alat pemadam kebakaran api ringan, Evaluasi Basic OHS in Fire Prevention and Emergency Response, Principles of Fire Safety Management, Fire Science: Theory and Fire Behavior, Active and Passive Fire Protection Systems, Fire Emergency Response Procedures, Hands-On Fire Extinguisher Operation Training, Training Assessment and Evaluation
21	Teknik Pembuatan Standard Operating Procedure (SOP)	Karyawan Kantor Pusat Head Office Employee 1 Orang / Person	HR Class	Mega Chendra	19 - 20 Mei / May 2025	Pengertian & fungsi SOP, Membuat tim penyusun SOP, Mendokumentasikan proses bisnis perusahaan Menyusun alur kerja (Flow chart), Simulasi SOP (Basic flow chart & Cross Function), Monitoring, Evaluasi & Revisi, Pengesahan SOP, Sosialisasi SOP Praktek: Pembuatan SOP Definition and Functions of SOP, Establishing an SOP Development Team, Documenting Company Business Processes, Developing Workflow (Flowchart Creation), SOP Simulation (Basic Flowchart & Cross-Functional Flowchart), Monitoring, Evaluation, and Revision, SOP Approval and Authorization, SOP Socialization / Implementation Communication, Practical Session: SOP Development
22	Managing Project Using Ms Project	Karyawan Pusat & Proyek Head Office & Project Employee 17 Orang / Person	Mahaka Institute	Teddy Martino	11 Juni / June 2025	Manajemen Proyek, Mengenali Microsoft Project, Perencanaan Proyek, Pengaturan Microsoft Project, Alokasi Sumber Daya, Perkembangan Proyek, Pelaporan Proyek, Project Management Introduction to Microsoft Project, Project Planning Microsoft Project Setup and Configuration, Resource Allocation, Project Progress Monitoring, Project Reporting
23	Tata Kelola Keuangan Proyek	Karyawan Kantor Pusat Head Office Employee 2 Orang / Person	Gocek Pajak Indonesia	Maychelie Vincent Liyanto	14 Juni / June 2025	Tax Mindset Mastery, Pendahuluan Perpajakan, Kewajiban Perpajakan Untuk Bisnis, Risk & Benefit Digitalisasi perpajakan, Coretax sistem DjP, 7 Jurus Menggocek pajak bisnis, 20 pasal kunci peraturan perpajakan, Studi kasus SP2DK, pemeriksaan & kasus perpajakan nyata lainnya, Jurus menggocek, menanggapi & menghadapi himbauan pajak (SP2DK) Developing a Strategic Tax Mindset, Fundamentals of Taxation, Corporate Tax Compliance Requirements, Opportunities and Risks in Tax Digital Transformation, Overview of the DJP Coretax System, , Strategic Tax Planning within Regulatory Framework, Critical Provisions in Tax Law (20 Key Articles), SP2DK Case Analysis and Tax Audit Handling, Best Practices in Responding to Tax Inquiries and Compliance Reviews
24	Leadership Communication Program	Karyawan Kantor Pusat Head Office Employee 1 Orang / Person	Talk Inc	Kamidia Radisti, Erwin Parengkuan, Irina Dewi	11 - 13 November / November 2025	Best Leaders with right mindset, Understanding people, Leadership Communication, Leadership Coaching
25	Pengawas Operasional Madya (POM)	Karyawan Pusat & Proyek Head Office & Project Employee 4 Orang / Person	Prosyd Bina Solusindo	Prosyd Bina Solusindo	16 - 19 September / September & 7 - 10 Oktober / October 2025	Melaksanakan Tugas dan Tanggung Jawab sebagai Pengawas Operasional Madya (POM), Mengelola Keselamatan Pertambangan, Mengelola Lingkungan Pertambangan, Mengelola Keadaan Darurat Pertambangan, Melaksanakan Upaya Penerapan Konservasi Mineral dan Batubara, Mengelola Penerapan Kaidah Teknis Pertambangan Mineral dan Batubara, Mengawasi Kegiatan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara, Mengawasi Standarisasi Pertambangan Mineral dan Batubara Performing Duties and Responsibilities as a Middle-Level Operational Supervisor (POM Certification), Mining Safety Management, Mining Environmental Management, Mining Emergency Management System, Implementation of Mineral and Coal Conservation Principles, Governance of Technical Mining Practices in Mineral and Coal Operations, Oversight of Mining Service Business Activities, Supervision of Mining Standards and Compliance
26	Qualified Internal Audit (QIA) - Tingkat Lanjut	Karyawan Kantor Pusat Head Office Employee 2 Orang / Person	Yayasan Pendidikan Internal Audit (QIA)	Yayasan Pendidikan Internal Audit (QIA)	6 - 11 Oktober / October 2025	(1) Tata Kelola, Manajemen Risiko dan Pengendalian (2) Manajemen Risiko Kecurangan (3) Teknologi Informasi (4) Akuntansi Keuangan (1) Corporate Governance, Risk Management, and Internal Control (2) Fraud Risk Assessment and Management (3) Information Technology Systems and Controls (4) Financial Accounting and Reporting

Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competency Development

No	Nama Training Training Name	Peserta Training Participants	Penyelenggara & Tempat Training Organizers & Venue	Trainer	Waktu Training Date	Materi Training Material
27	Pelatihan Primavera P6	Karyawan Proyek Project Employee 4 Orang / Person	MEDIA APLIKATIF	Edwin Leonardo Siregar	23, 24, dan 27 Oktober / October 2025	Introduction to Primavera P-6 and Key Concepts. Creating and Defining Project Elemenys Activities, Steps, and Relationships. Scheduling, Constraints, Shortening Techniques and Baseline. Scheduling updates and Control. Issues Management. Preparing Layouts and Reports. Activity Codes and Organization (Grouping). Advanced Filtering. Importing and Exporting Project Schedule. Utilizing Primavera P6 Visualizer to Compare Project Schedules. Cost Account and Expense. Roles and Resources Management. Resource Leveling. Updating Resource Usage. Earned Value Management (EVM)
28	DIKLAT IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN PERTAMBANGAN (ISMKP) Angkatan 29	Karyawan KantorPusat Head Office Employee 2 Orang / Person	PPSDM Geominerba	PPSDM Geominerba	3 - 8 November / November 2025	Dasar Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K-3) Pertambangan. Dasar Pengelolaan Keselamatan Operasi Pertambangan. Dasar Hukum dan Latar Belakang Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP). Kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP). Perencanaan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP). Organisasi dan Personel Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP). Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP). Pemantauan, Evaluasi dan Tindaklanjut Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP). Dokumentasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP). Tinjauan Manajemen dan Peningkatan Kinerja Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) Fundamentals of Mining Operational Safety Management. Legal Basis and Background of the Mining Safety Management System (SMKP). Mining Safety Management System (SMKP) Policy; Planning of the Mining Safety Management System (SMKP). Organization and Personnel of the Mining Safety Management System (SMKP); Implementation of the Mining Safety Management System (SMKP). Monitoring, Evaluation, and Follow-Up of the Mining Safety Management System (SMKP). Documentation of the Mining Safety Management System (SMKP). Management Review and Performance Improvement of the Mining Safety Management System (SMKP).
29	PELATIHAN AWARENESS SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN ISO 37001:2025	Karyawan Kantor Pusat Head Office Employee 30 Orang / Person	CV Betta Smaradigna Sejahtera	Tommy Eka Miharja	6 November / November 2025	1. Pengertian ISO 37001:2025 2. Manfaat penerapan ISO 3. Prinsip Pembaruan ISO 37001:2025 4. Klausul 4. Konteks Organisasi 5. Klausul 5. Leadership 6. Klausul 6. Perencanaan 7. Klausul 7. Dukungan 8. Klausul 8. Operasi 9. Klausul 9. Evaluasi Kinerja 10. Klausul 10. Peningkatan 1. Overview of ISO 37001:2025 – Anti-Bribery Management System (ABMS) 2. Benefits of Implementing ISO 37001 3. Updates and Core Principles in ISO 37001:2025 4. Clause 4 – Organizational Context 5. Clause 5 – Leadership and Commitment 6. Clause 6 – Risk-Based Planning 7. Clause 7 – Organizational Support 8. Clause 8 – Operational Controls 9. Clause 9 – Performance Monitoring and Evaluation 10. Clause 10 – Continual Improvement
30	PELATIHAN WAWASAN KEBANGSAAN - LEMHANAS RI	Karyawan Kantor Pusat Head Office Employee 1 Orang / Person	CIDES-ICMI	CIDES-ICMI	17 - 18 Desember Juni / December 2025	1. Wawasan Nusantara 2. Ketahanan Nasional 3. Kewaspadaan Nasional 4. Kepemimpinan Nasional 1. Indonesia's Archipelagic Geopolitical Perspective (Wawasan Nusantara) 2. Comprehensive National Resilience Concept 3. National Awareness and Vigilance 4. National Leadership Principles



Informasi Pemegang Saham Per 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025

Shareholders Information as of January 1, 2025 and December 31, 2025

Berikut adalah komposisi pemegang saham Perusahaan per 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025:

The following is the composition of the Company's shareholders as of January 1, 2024 and December 31, 2025:

	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
Nama Pemegang Saham Shareholder name	Jumlah Saham Total Share	Persentase (%) Percentage	Jumlah Saham Total Share	Persentase (%) Percentage
Kepemilikan di atas 5% atau Lebih Holding more than 5% or more				
PT Global Dinamika Kencana	2,897,658,500	52,29	2,897,768,500	52,30
OCBC Sec PTE LTD S/A Hudson River Group PTE LTD	534,958,200	9,65	536,958,200	9,69
Treasury Stock	400,214,500	7,22	400,214,500	7,22
Kepemilikan di bawah 5% atau Lebih Holding below 5% or more				
Masyarakat Communities	1,708,333,800	30,84	1,706,223,800	30,79



Kepemilikan Saham Dewan Komisaris & Direksi

Shareholding Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors

Nama Name	Jabatan Position	2025		2024		Status Kepemilikan Holding Status
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Share (Stock Unit)	Persentase Kepemilikan Holding Percentage	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Share (Stock Unit)	Persentase Kepemilikan Holding Percentage	
Hendro Martowardojo	Komisaris Utama President Commissioner	5,200,000	0.09%	200,000	0.00%	-
Ganda Kusuma	Komisaris Commissioner	5,000,000	0.09%	5,000,000	0.09%	-
Ade Rahardja	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	-
Djoko Prabowo	Direktur Utama President Director	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	-
Hudik Pramono**	Direktur Director	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	-
Arvin Jahja T.	Direktur Director	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	-
Rizaldi Limpas	Direktur Director	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	-
Rijanto Onggo Wahono	Direktur Director	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	-
Susilo Budi Utomo*	Direktur Director	Nihil	Nihil	-	-	-

* Beliau menjabat sejak 4 Juni 2025
** Beliau sudah tidak menjabat sejak 4 Juni 2025

* Has served since June 4, 2025
** Has not served June 4, 2025

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi
Shareholding Based On Classification

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Share (Per 31 Dec 2024)	Konversi Conversion	Withdrawal	Jumlah Saham Total Share (Per 31 Dec 2025)	Persentase Saham Share Percentage	Nilai Nominal Nominal Value (Rp100/share) (Rp)
Saham dengan Sertifikasi Kolektif Shares with Collective Certification						
Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	0	0	0	0	0,00%	0
Masyarakat Communities						
>=5%	0	0	0	0	0,00%	-
Lainnya Others	155,000,000	0	0	155,000,000	2,80%	
Saham dalam Penitipan Kolektif PT KSEI Shares in Collective Custody of PT KSEI						
Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	2,897,658,500					
PT Global Dinamika Kencana	2,897,658,500	0	0	2,897,768,500	52,30%	
Masyarakat Communities						
Pemodal Nasional National Investors	1,838,451,000					
Lainnya Others	1,875,770,700	0	0	1,778,271,300	32,09%	
Pemodal Asing Foreign Investors						
>=5% (OCBC Sec PTE LTD S/A Hudson River Group PTE LTD)	534,958,200	0	0	536,958,200	9,69%	
Lainnya Others	115,097,300	0	0	173.167,000	3,13%	
Jumlah Total	5,541,165,000	0	0	5,541,165,000	100,00%	

Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Information of Main and/or Controlling Shareholders

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jumlah Saham Total Share	Persentase Percentage
PT Global Dinamika Kencana	2,897,658,500	52.29



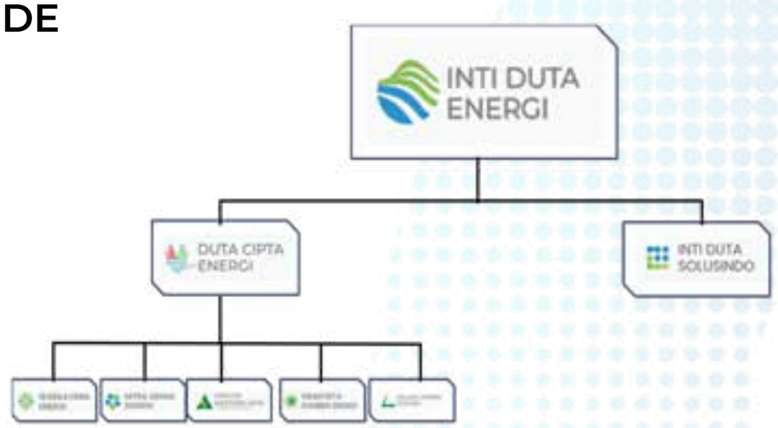
Club House CPI
Makassar, Sulawesi Selatan

Daftar Entitas Anak

List of Subsidiaries

Tentang IDE

About IDE



PT Inti Duta Energi (IDE) merupakan perusahaan swasta yang berkantor pusat di Jakarta, Indonesia, serta merupakan anak perusahaan dari PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pembentukan IDE merupakan bagian dari strategi diversifikasi usaha Perseroan, khususnya dalam mengembangkan portofolio investasi di sektor energi, dengan fokus pada energi baru terbarukan. Melalui IDE, Perseroan memperluas perannya tidak hanya sebagai kontraktor konstruksi, tetapi juga sebagai investor dan pengembang proyek energi yang berkelanjutan.

PT Inti Duta Energi (IDE) is a private company headquartered in Jakarta, Indonesia, and a subsidiary of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk., which is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The establishment of IDE is part of the Company's business diversification strategy, particularly in expanding its investment portfolio in the energy sector, with a focus on renewable energy. Through IDE, the Company extends its role not only as a construction contractor but also as an investor and developer of sustainable energy projects.

IDE secara konsisten mengembangkan proyek pembangkit listrik tenaga mini hidro (PLTM) berbasis aliran sungai (run-of-river), yang memanfaatkan potensi sumber daya air secara optimal dengan dampak lingkungan yang relatif minimal. Pendekatan ini sejalan dengan upaya global dan nasional dalam mendorong penggunaan energi bersih serta mengurangi ketergantungan terhadap energi berbasis fosil. Saat ini, IDE memiliki portofolio proyek mini hidro dengan total kapasitas mencapai sekitar 33 MW yang tersebar di Pulau Jawa dan Sumatera, yang mencerminkan potensi besar energi air di berbagai wilayah Indonesia.

IDE consistently develops mini hydropower plant (PLTM) projects based on run-of-river systems, which optimize water resource potential with relatively minimal environmental impact. This approach aligns with both global and national efforts to promote clean energy utilization and reduce dependence on fossil fuels. Currently, IDE has a mini hydropower project portfolio with a total capacity of approximately 33 MW, spread across Java and Sumatra, reflecting the significant hydropower potential across Indonesia.

Salah satu proyek yang telah berhasil direalisasikan adalah PLTM Tongar dengan kapasitas 6 MW, yang telah mencapai tahap Commercial Operation Date (COD) dan beroperasi secara aktif dalam menyuplai energi listrik bersih. Keberhasilan proyek ini menjadi bukti kapabilitas IDE dalam mengelola proyek energi dari tahap pengembangan hingga operasional. Selain itu, IDE juga tengah mengembangkan proyek PLTM Cikamunding di Jawa dengan kapasitas 6 MW, yang telah memperoleh Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (Power Purchase Agreement/PPA) pada Juli 2024 dan ditargetkan mencapai COD pada awal tahun 2027. Proyek ini diharapkan dapat semakin memperkuat kontribusi Perseroan dalam penyediaan energi terbarukan di Indonesia.

One of the successfully realized projects is the Tongar Mini Hydropower Plant (PLTM) with a capacity of 6 MW, which has reached its Commercial Operation Date (COD) and is actively supplying clean electricity. The success of this project demonstrates IDE's capability in managing energy projects from development through to operation. In addition, IDE is currently developing the Cikamunding Mini Hydropower Plant (PLTM) project in Java, with a capacity of 6 MW, which secured a Power Purchase Agreement (PPA) in July 2024 and is targeted to reach COD in early 2027. This project is expected to further strengthen the Company's contribution to renewable energy supply in Indonesia.

Dalam menjalankan pengembangan proyek-proyek tersebut, IDE berkolaborasi erat dengan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. serta mitra strategis lainnya, dengan memanfaatkan keunggulan kompetensi masing-masing pihak, khususnya dalam bidang rekayasa, konstruksi, dan pengelolaan proyek hidro. Sinergi ini memungkinkan optimalisasi seluruh tahapan proyek, mulai dari studi kelayakan, desain, konstruksi, hingga operasional, sehingga menghasilkan proyek yang efisien, andal, dan berkelanjutan.

In executing these projects, IDE collaborates closely with PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. and other strategic partners, leveraging each party's core competencies, particularly in engineering, construction, and hydropower project management. This synergy enables optimization across all project phases, from feasibility studies and design to construction and operations, resulting in efficient, reliable, and sustainable project delivery.

Hingga saat ini, IDE memiliki total kapasitas pembangkit listrik tenaga mini hidro (PLTM) sebesar 34,2 MW yang berasal dari lima konsesi utama, yaitu Tongar, Cikamunding, Caringin, Manna 1, dan Manna 2. Portofolio ini menunjukkan komitmen jangka panjang IDE dalam mengembangkan energi terbarukan sebagai salah satu pilar pertumbuhan bisnis Perseroan. Ke depan, IDE akan terus mengeksplorasi peluang pengembangan proyek energi baru terbarukan lainnya, seiring dengan meningkatnya kebutuhan energi bersih serta dukungan kebijakan pemerintah terhadap transisi energi nasional.

To date, IDE has a total installed mini hydropower capacity of 34.2 MW across five main concessions: Tongar, Cikamunding, Caringin, Manna 1, and Manna 2. This portfolio reflects IDE's long-term commitment to developing renewable energy as a key pillar of the Company's business growth. Going forward, IDE will continue to explore opportunities in other renewable energy projects in line with increasing demand for clean energy and supportive government policies for national energy transition.

Melalui peran strategis IDE, Perseroan optimistis dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam mendukung ketahanan energi nasional, sekaligus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Through IDE's strategic role, the Company remains optimistic about contributing more significantly to national energy resilience while creating sustainable value for shareholders and all stakeholders.

PLTM Tongar
West Sumatra





PLTM Cikamunding
West Java





Daftar Entitas Anak
List of Subsidiaries

Tentang DBP
About DBP

PT Duta Buana Permata (DBP) merupakan salah satu entitas anak dari PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. (NKE) yang bergerak di bidang properti dan real estate sejak tahun 2007, dengan porsi kepemilikan saham oleh Perseroan sebesar 99,99%. Kehadiran DBP menjadi bagian dari strategi diversifikasi usaha Perseroan dalam mengembangkan portofolio bisnis di luar sektor konstruksi, sekaligus mengoptimalkan pemanfaatan aset yang dimiliki untuk menciptakan sumber pendapatan yang berkelanjutan.

PT Duta Buana Permata (DBP) is a subsidiary of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. (NKE), operating in the property and real estate sector since 2007, with the Company holding a 99.99% ownership stake. The establishment of DBP forms part of the Company's business diversification strategy to expand its portfolio beyond the construction sector, while optimizing asset utilization to generate sustainable revenue streams.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, DBP berfokus pada pengelolaan dan pengembangan aset properti yang mencakup unit apartemen kelas premium, ruang perkantoran, serta ruko komersial. Aset-aset tersebut berlokasi di kawasan strategis yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi, sehingga memberikan nilai tambah baik dari sisi investasi maupun kenyamanan bagi pengguna. Selain lokasi yang unggul, setiap properti yang dikelola dan dipasarkan oleh DBP juga didukung dengan fasilitas dan fitur yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup modern, serta menunjang aktivitas bisnis dan hunian secara optimal.

In carrying out its business activities, DBP focuses on the management and development of property assets, including premium apartment units, office spaces, and commercial shophouses. These assets are located in strategic areas with high growth potential, providing added value both from an investment perspective and user convenience. In addition to prime locations, each property managed and marketed by DBP is supported by facilities and features designed to meet modern lifestyle needs, as well as to support both business and residential activities optimally.

Saat ini, DBP tengah berada dalam tahap penguatan portofolio melalui kegiatan publikasi dan promosi aset secara lebih aktif dan terarah. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan tingkat hunian (occupancy rate), memperluas jangkauan pasar, serta mengoptimalkan nilai ekonomis dari aset properti yang dimiliki. Perseroan juga terus mendorong inovasi dalam strategi pemasaran dan pengelolaan properti, termasuk pemanfaatan platform digital dan pendekatan berbasis kebutuhan pelanggan, guna meningkatkan daya saing di industri properti yang semakin dinamis.

Currently, DBP is in the process of strengthening its portfolio through more active and targeted asset promotion and publication initiatives. These efforts aim to increase occupancy rates, expand market reach, and optimize the economic value of its property assets. The Company also continues to drive innovation in marketing and property management strategies, including leveraging digital platforms and customer-centric approaches, to enhance competitiveness in an increasingly dynamic property industry.

Sejalan dengan perkembangan industri dan kebutuhan pasar, DBP memiliki visi untuk berkembang menjadi perusahaan properti dan konstruksi kelas menengah yang adaptif dan kompetitif. Dalam mencapai tujuan tersebut, DBP berkomitmen untuk menghadirkan proyek-proyek properti berkualitas dengan tetap memperhatikan aspek efisiensi, keberlanjutan, serta nilai investasi jangka panjang. Sinergi dengan induk perusahaan juga menjadi salah satu keunggulan utama, khususnya dalam pemanfaatan keahlian di bidang konstruksi dan manajemen proyek.

In line with industry developments and market demands, DBP aspires to grow into a competitive and adaptive mid-tier property and construction company. To achieve this vision, DBP is committed to delivering high-quality property projects while maintaining a focus on efficiency, sustainability, and long-term investment value. Synergy with the parent company serves as a key advantage, particularly in leveraging expertise in construction and project management.

Ke depan, DBP akan terus memperkuat posisinya sebagai pengembang dan pengelola properti yang terpercaya, dengan fokus pada peningkatan kualitas produk, layanan, serta tata kelola yang baik. Dengan strategi yang terarah dan komitmen terhadap keunggulan, DBP optimistis dapat menjadi salah satu pemain yang diperhitungkan dalam industri properti nasional serta memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan.

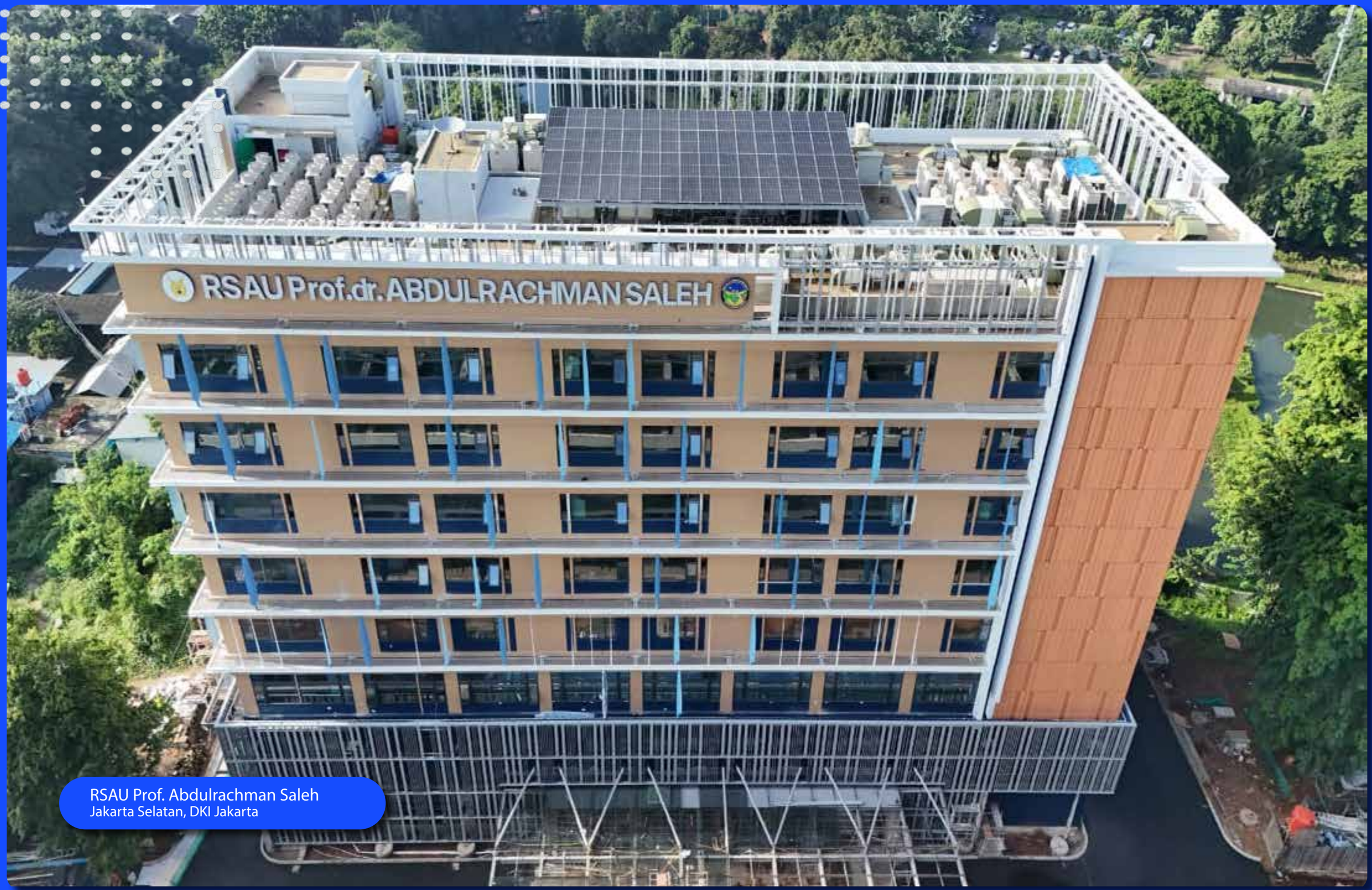
Going forward, DBP will continue to strengthen its position as a trusted property developer and manager by focusing on improving product quality, service excellence, and sound governance practices. With a clear strategy and a strong commitment to excellence, DBP remains optimistic about becoming a notable player in the national property industry while contributing positively to the overall performance of the Company.











RSAU Prof. Abdulrachman Saleh
Jakarta Selatan, DKI Jakarta

Daftar Entitas Anak
List of Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiaries Entity							
Kepemilikan Langsung Direct Ownership							
	Ruang Lingkup Usaha Scope of Business	Tahun Pendirian Year of Establishment	Alamat Address	Total Aset Total Assets	Kepemilikan Ownership	Status Operasi Operational Status	Tahun Operasi Komersil Commercial Operation Year
PT Duta Buana Permata	Perdagangan, Pembangu-nan, dan Jasa Trade, Development and Services	2003	ITS Tower - Lantai 20, Jl. Raya Pasar Minggu No.18, Pejaten Timur, Ps. Minggu, Jakarta Selatan	279,078,877,513	99.99%	Aktif Active	2003
PT Inti Duta Energi	Pegadaian Listrik Electric Pawnshop	2011	ITS Tower - Lantai 20, Jl. Raya Pasar Minggu No.18, Pejaten Timur, Ps. Minggu, Jakarta Selatan	166,976,891,393	99,99%	Aktif Active	2011

VENTURA BERSAMA
Hingga akhir 2025, Perseroan memiliki penyertaan saham pada ventura bersama.

JOINT VENTURE
Until the end of 2025, the Company has shares in joint ventures.

Investasi pada Entitas Asosiasi Investments in Associates	2025	2024	2023
PT Dirgantara Yudha Artha	2,700,313,089	6,239,238,169	5,097,934,408
PT Dharma Surya Mandiri	0	(29,540)	(42,432,100)
PT Optima Tirta Energy	4,785,407,01	10,905,731,511	0

Investasi Ventura Bersama Investments in Joint Ventures	2025	2024	2023
CNQC-NKE JV	25,291,174,967	25,291,174,967	14,596,774,967
Hyundai – Nusa Konstruksi JV	1,986,308,173	-	10,314,708,100
CSCEC – NKE JV	850,494,784	850,494,784	4,350,494,784
NKE – APL JV	-	-	2,437,158,298
NKE – RU JV	17,609,936,568	20,480,989,740	-
MZON JV	14,809,160,972	7,650,000,000	-
NKE – CCECC JV	3,160,209,698	1,122,000,000	-

Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Tanggal Penerbitan Saham Share Issuance Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Share (Stock Unit)	Nilai Nominal Saham Share Unit Value	Harga Penawaran Saham untuk Masing-Masing Tindakan Korporasi Total Share Offering Price for Each Corporate Action	Jumlah Saham Tercatat setelah Masing-Masing Tindakan Korporasi Number of Listed Shares after Each Corporate Action	Nama Bursa Saham Stock Exchange Name
19 Desember 2007 December 19, 2007	Initial Public Offering (IPO)	1,662,345,000	Rp554,116,500,000	Rp225	5,541,165,000	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesian Stock Exchange

Kronologis Penerbitan Efek Lainnya
Other Securities Issuance Chronology

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek lain dalam bentuk apapun selain yang telah dijelaskan pada Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham di atas. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek, aksi korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek.

Until December 31, 2024, the Company did not issue other securities in any form other than those described in the Chronology of Issuance and Listing of Shares above. Therefore, there is no information regarding the chronology of securities listing, corporate actions, changes in the number of securities, names of stock exchanges where other securities are listed, and rating of securities.

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals

Daftar Lembaga Dan Profesi Penunjang Tahun 2025

List Of Supporting Institutions And Professions For 2025

Nama dan Alamat Name and Address		Jenis & Bentuk Jasa Type of Services	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Cost
Kantor Akuntan Publik PUBLIC ACCOUNTING FIRM Mirawati Sensi Idris	Office, 20th Floor Unit A Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet. Jakarta Selatan - 12870 Telepon: +6221 2283 6086 Fax: +6221 2283 6096	Audit of Financial Statements for the 2025 financial year Audit Laporan Keuangan tahun buku 2025 Pembuatan akta- akta Perusahaan, di antaranya membuat akta perubahan dan/atau akta berita acara RUPS untuk Emiten, serta membuat akta jual beli Making company deeds, including making deed of amendment and/or deed of minutes of GMS for the Issuer, as well as making a deed of sale and purchase	2025 2025	Rp270,000,000 Rp20,000,000
BIRO ADMINISTRASI EFEK SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU PT Adimitra Jasa Korpora	Jl. Perintis Kemerdekaan Komp. Pertokoan Pulo Mas Blok VII No.1 Kel. Pulo Gadung, Jakarta Timur Telepon: +6221 293 65287, 293 65298 Fax: +6221 292 89961	Administrasi Saham Perusahaan Company Share Administration	2025	Rp44,000,000

Informasi Situs Web Perusahaan

The Company Website

Perseroan memiliki situs web resmi yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan melalui alamat www.nusakonstruksi.com. Situs web ini dikembangkan sebagai sarana komunikasi digital yang berfungsi untuk menyediakan informasi yang lengkap, akurat, dan terkini mengenai Perseroan, termasuk profil perusahaan, kinerja operasional, laporan keuangan, kegiatan keberlanjutan, serta berbagai informasi strategis lainnya. Seluruh konten yang disajikan pada situs web tersedia dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menjangkau audiens yang lebih luas, baik di tingkat nasional maupun internasional.

The Company maintains an official website accessible to all stakeholders at www.nusakonstruksi.com . The website is developed as a digital communication platform that provides comprehensive, accurate, and up-to-date information about the Company, including its corporate profile, operational performance, financial reports, sustainability activities, and other strategic information. All content on the website is available in both Bahasa Indonesia and English, reflecting the Company's commitment to reaching a broader audience at both national and international levels.

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan transparansi dan keterbukaan informasi, Perseroan mengoptimalkan pemanfaatan situs web sebagai kanal utama dalam menyampaikan informasi kepada pemangku kepentingan eksternal, termasuk investor, mitra bisnis, regulator, dan masyarakat umum. Melalui penyajian informasi yang terstruktur dan mudah diakses, situs web Perseroan diharapkan dapat menjadi sumber referensi yang andal serta mendukung pengambilan keputusan yang berbasis informasi.

As part of its commitment to transparency and information disclosure, the Company optimizes the use of its website as a primary channel for delivering information to external stakeholders, including investors, business partners, regulators, and the general public. Through structured and easily accessible information, the Company's website is expected to serve as a reliable reference source and support informed decision-making.

Perseroan juga secara berkelanjutan melakukan pengembangan dan pembaruan terhadap fitur serta konten situs web guna meningkatkan kualitas layanan informasi. Hal ini mencakup penyempurnaan tampilan (user interface), kemudahan navigasi, serta peningkatan kecepatan akses, sehingga memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik. Selain itu, Perseroan memastikan bahwa informasi yang disampaikan selalu relevan dan diperbarui secara berkala sesuai dengan perkembangan bisnis dan regulasi yang berlaku.

The Company continuously enhances and updates the website's features and content to improve the quality of information services. These efforts include refining the user interface, improving navigation, and increasing access speed to provide a better user experience. In addition, the Company ensures that all information presented remains relevant and is regularly updated in line with business developments and applicable regulations.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus mengoptimalkan peran situs web sebagai media komunikasi yang efektif dan efisien, tidak hanya dalam menyampaikan informasi perusahaan, tetapi juga sebagai sarana promosi produk dan layanan yang dimiliki. Situs web juga dimanfaatkan sebagai platform untuk mengkomunikasikan kebijakan, publikasi, serta berbagai informasi penting lainnya secara tepat waktu dan transparan. Dengan demikian, Perseroan dapat memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap kinerja dan tata kelola perusahaan.

Going forward, the Company remains committed to further optimizing the role of its website as an effective and efficient communication medium—not only for disseminating corporate information but also as a platform for promoting its products and services. The website is also utilized to communicate policies, publications, and other important information in a timely and transparent manner. Through these efforts, the Company aims to strengthen relationships with stakeholders and enhance public trust in its performance and corporate governance.

Informasi Situs Web Perusahaan
The Company Website

Perseroan berkomitmen akan terus mengoptimalkan penggunaan situs web Perseroan sebagai media yang paling efektif dan efisien untuk mempromosikan produk dan/atau layanan yang disediakan Perseroan, serta untuk mengkomunikasikan hal-hal yang berkaitan dengan kebijakan/berita/informasi penting lainnya kepada para pemangku kepentingan.

The Company is committed to continuing to optimize the use of the Company's website as the most effective and efficient media to promote products and/or services provided by the Company, as well as to communicate matters relating to policies/news/other important information to stakeholders.

PEMENUHAN INFORMASI PADA SITUS WEB PerseroAN

Secara sederhana, dapat disimpulkan bahwa situs web Perseroan

FULFILLMENT OF INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE

Simply, it can be concluded that the Company's website has provided the following information:

Uraian Description	Ketersediaan Availabilty	Keterangan Remarks
Halaman Utama Home	√	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Tentang Kami About Us	√	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Berita News	√	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Dokumen Keterbukaan Informasi yang Diatur dan Diwajibkan oleh OJK dan BEI Information Disclosure Documents Regulated and Required by OJK and BEI	√	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Karir Career	√	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Kontak Kami Contact Us	√	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website



Canal Wall Strengthening
Sulawesi Selatan















Chapter 4

Fungsi Pendukung Operasional

OPERASIONAL SUPPORT FUNCTION

/122
Sumber Daya Manusia
Human Resources

/136
Departemen Peralatan, Aset dan Gudang
Equipment, Assets and Warehouse Department

/146
Building Information Modelling (BIM)
Building Information Modelling (BIM)

/162
Teknologi Informasi
Information Technology

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Dalam menjalankan proses bisnisnya, salah satu tantangan utama dalam pemenuhan jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang dihadapi oleh Perseroan adalah fluktuasi permintaan tenaga kerja yang tinggi, terutama pada proyek-proyek skala besar dengan tenggat waktu yang ketat.

In carrying out its business processes, one of the primary challenges faced by the Company in fulfilling its human resource requirements is the high fluctuation in labor demand, particularly in large-scale projects with tight deadlines.

Hal ini seringkali mengarah pada kesulitan dalam merekrut tenaga kerja yang terampil dalam jumlah yang cukup. Selain itu tingginya biaya operasional untuk merekrut, melatih, dan mempertahankan karyawan tetap menjadi beban bagi Perseroan, terutama ketika proyek bersifat sementara.

This condition often leads to difficulties in recruiting a sufficient number of skilled workers. In addition, the high operational costs associated with recruiting, training, and retaining permanent employees place a burden on the Company, especially when projects are temporary in nature.

Sebagai solusi untuk mengatasi kendala ini Perseroan menggunakan tenaga outsourcing SDM yang memungkinkan fleksibilitas dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja tanpa menambah beban administratif dan biaya jangka panjang.

As a solution to address these challenges, the Company utilizes outsourced human resources, allowing for greater flexibility in meeting workforce needs without increasing administrative burdens and long-term costs.

Penggunaan tenaga outsourcing ini juga memberikan kemudahan dalam memperoleh pekerja dengan keterampilan tertentu sesuai dengan kebutuhan proyek, sambil menjaga efisiensi operasional dan mengurangi risiko terkait ketidakpastian dalam permintaan tenaga kerja.

The use of outsourced personnel also facilitates access to workers with specific skills tailored to project requirements, while maintaining operational efficiency and mitigating risks related to uncertainty in labor demand.

Iklim organisasi berperan penting dalam membentuk perilaku dan kinerja karyawan, di mana lingkungan kerja yang positif dapat meningkatkan motivasi, kepuasan kerja, serta loyalitas karyawan. Budaya Perseroan, komunikasi yang efektif dan kepemimpinan yang inspiratif berperan dalam membentuk iklim organisasi yang positif. Dengan menciptakan iklim organisasi yang sehat karyawan akan lebih termotivasi untuk memberikan kontribusi terbaiknya sehingga meningkatkan loyalitas dan retensi tenaga kerja.

Organizational climate plays a crucial role in shaping employee behavior and performance, where a positive work environment can enhance motivation, job satisfaction, and employee loyalty. The Company's culture, effective communication, and inspiring leadership contribute significantly to fostering a positive organizational climate. By creating a healthy organizational environment, employees are more motivated to deliver their best performance, thereby improving loyalty and workforce retention.

Produktivitas karyawan merupakan indikator utama efektivitas manajemen sumber daya manusia. Faktor seperti beban kerja yang seimbang, penghargaan yang adil, serta dukungan dalam pengembangan keterampilan sangat berpengaruh terhadap kinerja individu maupun tim.

Employee productivity is a key indicator of the effectiveness of human resource management. Factors such as balanced workloads, fair compensation, and support for skill development significantly influence both individual and team performance.

Perseroan menyadari dengan menerapkan strategi yang tepat, seperti pemanfaatan teknologi, lingkungan kerja yang sehat dan peningkatan keterampilan dapat mengoptimalkan produktivitas karyawan yang secara langsung berkontribusi pada keberhasilan Perseroan dalam jangka panjang.

The Company recognizes that by implementing appropriate strategies—such as leveraging technology, fostering a healthy work environment, and enhancing employee skills—it can optimize productivity, which directly contributes to the Company's long-term success.

Investasi dalam program pengembangan karyawan merupakan langkah strategis yang ditempuh Perseroan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi tenaga kerja. Program pelatihan, mentoring, serta pengembangan karier yang sistematis dapat membantu karyawan beradaptasi dengan perubahan industri dan teknologi. Selain itu program yang dirancang dengan baik tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis karyawan tetapi juga membangun kepuasan kerja dan loyalitas, yang berdampak positif terhadap keberlanjutan organisasi.

Investment in employee development programs represents a strategic initiative undertaken by the Company to enhance workforce skills and competencies. Training programs, mentoring, and systematic career development initiatives enable employees to adapt to changes in industry and technology. Moreover, well-designed programs not only improve employees' technical capabilities but also foster job satisfaction and loyalty, which positively contribute to the sustainability of the organization.

Program pengembangan karyawan saat ini menghadapi tantangan terkait dengan keterbatasan jumlah program yang telah dilaksanakan, dimana masih banyak kesempatan untuk memperkenalkan inisiatif pengembangan lebih lanjut. Pelatihan yang ada belum sepenuhnya terstruktur dengan baik, sehingga kurang optimal dalam memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan karyawan.

Currently, employee development programs face challenges related to the limited number of initiatives that have been implemented, indicating significant opportunities to introduce further development efforts. Existing training programs are not yet fully structured, resulting in suboptimal impact on the enhancement of employee capabilities.

Kesenjangan dan ketidakseimbangan profil demografi karyawan merupakan isu yang penting dalam pengelolaan sumber daya manusia. Isu ini mencakup keberagaman dalam komposisi karyawan seperti ketidakseimbangan jumlah antara kelompok usia, jenis kelamin atau latar belakang pendidikan. Mengidentifikasi dan mengatasi kesenjangan demografis menjadi hal penting untuk memastikan bahwa struktur tenaga kerja mencerminkan kebutuhan dan nilai-nilai perusahaan secara menyeluruh. Penyelarasan sumber daya manusia menjadi strategi human caiptal untuk mengatasi masalah ini.

Gaps and imbalances in the demographic profile of employees constitute an important issue in human resource management. This includes diversity-related aspects such as disparities in age groups, gender, and educational backgrounds. Identifying and addressing these demographic gaps is essential to ensure that the workforce structure comprehensively reflects the Company's needs and values. Human capital alignment serves as a strategic approach to addressing this issue.

Penyelarasan ini mencakup perencanaan yang cermat dalam penempatan karyawan agar memiliki distribusi yang lebih seimbang di berbagai departemen dan posisi, memperhatikan keberagaman serta kebutuhan perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjang.

This alignment involves careful workforce planning and employee placement to achieve a more balanced distribution across departments and positions, while taking into account diversity and the Company's requirements in achieving its long-term objectives.

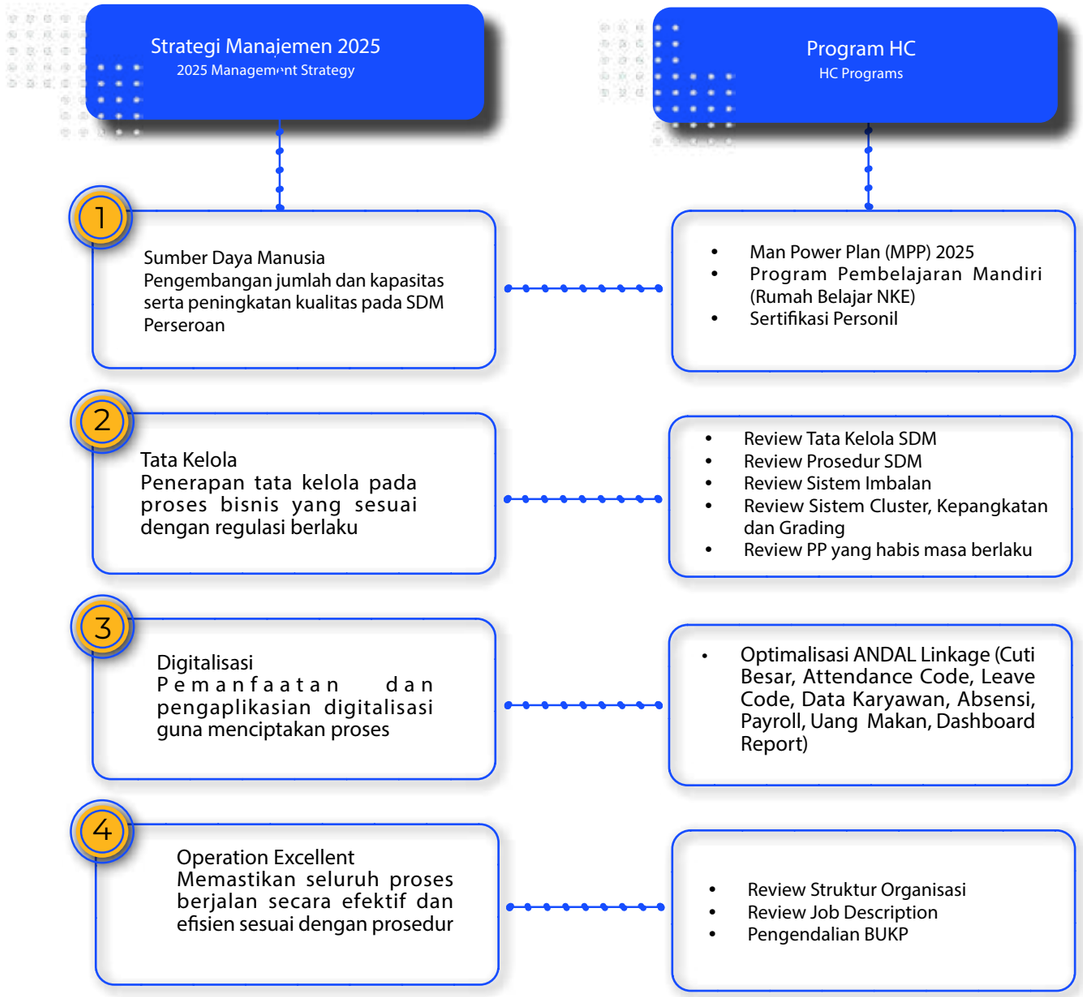


KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Kebijakan mengenai pengelolaan SDM Perseroan mengacu pada kebijakan manajemen Tentang Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia dan Visi dan misi Perseroan terkait human capital berfokus pada pembentukan organisasi yang cerdas dan efisien dengan struktur dan sistem yang mendukung kelancaran operasional. Perseroan memandang sumber daya manusia sebagai aset berharga dan berkomitmen untuk melakukan pengembangan berkelanjutan guna meningkatkan kemampuan sumber daya manusia. Selain itu Perseroan berupaya membangun budaya dan nilai-nilai yang dapat memperkuat hubungan antar anggota organisasi, serta menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan inklusif bagi semua pihak yang terlibat agar tercipta sinergi yang kuat untuk mencapai tujuan Perseroan. Untuk meningkatan jumlah & kapasitas karyawan NKE.

HR MANAGEMENT POLICIES

The Company's human resource management policies refer to its management policy on the Human Resource Management System, while its vision and mission in relation to human capital focus on building an intelligent and efficient organization supported by structures and systems that ensure smooth operational processes. The Company regards human resources as a valuable asset and is committed to continuous development to enhance workforce capabilities. In addition, the Company strives to cultivate a culture and values that strengthen relationships among members of the organization, as well as to create a comfortable and inclusive work environment for all stakeholders, thereby fostering strong synergy in achieving the Company's objectives. Furthermore, the Company is committed to increasing both the number and capacity of its employees.



Strategi Perseroan yang mencakup peningkatan jumlah dan kapasitas SDM, penerapan tata kelola yang sesuai regulasi, pemanfaatan digitalisasi, dan pencapaian operation excellence sejalan erat dengan berbagai inisiatif yang disiapkan oleh departemen Human Capital. Dalam hal Sumber Daya Manusia, Perseroan fokus pada peningkatan kapasitas dan kualitas SDM melalui program seperti Man Power Plan (MPP) yang mendukung perencanaan tenaga kerja yang lebih sistematis dan terukur, serta program pembelajaran mandiri melalui Learning Management System (LMS) yang memfasilitasi pengembangan keterampilan karyawan. Sertifikasi personil dan program development juga mendukung peningkatan kompetensi SDM, yang sejalan dengan tujuan Perseroan dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas.

The Company's strategy, which encompasses increasing the number and capacity of human resources, implementing governance in compliance with regulations, leveraging digitalization, and achieving operational excellence, is closely aligned with various initiatives undertaken by the Human Capital department.In terms of Human Resources, the Company focuses on enhancing the capacity and quality of its workforce through programs such as the Manpower Plan (MPP), which supports more systematic and measurable workforce planning, as well as self-directed learning initiatives through the Learning Management System (LMS), which facilitates employee skill development. Personnel certification and development programs further support the enhancement of human resource competencies, in line with the Company's objective of developing a high-quality workforce.

Dalam Tata Kelola, strategi Perseroan yang berfokus pada penerapan tata kelola yang sesuai dengan regulasi yang berlaku juga tercermin dalam inisiatif departemen Human Capital untuk melakukan review tata kelola SDM, prosedur SDM, sistem imbalan, serta sistem cluster, kepangkatan, dan grading. Tindakan ini memastikan bahwa proses manajerial dan kebijakan Perseroan selalu mengikuti perkembangan peraturan yang relevan, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen SDM. Selain itu, review terhadap peraturan Perseroan yang habis masa berlakunya juga mendukung penerapan tata kelola yang lebih adaptif dan relevan.

From a Governance perspective, the Company's strategy to implement governance in accordance with applicable regulations is reflected in the Human Capital department's initiatives to review HR governance, HR procedures, compensation systems, as well as clustering, ranking, and grading systems. These measures ensure that managerial processes and Company policies remain aligned with relevant regulatory developments, while also supporting transparency and accountability in human resource management. In addition, periodic reviews of Company regulations that have expired further contribute to more adaptive and relevant governance practices.

Pada aspek Digitalisasi Perseroan berkomitmen untuk memanfaatkan teknologi guna menciptakan proses kerja yang lebih efisien. Departemen Human Capital mendukung hal ini dengan optimalisasi penggunaan software Human Resource Information System (HRIS) yang mencakup berbagai fitur penting seperti absensi, cuti, payroll, uang makan, dan dashboard report. Penggunaan teknologi ini mendukung efisiensi dalam pengelolaan data dan informasi terkait SDM, serta mempermudah pengawasan dan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat.

In the area of Digitalization, the Company is committed to leveraging technology to create more efficient work processes. The Human Capital department supports this through the optimization of the Human Resource Information System (HRIS), which includes key features such as attendance tracking, leave management, payroll, meal allowances, and reporting dashboards. The use of such technology enhances efficiency in managing HR-related data and information, while also facilitating faster and more accurate monitoring and decision-making.

Dalam upaya mencapai Operation Excellence, Perseroan berfokus pada memastikan seluruh proses berjalan secara efektif dan efisien. Hal ini juga terintegrasi dengan inisiatif Human Capital melalui review struktur organisasi dan job description untuk memastikan bahwa setiap peran di dalam Perseroan memiliki fungsi yang jelas dan terarah. Selain itu, pengendalian biaya umum kantor pusat merupakan langkah strategis dalam menjaga efisiensi operasional Perseroan secara

In its efforts to achieve Operational Excellence, the Company focuses on ensuring that all processes are carried out effectively and efficiently. This objective is integrated with Human Capital initiatives through the review of organizational structures and job descriptions to ensure that each role within the Company has clearly defined functions and responsibilities. Furthermore, the control of general head office expenses represents a strategic measure to maintain overall operational efficiency.

Penanggung Jawab Pengelolaan SDM
HR MANAGEMENT POLICIES

PENANGGUNG JAWAB PENGELOLAAN SDM

Terkait dengan pengelolaan SDM, Perseroan telah menugaskan Departemen Human Capital sebagai penanggung jawab atas seluruh rangkaian proses pengelolaan dan pengembangan SDM, mulai dari perencanaan hingga evaluasi terhadap efektivitas setiap program yang dijalankan. Langkah ini dilakukan guna mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Secara struktural Departemen Human Capital akan menyampaikan laporan mengenai semua kegiatan pengelolaan SDM kepada Direktur Legal HC & Bussines Support.

Adapun Struktur Organisasi Departemen Human Capital per 30 Juli 2025 telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 24-08-NKE-LT-0095-HR-J2.1 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi Level Kepala Departemen Sampai Level Kepala Divisi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEPARTEMEN HC

Tupoksi Kepala Departemen Human Capital
Memimpin dan mengarahkan seluruh aktivitas Departemen SDM untuk pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan melalui pemenuhan SDM mulai proses perencanaan, recruitment and selection, dan pengembangannya agar tercapai kinerja yang optimal sebagaimana ditetapkan.

1). Organisasi Desain dan Pengembangan
• Mengkoordinir perubahan Organisasi untuk disesuaikan dengan perkembangan Perusahaan
• Mengkoordinir penyusunan kesisteman terkait HC yang diselaraskan dengan perkembangan Perusahaan
• Mengkoordinir penyusunan program SDM dan RKAP terkait
• Mengkoordinir penyusunan MPP (Man Power Planning) dan rencana pemenuhannya

2). Rekrutmen Seleksi dan Mempertahankan
• Mengkoordinir program dan pelaksanaan recruitment and selection (kolektif dan regular)
• Mengkoordinir program retaining Karyawan
• Mengkoordinir proses counseling karyawan

3.). Kompensasi dan Keuntungan
• Mengkoordinir proses Salary Survey dan Benchmarking Salary
• Mengkoordinir pelaksanaan compensation dan benefit sesuai peraturan perusahaan

HR MANAGEMENT POLICIES

Regarding HR management, the Company has assigned the Human Capital Department as the person in charge of the entire series of HR management and development processes, from planning to evaluating the effectiveness of each program implemented. This step is taken to achieve the strategic goals set by the Company. Structurally, the Human Capital Department will submit a report on all HR management activities to the Director of Legal HC & Business Support.

The Organizational Structure of the Human Capital Department as of July 30, 2025 has been determined through the Decree of the Board of Directors No. 24-08-NKE-LT-0095-HR-J2.1 concerning Improvement of the Organizational Structure from the Department Head Level to the Division Head Level.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF HR DIVISION

Duties of the HR Management Division
Leading and directing all HR Department activities for sustainable company growth through HR fulfillment starting from the planning process, recruitment and selection, and its development in order to achieve optimal performance as determined.

1). Organization Design and Development
• Coordinating organizational changes to be adjusted to the Company's development
• Coordinating the preparation of HC-related systems that are aligned with the Company's development
• Coordinating the preparation of HR programs and RKAP related to the Human Capital Department
• Coordinating the preparation of MPP (Man Power Planning) and its fulfillment plan

2). Recruitment Selection and Retaining
• Coordinating recruitment and selection programs and implementation (collective and regular)
• Coordinating employee retention programs
• Coordinating employee counseling processes

3). Compensation and Benefits
• Coordinating the Salary Survey and Benchmarking Salary process
• Coordinating the implementation of compensation and benefits according to company regulations
• Coordinating the calculation of Tantiem and performance based incentives
• Coordinating the payment of Tantiem and performance based

4.). Karyawan dan Hubungan Industrial
• Mengkoordinir penyusunan dan review Peraturan Perusahaan
• Mengkoordinir penyusunan dan pelaksanaan program terkait hubungan karyawan
• Mengkoordinir penyusunan dan pelaksanaan program terkait hubungan industrial
• Mengkoordinir retirement karyawan

5). Talent Manajemen
• Mengkoordinir penyusunan KPI Individu sesuai target sasaran Perusahaan
• Mengkoordinir penilaian realisasi KPI Individu
• Mengkoordinir penyusunan program pelatihan tahunan
• Mengkoordinir penyusunan program pengembangan Karyawan
• Mengkoordinir evaluasi kompetensi Karyawan
• Mengkoordinir proses promosi Karyawan

4). Employee and Industrial Relations
• Coordinating the preparation and review of Company Regulations
• Coordinating the preparation and implementation of programs related to employee relations
• Coordinating the preparation and implementation of programs related to industrial relations
• Coordinating employee retirement

5). Talent Management
• Coordinate the preparation of Individual KPIs according to the Company's targets/goals
• Coordinate the assessment of the realization of Individual KPIs
• Coordinate the preparation of annual training programs
• Coordinate the preparation of Employee development programs
• Coordinate the evaluation of Employee competencies
• Coordinate the Employee promotion process



Profil Demografi Tenaga Kerja Perseroan
Demographic Profile of the Company's Workforce

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition Based On Age

Usia Age	2025	2024	2023
Di atas 51 tahun Above 51 years old	102	110	98
36 – 50 tahun 36 – 50 years old	222	236	251
18 -35 tahun 18-35 years old	169	210	220
Jumlah Total	493	556	569

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition Based On Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2025	2024	2023
S2 – S3	23	22	16
S1	188	190	152
Diploma 3 dan Diploma 4	45	49	31
Non-Akademi Non Academy	237	295	370
Jumlah Total	493	556	569

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition Based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2025	2024	2023
Karyawan Tetap Full Time Employee	209	232	263
Karyawan Tidak Tetap Non Full Time Employee	284	324	306
Jumlah Total	493	556	569

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Employee Composition Based On Job Level

Jenjang Jabatan Job Level	2025	2024	2023
Direktur Director	5	5	4
Wakil Direktur Vice President	1	0	0
Kepala Departemen Head of Departemen / Bereau	13	10	8
Kepala Divisi/Biro Head of Division	13	19	18
Manajer Proyek Project Manager	13	10	12
Staff	448	519	527
Jumlah Total	493	569	569

Jumlah Sertifikasi
Number of Certifications

Jenjang Jabatan Job Level	2025	2024	2023
Sipil	47	41	42
Manajemen Pelaksanaan	51	28	25
Mekanikal	23	9	7
Arsitektur Lanskap, Teknik Iluminasi Dan Desain Interior	4	2	2
Tata Lingkungan	1	1	1
Lainnya	62	52	30
Jumlah Total	188	133	107

REKRUTMEN

Program rekrutmen Perseroan bertujuan untuk memastikan pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia yang tepat guna mendukung keberhasilan operasional dan strategis Perseroan. Salah satu aspek utama dalam rekrutmen adalah pembuatan man power plan (MPP), yang menjadi dasar perencanaan jumlah dan kualitas karyawan yang diperlukan berdasarkan kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang.

Program ini juga mencakup rotasi karyawan sebagai bagian dari mobilitas internal untuk memberikan pengalaman kerja yang beragam dan meningkatkan keterampilan karyawan. Rotasi ini berfungsi tidak hanya untuk memperkaya kompetensi individu, tetapi juga untuk menjaga kepuasan dan motivasi kerja dengan memberikan tantangan baru.

RECRUITMENT

The Company's recruitment program aims to ensure the fulfillment of the right human resource needs to support the Company's operational and strategic success. One of the main aspects in recruitment is the creation of a man power plan (MPP), which is the basis for planning the number and quality of employees needed based on short-term and long-term needs.

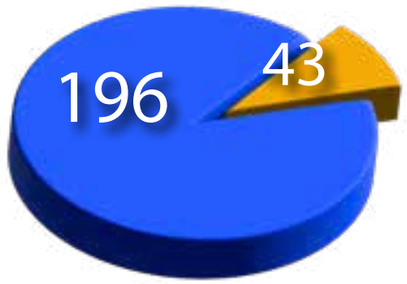
This program also includes employee rotation as part of internal mobility to provide diverse work experiences and improve employee skills. This rotation serves not only to enrich individual competencies, but also to maintain work satisfaction and motivation by providing new challenges.

Selain itu, pemenuhan kebutuhan karyawan melalui rekrutmen yang efektif dan efisien menjadi prioritas utama, dengan memanfaatkan berbagai saluran rekrutmen yang relevan untuk menarik talenta terbaik yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Semua langkah ini dirancang untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki tenaga kerja yang kompeten, fleksibel, dan siap menghadapi tantangan industri yang terus berkembang.

In addition, fulfilling employee needs through effective and efficient recruitment is a top priority, by utilizing various relevant recruitment channels to attract the best talent that suits the Company's needs. All of these steps are designed to ensure that the Company has a competent, flexible workforce that is ready to face the challenges of the ever-evolving industry.

Kegiatan Rekrutmen Tahun 2025
Recruitment Activities in 2025

Karyawan Proyek



Pada tahun 2025, telah dilakukan program rekrutmen karyawan sesuai pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia guna menunjang keberhasilan operasional dan strategis Perseroan Dengan hasil sebagai berikut:
- Jumlah karyawan pusat yang direkrut Kantor Pusat sebanyak 43 orang
- Jumlah karyawan proyek yang direkrut Kantor Pusat sebanyak 196 orang

In 2025, an employee recruitment program has been carried out in accordance with the fulfillment of human resource needs to support the operational and strategic success of the Company. With the following results:
- The number of central employees recruited by the Head Office is 43 people
- The number of project employees recruited by the Head Office is 196 people

Turnover Karyawan Tahun 2025
Employee Turnover in 2025

Turnover	2025
Pegawai Pusat Resign Head Office Employee Resigns	13
Pegawai Proyek Resign Project Employee Resigns	37
Jumlah Total	50



HUBUNGAN INDUSTRIAL
Program hubungan industrial di Perseroan bertujuan untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara manajemen dan karyawan, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Salah satu langkah utama dalam program ini adalah melakukan review terhadap Undang-Undang Cipta Kerja, yang menjadi dasar perubahan kebijakan ketenagakerjaan di Indonesia. Dengan memahami dan mengikuti perubahan yang tercantum dalam undang-undang ini, Perseroan dapat menyesuaikan kebijakan dan praktik ketenagakerjaan untuk memastikan bahwa mereka tidak hanya patuh terhadap hukum, tetapi juga memberikan perlindungan yang lebih baik bagi karyawan.

INDUSTRIAL RELATIONS
The Company's industrial relations program aims to create a harmonious relationship between management and employees, as well as ensure compliance with applicable regulations. One of the main steps in this program is to review the Job Creation Law, which is the basis for changes in employment policies in Indonesia. By understanding and following the changes contained in this law, the Company can adjust its employment policies and practices to ensure that they are not only legally compliant but also provide better protection for employees.

Selain itu, review peraturan Perseroan yang sudah habis masa berlakunya juga menjadi bagian dari upaya menjaga agar kebijakan yang ada tetap relevan dengan perubahan situasi dan kebutuhan Perseroan. Dengan menerapkan kebijakan hubungan industrial yang baik, Perseroan dapat menciptakan suasana kerja yang positif, mengurangi potensi konflik, dan memastikan keberlanjutan operasional yang lebih stabil.

In addition, reviewing expired Company regulations is also part of an effort to ensure that existing policies remain relevant to changing situations and the Company's needs. By implementing a good industrial relations policy, the Company can create a positive work atmosphere, reduce potential conflicts, and ensure more stable operational sustainability.

KOMPENSASI DAN BENEFIT
Program kompensasi dan benefit Perseroan bertujuan untuk mengelola sumber daya manusia dengan memberikan imbalan yang adil dan sesuai dengan kontribusi serta kinerja mereka. Pengendalian operating cost terkait gaji, tunjangan, dan benefit lainnya sangat penting agar Perseroan dapat mempertahankan kestabilan finansial tanpa mengurangi kesejahteraan karyawan. Proses payroll yang tepat dan efisien juga merupakan bagian penting dari program ini untuk memastikan bahwa gaji karyawan dibayar dengan tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

COMPENSATION AND BENEFIT
The Company's compensation and benefit program aims to manage human resources by providing fair rewards in accordance with their contributions and performance. Controlling operating costs related to salaries, allowances, and other benefits is very important so that the Company can maintain financial stability without reducing employee welfare. An accurate and efficient payroll process is also an important part of this program to ensure that employee salaries are paid on time and in accordance with applicable regulations.

Selain itu, Perseroan melakukan review terhadap sistem imbalan untuk memastikan bahwa struktur gaji dan tunjangan tetap kompetitif dan adil, serta mampu menarik dan mempertahankan talenta terbaik di pasar. Review terhadap sistem cluster, kepangkatan, dan grading juga dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jenjang karier dan sistem penghargaan sesuai dengan perkembangan organisasi dan industri. Dengan kebijakan kompensasi dan benefit yang baik, Perseroan dapat meningkatkan motivasi kerja, kinerja, dan retensi karyawan.

In addition, the Company reviews the reward system to ensure that the salary and benefit structure remains competitive and fair, and is able to attract and retain the best talent in the market. Reviews of the cluster, rank, and grading systems are also carried out periodically to ensure that career levels and reward systems are in line with organizational and industry developments. With good compensation and benefit policies, the Company can increase employee work motivation, performance, and retention.

DIGITALISASI PROGRAM
Digitalisasi dalam program human capital bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan sumber daya manusia. Salah satu aspek utama adalah digitalisasi dalam proses rekrutmen, yang memungkinkan Perseroan untuk menggunakan platform online dan teknologi terbaru dalam mencari dan menilai kandidat secara lebih efektif. Penggunaan alat digital untuk menyaring dan merekrut talenta terbaik juga mempercepat proses seleksi dan meningkatkan pengalaman kandidat.

PROGRAM DIGITALIZATION
Digitization in the human capital program aims to increase efficiency and accuracy in human resource management. One of the main aspects is the digitalization of the recruitment process, which allows the Company to use online platforms and the latest technology to search and assess candidates more effectively. The use of digital tools to screen and recruit the best talent also speeds up the selection process and improves the candidate experience.

Digitalisasi dalam program human capital memungkinkan Perseroan untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan memberikan layanan yang lebih baik kepada karyawan. Integrasi dengan Human Resource Information System (HRIS) untuk menghubungkan berbagai sistem SDM secara otomatis, memudahkan pengelolaan data karyawan, absensi, payroll, dashboard report, dan aspek lainnya, serta memastikan proses administratif yang terkoordinasi, transparan dan mendukung analisis data untuk pengambilan keputusan strategis dalam pengelolaan SDM Perseroan.

Digitalization in the human capital program allows the Company to continue to adapt to technological developments and provide better services to employees. Integration with the Human Resource Information System (HRIS) to automatically connect various HR systems, facilitates the management of employee data, attendance, payroll, dashboard reports, and other aspects, and ensures a coordinated, transparent administrative process that supports data analysis for strategic decision making in the Company's HR management.

PEOPLE DEVELOPMENT

meningkatkan kapasitas dan kualitas tenaga kerja dalam Perseroan melalui berbagai kegiatan pengembangan. Salah satu inisiatif utama dalam program ini adalah sertifikasi tenaga ahli, yang bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan bidangnya. Sertifikasi ini tidak hanya memberikan pengakuan formal terhadap kompetensi karyawan, tetapi juga mendorong mereka untuk terus meningkatkan kualitas kerja. Selain itu, Perseroan juga menyediakan sertifikasi program profesi insinyur, yang memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mendapatkan pengakuan profesional di industri mereka. Career development program menjadi bagian penting lainnya, dengan fokus pada pengembangan jalur karier yang jelas bagi karyawan, yang memungkinkan mereka untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki.

PEOPLE DEVELOPMENT

increases the capacity and quality of the Company's workforce through various development activities. One of the main initiatives in this program is expert certification, which aims to ensure that employees have skills and knowledge relevant to their fields. This certification not only provides formal recognition of employee competence, but also encourages them to continue to improve the quality of their work. In addition, the Company also provides a professional engineering program certification, which provides employees with the opportunity to gain professional recognition in their industry. The career development program is another important part, focusing on developing a clear career path for employees, allowing them to grow and develop according to their potential.

Program ini tidak hanya bermanfaat bagi individu, tetapi juga bagi Perseroan yang memperoleh tenaga kerja yang lebih terampil dan berkomitmen terhadap kesuksesan organisasi. Job assignment yang merupakan bagian dari program pengembangan indivdu, di mana karyawan diberikan kesempatan untuk menjalankan berbagai tugas atau proyek baru yang dapat memperluas pengalaman dan meningkatkan keterampilan mereka dalam berbagai bidang. Program ini secara keseluruhan bertujuan untuk menciptakan tenaga kerja yang lebih terampil, kompeten, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

This program is not only beneficial for individuals, but also for the Company which obtains a more skilled workforce and is committed to the success of the organization. Job assignments are part of an individual development program, where employees are given the opportunity to carry out various new tasks or projects that can broaden their experience and improve their skills in various fields. This program as a whole aims to create a workforce that is more skilled, competent, and ready to face future challenges.

PEMBELAJARAN

Program pembelajaran bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan terus berkembang dan memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan Perseroan. Salah satu langkah utama dalam program ini adalah pembentukan training plan, yang berfungsi sebagai panduan untuk menentukan jenis pelatihan yang diperlukan oleh setiap departemen atau individu. Pelaksanaan training yang sesuai dengan training plan akan memastikan bahwa karyawan dapat mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja mereka. Selain itu, program ini juga melibatkan pengukuran indeks efektivitas pelatihan untuk mengevaluasi sejauh mana pelatihan yang diberikan telah meningkatkan kinerja dan kemampuan karyawan.

LEARNING

The learning program aims to ensure that employees continue to develop and have skills that are relevant to the Company's needs. One of the main steps in this program is the formation of a training plan, which serves as a guide to determining the type of training required by each department or individual. Implementing training in accordance with the training plan will ensure that employees can develop the skills needed to improve their performance. In addition, this program also involves measuring the training effectiveness index to evaluate the extent to which the training provided has improved employee performance and capabilities.

Perseroan juga mempersiapkan modul pembelajaran dan memanfaatkan aplikasi pembelajaran mandiri atau e-learning yang memungkinkan karyawan untuk belajar kapanpun, dimanapun mengoptimalkan waktu dan cara belajar sesuai kebutuhan individu. Dengan program pembelajaran yang terstruktur dan terukur, Perseroan dapat memastikan bahwa karyawan terus mengembangkan diri dan siap menghadapi tantangan baru yang muncul dalam dunia kerja yang dinamis.

The Company also prepares learning modules and utilizes self-learning applications or e-learning that allow employees to learn anytime, anywhere, optimizing time and learning methods according to individual needs. With a structured and measurable learning program, the Company can ensure that employees continue to develop themselves and are ready to face new challenges that arise in a dynamic world of work.

PENGEMBANGAN ORGANISASI

Pengembangan organisasi di Perseroan bertujuan untuk memastikan bahwa struktur organisasi dan sistem pengelolaan sumber daya manusia dapat mendukung tujuan Perseroan dengan lebih efektif. Salah satu langkah penting dalam pengembangan organisasi adalah melakukan review terhadap struktur organisasi induk dan proyek untuk memastikan bahwa struktur yang ada sesuai dengan kebutuhan dan tujuan Perseroan.

Dengan menyesuaikan struktur organisasi, Perseroan dapat memastikan adanya alur komunikasi yang jelas, pembagian tugas yang efisien, dan pengelolaan sumber daya yang optimal. Selain itu, pembentukan Key Performance Indicators (KPI) untuk setiap departemen dan cascading KPI kepada level yang lebih rendah menjadi penting untuk memastikan bahwa seluruh organisasi bergerak menuju tujuan yang sama.

Pengembangan organisasi yang efektif akan meningkatkan kolaborasi antar departemen, memperjelas tujuan bersama, dan memperkuat kinerja keseluruhan Perseroan.

ORGANIZATIONAL DEVELOPMENT

Organizational development in the Company aims to ensure that the organizational structure and human resource management system can support the Company's goals more effectively. One important step in organizational development is to review the parent and project organizational structures to ensure that the existing structure is in accordance with the Company's needs and goals.

By adjusting the organizational structure, the Company can ensure a clear communication flow, efficient division of tasks, and optimal resource management. In addition, the formation of Key Performance Indicators (KPIs) for each department and cascading KPIs to lower levels are important to ensure that the entire organization is moving towards the same goal.

Effective organizational development will improve collaboration between departments, clarify common goals, and strengthen the Company's overall performance.

BISNIS IMPROVEMENT

Program bisnis improvement dalam bidang SDM bertujuan untuk terus memperbaiki dan menyempurnakan proses-proses yang ada guna meningkatkan kinerja Perseroan secara keseluruhan. Salah satu fokus utama dalam program ini adalah melakukan review terhadap tata kelola SDM, yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kebijakan dan praktik yang diterapkan sudah sesuai dengan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi.

Review prosedur SDM juga menjadi bagian penting untuk memastikan bahwa proses-proses yang ada dapat berjalan lebih efisien dan sesuai dengan perkembangan kebutuhan Perseroan. Melalui perbaikan berkelanjutan dalam tata kelola dan prosedur SDM, Perseroan dapat memastikan bahwa seluruh aktivitas pengelolaan sumber daya manusia mendukung tujuan strategis Perseroan dan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan.

BUSINESS IMPROVEMENT

The HR business improvement program aims to continuously improve and refine existing processes in order to improve the Company's overall performance. One of the main focuses of this program is to review HR governance, which aims to ensure that every policy and practice implemented is in accordance with the principles of transparency, accountability, and efficiency.

Reviewing HR procedures is also an important part of ensuring that existing processes can run more efficiently and in accordance with the Company's evolving needs. Through continuous improvement in HR governance and procedures, the Company can ensure that all human resource management activities support the Company's strategic objectives and provide a positive contribution to the Company's overall performance.



RS Mulya Medika
Samarinda, Kalimantan Timur

Departemen Pengelola Peralatan, Aset dan Gudang

Department of Equipment, Asset and Warehouse Management

Departemen Pengelola Peralatan, Aset, dan Gudang memiliki peran penting dalam mengelola dan memastikan ketersediaan peralatan serta aset guna mendukung kelancaran operasional proyek-proyek Perseroan.

Pada tahun 2025, departemen ini terus mengembangkan strategi efisiensi, optimalisasi aset, serta peningkatan pemeliharaan guna meningkatkan produktivitas dan efektivitas penggunaan peralatan. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, Departemen Pengelola Peralatan, Aset, dan Gudang telah mengimplementasikan berbagai inisiatif strategis.

Salah satu langkah utama yang dilakukan adalah digitalisasi sistem manajemen aset dan inventaris, memungkinkan pemantauan yang lebih akurat terhadap kondisi serta penggunaan peralatan di berbagai lokasi proyek.

Dengan penerapan teknologi ini, departemen dapat mengurangi risiko kehilangan aset, meningkatkan transparansi dalam pencatatan inventaris, serta mempercepat proses pengambilan keputusan terkait pengadaan dan pemeliharaan.

Selain itu, departemen ini juga memperkuat kebijakan pemeliharaan preventif guna memperpanjang umur pakai peralatan dan mengurangi downtime operasional. Program pelatihan teknis bagi tim pemeliharaan dan operator juga terus dikembangkan untuk memastikan penggunaan peralatan sesuai dengan standar keselamatan dan efisiensi.

Di bidang pengelolaan gudang, departemen telah mengadopsi sistem penyimpanan yang lebih modern dan terstruktur, memungkinkan efisiensi ruang dan kemudahan dalam akses peralatan maupun material yang dibutuhkan proyek. Upaya ini berdampak pada pengurangan waktu tunggu serta peningkatan ketepatan distribusi aset.

Sepanjang tahun 2025, Departemen Pengelola Peralatan, Aset, dan Gudang telah mencapai berbagai target strategis yang berkontribusi langsung terhadap efisiensi operasional dan pertumbuhan bisnis perusahaan.

Pencapaian ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam meningkatkan produktivitas, mengoptimalkan pemanfaatan aset, serta memastikan keselamatan dan kepatuhan operasional. Beberapa pencapaian utama adalah sebagai berikut:

The Equipment, Assets, and Warehouse Management Department plays a vital role in managing and ensuring the availability of equipment and assets to support the smooth operation of the Company's projects.

In 2025, the Department continues to develop efficiency strategies, optimize asset utilization, and enhance maintenance practices to improve productivity and the effectiveness of equipment usage. To achieve these objectives, the Department has implemented various strategic initiatives.

One of the key initiatives is the digitalization of asset and inventory management systems, enabling more accurate monitoring of equipment condition and utilization across project sites.

Through this technology, the Department is able to reduce the risk of asset loss, enhance transparency in inventory records, and accelerate decision-making processes related to procurement and maintenance.

In addition, the Department has strengthened its preventive maintenance policies to extend equipment lifespan and minimize operational downtime. Technical training programs for maintenance teams and operators are also continuously developed to ensure equipment is used in accordance with safety and efficiency standards.

In the area of warehouse management, the Department has adopted a more modern and structured storage system, improving space efficiency and facilitating easier access to equipment and materials required for projects. These efforts have resulted in reduced waiting times and improved accuracy in asset distribution.

Throughout 2025, the Equipment, Assets, and Warehouse Management Department achieved various strategic targets that directly contributed to operational efficiency and the Company's business growth.

These achievements reflect the Company's commitment to enhancing productivity, optimizing asset utilization, and ensuring operational safety and compliance. Key achievements are as follows:



1. Optimalisasi Pemanfaatan Aset

Pada tahun 2025, Departemen berhasil mencapai tingkat pemanfaatan peralatan berat lebih dari 90% dalam mendukung proyek-proyek yang sedang berjalan. Tingkat utilisasi ini mencerminkan efisiensi pengelolaan peralatan dan keandalan dalam mendistribusikan unit alat ke lokasi-lokasi strategis sesuai kebutuhan proyek. Selain itu, implementasi sistem monitoring berbasis digital telah memberikan dampak signifikan terhadap efektivitas operasional. Melalui sistem ini, kondisi peralatan dapat dipantau secara real-time, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data. Sistem ini juga memberikan transparansi lebih tinggi terhadap rotasi dan pemanfaatan alat, sehingga mendukung prinsip manajemen aset yang akuntabel dan produktif.

1. Optimizing Asset Utilization

In 2025, the Department successfully achieved a heavy equipment utilization rate of over 90% in supporting ongoing projects. This level of utilization reflects efficient equipment management and reliability in distributing units to strategic project locations in line with project requirements. In addition, the implementation of a digital-based monitoring system has delivered significant improvements in operational effectiveness. Through this system, equipment conditions can be monitored in real time, enabling faster and more data-driven decision-making. The system also enhances transparency in equipment rotation and utilization, thereby supporting accountable and productive asset management practices.

2. Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan

Departemen juga mencatat peningkatan performa pada aspek pemeliharaan dan perbaikan peralatan. Tahun 2025 menandai keberhasilan implementasi sistem pemeliharaan preventif, yang terbukti menurunkan angka downtime alat hingga 20% dibandingkan tahun sebelumnya. Keberhasilan ini tidak lepas dari pemanfaatan teknologi digital dalam pencatatan dan analisis performa alat, termasuk penggunaan dashboard operasional, pelaporan digital, serta sistem pengingat otomatis untuk jadwal servis. Hasilnya, proses pemeliharaan menjadi lebih terstruktur dan responsif, dengan dampak langsung terhadap peningkatan ketersediaan alat di lapangan dan efisiensi biaya perbaikan.

2. Equipment Maintenance and Repair

The Department also recorded improved performance in equipment maintenance and repair. In 2025, the successful implementation of a preventive maintenance system resulted in a 20% reduction in equipment downtime compared to the previous year. This achievement was supported by the adoption of digital technologies for recording and analyzing equipment performance, including the use of operational dashboards, digital reporting, and automated service scheduling reminders. As a result, maintenance processes have become more structured and responsive, directly contributing to increased equipment availability on site and improved cost efficiency in repairs.

Untuk meningkatkan kualitas perbaikan dan mengurangi biaya preventive maintenace, akan dilakukan improve proses perbaikan dan maintenance dengan menambahkan fasilitas.
- Engine dan machine / unit Rebuild (terkhususnya unit dengan HM yang sudah over)
- Hose rebuild room
- Development program (meningkatkan kualitas mekanik)
- Completed spesial tools
- Program membangkitkan unit yang telah lama tidak aktif

To improve repair quality and reduce preventive maintenance costs, the Department will enhance repair and maintenance processes by introducing additional facilities, including:
- Engine and machine/unit rebuild (particularly for units with excessive hour meter usage)
- Hose rebuild room
- Development programs to enhance mechanic competencies
- Completion of specialized tools
- Programs to reactivate long-idle units

Untuk meningkatkan kualitas perbaikan dan mengurangi biaya preventive maintenace, akan dilakukan improve proses perbaikan dan maintenance dengan menambahkan fasilitas.
- Engine dan machine / unit Rebuild (terkhususnya unit dengan HM yang sudah over)
- Hose rebuild room
- Development program (meningkatkan kualitas mekanik)
- Completed spesial tools
- Program membangkitkan unit yang telah lama tidak aktif

In 2025, the program to reactivate long-idle units has been successfully implemented, including:
- 2 motor graders
- Backhoe loader
- Wheel loader
- Small dump trucks (DT)

3. Revenue

Dari sisi kontribusi terhadap pendapatan perusahaan, Departemen berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp15 miliar dari aktivitas penyewaan peralatan selama tahun 2024. Angka ini mencerminkan keberhasilan strategi optimalisasi aset, serta meningkatnya permintaan alat dari proyek-proyek internal maupun eksternal perusahaan. Dengan perencanaan penjadwalan alat yang lebih tepat sasaran dan peningkatan utilisasi, unit-unit alat dapat dimaksimalkan peran dan nilainya dalam menghasilkan pendapatan.

3. Revenue

In terms of contribution to the Company's revenue, the Department recorded Rp15 billion in income from equipment rental activities in 2024. This figure reflects the success of asset optimization strategies, as well as increased demand for equipment from both internal and external projects. Through more precise equipment scheduling and improved utilization, equipment units have been maximized in their role and value generation, contributing significantly to revenue growth.

4. Keamanan dan Kepatuhan

Memasuki tahun 2025, Departemen Pengelola Peralatan, Aset, dan Gudang akan memasuki fase pertumbuhan dan transformasi dengan berbagai inisiatif kunci yang bertujuan meningkatkan daya saing, memperkuat layanan, serta memperluas kontribusi terhadap pertumbuhan bisnis perusahaan.

4. Security and Compliance

Entering 2025, the Equipment, Assets, and Warehouse Management Department will move into a phase of growth and transformation through various key initiatives aimed at enhancing competitiveness, strengthening service capabilities, and expanding its contribution to the Company's business growth.

Strategi Departemen Pengelolaan Peralatan, Aset dan Gudang Tahun 2026

Memasuki tahun 2026, Departemen Pengelola Peralatan, Aset, dan Gudang akan memasuki fase pertumbuhan dan transformasi dengan berbagai inisiatif kunci yang bertujuan meningkatkan daya saing, memperkuat layanan, serta memperluas kontribusi terhadap pertumbuhan bisnis perusahaan.

Strategy of the Department of Equipment, Asset and Warehouse Management 2026

Entering 2026, the Equipment, Asset and Warehouse Management Department will enter a phase of growth and transformation with various key initiatives aimed at increasing competitiveness, strengthening services, and expanding contributions to the company's business growth.

1. Transformasi Digital dalam Manajemen Aset

Departemen berencana membangun serta mengoperasikan sistem manajemen aset berbasis digital yang terintegrasi dan menyeluruh. Melalui sistem ini, kondisi peralatan, performa operasional, hingga kebutuhan perawatan dapat dipantau secara langsung (real-time). Implementasi tersebut diarahkan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan aset, meminimalkan potensi kesalahan manusia, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat melalui pemanfaatan data yang akurat dan terkini.

Sejalan dengan inisiatif tersebut, pada tahun 2026 fungsi gudang akan mengadopsi sistem pencatatan persediaan berbasis digital yang terintegrasi. Sistem ini bertujuan memastikan seluruh aktivitas keluar dan masuk barang terdokumentasi secara sistematis, tertelusur, dan transparan. Dengan penerapan ini, diharapkan pengendalian persediaan menjadi lebih optimal, tingkat akurasi stok meningkat, serta tersedianya data yang andal sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan operasional.

1. Digital Transformation in Asset Management

The Department plans to develop and operate an integrated and comprehensive digital asset management system. Through this system, equipment condition, operational performance, and maintenance requirements can be monitored in real time. This implementation is aimed at improving asset management efficiency, minimizing potential human error, and supporting more accurate decision-making through the utilization of reliable and up-to-date data.

In line with this initiative, in 2026 the warehouse function will adopt an integrated digital inventory recording system. This system is designed to ensure that all inbound and outbound inventory activities are systematically recorded, traceable, and transparent. Through this implementation, inventory control is expected to become more optimal, stock accuracy to improve, and reliable data to be available as a basis for planning and operational decision-making.

2. Efisiensi Biaya Operasional

Pengendalian biaya operasional menjadi salah satu prioritas utama yang dijalankan melalui strategi pengelolaan anggaran yang lebih efektif, khususnya pada aspek pemeliharaan, perbaikan, serta pengadaan suku cadang. Upaya peningkatan efisiensi dilakukan melalui penyempurnaan proses kerja, peningkatan kapabilitas teknisi, serta evaluasi kinerja mitra/vendor secara berkala, tanpa mengurangi kualitas layanan yang diberikan. Target yang ingin dicapai adalah efisiensi biaya yang berkesinambungan.

Selain itu, departemen akan memperkuat penerapan prinsip pengendalian biaya (cost control) dan efektivitas biaya (cost effectiveness) dengan memanfaatkan analisis data historis serta proyeksi kebutuhan operasional. Standardisasi prosedur, penguatan program pemeliharaan preventif, serta pengawasan penggunaan material secara terukur akan terus ditingkatkan guna menekan pemborosan dan meningkatkan produktivitas.

Melalui pendekatan yang sistematis dan berbasis kinerja, diharapkan tercipta efisiensi operasional yang berkelanjutan, optimalisasi nilai manfaat aset, serta pengelolaan biaya yang transparan, akuntabel, dan sejalan dengan sasaran kinerja Perseroan.

2. Operational Cost Efficiency

Operational cost control remains a key priority, implemented through more effective budget management strategies, particularly in maintenance, repairs, and spare parts procurement. Efficiency improvements are pursued through the refinement of work processes, enhancement of technician capabilities, and periodic evaluation of partner/vendor performance, without compromising service quality. The primary objective is to achieve sustainable cost efficiency.

In addition, the Department will strengthen the implementation of cost control and cost effectiveness principles by leveraging historical data analysis and operational demand projections. Standardization of procedures, reinforcement of preventive maintenance programs, and tighter monitoring of material usage will continue to be enhanced to reduce inefficiencies and improve productivity.

Through a systematic and performance-driven approach, the Department aims to achieve sustainable operational efficiency, optimize the value of asset utilization, and ensure cost management that is transparent, accountable, and aligned with the Company's performance objectives.

3. Ekspansi Armada dan Kapasitas Operasional

Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan, pada tahun 2026 perusahaan akan melakukan penambahan sebanyak 100 unit alat baru. Unit-unit tersebut akan didistribusikan ke anak usaha dan proyek-proyek strategis nasional guna memperkuat kapasitas operasional dan mendukung target penyelesaian proyek tepat waktu. Ekspansi ini juga mencerminkan optimisme perusahaan dalam merespons tren peningkatan pembangunan infrastruktur nasional, serta kesiapan perusahaan dalam memenuhi permintaan proyek secara fleksibel dan skalabel.

3. Fleet Expansion and Operational Capacity

As part of its growth strategy, in 2026 the Company will add 100 new equipment units. These units will be distributed across subsidiaries and national strategic projects to strengthen operational capacity and support on-time project delivery targets. This expansion also reflects the Company's optimism in responding to the increasing trend of national infrastructure development, as well as its readiness to meet project demands in a flexible and scalable manner.

4. Peningkatan Revenue dari Sewa Alat

Sejalan dengan strategi ekspansi dan peningkatan utilisasi aset, perusahaan menargetkan kenaikan pendapatan dari sewa peralatan sebesar lebih dari 30% dibandingkan tahun sebelumnya. Target ini dinilai realistis karena didukung oleh peningkatan kapasitas armada, sistem monitoring digital yang lebih baik, serta sinergi antar-unit bisnis yang memperkuat tingkat permintaan internal.

4. Increase Revenue from Equipment Rental

In line with the expansion strategy and increased asset utilization, the Company is targeting an increase of more than 30% in equipment rental revenue compared to the previous year. This target is considered achievable, supported by the expansion of fleet capacity, enhanced digital monitoring systems, and strengthened synergy across business units, which collectively drive higher internal demand.

5. Penguatan Aspek Lingkungan

Aspek keberlanjutan lingkungan juga menjadi salah satu fokus penting di tahun 2025. Departemen akan mengimplementasikan pengelolaan limbah sesuai dengan standar lingkungan yang berlaku, terutama untuk limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun) yang dihasilkan dari aktivitas perawatan alat. Selain itu, akan dilakukan audit lingkungan secara berkala guna memastikan bahwa operasional tidak menimbulkan dampak negatif terhadap ekosistem sekitar.

Departemen Pengelola Peralatan, Aset, dan Gudang telah menunjukkan kinerja yang positif sepanjang tahun 2025 dengan peningkatan efisiensi, produktivitas, dan pemanfaatan aset. Dengan strategi digitalisasi dan modernisasi yang diterapkan, departemen ini optimis dapat menghadapi tantangan operasional di tahun 2026 dan berkontribusi lebih besar terhadap keberlanjutan pertumbuhan Perseroan. Departemen Pengelola Peralatan, Aset, dan Gudang akan terus berinovasi dengan mengadopsi teknologi terbaru serta memperkuat kerja sama dengan mitra strategis guna mendukung keberlanjutan operasional Perseroan. Dengan komitmen terhadap efisiensi dan efektivitas, departemen ini berperan sebagai salah satu pilar utama dalam menjaga daya saing dan kinerja Perseroan di tahun 2025 dan seterusnya.

5. Strengthening Environmental Aspects

Environmental sustainability is also a key focus in 2025. The Department will implement waste management practices in accordance with applicable environmental standards, particularly for hazardous and toxic waste (B3) generated from equipment maintenance activities. In addition, periodic environmental audits will be conducted to ensure that operations do not have adverse impacts on the surrounding ecosystem.

The Equipment, Assets, and Warehouse Management Department has demonstrated positive performance throughout 2025, with improvements in efficiency, productivity, and asset utilization. Through the implementation of digitalization and modernization strategies, the Department remains confident in its ability to address operational challenges in 2026 and contribute more significantly to the Company's sustainable growth. Going forward, the Department will continue to innovate by adopting the latest technologies and strengthening collaboration with strategic partners to support the Company's operational sustainability. With a strong commitment to efficiency and effectiveness, the Department serves as one of the key pillars in maintaining the Company's competitiveness and performance in 2025 and beyond.

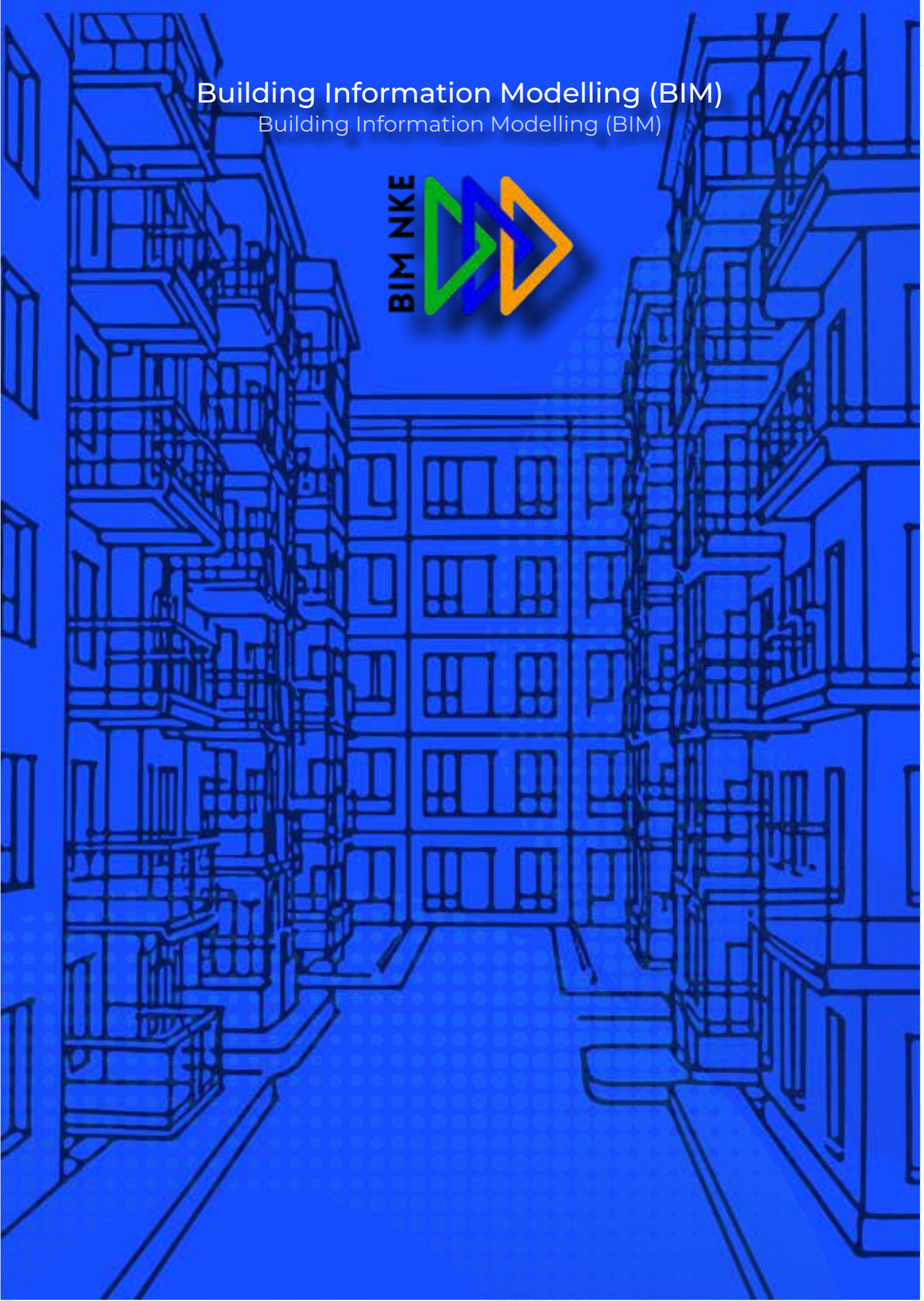




Scrapping Fillling Overlay (SFO)
Palikanci Toll Road Project



Asphalt Mixing Plant Sanca
Indramayu, Jawa Barat



Peran Strategis Divisi BIM dalam Transformasi Engineering

Strategic Role of the BIM Division in Engineering Transformation

Divisi Building Information Modeling (BIM) berperan sebagai penggerak transformasi engineering dengan menjadikan BIM sebagai fondasi integrasi data, kolaborasi lintas disiplin, dan peningkatan nilai proyek. Sepanjang tahun pelaporan, BIM tidak hanya digunakan sebagai alat pemodelan teknis, tetapi dikembangkan sebagai platform pendukung pengambilan keputusan yang memperkuat kualitas desain, akurasi perencanaan, serta efektivitas pelaksanaan proyek.

Melalui pendekatan terintegrasi, Divisi BIM mendukung Departemen Engineering dan unit terkait dalam memastikan konsistensi informasi, efisiensi proses, serta kesiapan perusahaan dalam menghadapi tuntutan proyek yang semakin kompleks dan kompetitif.

The Building Information Modeling (BIM) Division serves as a key driver of engineering transformation by positioning BIM as the foundation for data integration, cross-disciplinary collaboration, and enhanced project value. Throughout the reporting year, BIM was not only utilized as a technical modeling tool but also further developed into a decision-support platform that strengthens design quality, planning accuracy, and overall project execution effectiveness.

Through an integrated approach, the BIM Division supports the Engineering Department and related units in ensuring information consistency, process efficiency, and the Company's readiness to address increasingly complex and competitive project demands.

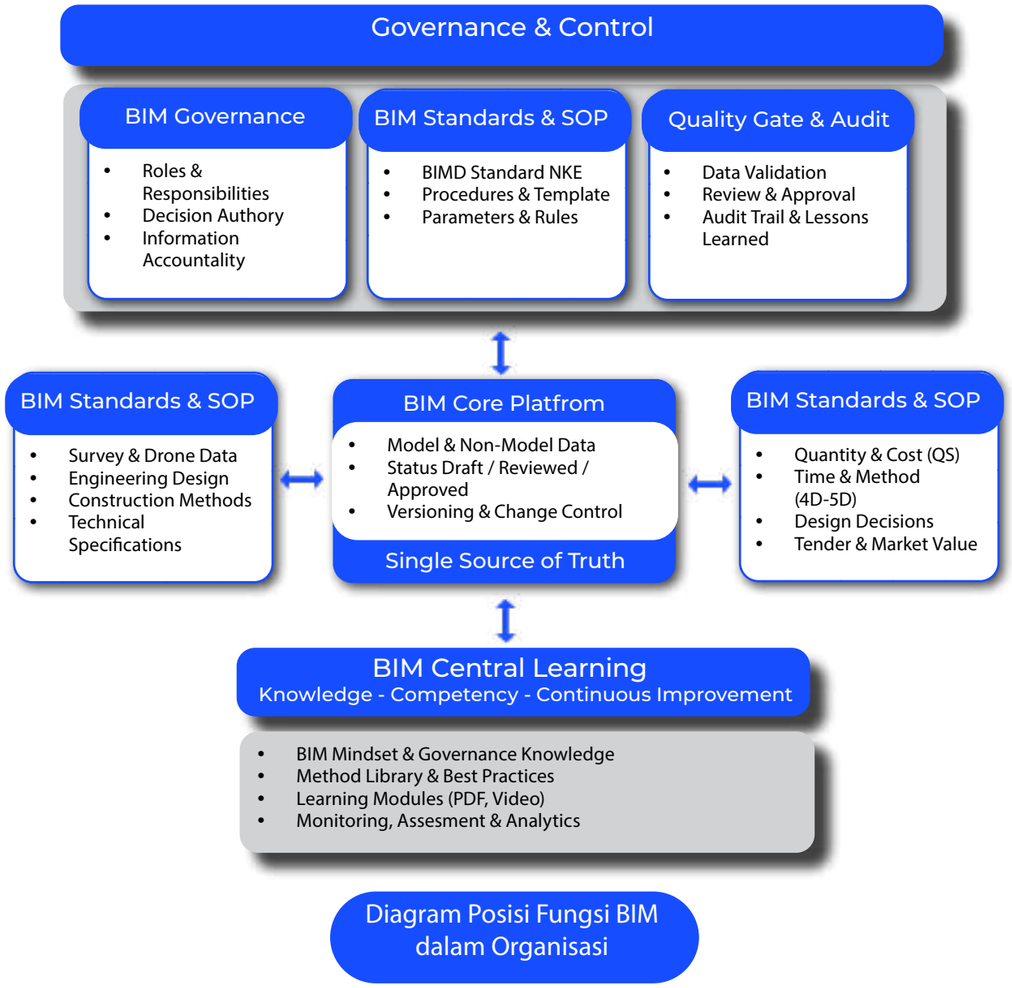


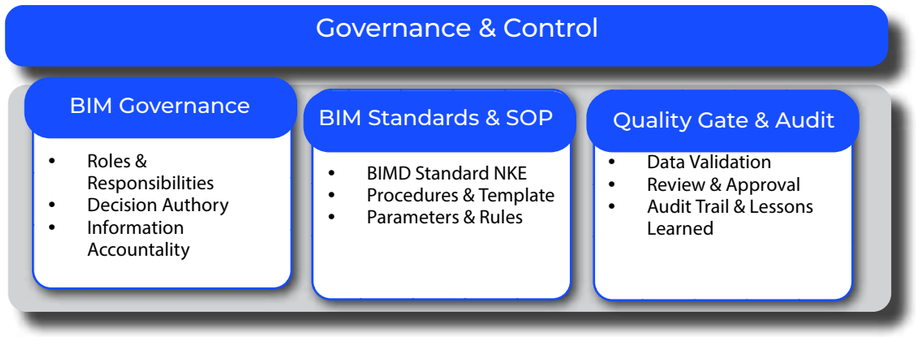
Diagram Posisi Fungsi BIM dalam Organisasi

Penguatan Tata Kelola dan Standar Implementasi BIM

Strengthening Governance and Standards for BIM Implementation

Sebagai bagian dari penguatan tata kelola engineering, Divisi BIM secara aktif mengembangkan dan menyempurnakan standar serta prosedur implementasi BIM. Kegiatan ini mencakup penyusunan workflow, template, dictionary, serta pedoman implementasi yang dirancang untuk diterapkan lintas proyek.

As part of strengthening engineering governance, the BIM Division actively develops and refines BIM implementation standards and procedures. These efforts include the development of workflows, templates, dictionaries, and implementation guidelines designed for application across projects.







Standardisasi ini bertujuan untuk memastikan keseragaman kualitas, meningkatkan efisiensi produksi, serta memudahkan kolaborasi antar-disiplin. Dengan adanya kerangka kerja yang terstruktur, implementasi BIM dapat dijalankan secara lebih konsisten dan terukur, sekaligus menjadi dasar bagi pengembangan kapabilitas BIM perusahaan ke depan.

This standardization aims to ensure consistent quality, enhance production efficiency, and facilitate cross-disciplinary collaboration. With a structured framework in place, BIM implementation can be carried out more consistently and measurably, while also serving as a foundation for the Company's future BIM capability development.

Pengembangan Kompetensi SDM dan Knowledge Management BIM

Development of Human Capital Competencies and BIM Knowledge Management

Pengembangan sumber daya manusia menjadi salah satu fokus utama Divisi BIM. Sepanjang tahun berjalan, Divisi BIM melaksanakan program pelatihan internal, peningkatan kompetensi, serta pembinaan peran BIM yang terstruktur, mulai dari level produksi hingga koordinasi.

Human capital development remains one of the BIM Division's key priorities. Throughout the year, the Division conducted internal training programs, competency enhancement initiatives, and structured development of BIM roles, ranging from production to coordination levels.

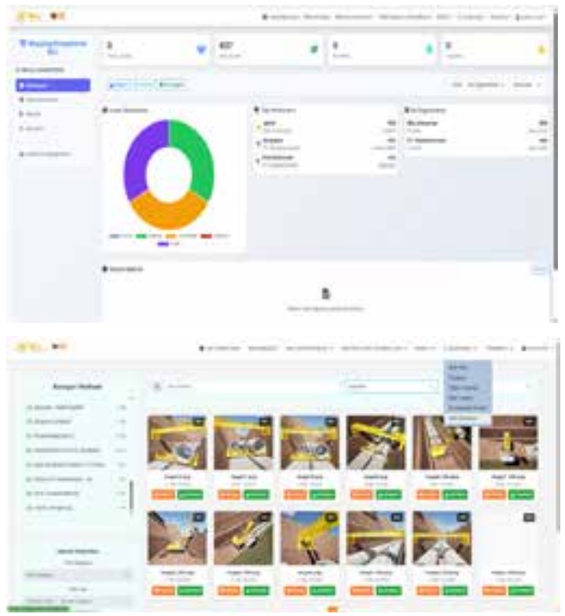
Sebagai pendukung keberlanjutan kompetensi, Divisi BIM mengembangkan BIM Central Learning (BCL) sebagai platform knowledge management internal. BCL berfungsi sebagai pusat pembelajaran, referensi standar, serta kompilasi pengetahuan proyek yang dapat diakses lintas unit.

To support the sustainability of competencies, the BIM Division has developed BIM Central Learning (BCL) as an internal knowledge management platform. BCL serves as a centralized hub for learning, standard references, and a compilation of project knowledge that can be accessed across units.

Akses halaman pada portal BCL NKE di https://bcl.nke.net

Access the BCL NKE portal at: https://bcl.nke.net





Snapshot halaman BIM Central Learning

Inovasi Teknologi dan Digitalisasi Proses Engineering

Technology Innovation and Digitalization of Engineering Processes

Dalam mendukung transformasi digital engineering, Divisi BIM mendorong pemanfaatan teknologi dan inovasi yang relevan dengan kebutuhan proyek. Inisiatif ini mencakup otomasi proses BIM, pengembangan sistem kolaborasi data, serta penerapan BIM untuk analisis waktu dan biaya.

In supporting digital engineering transformation, the BIM Division promotes the adoption of technology and innovation aligned with project needs. These initiatives include BIM process automation, the development of data collaboration systems, and the application of BIM for time and cost analysis.

Pemanfaatan BIM 4D–5D memungkinkan integrasi antara model, jadwal, dan biaya, sehingga mendukung perencanaan yang lebih akurat dan pengendalian proyek yang lebih efektif.

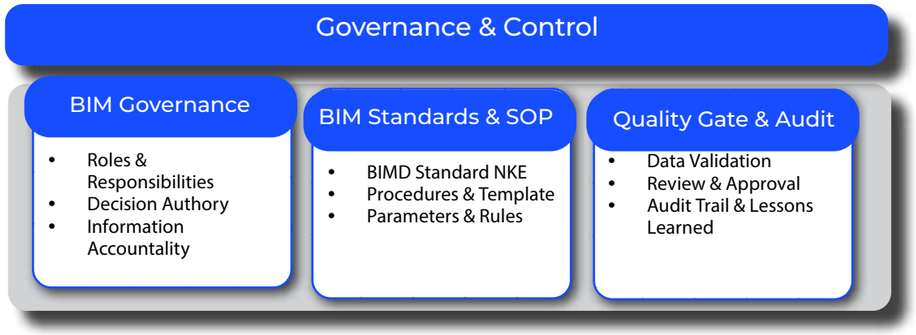
The utilization of BIM 4D–5D enables the integration of models, schedules, and costs, thereby supporting more accurate planning and more effective project control.

Penguatan Tata Kelola dan Standar Implementasi BIM

Strengthening Governance and Standards for BIM Implementation

Sebagai bagian dari penguatan tata kelola engineering, Divisi BIM secara aktif mengembangkan dan menyempurnakan standar serta prosedur implementasi BIM. Kegiatan ini mencakup penyusunan workflow, template, dictionary, serta pedoman implementasi yang dirancang untuk diterapkan lintas proyek.

As part of strengthening engineering governance, the BIM Division actively develops and refines BIM implementation standards and procedures. These efforts include the development of workflows, templates, dictionaries, and implementation guidelines designed for application across projects.







Standardisasi ini bertujuan untuk memastikan keseragaman kualitas, meningkatkan efisiensi produksi, serta memudahkan kolaborasi antar-disiplin. Dengan adanya kerangka kerja yang terstruktur, implementasi BIM dapat dijalankan secara lebih konsisten dan terukur, sekaligus menjadi dasar bagi pengembangan kapabilitas BIM perusahaan ke depan.

This standardization aims to ensure consistent quality, enhance production efficiency, and facilitate cross-disciplinary collaboration. With a structured framework in place, BIM implementation can be carried out more consistently and measurably, while also serving as a foundation for the Company's future BIM capability development.

Pengembangan Kompetensi SDM dan Knowledge Management BIM

Development of Human Capital Competencies and BIM Knowledge Management

Pengembangan sumber daya manusia menjadi salah satu fokus utama Divisi BIM. Sepanjang tahun berjalan, Divisi BIM melaksanakan program pelatihan internal, peningkatan kompetensi, serta pembinaan peran BIM yang terstruktur, mulai dari level produksi hingga koordinasi.

Human capital development remains one of the BIM Division's key priorities. Throughout the year, the Division conducted internal training programs, competency enhancement initiatives, and structured development of BIM roles, ranging from production to coordination levels.

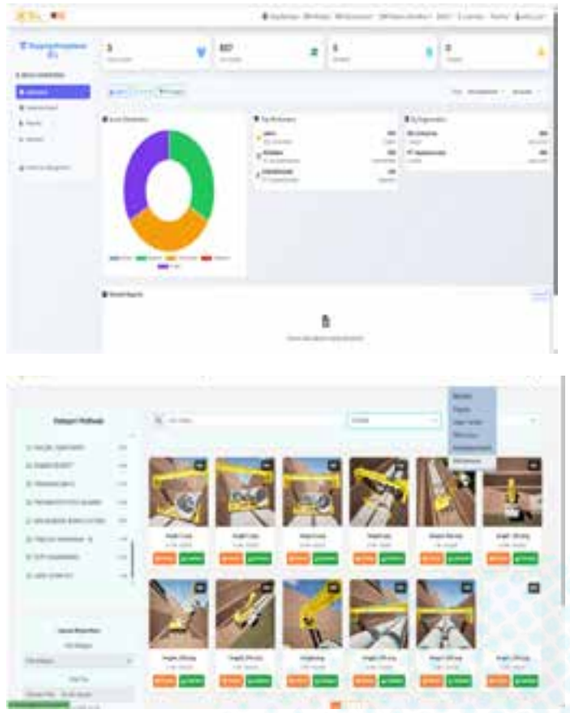
Sebagai pendukung keberlanjutan kompetensi, Divisi BIM mengembangkan BIM Central Learning (BCL) sebagai platform knowledge management internal. BCL berfungsi sebagai pusat pembelajaran, referensi standar, serta kompilasi pengetahuan proyek yang dapat diakses lintas unit.

To support the sustainability of competencies, the BIM Division has developed BIM Central Learning (BCL) as an internal knowledge management platform. BCL serves as a centralized hub for learning, standard references, and a compilation of project knowledge that can be accessed across units.

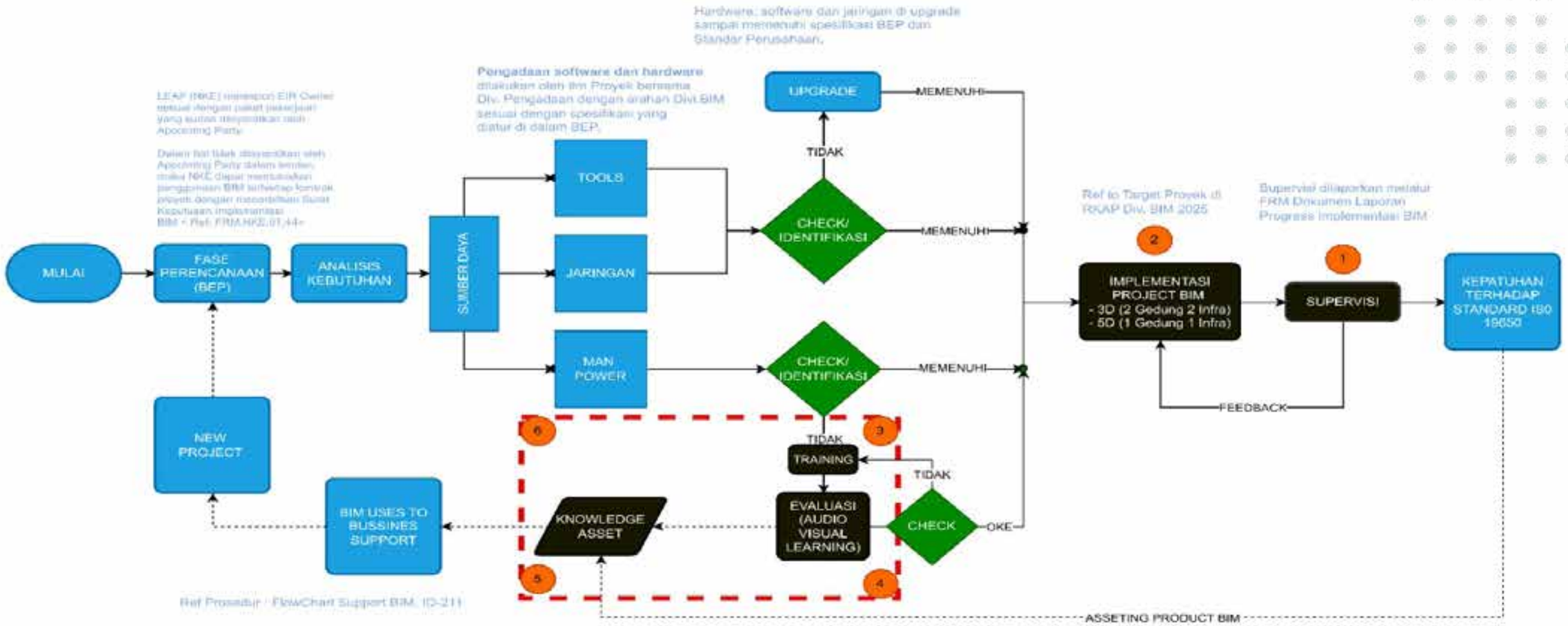
Akses halaman pada portal BCL NKE di https://bcl.nke.net

Access the BCL NKE portal at: https://bcl.nke.net





Snapshot halaman BIM Central Learning



SASARAN DAN PROGRAM KERJA BIM 2025

1. SUPERVISI PROYEK BERBASIS BIM
2. MENERAPKAN IMPLEMENTASI BIM
3. MERENCANAKAN TRAINING SESUAI STANDARD BIM
4. RANGKUMAN WORKFLOW IMPLEMENTASI BIM
5. KONTEN AUDIO VISUAL LEARNING
6. KNOWLEDGE ASSET

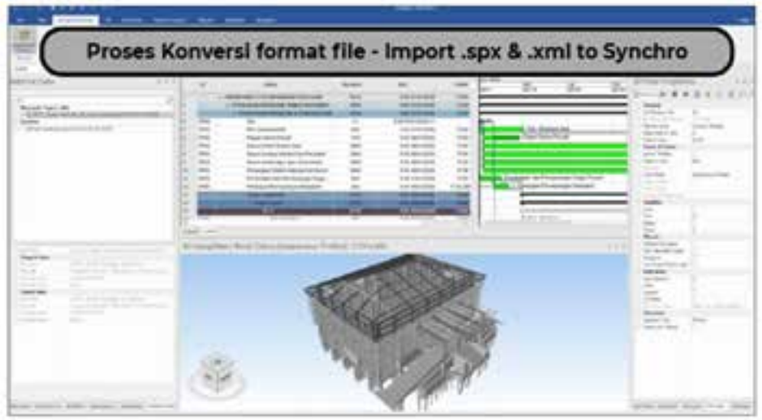
Workflow Implementasi BIM NKE

Inovasi Teknologi dan Digitalisasi Proses Engineering

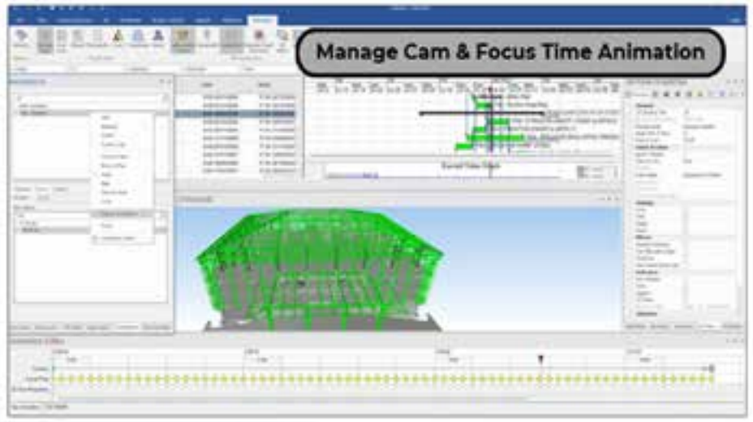
Technology Innovation and Engineering Process Digitalization

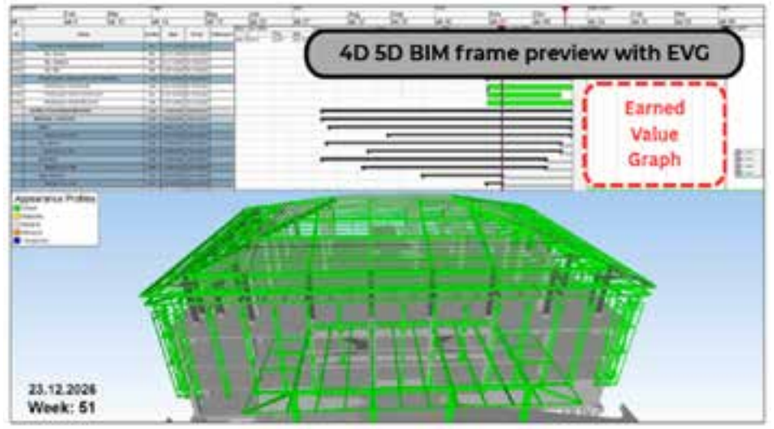
Dalam mendukung transformasi digital engineering, Divisi BIM mendorong pemanfaatan teknologi dan inovasi yang relevan dengan kebutuhan proyek. Inisiatif ini mencakup otomasi proses BIM, pengembangan sistem kolaborasi data, serta penerapan BIM untuk analisis waktu dan biaya.

In supporting digital engineering transformation, the BIM Division promotes the adoption of technologies and innovations aligned with project requirements. These initiatives include BIM process automation, the development of data collaboration systems, and the application of BIM for time and cost analysis.









Snapshot halaman BIM Central Learning

Pemanfaatan BIM 4D–5D memungkinkan integrasi antara model, jadwal, dan biaya, sehingga mendukung perencanaan yang lebih akurat dan pengendalian proyek yang lebih efektif.

The utilization of BIM 4D–5D enables the integration of models, schedules, and costs, thereby supporting more accurate planning and more effective project control.

Integrasi dan Kolaborasi Lintas Divisi

Cross-Division Integration and Collaboration

Salah satu nilai utama yang dihadirkan Divisi BIM adalah kemampuannya dalam mengintegrasikan berbagai disiplin kerja. BIM diposisikan sebagai penghubung antara Engineering Support, Survey, Quantity Surveyor, serta fungsi pengendalian proyek.

One of the key values delivered by the BIM Division is its ability to integrate various disciplines. BIM is positioned as a bridge connecting Engineering Support, Survey, Quantity Surveyors, and project control functions.mendukung perencanaan yang lebih akurat dan pengendalian proyek yang lebih efektif.





BIM = single source of truth lintas divisi

Capaian Kinerja dan Kontribusi BIM Tahun Berjalan

BIM Performance Achievements and Contributions for the Year

Sepanjang tahun pelaporan, Divisi BIM memberikan kontribusi nyata dalam mendukung proyek dan kegiatan perusahaan, termasuk dalam pengambilan keputusan desain, perhitungan volume, serta metode konstruksi.

Throughout the reporting year, the BIM Division made tangible contributions in supporting projects and company activities, including design decision-making, quantity take-offs, and construction methods.

BIM SUPPORT TENDER RECORD - 2025

NO	TENDER NAME	REQ SCOPE	BIM USES	LOD	DELIVERABLE OUTPUT	START	FINISH	DATE DELIV	DURATION	RECIPIENT
1	DAMAC JKT 01 20 MW IT Data Center	3D & 4D	1. Permodelan 3D (SAP) 2. 3D Clash Detection 3. QTO 4. Animasi Arsitektural 5. Visualisasi Site Facility 6. 4D Time liner	400	1. Permodelan 3D (SAP) 2. 3D Clash Detection 3. QTO 4. Render Animasi Arsitektural 5. Render Animasi Site Facility 6. 4D Time liner 7. BIM Method Presentation	11/01/2025	05/02/2025	05/02/2025	25	Tim Tender Komite
2	Pembangunan Gedung RSUD Aima Husada Mahakam (Lahan Baru)	4D	4D Time Liner	250	Video Animasi 4D Time Liner	05/02/2025	13/02/2025	13/02/2025	8	Divisi Estimate
3	Hotel, Apartment Hilton Megakuningan	3D & 4D	1. Permodelan 3D (SAP) 2. 3D Clash Detection 3. QTO 4. Animasi Arsitektural 5. Visualisasi Site Facility 6. 4D Time liner	300	1. Permodelan 3D (SAP) 2. 3D Clash Detection 3. QTO 4. Render Animasi Arsitektural 5. 4D Time liner 6. BIM Method Presentation	13/02/2025	21/02/2025	21/02/2025	37	Tim Tender Komite
4	Jhonin Office South Jakarta	3D	Permodelan 3D (SA)	300	1. Permodelan 3D 2. Render Model 3D sesuai Schedulle Estimate	06/05/2025	08/05/2025	08/05/2025	2	Divisi Estimate
5	MMSGI Corporate Office	3D & 4D	1. Permodelan 3D 2. QTO 3. Animasi 3D Visualisasi 4. 4D Time liner	300	1. Permodelan 3D 2. QTO 3. Animasi 3D Visualisasi 4. 4D Time liner	25/06/2025	02/07/2025	04/07/2025	8	Tim Tender Komite
6	Ciputra World Mall - Makassar	3D & 4D	1. Permodelan 3D (SAP) 2. 3D Clash Detection 3. QTO 4. Animasi Arsitektural 5. Visualisasi 3D 6. 4D Time liner	300	1. Permodelan 3D (SAP) 2. 3D Clash Detection 3. QTO 4. Animasi Arsitektural 5. Visualisasi 3D 6. 4D Time liner	24/09/2025	09/10/2025	11/10/2025	17	Tim Tender Komite
7	Pembangunan Gedung KPwBI - Jambi	3D - 5D	1. Permodelan 3D (SAP) 2. 3D Clash Detection 3. QTO 4. Animasi Arsitektural 5. Visualisasi 3D 6. Animasi 4D 5D 7. Doc. BIM	300	1. Permodelan 3D (SAP) 2. 3D Clash Detection 3. QTO 4. Animasi Arsitektural 5. Visualisasi 3D 6. Animasi 4D 5D 7. Doc. BIM	15/10/2025	24/10/2025	26/10/2025	11	Tim Tender Komite
8	Rusun Padat Karya - Jakarta	3D & 4D	Permodelan 3D (SA)	300	1. Permodelan 3D 2. Render Model 3D sesuai Schedulle Estimate	17/11/2025	19/11/2025	21/11/2025	4	Tim Tender Komite
9	The New Construction Of Ministry Public Works Office Building DR - Timor Leste	3D & 4D	1. Permodelan 3D (SAP) 2. 3D Clash Detection 3. QTO 4. Animasi Arsitektural 5. Visualisasi 3D 6. Animasi 4D	300	1. Permodelan 3D (SAP) 2. 3D Clash Detection 3. QTO 4. Animasi Arsitektural 5. Visualisasi 3D 6. Animasi 4D	18/11/2025	30/11/2025	02/12/2025	14	Direktur Operasi, Project Team
10	Sekolah Rakyat	3D	Permodelan 3D (SA)	500	1. Permodelan 3D 2. Render Model 3D sesuai Schedulle Estimate	26/11/2025	27/11/2025	28/11/2025	3	Divisi Estimate

BIM PROJET IMPLEMENTATION RECORD - 2025

NO	PROJECT NAME	IMPLEMENTATION REFERENCE	SCOPE	BIM USES	LOD	BIM PRODUCT	STATUS
1	PLTMH Cikemuning	RKAP [1.1] [1.2] [2.1] [2.2] [2.3] SASPRO DEPT ENG 25 [4.1] [4.2] [4.3]	3D & 4D	1. Permodelan 3D (SAP) 2. 3D Clash Detection 3. QTO 4. Information Enrichment 5. 4D Time liner 6. Drawing Takeoff (As Built)	500	1. Permodelan 3D (SAP) 2. 3D Clash Detection 3. QTO 4. Information Enrichment 5. 4D Time liner 6. Drawing Takeoff (As Built) 7. BIM Document	IN PROGRESS
2	Pembangunan Gedung Fakultas Teknik (Gedung B,C,D) UNP	RKAP [1.1] [1.2] [2.1] [2.2] [2.3] SASPRO DEPT ENG 25 [4.1] [4.2] [4.3] MEMO : 25-05-552-MO-0013-BM-P	3D & 4D	1. Permodelan 3D (SAP) 2. 3D Clash Detection 3. QTO 4. Animasi Arsitektural 5. Visualisasi Site Facility 6. 4D Time liner 7. 4D Timeliner analysis 8. Animasi Visual based on As Built 9. As Built (Drawing take off) 10. QTO Pembesian (Optional)	500	1. Permodelan 3D (SAP) 2. 3D Clash Detection 3. QTO 4. Render Animasi Arsitektural 5. Render Animasi 4D Time liner 6. BIM Method Presentation	IN PROGRESS

Strategi dan Roadmap Pengembangan BIM ke Depan

BIM Development Strategy and Roadmap Going Forward

Sebagai kelanjutan dari capaian tahun berjalan, Divisi BIM menyusun roadmap pengembangan yang terarah dan realistis dengan fokus pada standardisasi, peningkatan kompetensi SDM, dan integrasi lanjutan.

As a continuation of the current year's achievements, the BIM Division has developed a structured and realistic development roadmap, focusing on standardization, human capital competency enhancement, and further integration.



Tabel Roadmap Pengembangan BIM NKE 2026-2027

Komitmen terhadap Engineering Excellence

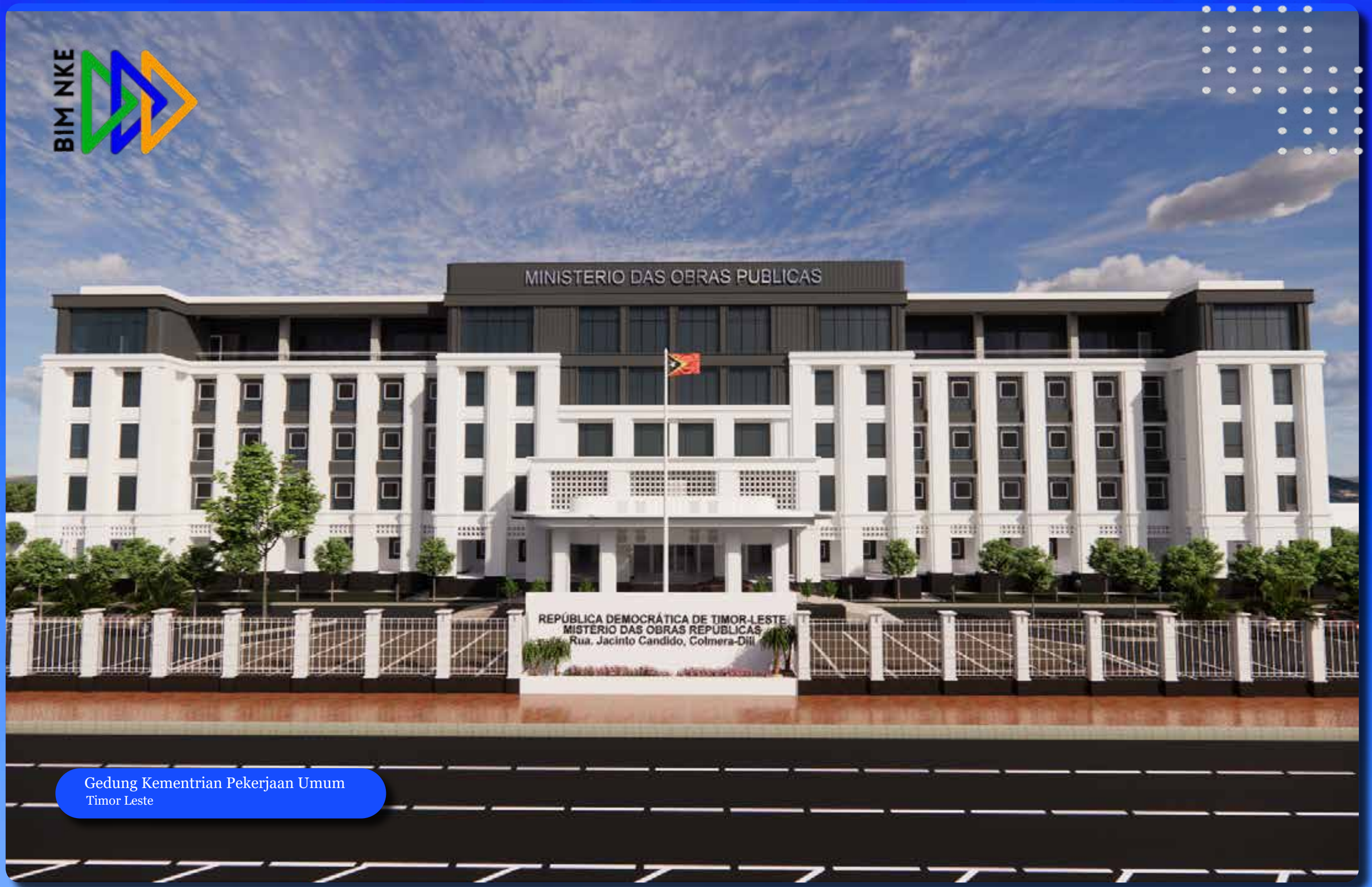
BIM Development Strategy and Roadmap Going Forward

Divisi BIM berkomitmen untuk terus mendukung terciptanya engineering excellence melalui pemanfaatan BIM yang terintegrasi, adaptif, dan berorientasi nilai.

Maka harapan ke depan adalah BIM sebagai Sistem Engineering yang Mengubah Informasi menjadi Nilai.

The BIM Division is committed to continuously supporting the achievement of engineering excellence through the implementation of BIM that is integrated, adaptive, and value-driven.

Looking ahead, BIM is envisioned as an engineering system that transforms information into value.



Gedung Kementrian Pekerjaan Umum
Timor Leste



Gedung Fakultas Ekonomi Bisnis UNP
Padang, Sumatera Barat

INFORMASI TEKNOLOGI
TECHNOLOGY INFORMATION

Capaian 2025

Laporan ini memaparkan capaian dan perkembangan Bagian Teknologi Informasi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk sepanjang tahun 2025. Empat fokus utama berhasil diwujudkan sebagai realisasi dari rencana yang telah dicanangkan, menegaskan komitmen Perseroan dalam akselerasi transformasi digital menuju Era Society 5.0.
Perencana fokus pengembangan teknologi informasi tahun 2026:

2025 achievements

This report presents the achievements and progress of the Information Technology Division of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk throughout 2025. Four main focus areas have been successfully realized as part of the planned initiatives, reaffirming the Company's commitment to accelerating digital transformation towards the Society 5.0 era.
IT development planning focus for 2026:

No.	Fokus Capaian Focus Area	Keterangan Description
1	Transformasi Sistem ERP ERP System Transformation	Transformasi SdBP+ (Standar Biaya Proyek Plus) menjadi PRIS (Project Information System) Transformation of SdBP+ (Project Cost Standard Plus) into PRIS (Project Information System)
2	Pengembangan Aplikasi & Modul Baru Application & New Module Development	Digitalisasi Asset Management dan pengembangan modul-modul pendukung operasional Digitalization of Asset Management and development of operational support modules
3	Peningkatan Layanan & Keamanan IT IT Service & Security Enhancement	Peningkatan layanan IT kepada seluruh Insan Perusahaan serta implementasi Keamanan Data 3 Layer Improvement of IT services for all Company personnel and implementation of a 3-layer data security system
4	Peningkatan Kompetensi SDM IT IT Human Capital Competency Development	Program akselerasi kompetensi SDM Bagian IT dalam menghadapi digitalisasi proses bisnis Acceleration program to enhance IT personnel competencies in adapting to business process digitalization

1. TRANSFORMASI SISTEM ERP: SdBP+ MENJADI PRIS

Tahun 2025 menandai tonggak penting dalam sejarah digitalisasi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dengan terlaksananya transformasi besar pada sistem inti perusahaan. Sistem informasi manajemen proyek yang sebelumnya SdBP+ (Standar Biaya Proyek Plus) secara resmi beralih ke PRIS (Project Information System), sebuah sistem yang dirancang dan dikembangkan secara mandiri (in-house) oleh Perseroan dalam rangka menjawab kebutuhan akan keakuratan dan kecepatan data dengan memanfaatkan teknologi terkini.

1.1 Latar Belakang Transformasi
Sistem SdBP+ yang telah digunakan selama bertahun-tahun menghadapi berbagai keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan operasional yang semakin kompleks. Dengan pertumbuhan volume proyek dan meningkatnya tuntutan integrasi data lintas departemen, diperlukan sistem yang lebih andal, fleksibel, dan mampu mendukung pengambilan keputusan secara real-time.

1. ERP System Transformation: SdBP+ to PRIS

The year 2025 marked a significant milestone in the digitalization journey of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk with the successful transformation of its core system. The project management information system, previously known as SdBP+ (Project Cost Standard Plus), was officially transitioned into PRIS (Project Information System), a system designed and developed in-house by the Company to address the need for greater data accuracy and speed by leveraging the latest technologies.

1.1 Background of the Transformation
The SdBP+ system, which had been used for many years, faced various limitations in meeting increasingly complex operational needs. With the growing volume of projects and rising demands for cross-department data integration, a more reliable and flexible system was required—one capable of supporting real-time decision-making.

1.2 Dasar Hukum Implementasi
Transformasi sistem ERP ini dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk No. 25-05-KTR-LT-0135-GE-J2.9. Keputusan ini mencakup:
- Penetapan PRIS sebagai sistem informasi proyek resmi perusahaan
- Penunjukan tim implementasi dan penanggung jawab transformasi

Transformasi ini merupakan langkah strategis yang selaras dengan roadmap digitalisasi perusahaan menuju Era Society 5.0, sebagaimana telah dicanangkan dalam Rencana Fokus Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2025.

2. PENGEMBANGAN APLIKASI DAN MODUL-MODUL BARU

Sejalan dengan komitmen perusahaan dalam pemanfaatan teknologi digital, Bagian IT berhasil mengembangkan beberapa aplikasi dan modul baru sepanjang tahun 2025. Pengembangan ini dilakukan secara mandiri (in-house) kolaborasi tim internal dengan pendekatan agile untuk memastikan hasil yang relevan dengan kebutuhan bisnis.

2.1 Digitalisasi Asset Management
Capaian paling signifikan dalam pengembangan aplikasi tahun 2025 adalah implementasi modul Digitalisasi Asset Management yang terintegrasi penuh dengan PRIS. Modul ini menghadirkan solusi komprehensif dalam pengelolaan aset perusahaan secara digital.
Fitur Utama Asset Management Digital:
- Pencatatan dan registrasi aset dari Hulu (pengadaan)
- Monitoring kondisi dan lokasi aset secara real-time berbasis IoT
- Sistem pemeliharaan prediktif (Predictive Maintenance) untuk meminimalkan downtime
- Manajemen siklus hidup aset dari pengadaan hingga pelepasan (disposal)
- Laporan depresiasi aset otomatis terintegrasi dengan sistem keuangan
- Dashboard analitik kondisi dan utilisasi aset per proyek.

Dengan implementasi Digitalisasi Asset Management ini, perusahaan berhasil meningkatkan efisiensi pengelolaan aset secara signifikan. Pemeliharaan prediktif memungkinkan intervensi tepat waktu sebelum terjadi kerusakan, sehingga mengurangi kerugian akibat kerusakan perangkat atau mesin yang tidak terduga.

2.2 Modul-Modul Baru baik di dalam maupun di luar Ekosistem PRIS
Selain Digitalisasi Asset Management, Bagian IT juga berhasil mengembangkan beberapa modul baru yang memperkaya Digitalisasi Perusahaan untuk menunjang proses kerja fungsi-fungsi kerja di PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk seperti di QHSE, Human Capital dsb.

1.2 Legal Basis for Implementation
The ERP system transformation was carried out based on the Board of Directors Decree of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk No. 25-05-KTR-LT-0135-GE-J2.9. This decree includes:
- The designation of PRIS as the Company's official project information system
- The appointment of the implementation team and responsible parties for the transformation

This transformation represents a strategic initiative aligned with the Company's digitalization roadmap towards the Society 5.0 era, as outlined in the 2025 Information Technology Development Focus Plan.

2. APPLICATION AND NEW MODULE DEVELOPMENT

Application and New Module Development
In line with the Company's commitment to leveraging digital technology, the IT Division successfully developed several new applications and modules throughout 2025. These developments were carried out in-house through internal team collaboration using an agile approach to ensure outcomes that are relevant to business needs.

2.1 Asset Management Digitalization
The most significant achievement in application development in 2025 was the implementation of the Digital Asset Management module, which is fully integrated with PRIS. This module provides a comprehensive solution for managing the Company's assets digitally.
Key Features of Digital Asset Management:
- Asset recording and registration from upstream (procurement)
- Real-time monitoring of asset condition and location based on IoT
- Predictive maintenance system to minimize downtime
- Asset lifecycle management from acquisition to disposal
- Automated asset depreciation reports integrated with the financial system
- Analytical dashboard for asset condition and utilization per project

With the implementation of Digital Asset Management, the Company has significantly improved the efficiency of its asset management. Predictive maintenance enables timely intervention before failures occur, thereby reducing losses caused by unexpected equipment or machinery breakdowns.

2.2 New Modules Within and Beyond the PRIS Ecosystem

In addition to Digital Asset Management, the IT Division also developed several new modules that further enhance the Company's digitalization efforts to support various functional processes at PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, including QHSE, Human Capital, and other business functions.

2.3 Integrasi Sistem dan Otomatisasi
Seluruh aplikasi dan modul yang dikembangkan dirancang dengan prinsip interoperabilitas tinggi. Integrasi sistem dilakukan melalui API layer terpusat yang memungkinkan pertukaran data antar modul secara seamless dan real-time, mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat.

3. PENINGKATAN LAYANAN IT DAN KEAMANAN DATA

Bagian Teknologi Informasi berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada seluruh Insan Perusahaan sekaligus memastikan keamanan data perusahaan dari berbagai ancaman siber. Tahun 2025, dua prioritas ini diwujudkan secara bersamaan melalui program yang terencana dan terukur.

3.1 Peningkatan Layanan IT kepada Seluruh Insan Perusahaan
Layanan IT yang andal merupakan tulang punggung produktivitas seluruh unit bisnis. Beberapa inisiatif peningkatan layanan yang telah berhasil dilaksanakan pada tahun 2025:
A. Helpdesk & Task Request
- Implementasi sistem tiket digital untuk pengelolaan permintaan dan insiden IT
- Peningkatan response time rata-rata helpdesk melalui optimasi proses eskalasi

B. Infrastruktur dan Jaringan
- Peningkatan kapasitas dan stabilitas jaringan di seluruh kantor proyek dan pusat (Bandwidth 150 Mbps)
- Peningkatan kapasitas server cloud

3.2 Implementasi Keamanan Data 3 Layer
Sebagai respons terhadap meningkatnya ancaman keamanan siber dan komitmen perusahaan dalam menjaga integritas data, Bagian IT mengimplementasikan sistem Keamanan Data 3 Layer yang komprehensif. Sistem ini dirancang untuk memberikan perlindungan berlapis terhadap seluruh aset data perusahaan.

2.3 System Integration and Automation
All developed applications and modules are designed with high interoperability principles. System integration is carried out through a centralized API layer, enabling seamless and real-time data exchange across modules, thereby supporting faster and more accurate decision-making.

3. IT SSERVICES ENHANCEMENT AND DATA SECURITY

The Information Technology Division is committed to delivering excellent services to all Company personnel while ensuring the security of corporate data against various cyber threats. In 2025, these two priorities were implemented simultaneously through structured and measurable programs.

3.1 IT Service Enhancement for All Company Personnel
Reliable IT services serve as the backbone of productivity across all business units. Several service improvement initiatives successfully implemented in 2025 include:

A. Helpdesk & Task Request
- Implementation of a digital ticketing system for managing IT requests and incidents
- Improvement in average helpdesk response time through optimized escalation processes

B. Infrastructure and Network
- Enhancement of network capacity and stability across all project sites and headquarters (150 Mbps bandwidth)
- Increased cloud server capacity

3.2 Implementation of a 3-Layer Data Security System
In response to the growing threat of cyberattacks and as part of the Company's commitment to safeguarding data integrity, the IT Division implemented a comprehensive 3-layer data security system. This system is designed to provide multi-layered protection for all corporate data assets.

Layer	Komponen	Implementasi & Mekanisme
Layer 1 Perimeter Security	Keamanan Jaringan & Akses	Firewall generasi berikutnya (Next-Gen Firewall), Intrusion Detection & Prevention System (IDS/IPS), sistem autentikasi Multi-Factor Authentication (MFA), dan VPN terenkripsi
Layer 2 Application Security	Keamanan Aplikasi & Data	Enkripsi data in-transit dan at-rest (AES-256), Web Application Firewall (WAF), vulnerability scanning berkala, serta manajemen hak akses berbasis peran (Role-Based Access Control / RBAC)
Layer 3 Data & Endpoint Security	Keamanan Endpoint & Pemulihan	Endpoint Detection & Response (EDR), solusi backup otomatis dengan pengujian pemulihan berkala dan Data Loss Prevention (DLP)

4. PENINGKATAN KOMPETENSI SDM BAGIAN IT
Peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia di Bagian IT merupakan investasi strategis yang menjadi fondasi dari seluruh capaian teknologi informasi tahun 2025. Sejalan dengan rencana yang telah ditetapkan, Perseroan berkomitmen untuk memastikan tim IT memiliki kemampuan yang relevan dan mutakhir dalam menghadapi era digitalisasi yang terus berkembang.

4.1 Program Pengembangan Kompetensi
Berbagai program pengembangan telah dilaksanakan sepanjang tahun 2025 untuk meningkatkan kapabilitas tim IT:
A. Pelatihan Teknis & Sertifikasi
B. Pelatihan Manajerial & Metodologi
C. Pengembangan Berkelanjutan

4.2 Budaya Inovasi dan Kolaborasi
Sejalan dengan semangat Society 5.0, Bagian IT aktif mendorong budaya inovasi dan kolaborasi yang erat dengan unit-unit bisnis lainnya. Forum diskusi teknologi rutin, hackathon internal, dan sesi co-creation dengan pengguna akhir menjadi medium untuk menghasilkan solusi digital yang benar-benar menjawab kebutuhan operasional perusahaan.

RENCANA 2026

Departemen IT & Pengembangan Sistem—di bawah naungan Direktorat Keuangan, Aset, IT & Kesisteman—akan terus memperkuat perannya sebagai katalisator keberlanjutan operasional perusahaan. Menyadari bahwa ketangguhan industri konstruksi modern sangat bergantung pada ketepatan data dan efisiensi proses, pada tahun 2026 kami merencanakan langkah strategis untuk mengintegrasikan teknologi tepat guna yang berfokus pada efisiensi ekologis (Lingkungan) dan penguatan transparansi kontrol (Tata Kelola).

Rencana strategis tersebut akan diwujudkan dengan kolaborasi Pengembangan System (SOP) dan IT melalui empat pilar inisiatif utama yang ditargetkan berjalan pada tahun 2026:

1. Rencana Transformasi Digital Operasional: Pembangunan ERP Berbasis Mobile "PRIS"

Sebagai target esensial di tahun 2026, perusahaan akan memulai langkah transformatif dengan membangun PRIS (Project Information System), yakni sebuah sistem ERP terintegrasi yang berbasis mobile. Inisiatif yang direncanakan ini dirancang khusus untuk meningkatkan kinerja operasional di seluruh lini, terutama untuk menjembatani jarak antara kantor pusat, kantor perwakilan, dan lokasi proyek secara real-time.

4. IT Human Capital Competency Development
Enhancing the competency of IT Human Resources is a strategic investment that serves as the foundation for all information technology achievements in 2025. In line with the established plans, the Company is committed to ensuring that its IT team possesses relevant and up-to-date capabilities to navigate the rapidly evolving digital landscape.

4.1 Competency Development Programs
Various development programs were implemented throughout 2025 to strengthen the capabilities of the IT team:
Technical Training & Certification
Managerial & Methodology Training
Continuous Development

4.2 Culture of Innovation and Collaboration
In line with the spirit of Society 5.0, the IT Division actively promotes a culture of innovation and close collaboration with other business units. Regular technology forums, internal hackathons, and co-creation sessions with end users serve as platforms to generate digital solutions that effectively address the Company's operational needs.

2026 PLAN

The IT & System Development Department—under the Directorate of Finance, Assets, IT & Systems—will continue to strengthen its role as a catalyst for the Company's operational sustainability. Recognizing that the resilience of the modern construction industry heavily depends on data accuracy and process efficiency, in 2026 the Company plans strategic initiatives to integrate appropriate technologies focused on ecological efficiency (Environmental) and enhanced transparency and control (Governance).

These strategic plans will be implemented through collaboration between System Development (SOP) and IT, structured around four main initiative pillars targeted for execution in 2026:

1. Operational Digital Transformation Plan: Mobile-Based ERP "PRIS" Development

As a key target for 2026, the Company will initiate a transformative step by developing PRIS (Project Information System) into a mobile-based integrated ERP system. This initiative is designed to enhance operational performance across all levels, particularly by bridging the gap between headquarters, representative offices, and project sites in real time.

- Rencana Konektivitas Tanpa Batas: Platform mobile ini akan dikembangkan agar memungkinkan tim di lapangan untuk melakukan pelaporan, pemantauan progres, dan manajemen sumber daya secara instan, sehingga ditargetkan mampu meminimalisir keterlambatan informasi.
- Target Optimalisasi Sumber Daya: Melalui implementasi data akurat dari lapangan, perusahaan diproyeksikan dapat mengambil keputusan yang lebih presisi terkait alokasi alat berat, material, dan tenaga kerja, untuk menekan inefisiensi biaya operasional.

2. Rencana Dematerialisasi Operasional dan Fondasi Big Data melalui Electronic Document Management System

Sebagai komitmen nyata yang akan diwujudkan perusahaan terhadap efisiensi sumber daya dan pengurangan jejak karbon (paperless initiative), target utama pada kuartal pertama tahun 2026 adalah peluncuran portal Document Management System (DMS) elektronik terpusat

Inisiatif yang dijadwalkan ini diproyeksikan memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan menciptakan nilai tata kelola (Governance) yang signifikan melalui:

• Sentralisasi dan Integritas Data: Peluncuran portal E-DMS akan menjadi langkah awal strategis di 2026 dalam membangun ekosistem Big Data yang terstruktur. Sistem ini dirancang untuk memastikan seluruh dokumen krusial proyek konstruksi dan administratif tersimpan secara aman, mudah dilacak (traceable), dan terhindar dari risiko kerusakan fisik.

• Efisiensi Waktu dan Aksesibilitas: Implementasi E-DMS ditargetkan untuk mengurangi hambatan administratif serta mempercepat proses indexing dan pencarian data, yang diharapkan dapat langsung meningkatkan produktivitas sumber daya manusia di tahun 2026.

3. Perencanaan dan Eksekusi Roadmap Kecerdasan Buatan (AI) untuk Penguatan Tata Kelola

Sejalan dengan visi jangka panjang perusahaan, pada tahun 2026 kami akan menetapkan dan mulai menjalankan Roadmap AI Perusahaan 5 Tahun (2026–2030). Transformasi AI yang direncanakan ini berprinsip pada 3 pilar:

- Teknologi dan data;
- Manusia dan budaya; serta
- Proses dan Tata Kelola.

- Seamless Connectivity Plan: The mobile platform will enable field teams to conduct reporting, progress monitoring, and resource management instantly, minimizing information delays.
- Resource Optimization Target: With accurate field data, the Company is expected to make more precise decisions regarding the allocation of heavy equipment, materials, and workforce, thereby reducing operational inefficiencies.

2. Operational Dematerialization Plan and Big Data Foundation through Electronic Document Management System

As a tangible commitment to resource efficiency and carbon footprint reduction (paperless initiative), a key target in the first quarter of 2026 is the launch of a centralized Electronic Document Management System (E-DMS) portal.

This initiative is expected to deliver positive environmental impacts and create significant governance value through:

• Data Centralization and Integrity: The E-DMS portal will serve as an initial strategic step in 2026 toward building a structured Big Data ecosystem. The system is designed to ensure that all critical construction and administrative documents are securely stored, easily traceable, and protected from physical damage risks.

• Time Efficiency and Accessibility: The implementation of E-DMS is expected to reduce administrative barriers and accelerate data indexing and retrieval processes, directly improving human resource productivity in 2026.

3. AI Roadmap Planning and Execution for Governance Enhancement

In line with the Company's long-term vision, in 2026 the Company will establish and begin implementing a 5-year AI Roadmap (2026–2030). This planned AI transformation is built upon three pillars:

- Technology and data
- People and culture
- Processes and governance

4. Target Peningkatan Layanan Internal dan Agilitas Operasional

Dalam aspek Sosial dan Tata Kelola, kami merencanakan berbagai pendorong mekanisme akuntabilitas layanan agar teknologi terbukti efektif mendukung Operasional:

- Monitoring Kepuasan Layanan Sistem "PRIS": Mulai pelaksanaannya di tahun 2026, Departemen IT menjadwalkan pengukuran kepuasan pelanggan internal pada setiap kuartal. Fokus utama evaluasi ini adalah pada kualitas dan kecepatan tindak lanjut Task Request di dalam sistem PRIS, untuk memastikan sistem ini benar-benar berjalan sebagai solusi responsif.
- Peremajaan Proses Bisnis dan Prosedur: Untuk merespons dinamika industri konstruksi yang sangat cair, kami menjadwalkan rencana peremajaan proses bisnis secara menyeluruh pada tahun 2026. Rencana ini mencakup tinjauan dan revisi prosedur perusahaan agar lebih adaptif, ramping, dan lincah (agile), guna menghilangkan birokrasi digital yang tidak perlu.

4. Internal Service Improvement and Operational Agility Targets

From a Social and Governance perspective, several initiatives are planned to strengthen service accountability and ensure technology effectively supports operations:

- PRIS System Service Satisfaction Monitoring: Starting in 2026, the IT Department will conduct quarterly internal customer satisfaction assessments, focusing on the quality and responsiveness of task request handling within the PRIS system to ensure it functions as an effective and responsive solution.
- Business Process and Procedure Revitalization: To respond to the dynamic nature of the construction industry, the Company plans a comprehensive business process renewal in 2026. This includes reviewing and revising company procedures to be more adaptive, streamlined, and agile, eliminating unnecessary digital bureaucracy.













Chapter 5

Analisis dan Pembahasan

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

/170 Tinjauan Ekonomi Makro dan Industri
Macro Economy and Industry Review

/171 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business

/173 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

/174 Posisi Keuangan
Financian Position

/177 Laporan Laba Rugi
Profit Loss Statements

/179 Laporan Arus Kas
Cash Flow Statements

/180 Rasio Keuangan
FInancial Ratio

/181 Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang
Ability to Pay Debt and Receivables Collectibility

Chapter 5

TINJAUAN EKONOMI MAKRO DAN INDUSTRI

Pada tahun 2025, perekonomian global dan domestik masih dihadapkan pada dinamika yang kompleks, ditandai dengan ketidakpastian geopolitik, fluktuasi harga komoditas, serta penyesuaian kebijakan moneter di berbagai negara. Meskipun demikian, kondisi tersebut juga membuka peluang bagi sejumlah sektor usaha, termasuk industri konstruksi, untuk terus berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan pembangunan infrastruktur dan properti.

Dari sisi makroekonomi, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang baik dan berada dalam tren positif. Stabilitas konsumsi domestik, peningkatan investasi, serta keberlanjutan proyek-proyek strategis nasional menjadi faktor utama yang menopang pertumbuhan. Konsumsi rumah tangga tetap menjadi kontributor terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), didukung oleh daya beli masyarakat yang relatif terjaga serta aktivitas ekonomi yang terus meningkat.

Dari sisi investasi, realisasi penanaman modal menunjukkan pertumbuhan yang stabil, didorong oleh meningkatnya kepercayaan investor terhadap prospek ekonomi Indonesia. Proyek-proyek infrastruktur yang berlanjut, termasuk pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara, jalan tol, pelabuhan, serta kawasan industri, turut memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, peran sektor swasta juga semakin meningkat dalam mendukung pembiayaan dan pelaksanaan proyek-proyek strategis.

Di sisi eksternal, kinerja ekspor masih menghadapi tekanan akibat perlambatan ekonomi global dan melemahnya permintaan dari beberapa negara mitra dagang utama. Namun demikian, diversifikasi pasar ekspor serta penguatan sektor hilirisasi industri menjadi langkah strategis dalam menjaga kinerja perdagangan Indonesia. Dari aspek moneter, kebijakan suku bunga yang lebih akomodatif serta langkah stabilisasi nilai tukar rupiah oleh Bank Indonesia turut memberikan dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi dan stabilitas sistem keuangan.

Secara global, industri konstruksi pada tahun 2025 terus menunjukkan pertumbuhan yang didorong oleh meningkatnya kebutuhan pembangunan infrastruktur, perumahan, serta fasilitas komersial dan industri. Berbagai negara tetap menjadikan pembangunan infrastruktur sebagai prioritas dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain itu, transformasi digital dan penerapan teknologi konstruksi, seperti Building Information Modeling (BIM), prefabrikasi, serta konsep konstruksi berkelanjutan, semakin memperkuat efisiensi dan daya saing industri.

MACRO ECONOMY AND INDUSTRY REVIEW

In 2025, both global and domestic economic conditions continued to face a complex landscape, characterized by geopolitical uncertainties, commodity price volatility, and monetary policy adjustments across various countries. Nevertheless, these challenges also presented opportunities for several sectors, including the construction industry, to grow in line with increasing demand for infrastructure and property development.

From a macroeconomic perspective, Indonesia's economic growth remained resilient and on a positive trajectory. Stable domestic consumption, increased investment, and the continuation of national strategic projects were key drivers supporting economic expansion. Household consumption continued to serve as the largest contributor to Gross Domestic Product (GDP), supported by relatively stable purchasing power and improving economic activity.

On the investment side, capital investment realization showed steady growth, driven by rising investor confidence in Indonesia's economic outlook. Ongoing infrastructure projects—including the development of the Nusantara Capital City (IKN), toll roads, ports, and industrial estates—contributed significantly to national economic growth. In addition, the role of the private sector continued to expand in supporting the financing and execution of strategic projects.

Externally, export performance remained under pressure due to the global economic slowdown and weakening demand from key trading partners. However, export market diversification and downstream industrial development served as strategic measures to maintain Indonesia's trade performance. From a monetary perspective, a more accommodative interest rate policy, along with Bank Indonesia's efforts to stabilize the rupiah exchange rate, provided support for economic growth and financial system stability.

Globally, the construction industry in 2025 continued to grow, driven by increasing demand for infrastructure, residential developments, and commercial and industrial facilities. Many governments maintained infrastructure development as a priority to stimulate economic growth. Furthermore, digital transformation and the adoption of construction technologies—such as Building Information Modeling (BIM), prefabrication, and sustainable construction practices—have further enhanced efficiency and competitiveness within the industry.

Di tingkat domestik, sektor konstruksi tetap menjadi salah satu pilar utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pemerintah terus melanjutkan agenda pembangunan infrastruktur dengan alokasi anggaran yang signifikan, yang difokuskan pada pengembangan konektivitas, kawasan industri, serta proyek strategis nasional. Sektor properti juga menunjukkan tren pemulihan yang lebih kuat, seiring meningkatnya permintaan terhadap hunian, kawasan komersial, dan fasilitas logistik.

Kontribusi sektor konstruksi terhadap PDB nasional terus mengalami peningkatan, mencerminkan peran strategis sektor ini dalam pembangunan ekonomi. Jumlah pelaku usaha di sektor konstruksi juga menunjukkan tren pertumbuhan, yang diiringi dengan meningkatnya kompetisi serta kebutuhan akan peningkatan kualitas dan efisiensi operasional.

Namun demikian, industri konstruksi masih menghadapi sejumlah tantangan, antara lain volatilitas harga bahan baku, ketidakpastian rantai pasok global, serta tekanan terhadap biaya tenaga kerja. Selain itu, aspek regulasi, perizinan, dan tata ruang tetap menjadi faktor penting yang memengaruhi kelancaran pelaksanaan proyek. Untuk mengantisipasi hal tersebut, pelaku industri terus melakukan berbagai langkah strategis, termasuk optimalisasi biaya, diversifikasi portofolio proyek, serta pemanfaatan teknologi guna meningkatkan produktivitas dan daya saing.

Secara keseluruhan, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan global dan domestik, perekonomian Indonesia serta sektor konstruksi pada tahun 2025 tetap menunjukkan kinerja yang resilien. Dukungan kebijakan pemerintah, stabilitas ekonomi makro, serta inovasi yang berkelanjutan di sektor konstruksi menjadi faktor kunci dalam mendorong pertumbuhan yang berkesinambungan serta kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi nasional.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Kegiatan usaha utama Perseroan berfokus pada penyediaan layanan jasa konstruksi yang meliputi pembangunan gedung serta infrastruktur sipil, termasuk jalan, jembatan, sistem pengairan, dan irigasi. Di samping itu, Perseroan turut berkontribusi dalam pengembangan sektor energi, properti, real estat, transportasi, serta kepelabuhanan sebagai bagian dari upaya mendukung pembangunan nasional yang berkelanjutan.

At the domestic level, the construction sector remained a key pillar in supporting Indonesia's economic growth. The government continued its infrastructure development agenda with significant budget allocations, focusing on connectivity, industrial zones, and national strategic projects. The property sector also showed stronger signs of recovery, supported by rising demand for residential, commercial, and logistics facilities.

The contribution of the construction sector to national GDP continued to increase, reflecting its strategic role in economic development. The number of construction companies also grew, accompanied by intensifying competition and a greater need for improved operational quality and efficiency.

However, the construction industry still faced several challenges, including raw material price volatility, global supply chain uncertainties, and rising labor costs. Regulatory aspects, licensing, and spatial planning also remained critical factors affecting project execution. To address these challenges, industry players have adopted various strategic measures, such as cost optimization, project portfolio diversification, and the utilization of technology to enhance productivity and competitiveness.

Overall, despite ongoing global and domestic challenges, Indonesia's economy and construction sector in 2025 demonstrated resilient performance. Supportive government policies, macroeconomic stability, and continuous innovation in the construction sector are expected to remain key drivers of sustainable growth and to contribute positively to national economic development.

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

The Company's core business activities are centered on the provision of construction services, encompassing building development as well as civil infrastructure projects, including roads, bridges, water management systems, and irrigation. In addition, the Company plays an active role in the development of the energy, property, real estate, transportation, and port sectors as part of its commitment to supporting sustainable national development.

Produktivitas Per Segmen Usaha

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menetapkan target perolehan kontrak baru yang didorong oleh kontribusi proyek-proyek pada segmen gedung maupun sektor lainnya. Penetapan target tersebut didasarkan pada analisis potensi pasar serta kebutuhan pembangunan, dengan rincian sebagai berikut:

Productivity by Business Segment

Throughout 2025, the Company established targets for new contract acquisition, supported by projects in the building segment as well as other sectors. These targets were formulated based on an assessment of market potential and development needs, with details as follows:

Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Presented in Million Rupiah

Uraian Description	2025		2024		Peningkatan/Penurunan Increase/Decline	
	Rp Juta Rp Million	Kontribusi (%) Contribution	Rp Juta Rp Million	Kontribusi (%) Contribution	Rp Juta Rp Million	(%)
Gedung Building	222,665	25,86%	234,370	36,36%	(11,705)	(4,99)
Infrastruktur Infrastructure	621,739	72,21%	410,187	63,64%	211,552	51,27%
Penjualan Properti Property Sales	16,667	1,94%	0	0,00%	16,667	0,00%
Jumlah Pendapatan Total Revenue	861,071	100,00%	644,557	100,00%	216,514	33,59%

Segmen Usaha Gedung

Pada tahun 2025, Perseroan memperoleh pendapatan dari Segmen Usaha Gedung sebesar Rp222,665 miliar, yang mengalami penurunan sebesar 4,99% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp234,370 miliar.

Segmen Usaha Infrastruktur

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan dari Segmen Usaha Infrastruktur sebesar Rp621,739 miliar, mengalami peningkatan signifikan sebesar 51,57% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp410,187 miliar.

Segmen Usaha Material

Pada tahun 2025, Perseroan memperoleh pendapatan dari Segmen Usaha Properti sebesar Rp16,667 miliar, dimana pada tahun 2024 Perseroan tidak memperoleh pendapatan dari Segmen Usaha Properti.

Building Business Segment

In 2025, the Company recorded revenue from the Building Segment amounting to Rp222.665 billion, representing a decrease of 4.99% compared to Rp234.370 billion in 2024.

Infrastructure Business Segment

In 2025, the Company earned revenue from the Infrastructure Businessnsegment of IDR 621,739 billion, an increase of 51,57% compared to 2024 of IDR 410,187 billion.

Material Business Segment

In 2025, the Company recorded revenue from the Property Segment amounting to IDR 16.667 billion, whereas in 2024 the Company did not generate any revenue from the Property Segment.

Uraian Description	2025	2024
Imbal Hasil Aset Building	3,62%	4,06%
Return On Equity Infrastructure	7,38%	7,10%

Imbal hasil aset merupakan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki, yang dihitung melalui perbandingan antara laba bersih dengan total aset. Pada tahun 2025, imbal hasil aset Perseroan tercatat positif sebesar 3,62%, seiring dengan peningkatan laba yang berhasil dibukukan Perseroan.

Imbal hasil ekuitas merupakan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang dimiliki, yang dihitung melalui perbandingan antara laba bersih dengan total ekuitas. Pada tahun 2025, imbal hasil ekuitas Perseroan mencapai 7,38%, yang dipengaruhi oleh meningkatnya laba bersih Perseroan.

Return on assets reflects the Company's ability to generate net profit from its assets, calculated as the ratio of net profit to total assets. In 2025, the Company's return on assets was positive at 3.62%, in line with the increase in profit successfully recorded by the Company.

Return on equity reflects the Company's ability to generate net profit from its equity, calculated as the ratio of net profit to total equity. In 2025, the Company's return on equity reached 7.38%, driven by the increase in the Company's net profit.

TINJAUAN KEUANGAN

Tinjauan dan analisis manajemen atas kinerja keuangan Perseroan disusun sesuai dengan prinsip Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Tinjauan ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk untuk tahun buku 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Laporan keuangan tersebut mencerminkan posisi keuangan, kinerja operasional, serta arus kas konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2025. Untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kinerja keuangan Perseroan, analisis ini juga dilengkapi dengan perbandingan terhadap capaian keuangan pada periode-periode sebelumnya.

FINANCIAL OVERVIEW

Management's review and analysis of the Company's financial performance have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia, including Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK). This review refers to the Consolidated Financial Statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk for the financial year 2025, which have been audited by Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm with an unqualified opinion in all material respects.

The financial statements reflect the Company's consolidated financial position, operational performance, and cash flows as of December 31, 2025. To provide a more comprehensive overview of the Company's financial performance, this analysis is also supplemented with comparisons to financial achievements in previous periods.

POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION

Aset

Aset

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes	%
Aset Lancar Current Assets	866,371	630,295	236,076	37,45%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	632,904	563,318	69,586	12,35%
Jumlah Aset Total Assets	1.499,275	1.193,613	305,662	25,61%

Jumlah Aset

Total Assets

The Company's total assets in 2025 reached Rp1,499.275 billion, representing an increase of 25.61% compared to Rp1,193.613 billion in 2024. This growth was primarily driven by an increase in both current assets and non-current assets.

The Company's total assets in 2025 amounted to IDR 1,499.275 billion, representing an increase of 25.61% compared to IDR 1,193.613 billion in 2024. This increase was primarily driven by the growth in both current assets and non-current assets.

Aset Lancar

Current Assets

Aset lancar Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp866,371 miliar, meningkat signifikan sebesar 37,45% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp630,295 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya tagihan bruto kepada pemberi kerja.

The Company's current assets in 2025 were recorded at IDR 866,371 billion, representing a significant increase of 37.45% compared to 2024. This increase was primarily driven by the rise in Gross amount due from project owner.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Aset tidak lancar pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp 632,904 miliar, meningkat sebesar 12,35% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp563,318 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh bertambahnya investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Non-current assets in 2025 were recorded at IDR 632.904 billion, representing an increase of 12.35% compared to IDR 563.318 billion in 2024. This increase was primarily driven by additional Investments in associates and joint venture.

LIABILITAS

LIABILITIES

Aset

Aset

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	707,836	491,714	216,122	43,95%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	55,699	19,682	36,017	182,99%
Jumlah Liabilitas Total liabilities	763,535	511,396	252,139	49,30%

Total Liabilitas

Total Liabilities

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp763,535 miliar, meningkat sebesar 49,30% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp511,396 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

The Company's total liabilities in 2025 amounted to IDR 763.535 billion, representing an increase of 49.30% compared to IDR 511.396 billion in 2024. This increase was primarily driven by the rise in both current liabilities and non-current liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp 707,836 miliar, meningkat sebesar 43,95% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp491,714 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya Utang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi.

The Company's current liabilities in 2025 were recorded at IDR 707.836 billion, representing an increase of 43.95% compared to IDR 491.714 billion in 2024. This increase was primarily driven by higher trade payables to third parties and related parties. project work progress.

Liabilitas Jangka Panjang

Total Liabilities

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp763,535 miliar, meningkat sebesar 49,30% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp511,396 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

The Company's total liabilities in 2025 amounted to IDR 763.535 billion, representing an increase of 49.30% compared to IDR 511.396 billion in 2024. This increase was primarily driven by the rise in both current liabilities and non-current liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Non-Current Liabilities

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp55,699 miliar, meningkat sebesar 182,99% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp19,682 miliar. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya utang bank.

The Company's non-current liabilities in 2025 were recorded at IDR 55.699 billion, representing an increase of 182.99% compared to IDR 19.682 billion in 2024. This increase was primarily driven by higher bank loans.



EKUITAS
EQUITY

Disajikan dalam Jutaan Rupiah
Presented in Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes	%
Modal Saham - nilai nominal Rp100 per saham Share Capital - nominal value of Rp100 per share				
Modal Dasar - 10.000.000.000 saham ditempatkan dan Disetor- 5.541.165.000 Saham Authorized Capital - 10,000,000,000 issued and paid-up shares - 5,541,165,000 Shares	554,116	554,116	0	0,00%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	254,884	254,884	0	0,00%
Saham Treasuri – 400.214.500 Saham pada 31 Desember 2024 dan 400.214.500 Saham pada 31 Desember 2023 Treasury Shares – 400,214,500 Shares on December 31, 2024 and 400.214.500 Shares on December 31, 2023	(57,510)	(57,510)	0	0,00%
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi Differences in Transactions of Changes in Equity of Associated Entities	(28)	(28)	0	0,00%
Saldo Laba (Akumulasi Defisit): Determined use				
Ditentukan Penggunaannya Determined use	26,792	26,792	0	0,00%
Belum Ditentukan Penggunaannya Not Determined use	(42,505)	(95,999)	53,494	(55,72)
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan Langsung kepada Pemilik Entitas Induk Equity Distributable Directly to Owners of the Parent Entity	735,750	682,254	53,496	7,84
Kepentingan Non Pengendali Non Controlling Interest	(9)	(37)	28.000	(75,68)
Jumlah Ekuitas Total Equity	735,741	682,217	53,524	7,85

Ekuitas

Total ekuitas tahun 2025 mencapai Rp735,741 miliar, mengalami kenaikan sebesar 7,85% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp682,217 miliar. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan laba bersih tahun berjalan Perseroan.

Equity

Total equity in 2025 amounted to IDR 735.741 billion, representing an increase of 7.85% compared to IDR 682.217 billion in 2024. This change was driven by the increase in the Company's net profit for the year.

LAPORAN LABA RUGI
PROFIT LOSS STATEMENTS

Disajikan dalam Jutaan Rupiah
Presented in Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes	%
Pendapatan Usaha Revenues	861,071	644,557	216,514	33.59%
Beban Kontrak Cost of Contracts	(728,736)	(556,773)	(171,963)	30,89%
Laba Bruto Gross Profit	132,335	87,784	44,551	50,75%
Laba Proyek Ventura Bersama (JV) – Bersih Income from Joint Venture (JV) - Net	8,322	34,981	(26,659)	(76,21%)
Laba Bruto Setelah Proyek Ventura Bersama Gross Profit after Joint Venture Project	140,657	122,764	17,893	14,58%
Beban Usaha Operating Expenses	(93,824)	(82,427)	(11,397)	13,83%
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	46,833	40,337	6,496	116,10%
Pendapatan (beban) lain-lain- bersih Other income (expenses) - net	10,819	9,596	1,223	12,74%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	57,652	49,933	7,719	15,46%
Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(3,377)	(1,525)	(1,852)	1221,44%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) For The Year	54,275	48,408	5,867	12,12%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) For The Year	53,523	51,083	2,440	4,78%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit (Loss) For The Year Attributable To				
Pemilik Entitas Induk Owners of parent entities	54,247	48,389	5,858	12,11%
Kepentingan non pengendali (dalam Rupiah penuh) Non-controlling interest (in full amount of Rupiah)	28	19	9.000	47,37%
Jumlah Total	54,275	48,408	5,867	12,12%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Total Comprehensive Income (Loss) For The Year Attributable To				
Pemilik Entitas Induk Owners of parent entities	53,495	51,063	2,432	4,76%
Kepentingan non pengendali (dalam Rupiah penuh) Non-controlling interest (in full amount of Rupiah)	28	19	9,000	47,37%
Jumlah Total	53,523	51,082	2,441	4,78%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh) Basic Earning (Loss) Per Share For The Year (In Full Amount Of Rupiah)	10,55	9,41	1,140	12,11%

Pendapatan Usaha

Pada tahun 2025, pendapatan usaha Perseroan tercatat sebesar Rp861,071 miliar, meningkat dibandingkan pendapatan usaha tahun sebelumnya sebesar Rp644,557 miliar.

Beban Kontrak

Beban kontrak Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp728,736 miliar, meningkat sebesar 30,89% atau setara dengan Rp171,963 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp556,773 miliar. Kenaikan ini sejalan dengan meningkatnya pendapatan usaha Perseroan serta efisiensi pada beban proyek.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp132,335 miliar, meningkat signifikan sebesar 50,75% atau setara dengan Rp44,551 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp87,784 miliar. Peningkatan laba bruto sejalan dengan meningkatnya pendapatan usaha Perseroan serta efisiensi pada beban proyek.

Laba Proyek Ventura Bersama

Laba proyek ventura bersama pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp8,322 miliar, mengalami penurunan setara dengan Rp26,659 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp34,981 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh telah rampungnya sebagian besar proyek ventura bersama.

Laba Bruto Setelah Proyek Ventura Bersama

Laba bruto setelah proyek ventura bersama pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp140,657 miliar, meningkat sebesar 14,58% atau setara dengan Rp17,893 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp122,764 miliar. Kenaikan ini sejalan dengan meningkatnya pendapatan usaha Perseroan serta efisiensi pada beban proyek.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp93,824 miliar, meningkat sebesar 13,83% atau setara dengan Rp11,397 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp82,427 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban administrasi umum.

Laba (Rugi) Usaha

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat laba usaha sebesar Rp46,833 miliar, meningkat sebesar 16,10% dibandingkan tahun 2024 yang mencatat laba sebesar Rp40,337 miliar. Peningkatan laba usaha ini didorong oleh meningkatnya pendapatan usaha Perseroan.

Operating Revenues

In 2025, the Company's operating revenue was recorded at IDR 861.071 billion, representing an increase compared to the previous year's operating revenue of IDR 644.557 billion.
Cost Expenses

Contract Expenses

The Company's contract expenses in 2025 were recorded at Rp728.736 billion, representing an increase of 30.89% or equivalent to Rp171.963 billion compared to 2024, which amounted to Rp556.773 billion. This increase is in line with the growth in the Company's operating revenue as well as improved efficiency in project-related expenses.

Gross Profit

The Company's gross profit in 2025 was recorded at IDR 132.335 billion, representing a significant increase of 50.75% or equivalent to IDR 44.551 billion compared to 2024, which amounted to IDR 87.784 billion. This increase in gross profit was in line with the growth in the Company's operating revenue, along with improved efficiency in project-related expenses.

Joint Venture Project Profits

The Company's profit from joint venture projects in 2025 was recorded at IDR 8.322 billion, representing a decrease of IDR 26.659 billion compared to 2024, which amounted to IDR 34.981 billion. This decline was due to the completion of most joint venture projects.

Gross Profit After Joint Venture Project

The Company's gross profit after joint venture projects in 2025 was recorded at IDR 140.657 billion, representing an increase of 14.58% or equivalent to IDR 17.893 billion compared to 2024, which amounted to IDR 122.764 billion. This increase was in line with the growth in the Company's operating revenue, along with improved efficiency in project-related expenses.

Operating Expenses

The Company's operating expenses in 2025 were recorded at IDR 93.824 billion, representing an increase of 13.83% or equivalent to IDR 11.397 billion compared to 2024, which amounted to IDR 82.427 billion. This increase was primarily driven by higher general and administrative expenses.

Operating Profit (Loss)

In 2025, the Company recorded operating profit of IDR 46.833 billion, representing an increase of 16.10% compared to 2024, which recorded a profit of IDR 40.337 billion. This increase in operating profit was driven by higher operating revenue.

Pendapatan (Beban) Lain-lain

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat pendapatan lain-lain sebesar Rp10,819 miliar, meningkat sebesar 12,74% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp9,596 miliar. Pendapatan ini berasal dari Revaluasi aset properti investasi.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat laba sebelum pajak sebesar Rp57,652 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang mencatat laba sebelum pajak sebesar Rp49,933 miliar.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp54,275 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp48,408 miliar.

Laba (Rugi) Komprehensif

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat laba komprehensif sebesar Rp53,523 miliar, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp51,083 miliar.

Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Seiring dengan perbaikan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025, laba per saham dasar meningkat dari Rp9,41 pada tahun sebelumnya menjadi Rp10,55.

Other Income (Expenses)

In 2025, the Company recorded other income of IDR 10.819 billion, representing an increase of 12.74% compared to 2024, which amounted to IDR 9.596 billion. This income was derived from the revaluation of investment property assets.

Profit (Loss) Before Tax

In 2024, the Company recorded a profit before tax of IDR 49,933 billion, while in 2023 it recorded a profit before tax of IDR 25.748 billion.

Net Profit (Loss) for the Year

In 2025, the Company recorded profit for the year of IDR 54.275 billion, representing an increase compared to 2024, which recorded profit for the year of IDR 48.408 billion.

Comprehensive Profit (Loss)

In 2025, the Company recorded comprehensive income of IDR 53.523 billion, representing an increase compared to the previous year, which amounted to IDR 51.083 billion.

Basic Earnings (Loss) Per Share

In line with the Company's improved performance throughout 2025, basic earnings per share increased from IDR 9.41 in the previous year to IDR 10.55.

LAPORAN ARUS KAS
CASH FLOW STATEMENTS

Disajikan dalam Jutaan Rupiah
Presented in Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operation Activities	(90,511)	16,409	(106,920)	(651,59%)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(709)	3,954	(4,663)	(117,93%)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Funding Activities	89,489	62,543	26,946	43,08%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(1,731)	82,906	(84,637)	(102,09%)
Dampak Laba (Rugi) Selisih Kurs dari Kas dan Setara Kas Impact of Profit (Loss) on Exchange Difference from Cash and Cash Equivalents	5	5	0,000	0,00%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	108,714	25,802	82,912	321,34%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the end of the Year	106,988	108,714	(1,726)	(1,59%)

Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi

Net Cash Flow from (for) Operating Activities

Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas operasi tahun 2025 dibukukan sebesar negatif Rp90,511 miliar menurun dibandingkan dengan tahun 2024 yang memperoleh kas bersih positif sebesar Rp16,409 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan pada pembayaran kepada Pemasok dan Karyawan.

Net cash used by the Company in operating activities in 2025 was recorded at negative IDR 90.511 billion, a decrease compared to 2024, which recorded positive net cash of IDR 16.409 billion. This was primarily influenced by an increase in payments to suppliers and employees.

Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi

Net Cash Flow from (for) Investing Activities

Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi tahun 2025 negatif mencapai Rp709 juta, menurun dibandingkan dengan tahun 2025 positif sebesar Rp3,954 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh pengembalian partisipasi investasi dalam Ventura Bersama dan Perolehan properti investasi.

Net cash used by the Company in investing activities in 2025 amounted to negative IDR 709 million, a decrease compared to 2024, which recorded positive net cash of IDR 3.954 billion. This condition was primarily influenced by the return of investment participation in joint ventures and the acquisition of investment properties.

Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan

Net Cash Flow from (for) Funding Activities

Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan tahun 2025 mencapai Rp89,489 miliar, meningkat Rp26,946 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 positif sebesar Rp62,543 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh pembayaran utang bank.

Net cash used by the Company in financing activities in 2025 amounted to IDR 89.489 billion, an increase of IDR 26.946 billion compared to 2024, which recorded positive net cash of IDR 62.543 billion. This condition was primarily influenced by bank loan repayments.

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

Rasio Profitabilitas

Profitability Ratio

Rasio profitabilitas merupakan tolok ukur dalam menilai kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas, semakin baik kinerja Perseroan dalam meraih keuntungan dari satu periode ke periode berikutnya. Berikut disajikan rasio profitabilitas Perseroan selama dua tahun terakhir.

Profitability ratios are a measure used to assess the Company's ability to generate profits. The higher the profitability ratio, the better the Company's performance in earning profits from one period to the next. The following presents the Company's profitability ratios over the past two years.

Uraian Description	2025	2024
Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Profit (Loss) for the Year to Revenue	6,30%	7,51%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset Profit (Loss) for the Year to Total Assets	3,62%	4,06%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas Profit (Loss) for the Year to Total Equity	7,38%	7,10%

Perseroan menggunakan beberapa rasio untuk mengukur tingkat profitabilitas. Secara umum, rasio profitabilitas pada tahun 2025 menunjukkan tren yang fluktuatif dibandingkan dengan tahun 2024.

The Company uses several ratios to measure its level of profitability. In general, the profitability ratios in 2025 showed a fluctuating trend compared to 2024.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Perseroan menggunakan pendekatan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas untuk mengukur tingkat kemampuan membayar utang, baik utang jangka pendek maupun jangka panjang. Pengukuran tersebut bertujuan agar Perseroan dapat memenuhi seluruh kewajiban utang secara tepat waktu.

The Company uses liquidity ratios and solvency ratios to measure its ability to meet its debt obligations, both short-term and long-term. This assessment is intended to ensure that the Company can fulfill all its debt obligations in a timely manner.

Disajikan dalam Jutaan Rupiah
Presented in Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024
Rasio Likuiditas (dalam x) Liquidity Ratio (in x)		
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	866,371	630,295
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liability	707,836	491,714
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	1,22 x	1,28 x
Rasio Solvabilitas (dalam x) Solvency Ratio (in x)		
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	763,535	511,396
Jumlah Ekuitas Total Equity	735,741	682,217
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (x) Ratio of Total Liabilities to Total Equity (x)	1,04 x	0,75 x
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	763,535	511,396
Jumlah Aset Total Assets	1.499,275	1.193,613
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x) Ratio of Total Liabilities to Total Assets (x)	0,51 x	0,43 x

Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio

Rasio likuiditas pada tahun 2025 menunjukkan tren penurunan dibandingkan dengan tahun 2024. Rasio lancar tercatat sebesar 1,22 kali, menurun dari 1,28 kali. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah aset lancar.

The liquidity ratios in 2025 showed a declining trend compared to 2024. The current ratio was recorded at 1.22 times, down from 1.28 times. This condition was primarily influenced by the increase in current assets.

Rasio Solvabilitas

Rasio jumlah liabilitas terhadap total ekuitas meningkat menjadi 1,04 kali dari sebelumnya 0,75 kali. Sementara itu, rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset meningkat menjadi 0,51 kali dari 0,43 kali. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh perubahan pada struktur liabilitas Perseroan.

Solvency Ratio

The ratio of total liabilities to total equity increased to 1.04 times from 0.75 times. Meanwhile, the ratio of total liabilities to total assets rose to 0.51 times from 0.43 times. This condition was primarily influenced by changes in the Company's liability structure.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Uraian Description	2025	2024
Rasio Perputaran Piutang (kali) Receivable Turnover Ratio (times)	15,27 x	10,64 x
Rata-Rata Periode Penagihan Piutang (hari) Average Receivable Collection Period (days)	23,91	34,30

Rasio Perputaran Piutang

Kinerja perputaran piutang Perseroan pada tahun 2025 mencapai 15,27 kali, meningkat dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 10,64 kali.

Accounts Receivable Turnover Ratio

The Company's receivables turnover performance in 2025 reached 15.27 times, representing an increase compared to 2024, which was 10.64 times.

Rata-Rata Periode Penagihan Piutang

Rata-rata periode penagihan piutang Perseroan pada tahun 2025 mencapai 23 hari, relatif lebih cepat dibandingkan dengan tahun 2024 selama 34 hari.

Average Receivable Collection Period

The Company's average collection period in 2025 was 23 days, relatively faster compared to 34 days in 2024.

STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan menerapkan manajemen permodalan dalam rangka mencapai struktur modal yang optimal guna menjaga kelangsungan usaha dan mencapai tujuan usaha. Pelaksanaan manajemen permodalan dilakukan dengan memperhitungkan secara menyeluruh sumber daya keuangan agar tetap memadai untuk mendukung kegiatan operasional, pengembangan bisnis, serta pengembangan usaha ke depan. Upaya tersebut dilakukan dengan mempertahankan rasio permodalan yang sehat sehingga Perseroan dapat memberikan pencapaian yang positif bagi Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan.

CAPITAL STRUCTURE

The Company implements capital management to achieve an optimal capital structure in order to maintain business continuity and achieve its business objectives. The implementation of capital management is carried out by comprehensively considering financial resources to ensure they remain sufficient to support operational activities, business development, and future expansion. These efforts are undertaken by maintaining a healthy capital ratio, enabling the Company to deliver positive outcomes for Shareholders and all stakeholders.

Uraian Description	2025	2024
Total Liabilitas Total Liabilities	763,535	511,396
Dikurangi Kas dan Setara Kas Minus Cash and Cash Equivalents	106,988	108,714
Total Liabilitas Bersih Total Net Liabilities	656,547	402,682
Total Ekuitas Total Equity	735,741	682,217
Rasio Liabilitas Bersih terhadap Ekuitas (%) Net Liabilities to Equity Ratio (%)	89,24%	59,03%

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak mencatat adanya ikatan material untuk investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2025, the Company did not record any material commitments for capital expenditure investments.

INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2025

Investasi barang modal bertujuan untuk mendukung dan menunjang aktivitas operasional Perseroan. Sebagian besar investasi barang modal dilakukan oleh Perseroan melalui penambahan aset tetap.

CAPITAL GOODS INVESTMENT IN 2025

Capital expenditures are intended to support and enhance the Company's operational activities. Most capital investments are carried out by the Company through the addition of fixed assets.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2025, SERTA PROYEKSI TAHUN 2026

Setiap tahun, Perseroan menyusun komitmen rencana kerja dan anggaran yang disepakati bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025, Perseroan menetapkan target pertumbuhan yang agresif dengan fokus pada optimalisasi proyek konstruksi dan efisiensi operasional. Secara keseluruhan, realisasi kinerja tahun 2025 menunjukkan pencapaian yang mendekati target, meskipun dipengaruhi oleh dinamika pasar dan tantangan eksternal.

COMPARISON BETWEEN TARGETS AND REALIZATION IN 2025, AND PROJECTIONS FOR 2026

Each year, the Company establishes its work plan and budget commitments, which are mutually agreed upon by the Board of Commissioners and the Board of Directors. In the 2025 Company Work Plan and Budget (RKAP), the Company set an aggressive growth target with a focus on optimizing construction projects and improving operational efficiency. Overall, the Company's performance realization in 2025 showed results that were close to the target, although influenced by market dynamics and external challenges.

Target Keuangan

Secara ringkas, berikut disajikan perbandingan antara target dan realisasi RKAP Tahun 2025, serta proyeksi kinerja Perseroan pada tahun 2026 mendatang.

Financial Targets

In summary, the following provides a comparison between the target and realization of the 2025 RKAP, as well as projections for the upcoming year 2026.

Disajikan dalam Jutaan Rupiah
Presented in Million Rupiah

Uraian Description	2025 Realisasi Realization	2026 Proyeksi Projection
Pendapatan Usaha Operating Revenue	861,071	1.300,464
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Nett Profit (Loss) for the Year	54,275	79,271

Selama tahun 2025, kinerja Perseroan secara umum telah sesuai dengan taget dan sasaran yang telah ditetapkan. Pencapaian ini juga menunjukkan peningkatan yang positif dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

During 2025, the Company's overall performance was generally in line with the targets and objectives that had been set. This achievement also reflects a positive improvement compared to the previous year.

Perusahaan menyadari bahwa target-target RKAP Tahun 2025 tidak dapat terealisasi sepenuhnya sehubungan dengan terjadinya penundaan penyelenggaraan beberapa proyek serta jumlah proyek yang diikuti oleh Perseroan. Diharapkan pada tahun 2026 realisasi yang dicetak oleh Perseroan dapat mencapai target RKAP yang sudah ditetapkan oleh Management Perseroan.

The Company acknowledges that the targets set in the 2025 RKAP were not fully achieved due to delays in the implementation of several projects as well as the number of projects participated in by the Company. It is expected that in 2026, the Company's performance realization will be able to meet the RKAP targets established by the Company's Management.

Hingga akhir 2025, realisasi pendapatan usaha tercatat sebesar Rp 861.071 miliar. Pada tahun 2026, pendapatan usaha diproyeksikan menjadi sebesar Rp 1,300.464 miliar.

As of the end of 2025, operating revenue realization was recorded at IDR 861.071 billion. In 2026, operating revenue is projected to reach IDR 1,300.464 billion.

Sementara itu laba bersih tahun 2025 dibukukan sebesar Rp 54.275 miliar. Capaian laba bersih pada tahun ini lebih tinggi 12,12% dibandingkan realisasi tahun 2024. Perseroan menargetkan realisasi laba bersih pada tahun 2026 mendatang akan sebesar Rp 79.271 miliar.

Meanwhile, net profit for 2025 was recorded at IDR 54.275 billion, representing an increase of 12.12% compared to the 2024 realization. The Company targets net profit in 2026 to reach IDR 79.271 billion.

Seluruh proyeksi dan target-target keuangan yang telah disusun manajemen untuk tahun 2026 mendatang sudah mempertimbangkan prospek ekonomi dan asumsi makro tahun 2026 yang cukup optimistis.

All financial projections and targets prepared by management for 2026 have taken into account the economic outlook and macroeconomic assumptions for 2026, which are considered fairly optimistic.

Namun demikian, Perusahaan tetap akan berhati- hati dalam mengelola aktivitas operasi ke depan. Oleh sebab itu, Perusahaan tetap merancang upaya mitigasi risiko secara menyeluruh serta akan berfokus pada implementasi inisiatif strategis yang berfokus pada keberlangsungan usaha di masa depan.

Nevertheless, the Company will continue to exercise prudence in managing its future operational activities. Therefore, the Company will continue to develop comprehensive risk mitigation measures and focus on the implementation of strategic initiatives aimed at ensuring long-term business sustainability.

INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA ATAU JARANG TERJADI

REPORTED FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY OR UNUSUAL EVENTS

Tidak terdapat informasi keuangan yang luar biasa atau jarang terjadi pada 2025, semua transaksi keuangan yang terjadi merupakan transaksi yang wajar dalam kegiatan operasional, investasi, maupun pendanaan.

There is no extraordinary or unusual financial information in 2025, all financial transactions that occur are fair transactions in operational, investment or funding activities.

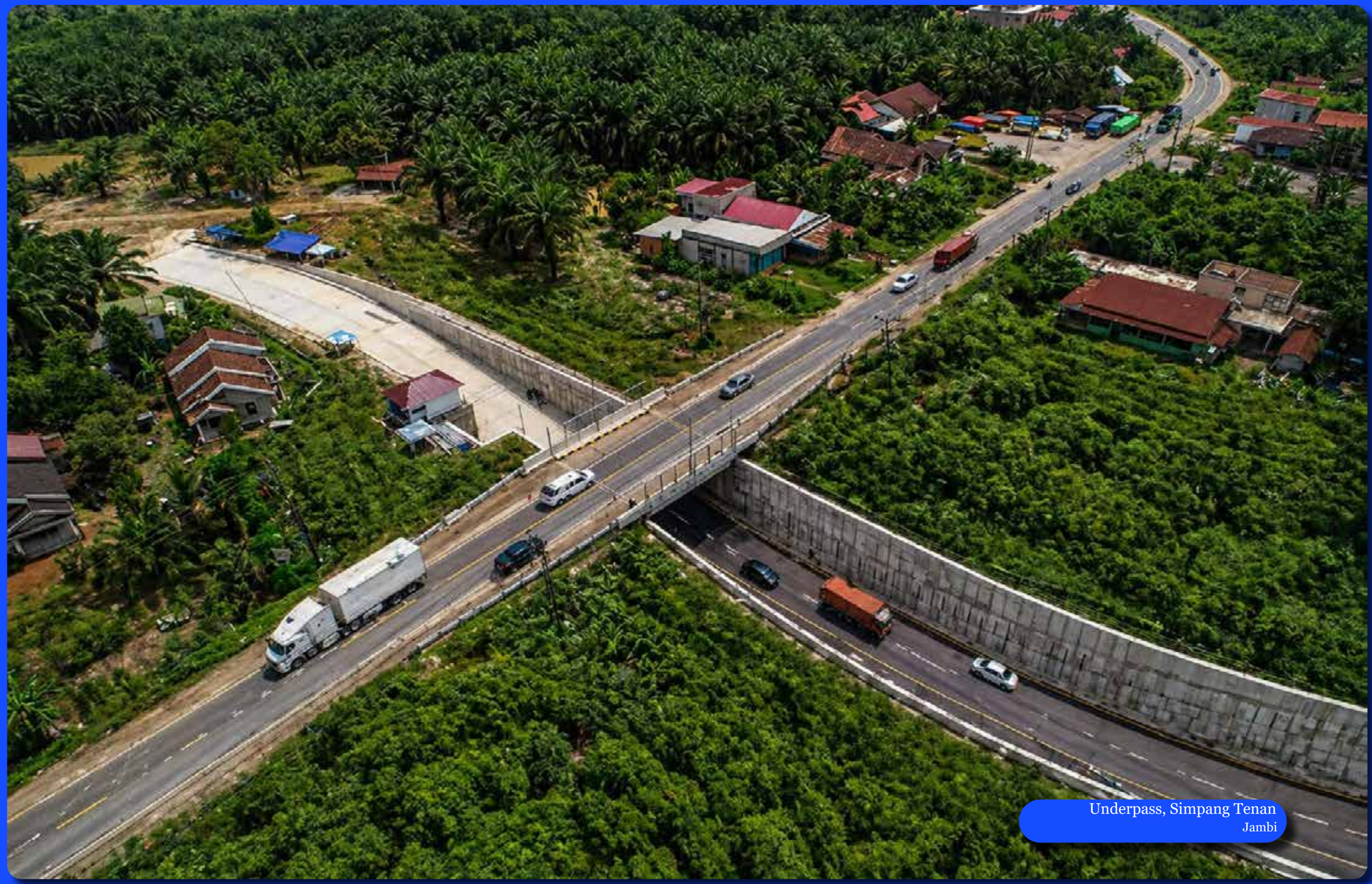
INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

INFORMATION AND MATERIAL FACTS OCCURED AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak mencatat adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Throughout 2025, the Company did not record any material information and facts that occurred after the date of the accountant's report.





Underpass, Simpang Tenan
Jambi

PROSPEK USAHA

Pada tahun 2025, sektor konstruksi Indonesia diproyeksikan mengalami pertumbuhan, didukung oleh berbagai inisiatif pemerintah. Kontribusi sektor konstruksi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan tetap berada pada level yang signifikan, melanjutkan tren positif pada tahun sebelumnya. Kinerja sektor konstruksi masih didukung oleh kebutuhan pembangunan infrastruktur, kawasan industri, serta proyek properti, meskipun pertumbuhannya cenderung lebih moderat seiring dengan penyesuaian kebijakan fiskal dan kondisi ekonomi global.

Di sisi lain, implementasi kebijakan kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menjadi 12% yang mulai berlaku pada 1 Januari 2025 memberikan tekanan tambahan terhadap industri konstruksi. Kenaikan tersebut berdampak pada meningkatnya biaya material dan jasa konstruksi, yang pada akhirnya berpotensi menekan margin keuntungan perusahaan, khususnya bagi kontraktor skala kecil dan menengah.

Pelaku industri, termasuk asosiasi konstruksi, menilai bahwa kondisi ini menuntut perusahaan untuk lebih selektif dalam memilih proyek serta meningkatkan efisiensi operasional. Perusahaan konstruksi juga dihadapkan pada tantangan daya beli pasar yang masih terbatas serta persaingan usaha yang semakin ketat.

Meskipun demikian, peluang usaha di sektor konstruksi tetap terbuka, terutama pada proyek-proyek strategis pemerintah, pembangunan kawasan industri, serta pengembangan infrastruktur pendukung investasi. Dengan strategi yang tepat, seperti optimalisasi biaya, penerapan teknologi konstruksi, dan penguatan manajemen proyek, perusahaan konstruksi diharapkan tetap mampu menjaga kinerja dan keberlanjutan usaha di tahun 2025.

BUSINESS PROSPECT

In 2025, Indonesia's construction sector is projected to continue growing, supported by various government initiatives. The sector's contribution to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) is expected to remain significant, continuing the positive trend recorded in the previous year. The performance of the construction sector is still driven by the demand for infrastructure development, industrial estate expansion, and property projects, although its growth is expected to moderate in line with fiscal policy adjustments and global economic conditions.

On the other hand, the implementation of the Value Added Tax (VAT) rate increase to 12%, effective January 1, 2025, has created additional pressure on the construction industry. This increase has led to higher costs of materials and construction services, which may ultimately put pressure on companies' profit margins, particularly for small and medium-sized contractors.

Industry players, including construction associations, view this condition as requiring companies to be more selective in choosing projects while also enhancing operational efficiency. In addition, construction companies are facing challenges such as limited market purchasing power and increasingly intense competition.

Nevertheless, business opportunities in the construction sector remain open, particularly in government strategic projects, industrial estate development, and investment-supporting infrastructure. With the right strategies, such as cost optimization, adoption of construction technologies, and strengthening of project management, construction companies are expected to maintain their performance and business sustainability throughout 2025.

ASPEK PEMASARAN

Tahun 2025 menjadi tahun yang penuh perubahan dan tantangan seiring dengan kondisi bisnis secara global. Menghadapi situasi yang penuh dengan ketidakpastian tersebut, Perusahaan telah melakukan penyesuaian terhadap inisiatif strategis dan program kerja yang dijalankan di tahun ini agar tetap selaras dengan dinamika bisnis dan faktor-faktor eksternal yang terjadi di luar kendali.

Strategi Pemasaran

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan menerapkan strategi pemasaran yang telah mempertimbangkan kondisi situasi perekonomian global dan nasional, antara lain:

MARKETING ASPECT

2025 will be a year full of changes and challenges along with global business conditions. Facing a situation full of uncertainty, the Company has made adjustments to strategic initiatives and work programs implemented this year to remain in line with business dynamics and external factors that occur beyond its control.

Marketing Strategies

Throughout 2024, the Company has implemented marketing strategies that have comsidered the global and national economic conditions, they are:

• Konsentrasi pada proyek dalam negeri terutama proyek infrastruktur, gedung, pertambangan.
• Transformasi dan pengembangan bisnis Perseroan melalui induk dan entitas anak.

Pangsa Pasar

Perseroan senantiasa mempertimbangkan kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki, serta melakukan pemetaan pangsa pasar melalui kajian terhadap kinerja industri konstruksi. Dalam rangka mengoptimalkan peluang usaha, Perseroan juga mengupayakan perluasan wilayah operasional hingga ke pasar internasional sebagai bagian dari strategi untuk meningkatkan partisipasi dalam proyek-proyek yang tersedia.

Pesatnya pembangunan infrastruktur di luar negeri, didukung oleh kondisi geografis yang strategis, menjadikan langkah ekspansi ini memiliki potensi yang menjanjikan bagi Perseroan. Selain itu, inisiatif tersebut diharapkan dapat menjadi salah satu strategi untuk mengelola dan mengendalikan peningkatan beban kontrak secara lebih efektif.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Perseroan ditetapkan berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007, meliputi:

1. Memenuhi pembentukan cadangan umum dari laba bersih minimal sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh; dan
2. Pembagian dividen juga dilakukan dengan mempertimbangkan saldo laba setelah dikurangi laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan dan kebutuhan kas.

Perseroan berusaha untuk memperhatikan hak para Pemegang Saham tanpa mengabaikan kondisi keuangan Perusahaan. Keputusan pembagian dividen Perseroan senantiasa mempertimbangkan laba bersih yang didapat pada tahun fiskal dan kewajiban Perseroan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan aturan yang berlaku serta kondisi keuangan Perusahaan. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi dalam keputusan pembagian dividen.

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun 2025, diputuskan bahwa Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham.

• Concentration on domestic projects, especially infrastructure, building, mining projects.
• Transformation and development of the Company's business through parent and subsidiary entities.

Market Share

The Company consistently takes into account its existing capacity and capabilities, while also mapping its market share through an assessment of the construction industry's performance. In an effort to optimize business opportunities, the Company is also pursuing the expansion of its operational reach into international markets as part of its strategy to increase participation in available projects.

The rapid development of infrastructure abroad, supported by favorable geographical conditions, makes this expansion strategy a promising opportunity for the Company. Furthermore, this initiative is expected to serve as a strategic measure to manage and control the increase in contract burdens more effectively.

DIVIDEND POLICY

The Company's dividend policy is determined based on Law no. 40 of 2007, includes:

1. Fulfill the establishment of a general reserve from a minimum net profit of 20% of the total issued and fully paid capital; And
2. Dividend distribution is also done by considering retained earnings, financial condition, liquidity condition, future business prospects and cash needs.

The Company tries to pay attention to the rights of Shareholders without ignoring the Company's financial condition. The decision to distribute the Company's dividends always considers the net
profit earned in the fiscal year and the Company's obligation to allocate reserve funds in accordance with applicable regulations and the Company's financial condition. In addition, the Company also considers future growth rates and expansion plans in dividend distribution decisions.

Based on the results of the 2025 Annual GMS, it was decided that the Company would not distribute dividends to shareholders.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN (ESOP/ MSOP)

Hingga akhir 2025, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham, baik bagi karyawan maupun manajemen. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga exercise di dalam Laporan Tahunan 2025.

EMPLOYEE OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

Until the end of 2025, the Company did not have a share ownership program for both employees and management. Therefore, there is no information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization, time period, requirements for eligible employees and/or management, and exercise prices in the 2025 Annual Report.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

Pada 2025, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, dan restrukturisasi utang (modal).

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2025, there was no material information regarding investment, expansion, divestment, acquisition and debt (capital) restructuring.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sebagaimana pada tahun-tahun sebelumnya, realisasi penggunaan dana hasil emisi senantiasa telah dilaporkan secara berkala kepada otoritas yang berwenang, yaitu Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dan/atau lembaga keuangan terkait lainnya. Selain itu, penggunaan dana hasil emisi tersebut telah dilaksanakan secara tepat dan sesuai dengan rencana Perseroan sebagaimana tercantum dalam Prospektus pada saat pelaksanaan penawaran umum perdana saham.

REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

As in previous years, the realization of the use of proceeds has consistently been reported on a periodic basis to the relevant authorities, namely Bapepam (recently as the Financial Services Authority) and/or other related financial institutions. Furthermore, the proceeds have been utilized appropriately and in accordance with the Company's plan as set out in the Prospectus at the time of the Initial Public Offering.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU PIHAK AFILIASI

Perseroan melaksanakan transaksi material dengan pihak yang memiliki hubungan afiliasi secara wajar dan sesuai dengan PSAK. Seluruh transaksi tersebut ditujukan untuk mengembangkan bisnis Perseroan, baik di pasar domestik maupun mancanegara. Uraian lebih lengkap mengenai transaksi material dengan pihak afiliasi disajikan dalam tabel berikut.

MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR AFFILIATED PARTIES

The Company performs material transactions with parties that have affiliated relationships fairly and in line with PSAK. All of these transactions are aimed at developing the Company's business, both in the domestic and foreign markets. A more complete description of material transactions with affiliated parties is presented in the following table.

Sifat Hubungan dan Transaksi Perseroan dengan Pihak Berelasi Status the Company's Relationships and Transactions with Related Parties		
Pihak- Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Relasi dengan Perseroan Status of Relationship with the Company	Transaksi Transaction
Hutama - Duta JV dan Sacna - Duta Graha JV	Ventura Bersama Joint Venture	Piutang Usaha Trade Receivables
PT Optima Tirta Energy	Entitas Asosiasi Associate Entities	Piutang usaha, investasi pada Entitas Asosiasi dan laba rugi investasi pada Entitas Asosiasi Trade receivables, investment in Associates and profit and loss of Investment in Associates
PT Itama Ranoraya Tbk	Entitas Sepengendali Entities UnderCommon Control	Piutang pihak berelasi Due From Related Parties
PT Dirgantara Yudha Artha	Entitas Asosiasi Associate Entities	Investasi pada Entitas Asosiasi, utang usaha dan laba rugi inestasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associates, trade payables and profit and loss of Investment in Associates.
PT Dharma Surya Mandiri	Entitas Asosiasi Associate Entities	Investasi pada Entittas Asosiasi dan laba rugi investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associates, trade payables and profit and loss of Investment in Associates.
CNQC - NKE JV	Ventura Bersama Joint Venture	Investasi pada Entitas ventura Bersama Investment in Joint Venture
NKE - RU JV	Ventura Bersama Joint Venture	Investasi pada Entitas Ventura bersama dan laba rugi investasi pada Ventura Bersama Investment in Joint Venture and profit and loss of Investment in Joint Venture
MZO - NKE JV	Ventura Bersama Joint Venture	Investasi pada Entitas Ventura bersama Investment in Joint Venture
NKE - CCECC Indonesia JV	Ventura Bersama Joint Venture	Investasi pada Entitas Ventura bersama Investment in Joint Venture
HYUNDAI - NKE JV	Ventura Bersama Joint Venture	Investasi pada Entitas Ventura bersama dan laba rugi investasi pada Ventura Bersama Investment in Joint Venture and profit and loss of Investment in Joint Venture
CSCEC - NKE JV	Ventura Bersama Joint Venture	Investasi pada Entitas Ventura Bersama Investment in Joint Venture
PT Global Dinamika Kencana	Pemegang Saham Shareholder	Jaminan Utang Bank Bank Corporate Guarantee
Jahja Tear Tjahjana	Pihak Berelaisasi Related Parties	Jaminan Utang Bank Bank Corporate Guarantee

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
Balances and Transactions with Related Parties

Disajikan dalam Jutaan Rupiah
Presented in Million Rupiah

Pihak- Pihak Berelasi Related Parties	Jenis Transaksi Type of Transaction	Jumlah (Rp Jutaan / Million)	Persentase dari Aset dan Liabilitas Percentage of Assets and Liabilities
Sacna - Duta Graha JV PT Optima Tirta Energy Hutama - Duta JV	Piutang Usaha Accounts Receivable	5,678	0,39%
PT Itama Ranoraya Tbk	Piutang Pihak Berelasi Due From Related Parties	111	0,01%
PT Dirgantara Yudha Artha PT Dharma Surya Mandiri PT Optima Tirta Energi	Investasi pada Entitas Asosiasi Investments in Associate Entities	240,486	16,28%
CNQC-NKE JV NKE-RU JV MZO - NKE JV NKE-CCECC Indonesia JV HYUNDAI - NKE JV CSCEC-NKE JV	Investasi pada Ventura Bersama Investments in Joint Ventures	63,707	4,35%
PT Dirgantara Betonindo PT Dirgantara Yudha Artha	Utang Usaha Trade Payables	67,867	9,70%
PT Optima Tirta Energy PT Dirgantara Yudha Artha	Laba (rugi) Investasi pada Entitas Asosiasi Profit (loss) of Investment in Associates	7,485	0,72%
NKE-RU KSO Hyundai - NKE JV	Penghasilan Usaha Proyek JV Project Income JV	8,322	0,97%

Kewajaran Transaksi

Dalam setiap transaksi yang dilakukan, Perseroan tidak memiliki tujuan spesifik apa pun yang berpotensi melanggar peraturan yang berlaku, termasuk tidak menimbulkan benturan kepentingan bagi Perseroan maupun Pemegang Saham mayoritas ataupun minoritas. Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait:

1. Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu" yang dimuat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009; dan
2. Peraturan Nomor IX.E.2 tentang "Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama" yang dimuat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak berelasi tidak mengandung benturan kepentingan dan telah sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

Transaction Fairness

In every transaction made, the Company has no any specific goals that potentially violate the applicable regulations, including not causing a conflict of interest for the Company or majority or minority shareholders. Compliance to Related Rules and Provisions The Company has complied with related rules and regulations:

1. Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 concerning "Affiliated Transactions and Conflicts of Interest on Certain Transactions" contained in the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 dated November 25, 2009; And
2. Rule Number IX.E.2 concerning"Material Transactions and Changes in Main Business Activities" contained in the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 dated November 28, 2011.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company stated that transactions conducted by the Company with related parties do not contain conflicts of interest and are in line with generally accepted business practices.

PENGARUH PERUBAHAN REGULASI PEMERINTAH TERHADAP PerseroAN

Hingga akhir 2025, tidak terdapat beberapa kebijakan yang dikeluarkan oleh regulator, akan tetapi kebijakan tersebut tidak memengaruhi kinerja keuangan Perusahaan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERDAMPAK TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi, yang relevan dengan operasional Perseroan, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 sebagai berikut.

THE EFFECT OF CHANGES IN GOVERNMENT REGULATIONS ON THE COMPANY

Until the end of 2025, there were no policies issued by the regulators, however these policies did not affect the Company's financial performance.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPACTING ON FINANCIAL PERFORMANCE

The implementation of new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Company's operations, have been issued



ISAK/Amendemen PSAK ISAK/Amendments to	Ikhtisar Ringkas Short Overview	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
PSAK 221 (Amendemen)	Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Keterukaran The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates: Lack of Exchangeability	Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan tertukarkan menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah tertukarkan dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak tertukarkan. When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specify how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.
PSAK 109 & PSAK 107 (Amendemen)	Instrumen Keuangan & Pengungkapan Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan Financial Instruments, “Financial Instruments - Disclosures"	Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas (solely payments of principal and interest) untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Selain itu, amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. These amendments add and clarify the provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and the assessment of cash flow characteristics (solely payments of principal and interest) for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually binding instruments such as tranches Selain itu, amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. In addition, these amendments also revise the provisions in PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.
PSAK 109 & PSAK 107 (Amendemen)	Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam Contracts Referencing Nature-Dependent Electricity	Amandemen ini mengubah persyaratan ‘penggunaan sendiri' dan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 109 serta memperkenalkan persyaratan pengungkapan khusus untuk PSAK 107. Ketentuan ini hanya berlaku untuk kontrak yang melibatkan variabilitas dalam pembangkit listrik yang disebabkan oleh kondisi alam yang tidak dapat dikendalikan, seperti cuaca. Kontrak-kontrak ini dikenal sebagai 'kontrak dengan referensi listrik yang bergantung pada alam'. The amendment modifies the 'own use' and hedge accounting requirements of PSAK 109 and introduce specific disclosure requirements for PSAK 107. They apply only to contracts that involve variability in electricity generation due to uncontrollable natural conditions, like weather. These are known as 'contracts referencing nature-dependent electricity’.
PSAK 338 (Revisi 2025)	Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali Business Combinations of Entities Under Common Control	Revisi PSAK 338 ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest) dan pelepasan di ekuitas (disposal in equity) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi pra kombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis. This revision of PSAK 338 covers the scope and application of the pooling of interests and disposal in equity methods as accounting concepts used in PSAK 338. The main changes in this revision comprise the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as additional definitions on transferred businesses, transferee entities, and transferor entities. This revision also includes references for measuring transfered businesses and the presentation of pre-combination business information when impracticable.

ISAK/Amendemen PSAK ISAK/Amendments to	Ikhtisar Ringkas Short Overview	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
PSAK 413	Penurunan Nilai Impairment	PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi kafalah penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (expected loss) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang. PSAK 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees. PSAK 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.
PSAK 118	Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Presentation and Disclosure in Financial Statements	PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan “laba atau rugi operasional.” PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report “operating profit or loss.” It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

















Chapter 6

Tata Kelola Perusahaan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

/200
Prinsip dan Komitmen Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Policy Commitment and Principles of Implementing Good Corporate Governance

/200
Landasan Hukum Penerapan GCG
Legal Basis of GCG Implementation

/201
Tujuan Penerapan GCG
Objectives of Implementing GCG

/202
Prinsip-prinsip GCG
GCG Principles

/204
Struktur Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Structure

/204
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company Governance Guidelines

/212
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

/225
Direksi
Board of Directors

/230
Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Chapter 6

PRINSIP DAN KOMITMEN KEBIJAKAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk menempatkan penerapan Good Corporate Governance (GCG) sebagai elemen fundamental dalam menjalankan kegiatan usaha, sejalan dengan upaya Perseroan untuk menjaga kesinambungan pertumbuhan. Melalui penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, Perseroan berupaya membangun sistem pengelolaan perusahaan yang terbuka, dapat dipertanggungjawabkan, serta berlandaskan etika bisnis. Perseroan meyakini bahwa praktik tersebut menjadi faktor penting dalam memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan sekaligus mendorong penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan memastikan bahwa setiap informasi material disampaikan secara tepat, akurat, dan mudah dipahami guna mendukung keterbukaan kepada seluruh pemangku kepentingan. Struktur organisasi dan mekanisme kerja dirancang untuk menjamin kejelasan fungsi, pembagian tugas, serta pertanggungjawaban di setiap lini. Selain itu, seluruh aktivitas operasional dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mempertimbangkan dampaknya terhadap aspek sosial dan lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan.

Perseroan juga menjaga objektivitas dalam setiap proses pengambilan keputusan dengan mengedepankan profesionalisme serta menghindari adanya benturan kepentingan maupun pengaruh yang tidak semestinya. Di samping itu, Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara adil dan setara, dengan tetap menghormati hak dan kewajiban masing-masing pihak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

LANDASAN HUKUM PENERAPAN GCG

Praktik GCG di Perseroan merujuk pada landasan peraturan perundang-undangan di Indonesia yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) yang mengatur praktik GCG untuk perusahaan tercatat atau emiten, serta beberapa peraturan dan pedoman lainnya, antara lain:

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) : Undang-undang ini mengatur tentang prinsip dasar tata kelola perusahaan, termasuk kewajiban direksi, dewan komisaris, serta pemegang saham dalam menjalankan bisnis yang transparan dan bertanggung jawab.
- Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (UU BUMN) : Berlaku bagi perusahaan BUMN, undang-undang ini mengatur tata kelola perusahaan yang sehat untuk memastikan profesionalisme, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan BUMN.

POLICY COMMITMENT AND PRINCIPLES OF IMPLEMENTING GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk places the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental element in conducting its business activities, in line with the Company's efforts to sustain long-term growth. Through the application of sound governance principles, the Company strives to establish a management system that is transparent, accountable, and grounded in business ethics. The Company believes that such practices are essential in strengthening stakeholder trust while driving sustainable long-term value creation.

In its implementation, the Company ensures that all material information is disclosed in a timely, accurate, and easily understandable manner to support transparency for all stakeholders. The organizational structure and working mechanisms are designed to ensure clarity of functions, division of responsibilities, and accountability at every level. In addition, all operational activities are carried out in compliance with applicable laws and regulations, while also considering their impact on social and environmental aspects as part of the Company's corporate responsibility.

The Company also upholds objectivity in all decision-making processes by prioritizing professionalism and avoiding conflicts of interest or any undue influence. Furthermore, the Company is committed to treating all stakeholders fairly and equitably, while respecting their respective rights and obligations in accordance with prevailing regulations.

LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

The Company's GCG practices refer to the prevailing regulatory framework in Indonesia, particularly the Financial Services Authority Regulations (POJK) and Circular Letters of the Financial Services Authority (SEOJK), which govern GCG implementation for listed companies or issuers, as well as other relevant regulations and guidelines, including:

- Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT) : This law sets out the fundamental principles of corporate governance, including the obligations of the Board of Directors, Board of Commissioners, and shareholders in conducting transparent and accountable business activities.
- Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (UU BUMN)
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
(-) POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang mewajibkan perusahaan publik untuk menerapkan prinsip GCG.
(-) POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mengatur tugas, tanggung jawab, dan kewajiban direksi serta.

- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN : Merupakan panduan khusus bagi perusahaan BUMN dalam menerapkan GCG guna meningkatkan profesionalisme, efisiensi, dan daya saing.

- Kode Etik dan Pedoman GCG Perusahaan : Selain regulasi pemerintah, setiap perusahaan biasanya memiliki kode etik dan pedoman internal yang dirancang berdasarkan prinsip GCG, untuk memastikan penerapan tata kelola yang sesuai dengan kebutuhan bisnis dan standar industri.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Tujuan penerapan GCG pada Perseroan antara lain:
Penerapan Good Corporate Governance (GCG) di lingkungan Perseroan diarahkan untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan sekaligus memperkuat posisi Perseroan dalam menghadapi dinamika persaingan usaha. Melalui penerapan tersebut, Perseroan berupaya menjaga keberlangsungan bisnis serta memastikan tercapainya arah strategis yang telah ditetapkan dalam visi, misi, dan sasaran perusahaan.

Selain itu, implementasi GCG ditujukan untuk membentuk sistem pengelolaan perusahaan yang dijalankan secara profesional dengan mengedepankan prinsip efektivitas dan efisiensi. Perseroan juga terus memperkuat peran dan fungsi setiap organ perusahaan agar mampu bekerja secara optimal dan mandiri dalam menjalankan tanggung jawabnya masing-masing.

Di sisi lain, penerapan GCG bertujuan untuk memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan yang diambil oleh seluruh organ Perseroan didasarkan pada integritas, standar etika yang tinggi, serta kepatuhan penuh terhadap Kode Etik dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini menjadi landasan penting dalam menjaga kredibilitas dan reputasi Perseroan.

Lebih lanjut, Perseroan juga berkomitmen untuk meningkatkan kepedulian terhadap aspek sosial dan lingkungan dengan mendorong pemenuhan tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan, sebagai bagian integral dari praktik bisnis yang berkelanjutan.

- Financial Services Authority (OJK) Regulations
(-)POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, which requires listed companies to apply GCG principles.
(-) POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Audit Committee, which governs internal oversight mechanisms.
(-) POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which regulates the roles, responsibilities, and obligations of the Board of Directors and Board of Commissioners.

- Regulation of the Minister of SOEs Number PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs : Is a special guide for SOEs in implementing GCG to improve professionalism, efficiency, and competitiveness.

- Company Code of Ethics and GCG Guidelines : In addition to government regulations, companies generally establish their own codes of ethics and internal guidelines based on GCG principles to ensure governance practices are aligned with business needs and industry standards.

OBJECTIVES OF IMPLEMENTING GCG

The objectives of implementing GCG in the Company are:
The implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company is directed toward delivering sustainable value while strengthening the Company's position in responding to an increasingly competitive business environment. Through this implementation, the Company strives to maintain business continuity and ensure the achievement of its strategic direction as outlined in its vision, mission, and corporate objectives.

Furthermore, GCG implementation aims to establish a corporate management system that operates professionally by emphasizing the principles of effectiveness and efficiency. The Company also continues to strengthen the roles and functions of each corporate organ to ensure they perform optimally and independently in carrying out their respective responsibilities.

At the same time, GCG implementation ensures that all decisions and actions taken by the Company's organs are based on integrity, high ethical standards, and full compliance with the Code of Conduct and applicable laws and regulations. This serves as a fundamental basis for maintaining the Company's credibility and reputation.

Moreover, the Company is committed to enhancing its awareness of social and environmental aspects by promoting the fulfillment of responsibilities to all stakeholders, as an integral part of sustainable business practices.

PRINSIP-PRINSIP GCG

Kerangka kerja GCG Perseroan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip-prinsip dasar yang berlaku universal. Kelima prinsip ini memegang peran yang penting bagi Perseroan dalam memenuhi harapan para pemangku kepentingan, antara lain:

GCG PRINCIPLES

The Company's GCG framework is based on five universally recognized core principles. These principles play a vital role in enabling the Company to meet the expectations of its stakeholders, as follows:

Prinsip Principle	Deskripsi Description	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency	Memastikan bahwa pemangku kepentingan menaruh kepercayaan terhadap pengambilan keputusan dan proses bisnis perusahaan To ensure that stakeholders put faith in the Company in decision making and business process	• Perseroan menyajikan informasi-informasi umum yang bersifat material secara jelas, terbuka, dan akurat melalui situs web resmi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, yaitu: https://www.nusakonstruksi.com The Company provides material information in a clear, open, and accurate manner through the official website of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, at https://www.nusakonstruksi.com • Perseroan menyampaikan laporan keterbukaan informasi secara tepat waktu kepada regulator dan dipublikasikan pada web Bursa Efek Indonesia (BEI): https://www.idx.co.id/id dengan mengakses ticker code: "DGIK" The Company presents information disclosure statement in a timely manner to regulators and publish it at Indonesia Stock Exchange official web (ISE) at https://www.idx.co.id by accessing ticker code: "DGIK" • Perseroan mengungkapkan informasi penting terkait kinerja Perseroan, penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Berkala, siaran pers, dan Penyampaian Keterbukaan Informasi di media massa, maupun dalam penyelenggaraan paparan publik The Company discloses crucial information about its performances, Annual Report publication, Periodic Financial Statement, Press Conference, and Information Transparency Disclosure in mass media or in public exposure
Akuntabilitas Accountability	Menetapkan kejelasan struktur, sistem, dan pertanggungjawaban antar-organ Perseroan secara jelas sehingga pengelolaan bisnis dapat berjalan efektif dan efisien demi tercapainya kepentingan Perseroan, dengan tetap mempertimbangkan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya To establish clarity on structure, system, and responsibility among organs in the Company so that the business management can be run effectively and efficiently in ordet to accomplish the Company's objectives while still taking consideration the interests of Shareholders and other Stakeholders	• Masing-masing organ Perseroan dan setiap karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan dan kompetensinya Each organ and every employee in the Company carry out their distinguish duties and responsibilities according to their own capacity and competency • Menetapkan kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang terukur dengan indikator-indikator yang jelasTo establish the Board of Commissioners and Board of Directors assessment criteria which can be measured with clear indicators Menetapkan tolok ukur penilaian kinerja untuk semua divisi berdasarkan ukuran yang disepakati To set a clear key performance indicator for all divisions based on an agreed number of target • Menjaga komitmen Perseroan terhadap nilai-nilai budaya Perseroan Menjaga komitmen Perseroan terhadap nilai-nilai budaya Perseroan
Responsibilitas Responsibility	Memastikan terlaksananya kegiatan usaha yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terkait prinsip ini, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab dan peduli dengan aspek masyarakat, lingkungan, dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya To ensure that the business activities run as adhere to the prevailing laws. Through this Principle, the Company is committed to run responsible business activities which also concern with aspects of society, environment, and all other Stakeholders	• Menaruh perhatian penuh terhadap tingkat kesehatan dan keselamatan kerja seluruh karyawan To fully pay attention to the occupational health and safety of all employees • Mencermati dampak operasi terhadap lingkungan sekitar dan keamanannya di wilayah operasional Perseroan To observe the operational impact on surround environment and its security within the Company's operational area • Pemenuhan kewajiban terhadap regulator, salah satunya dengan memastikan ketaatan pembayaran dan pelaporan pajak secara tepat waktu To comply with the regulator obligations, one of them is to ensure the payment compliance and tax reports in a timely manner • Menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/"CSR") To carry out the Company's Corporate Social Responsibility/CSR activities
Independensi Independence	Pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan atau pengaruh/ tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang- undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat The Company management is carried out professionally without conflict of interests and influences/pressures from any parties, which are not in conformity with laws and regulations and sound corporate principles	• Mengedepankan sikap saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing organ Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku To prioritize respect on rights and responsibilities, duties, authorities and responsibilities of all organs in the Company pursuant to the Articles of Association and prevailing laws • Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan Shareholders and Board of Commissioners do not conduct intervention on the Company's management • Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa berupaya menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan Board of Commissioners, Board of Directors and all employees are committed to avoid any conflict of interests in a decision making process
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	Menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak- hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku To guarantee that there are justice and equality in meeting the rights of stakeholders, arising based on agreements and prevailing laws	• Memberikan hak yang sama dan setara kepada semua pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku To grant equal rights to all shareholders to attend and speak up during GMS according to the applicable laws • Menghadirkan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi inklusivitas dengan membuka kesempatan bekerja yang sama kepada siapapun untuk bergabung di Perseroan dalam proses penerimaan karyawan To create working environment which upholds inclusivity by opening an access to equal working experiences to anyone joining the Company during the employee recruitment process • Mendukung pengembangan karier karyawan tanpa membedakan suku, agama, gender, dan kondisi fisik To support employees career path regardless their ethnics, religions, gender and physics

STRUKTUR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

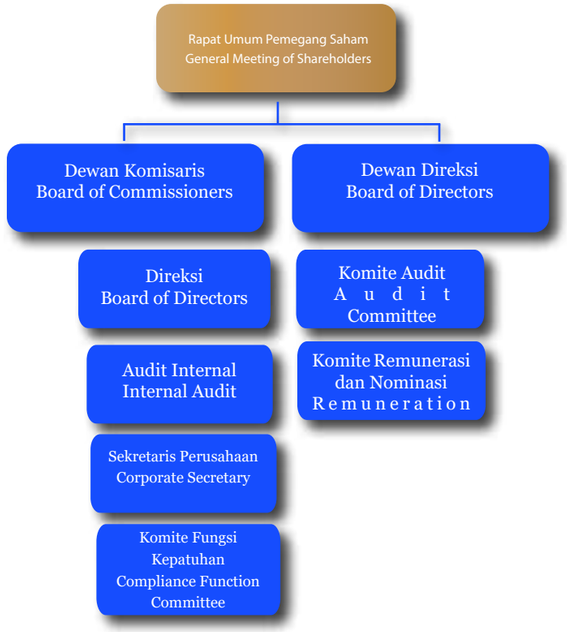
Mengacu pada ketentuan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola perusahaan dibangun atas tiga organ utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, serta Direksi. Ketiga organ tersebut memiliki peran dan tanggung jawab yang saling melengkapi dalam memastikan pengelolaan Perseroan berjalan secara efektif dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

Di samping itu, berdasarkan regulasi yang diberlakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), perusahaan terbuka diwajibkan untuk melengkapi struktur organisasinya dengan fungsi-fungsi pendukung. Fungsi tersebut antara lain meliputi unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, serta pembentukan komite-komite yang berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi, guna memperkuat pelaksanaan pengawasan dan pengelolaan perusahaan.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Referring to the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the corporate governance structure is built upon three main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These three organs have complementary roles and responsibilities in ensuring that the Company is managed effectively and in accordance with good governance principles.

In addition, based on regulations issued by the Financial Services Authority (OJK), public companies are required to complement their organizational structure with supporting functions. These include the Internal Audit unit, the Corporate Secretary, and the establishment of committees under the coordination of the Board of Commissioners and the Board of Directors, in order to strengthen the implementation of



PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Sebagai wujud komitmen terhadap penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG), Perseroan secara konsisten mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya. Penerapan prinsip-prinsip tersebut diarahkan untuk memperkuat keterbukaan informasi, meningkatkan akuntabilitas, serta membangun kepercayaan yang berkelanjutan dari pemegang saham maupun seluruh pemangku kepentingan.

IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

As part of its commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles, the Company consistently refers to the Corporate Governance Guidelines for Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK), as well as other applicable laws and regulations. The application of these principles is aimed at enhancing transparency, strengthening accountability, and building sustainable trust among shareholders and all stakeholders.

Dalam praktiknya, Perseroan berupaya untuk mengadopsi dan mengimplementasikan berbagai rekomendasi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 yang menjadi panduan pelaksanaannya.

Sejalan dengan pendekatan “comply or explain”, Perseroan menyampaikan implementasi atas lima aspek utama, delapan prinsip dasar, serta dua puluh lima rekomendasi terkait penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai bentuk transparansi dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

In practice, the Company strives to adopt and implement the recommendations set forth in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Corporate Governance Guidelines for Public Companies, as well as OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, which serves as its implementation guideline.

In line with the “comply or explain” approach, the Company discloses its implementation of five key aspects, eight core principles, and twenty-five recommendations related to good corporate governance, as a form of transparency and compliance with prevailing regulations.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
1	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Public Company Relations with Shareholders in Guaranteeing Shareholders’ Rights.	1Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increasing the value of holding a General Meeting of Shareholders (GMS).	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public companies have voting approaches or technical procedures, both open and closed, which promote independence and the interests of Shareholders	Patuh / Complied Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan dengan cara voting. Prosedur voting dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pemimpin RUPS. Meetings were conducted by deliberation to reach a consensus, but if deliberations for consensus are not reached then it is done by voting. The voting technique is performed by raising hands in accordance with the choice instructions offered by the chairperson of the GMS.
			2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners from public companies attend the Annual GMS	Patuh / Complied Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan tanggal 5 Juli 2022 dan RUPSLB tanggal 18 Maret 2022. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners attended the Annual GMS on July 5, 2022 and the EGMS on 18 March 2022.
			2. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Patuh / Complied Tersedia dalam situs web Perseroan pada kanal informasi investor. Available on the Company’s website on the investor information channel.
		2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.		

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
		2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Companies have a communication policy with Shareholders or investors.	Patuh / Complied Pemegang Saham dapat melakukan kontak langsung dengan Sekretaris Perusahaan melalui telepon atau email. Shareholders could make direct contact with the Corporate Secretary by phone or email.
			2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with Shareholders or investors on the Website.	Patuh / Complied Perseroan menyediakan informasi penting dalam situs web perusahaan di https://www. nusakonstruksi.com. The Company provides important information on its website at https://www.nusakonstruksi.com.
2	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. Functions and Roles of the Board of Commissioners	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the conditions of the Public Company.	Patuh / Complied Jumlah anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen telah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tidak lebih banyak dari jumlah Direksi. The number of members of the Board of Commissioners including Independent Commissioners was already aligned with the applicable regulations and not more than the number of Directors.
			2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners considers the diversity of skills, knowledge and experience required.	Patuh / Complied Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The composition of the Board of Commissioners member has met the diversity aspects of expertise, knowledge and experience required in accordance with the Company's business fields
		2. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self- assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Patuh / Complied Penilaian kinerja secara mandiri telah dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris untuk diungkapkan dalam Laporan Pengawasan Dewan Komisaris. Self Assessment was already done by each member of the Board of Commissioners to be disclosed in the Board of Commissioners Supervisory Report.
			2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners considers the diversity of skills, knowledge and experience required	Patuh / Complied Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The Board of Commissioners' self-assessment policy was disclosed in Annual report.
			3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Patuh / Complied Dewan Komisaris memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners' self-assessment policy was disclosed in Annual report.
			4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees that perform	Patuh / Complied Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi masih dapat dijalankan oleh Dewan Komisaris. The Company did not form a Nomination and Remuneration Committee because the nomination and remuneration function can still be carried out by the Board of Commissioners.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
3	Fungsi dan Peran Direksi. Functions and Roles Directors.	1. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the conditions of the Public Company and effectiveness in decision making.	Patuh / Complied Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi sebagai Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Directors was already guided by applicable regulations and considers conditions as a public company.
			2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determining the composition of members of the Board of Directors Considers the diversity of skills, knowledge and experience required.	Patuh / Complied Komposisi anggota Direksi telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai bidang usaha Perseroan. Diungkapkan dalam profil singkat Direksi dalam Laporan Tahunan. The composition of the members of the Board of Directors has met the diversity aspects of expertise, knowledge and experience required according to the Company's business fields. Disclosed in the brief profile of the Board of Directors in the Annual Report.
			3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Patuh / Complied Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/ atau pengalaman kerja terkait. Diungkapkan dalam profil singkat Direksi dalam Laporan Tahunan. The Board of Director in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting as evidenced by an educational background, training certification and/or related work experience. Disclosed in the brief profile of the Board of Directors in the Annual Report.
		2. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the conditions of the Public Company and effectiveness in decision making.	Patuh / Complied Penilaian kinerja secara mandiri telah dilakukan oleh setiap anggota Direksi untuk diungkapkan dalam Laporan Pertanggungjawaban Direksi. Self assessment has been carried out by each member of the Board of Directors to be disclosed in the Board of Directors' Accountability Report.
			2. Kebijakan penilaian sendiri (self- assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company Annual Report.	Patuh / Complied Kebijakan penilaian sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The Board of Directors' self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.
			3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Directors if involved in a financial crime.	Patuh / Complied Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a resignation policy if involved in a financial crime.
4.	Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholder Participation.	1. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public Compaies have a policy to prevent insider trading.	Patuh / Complied Kebijakan terkait pencegahan insider trading dilakukan dengan memisahkan secara tegas data dan/ atau informasi yang bersifat rahasia kepada publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi secara proporsional dan efisien. Policies related to the prevention of insider trading are carried out by strictly separating data and/or information that is confidential to the public, and dividing the duties and responsibilities for managing information proportionally and efficiently.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
			4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Patuh / Complied Kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud, suap dan/atau gratifikasi mengatur agar karyawan tidak mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan, selain penghasilan yang sah. The anti-corruption and anti-fraud, bribery and/or gratuity policies regulate that employees do not take personal benefits directly or indirectly from the Company's activities, other than legitimate income.
			5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on fulfilling creditors' rights.	Patuh / Complied Perseroan selalu memperhatikan pemenuhan hak-hak kreditur dalam melakukan perjanjian, serta menindaklanjutinya secara konsisten. The Company always pays attention to the fulfillment of creditors' rights in entering into agreements, as well as following up on them consistently.
			6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public companies have a whistleblowing system policy.	Patuh / Complied Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang telah disusun dengan baik dan dapat memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perseroan. The Company has a well-developed violation reporting system and can provide assurance of protection to witnesses or reporters of an indication of violations committed by employees or the Company's management.
			7. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public companies have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	Patuh / Complied Perseroan memberikan insentif jangka panjang yang didasarkan atas pengabdian dan pencapaian kinerja jangka panjang. The Company provides long-term incentives based on dedication and achievement of long-term performance.
5	Keterbukaan Informasi. Information Disclosure.	1. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Implementation of Information Disclosure.	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public companies take advantage of the use of information technology more broadly besides websites as a medium for information disclosure.	Patuh / Complied Sarana dan media keterbukaan informasi tentang Perseroan dapat diakses melalui situs web Perseroan dan hasil pelaporan secara elektronik (IDXNet dan OJK Reporting). Information disclosure facilities and media about the Company can be accessed through the Company's website and electronic reporting results (IDXNet and OJK Reporting).
			2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Public Company Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership of at least 5%, in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership through the Major and Controlling Shareholders.	Patuh / Complied Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan. The Company has disclosed the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5% (five percent) in the Annual Report.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wadah formal bagi para pemegang saham untuk menetapkan keputusan-keputusan strategis yang berkaitan dengan kebijakan serta arah pengelolaan Perseroan. Forum ini memegang peranan penting dalam menjamin terlaksananya prinsip keterbukaan dan pertanggungjawaban, sekaligus menjadi sarana bagi pemegang saham untuk menggunakan haknya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pelaksanaan RUPS diselenggarakan dengan mengacu pada ketentuan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) bagi perusahaan terbuka. Proses penyelenggaraan mencakup penyampaian informasi agenda kepada pemegang saham, pemenuhan persyaratan kuorum kehadiran, hingga mekanisme pengambilan keputusan yang sah berdasarkan ketentuan jumlah suara.

Sebagai salah satu elemen utama dalam struktur tata kelola perusahaan, RUPS berfungsi menjaga keseimbangan kewenangan antar organ Perseroan, melindungi kepentingan pemegang saham, serta mendukung kesinambungan dan pertumbuhan usaha dalam jangka panjang.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as a formal forum for shareholders to determine strategic decisions related to the Company's policies and direction of management. This forum plays a vital role in ensuring the implementation of transparency and accountability principles, while also providing a platform for shareholders to exercise their rights in accordance with applicable regulations.

The GMS is conducted in compliance with the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as well as regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) for public companies. The process includes the disclosure of agenda information to shareholders, fulfillment of quorum requirements, and valid decision-making mechanisms based on voting provisions.

As one of the key elements in the corporate governance structure, the GMS functions to maintain a balance of authority among the Company's organs, protect shareholders' interests, and support the sustainability and long-term growth of the Company.

KEWENANGAN RUPS

GMS AUTHORITIES

1. Menetapkan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi serta Dewan Komisaris;
   Appoint, dismiss, and/or replace members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. Menentukan besaran remunerasi, termasuk gaji, honorarium, dan tunjangan bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
   Determine the amount of remuneration, including salaries, honoraria, and allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
3. Mengesahkan Laporan Tahunan, termasuk Laporan Keuangan, serta pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku;
   Approve the Annual Report, including the Financial Statements, as well as the implementation of the supervisory function by the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations;
5. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan;
   Approve the allocation and use of the Company's net profit;
6. Menetapkan penunjukan Kantor Akuntan Publik independen untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan;
   Determine the appointment of an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's finances
7. Memberikan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
   Approve changes to the Company's Articles of Association with reference to the applicable laws and regulations; and
8. Menyetujui kebijakan terkait penambahan maupun pengurangan modal Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
   Determine the amount of salary or honorarium and allowances for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners




N U S A
KONSTRUKSI
ENJINIRING
RAPAT UMUM PEMEGANG
SAHAM TAHUNAN

RUPS Perseroan terdiri dari:

1. RUPS Tahunan (RUPST)
   Sebagaimana diatur dalam POJK 15/2020, RUPST wajib diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Setiap tahun, Perseroan berupaya melaksanakan kewajiban pelaksanaan RUPST tersebut lebih awal dari jangka waktu yang ditentukan oleh POJK 15/2020. Perseroan telah menyelenggarakan RUPST pada tanggal 4 Juni 2025. Adapun salah satu agenda penyampaian kinerja Perseroan untuk tahun buku 2023 kepada para pemegang saham serta melakukan perubahan pengurus Perseroan.
2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB)
   RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan. Pada tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan RUPSLB.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku, termasuk Undang-Undang Perseroan Terbatas serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/2020 dan POJK No. 16/2020. Seluruh rangkaian pelaksanaan dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan guna memastikan terpenuhinya hak-hak pemegang saham secara optimal. Dalam hal ini, mekanisme pengambilan keputusan dirancang dengan mengedepankan prinsip independensi serta penghormatan terhadap hak setiap pemegang saham.

Dalam praktiknya, proses pemungutan suara dalam RUPS dilaksanakan melalui dua metode, yaitu secara terbuka dan tertutup. Pemungutan suara terbuka dilakukan dengan metode pengangkatan tangan berdasarkan arahan pimpinan rapat, sedangkan pemungutan suara tertutup dilaksanakan menggunakan media kartu suara untuk menjaga kerahasiaan pilihan.

Adapun seluruh rencana dan realisasi penyelenggaraan RUPS, baik Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) maupun Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), telah disampaikan secara resmi kepada Otoritas Jasa Keuangan serta diumumkan kepada publik melalui situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia sebagai bentuk transparansi informasi.

The Company's GMS consists of:

1. GMS AUTHORITIES
   As stipulated in POJK 15/2020, the AGMS must be organized no later than 6 (six) months after the end of the financial year. Every year, the Company seeks to perform the obligation to hold the AGMS earlier than the time period determined by POJK 15/2020. The company has held an AGMS on June 4, 2025. One of the agendas is to deliver the Company's performance for the 2023 financial year to shareholders.

2. Extraordinary GMS (EGMS)
   EGMS can be conducted at any time based on the needs of the Company.In 2025, the Company will not hold an EGMS.

Implementation of the 2025 GMS

In 2025, the Company conducted the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with prevailing regulations, including the Law on Limited Liability Companies as well as Financial Services Authority Regulations (POJK) No. 15/2020 and POJK No. 16/2020. The entire process was carried out in compliance with established procedures to ensure the optimal fulfillment of shareholders' rights. In this regard, the decision-making mechanism was designed by upholding the principles of independence and respect for the rights of each shareholder.

In practice, the voting process during the GMS was conducted through two methods: open and closed voting. Open voting was carried out by a show of hands based on the direction of the chairperson of the meeting, while closed voting was conducted using ballot cards to ensure the confidentiality of votes.

All plans and realizations of the GMS, including both the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), were formally reported to the Financial Services Authority and disclosed to the public through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange, as part of the Company's commitment to transparency.

RUPS GMS	Pemberitahuan Agenda ke OJK Agenda Notification to OJK	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Ringkasan Risalah Summary of Minutes
RUPST 4 Juni 2025 AGMS June 4, 2025	16 April 2025 April 16, 2025 25-04-NKE-LT-0016-GE-J3.1 Pada Tanggal 16 April 2025 tentang Pemberitahuan Rencana Rapat Perseroan. 25-04-NKE-LT-0016-GE-J3.1 Dated April 16, 2025 regarding the Notification of the Company's Meeting Plan.	24 April 2025 April 24, 2025 Pengumuman RUPS : 25-04-NKE-LT-0072-GE-J3.1 Pada Tanggal 24 April 2025 GMS Announcement: 25-04-NKE-LT-0072-GE-J3.1 Dated April 24, 2025.	9 Mei 2025 May 9, 2025 Panggilan RUPS : 25-05-NKE-LT-0103-GE-J3.1 Pada Tanggal 9 Mei 2025 Submission of Invitations for AGMS to OJK and IDX based on letter No. 25-05-NKE-LT-0103-GE-J3.1	10 Juni 2025 June 10, 2025 Ringkasan Risalah : 25-06-NKE-LT-0022-GE-J3.1 Pada Tanggal 10 Juni 2025 Submission of Summary of Minutes of AGMS to OJK and IDX based on letter no.25-06-NKE-LT-0022-GE-J3.1
	• Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Website of PT Indonesian Central Securities Depository • Situs web BEI; dan IDX website; and • web Perseroan: https://www.nusakonstruksi.com Company website: https://www.nusakonstruksi. com	• Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Website of PT Indonesian Central Securities Depository • Situs web BEI; dan IDX website; and • web Perseroan: https://www.nusakonstruksi.com Company website: https://www.nusakonstruksi. com	• Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Website of PT Indonesian Central Securities Depository • Situs web BEI; dan IDX website; and • web Perseroan: https://www.nusakonstruksi.com Company website: https://www.nusakonstruksi. com	

Informasi RUPST 2025
2025 AGMS Information

Tanggal Pelaksanaan
Date of Implementation

4 Juni 2025 / June 4, 2025

Pukul
Time

10.22 – 11.17 WIB

Kuorum
Quorum

RUPST / AGMS

Rapat Umum Pemegang Saham dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 4,429,140,400 saham atau 86.15% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku.

The General Meeting of Shareholders was attended by shareholders representing 4,429,140,400 shares or 86.15% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Kehadiran Secara Fisik
Physical Attendance

Dewan Komisaris / The Board of Commissioners
- Drs. Hendro Martowardojo (Komisaris Utama / President Commissioner)
- Drs. H. Ade Rahardja (Komisaris Independen / Independent Commissioner)
- Drs. Ganda Kusuma, MBA (Komisaris / Commissioner)

Direksi / The Board of Director
- Djoko Pranowo (Direktur Utama / Presdent Director)
- Arvin Jahja Tjahjana (Direktur / Director)
- Rizaldi Limpas (Direktur / Director)
- Hudik Pramono (Direktur / Director)
- Rijanto Onggo Wahono (Direktur / Director)

Perhitungan Suara
Vote Counting

Dilaksanakan oleh PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan dengan mekanisme pool dan divalidasi serta dihitung dihadapan Notaris Zulkifli Harahap, SH Notaris di Jakarta yang menjalankan profesinya secara independen berdasarkan Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris.

Executed by PT Adimitra Jasa Korpora as a Securities Administration Bureau appointed by the Company with a pool mechanism and validated and calculated before Notary Zulkifli Harahap, SH Notaries in Jakarta who carry out their profession independently based on Law no. 30 of 2004 concerning the Position of Notary as amended by Law no. 2 of 2014 concerning Amendments to Law Number 30 of 2004 concerning the Position of Notary.

Keputusan dan Realisasi RUPST
2025 AGMS Resolutions and Realization

Mata Acara 1
Agenda Item 1

Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan.
Approval of the Annual Report and Annual Financial Statements

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Keputusan Decision	Realisasi Realization
Abstain: 300 lembar saham mewakili 0% suara 300 shares represent 0% of the vote Tidak Setuju / disagree : 0 lembar saham mewakili 0,% suara 0 shares representing 0.% of the vote Setuju / agree : 4,429,140,100 lembar suara mewakili 100% suara 4,340,020,900 votes representing 100% of the votes Total Suara Setuju Total Approval Votes : 4,429,140,400 lembar saham atau 100% suara 4,340,020,900 shares or 100% of the votes	Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat), serta menerima dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat), serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku yang berakhir pada 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat) sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan. Received and approved the Annual Report regarding the activities and operations of the Company for the financial year ended on 31-12-2024 (thirty-first of December two thousand and twenty-four), as well as received and ratified the Company's Annual Financial Statements and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for for the financial year ended on 31-12-2024 (thirty- first of December two thousand and twenty – four), and provided full release and discharge (volledig acquit et de charge) to the Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out in the financial year ended 31-12-2024 (thirty-first of December two thousand and twenty-four) as long as the action is not a crime and is reflected in the Company's report books.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. It has been completed and requires no follow up

Mata Acara 2
Agenda Item 2

Persetujuan Penggunaan Laba Perseroan
Approval of the Use of the Company's Profit

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Keputusan Decision	Realisasi Realization
Abstain: 0 lembar saham mewakili 0% suara 0 shares represent 0% of the vote Tidak Setuju / disagree : 0 lembar saham mewakili 0,% suara 0 shares representing 0.% of the vote Setuju / agree : 4,429,140,400 lembar suara mewakili 100% suara 4,429,140,400 votes representing 100% of the votes Total Suara Setuju Total Approval Votes : 4,429,140,400 lembar saham atau 100% suara 4,429,140,400 shares or 100% of the votes	Menerima dan Menyetujui Penggunaan laba Perseroan tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) sejumlah Rp 48.408.394.879 (Empat puluh delapan miliar empat ratus delapan juta tiga ratus sembilan puluh empat ribu delapan ratus tujuh puluh sembilan rupiah) untuk dimasukkan dan dibukukan sebagai Laba Ditahan (Retained Earning) untuk menambah modal kerja Perseroan. To accept and approve the use of the Company's profit for the fiscal year 2024 (two thousand twenty-four) amounting to Rp 48.408.394.879 (Forty-eight billion four hundred eight million three hundred ninety-four thousand eight hundred seventy-nine rupiah) to be included and recorded as Retained Earnings to increase the Company's working capital.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. It has been completed and requires no follow up.

Mata Acara 3
Agenda Item 3

Persetujuan Penunjukkan Akuntan Publik
Approval of the Appointment of Public Accountant

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Keputusan Decision	Realisasi Realization
Abstain: 0 lembar saham mewakili 0% suara 0 shares represent 0% of the vote Tidak Setuju / disagree : 0 lembar saham mewakili 0,% suara 0 shares representing 0.% of the vote Setuju / agree : 4,429,140,400 lembar suara mewakili 100% suara 4,429,140,400 votes representing 100% of the votes Total Suara Setuju Total Approval Votes : 4,429,140,400 lembar saham atau 100% suara 4,429,140,400 shares or 100% of the votes	Menerima dan menyetujui pendelegasian atau pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan Akuntan Publik yang melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) dengan tetep memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit; serta Menerima dan menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti bilamana Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya karena sebab/alasan apapun yang dimaksud dalam atau berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku. To accept and approve the delegation of authority to the Board of Commissioners for the appointment of the Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2025 (two thousand and twenty-five), while still taking into account the recommendations from the Audit Committee; and Accept and approve the granting of authority and power to the Council Commissioner to appoint a substitute Public Accountant if the appointed Public Accountant is unable to carry out his duties due to any cause/reason referred to in or based on applicable legal provisions.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. It has been completed and requires no follow up.

Mata Acara 4 Agenda Item 4		
Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Determination of salary/honorarium and other benefits for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.		
Hasil Pemungutan Suara **Voting Result**	**Keputusan** **Decision**	**Realisasi** **Realization**
Abstain: 27.700 lembar saham mewakili 0% suara 27,700 shares represent 0% of the vote Tidak Setuju / disagree : 300 lembar saham mewakili 0,% suara 300 shares representing 0.% of the vote Setuju / agree : 4,429,112,400 lembar suara mewakili 100% suara 4,429,112,400 votes representing 100% of the votes Total Suara Setuju Total Approval Votes : 4,429,112,400 lembar saham atau 100% suara 4,429,112,400 shares or 100% of the votes	Menerima dan menyetujui pendelegasian atau pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji/honorarium dan/ atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), dengan tetap memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Accepted and approved the delegation or delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary/honorarium and/or benefits for members of the Company's Board of Directors for 2025 (two thousand and twenty five), with due observance of the provisions of the Company's Articles of Association.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. It has been completed and requires no follow up.

Mata Acara 5 Agenda Item 5		
Persetujuan Menjaminkan Aset Perseroan. Approval to Mortgage the Company's Assets.		
Hasil Pemungutan Suara **Voting Result**	**Keputusan** **Decision**	**Realisasi** **Realization**
Abstain: 0 lembar saham mewakili 0% suara 0 shares represent 0% of the vote Tidak Setuju / disagree : 0 lembar saham mewakili 0,% suara 0 shares representing 0.% of the vote Setuju / agree : 4,429,112,400 lembar suara mewakili 100% suara 4,429,112,400 votes representing 100% of the votes Total Suara Setuju Total Approval Votes : 4,429,112,400 lembar saham atau 100% suara 4,429,112,400 shares or 100% of the votes	Menerima dan menyetujui untuk memberikan kuasa dan persetujuan kepada Tindakan Direksi untuk mengalihkan dan/atau menjaminkan aset Perseroan bilamana perbuatan hukum mengalihkan dan/atau menjaminkan aset tersebut melebihi 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perseroan, dengan tetap memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. To receive and approve the granting of authority and consent to the Board of Directors' actions to transfer and/or mortgage the Company's assets if such legal actions result in the transfer and/or encumbrance of more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets, while still complying with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. It has been completed and requires no follow up.

Mata Acara 6 Agenda Item 6		
Penetapan Susunan Dewan Pengurus Perseroan. CDetermination of the Composition of the Company's Board of Directors		
Hasil Pemungutan Suara **Voting Result**	**Keputusan** **Decision**	**Realisasi** **Realization**
Abstain: 27.700 lembar saham mewakili 0% suara 27.700 shares represent 0% of the vote Tidak Setuju / disagree : 0 lembar saham mewakili 0,% suara 0 shares representing 0.% of the vote Setuju / agree 4,429,112,700 lembar suara mewakili 100% suara 4,429,112,700 votes representing 100% of the votes Total Suara Setuju Total Approval Votes : 4,429,140,400 lembar saham atau 100% suara 4,429,140,400 shares or 100% of the votes	1. Memberhentikan dengan hormat Tuan Hudik Pramono selaku Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal Rapat ini. To respectfully dismiss Mr. Hudik pRamono f as the Director of the Company, effective from the date of this Meeting. 2. Menerima dan menyetujui untuk mengangkat Tuan Susilo Budi Utomo selaku Direktur Perseroan dengan masa jabatan untuk 5 (lima) tahun kedepan terhitung sejak tanggal Rapat ini. To accept and approve the appointment of Mr. Suilo Budi Utomo as the President of the Company for a term of 5 (five) years, effective from the date of this Meeting. 3. Menyetujui dan menetapkan susunan Pengurus Perseroan menjadi: • Direktur Utama : Tuan Djoko Prabowo • Direktur : Tuan Rizaldi Limpas, Sarjana Hukum, • Direktur : Tuan Susilo Budi Utomo • Direktur : Tuan Arvin Jahja Tjahjana • Direktur : Tuan Insinyur Rijanto Onggo Wahono • Komisaris Utama : Tuan Doktorandus Hendro Martowardojo • Komisaris (Independen) : Tuan Doktorandus Haji Ade Rahardja • Komisaris: Tuan Doktorandus Ganda Kusuma, Magister Administrasi Bisnis. To approve and establish the composition of the Company's Management as follows: • President Director: Mr. Djoko Prabowo • Director: Mr. Rizaldi Limpas, Bachelor of Law • Director: Mr. Susilo Budi Utomo • Director: Mr. Arvin Jahja Tjahjana • Director: Mr. Eng. Rijanto Onggo Wahono • President Commissioner: Mr. Doctorandus Hendro Martowardojo • Commissioner (Independent): Mr. Doctorandus Haji Ade Rahardja • Commissioner: Mr. Doctorandus Ganda Kusuma, Master of Business Administration. .	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. It has been completed and requires no follow up.

Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB Tahun 2025

Seluruh hasil keputusan RUPST 2025 sudah sepenuhnya dijalankan di tahun buku 2025 sehingga tidak terdapat informasi yang perlu diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2025.

Implementation of AGMS and EGMS in 2025

All resolutions of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) have been fully implemented within the 2025 financial year; therefore, there is no additional information to be disclosed in the 2025 Annual Report.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang memegang peranan utama dalam mengelola dan mengendalikan jalannya kegiatan usaha guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, Direksi juga bertindak sebagai perwakilan resmi Perseroan, baik dalam hubungan hukum di dalam maupun di luar pengadilan, dengan berpedoman pada Anggaran Dasar serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya, Direksi berlandaskan pada Anggaran Dasar Perseroan yang merujuk pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 yang mengatur Direksi dan Dewan Komisaris pada Emiten atau Perusahaan Publik.

Mekanisme Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Proses penunjukan, pemberhentian, maupun pergantian anggota Direksi ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris. Masa jabatan Direksi ditentukan untuk periode tertentu dan dapat diperpanjang kembali, dengan durasi maksimal satu periode selama lima tahun atau hingga penutupan RUPS Tahunan pada akhir masa jabatan tersebut.

Peran dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan secara menyeluruh dengan mengacu pada visi, misi, serta arah strategis perusahaan. Dalam kapasitasnya sebagai pengambil keputusan utama, Direksi memastikan operasional perusahaan berjalan secara efektif, efisien, dan berkesinambungan, sekaligus mematuhi seluruh regulasi yang berlaku. Di samping itu, Direksi juga menjaga hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan serta berupaya menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi Perseroan.

Agenda Rapat Direksi

Pembahasan dalam rapat Direksi mencakup berbagai isu strategis, antara lain penetapan kebijakan perusahaan, persetujuan atas keputusan manajerial, evaluasi kinerja Perseroan dan unit usaha, rencana investasi, serta topik strategis lainnya yang relevan dengan pengelolaan bisnis.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's organ that plays a central role in managing and controlling business activities to achieve the Company's objectives. The Board also acts as the Company's legal representative, both in and out of court, in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Board of Directors Manual

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the Company's Articles of Association, which are aligned with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Appointment and Dismissal Mechanism

The appointment, dismissal, and replacement of members of the Board of Directors are determined through the General Meeting of Shareholders (GMS), taking into account recommendations from the Board of Commissioners. The term of office is set for a specific period and may be extended, with a maximum term of five years or until the closing of the Annual GMS at the end of the respective term.

Roles and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is responsible for the overall management of the Company in line with its vision, mission, and strategic direction. As the primary decision-making body, the Board ensures that operations are conducted effectively, efficiently, and sustainably, while complying with all applicable regulations. In addition, the Board maintains harmonious relationships with stakeholders and strives to create sustainable value for the Company.

Board of Directors Meeting Agenda

Discussions during Board of Directors meetings cover various strategic matters, including the determination of corporate policies, approval of managerial decisions, evaluation of Company and business unit performance, investment plans, and other relevant strategic issues related to business management. period.

Program Orientasi Direksi Baru Tahun 2025
Seiring adanya perubahan susunan Direksi pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai berbagai aspek penting perusahaan, termasuk visi dan misi, peraturan internal, struktur organisasi, Anggaran Dasar, pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi, ketentuan di bidang pasar modal, serta tanggung jawab dalam penyusunan laporan. Kegiatan ini difasilitasi oleh Sekretaris Perusahaan.

Evaluasi Kinerja Organ Pendukung Direksi Tahun 2025
Dalam mendukung pelaksanaan tugasnya, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Penilaian kinerja terhadap kedua fungsi tersebut dilakukan secara berkala setiap tahun. Untuk tahun 2025, Direksi menilai bahwa kedua organ pendukung tersebut telah menjalankan perannya secara optimal serta memberikan kontribusi yang signifikan melalui rekomendasi dan masukan yang konstruktif sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2025
Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan sesuai dengan amanat pemegang saham. Berbagai rapat, baik internal maupun lintas fungsi, secara rutin diselenggarakan dengan melibatkan seluruh unit kerja guna membahas isu-isu strategis, melakukan evaluasi kinerja, menyusun rencana kerja, serta memastikan implementasi strategi jangka pendek dan jangka panjang berjalan dengan efektif.

Pengembangan Kompetensi Direksi Tahun 2025
Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum melaksanakan program khusus terkait peningkatan kompetensi bagi Direksi. Namun demikian, Perseroan berkomitmen untuk merealisasikan program pengembangan tersebut pada tahun 2025 sebagai bagian dari upaya peningkatan kapabilitas manajemen.

Orientation Program for New Directors in 2025
Following changes in the composition of the Board of Directors in 2025, the Company organized an orientation program for newly appointed members. This program aims to provide a comprehensive understanding of key aspects of the Company, including its vision and mission, internal regulations, organizational structure, Articles of Association, charters of the Board of Commissioners and Board of Directors, capital market regulations, and reporting responsibilities. The program was facilitated by the Corporate Secretary.

Performance Evaluation of Supporting Organs of the Board of Directors in 2025
In performing its duties, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. Performance evaluations of these functions are conducted periodically on an annual basis. In 2025, the Board assessed that both supporting organs performed their roles optimally and contributed significantly through constructive recommendations and inputs in their respective areas.

Implementation of Duties of the Board of Directors in 2025
Throughout 2025, the Board of Directors carried out the management of the Company in accordance with the mandate of shareholders. Various meetings, both internal and cross-functional, were held regularly involving all business units to discuss strategic issues, evaluate performance, formulate work plans, and ensure the effective implementation of both short-term and long-term strategies.

Development of Directors' Competencies in 2025
As of the end of 2025, the Company had not yet implemented a specific program for enhancing the competencies of the Board of Directors. Nevertheless, the Company is committed to realizing such development programs as part of its efforts to strengthen management capabilities.
period.



Nama Name	Jabatan Position	Periode dan Dasar Pengangkatan Period and Basis of Appointment
Djoko Prabowo	Direktur Utama President Director	RUPST tanggal 16 Mei 2024 AGMS on 16 May 2024
Susilo Budi Utomo*	Direktur Director	RUPST tanggal 4 Juni 2025 AGMS on 4 June 2025
Hudik Pramono**	Direktur Director	RUPSLB tanggal 28 Juli 2022 EGMS on 28 July 2022
Arvin Jahja Tjahjana	Direktur Director	RUPST tanggal 22 Juni 2023 AGMS on 22 June 2023
Rizaldi Limpas	Direktur Director	RUPST tanggal 27 April 2022 AGMS on 27 April 2022
Rijanto Onggo Wahono	Direktur Director	RUPST tanggal 16 Mei 2024 AGMS on 16 May 2024

*Beliau menjabat sejak 4 Juni 2025
**Beliau sudah tidak menjabat sejak 4 Juni 2025

*has served since June 4, 2025
**has not served since June 4, 2025

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Direksi memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam mengelola perusahaan secara keseluruhan sesuai dengan visi, misi, dan strategi bisnis perusahaan. Sebagai pengambil keputusan utama dalam operasional perusahaan, Direksi memastikan bahwa perusahaan berjalan secara efektif, efisien, dan berkelanjutan, serta mematuhi peraturan yang berlaku. Selain itu, Direksi juga bertanggung jawab untuk menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan dan berupaya menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi perusahaan. Adapun tugas dan tanggung jawab utama Direksi adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of The Board of Directors
The Board of Directors holds significant responsibility in managing the Company as a whole in accordance with its vision, mission, and business strategy. As the primary decision-making body in the Company's operations, the Board ensures that the business is conducted effectively, efficiently, and sustainably, while complying with applicable laws and regulations. In addition, the Board is responsible for maintaining strong relationships with stakeholders and strives to create sustainable added value for the Company. The main duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup dan Tanggung Jawab Scope and Responsibilities	
Djoko Prabowo	Direktur Utama President Director	Sebagai Direktur Utama, bertanggung jawab melakukan fungsi koordinasi atas semua bidang yang ada di bawah Direksi dan membawahi Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Manajemen Risiko.	As the President Director, he is responsible for performing the coordinating function for all areas under the Board of Directors and supervising Internal Audit Unit, Corporate Secretary, and Risk Management.
Susilo Budi Utomo	Direktur Director	Membawahi Departemen Pemasaran, Departemen Tender, Departemen Business Development, dan Kepala Perwakilan.	Supervises the Marketing Department, Tender Department, Business Development Department, and Head of Representatives.
Arvin Jahja Tjahjana	Direktur Director	Membawahi Departemen Keuangan, Departemen IT dan Pengembangan Sistem, serta Departemen Pengelola Peralatan Aset dan Gudang.	Supervises the Finance Department, IT and System Development Department, Asset Equipment and Warehouse Management Department.
Rizaldi Limpas	Direktur Director	Membawahi Departemen Human Capital, Departemen Bisnis General Support, dan Departemen Legal Support.	Supervises the Human Capital Department, General Support Business Department, and Legal Support Department.
Rijanto Onggo Wahono	Direktur Director	Membawahi Departemen Engineering, Departemen QHSE, Departemen Operasional, Departemen Pengadaan, dan Departemen Pengendalian.	Supervises the Engineering Department, QHSE Department, Operations Department, Procurement Department, and Control Department.



Rapat Direksi
Mengacu pada ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 (“POJK 33/2014”) tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selama tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan sebanyak 35 kali rapat internal dengan uraian sebagai berikut:

The Board of Directors Meetings
Referring to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 (“POJK 33/2014”) concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, throughout 2025 the Board of Directors held a total of 35 internal meetings, as detailed below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran (%) Attendance
Djoko Prabowo	Direktur Utama President Director	44	43	97,7%
Susilo Budi Utomo*	Direktur Director	25	22	88%
Hudik Pramono**	Direktur Director	19	17	89,5%
Arvin Jahja Tjahjana	Direktur Director	44	41	93,2%
Rizaldi Limpas	Direktur Director	44	38	86,4%
Rijanto Onggo Wahono	Direktur Director	44	42	95,5%

*Beliau menjabat sejak 4 Juni 2025
**Beliau sudah tidak menjabat sejak 4 Juni 2025

*has served since June 4, 2025
**has not served since June 4, 2025

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perseroan yang memiliki peran dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan serta memberikan arahan dan masukan kepada Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris turut memastikan bahwa penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) berjalan secara konsisten di seluruh lini organisasi. Dalam melaksanakan fungsi tersebut, Dewan Komisaris menjaga sikap independen dan profesional dengan tidak terlibat langsung dalam pengambilan keputusan operasional sehari-hari.

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is one of the Company’s main organs, responsible for overseeing the management of the Company and providing direction and advice to the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners ensures that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is carried out consistently across all levels of the organization. In performing its functions, the Board maintains independence and professionalism by not being directly involved in day-to-day operational decision-making.

Pedoman Dewan Komisaris
Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris mengacu pada pedoman kerja (board manual) yang telah ditetapkan sejak Februari 2018. Dokumen ini memuat ketentuan internal serta praktik terbaik yang selaras dengan prinsip-prinsip GCG, dan menjadi acuan dalam menjalankan fungsi pengawasan secara efektif. Ruang lingkup pedoman tersebut mencakup antara lain:

Board of Commissioners Manual
The Board of Commissioners performs its duties based on a Board Manual established in February 2018. This document contains internal provisions and best practices aligned with GCG principles and serves as a reference for effectively carrying out supervisory functions. The scope of the manual includes, among others:

- Ketentuan mengenai masa jabatan Dewan Komisaris;
- Program orientasi serta pengembangan kompetensi;
- Uraian peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
- Tugas dan kewajiban yang harus dijalankan;
- Hak-hak Dewan Komisaris;
- Penyusunan laporan terkait fungsi pengawasan;
- Pembentukan dan peran komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

- Provisions regarding the term of office of the Board of Commissioners;
- Orientation programs and competency development;
- Description of roles and responsibilities of the Board of Commissioners;
- Duties and obligations to be carried out;
- Rights of the Board of Commissioners;
- Preparation of reports related to supervisory functions;
- Establishment and roles of committees under the Board of Commissioners.

Mekanisme Pengangkatan dan Pemberhentian
Penetapan, pemberhentian, maupun penggantian anggota Dewan Komisaris sepenuhnya menjadi kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Appointment and Dismissal Mechanism
The appointment, dismissal, and replacement of members of the Board of Commissioners are fully under the authority of the General Meeting of Shareholders (GMS), in accordance with applicable regulations.

Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris
Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan selama lima tahun dan dapat ditunjuk kembali untuk periode berikutnya. Komposisi Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dengan jumlah minimal tiga orang yang terdiri dari seorang Komisaris Utama, seorang Komisaris, dan seorang Komisaris Independen.

Setiap anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui keputusan RUPS dengan masa jabatan yang berlaku hingga penutupan RUPS Tahunan kelima sejak tanggal pengangkatannya.

Structure and Composition of the Board of Commissioners
Members of the Board of Commissioners are appointed for a term of five years and may be reappointed for the subsequent period. The composition of the Board of Commissioners is regulated in the Company’s Articles of Association, with a minimum of three members consisting of a President Commissioner, a Commissioner, and an Independent Commissioner.

Each member of the Board of Commissioners is appointed and dismissed through a resolution of the GMS, with a term of office valid until the closing of the fifth Annual GMS following the date of appointment.

Sampai dengan 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya sehingga masih terdiri sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the composition of the Company’s Board of Commissioners remained unchanged from the previous year and is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode dan Dasar Pengangkatan Period and Basis of Appointment
Drs. Hendro Martowardojo	Komisaris Utama President Commissioner	RUPST dan RUPSLB tanggal 27 April 2022 AGMS and EGMS on 27 April 2022
Drs. H. Ade Rahardja	Komisaris Commissioner	RUPST dan RUPSLB tanggal 27 April 2022 AGMS and EGMS on 27 April 2022
Drs. Ganda Kusuma, MBA	Komisaris Commissioner	RUPST dan RUPSLB tanggal 27 April 2022 AGMS and EGMS on 27 April 2022

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peran utama Dewan Komisaris mencakup pengawasan terhadap kebijakan dan pelaksanaan pengelolaan Perseroan oleh Direksi, sekaligus memberikan arahan strategis guna memastikan kegiatan usaha berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan. Pengawasan tersebut meliputi evaluasi atas pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), penilaian kinerja Direksi, serta pemantauan atas pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memiliki peran dalam memastikan penerapan manajemen risiko berjalan secara efektif, menilai konsistensi implementasi prinsip Good Corporate Governance (GCG), serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh regulasi yang berlaku.

Dari sisi tanggung jawab, Dewan Komisaris berperan dalam mengusulkan penunjukan Auditor Eksternal untuk memperoleh persetujuan dalam RUPS, sekaligus memantau pelaksanaan tugas auditor tersebut. Dewan Komisaris juga menyusun pembagian tugas antar anggota berdasarkan kompetensi masing-masing, menetapkan rencana kerja dan indikator kinerja tahunan, serta merancang mekanisme evaluasi kinerja internal. Di samping itu, Dewan Komisaris memastikan tersedianya mekanisme komunikasi yang efektif kepada para pemangku kepentingan serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan fungsi pengawasannya kepada RUPS.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris
Dalam mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk memperoleh akses penuh terhadap informasi Perseroan secara berkala, tepat waktu, dan komprehensif sesuai ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris juga berhak meminta penjelasan dari Direksi terkait pengelolaan perusahaan serta meminta kehadiran Direksi dalam rapat guna memperoleh informasi yang diperlukan.

Selain itu, Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk membentuk komite-komite pendukung, mengajukan kandidat anggota Direksi kepada pemegang saham, serta menggunakan jasa tenaga profesional independen apabila dibutuhkan. Dewan Komisaris juga memiliki otoritas dalam mengambil keputusan, baik melalui forum rapat maupun di luar rapat, sesuai dengan kewenangannya.

Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

In carrying out its functions, the Board of Commissioners refers to the Company's Articles of Association as well as applicable laws and regulations. Its primary role includes overseeing the policies and management of the Company as implemented by the Board of Directors, while also providing strategic direction to ensure that business activities are conducted in line with the Company's objectives. This supervisory role encompasses the evaluation of the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP) and Annual Work Plan and Budget (RKAP), assessment of the performance of the Board of Directors, as well as monitoring the development and utilization of information technology.

In addition, the Board of Commissioners plays a role in ensuring the effective implementation of risk management, assessing the consistency of Good Corporate Governance (GCG) practices, and ensuring the Company's compliance with all applicable regulations.

From a responsibility standpoint, the Board of Commissioners proposes the appointment of an External Auditor for approval at the General Meeting of Shareholders (GMS), while also overseeing the auditor's performance. The Board also determines the division of duties among its members based on their respective competencies, establishes annual work plans and performance indicators, and develops internal performance evaluation mechanisms. Furthermore, the Board ensures the availability of effective communication channels with stakeholders and remains accountable to the GMS for the execution of its supervisory functions.

Rights and Authorities of the Board of Commissioners
In supporting the execution of its duties, the Board of Commissioners has the authority to obtain full access to Company information on a regular, timely, and comprehensive basis in accordance with applicable regulations. The Board is also entitled to request explanations from the Board of Directors regarding the management of the Company, as well as to request the presence of Directors in meetings to obtain the necessary information.

In addition, the Board of Commissioners has the authority to establish supporting committees, propose candidates for members of the Board of Directors to shareholders, and engage independent professional services when required. The Board also holds the authority to make decisions, both within and outside formal meetings, in accordance with its designated powers.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris 2025
Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya secara aktif melalui penyelenggaraan rapat bersama Direksi guna memberikan arahan serta pertimbangan strategis terkait operasional dan kebijakan perusahaan. Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris juga melakukan penelaahan terhadap rencana kerja tahunan Perseroan, termasuk strategi yang dirancang untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

Seluruh aktivitas pengawasan, baik yang bersifat umum maupun khusus, telah didokumentasikan dalam Laporan Pengawasan Dewan Komisaris yang kemudian disampaikan dalam RUPS Tahunan pada 4 Juni 2025. Selain itu, Dewan Komisaris turut melakukan penelaahan atas penyusunan Laporan Tahunan 2025 serta bertanggung jawab atas penyampaiannya kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Rapat Dewan Komisaris
Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Dewan Komisaris diadakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Duties Implementation of The Board of Commissioners in 2025
Throughout 2025, the Board of Commissioners actively carried out its supervisory functions through meetings with the Board of Directors, providing direction and strategic advice related to the Company's operations and policies. Through the Audit Committee, the Board also reviewed the Company's annual work plan, including strategies designed to achieve the established targets.

All supervisory activities, both general and specific, were documented in the Board of Commissioners' Supervisory Report, which was subsequently presented at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 4, 2025. In addition, the Board of Commissioners reviewed the preparation of the 2025 Annual Report and was responsible for its submission to the Financial Services Authority.

The Board of Commissioners Meetings
As aligned with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' meetings are organized regularly at least 1 (one) time in 2 (two) months.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran (%) Attendance
Drs. Hendro Martowardojo	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100%
Drs. H. Ade Rahardja	Komisaris Commissioner	12	12	100%
Drs. Ganda Kusuma, MBA	Komisaris Commissioner	12	12	100%

Agenda Rapat
Agenda atau hal-hal yang dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris meliputi rekomendasi Dewan Komisaris terkait pengelolaan strategis Perseroan, pemberian persetujuan Dewan Komisaris atas kebijakan tertentu, penelaahan kinerja Perseroan, serta pembahasan berbagai hal strategis lainnya.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting agenda
The agenda or matters discussed in the Board of Commissioners' meetings include recommendations related to the Company's strategic management, the Board of Commissioners' approvals of certain policies, review of the Company's performance, as well as discussions on other strategic matters.

Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors
Joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are held periodically at least once every four months. Throughout 2025, the Board of Commissioners conducted 12 (twelve) joint meetings with the Board of Directors, with the following attendance rate:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran (%) Attendance
Drs. Hendro Martowardojo	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100%
Drs. H. Ade Rahardja	Komisaris Commissioner	12	12	100%
Drs. Ganda Kusuma, MBA	Komisaris Commissioner	12	12	100%
Djoko Prabowo	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Susilo Budi Utomo*	Direktur Director	7	6	91.7%
Hudik Pramono**	Direktur Director	5	4	91.7%
Arvin Jahja Tjahjana	Direktur Director	12	12	100%
Rizaldi Limpas	Direktur Director	12	11	91,7%
Rijanto Onggo W	Direktur Director	12	12	100%

*Beliau menjabat sejak 4 Juni 2025
**Beliau sudah tidak menjabat sejak 4 Juni 2025

Agenda yang didiskusikan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di antaranya adalah terkait strategi bisnis Perseroan, rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris, kinerja Perseroan, dan hal-hal strategis lainnya.

Keputusan dan Tindak Lanjut Rapat
Seluruh keputusan hasil Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tertuang dalam Notulen Rapat. Hal yang perlu ditindaklanjuti harus dilaporkan kembali dalam rapat selanjutnya.

KOMISARIS INDEPENDEN
Komisaris Independen merupakan bagian dari Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan secara objektif tanpa keterkaitan kepentingan dengan Perseroan. Independensi tersebut tercermin dari tidak adanya hubungan finansial, kepengurusan, kepemilikan saham, maupun hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, atau pemegang saham pengendali, sehingga tidak memengaruhi kemampuan dalam bertindak secara netral.

*has served since June 4,, 2025
**has not served since June 4, 2025

The agenda discussed in the joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors includes the Company's business strategies, recommendations or approvals from the Board of Commissioners, the Company's performance, and other strategic matters.

Meeting Resolutions and Follow-Up
All resolutions resulting from Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, and joint meetings are documented in Meeting Minutes. Any matters requiring follow-up must be reported in subsequent meetings.

INDEPENDENT COMMISSIONERS
An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who performs supervisory functions objectively, without any conflict of interest with the Company. This independence is reflected in the absence of financial, management, share ownership, or family relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or controlling shareholders, thereby ensuring the ability to act impartially.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, calon Komisaris Independen wajib memenuhi sejumlah kriteria, antara lain:

- Tidak terlibat dalam kegiatan operasional Perseroan dalam kurun waktu enam bulan terakhir, kecuali dalam hal penunjukan kembali;
- Tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham utama;
- Tidak memiliki hubungan bisnis yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Sebagai bagian dari penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Komisaris Independen diwajibkan menyampaikan pernyataan resmi yang menegaskan tidak adanya hubungan atau kepentingan yang dapat memengaruhi independensi dalam menjalankan tugasnya. Pernyataan ini menjadi bentuk komitmen terhadap objektivitas dalam fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

Melalui pernyataan tersebut, Perseroan memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan bahwa setiap keputusan dan rekomendasi yang dihasilkan oleh Komisaris Independen didasarkan pada pertimbangan profesional, tanpa adanya intervensi maupun kepentingan pribadi.

Program Orientasi/Pengenalan Bagi Dewan Komisaris Baru Tahun 2025
Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris baru, mengingat tidak terjadi perubahan dalam susunan Dewan Komisaris.

Evaluasi Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris
Dewan Komisaris secara rutin melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai organ pendukung. Penilaian dilakukan dengan meninjau kualitas analisis, ketepatan rekomendasi, serta kontribusi komite dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian arahan strategis.

Evaluasi secara kolektif mempertimbangkan efektivitas kerja tim dalam merespons isu-isu strategis yang relevan dengan bidang tugas masing-masing. Sementara itu, penilaian individu didasarkan pada capaian kinerja, kompetensi, serta tingkat kehadiran dalam berbagai forum rapat. Secara keseluruhan, kinerja komite dinilai sangat baik, baik dari sisi kolaborasi tim maupun kontribusi masing-masing anggota.

Meski demikian, Dewan Komisaris tetap mendorong peningkatan kapasitas seluruh anggota komite agar senantiasa adaptif terhadap perkembangan industri yang semakin kompetitif dan penuh tantangan.

Based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, candidates for Independent Commissioner must meet several criteria, including:

- Not having been involved in the Company's operational activities within the last six months, except in the case of reappointment;
- Not holding shares, either directly or indirectly;
- Not having any affiliation with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or major shareholders;
- Not having any business relationship related to the Company's business activities.

Statement of Independence of The Independent Commissioner
As part of the implementation of good corporate governance principles, Independent Commissioners are required to submit a formal statement affirming the absence of any relationships or interests that may affect their independence in performing their duties. This statement reflects a commitment to objectivity in supervisory functions and in providing advice to the Board of Directors.

Through this statement, the Company provides assurance to stakeholders that all decisions and recommendations made by the Independent Commissioners are based on professional judgment, free from undue influence or personal interests.

Orientation Program for the Board of Commissioners in 2025
Throughout 2025, the Company did not conduct an orientation program for new members of the Board of Commissioners, as there were no changes in its composition.

Performance Evaluation of Committees under the Board of Commissioners
The Board of Commissioners regularly evaluates the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee as supporting organs. The evaluation is conducted by reviewing the quality of analysis, the accuracy of recommendations, and the contribution of the committees in supporting supervisory functions and providing strategic guidance.

Collective evaluation considers the effectiveness of teamwork in responding to strategic issues relevant to each committee's scope. Meanwhile, individual assessments are based on performance achievements, competencies, and attendance levels in various meetings. Overall, the committees' performance is considered very good, both in terms of team collaboration and individual contributions.

Nevertheless, the Board of Commissioners continues to encourage capacity building for all committee members to remain adaptive to the increasingly competitive and dynamic industry environment.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme self-assessment dengan mengacu pada indikator kinerja utama (Key Performance Indicators/KPI) yang telah ditetapkan pada tahun berjalan.

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan penilaian lebih lanjut, sedangkan evaluasi terhadap Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris sebagai bagian dari fungsi pengawasan.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi
Kebijakan nominasi dirancang untuk memastikan keberlanjutan kepemimpinan serta mendukung kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Proses nominasi dilaksanakan melalui beberapa tahapan, dimulai dari penyusunan kriteria oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, evaluasi calon yang memenuhi persyaratan, hingga pengajuan kepada RUPS untuk memperoleh keputusan.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga memiliki peran dalam merumuskan kebijakan remunerasi, termasuk struktur, mekanisme, dan besaran kompensasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Penetapan remunerasi dilakukan melalui persetujuan RUPS dengan mempertimbangkan berbagai aspek, antara lain skala dan kompleksitas usaha, kondisi keuangan Perseroan, kesesuaian dengan praktik industri, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Selain itu, pencapaian kinerja selama tahun buku juga menjadi faktor penting dalam menentukan besaran remunerasi.

Struktur Remunerasi
Komponen remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari unsur tetap dan variabel. Unsur tetap mencakup gaji pokok, tunjangan, fasilitas, serta tantiem, sedangkan unsur variabel berupa insentif atau bonus yang diberikan berdasarkan pencapaian kinerja dan target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2025, Perseroan telah menetapkan remunerasi Dewan Komisaris sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors
Performance evaluations of the Board of Commissioners and the Board of Directors are conducted through a self-assessment mechanism based on Key Performance Indicators (KPI) established for the year.

The results of the Board of Commissioners' evaluation are submitted to the GMS for further assessment, while the evaluation of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners as part of its supervisory function.

Nomination and Remuneration Policy
The nomination policy is designed to ensure leadership continuity and support the Company's long-term business sustainability. The nomination process involves several stages, starting from the formulation of criteria by the Nomination and Remuneration Committee, evaluation of qualified candidates, and submission to the GMS for decision-making.

The Nomination and Remuneration Committee also plays a role in formulating remuneration policies, including the structure, mechanisms, and amount of compensation for the Board of Commissioners and the Board of Directors. Remuneration is determined through GMS approval by considering various factors, including the scale and complexity of the business, the Company's financial condition, alignment with industry practices, and compliance with applicable regulations. In addition, performance achievements during the financial year are an important factor in determining remuneration levels.

Remuneration Structur
The remuneration components for the Board of Commissioners and the Board of Directors consist of fixed and variable elements. Fixed components include base salary, allowances, facilities, and tantiem, while variable components consist of incentives or bonuses based on performance achievements and predetermined targets. In 2025, the Company has determined the remuneration for the Board of Commissioners in accordance with applicable policies.

Keterangan Description	2025	2024	2023
Dewan Komisaris dan Direksi The Board of Commissioners and The Board of Directors			
Gaji dan Imbalan Jangka Panjang Long Term Salary and Benefits	Rp7,45 miliar / billion	Rp5,60 miliar / billion	Rp5,41 miliar / billion
Pembayaran Berbasis Saham Share-Based Payments	0	0	0

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ ATAU PENGENDALI

Informasi terkait hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan sebagai berikut:

DISCLOSURE OF AFFILIATED RELATIONSHIPS OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND MAIN AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Information regarding the affiliation of the Board of Commissioners and the Board of Directors is disclosed as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship			Keterangan Description
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama / Pengendali Major / Controlling Shareholders	
Drs. Hendro Martowardojo	Komisaris Utama President Commissioner	x	X	X	-
Drs. H. Ade Rahardja	Komisaris Commissioner	X	X	X	-
Drs. Ganda Kusuma, MBA	Komisaris Commissioner	X	X	X	-
Djoko Prabowo	Direktur Utama President Director	X	X	X	-
Susilo Budi Utomo*	Direktur Director	X	X	X	-
Hudik Pramono**	Direktur Director	X	X	X	-
Arvin Jahja Tjahjana	Direktur Director	X	X	√	-
Rizaldi Limpas	Direktur Director	X	X	X	-
Rijanto Onggo W	Direktur Director	X	X	X	-

*Beliau menjabat sejak 4 Juni 2025
**Beliau sudah tidak menjabat sejak 4 Juni 2025

*has served since June 4, 2025
**has not served since June 4, 2025

Kick Off Annual Meeting 2025

Desember 2025



KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas Perseroan dengan tetap memperhatikan aktivitas dalam pengambilan keputusan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memiliki persyaratan dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam POJK 33/2014 yang juga telah dituangkan dalam Anggaran Dasar serta Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keberagaman dalam hal pendidikan dan pengalaman kerja. Hal ini dapat dilihat secara rinci pada profil Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The composition and number of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have been aligned with the Company's level of complexity, while maintaining effectiveness in decision-making processes. All members possess the required qualifications, experience, and expertise to carry out their respective roles and responsibilities, in accordance with the requirements set out in POJK 33/2014, which have also been incorporated into the Company's Articles of Association and the Board Charters.

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors reflects diversity in terms of educational background and professional experience. Detailed information can be found in the profiles of the Board of Commissioners and the Board of Directors in this Annual Report.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh 2 (dua) komite yang memiliki tugas dan kewenangannya masing- masing, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners is supported by two committees, each with specific roles and authorities, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah organ pendukung yang dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris untuk membantu efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris secara khusus terkait keterbukaan pelaporan keuangan dan pengawasan internal.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai dengan Piagam Komite Audit dan Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pedoman Komite Audit

Pedoman Komite Audit telah disusun Perseroan dengan berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pedoman tersebut diharapkan dapat memberikan acuan dalam memahami peraturan-peraturan terkait tata kerja Komite Audit, khususnya terkait pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dan unit di bawahnya.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a supporting organ established by and directly accountable to the Board of Commissioners to enhance the effectiveness of its supervisory function, particularly in relation to financial reporting transparency and internal control oversight.

The Audit Committee performs its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter and the Company's Articles of Association, which refer to Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

Audit Committee Manual

The Audit Committee Charter has been established by the Company based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee. This charter serves as a reference for understanding regulations related to the Audit Committee's working procedures, particularly in overseeing and providing advice to the Board of Directors and its subordinate units.

Tugas dan Pelaksanaan Tugas Komite Audit / **Duties and Implementation of Duties of the Audit Committee**

Pelaksanaan Tugas Implementation of tasks	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain Laporan Keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan. Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including Financial Statements, projections and other reports related to the Company's financial information.	Menelaah Laporan Keuangan untuk periode tahunan maupun kuartal serta memberikan pendapat tentang kewajaran Laporan Keuangan kepada Dewan Komisaris, terutama untuk pencapaian target. Reviewing the Financial Statements for the annual and quarterly periods and providing opinions on the fairness of the Financial Statements to the Board of Commissioners, especially for target achievement.
Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundangundangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. Conducting a review of compliance with laws and regulations related to the Company's activities.	Membahas pelaksanaan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku melalui rapat internal Komite Audit, serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Discussing the implementation of business activities in accordance with the applicable laws and regulations through the Audit Committee's internal meetings, as well as joint meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors.
Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant for the services provided.	Melakukan evaluasi pelaksanaan jasa audit atas informasi keuangan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tahun buku 2023 dan 2024 agar diyakini tidak ada fraud yang cukup material. Evaluating the implementation of audit services on financial information by Public Accountants and Public Accounting Firms for the 2023 and 2024 financial years so that it is certain that there is no material fraud.
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant based on independence, scope of assignment, and costs.	Merekomendasikan Kantor Akuntan Publik yang akuntabel dan memiliki reputasi baik, serta terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan tidak termasuk dalam daftar hitam, yakni Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo. Recommending a public accounting firm that is accountable and has a good reputation, and is registered withthe Financial Services Authorityandisnotblacklisted, namely the Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo.
Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal. Reviewing the implementation of inspections by the internal auditors and overseeing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.	• Melaksanakan pertemuan dengan Audit Internal untuk memberikan rekomendasi, coaching, dan pengarahan dalam pelaksanaan audit; dan Conducting meetings with Internal Audit to provide recommendations, coaching, and direction in conducting audits; and • Membahas rencana pengembangan Audit Internal di tahun 2025. Discussing the Internal Audit development plan in 2025.
Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors.	Membahas rencana pengembangan sistem manajemen risiko di tahun 2025 dan mengevaluasi efektivitasnya per semester. Discussing the risk management system development plan in 2025 and evaluating its effectiveness per semester.

Pelaksanaan Tugas Implementation of tasks	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan. Examining complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.	Melakukan pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik untuk mengawasi dan mengevaluasi Laporan Keuangan tahun 2024. Conducting meetings with the Public Accounting Firm to oversee and evaluate the 2024 Financial Statements.
Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company.	Mengeluarkan laporan penelaahan atau usulan kepada Dewan Komisaris. Ossuing a review report or proposal to the Board of Commissioners.
Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.	Pengelolaan seluruh dokumen, data, dan informasi tersimpan dalam sistem yang didukung dengan teknologi yang mumpuni. Management of all documents, data and information stored in a system that is supported by qualified technology.

Wewenang Komite Audit
Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki kewenangan untuk:
1. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan; Menjalin komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk
2. Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit; dan
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

The Audit Committee Authorities
In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee has the authority to:
1. Access necessary documents, data and information about employees, funds, assets and company resources;
2. Establish direct communication with employees, including the Board of Directors and parties carrying out the internal audit, risk management and accountant functions related to the duties and responsibilities of the Audit Committee; And
3. Involve independent parties outside the members of the Audit Committee who are needed to assist in carrying out their duties (if needed).

Komposisi Keanggotaan dan Masa Jabatan
Komposisi Komite Audit Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) orang Anggota, dengan masa tugas sesuai masa tugas Dewan Komisaris Perseroan.
Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Komite Audit. dengan rincian sebagai berikut:

Composition of Membership and Term of Office
The composition of the Company's Audit Committee consists of 1 (one) Chairman and 2 (two) Members, with terms of office in accordance with the term of office of the Company's Board of Commissioners.
In 2024, not there was a change in the composition of the Audit Committee. with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Periode dan Dasar Pengangkatan Period and Basis of Appointment	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Periode Menjabat Period of Service
Drs. H. Ade Rahardja	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk No. J004/ KEP-311/NKE/09.22 Decree of the Board of Commissioners of PT Nusa Construction Enjiniring Tbk No. J004/ KEP-311/NKE/09.22	Komisaris Independen Independent Commissioner	1 September 2022
Bima Priya Santosa	Anggota Member		Anggota Member	
Natsir Jafar	Anggota Member		Anggota Member	

Profil Anggota Komite Audit
Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut ini adalah profil singkat dari masing-masing anggota:

Audit Committee Member Profile
All members of the Company's Audit Committee are Indonesian Citizens (WNI). The following is a brief profile of each member:

Drs. H. Ade Rahardja



Ketua Komite Audit
Chairman Audit Committee

"Warga Negara Indonesia, 72 Tahun, berdomisili di DKI Jakarta.
Indonesian Citizen, 72 years old, domiciled in DKI Jakarta."

Informasi mengenai profil Drs. H. Ade Rahardja sudah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2024, halaman 81
Information regarding the profile of Drs. H. Ade Rahardja has been disclosed in the 2025 Annual Report, page 81



Bima Priya Santosa

"Warga Negara Indonesia, 68 Tahun, berdomisili di DKI Jakarta.
Indonesian Citizen, 68 years old, domiciled in DKI Jakarta."

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Anggota Komite Audit PT Amartha Nusantara Raya
Audit Committee Member of PT Amartha Nusantara Raya
Direktur Project Management Office Yayasan Pendidikan Harapan Bersama
Director of Project Management Office, Yayasan Pendidikan Harapan Bersama
Dosen Universitas Paramadina
Lecturer at Paramadina University

Riwayat Pendidikan
Education Background

Master in Financial Management, The University of Melbourne, Australia
Master in Financial Management, The University of Melbourne, Australia
Sarjana Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta
Accounting Degree, State College of Accountancy (STAN), Jakarta
Diploma Akuntansi, STAN, Jakarta
Diploma in Accounting, STAN, Jakarta

Perjalanan Karir
Career Path

Beliau saat ini menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. (sejak 2025) dan juga Anggota Komite Audit PT Amartha Nusantara Raya. Selain itu, beliau aktif sebagai Direktur Project Management Office Yayasan Pendidikan Harapan Bersama (sejak 2024) dengan fokus pada transformasi institusi pendidikan menjadi universitas yang adaptif terhadap perkembangan zaman.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan Perumda Pembangunan Sarana Jaya (2018–2023), di mana beliau berperan penting dalam transformasi kinerja keuangan dan tata kelola perusahaan, termasuk penyusunan roadmap turnaround, peningkatan kualitas pelaporan keuangan, serta penguatan sistem manajemen sumber daya manusia.

Beliau juga memiliki pengalaman sebagai Presiden Komisaris PT Sarana Wisesa Properindo (2018–2023), serta berbagai posisi strategis seperti Senior Advisor Strategic Policy Institute for Indonesia, Managing Director Paramadina Public Policy Institute, dan Vice Rector Universitas Paramadina. Di bidang profesional awal, beliau berkarier sebagai auditor pada BPKP dan Direktorat Jenderal Pajak.

He currently serves as Audit Committee Member of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. (since 2025) and PT Amartha Nusantara Raya, while also acting as Director of Project Management Office at Yayasan Pendidikan Harapan Bersama (since 2024), leading institutional transformation initiatives.

Previously, he served as Finance Director of Perumda Pembangunan Sarana Jaya (2018–2023), where he successfully strengthened financial performance, governance, and corporate restructuring initiatives. He also held roles as President Commissioner of PT Sarana Wisesa Properindo, Senior Advisor, Managing Director, and Vice Rector at Paramadina University, along with early career experience as a government auditor.

He also has experience as President Commissioner of PT Sarana Wisesa Properindo (2018–2023), and has held various strategic positions such as Senior Advisor at the Strategic Policy Institute for Indonesia, Managing Director of the Paramadina Public Policy Institute, and Vice Rector of Universitas Paramadina. In his early professional career, he served as an auditor at BPKP and the Directorate General of Taxes.



Natsir Jafar

Warga Negara Indonesia, 67 Tahun, berdomisili di DKI Jakarta.
Indonesian Citizen, 67 years old, domiciled in DKI Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Education Background

Bachelor of Econimics from Universitas Indonesia – Jakarta (1983)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak ada.

Perjalanan Karir
Career Path

Beliau pernah meniti karier di Kantor Akuntan Publik SGV Utomo hingga menjadi Manager Audit Earnst & Whinney (1979 – 1985), Manager Internal Audit Marathon Oil Co. – Production Sharing Contractor Pertamina (1985 – 1987), Chief Finance Officer anak perusahaan Bakrie Group (1987 – 1993), Direktur Pengembangan Usaha PT Ika Muda Holding Co. (1991 – 1993), Wakil Direktur Keuangan PT Bukaka SingTel International – KSO PT Telkom Tbk (2001 – 2004), Penasehat Finance & Business Hydropower PT PT Haji Kalla Group (2005 - 2009), Komite Audit PT Krakatau Steel Tbk (2010 – 2015), dan Komite Pengembangan Usaha & Pemantau Manajemen Risiko PT Krakatau Steel Tbk (2017 – 2022).

He once started his career with Public Accounting Firm SGV Utomo up as Audit Manager Earnst & Whinney (1979 – 1985), Internal Audit Manager Marathon Oil Co. – Pertamina Production Sharing Contractor (1985 – 1978), Chief Finance Officer Bakrie Group (1987 – 1991), Director of Business Development PT Ika Muda – Holding Co. (1991– 1993), Deputy Finance Director PT Bukaka SingTel International – KSO PT Telkom Tbk (2001 – 2004), Finance & Business Advisor Hydropower PT Haji Kalla Group (2005 – 2009), Audit Commitee PT Krakatau Steel Tbk (2010 – 2015), and Business Development & Risk Management Monitoring Commitee (2017 – 2022).

Keanggotaan Komite Audit Perseroan tahun 2025 telah memenuhi persyaratan, komposisi dan independensi. Pernyataan Independensi Komite Audit Perusahaan disusun berdasarkan Pasal 7 dari Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 terkait Persyaratan,Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Audit, serta Piagam Komite Audit.

In 2025, the composition of the Company's Audit Committee has complied with the applicable requirements in terms of structure, composition, and independence. The Audit Committee's Independence Statement has been prepared in accordance with Article 7 of Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Requirements, Membership, and Term of Office of the Audit Committee, as well as the Audit

Pernyataan Independensi Komite Audit — Audit Committee Independence Statement

No	Pernyataan Independensi Independence Statement	Drs. H. Ade Rahardja	Rizal Yamin	Natsir Jafar
1	Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not a member of a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office or other party providing insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months	√	√	√
2	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen). Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months (except for Independent Commissioners).	√	√	√
3	Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan. Does not have shares directly or indirectly in the Company.	√	√	√
4	Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan. Family does not own shares directly or indirectly in the Company	√	√	√
5	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.	√	√	√
6	Tidak mempunyaihubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan. Does not have a business relationship either directly or indirectly with the Company.	√	√	√
7	Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/ anggota legislatif, dan/atau merupakan calon/penjabat sebagai kepala/ wakil pemerintah daerah. Does not serve as an administrator of a political party and/or candidate/member of the legislature, and/or is a candidate/servant as head/ representative of the regional government.	√	√	√
8	Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan berhubungan dengan jabatan di Perseroan. Does not have other positions that can cause a conflict of interest related to positions in the Company	√	√	√

Rapat Komite Audit
Rapat Komite Audit wajib dilaksanakan setidaknya setiap satu bulan sekali sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasannya. Apabila diperlukan, maka rapat Komite Audit dapat diadakan setiap saat. Dalam proses perencanaan dan pelaksanaan audit tahun buku 2024, Komite Audit juga melakukan pertemuan dengan divisi terkait dan Akuntan Publik.

Selama tahun 2024, Perseroan telah mengadakan 6 (enam) kali rapat Komite Audit dengan uraian sebagai berikut:

The Audit Committee Authorities
Audit Committee meetings must be organized at least once a month as a form of carrying out its supervisory duties and responsibilities. If necessary, the Audit Committee meeting can be held at any time. In the process of planning and conducting audits for the 2024 financial year, the Audit Committee also held meetings with relevant divisions and Public Accountants.

During 2024, the Company has held 6 (six) Audit Committee meetings with the following description:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran (%) Attendance
Drs. H. Ade Rahardja	Ketua Chairman	6	6	100%
Bima Priya Santosa	Anggota Member	4	4	100%
Natsir Jafar	Anggota Member	6	6	100%

Rapat Komite Audit
Dasar penilaian Kinerja Komite Audit yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah melalui pemantauan dan evaluasi atas laporan kinerja Komite Audit dalam mencapai target program kerja yang telah ditetapkan. Pelaporan hasil kinerja Komite Audit oleh Ketua Komite Audit dilaksanakan dalam rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Komite Audit. Dewan Komisaris secara periodik melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Audit. Indikator-indikator penilaiannya mencakup: keaktifan Komite Audit dalam menjalankan tugasnya, kehadiran dalam rapat, proses dokumentasi, dan rekomendasi yang diberikan. Dengan mengacu dari hasil indikator-indikator tersebut, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit cukup memuaskan di sepanjang 2025.

The Audit Committee Authorities
The performance evaluation of the Audit Committee conducted by the Board of Commissioners is based on monitoring and assessing the Committee's performance reports in achieving its predetermined work program targets. The reporting of the Audit Committee's performance results by the Chairman of the Audit Committee is carried out during joint meetings between the Board of Commissioners and the Audit Committee.

The Board of Commissioners periodically evaluates the performance of the Audit Committee using several indicators, including the Committee's activeness in performing its duties, attendance at meetings, quality of documentation, and the recommendations provided. Based on these indicators, the Board of Commissioners concluded that the Audit Committee's performance throughout 2025 was satisfactory.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit Tahun 2025
Hingga akhir 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program pengembangan kompetensi bagi Komite Audit.

Audit Committee Competency Development Program in 2025
As of the end of 2025, the Company had not implemented any competency development programs for the Audit Committee.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan fungsi pengawasan, khususnya yang berkaitan dengan aspek nominasi dan penetapan remunerasi di lingkungan Perseroan. Dalam menjalankan perannya, komite ini bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan fungsi pengawasan, khususnya yang berkaitan dengan aspek nominasi dan penetapan remunerasi di lingkungan Perseroan. Dalam menjalankan perannya, komite ini bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE
The Nomination and Remuneration Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners established to assist in carrying out supervisory functions, particularly in matters related to nomination and remuneration within the Company. In performing its role, the Committee is directly accountable to the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Charter
In executing its duties, the Nomination and Remuneration Committee refers to a Charter prepared in accordance with applicable regulations. This Charter serves as the working guideline governing the scope of duties, authority, and procedures, ensuring that all activities are conducted professionally, independently, and objectively.

Peran dan Tanggung Jawab
A. Fungsi Nominasi
Dalam menjalankan fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki peran antara lain:
(-) Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait struktur dan komposisi Direksi serta Dewan Komisaris;
(-) Menyusun dan merekomendasikan kebijakan serta kriteria yang digunakan dalam proses nominasi;
Mengusulkan metode dan parameter penilaian kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
(-) Mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja berdasarkan indikator yang telah ditetapkan;
(-) Mengajukan program peningkatan kompetensi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
(-) Mengidentifikasi serta mengusulkan kandidat yang memenuhi kualifikasi untuk diangkat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris guna diajukan kepada RUPS.

Roles and Responsibilities
A. Nomination Function
In carrying out its nomination function, the Committee is responsible for:
(-) Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure and composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
(-) Formulating and recommending policies and criteria for the nomination process;
(-) Proposing methods and parameters for performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
(-) Assisting the Board of Commissioners in conducting performance evaluations based on established indicators;
(-) Recommending competency development programs for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
(-) Identifying and proposing qualified candidates for appointment as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).

B. Fungsi Remunerasi
Dalam aspek remunerasi, komite memiliki tanggung jawab untuk:
• Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi;
• Mendukung Dewan Komisaris dalam memastikan keselarasan antara tingkat remunerasi dengan kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

B. Remuneration Function In terms of remuneration, the Committee is responsible for:
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration structure, policies, and amounts;
- Assisting the Board of Commissioners in ensuring alignment between remuneration levels and the performance of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Komposisi Keanggotaan dan Masa Jabatan
Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya terdiri dari tiga orang anggota. Struktur keanggotaan tersebut meliputi seorang Ketua yang juga merangkap sebagai anggota dan berasal dari Komisaris Independen, serta anggota lainnya yang dapat berasal dari Dewan Komisaris, pihak independen di luar Perseroan, atau pejabat manajerial di bawah Direksi yang membidangi fungsi sumber daya manusia.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. J004/KEP-247/NKE/12.21, sebagai berikut:

Composition and Term of Office
Referring to Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014, the Nomination and Remuneration Committee must consist of at least three members. The structure includes a Chairman who also serves as a member and is an Independent Commissioner, along with other members who may come from the Board of Commissioners, independent external parties, or managerial officials under the Board of Directors responsible for human resources.

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee refers to the Board of Commissioners Decree No. J004/KEP-247/NKE/12.21, as follows:

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. J004/ KEP-247/ NKE/12.21, sebagai berikut:

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee refers to the Decree of the Board of Commissioners No. J004/KEP-247/NKE/12.21, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Periode Jabatan Term of Office
Drs. H. Ade Rahardja	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. J004/ KEP-247/ NKE/12.21 Tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Decree of the Board of Commissioners No. J004/KEP-247/ NKE/12.21 Concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee	Komisaris Independen Independent Commissioner	2024
Natsir Jafar	Anggota Member		-	
Yusuf Wiyono	Anggota Member		-	

Profil Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi
Profil lengkap Bapak Drs. H. Ade Rahardja selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee Membership Profile
Complete profile of Drs. H. Ade Rahardja as Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter.

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut ini adalah profil singkat dari masing-masing anggota:

Profile of Nomination and Remuneration Committee Members
All members of the Company's Nomination and Remuneration Committee are Indonesian Citizens (WNI). The following is a brief profile of each member:

Drs. H. Ade Rahardja

Ketua Komite Audit
Chairman Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 72 Tahun, berdomisili di DKI Jakarta.
Indonesian Citizen, 72 years old, domiciled in DKI Jakarta.



Informasi mengenai profil Drs. H. Ade Rahardja sudah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2024, halaman 81
Information regarding the profile of Drs. H. Ade Rahardja has been disclosed in the 2025 Annual Report, page 81



Natsir Jafar

Warga Negara Indonesia, 67 Tahun, berdomisili di DKI Jakarta.
Indonesian Citizen, 67 years old, domiciled in DKI Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Education Background

Bachelor of Econimics from Universitas Indonesia – Jakarta (1983)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak ada.

Perjalanan Karir
Career Path

Beliau pernah meniti karier di Kantor Akuntan Publik SGV Utomo hingga menjadi Manager Audit Earnst & Whinney (1979 – 1985), Manager Internal Audit Marathon Oil Co. – Production Sharing Contractor Pertamina (1985 – 1987), Chief Finance Officer anak perusahaan Bakrie Group (1987 – 1993), Direktur Pengembangan Usaha PT Ika Muda Holding Co. (1991 – 1993), Wakil Direktur Keuangan PT Bukaka SingTel International – KSO PT Telkom Tbk (2001 – 2004), Penasehat Finance & Business Hydropower PT PT Haji Kalla Group (2005 - 2009), Komite Audit PT Krakatau Steel Tbk (2010 – 2015), dan Komite Pengembangan Usaha & Pemantau Manajemen Risiko PT Krakatau Steel Tbk (2017 – 2022).

He once started his career with Public Accounting Firm SGV Utomo up as Audit Manager Earnst & Whinney (1979 – 1985), Internal Audit Manager Marathon Oil Co. – Pertamina Production Sharing Contractor (1985 – 1978), Chief Finance Officer Bakrie Group (1987 – 1991), Director of Business Development PT Ika Muda – Holding Co. (1991– 1993), Deputy Finance Director PT Bukaka SingTel International – KSO PT Telkom Tbk (2001 – 2004), Finance & Business Advisor Hydropower PT Haji Kalla Group (2005 – 2009), Audit Commitee PT Krakatau Steel Tbk (2010 – 2015), and Business Development & Risk Management Monitoring Commitee (2017 – 2022).



Yusuf Wiyono

Warga Negara Indonesia, 59 Tahun, berdomisili di DKI Jakarta.
Indonesian Citizen, 59 years old, domiciled in DKI Jakarta.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain.
Does not have concurrent positions in other companies.

Riwayat Pendidikan
Education Background

Master's Degree of Human Resource Management from PPM Management - Jakarta, 2021
Bachelor's Degree of Psychology from Gajah

Perjalanan Karir
Career Path

Beliau pernah menjabat sebagai Head Personalia Divisi HRC & GA PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2016), Manajer Biro Rekrutmen & Pengharkatan Korporat PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2019), General Manager SDM PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2023), dan Kepala Departemen Human Kapital PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (2023-sekarang).

He has served as Head of Personnel of the HRC & GA Division of PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2016), Manager of the Corporate Recruitment & Appreciation Bureau of PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2019), General Manager of HR of PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2023), and Head of the Human Capital Department of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (2023-present).

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan ditunjuk dan diberhentikan melalui Keputusan Dewan Komisaris Perseroan serta memiliki independensi sesuai dengan persyaratan dari Peraturan OJK dan juga Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan Perseroan.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee
The Company's Nomination and Remuneration Committee is appointed and dismissed through the Decree of the Company's Board of Commissioners and has independence in accordance with the requirements of OJK Regulations and also the Nomination and Remuneration Committee Charter that has been determined by the Company.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan uraian sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee meeting
During 2025, the Nomination and Remuneration Committee has held 4 (four) meetings with the following description:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran (%) Attendance
Drs. H. Ade Rahardja	Ketua Chairman	5	5	100%
Natsir Jafar	Anggota Member	5	5	100%
Yusuf Wiyono	Anggota Member	5	5	100%

Program Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025
Hingga akhir 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program pengembangan kompetensi bagi Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Competency Development Program for 2025
Until the end of 2025, the Company did not organize any competency development program for the Nomination and Remuneration Committee

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025
Selama 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kegiatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, serta telah memberikan rekomendasi-rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Report on the Implementation of Duties of the Nomination and Remuneration Committee for 2025
During 2025, the Nomination and Remuneration Committee has performed activities in line with its duties and responsibilities, and has provided recommendations to the Board of Commissioners.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung Direksi yang memegang peran penting dalam menjaga citra positif Perseroan dengan menjalin komunikasi yang efektif dan intensif antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, termasuk pihak regulator, mitra usaha, asosiasi usaha serta lembaga lain terkait aktivitas usaha Perseroan dalam tingkatan provinsi, nasional dan internasional.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 ("POJK 35/2014") tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, dan berdasarkan Surat Penunjukkan Sekretaris Perusahaan oleh Direksi No. 005-KTR/S.879/NKE/08-18, Perseroan telah menunjuk Almanda Pohan, ST sebagai Sekretaris Perusahaan.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors which plays an important role in maintaining the positive image of the Company by establishing effective and intensive communication between the Company and stakeholders, including regulators, business partners, business associations and other institutions related to the Company's business activities at the provincial, national and international levels.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 ("POJK 35/2014") concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, and based on Letter of Appointment of Corporate Secretary by Directors No. 005-KTR/S.879/ NKE/08-18, the Company has appointed Almanda Pohan, ST as Corporate Secretary.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
PROFILE OF CORPORATE SECRETARY



Almanda Pohan

Warga Negara Indonesia, 37 Tahun, berdomisili di DKI Jakarta.
Indonesian Citizen, 37 years old, domiciled in DKI Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan
Concurrent Position

Surat Penunjukan No. No. 05-KTR/S.879/NKE/08-18 sejak tahun 2018.
Appointment Letter No. No.005-KTR/S.879/NKE/08-18 since 2018.

Perjalanan Karir
Career Path

Sekretaris Dewan Komisaris Perseroan (2018 – sekarang)
Secretary to the Company's Board of Commissioners (2018 – now)
Sekretaris Perusahaan (2018 – sekarang)
Corporate Secretary (2018 – now)
Staf Public Relation Corporate (2010 – 2015)
Staff of Corporate Public Relations (2010 – 2015)
Staf Sekretaris Perusahaan (2015 – 2018)
Corporate Secretary Staff (2015 – 2018)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain.
Does not have concurrent positions in other companies.

Riwayat Pendidikan
Education Background

Sarjana Teknik Industri dari Universitas Bina Nusantara (2009)
Bachelor of Industrial Engineering from Bina Nusantara University (2009)

Tugas Dan Pelaksanaan Tugas 2025

Duties and Dutues Implementation In 2025

Pelaksanaan Tugas Implementation of tasks	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang- undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Following the development of the capital market, especially the laws and regulations that apply in the field of capital markets.	Mengikuti perkembangan peraturan di bidang pasar modal melalui berbagai media. Sekretaris Perusahaan juga selalu memantau informasi mengenai pasar modal melalui situs web yang disediakan regulator atau lembaga lain yang kompeten di bidang pasar modal. Keeping updated with the latest regulations in the capital market through various media. The Corporate Secretary also continually monitors information regarding the capital market through websites provided by regulators or other competent institutions in the capital market sector.
Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan terkait keterbukaan informasi kepada publik. Assisting the Board of Commissioners and Directors in implementing corporate governance regarding information disclosure to the public.	Menyampaikan laporan secara berkala dan insidentil kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, termasuk laporan keterbukaan informasi kepada publik serta tanggapan atas permintaan penjelasan dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Submitting periodic and incidental reports to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, including reports on information disclosure to the public as well as responses to requests for clarification from the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.
Sebagai penghubung/ contact person antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. As a liaison/contact person between the Company and the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange.	Mengelola Daftar Pemegang Saham, Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan, serta laporan lainnya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan Bursa Efek Indonesia. Managing the Register of Shareholders, quarterly and annual Financial Reports, as well as other reports to be submitted to the Board of Commissioners, the Financial Services Authority, and the Indonesia Stock Exchange.
Mempersiapkan dan mengkoordinir penyelenggaraan RUPS dan paparan publik. Preparing and coordinating the holding of GMS and public exposure.	Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan paparan publik. Organizing Annual GMS and public exposure.
Mengurus administrasi perusahaan dalam kaitannya dengan kewajiban-kewajiban kepada pemerintah dan swasta. Taking care of company administration in relation to obligations to the government and the private sector.	Mengadministrasikan setiap notulen pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi, beserta dokumen Perseroan lainnya yang berada dalam kendali. Administering every minutes of meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors meetings, along with other Company documents that are under control.
Memberikan informasi tentang hal-hal Perseroan, sebagaimana yang tertulis dalam Profil Perseroan, kepada masyarakat yang memerlukan, terutama kepada calon investor dan Pemegang Saham. Providing information about Company matters, as written in the Company Profile, to the public in need, especially to potential investors and Shareholders.	Menyelenggarakan paparan publik dan melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Organizing public exposure and reporting it to the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan Tips & Trik Penyampaian Laporan Rutin Emiten yang diadakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), Seminar Penguatan Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Tercatat dalam Rangka Mendukung Pertumbuhan Perekonomian dan Pasar Modal Indonesia yang diadakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI), Finance for Non-Finance and Governance yang diadakan oleh Universitas Indonesia, serta pelatihan-pelatihan online yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Corporate Secretary Competency Development Program for 2024

In 2024, the Corporate Secretary participated in Tips & Tricks for Submitting Regular Issuer Reports held by the Indonesian Issuers Association, Seminar on Strengthening the Quality of Financial Reporting of Listed Companies in the Context of Supporting Economic Growth and the Indonesian Capital Market held by the Indonesian Accountants Association in collaboration with the Indonesian Stock Exchange, Finance for Non-Finance and Governance held by the University of Indonesia, as well as online trainings held by the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority

No	Tanggal Penyampaian Description	Jenis Pelaporan Type of Reporting	
1	16 Januari 2025 January 16, 2025	Perdagangan Karbon Internasional International Carbon Trading	Bursa Efek Indonesia
2	22 Januari 2025 January 22, 2025	Sosialisasi ESG Reporting ESG Reporting Socialization	Bursa Efek Indonesia
3	18 Maret 2025 March 18, 2025	ESG disclosures: Why and How Should Companies Identify Nature-related Risks and Opportunities?	Bursa Efek Indonesia
4	17 Maret 2025 March 17, 2025	Workshop Project Management Plan (PMP) Lokakarya Rencana Manajemen Proyek	Internal
5	6 Mei 2025 Mei 6, 2025	Sosialisasi Annual Report Award 2025 Annual Report Award 2025 Socialization	Bursa Efek Indonesia
6	14 Mei 2025 14 Mei, 2025	Sosialisasi Perubahan Peraturan Bursa Nomor I-P tentang Pencatatan Waran Terstruktur Socialization of IDX Regulation Amendment No. I-P on Structured Warrant Listing	Bursa Efek Indonesia
7	23 Juli 2025 Juli 23, 2025	Indonesia ESG Leaders Forum (IELF) 2025	Center for Environmental, Social, and Governance Studies (CESGS)
8	25 September 2025 September 25, 2025	“Introductory to Investor Relations”	Bursa Efek Indonesia
9	23 September 2025 September 23, 2025	Webinar IDX–UN SSE: “Workshop on IFRS Sustainability Standards”	Bursa Efek Indonesia
10	1 Oktober 2025 October 1, 2025	Webinar "From Policy to Impact: Best Practice in ESG Journey"	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Associaton)
11	1 Oktober 2025 October 1, 2025	Carbon Talk 3.0 - Leading Change that Restores Nature and Empowers Communities	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Associaton)
12	14 Oktober 2025 October 14, 2025	The 11th Indonesian Finance Association International Conference	Bursa Efek Indonesia
13	29 Oktober 2025 October 29, 2025	Webinar "Integrasi Cyber Security dalam Good Corporate Governance (GCG): Peran Penting Corporate Secretary"	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Associaton)
14	18 November 2025 November 18, 2025	CEO Networking 2025 “Managing Global Trade and Empowering Business Strategy”	Bursa Efek Indonesia

No	Tanggal Penyampaian Description	Jenis Pelaporan Type of Reporting	
15	6 November 2025 November 6, 2025	Awareness SMAP ISO37001:2025	Internal
16	20 November 2025 January 22, 2025	Webinar "Media Handling 4.0: Peran Corporate Secretary dalam Era AI dan Reputasi Digital"	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Associaton)
17	2 Desember 2025 December 2, 2025	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan”	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Associaton)
18	1 Desember 2025 December 1, 2025	Webinar "Membangun Sistem Whistleblowing yang Efektif dan Berintegritas Berbasis ISO 37002:2021	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Associaton)
19	30-31 Juli 2025 July 30-31, 2025	Leadership Communication Program	Talk Inc
20	17-18 Desember 2025 December 17-18, 2025	Pelatihan Wawasan Kebangsaan	Lemhanas RI/ CIDES-ICMI
21	6 November 2025 November 6, 2025	Awareness ISO 37001 : 2025 SMAP	Smaragdina Academy

Keterbukaan Informasi Dan Laporan Kepatuhan
Sekretaris Perusahaan senantiasa berupaya memenuhi kewajiban penyampaian keterbukaan informasi kepada publik serta laporan kepatuhan kepada regulator, baik kepada Otoritas Jasa Keuangan maupun Bursa Efek Indonesia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan penyampaian laporan keterbukaan informasi dan laporan berkala Perseroan kepada regulator secara tepat waktu dan sesuai ketentuan. Tabel Rekapitulasi Pelaporan Perseroan Tahun 2025 kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia disajikan pada bagian berikutnya dalam Laporan Tahunan ini.

Information Disclosure and Compliance Reporting
The Corporate Secretary continuously strives to fulfill the Company’s obligations in disclosing information to the public and submitting compliance reports to regulators, including the Otoritas Jasa Keuangan and Bursa Efek Indonesia, in accordance with the prevailing laws and regulations. Throughout 2025, the Corporate Secretary has ensured the timely and compliant submission of information disclosure reports and periodic reports of the Company to the regulators. The Recapitulation Table of the Company’s Reporting to the regulators for 2025 is presented in the following section of this Annual Report.

Perihal	Tanggal Pembuatan
Laporan Hasil Public Expose 2025 Annual Public Expose Report	19-12-2025
Penyampaian Materi Public Expose – Tahunan Submission of Annual Public Expose Materials	12-12-2025
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Securities Holder Registration Report	08-12-2025
Rencana Penyelenggaraan Public Expose – Tahunan Plan for Annual Public Expose Implementation	03-12-2025
Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Explanation of Transaction Volatility	14-11-2025

Perihal	Tanggal Pembuatan
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Securities Holder Registration Report	06-11-2025
Penjelasan Perseroan atas Perubahan ≥20% Total Liabilitas Explanation on Changes ≥20% of Total Liabilities	05-11-2025
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Securities Holder Registration Report	06-10-2025
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Securities Holder Registration Report	08-09-2025
Laporan Penunjukan/Perubahan Akuntan Publik Report on Appointment/Change of Public Accountant	20-08-2025
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Securities Holder Registration Report	07-08-2025
Permintaan Penjelasan Emiten Request for Explanation from Issuer	17-07-2025
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Securities Holder Registration Report	07-07-2025
Risalah RUPS Tahunan Minutes of Annual GMS	26-06-2025
Laporan Realisasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik Realization Report of Public Accountant Services	23-06-2025
Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Explanation of Transaction Volatility	18-06-2025
Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Submission of Proof of RUPS Announcement	10-06-2025
Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Summary of Annual GMS Minutes	05-06-2025
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Securities Holder Registration Report	05-06-2025
Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Submission of Proof of RUPS Invitation Announcement	09-05-2025
Pemanggilan RUPS Tahunan Invitation of Annual GMS	09-05-2025
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Securities Holder Registration Report	07-05-2025
Permintaan Penjelasan Emiten Request for Explanation from Issuer	05-05-2025
Penyampaian Laporan Tahunan & ESG Submission of Annual & ESG Report	30-04-2025
Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi Change in Nomination and Remuneration Committee	29-04-2025

Perihal	Tanggal Pembuatan
Perubahan Komite Audit Change in Audit Committee	29-04-2025
Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Submission of Proof of RUPS Notification Announcement	24-04-2025
Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan Notification of Annual GMS Plan	24-04-2025
Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Submission of Annual Financial Statements	04-04-2025
Laporan Penunjukan/Perubahan Akuntan Publik Report on Appointment/Change of Public Accountant	18-02-2025
Group Issuer Confirmation Konfirmasi Emiten Grup	21-01-2025
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Securities Holder Registration Report	09-01-2025

UNIT AUDIT INTERNAL (UAI)

Unit Audit Internal (UAI) merupakan fungsi yang bersifat independen dan memiliki peran dalam melakukan penilaian atas kecukupan sistem pengendalian internal, efektivitas manajemen risiko, serta tingkat kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan internal dan ketentuan peraturan yang berlaku. Dalam struktur organisasi, UAI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan menjalankan koordinasi dengan Komite Audit. Melalui aktivitas audit internal, UAI memastikan bahwa seluruh proses operasional Perseroan dilaksanakan sesuai dengan prosedur, kebijakan, serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Selain menjalankan fungsi pemeriksaan, UAI juga memberikan masukan dan rekomendasi kepada manajemen sebagai upaya perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi operasional Perseroan.

Pedoman Kerja UAI

Pelaksanaan fungsi UAI berlandaskan pada pedoman kerja yang disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 mengenai pembentukan dan penyusunan piagam Unit Audit Internal. Pedoman tersebut mengatur prinsip dasar, ruang lingkup tugas, serta standar pelaksanaan audit internal sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

INTERNAL AUDIT UNIT (IAU)

The Internal Audit Unit (IAU) is an independent function responsible for evaluating the adequacy of internal control systems, the effectiveness of risk management, and the Company's compliance with internal policies and applicable regulations. Within the organizational structure, the IAU reports directly to the President Director and coordinates with the Audit Committee. Through its internal audit activities, the IAU ensures that all Company operations are conducted in accordance with procedures, policies, and Good Corporate Governance (GCG) principles.

In addition to its assurance function, the IAU provides recommendations to management as part of continuous improvement efforts to enhance transparency, accountability, and operational efficiency.

The IAU Manual

The IAU operates based on a charter established in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the establishment and preparation of the Internal Audit Unit charter. This charter outlines fundamental principles, scope of duties, and internal audit standards.

Struktur dan Kedudukan UAI

Unit Audit Internal berada di bawah garis koordinasi Direktur Utama untuk menjaga independensi serta efektivitas pelaksanaan tugasnya, dengan tetap menjalin hubungan kerja yang sinergis dengan Komite Audit. UAI dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris atau Komite Audit.
Dalam pelaksanaan tugasnya, UAI bertanggung jawab atas penyusunan rencana audit, pelaksanaan kegiatan audit dan evaluasi, serta penyampaian laporan hasil audit kepada manajemen dan pihak terkait. Kejelasan struktur ini mendukung peran UAI dalam memastikan kepatuhan, efektivitas pengendalian internal, serta optimalisasi kinerja operasional Perseroan sesuai prinsip Good Corporate Governance (GCG).

Wewenang Unit Audit Internal

UAI memiliki kewenangan untuk menjalankan fungsi pengawasan secara independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam hal ini, UAI diberikan akses penuh terhadap seluruh data, dokumen, dan informasi yang relevan dengan kegiatan operasional Perseroan yang diperlukan dalam proses audit.

Selain itu, UAI berhak melakukan pemeriksaan, konfirmasi, serta meminta penjelasan dari unit kerja terkait guna memastikan bahwa seluruh aktivitas telah sesuai dengan kebijakan internal dan regulasi yang berlaku.
Sertifikasi Profesi UAI

Sertifikasi Profesi UAI

Para auditor yang tergabung dalam UAI telah memiliki sertifikasi profesional yang mendukung peningkatan kompetensi dalam menjalankan tugasnya. Kepemilikan sertifikasi tersebut memperkuat kapabilitas auditor dalam melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal, memastikan kepatuhan terhadap peraturan, serta menyampaikan rekomendasi yang objektif dan bernilai tambah. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga profesionalisme dan kualitas fungsi audit internal sebagai bagian dari implementasi GCG.

Rapat Unit Audit Internal

Kebijakan Rapat

UAI dapat menyelenggarakan rapat secara berkala, baik secara internal maupun bersama Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, serta auditor eksternal, sesuai dengan kebutuhan organisasi.

The IAU Structure And Position

The Internal Audit Unit operates under the coordination of the President Director to ensure independence and the effective execution of its duties, while maintaining a synergistic working relationship with the Audit Committee. The IAU is led by the Head of Internal Audit, who is appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners or the Audit Committee.

In carrying out its responsibilities, the IAU is accountable for preparing audit plans, conducting audit and evaluation activities, and delivering audit reports to management and relevant parties. This clear structure supports the IAU's role in ensuring compliance, strengthening internal control effectiveness, and optimizing the Company's operational performance in accordance with Good Corporate Governance (GCG) principles.

Authority of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit (IAU) has the authority to perform its supervisory function independently in accordance with applicable regulations. In this regard, the IAU is granted full access to all data, documents, and information relevant to the Company's operational activities required for the audit process.

In addition, the IAU has the right to conduct examinations, confirmations, and request explanations from relevant business units to ensure that all activities comply with internal policies and applicable regulations..

IAU Professional Certification

The auditors within the Internal Audit Unit (IAU) hold professional certifications that enhance their competencies in performing their duties. These certifications strengthen the auditors' capabilities in evaluating internal control systems, ensuring regulatory compliance, and delivering objective, value-added recommendations.

This reflects the Company's commitment to maintaining professionalism and the quality of the internal audit function as part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

Internal Audit Unit Meetings

Meeting Policyhe

Internal Audit Unit (IAU) may conduct meetings on a regular basis, both internally and jointly with the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, and external

Pelaksanaan Rapat
Dalam pelaksanaannya, UAI melakukan koordinasi melalui rapat dengan manajemen, Komite Audit, maupun auditor eksternal guna memastikan sinergi dalam pelaksanaan fungsi pengawasan. Setiap rapat didokumentasikan dalam bentuk risalah yang memuat pembahasan utama, keputusan yang dihasilkan, serta tindak lanjut yang diperlukan.

Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas koordinasi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pelaksanaan fungsi audit internal.

Pengembangan Kompetensi UAI
Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan belum melaksanakan program khusus terkait peningkatan kompetensi bagi Unit Audit Internal. Namun demikian, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan kapasitas dan kemampuan tim audit internal pada periode berikutnya sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas tata kelola perusahaan.

Meeting Implementation
In practice, the IAU coordinates through meetings with management, the Audit Committee, and external auditors to ensure synergy in the execution of its supervisory function. Each meeting is documented in minutes that capture key discussions, decisions made, and required follow-up actions.

This policy aims to enhance coordination effectiveness, transparency, and accountability in the implementation of the internal audit function.

IAU Competency Development
As of the end of 2025, the Company has not implemented a specific program for enhancing the competencies of the Internal Audit Unit. Nevertheless, the Company remains committed to developing the capacity and capabilities of the internal audit team in the upcoming period as part of its efforts to improve the quality of corporate governance.



Ir. Hendri Noor Budiyanto

Warga Negara Indonesia, 66 Tahun, berdomisili di DKI Jakarta.
Indonesian Citizen, 68 years old, domiciled in DKI Jakarta.

Perjalanan Karir
Career Path

Administrasi Kontrak dan Manajemen Risiko (2021 – sekarang)
Contract Administration and Risk Management (2021 – present)
Kepala Departemen Operasi (2018 - 2021)
CHead of Operations Department (2018 - 2021)
Kepala Cabang (2017 – 2018)
Branch Manager (2017 – 2018)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain.
Does not have concurrent positions in other companies.

Riwayat Pendidikan
Education Background

Sarjana Teknik Sipil Universitas Gajah Mada (1982)
Bachelor of Civil Engineering, Gajah Mada University (1982)

Tugas Dan Pelaksanaan Tugas 2025
Duties and Dutues Implementation In 2025

Pelaksanaan Tugas Implementation of tasks	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan. Developing and implementing an annual internal audit plan.	Rencana kerja Audit Internal 2025 telah mendapatkan persetujuan Direktur Utama serta telah dilaksanakan sepenuhnya oleh Audit Internal. The 2024 Internal Audit work plan has been approved by the President Director and has been fully implemented by Internal Audit.
Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies.	Sistem pengendalian internal senantiasa dievaluasi untuk mengukur tingkat efektivitas pelaksanaannya setiap semester. The internal control system is constantly evaluated to measure the effectiveness of its implementation every semester.
Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya. Examining and assessing efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.	• Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan operasional pada masing- masing bidang, yaitu keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, operasional, pemasaran, serta teknologi informasi; Evaluating the implementation of operational activities in each field, namely finance, accounting, human resources, operations, marketing, and information technology; Melaksanakan cash count dan rekonsiliasi bank guna memastikan kas terkontrol dengan baik; Performing cash counts and bank reconciliations to ensure cash is well controlled; • Meninjau stock opname terhadap persediaan; Reviewing stock taking of inventory; • Mengkaji efisiensi atas penggunaan jumlah bahan baku terhadap output produksi; Assessing the efficiency of the use of raw materials for production output; • Memantau dan mengevaluasi bahan bakar minyak; Monitorong and evaluating fuel oil; • Memeriksa penjualan/distribusi dan piutang usaha; Examining sales/distribution and accounts receivable; • Memeriksa pembelian dan utang usaha; dan Examining purchases and accounts payable; and • Memeriksa Laporan Keuangan. Checking Financial Statements.
Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Making a report on the results of the audit and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.	Mengadakan pembahasan atas temuan dan rekomendasi perbaikan dengan masing- masing manajer Perseroan. Conducting discussions on findings and recommendations for improvement with each of the Company's managers.
Bekerja sama dengan Komite Audit. Cooperating with the Audit Committee.	Program untuk meningkatkan mutu kegiatan audit telah dilaksanakan di tahun 2025. Programs to improve the quality of audit activities have been implemented in 2024.

AKUNTAN PUBLIK

Dewan Komisaris selaku pemegang hak substitusi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik, berdasarkan keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 4 Juni 2025, telah memilih dan menetapkan Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Independensi

Independensi akuntan publik merupakan prinsip fundamental yang menjamin auditor dapat menjalankan tugas pemeriksaan secara objektif, tidak memihak, serta bebas dari benturan kepentingan. Prinsip ini sangat penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit dapat dipercaya dan dijadikan dasar pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan.

Independensi mencakup dua aspek utama, yaitu independensi dalam fakta, yang berarti auditor benar-benar bebas dari pengaruh pihak mana pun, serta independensi dalam penampilan, yaitu auditor harus terlihat independen di mata publik.

Beberapa kondisi yang dapat mengancam independensi auditor antara lain adanya hubungan keuangan atau hubungan pribadi dengan klien, pemberian jasa non-audit tertentu, serta tekanan dari pihak klien dalam proses audit. Oleh karena itu, akuntan publik wajib mematuhi kode etik profesi, menerapkan rotasi audit secara berkala, serta berada di bawah pengawasan regulator yang berwenang, seperti Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pemeriksa Keuangan.

Tanpa adanya independensi, keandalan laporan keuangan dapat diragukan dan berpotensi menyesatkan pengguna laporan keuangan.

Biaya Akuntan Publik

Total biaya audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp472.500.000.

Jasa Atestasi Lain Yang Diberikan Selama Tahun 2025

Selama tahun 2025, akuntan publik juga memberikan jasa atestasi lainnya, yang meliputi pemeriksaan laporan keuangan prospektif, reviu laporan keuangan, audit kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta evaluasi atas sistem pengendalian internal Perseroan.

PUBLIC ACCOUNTING

The Board of Commissioners, acting under its delegated authority to appoint a Public Accounting Firm, based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) held on June 4, 2025, has appointed Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2025.

Independence

The independence of the public accountant is a fundamental principle that ensures auditors can perform their duties objectively, impartially, and free from conflicts of interest. This principle is essential to ensure that audited financial statements are reliable and can serve as a basis for decision-making by stakeholders.

Independence consists of two main aspects: independence in fact, meaning the auditor is truly free from any influence, and independence in appearance, meaning the auditor must be perceived as independent by the public.

Several conditions may threaten auditor independence, including financial or personal relationships with clients, the provision of certain non-audit services, and pressure from clients during the audit process. Therefore, public accountants are required to comply with professional codes of ethics, implement periodic audit rotation, and remain under the supervision of authorized regulators such as the Financial Services Authority (OJK) and the Supreme Audit Agency (BPK).

Without independence, the reliability of financial statements may be questioned and could potentially mislead users.

Public Accountant Fees

The total audit fee for the Company's financial statements for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp472,500,000.

Other Attestation Services Provided in 2025

During 2025, the public accountant also provided other attestation services, including the examination of prospective financial statements, reviews of financial statements, compliance audits with laws and regulations, and evaluations of the Company's internal control systems.

Selain itu, auditor juga memberikan asurans atas laporan keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta atestasi atas informasi non-keuangan seperti sistem TI dan indikator kinerja tertentu. Semua layanan ini tetap mengutamakan independensi agar hasilnya dapat dipercaya dan bermanfaat bagi pemangku kepentingan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan telah membangun dan menerapkan sistem pengendalian internal yang menyeluruh serta terintegrasi di seluruh tingkat organisasi, dengan melibatkan peran aktif Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Sistem ini dirancang untuk mendukung manajemen dalam memastikan keandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, efektivitas pengelolaan risiko, peningkatan efisiensi operasional, serta perlindungan aset Perseroan.

Setiap organ dalam Perseroan memiliki peran yang terdefinisi dengan jelas dalam implementasi sistem tersebut. Direksi bersama unit kerja terkait bertanggung jawab atas perancangan dan pelaksanaan pengendalian di seluruh lini organisasi, sementara Unit Audit Internal menjalankan fungsi independen dalam melakukan pengujian dan evaluasi atas efektivitas sistem. Di sisi lain, Dewan Komisaris dan Komite Audit melakukan pengawasan secara berkelanjutan guna memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan secara optimal dan selaras dengan prinsip Good Corporate Governance (GCG).

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Perseroan telah melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi baik terkait aspek keuangan maupun non-keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku, melalui publikasi di media massa serta situs resmi Perseroan.

Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan

Sepanjang tahun 2025, seluruh kegiatan usaha Perseroan telah dijalankan dengan mengacu dan mematuhi ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku.

Kerangka Sistem Pengendalian Internal

Dalam penerapannya, sistem pengendalian internal Perseroan mengacu pada kerangka kerja yang umum digunakan, seperti COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission), yang mencakup lima komponen utama, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta kegiatan pemantauan.

In addition, the public accountant provided assurance services on sustainability reports covering environmental, social, and governance aspects, as well as attestation on non-financial information, including information technology systems and certain performance indicators. All these services were carried out while upholding the principle of independence to ensure that the results are reliable and beneficial for stakeholders.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company has established and implemented a comprehensive and integrated internal control system across all levels of the organization, involving the active roles of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees. This system is designed to support management in ensuring the reliability of financial reporting, compliance with applicable regulations, effectiveness of risk management, improvement of operational efficiency, and protection of the Company's assets.

Each organ within the Company has clearly defined roles in the implementation of this system. The Board of Directors, together with relevant work units, is responsible for designing and implementing controls across all organizational lines, while the Internal Audit Unit performs an independent function in testing and evaluating the effectiveness of the system. Meanwhile, the Board of Commissioners and the Audit Committee conduct continuous oversight to ensure that the internal control system operates optimally and in line with Good Corporate Governance (GCG) principles.

Financial and Operational Control

The Company has fulfilled its obligation of information disclosure, both financial and non-financial, in accordance with applicable regulations, through publications in mass media and the Company's official website.

Compliance with Laws and Regulations

Throughout 2025, all of the Company's business activities were carried out in accordance with and in compliance with applicable laws and regulations.

Internal Control System Framework

In its implementation, the Company's internal control system refers to commonly used frameworks such as COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission), which consists of five main components: control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities.

Lingkungan pengendalian mencerminkan nilai, etika, dan budaya kerja yang mendukung efektivitas sistem. Proses penilaian risiko dilakukan untuk mengidentifikasi serta menganalisis potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan. Aktivitas pengendalian diwujudkan melalui kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memitigasi risiko, termasuk pemisahan fungsi dan pengamanan aset. Sementara itu, aspek informasi dan komunikasi memastikan tersedianya data yang akurat dan relevan bagi pengambilan keputusan. Pemantauan dilakukan secara berkesinambungan melalui audit internal dan evaluasi manajemen guna menjaga efektivitas sistem secara keseluruhan.

The control environment reflects the values, ethics, and work culture that support system effectiveness. The risk assessment process is conducted to identify and analyze potential risks that may hinder the achievement of the Company's objectives. Control activities are implemented through policies and procedures designed to mitigate risks, including segregation of duties and asset safeguarding. Meanwhile, information and communication ensure the availability of accurate and relevant data for decision-making. Monitoring is carried out continuously through internal audits and management evaluations to maintain the overall effectiveness of the system.

Dengan penerapan kerangka tersebut, Perseroan berupaya meningkatkan transparansi, meminimalkan risiko penyimpangan, serta memastikan efisiensi operasional dan kepatuhan terhadap regulasi.

Through the implementation of this framework, the Company strives to enhance transparency, minimize the risk of irregularities, and ensure operational efficiency and regulatory compliance.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal

Kesesuaian sistem pengendalian internal mencerminkan tingkat kecocokan antara desain sistem dengan kebutuhan, karakteristik bisnis, serta risiko yang dihadapi Perseroan. Sistem ini dirancang agar selaras dengan kompleksitas usaha, ketentuan regulasi, serta standar tata kelola yang berlaku.

Conformity of the Internal Control System

The conformity of the internal control system reflects the alignment between the system design and the Company's needs, business characteristics, and risk profile. The system is designed to be in line with the complexity of operations, regulatory requirements, and applicable governance standards.

Penilaian atas kesesuaian tersebut dilakukan melalui pemantauan berkelanjutan, audit internal, serta evaluasi manajemen. Apabila ditemukan kelemahan atau ketidaksesuaian, Perseroan melakukan langkah perbaikan dan penyesuaian agar sistem tetap relevan dan efektif dalam mengelola risiko. Dengan sistem yang selaras, Perseroan dapat meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, serta perlindungan terhadap aset.

The assessment of such conformity is carried out through continuous monitoring, internal audits, and management evaluations. If weaknesses or misalignments are identified, the Company undertakes corrective actions and adjustments to ensure that the system remains relevant and effective in managing risks. With a well-aligned system, the Company can enhance operational efficiency, transparency, and asset protection.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2025

Penilaian atas efektivitas sistem pengendalian internal pada tahun 2025 dilakukan untuk memastikan bahwa sistem yang diterapkan mampu mendukung pencapaian tujuan perusahaan, mengelola risiko secara optimal, serta menjamin kepatuhan terhadap regulasi. Proses evaluasi mencakup kegiatan pemantauan berkelanjutan, audit internal, serta penelaahan oleh manajemen, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System in 2025

The evaluation of the effectiveness of the internal control system in 2025 was conducted to ensure that the system supports the achievement of corporate objectives, manages risks optimally, and ensures compliance with regulations. The evaluation process includes continuous monitoring, internal audits, and reviews by management, the Board of Commissioners, and the Audit Committee.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik dalam menjaga keandalan pelaporan keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, serta melindungi aset Perseroan. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa area yang memerlukan penyempurnaan, khususnya dalam penyesuaian terhadap perkembangan teknologi dan dinamika regulasi. Sebagai tindak lanjut, Perseroan berkomitmen untuk memperkuat fungsi pemantauan, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, serta mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam sistem pengendalian.

The evaluation results indicate that the internal control system has been functioning effectively in maintaining the reliability of financial reporting, improving operational efficiency, and safeguarding the Company's assets. Nevertheless, there are still areas that require improvement, particularly in adapting to technological developments and regulatory changes. As a follow-up, the Company is committed to strengthening monitoring functions, enhancing human resource competencies, and optimizing the use of technology in the control system.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi menilai bahwa seluruh unit kerja di bawah koordinasinya telah menjalankan fungsi dan tanggung jawab secara efektif dan efisien sepanjang tahun 2025. Peran Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal sebagai fungsi pendukung juga dinilai telah berjalan dengan baik, serta memberikan kontribusi signifikan dalam membantu Direksi melaksanakan tugas pengelolaan dan pengurusan Perseroan.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners

The Board of Directors assesses that all work units under its coordination have performed their duties and responsibilities effectively and efficiently throughout 2025. The roles of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit as supporting functions are also considered to have been carried out effectively and to have made significant contributions in assisting the Board of Directors in managing and administering the Company.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko mencerminkan upaya perusahaan dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola berbagai risiko yang dapat memengaruhi kinerja bisnis. Risiko utama yang dihadapi mencakup aspek keuangan, operasional, regulasi, pasar, serta lingkungan, sosial, dan tata kelola. Untuk mengatasinya, perusahaan menerapkan strategi mitigasi seperti diversifikasi portofolio, peningkatan keamanan siber, serta audit berkala. Evaluasi risiko dilakukan secara berkala melalui komite khusus dan sistem manajemen berbasis teknologi. Transparansi dalam pelaporan risiko menjadi kunci, dengan penyajian informasi yang jelas dan langkah mitigasi yang terukur guna memastikan keberlanjutan bisnis di tengah ketidakpastian.

RISK MANAGEMENT

Risk management reflects the Company's efforts to identify, analyze, and manage various risks that may affect business performance. The main risks faced include financial, operational, regulatory, market, as well as environmental, social, and governance aspects. To address these, the Company implements mitigation strategies such as portfolio diversification, enhancement of cybersecurity, and periodic audits. Risk evaluation is conducted regularly through dedicated committees and technology-based management systems. Transparency in risk reporting is key, with the presentation of clear information and measurable mitigation steps to ensure business sustainability amid uncertainty.

Profil Risiko Tahun 2025

Jenis risiko dalam kegiatan bisnis Perusahaan dan pengelolaan atas risiko tersebut sepanjang 2025 adalah sebagai berikut:

Risk Profile in 2025

The types of risks in the Company's business activities and the management of these risks throughout 2025 are as follows:



Groundbreaking Ceremony
Timor Leste Project

Jenis Risiko Type of Risk	Profil dan Mitigasi Risiko Risk Profile and Mitigation
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Dikendalikan dengan mengupayakan term pembayaran terbaik tehadap piutang maupun utang Perseroan, dan mengupayakan kredit cerukan yang dapat digunakan untuk keperluan darurat. Controlled by seeking the best payment terms for the Company's receivables and debts, and seeking overdraft credit that can be used for emergency purposes.
Risiko Harga Price Risk	Dikendalikan dengan mengupayakan kontrak jangka panjang, terutama untuk pengadaan komponen input yang krusial dan bernilai tinggi. Controlled by pursuing long-term contracts, especially for the procurement of input components that are crucial and of high value.
Risiko Keselamatan Kerja Occupational Safety Risk	Dikendalikan dengan penerapan standar kerja yang sesuai dengan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dan OHSAS 18001:2007. Controlled by implementing work standards in accordance with the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) and OHSAS 18001:2007.
Risiko Pencemaran Lingkungan Environmental Pollution Risk	Dikendalikan dengan penerapan standar kerja yang sesuai dengan sistem ISO 14001:2004 + Cor 1:2009. Controlled by implementing work standards in accordance with the ISO 14001:2004 + Cor 1:2009 system.
Risiko Mutu dan Waktu Pengerjaan Processing Time & Quality Risk	Dikendalikan dengan penerapan standar kerja yang sesuai dengan sistem ISO 14001:2004 + Cor 1:2009. Controlled by implementing work standards in accordance with the ISO 14001:2004 + Cor 1:2009 system.
Loss and Damage to Company Assets Risiko Kehilangan dan Kerusakan Aset Perusahaan	Dikendalikan dengan penerapan sistem pengendalian administrasi dan pemeriksaan serta perhitungan di lapangan secara berkala. Selain itu, Perseroan juga telah mengasuransikan sebagian besar asetnya. Controlled by the implementation of an administrative control system and periodic checks and calculations in the field. In addition, the Company has also insured most of its assets.
Risiko Proyek yang Dikerjakan Undertaken Project Risk	Dikendalikan dengan mengasuransikan konstruksi secara all risk. Controlled by insuring the construction in all risk
Risiko Tuntutan Pihak Ketiga Third Party Claims Risk	Dikendalikan dengan asuransi liabilitas pihak ketiga. Diken Controlled by third party liability insurance.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2025
Perseroan secara berkala melaksanakan evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan dengan melaksanakan audit berbasis risiko yang dilakukan oleh audit internal serta assessment yang dilaksanakan oleh internal. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan mampu mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko secara efektif sesuai dengan perkembangan kondisi usaha Perseroan.

An Overview of the Effectiveness of the Risk Management System in 2024
The Company periodically evaluates the effectiveness of its risk management system by conducting risk-based audits performed by internal audit as well as internal assessments. This evaluation aims to ensure that the implemented risk management system is able to effectively identify, manage, and mitigate risks in line with the evolving business conditions of the Company.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko
Direksi maupun Dewan Komisaris/Komite Audit meyakini bahwa sistem manajemen risiko Perseroan yang diterapkan saat ini sudah cukup efektif dalam mereduksi risiko-risiko usaha, operasional, dan keuangan yang telah diidentifikasi sebelumnya, serta mampu mengantisipasi potensi risiko-risiko baru yang mungkin timbul dan berdampak signifikan di masa mendatang.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the Adequacy of the
The Board of Directors as well as the Board of Commissioners/ Audit Committee believe that the Company's current risk management system has been sufficiently effective in mitigating previously identified business, operational, and financial risks, and is capable of anticipating potential new risks that may arise and have a significant impact in the future.

LITIGASI DAN PERKARA HUKUM TAHUN 2025

LITIGATION AND LEGAL CASES IN 2025

Masalah Hukum
Pada tanggal 25 Maret 2025, Mahkamah Agung Republik Indonesia telah mengabulkan permohonan Kasasi CNQC - NKE JV atas nomor perkara 584/K/PDT/2025. Dengan demikian putusan ini telah memiliki kekuatan hukum yang tetap (Inkracht van gewijsde).

legal Issues
On March 25, 2025, The Supreme Court of Republic Indonesia granted for Cassation Request of CNQC - NKE JV for the case register number 584/K/PDT/2025. As a result the decision has permanent legal force (Inkracht van gewijsde).





Gedung Fakultas Ekonomi Bisnis UNP
Padang, Sumatera Barat

SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mendapatkan sanksi administratif oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout the fiscal year 2025, the Corporation not administrative penalties imposed by Capital Market regulators and other relevant authorities.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki kebijakan Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Employee Stock Option (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen atau Management Stock Option Program (MSOP).

SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT IMPLEMENTED THE COMPANY

Until the end of 2025, the Company did not yet have an Employee Stock Option (ESOP) and Management Stock Option Program (MSOP) policy.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Situs Web

Perseroan menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjunjung prinsip keterbukaan informasi sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Dalam hal ini, Perseroan menyediakan akses yang luas bagi pemangku kepentingan, masyarakat, dan investor untuk memperoleh informasi terkait kegiatan dan kinerja Perseroan melalui situs resmi perusahaan di https://www.nusakonstruksi.com.

Melalui platform tersebut, Perseroan menyajikan berbagai informasi penting, termasuk data kinerja keuangan dalam lima tahun terakhir, publikasi siaran pers, kegiatan tanggung jawab sosial, laporan tahunan, laporan keuangan, informasi produk, serta berbagai aksi korporasi. Seluruh informasi tersebut disampaikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, guna menjangkau pemangku kepentingan secara lebih luas.

Untuk menjaga relevansi dan keakuratan informasi, Perseroan secara konsisten melakukan pembaruan konten pada situs web tersebut, sehingga seluruh pihak dapat memperoleh informasi terkini secara tepat waktu.

Pelaporan kepada Regulator

Selain melalui media digital, Perseroan secara berkesinambungan menyampaikan laporan kepada regulator secara tepat waktu dan akurat. Penyampaian informasi tersebut dilakukan melalui berbagai saluran, termasuk media komunikasi resmi, surat tercatat, serta sistem pelaporan elektronik (e-reporting) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan tetap mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Publikasi melalui Media Cetak

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keterbukaan informasi, Perseroan juga memanfaatkan media cetak dengan skala distribusi nasional untuk menyampaikan informasi penting kepada publik dan para pemangku kepentingan.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Website

The Company demonstrates a strong commitment to upholding the principle of information disclosure as part of the implementation of good corporate governance. In this regard, the Company provides broad access for stakeholders, the public, and investors to obtain information related to the Company's activities and performance through its official website at https://www.nusakonstruksi.com

.

Through this platform, the Company presents various important information, including financial performance data for the past five years, press releases, corporate social responsibility activities, annual reports, financial statements, product information, as well as various corporate actions. All such information is presented in two languages, namely Bahasa Indonesia and English, in order to reach a broader range of stakeholders.

To maintain the relevance and accuracy of information, the Company consistently updates the content on its website, enabling all parties to obtain the latest information in a timely manner.

Reporting to Regulators

In addition to digital media, the Company continuously submits reports to regulators in a timely and accurate manner. The submission of such information is carried out through various channels, including official communication media, registered mail, and electronic reporting systems (e-reporting) to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), in compliance with the prevailing laws and regulations.

Publication through Print Media

As part of its commitment to information disclosure, the Company also utilizes print media with nationwide distribution to convey important information to the public and stakeholders.

Siaran Pers

Perseroan turut menjaga transparansi melalui penerbitan siaran pers sebagai sarana komunikasi kepada publik. Sepanjang tahun 2025, siaran pers diterbitkan dalam rangka menyampaikan berbagai informasi penting, termasuk pada saat pelaksanaan kegiatan Public Expose Tahunan.

Informasi Langsung

Informasi lebih lengkap mengenai Perseroan juga dapat diperoleh secara lengkap dengan menghubungi kantor pusat Perseroan di alamat berikut:

Sekretaris Perusahaan
PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
ITS Tower Nifarro Park, Tower Office 20th Floor Jl. K.H. Guru Amin No. 18, Pasar Minggu Jakarta Selatan, Jakarta 12510
Telp : (021) 7221003, 7267603
Faksmile : (021) 7396580

Press Releases

The Company also maintains transparency through the issuance of press releases as a means of communication with the public. Throughout 2025, press releases were published to convey various important information, including during the Annual Public Expose activities.

Live Information

More comprehensive information regarding the Company can also be obtained by contacting the Company's head office at the following address:

Corporate secretary
PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
ITS Tower Nifarro Park, Tower Office 20th Floor Jl. K.H. Guru Amin No. 18, Pasar Minggu Jakarta Selatan, Jakarta 12510
Tel. : (021) 7221003, 7267603
Fax. : (021) 7396580

KODE ETIK

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan tidak hanya mengandalkan kekuatan finansial, tetapi juga menjadikan nilai-nilai moral dan etika bisnis sebagai landasan utama. Penerapan etika bisnis menjadi bagian integral dari praktik tata kelola perusahaan, yang menekankan pentingnya integritas, tanggung jawab, serta keselarasan dengan norma yang berlaku di masyarakat.

Perseroan meyakini bahwa keberlangsungan usaha tidak cukup hanya didukung oleh kepatuhan terhadap regulasi, namun juga membutuhkan kesadaran dan komitmen seluruh insan perusahaan dalam menjunjung tinggi etika dalam setiap aktivitas bisnis. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct) sebagai acuan bagi seluruh karyawan dalam bertindak dan mengambil keputusan secara profesional dan berintegritas.

Prinsip - prinsip Kode Etik dan Sosialisasinya

A. Etika Perusahaan Terhadap Pemegang Saham

Kepentingan Pemegang Saham adalah yang utama bagi Perseroan, oleh sebab itu Perseroan wajib:

- Mengupayakan penciptaan nilai tambah yang optimal, baik dari aspek finansial maupun non-finansial;
- Menyusun dan mencatat seluruh transaksi secara akurat sesuai standar akuntansi yang berlaku;
- Menyampaikan laporan secara lengkap, tepat waktu, dan dapat dipercaya;
- Menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten.

CODE OF CONDUCT

In conducting its business activities, the Company not only relies on financial strength but also upholds moral values and business ethics as its fundamental foundation. The implementation of business ethics is an integral part of corporate governance practices, emphasizing the importance of integrity, responsibility, and alignment with prevailing societal norms.

The Company believes that business sustainability cannot be supported solely by compliance with regulations, but also requires awareness and commitment from all employees to uphold ethical standards in every business activity. Therefore, the Company has established a Code of Conduct as a guideline for all employees to act and make decisions in a professional and ethical manner.

The Principles of the Code of Conduct and its Socialization

A. The Company's Code of Conduct Towards Shareholders

The interests of Shareholders are of the utmost importance to the Company, therefore the Company is required to:

a. Striving to create optimal value added, both from financial and non-financial aspects;
b. Preparing and recording all transactions accurately in accordance with applicable accounting standards; Provide complete, accurate and timely reports
c. Delivering reports in a complete, timely, and reliable manner;
d. Consistently implementing the principles of good corporate governance.

B. Etika Perusahaan terhadap Pelanggan

Dalam rangka menjaga reputasi, integritas dan kredibilitas Perseroan serta meningkatkan keharmonisan hubungan Perseroan dengan para pelanggan, Perseroan secara berkesinambungan wajib:
- Memberikan pelayanan yang adil dan tanpa diskriminasi;
- Menyediakan informasi yang jelas dan akurat;
- Menjamin kualitas layanan yang diberikan;
- Mengutamakan keselamatan, kenyamanan, serta keamanan lingkungan kerja;
- Menanggapi keluhan secara terbuka dan responsif;
- Menjalankan kegiatan usaha secara jujur dan profesional;
- Menjaga kerahasiaan data pelanggan sesuai ketentuan.

C. Etika Perusahaan terhadap Insan Perusahaan

Dalam rangka mewujudkan hubungan yang berkualitas, adil serta dapat mendorong intensitas dan kualitas partisipasi pekerja, Perseroan akan memperlakukan pekerja sebagai anggota Perseroan dengan adil. Perseroan wajib:
- Mematuhi ketentuan perjanjian kerja serta memastikan kesejahteraan karyawan;
- Menjalankan perjanjian kerja secara konsisten;
- Mencegah segala bentuk diskriminasi dan perlakuan tidak adil;
- Menyampaikan kebijakan perusahaan secara transparan;
- Memberikan kesempatan pengembangan karier berdasarkan kompetensi dan kinerja;
- Menerapkan sistem remunerasi dan penghargaan yang adil;
- Menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman;
- Memenuhi hak karyawan, termasuk setelah masa kerja berakhir.

B. The Company's Code of Conduct towards Customers

In order to maintain the reputation, integrity and credibility of the Company and improve the harmony of the Company's relationship with its customers, the Company is continuously obliged to:
a. Providing fair and non-discriminatory services;
b. Delivering clear and accurate information;
c. Ensuring the quality of services provided;
d. Prioritizing safety, comfort, and security in the work environment;
e. Responding to complaints in an open and responsive manner;
f. Conducting business activities in an honest and professional manner;
g. Maintaining the confidentiality of customer data in accordance with applicable regulations.

C. The Company's Code of Conduct towards Company Personnel

In order to create a quality, fair relationship that can encourage the intensity and quality of employee participation, the Company will treat its employees as members of the Company fairly. Company must:
a. Comply with work agreements in terms of worker welfare, healthy competence and provision of work facilities and infrastructure.
b. Hold work agreements consistently
c. Prevent discrimination, favoritism and the provision of special treatment outside the provisions that apply to certain workers and groups
d. Transparently inform company policies that affect the psychosocial and economic well-being of workers
e. Provide employment opportunities and career development to all employees in accordance with the achievements shown, qualifications and standards that have been set and encourage employees to exert their best potential and capabilities for the progress of the Company
f. Develop and implement a remuneration system and reward system

D. Etika Perusahaan terhadap Pemasok/Supplier

Perusahaan mengelola hubungan dengan jujur dan fair dalam berbisnis dengan supplier dengan cara:
- Kemitraan yang saling menguntungkan dan berkeadilan;
- Proses seleksi yang objektif berdasarkan kualitas, harga, dan integritas;
- Perlakuan yang sesuai dengan etika bisnis;
- Penyampaian informasi yang transparan dan relevan.

E. Etika Perusahaan terhadap mitra usaha

Hubungan antara Perseroan dengan mitra usaha dilandasi oleh prinsip kesetaraan, transparansi serta etika bisnis dengan cara:
- Keterbukaan, kesetaraan, dan bebas dari praktik yang tidak sehat;
- Penciptaan nilai tambah bersama;
- Pemberian kesempatan yang adil kepada seluruh calon mitra melalui proses yang objektif.

F. Etika Perusahaan terhadap mitra kerja

Dalam melaksanakan aktivitasnya, Perseroan tidak lepas dari kepentingan kegiatan dari institusi- institusi lainnya sesuai dengan ketentuan yang diperlukan sebagai mitra kerja. Terhadap mitra kerja Perseroan akan:
- Menjaga koordinasi yang baik untuk mendukung kelancaran kerja sama;
- Memberikan akses yang proporsional sesuai kebutuhan pelaksanaan tugas.

G. Etika Perusahaan terhadap anak perusahaan dan perusahaan afiliasi

- Membina dan mendukung pengembangan usaha entitas anak dan afiliasi;
- Menjaga hubungan sinergis untuk meningkatkan kinerja dan citra kelompok usaha;
- Menjalankan hubungan bisnis secara wajar dan saling menguntungkan.

D. The Company's Code of Conduct towards Suppliers/ Suppliers

The company manages relationships honestly and fairly in doing business with suppliers by:
- Striving to create optimal value added, both from financial and non-financial aspects;
- Preparing and recording all transactions accurately in accordance with applicable accounting standards;
- Delivering reports in a complete, timely, and reliable manner;
- Consistently implementing the principles of good corporate governance.

E. The Company's Code of Conduct towards business partners

The relationship between the Company and business partners is based on the principles of equality, transparency and business ethics by:
- Transparency, equality, and freedom from unfair practices;
- Joint value creation;
- Providing equal opportunities to all prospective partners through an objective process.

F. The Company's Code of Conduct towards work partners

In carrying out its activities, the Company cannot be separated from the interests of the activities of other institutions in accordance with the conditions required as partners. The Company's partners will:
- Maintains good coordination to support smooth collaboration;
- Provides proportional access in accordance with operational needs.

G. Etika Perusahaan terhadap anak perusahaan dan perusahaan afiliasi

- Fosters and supports the business development of subsidiaries and affiliates;
- Maintains synergistic relationships to enhance performance and the group's reputation;
- Conducts business relationships in a fair and mutually beneficial manner.

H. Etika Perusahaan terhadap Pemerintah

Pemerintah berkepentingan untuk menjalankan Good Governance dengan kebijakan dan peraturan yang dipatuhi oleh seluruh insan negara. Perseroan akan:
- Menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan hukum yang berlaku;
- Mengomunikasikan kebijakan yang relevan kepada pihak terkait;
- Menjunjung tinggi etika dalam setiap hubungan dengan instansi pemerintah.

I. Etika Perusahaan Terhadap Masyarakat dan Lingkungan

Perseroan akan mewujudkan tanggung jawab social sebagai wujud Good Corporate Citizenship
- Menjalankan kegiatan usaha secara etis dan bebas dari praktik yang tidak sehat;
- Membangun hubungan yang memberikan manfaat bagi masyarakat;
- Memberikan kesempatan yang setara dalam kegiatan usaha secara objektif.

Melalui penerapan kode etik ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dijalankan dengan integritas tinggi serta memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penegakan Kode Etik
Seluruh insan Perseroan, termasuk karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris, diwajibkan untuk menandatangani dan mematuhi Pedoman Etika dan Perilaku sejak awal bergabung serta mengimplementasikannya dalam aktivitas sehari-hari. Dalam pelaksanaannya, pengawasan terhadap kepatuhan kode etik diintegrasikan ke dalam sistem pengendalian internal, manajemen risiko, audit internal, proses asesmen, serta whistleblowing system. Sementara itu, penegakan disiplin atas pelanggaran dikelola melalui kebijakan sumber daya manusia, termasuk penerapan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI BAGI MANAJEMEN DAN KARYAWAN PERUSAHAAN

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum menerapkan program kompensasi jangka panjang dalam bentuk kepemilikan saham bagi manajemen dan karyawan, seperti Employee/ Management Stock Option Program. Kepemilikan saham yang dimiliki oleh individu dalam manajemen maupun karyawan dilakukan secara pribadi, sehingga Perseroan tidak memiliki informasi terkait skema opsi saham, periode pelaksanaan, kriteria peserta, maupun harga pelaksanaannya.

H. The Company's Code of Conduct towards the Government

The government has an interest in carrying out Good Governance with policies and regulations that are obeyed by all members of the state. The Company will:
- Conducts business activities in accordance with applicable laws and regulations;
- Communicates relevant policies to the appropriate parties;
- Upholds ethical standards in all interactions with government institutions.

I. The Company's Code of Conduct towards Society and the Environment

The Company will realize social responsibility as a form of Good Corporate Citizenship
- Conducts business activities ethically and free from unfair practices;
- Builds relationships that provide benefits to the community;
- Provides equal opportunities in business activities through objective processes.

Through the implementation of this code of conduct, the Company strives to ensure that all business activities are carried out with high integrity and deliver sustainable added value to all stakeholders.

Code of Conduct Enforcement
All Company personnel, including employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners, are required to sign and comply with the Code of Conduct from the beginning of their employment and to implement it in their daily activities. In practice, monitoring of compliance with the code of conduct is integrated into the internal control system, risk management, internal audit, assessment processes, and the whistleblowing system. Meanwhile, disciplinary enforcement for violations is managed through human resource policies, including the imposition of sanctions in accordance with applicable regulations.

COMPENSATION PROVISION POLICY FOR THE COMPANY'S MANAGEMENT AND EMPLOYEES

As of December 31, 2025, the Company has not implemented any long-term compensation program in the form of share ownership for management and employees, such as an Employee/ Management Stock Option Program. Share ownership held by individuals within management and employees is conducted on a personal basis; therefore, the Company does not have information regarding stock option schemes, exercise periods, participant criteria, or exercise prices.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN, DEWAN KOMISARIS, DAN DIREKSI

Perseroan tidak menetapkan kebijakan khusus yang mewajibkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaporkan kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham dalam jangka waktu tertentu setelah transaksi dilakukan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Perseroan telah mengembangkan sistem pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System) sebagai sarana untuk mendeteksi dan mengendalikan potensi kecurangan, pelanggaran kebijakan, pelanggaran kode etik, maupun ketidakpatuhan terhadap peraturan. Sistem ini memberikan ruang bagi karyawan maupun pihak terkait untuk menyampaikan laporan atau pengaduan atas indikasi pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Pengelolaan dan Mekanisme Pelaporan
Pengelolaan sistem pelaporan dilakukan oleh Unit Audit Internal. Laporan dapat disampaikan atas berbagai bentuk pelanggaran yang berpotensi merugikan Perseroan, baik secara finansial maupun non-finansial, termasuk tindakan penyimpangan dan perilaku tidak etis. Penyampaian laporan dapat dilakukan melalui email resmi Perseroan, yaitu:
- corporate@nusakonstruksi.com
- whistleblowing@nusakonstruksi.com

Perlindungan Pelapor
Perseroan menjamin perlindungan bagi setiap pelapor, antara lain dengan menjaga kerahasiaan identitas dan isi laporan, serta memberikan perlindungan dari segala bentuk tekanan, ancaman, maupun perlakuan yang merugikan. Bagi pelapor internal, Perseroan memastikan tidak adanya tindakan seperti pemutusan hubungan kerja, penurunan jabatan, diskriminasi, maupun pencatatan negatif dalam data kepegawaian.

Penanganan dan Realisasi Pengaduan
Setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku. Apabila didukung oleh bukti yang memadai, Perseroan akan mengambil tindakan tegas sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan maupun entitas anak.

Program Anti-Korupsi

Perseroan menyadari bahwa praktik korupsi dapat memberikan dampak signifikan terhadap keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mencegah dan memberantas segala bentuk korupsi melalui penerapan kebijakan yang konsisten di seluruh aktivitas operasional. Seluruh karyawan diwajibkan untuk mematuhi peraturan yang berlaku, termasuk ketentuan terkait pemberantasan tindak pidana korupsi.

EMPLOYEE, BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS SHARE HOLDING POLICY

The Company does not make a policy on share holding for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after holding or any change in ownership of the Company's shares.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company has developed a Whistleblowing System as a means to detect and control potential fraud, policy violations, breaches of the code of ethics, and non-compliance with regulations. This system provides a channel for employees and related parties to submit reports or complaints regarding indications of violations occurring within the Company.

Reporting Management and Mechanism
The reporting system is managed by the Internal Audit Unit. Reports may be submitted for various forms of violations that may potentially harm the Company, both financially and non-financially, including misconduct and unethical behavior. Reports can be submitted through the Company's official email addresses:
- corporate@nusakonstruksi.com
- whistleblowing@nusakonstruksi.com

Whistleblower Protection
The Company ensures protection for all whistleblowers by maintaining the confidentiality of their identity and report contents, as well as protecting them from any form of pressure, threats, or detrimental treatment. For internal whistleblowers, the Company guarantees that there will be no actions such as termination of employment, demotion, discrimination, or negative records in personnel data.

Complaint Handling and Follow-Up
Every report received will be followed up in accordance with applicable procedures. If supported by sufficient evidence, the Company will take firm action in accordance with prevailing laws and regulations. Throughout 2025, no violation reports were received by the Company or its subsidiaries.

Anti-Corruption Program
The Company recognizes that corruption practices may significantly impact business sustainability. Therefore, the Company is committed to preventing and eradicating all forms of corruption through the consistent implementation of policies across all operational activities. All employees are required to comply with applicable regulations, including provisions related to the eradication of corruption crimes.

Upaya Pencegahan dan Sosialisasi

Sebagai langkah preventif, Perseroan secara aktif menyosialisasikan Kode Etik kepada seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pembaruan terhadap kebijakan etika juga dikomunikasikan secara berkelanjutan guna meminimalkan potensi terjadinya pelanggaran. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan kegiatan sosialisasi anti-korupsi kepada seluruh karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, serta organ pendukung lainnya, dan tidak terdapat kasus korupsi yang terjadi.

Preventive Measures and Socialization

As a preventive measure, the Company actively disseminates the Code of Ethics to all stakeholders, both internal and external. Updates to ethical policies are also continuously communicated to minimize the potential occurrence of violations. Throughout 2025, the Company conducted anti-corruption socialization activities for all employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and other supporting organs, and no corruption cases occurred.

Kebijakan Persaingan Usaha Sehat

Perseroan menegaskan komitmennya untuk menjalankan kegiatan usaha secara kompetitif dan beretika, serta menolak segala bentuk praktik persaingan tidak sehat. Hal ini diwujudkan melalui kepatuhan terhadap regulasi, pengembangan produk dan layanan berkualitas, serta penghindaran praktik monopoli.

Fair Business Competition Policy

The Company affirms its commitment to conducting business activities in a competitive and ethical manner, and rejects all forms of unfair competition practices. This commitment is realized through regulatory compliance, the development of high-quality products and services, and the avoidance of monopolistic practices.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Perseroan menerapkan sistem pengadaan barang dan jasa yang transparan, efisien, dan akuntabel, dengan mengedepankan prinsip tata kelola yang baik serta menghindari konflik kepentingan.

Goods and Services Procurement Policy

The Company implements a transparent, efficient, and accountable procurement system for goods and services, prioritizing good corporate governance principles and avoiding conflicts of interest.

Prinsip dan Pelaksanaan Pengadaan

Seluruh proses pengadaan dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip efisiensi, keterbukaan, persaingan yang sehat, keadilan, dan akuntabilitas. Perseroan juga menjunjung tinggi nilai kejujuran dan profesionalisme dalam setiap tahapan pengadaan.

Pengelolaan proses ini berada di bawah Departemen Logistik yang bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, hingga pengelolaan aset. Tahapan pengadaan meliputi perencanaan kebutuhan, persiapan dokumen, proses seleksi penyedia, evaluasi dan negosiasi, penetapan pemenang, hingga pelaksanaan kontrak dan pengelolaan penggunaan barang/jasa.

Selain itu, proses pengadaan dilakukan secara terbuka dan kompetitif dengan melibatkan penyedia yang memenuhi kriteria. Perseroan juga menerapkan metode pelelangan serta strategic outsourcing, termasuk memberikan pelatihan kepada tenaga kerja mitra untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan proyek.

Procurement Principles and Implementation

All procurement processes are carried out based on the principles of efficiency, transparency, fair competition, fairness, and accountability. The Company also upholds honesty and professionalism at every stage of procurement.

This process is managed by the Logistics Department, which is responsible for planning, execution, and asset management. Procurement stages include needs planning, document preparation, supplier selection process, evaluation and negotiation, awarding of contracts, and contract execution as well as management of goods/services usage.

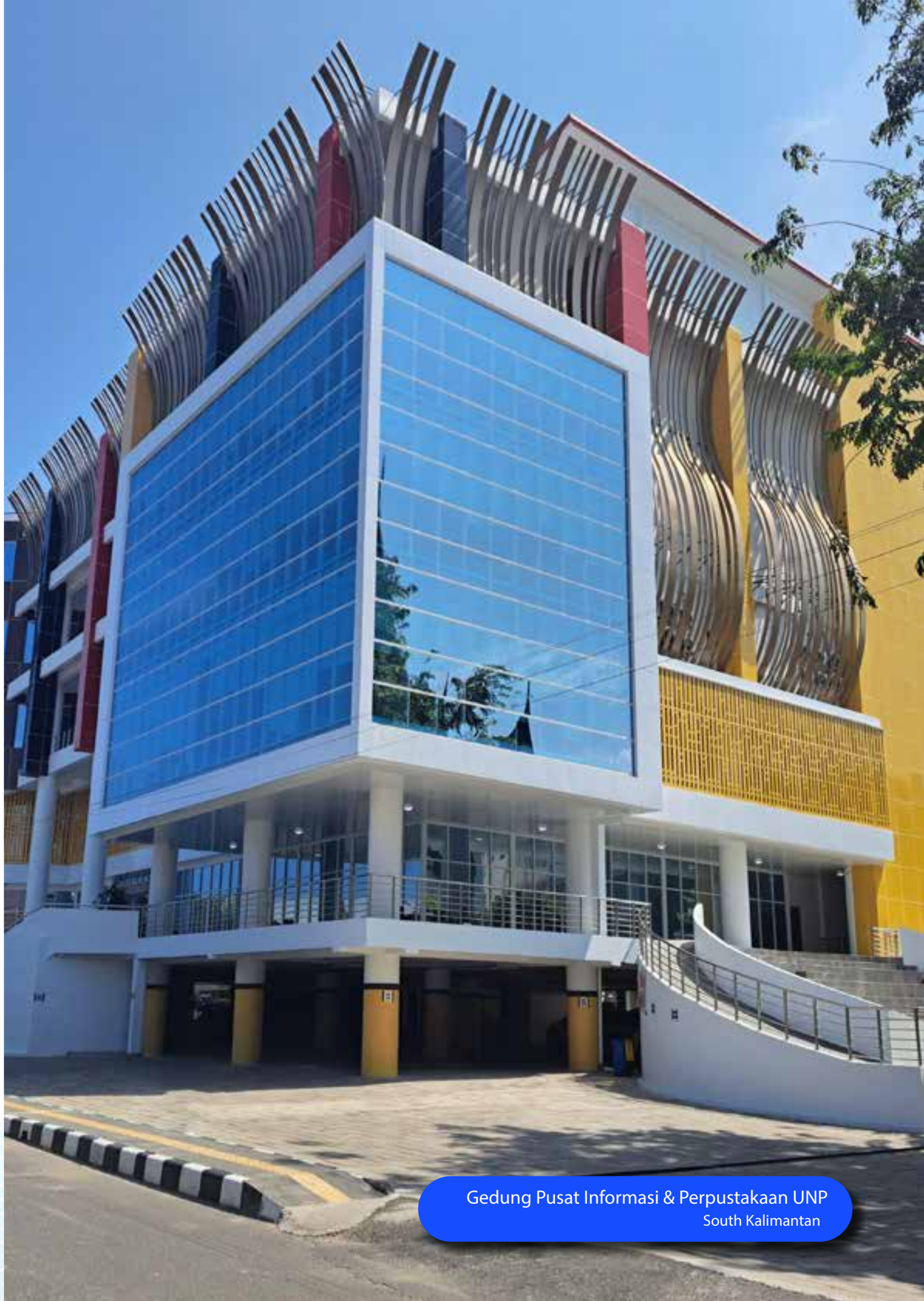
In addition, procurement is conducted in an open and competitive manner involving qualified suppliers. The Company also applies tendering methods and strategic outsourcing, including providing training for partner workers to improve project execution quality.

Kepatuhan Perpajakan

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kewajiban perpajakan secara tertib dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Komitmen ini sejalan dengan upaya mendukung kebijakan pemerintah dalam meningkatkan kepatuhan dan kontribusi terhadap penerimaan negara.

Tax Compliance

The Company is committed to fulfilling its tax obligations in an orderly manner and in accordance with applicable regulations in Indonesia. This commitment is aligned with efforts to support government policies in improving compliance and contributing to state revenue.



Gedung Pusat Informasi & Perpustakaan UNP
South Kalimantan

Media Interview

Interview Media



Penandatangan Kontrak Timor Leste

Signing Contract Timor Leste













Chapter 7

Laporan Berkelanjutan

Sustainability Report

/282
Tentang Laporan Keberlanjutan
About The Sustainability Report

/284
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Strategy

/285
Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

/306
Kerangka Keberlanjutan
Sustainability Framework

/306
Penguatan Budaya Keberlanjutan
Building a Sustainability Culture

/307
Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Govenance

/331
Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

/366
KPI Sustainability Report
Sustainability Key Performance Indicators (KPI)

Chapter 7



Tentang Laporan Keberlanjutan

About The Sustainability Report

PROFIL LAPORAN

Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2025 disusun sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan, dengan tujuan menyajikan gambaran komprehensif mengenai komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG). Melalui laporan ini, Perseroan menegaskan perannya dalam menciptakan nilai positif bagi lingkungan, masyarakat, serta penguatan praktik tata kelola yang berkelanjutan. Penyajian dilakukan secara terintegrasi sehingga informasi dalam Laporan Keberlanjutan dan Laporan Tahunan saling melengkapi dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas.

Penyusunan laporan mengacu pada ketentuan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 mengenai Keuangan Berkelanjutan serta Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 terkait pedoman penyusunan Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan terus memperkuat strategi keberlanjutan dengan mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam seluruh aktivitas operasional. Upaya tersebut mencakup pengurangan dampak lingkungan melalui efisiensi energi serta penerapan praktik operasional yang bertanggung jawab, guna membangun fondasi bisnis yang berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

REPORT PROFILE

The Company's 2025 Sustainability Report is prepared as an integral part of the Annual Report, with the objective of presenting a comprehensive overview of the Company's commitment to implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. Through this report, the Company affirms its role in creating positive value for the environment, society, and strengthening sustainable governance practices. The report is presented in an integrated manner so that the Sustainability Report and the Annual Report complement each other in supporting transparency and accountability.

The preparation of this report refers to applicable regulations, including Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning guidelines for the preparation of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

In its implementation, the Company continues to strengthen its sustainability strategy by integrating ESG principles into all operational activities. These efforts include reducing environmental impacts through energy efficiency and implementing responsible operational practices, in order to build a sustainable business foundation and deliver long-term benefits to all stakeholders.

PERIODE PELAPORAN

Data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini mencerminkan kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025.

PENYAJIAN KEMBALI DAN PERUBAHAN DALAM PELAPORAN

Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 merupakan laporan keempat yang diterbitkan oleh Perseroan. Dalam laporan ini tidak terdapat perubahan signifikan maupun penyajian kembali dibandingkan dengan laporan sebelumnya.

EXTERNAL ASSURANCE

Dalam proses penyusunan laporan, Perseroan tidak menggunakan jasa verifikasi pihak independen. Namun demikian, seluruh informasi telah melalui proses penelaahan dan validasi internal oleh manajemen untuk memastikan keandalan dan akurasi data. Khusus untuk data kinerja ekonomi yang bersumber dari laporan keuangan, informasi tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo.

UMPAN BALIK

Perseroan membuka ruang bagi pemangku kepentingan untuk memberikan masukan konstruktif guna meningkatkan kualitas laporan di masa mendatang. Penyampaian umpan balik dapat dilakukan melalui alamat email resmi Perseroan: corporate@nusakonstruksi.com.

REPORTING PERIOD

The data and information presented in this report reflect the Company's sustainability performance for the period from January 1 to December 31, 2025.

REPORT AMENDMENT AND RESTATEMENT

The 2025 Sustainability Report is the fourth report published by the Company. There are no significant changes or restatements in this report compared to the previous report.

EXTERNAL ASSURANCE

In the process of preparing this report, the Company did not engage independent verification services. However, all information has undergone internal review and validation by management to ensure the reliability and accuracy of the data. Specifically, economic performance data derived from the financial statements have been audited by the Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo.

FEEDBACK

The Company welcomes stakeholders to provide constructive feedback to enhance the quality of future reports. Feedback can be submitted through the Company's official email address: corporate@nusakonstruksi.com.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlight

KINERJA EKONOMI [POJK B.1]

Sebagai entitas terbuka, Perseroan secara berkesinambungan berupaya meningkatkan kinerja usaha dengan tetap memperhatikan aspek ekonomi. Upaya tersebut dilakukan melalui perolehan kontrak baru, optimalisasi proyek berjalan, serta pengembangan inovasi oleh manajemen guna mendorong peningkatan kinerja dan profitabilitas secara berkelanjutan.

ECONOMY PERFORMANCE [POJK B.1]

As a Publicly Listed Company, the Corporation is continually committed to enhancing its operational performance, attentively considering economic factors, revenues from new contracts, and ongoing projects, as well as innovations introduced by the Corporation's Management to boost the Corporation's profitability.

KINERJA LINGKUNGAN [POJK B.2]

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor konstruksi, aktivitas operasional Perseroan memiliki keterkaitan erat dengan lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan perhatian khusus terhadap pengelolaan aspek lingkungan, termasuk efisiensi energi, pengelolaan air, serta pengendalian emisi, sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE [POJK B.2]

As a company operating in the construction sector, the Company's operational activities are closely related to the environment. Therefore, the Company places special emphasis on managing environmental aspects, including energy efficiency, water management, and emission control, as part of its commitment to sustainability.



Tidak ada kasus korupsi selama tahun 2024

No corruption cases in 2024



Tidak ada pengaduan mengenai kesehatan dan keselamatan pelanggan selama tahun 2024

no complaints regarding customer health and safety in 2024



Tidak ada kasus pekerja anak dan pekerja paksa selama tahun 2024

No cases of child labor and forced labor in 2024

Perseroan berkomitmen menjalankan kegiatan usaha dengan menyeimbangkan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Setiap aktivitas bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat, sejalan dengan prinsip ESG. Perseroan memandang keberlanjutan tidak hanya sebagai kewajiban, tetapi juga sebagai peluang strategis untuk menciptakan nilai jangka panjang.

The Company is committed to conducting its business activities by balancing economic, environmental, and social aspects. Every business activity is carried out by considering its impact on the environment and society, in line with ESG principles. The Company views sustainability not only as an obligation but also as a strategic opportunity to create long-term value.

Isu pelestarian lingkungan dan pengembangan sumber daya manusia telah menjadi perhatian global, termasuk di Indonesia. Sejalan dengan regulasi yang berlaku, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan dan meminimalkan dampak negatif terhadap ekosistem. Upaya tersebut diwujudkan melalui penguatan strategi keberlanjutan, termasuk pengurangan emisi karbon dan peningkatan praktik ramah lingkungan dalam operasional.

Environmental preservation and human resource development have become global concerns, including in Indonesia. In line with applicable regulations, the Company implements various initiatives to preserve the environment and minimize negative impacts on ecosystems. These efforts are realized through strengthening sustainability strategies, including reducing carbon emissions and enhancing environmentally friendly practices in operations.

Dalam implementasinya, Perseroan mendorong efisiensi penggunaan energi guna menekan emisi dan polusi. Selain itu, Perseroan juga aktif dalam kegiatan sosial yang memberikan manfaat bagi masyarakat, seperti program pemberdayaan komunitas dan peningkatan kesejahteraan tenaga kerja. Perseroan memastikan bahwa setiap produk dan layanan yang dihasilkan memenuhi standar kualitas sekaligus memperhatikan aspek keberlanjutan dan kepatuhan terhadap regulasi.

In its implementation, the Company promotes energy efficiency to reduce emissions and pollution. In addition, the Company actively engages in social activities that benefit communities, such as community empowerment programs and improving workforce welfare. The Company ensures that every product and service delivered meets quality standards while also considering sustainability aspects and regulatory compliance.

Dari sisi tata kelola, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan untuk memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan integritas. Penerapan kode etik dan standar tata kelola yang tinggi menjadi landasan utama dalam membangun kepercayaan para pemangku kepentingan.

From a governance perspective, the Company regularly evaluates the performance of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees to ensure the implementation of transparency, accountability, and integrity principles. The application of a code of conduct and high governance standards serves as the foundation for building stakeholder trust.

Ke depan, Perseroan akan terus melakukan evaluasi dan penguatan implementasi ESG, disertai pengembangan strategi dan inovasi yang adaptif terhadap tantangan keberlanjutan. Melalui langkah tersebut, Perseroan berupaya mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan sekaligus memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat secara luas.

Going forward, the Company will continue to evaluate and strengthen the implementation of ESG, accompanied by the development of strategies and innovations that are adaptive to sustainability challenges. Through these efforts, the Company aims to achieve sustainable business growth while contributing positively to the environment and society at large.

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Dalam merumuskan strategi keberlanjutan, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. mempertimbangkan dinamika makroekonomi yang berpengaruh langsung terhadap kinerja industri konstruksi, termasuk perubahan kebijakan fiskal pemerintah dan volatilitas nilai tukar. Penyesuaian alokasi anggaran infrastruktur serta fluktuasi kurs berdampak pada biaya material, perencanaan proyek, dan pengelolaan arus kas Perseroan. Untuk itu, Perseroan menerapkan strategi yang adaptif melalui penguatan efisiensi operasional, optimalisasi rantai pasok, serta pengelolaan risiko keuangan yang terukur. Langkah ini bertujuan untuk menjaga stabilitas kinerja sekaligus memastikan keberlanjutan proyek dalam berbagai kondisi ekonomi.

In formulating its sustainability strategy, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. considers macroeconomic dynamics that directly affect the performance of the construction industry, including changes in government fiscal policies and exchange rate volatility. Adjustments in infrastructure budget allocation and currency fluctuations impact material costs, project planning, and the Company's cash flow management. Therefore, the Company adopts adaptive strategies by strengthening operational efficiency, optimizing the supply chain, and implementing prudent financial risk management. These measures aim to maintain performance stability while ensuring project sustainability under various economic conditions.

Di sisi lain, Perseroan juga mengintegrasikan aspek perubahan iklim ke dalam strategi keberlanjutan, mengingat meningkatnya risiko terhadap pelaksanaan proyek konstruksi, seperti cuaca ekstrem dan gangguan lingkungan. Perseroan merespons hal ini dengan mengedepankan praktik konstruksi yang lebih ramah lingkungan, peningkatan ketahanan desain proyek, serta pengelolaan sumber daya yang lebih efisien. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan tidak hanya berupaya memitigasi risiko operasional, tetapi juga berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan dan resilien terhadap perubahan iklim, sehingga mampu menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

On the other hand, the Company also integrates climate change considerations into its sustainability strategy, given the increasing risks to construction project execution, such as extreme weather and environmental disruptions. The Company responds by prioritizing environmentally friendly construction practices, enhancing project design resilience, and improving resource efficiency. Through this approach, the Company not only seeks to mitigate operational risks but also contributes to the development of sustainable and climate-resilient infrastructure, thereby creating long-term value for all stakeholders.

PILAR STRATEGI

Dalam menghadapi dinamika industri konstruksi yang semakin kompleks, Perseroan terus memperkuat komitmennya terhadap penerapan prinsip keberlanjutan melalui pengembangan strategi yang terstruktur dan terintegrasi. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk menjaga keberlangsungan bisnis, tetapi juga untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari transformasi menuju perusahaan konstruksi yang adaptif dan berdaya saing tinggi, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. menetapkan pilar-pilar strategis keberlanjutan yang menjadi landasan dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan operasional.

1. Safety & Quality Excellence

Perseroan menempatkan aspek keselamatan dan mutu sebagai prioritas utama dalam setiap kegiatan operasional. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang ketat, penguatan budaya keselamatan di seluruh lini organisasi, serta pengawasan berkelanjutan terhadap standar mutu proyek.
Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, meminimalkan risiko kecelakaan kerja, serta memastikan bahwa setiap proyek yang dihasilkan memenuhi standar kualitas terbaik dan memberikan kepuasan kepada pelanggan.

2. Operational Excellence

Dalam rangka meningkatkan daya saing dan efisiensi, Perseroan secara konsisten melakukan optimalisasi proses bisnis melalui penerapan prinsip operational excellence. Setiap aktivitas operasional dievaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas, efisiensi biaya, serta ketepatan waktu penyelesaian proyek.

Perseroan juga mendorong penerapan continuous improvement dan standardisasi proses kerja untuk meningkatkan produktivitas serta menjaga konsistensi kinerja di seluruh proyek yang dijalankan.

3. Sustainable Engineering & Environmental Stewardship

Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap tahap pelaksanaan proyek, mulai dari perencanaan hingga penyelesaian. Upaya ini dilakukan melalui pengelolaan energi yang efisien, pengurangan emisi, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, serta penerapan praktik konstruksi ramah lingkungan.

Selain itu, Perseroan secara bertahap mengembangkan inovasi dalam bidang engineering yang mendukung pembangunan infrastruktur berkelanjutan, sehingga dapat memberikan kontribusi positif terhadap pelestarian lingkungan dan mitigasi perubahan iklim.

STRATEGIC PILLARS

In navigating the increasingly complex dynamics of the construction industry, the Company continues to strengthen its commitment to implementing sustainability principles through the development of structured and integrated strategies. This approach aims not only to ensure business continuity but also to create long-term value for all stakeholders.

As part of its transformation into an adaptive and highly competitive construction company, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. has established strategic sustainability pillars that serve as the foundation for all decision-making processes and operational execution.

1. Safety & Quality Excellence

The Company places safety and quality as top priorities in all operational activities. This commitment is demonstrated through the implementation of a stringent occupational health and safety (OHS) management system, the strengthening of a safety culture across all levels of the organization, and continuous monitoring of project quality standards. Through this approach, the Company strives to create a safe working environment, minimize the risk of workplace accidents, and ensure that every project delivered meets the highest quality standards and achieves customer satisfaction.

2. Operational Excellence

In order to enhance competitiveness and efficiency, the Company consistently optimizes its business processes through the implementation of operational excellence principles. All operational activities are regularly evaluated to ensure effectiveness, cost efficiency, and timely project completion.

The Company also promotes continuous improvement and the standardization of work processes to increase productivity and maintain consistent performance across all projects.

3. Sustainable Engineering & Environmental Stewardship

The Company is committed to integrating sustainability principles into every stage of project execution, from planning to completion. This is achieved through efficient energy management, emissions reduction, responsible waste management, and the implementation of environmentally friendly construction practices.

In addition, the Company continuously develops engineering innovations that support sustainable infrastructure development, contributing positively to environmental preservation and climate change mitigation.

4. Human Capital Development

Sumber daya manusia merupakan aset utama dalam mendukung keberhasilan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan terus berinvestasi dalam pengembangan kompetensi karyawan melalui program pelatihan yang berkelanjutan, pengembangan kepemimpinan, serta penciptaan lingkungan kerja yang inklusif dan berorientasi pada kesejahteraan.

Perseroan juga memastikan penerapan praktik ketenagakerjaan yang adil, memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan, serta mendorong budaya kerja yang kolaboratif, inovatif, dan berintegritas.

5. Strategic Partnership & Sustainable Supply Chain

Perseroan menyadari pentingnya kolaborasi dalam menciptakan nilai berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan secara aktif membangun kemitraan strategis dengan berbagai pihak, termasuk mitra kerja, pemasok, dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam pengelolaan rantai pasok, Perseroan mendorong penerapan prinsip keberlanjutan dengan mengutamakan pemasok yang memenuhi standar kualitas, etika bisnis, serta kepatuhan terhadap aspek lingkungan dan sosial. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan ekosistem bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

6. Governance & Ethical Business

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) secara konsisten dan berkelanjutan. Prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran menjadi landasan dalam setiap aktivitas bisnis.

Melalui penerapan kode etik, sistem pengendalian internal, serta mekanisme pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional berjalan secara etis, transparan, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Keenam pilar strategis tersebut menjadi fondasi utama dalam perjalanan Perseroan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam strategi bisnis, Perseroan optimistis dapat menghadapi tantangan industri sekaligus memanfaatkan peluang untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

4. Human Capital Development

Human capital is a key asset in supporting the Company's success. Therefore, the Company continuously invests in employee competency development through ongoing training programs, leadership development, and the creation of an inclusive and well-being-oriented work environment. The Company also ensures the implementation of fair labor practices, provides equal opportunities for all employees, and promotes a collaborative, innovative, and integrity-driven work culture.

5. Strategic Partnership & Sustainable Supply Chain

The Company recognizes the importance of collaboration in creating sustainable value. Therefore, it actively builds strategic partnerships with various parties, including business partners, suppliers, and other stakeholders.

In managing its supply chain, the Company promotes the application of sustainability principles by prioritizing suppliers that meet quality standards, uphold business ethics, and comply with environmental and social requirements. This approach aims to create a responsible and sustainable business ecosystem.

6. Governance & Ethical Business

The Company is committed to consistently implementing Good Corporate Governance (GCG). The principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness serve as the foundation for all business activities.

Through the implementation of a code of ethics, internal control systems, and a whistleblowing mechanism, the Company ensures that all operations are conducted ethically, transparently, and in compliance with applicable regulations.

These six strategic pillars serve as the main foundation for the Company's journey toward sustainable growth. By integrating environmental, social, and governance (ESG) aspects into its business strategy, the Company remains confident in its ability to navigate industry challenges while seizing opportunities to create long-term value for all stakeholders.

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy



MASYARAKAT DAN SUMBER DAYA MANUSIA:

- Meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan dan pengembangan berkelanjutan, baik dalam aspek teknis maupun kepemimpinan.
- Menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, setara, dan berorientasi pada kesejahteraan karyawan.
- Mengembangkan budaya kerja yang berbasis inovasi, kolaborasi, serta etika bisnis yang kuat.
- Menerapkan kebijakan ketenagakerjaan yang adil dan sesuai dengan standar internasional serta regulasi nasional.

PLANET/LINGKUNGAN:

- Mengurangi jejak karbon melalui efisiensi energi, optimalisasi sumber daya, dan penggunaan teknologi ramah lingkungan.
- Mengimplementasikan kebijakan keberlanjutan dalam operasional, termasuk pengelolaan limbah, konservasi air, dan penerapan prinsip ekonomi sirkular.
- Berinvestasi dalam energi terbarukan serta inovasi hijau untuk mendukung transisi menuju bisnis yang lebih ramah lingkungan.
- Menjalin kemitraan dengan pemerintah dan komunitas untuk mendukung program keberlanjutan lingkungan.

MEMBANGUN KESEJAHTERAAN:

- Berkontribusi dalam pemberdayaan komunitas melalui program CSR yang berfokus pada pendidikan, kesehatan, dan ekonomi masyarakat.
- Mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan melibatkan usaha kecil dan menengah (UMKM) dalam rantai pasok perusahaan.
- Meningkatkan akses terhadap kesempatan kerja yang layak serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung keseimbangan kehidupan dan pekerjaan.
- Mempromosikan tata kelola yang transparan dan etis untuk memastikan bahwa setiap kebijakan bisnis membawa manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

COMMUNITY AND HUMAN RESOURCES:

- Improving employee competency through continuous training and development, both in technical and leadership aspects.
- Creating an inclusive, equal, and employee welfare-oriented work environment.
- Developing a work culture based on innovation, collaboration, and strong business ethics.
- Implementing fair employment policies that comply with international standards and national regulations.

PLANET/ENVIRONMENT:

- Reducing carbon footprint through energy efficiency, resource optimization, and the use of environmentally friendly technologies.
- Implementing sustainability policies in operations, including waste management, water conservation, and the application of circular economy principles.
- Investing in renewable energy and green innovation to support the transition to a more environmentally friendly business.
- Establishing partnerships with governments and communities to support environmental sustainability programs.

BUILDING A WELFARE

- Contributing to community empowerment through CSR programs that focus on education, health, and the community economy.
- Encouraging local economic growth by involving small and medium enterprises (SMEs) in the company's supply chain.
- Increasing access to decent employment opportunities and creating a work environment that supports work-life balance.
- Promoting transparent and ethical governance to ensure that every business policy brings long-term benefits to the community.

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy



Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Support for the Sustainable Development Goals

Guna memastikan tercapainya berbagai tujuan keberlanjutan, Perseroan menjalankan beberapa inisiatif strategis yang dijalankan secara simultan, sebagai berikut:

To ensure the achievement of various sustainability objectives, the Company implements several strategic initiatives simultaneously, as follows:

TPB	Capaian 2025 2025 Achievment	Strategi Strategy
Quality Education	> Total karyawan pada tahun 2025 berjumlah 493 orang. The total number of employees in 2025 amounted to 493 individuals. > Total pelatihan atau training karyawan pada tahun 2025 sebanyak 30 Kali. Training tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, skill atau kemampuan pada karyawan. The total number of employee training sessions in 2025 was 30 times. These training sessions aimed to enhance the competencies, skills, or abilities of the employees.	> Pengembangan kapasitas dan kemampuan karyawan melalui kegiatan pelatihan dan sertifikasi. Capacity and skill development of employees through training and certification activities.
Decent work and economic growth	> Pendapatan Perseroan tahun 2025 adalah sebesar Rp 861,071 miliar atau meningkat 33,59% dari pendapatan Perseroan tahun 2024. The Company's revenue in 2025 amounted to Rp 861,071 billion, representing a 33,59% increase from the Company's revenue in 2024. > Laba bersih Perseroan tahun 2025 dibukukan sebesar Rp 54,275 miliar atau naik 12,12% dari tahun sebelumnya. The Company's net profit in 2025 was recorded at Rp 54,275 billion, marking a 12,12% increase from the previous year.	> Peningkatan jumlah proyek baru tahun 2025. Increase in the number of new projects in 2025. > Efisiensi beban usaha/operasional. Efficiency in operational expenses.
Good Health And Well being	> Seluruh karyawan Perseroan memperoleh jaminan kesehatan yaitu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). All employees of the Company are covered by health insurance provided by the Social Health Insurance Administration Body (BPJS). > Setiap tahunnya Perseroan mengadakan medical checkup bagi seluruh karyawan. The Company conducts annual medical check-ups for all employees. > Salah satu program CSR Perseroan adalah kagiatan donor darah yang bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI). One of the Company's CSR programs is blood donation activities in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI).	> Peningkatan kualitas kesehatan bagi karyawan yang bekerja di Perseroan The routine checks of employee workspaces include assessments of lighting, temperature, and humidity levels.

Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Support for Sustainable Development Goals

TPB	Capaian 2025 Short Overview	Strategi Strategy
Good Health And Well being	> Kegiatan olahraga bersama yang dilakukan oleh karyawan pusat ataupun proyek. Joint sports activities organized for both headquarters and project employees. > Pengecekan rutin ruang kerja karyawan (pengecekan cahaya, suhu, dan kelembaban ruang) Routine checks of employee workspaces (checking lighting, temperature, and humidity).	> Peningkatan kualitas kesehatan bagi karyawan yang bekerja di Perseroan The routine checks of employee workspaces include assessments of lighting, temperature, and humidity levels.
Gender Equality	> Meningkatnya jumlah karyawan berjenis kelamin perempuan jika dibandingkan dengan tahun 2024. Increased number of female employees compared to 2024. > Adanya kebijakan Perseroan mengenai cuti melahirkan Implementation of company policies regarding maternity leave.	> Kesamarataan Gender bagi karyawan Perseroan Gender equality among company employees. > Memberikan kesempatan yang sama (tanpa melihat gender) dalam penempatan atau posisi karyawan Perseroan Providing equal opportunities regardless of gender for the placement or positions of company employees.
Clean water and sanitation	> Rutin dalam melakukan pembersihan seluruh area kerja di kantor pusat maupun proyek. Regularly conducting cleaning activities across all work areas in both the central office and project sites. > Melakukan kampanye penghematan terhadap penggunaan air bersih Implementing campaigns to promote water conservation practices.	> Peningkatan kebersihan pada sumber daya (air dan udara) pada area kerja Enhancing cleanliness in environmental resources (water and air) within work areas.
Peace, Justice and Strong Institutions	> Penerapan tata kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) pada semua lini bisnis dan organisasi Perseroan. Implementation of good corporate governance across all business lines and organizational structures of the Company. > Adanya komitmen atau pedoman yang ditetapkan oleh Perseroan seperti Code Of Conduct, Board Manual, dan Code Of Good Corporate Governance. Establishment of commitments or guidelines by the Company such as the Code of Conduct, Board Manual, and Code of Good Corporate Governance. > Pelaksanaan whistleblowing system pada Perseroan. Implementation of a whistleblowing system within the Company.	> Penerapan tata kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) Implementation of good corporate governance practices.

Daftar Topik, Material, Batasan dan Indeks Pengungkapan Spesifik
Material Aspects, Boundary and Spesific Disclosure Indices

No	Topik Material Material Topics	Alasan Materialitas Reasons for Materiality	Strategi Strategy		Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
			Di dalam Perseroan Internal	Di luar Perseroan External	
	TOPIK EKONOMI & TATA KELOLA ECONOMIC & GOVERNANCE TOPICS				
1	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja ekonomi Perseroan. Describe the Company's achievements and economic performance.	√	√	
2	Antikorupsi & Anti Fraud Anti-Corruption & Anti-Fraud	Menggambarkan pencapaian dan kinerja ekonomi Perseroan. Describe the Company's achievements and economic performance.	√		
	TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPICS				
3	Portofolio & Produk Pembiayaan Berkelanjutan Sustainable Financing Portfolio & Products	Menggambarkan komitmen dan upaya Perseroan dalam mengelola portofolio dan produk pembiayaan yang ramah lingkungan. Describe the Company's commitment and efforts in managing its green financing portfolio and products.	√	√	
	TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPICS				
4	Kesehatan & Kesejahteraan Karyawan Employee Health & Wellbeing	Menggambarkan upaya Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman. Describe the Company's efforts in providing a safe and comfortable workplace.	√		
5	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja. Describe the Company's commitment in an effort to improve the competence of workers.	√		
6	Ketenagakerjaan Employment	Menggambarkan upaya Perseroan dalam menyediakan lapangan kerja, penilaian kerja dan pemberian remunerasi yang adil dan berimbang. Describe the Company's efforts in providing employment, job appraisal and providing fair and balanced remuneration.	√		

Daftar Topik, Material, Batasan dan Indeks Pengungkapan Spesifik
Material Aspects, Boundary and Spesific Disclosure Indices

No	Topik Material Material Topics	Alasan Materialitas Reasons for Materiality	Strategi Strategy		Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
			Di dalam Perseroan Internal	Di luar Perseroan External	
	TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPICS				
7	Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap program pengembangan masyarakat dan komunitas lokal. Describe the Company's commitment to community development programs and local communities.	√		
8	Keamanan Data Data Security	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menjaga kerahasiaan dan privasi data pelanggan. Describe the Company's commitment in maintaining the confidentiality and privacy of customer data.	√	√	



Komitmen terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)

Commitment to the Sustainable Development Goals (SDGs)

Sebagai bagian dari tanggung jawab Perseroan dalam menciptakan nilai berkelanjutan, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. berkomitmen untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) yang dicanangkan oleh United Nations.

Perseroan mengintegrasikan prinsip SDGs ke dalam strategi bisnis, operasional, serta program tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pendekatan ini dilakukan secara sistematis melalui penetapan target yang terukur, pemantauan capaian secara berkala, serta evaluasi berbasis indikator kinerja yang relevan.

Dalam implementasinya, Perseroan memfokuskan kontribusi pada tujuan-tujuan SDGs yang paling relevan dengan sektor konstruksi, yaitu yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur, peningkatan kualitas hidup masyarakat, serta pelestarian lingkungan.

1. SDG 3 – Kehidupan Sehat dan Sejahtera

Fokus: Kesehatan dan keselamatan kerja serta kesehatan masyarakat

Narasi:

Perseroan memastikan perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja melalui penerapan sistem manajemen K3 yang terintegrasi, serta menjalankan program kesehatan bagi karyawan dan masyarakat sekitar.

As part of its responsibility to create sustainable value, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. is committed to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) established by the United Nations.

The Company integrates SDG principles into its business strategy, operations, as well as social and environmental responsibility programs. This approach is carried out systematically through the establishment of measurable targets, regular monitoring of progress, and performance evaluations based on relevant indicators.

In its implementation, the Company focuses its contributions on SDGs that are most relevant to the construction sector, particularly those related to infrastructure development, improving quality of life, and environmental preservation.

1. SDG 3 – Good Health and Well-being

Focus: Occupational health and safety as well as community health

Narrative:

The Company ensures the protection of occupational health and safety through the implementation of an integrated Occupational Health and Safety (OHS) management system, while also carrying out health programs for employees and surrounding communities.

Indikator Terukur:

Measurable Indicators:

Indikator	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025
Zero Fatality	Kasus Cases	0	1
Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	Rasio Ratio	<0,5	0,571
Jumlah penerima program kesehatan Number of health program beneficiarie	Orang People	489	489
Frekuensi medical check-up karyawan Frequency of employee medical check-ups	Kali/ Tahun Times/ Year	>1	1

Pada tahun pelaporan 2025, Perusahaan memantau kinerja keselamatan kerja melalui indikator utama berupa jumlah fatalitas, Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR), serta dampak kehilangan jam kerja (lost time) sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan Sistem Manajemen K3 yang berkelanjutan.

Kinerja 2025

Perusahaan menetapkan target zero fatality (0 kasus), namun realisasi menunjukkan terdapat 1 kasus fatalitas, sehingga terjadi deviasi sebesar +1 kasus dari target yang ditetapkan. Untuk indikator LTIFR, target yang ditetapkan adalah ≤ 0,5, dengan realisasi sebesar 0,571, atau mengalami deviasi sebesar +0,071 (+14,2% di atas target).

During the 2025 reporting year, the Company monitored its occupational safety performance through key indicators, including the number of fatalities, Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR), and lost time impact, as part of its commitment to implementing a sustainable Occupational Health and Safety (OHS) Management System.

2025 Performance

The Company set a target of zero fatalities (0 cases); however, the actual result recorded 1 fatality cases, resulting in a deviation of +1 cases from the established target. For the LTIFR indicator, the target was set at ≤ 0.5, while the actual achievement was 0.571, reflecting a deviation of +0.071 (or +14.2% above the target).

Measurable Indicators:

Total jam kerja (manhours) pada tahun 2025 tercatat sebesar 5.250.979 jam, meningkat sekitar 48,0% dibandingkan tahun 2024 sebesar 3.548.191 jam. Sejalan dengan terjadinya insiden kecelakaan kerja, Perusahaan mencatat lost time sebesar 4.398.453 jam.

Perlu dicatat bahwa metode perhitungan lost time yang digunakan Perusahaan bersifat konservatif, yaitu dengan pendekatan reset jam kerja proyek terdampak, di mana kejadian kecelakaan kerja yang menyebabkan kehilangan waktu kerja (LTI) berdampak pada terhentinya atau terganggunya aktivitas proyek, sehingga akumulasi jam kerja pada proyek tersebut dihitung sebagai jam kerja hilang (lost time exposure).

Perbandingan dengan Tahun 2024 (Year-on-Year)

Dibandingkan dengan tahun 2024, kinerja K3 menunjukkan perubahan sebagai berikut:

- Fatalitas: dari 0 kasus (2024) menjadi 1 kasus (2025) > meningkat +1 kasus
- LTIFR: dari 0 (2024) menjadi 0,571 (2025) > meningkat dari kondisi nihil insiden
- Jam kerja (manhours): meningkat dari 3.548.191 jam menjadi 5.250.979 jam (+48,0%)
- Lost time: dari 0 menjadi 4.398.453 jam, mencerminkan dampak signifikan dari insiden terhadap keberlangsungan operasional proyek

Analisis Kinerja

Meskipun terdapat peningkatan eksposur kerja yang signifikan, kinerja keselamatan kerja belum menunjukkan hasil yang sejalan. Peningkatan manhours yang tidak diimbangi dengan penguatan pengendalian risiko menyebabkan:

- munculnya fatalitas yang sebelumnya tidak terjadi;
- peningkatan LTIFR di atas target;
- serta tingginya dampak operasional akibat pendekatan konservatif dalam perhitungan lost time, yang mencerminkan gangguan signifikan pada aktivitas proyek.

Pendekatan ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap dampak kecelakaan kerja, tidak hanya dari sisi individu pekerja, tetapi juga terhadap produktivitas proyek secara keseluruhan.

Tindak Lanjut dan Peningkatan Berkelanjutan

Sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip continuous improvement, Perusahaan akan:

- memperkuat critical risk management pada aktivitas berisiko tinggi;
- meningkatkan efektivitas pengawasan dan intervensi keselamatan di lapangan;
- mengoptimalkan implementasi Stop Work Authority (SWA);
- serta meningkatkan kompetensi pekerja dalam identifikasi bahaya dan pengendalian risiko.

Perusahaan menargetkan penurunan signifikan pada angka fatalitas, LTIFR, serta dampak kehilangan jam kerja pada periode pelaporan berikutnya.

Total manhours in 2025 reached 5,250,979 hours, representing an increase of approximately 48.0% compared to 3,548,191 hours in 2024. In line with the occurrence of work-related incidents, the Company recorded a total lost time of 4,398,453 hours.

It should be noted that the Company applies a conservative approach in calculating lost time, namely by resetting the working hours of affected projects. In this method, work accidents resulting in Lost Time Injuries (LTI) disrupt or halt project activities, and the accumulated working hours of the affected projects are therefore counted as lost time exposure.

Year-on-Year Comparison (2024 vs. 2025)

Compared to 2024, the Company's OHS performance shows the following changes:

- Fatalities: from 0 cases (2024) to 1 cases (2025) > increase of +1 cases
- LTIFR: from 0 (2024) to 0.571 (2025) > increase from a zero-incident condition
- Manhours: increased from 3,548,191 hours to 5,250,979 hours (+48.0%)
- Lost time: from 0 to 4,398,453 hours, reflecting a significant operational impact due to incidents

Performance Analysis

Despite a significant increase in work exposure, occupational safety performance has not improved proportionally. The increase in manhours, which was not matched by strengthened risk control measures, resulted in:

- the occurrence of fatalities that were previously absent;
- an increase in LTIFR above the target;
- and a substantial operational impact due to the conservative lost time calculation approach, indicating significant disruption to project activities.

This approach provides a more comprehensive view of the impact of workplace accidents, not only from the perspective of individual workers but also in terms of overall project productivity.

Follow-Up Actions and Continuous Improvement

As part of its commitment to continuous improvement, the Company will:

- strengthen critical risk management in high-risk activities;
- enhance the effectiveness of supervision and safety interventions in the field;
- optimize the implementation of Stop Work Authority (SWA);
- and improve workers' competencies in hazard identification and risk control.

The Company aims to achieve a significant reduction in fatalities, LTIFR, and lost time impact in the next reporting period.



Jakarta Cikampek Selatan II Toll Road (Section 3)
Makassar, Sulawesi Selaran

2. SDG 4 – Pendidikan Berkualitas
Fokus: Pengembangan kompetensi SDM dan edukasi masyarakat
Narasi:
Perseroan berkomitmen meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui program pelatihan internal serta kegiatan CSR di bidang pendidikan.

2. SDG 4 – Quality Education
Focus: Human capital development and community education
Narrative:
The Company is committed to improving the quality of human resources through internal training programs as well as CSR initiatives in the education sector.

Indikator Terukur:

Measurable Indicators:

Indikator	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025
Sasaran Pelatihan (Learning Hours) Training Hours	Jam Hours	524	609
Total Karyawan Total Employees	Orang People	556	493
Rata - Rata Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee	Jam Hours	0,94	1,23
Total Peserta Pelatihan Total Training Participants	Orang People	152	461
Penerima Manfaat Programm Pendidikan CSR (Magang) CSR Education Program Beneficiaries (Internship)	Orang People	10	13

3. SDG 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
Fokus: Pertumbuhan bisnis dan kesejahteraan tenaga kerja
Narasi:
Perseroan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan produktivitas, serta distribusi nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan.

3. SDG 8 – Decent Work and Economic Growth
Focus: Business growth and workforce welfare
Narrative:
The Company contributes to economic growth through job creation, productivity improvement, and the distribution of economic value to stakeholders.

Indikator Terukur:

Measurable Indicators:

Indikator	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025
Total Tenaga Kerja Average training hours per employee	Orang People	556	493
Tingkat Retensi Karyawan Total training participants	%	80,8	75,9
Jumlah Proyek yang Dikerjakan Proyek Number of Projects Undertaken	Proyek Project	18	12

4. SDG 9 – Industri, Inovasi, dan Infrastruktur
Fokus: Pembangunan infrastruktur berkelanjutan
Narasi:
Sebagai perusahaan konstruksi, Perseroan berperan aktif dalam pembangunan infrastruktur yang berkualitas, efisien, dan berkelanjutan.

4. SDG 9 – Industry, Innovation, and Infrastructure
Focus: Sustainable infrastructure development
Narrative:
As a construction company, the Company plays an active role in developing infrastructure that is high-quality, efficient, and sustainable.

Indikator Terukur:

Measurable Indicators:

Indikator	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025
Jumlah proyek infrastruktur Number of infrastructure projects	Proyek Projectrs	Meningkat Increased	5 Proyek
Proyek dengan konsep ramah lingkungan Projects with eco-friendly concepts	Proyek Projectrs	Meningkat Increased	2 Proyek

5. SDG 12 – Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
Fokus: Efisiensi sumber daya dan pengelolaan limbah
Narasi:
Perseroan mengelola sumber daya secara efisien serta menerapkan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dalam operasional.

5. SDG 12 – Responsible Consumption and Production
Focus: Resource efficiency and waste management
Narrative:
The Company manages resources efficiently and applies the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle) in its operations.

Indikator Terukur:

Measurable Indicators:

Indikator	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Keterangan
Limbah non-B3 yang didaur ulang Non-hazardous waste recycled	%	Baseline	42,24 ton limbah / Rp Milliar Pendapatan	2025 Menjadi Baseline
Limbah B3 terkelola sesuai regulasi Hazardous waste managed per regulation	%	100%	100%	-
Pengurangan penggunaan material Reduction in material usage	%	Menurun Decreased	32,53 Ton	2025 Baru Menjadi Baseline

Kinerja Pengelolaan Limbah 2025
Pada tahun 2025, Perusahaan mencatat timbulan limbah secara terstruktur sebagai bagian dari penguatan tata kelola lingkungan. Total limbah padat yang dihasilkan dari aktivitas operasional tercatat sebesar 34.714,79 ton, sementara limbah cair B3 sebesar 1.857,00 liter, yang disajikan secara terpisah sesuai dengan karakteristiknya.

Pencatatan ini menjadi baseline awal, mengingat pada tahun 2025 data pengelolaan limbah belum terdokumentasi secara kuantitatif.

Komposisi Limbah
Komposisi limbah pada tahun 2025 didominasi oleh limbah konstruksi non-B3, dengan rincian sebagai berikut:
- Limbah beton: 34.006,56 ton (±97,96%)
- Tanah terkontaminasi (B3): 666,81 ton (±1,92%)
- Limbah padat B3: 8,89 ton (±0,03%)
- Limbah besi (reuse dan dijual): 32,53 ton (±0,09%)

Selain itu, limbah cair B3 tercatat sebesar 1.857,00 liter dan dikelola melalui pihak ketiga sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dominasi limbah beton mencerminkan karakteristik utama kegiatan konstruksi, di mana material sisa pekerjaan sipil menjadi kontributor terbesar timbulan limbah.

Pendekatan Pengelolaan Limbah
Sebagian besar limbah padat, khususnya limbah beton, masih dikelola melalui metode landfill (TPA inert). Di sisi lain, Perusahaan telah mulai menerapkan prinsip ekonomi sirkular, antara lain melalui:

- pemanfaatan kembali (reuse) limbah besi sebesar 2,57 ton;
- penjualan limbah besi sebesar 29,96 ton kepada pihak ketiga.

Namun demikian, tingkat pemanfaatan kembali limbah masih relatif rendah dibandingkan total timbulan limbah, sehingga peluang peningkatan masih terbuka.

Intensitas Limbah terhadap Pendapatan
Seiring dengan peningkatan pendapatan Perusahaan dari Rp 647 miliar (2024) menjadi Rp 821,94 miliar (2025) (+27,0%), intensitas limbah padat tercatat sebesar:
- 42,24 ton limbah / Rp miliar pendapatan

Indikator ini menjadi acuan awal dalam mengukur efisiensi pengelolaan limbah terhadap kinerja ekonomi Perusahaan di

Waste Management Performance – 2025
In 2025, the Company recorded waste generation in a structured manner as part of strengthening its environmental governance. Total solid waste generated from operational activities reached 34,714.79 tons, while hazardous liquid waste amounted to 1,857.00 liters, both presented separately according to their characteristics.

This recording serves as an initial baseline, considering that in 2025 waste management data had not yet been quantitatively documented.

Waste Composition
The waste composition in 2025 was dominated by non-hazardous construction waste, with the following breakdown:
- Concrete waste: 34,006.56 tons (±97.96%
- Contaminated soil (hazardous/B3): 666.81 tons (±1.92%)
- Hazardous solid waste (B3): 8.89 tons (±0.03%)
- Scrap metal (reused and sold): 32.53 tons (±0.09%)

In addition, hazardous liquid waste totaled 1,857.00 liters and was managed through third parties in accordance with applicable regulations.

The dominance of concrete waste reflects the core nature of construction activities, where residual civil work materials are the primary contributors to waste generation.

Waste Management Approach
Most solid waste, particularly concrete waste, is still managed through landfill methods (inert disposal sites). At the same time, the Company has begun implementing circular economy principles, including:

- reuse of scrap metal amounting to 2.57 tons;
- sale of scrap metal totaling 29.96 tons to third parties.

However, the overall waste recovery rate remains relatively low compared to total waste generation, indicating significant room for improvement.

Waste Intensity to Revenue
In line with the Company's revenue growth from IDR 647 billion (2024) to IDR 821.94 billion (2025) (+27.0%), solid waste intensity was recorded at:
- 42.24 tons of waste per IDR billion of revenue

This indicator serves as an initial benchmark for measuring waste management efficiency against the Company's economic performance going forward.

Metodologi Perhitungan
Konversi limbah beton dari satuan volume (m³) ke ton dilakukan menggunakan asumsi densitas sebesar 2,4 ton/m³, yang mengacu pada praktik umum dalam industri konstruksi.

Analisis Kinerja
Evaluasi terhadap kinerja pengelolaan limbah tahun 2025 menunjukkan bahwa:

- Limbah masih sangat didominasi oleh material konstruksi, khususnya beton;
- Metode pengelolaan masih bertumpu pada landfill, yang mencerminkan pendekatan linear (take–use–dispose);
- Tingkat pemanfaatan kembali material (reuse/recycling) masih terbatas (<1% dari total limbah);
- Pencatatan limbah yang baru dilakukan pada tahun 2025 menjadi fondasi penting untuk peningkatan kinerja di masa depan.

Strategi dan Rencana Peningkatan
Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, Perusahaan menetapkan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- meningkatkan pemanfaatan kembali (reuse) dan daur ulang (recycling) material konstruksi, khususnya beton dan logam;
- mengurangi ketergantungan pada landfill melalui penerapan prinsip waste management hierarchy (reduce–reuse–recycle–recovery–disposal);
- memperkuat pengelolaan limbah B3, termasuk limbah cair, sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- mengembangkan sistem pencatatan limbah berbasis data yang terintegrasi di seluruh proyek;
- menetapkan target peningkatan tingkat pemanfaatan limbah secara bertahap pada periode pelaporan berikutnya.

Executive Insight
Dengan struktur limbah yang sangat didominasi oleh material konstruksi, transformasi menuju praktik circular construction menjadi kunci dalam meningkatkan kinerja lingkungan Perusahaan. Optimalisasi pemanfaatan kembali material tidak hanya berpotensi menurunkan timbulan limbah, tetapi juga memberikan nilai tambah dari sisi efisiensi biaya dan keberlanjutan operasional.

Calculation Methodology
The conversion of concrete waste from volume (m³) to tonnage was conducted using an assumed density of 2.4 tons/m³, based on common practices in the construction industry.

Performance Analysis
The evaluation of waste management performance in 2025 indicates that:

- Waste generation is heavily dominated by construction materials, particularly concrete;
- Waste management practices are still largely reliant on landfill, reflecting a linear approach (take–use–dispose);
- The rate of material recovery (reuse/recycling) remains limited (<1% of total waste);
- Waste data recording, initiated in 2025, provides a critical foundation for future performance improvement.

Strategy and Improvement Plan
As part of its commitment to sustainable environmental management, the Company has established the following strategic initiatives:

- increase the reuse and recycling of construction materials, particularly concrete and metals;
- reduce reliance on landfill through the implementation of the waste management hierarchy (reduce–reuse–recycle–recovery–disposal);
- strengthen hazardous waste (B3) management, including liquid waste, in compliance with applicable regulations;
- develop an integrated, data-driven waste tracking system across all projects;
- set progressive targets to improve waste recovery rates in future reporting periods.

Executive Insight
With waste composition heavily dominated by construction materials, transitioning toward circular construction practices will be key to improving the Company's environmental performance. Optimizing material reuse not only has the potential to reduce waste generation but also to create added value in terms of cost efficiency and operational sustainability.

6. SDG 13 – Penanganan Perubahan Iklim
Fokus: Pengurangan emisi dan efisiensi energi
Narasi:
Perseroan berkomitmen untuk mengurangi dampak perubahan iklim melalui pengelolaan energi dan penurunan emisi gas rumah kaca.

6. SDG 13 – Climate Action
Focus: Emissions reduction and energy efficiency
Narrative:
The Company is committed to reducing climate change impacts through energy management and greenhouse gas emission reduction.

Indikator Terukur:

Measurable Indicators:

Indikator	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Keterangan
Penurunan emisi Scope 1 & 2 Reduction in Scope 1 & 2 emissions	%	Menurun 7-10% dari tahun sebel-umnya	+69,2%	Meningkat

Pendekatan Pengelolaan Emisi
Perusahaan mengelola emisi gas rumah kaca (GRK) sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan dan pengendalian dampak lingkungan. Pengukuran emisi dilakukan berdasarkan pendekatan Scope 1 (emisi langsung dari bahan bakar) dan Scope 2 (emisi tidak langsung dari konsumsi listrik), serta dimonitor menggunakan indikator intensitas emisi berbasis pendapatan (ton CO_2e per miliar Rupiah).

Emissions Management Approach
The Company manages greenhouse gas (GHG) emissions as part of its commitment to sustainability and environmental impact control. Emissions are measured based on Scope 1 (direct emissions from fuel consumption) and Scope 2 (indirect emissions from electricity consumption), and are monitored using an emissions intensity indicator based on revenue (tons of CO_2e per billion Rupiah).

Kinerja Emisi GRK
Pada tahun 2025, intensitas emisi GRK tercatat sebesar 4,57 ton CO_2e/miliar Rupiah, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar 3,43 ton CO_2e/miliar Rupiah (+33,2%).

Jika dilihat dari total emisi absolut:
- 2024: 2.219,21 ton CO_2e
- 2025:3.755,27 ton CO_2e > meningkat sebesar +69,2%

Seiring dengan peningkatan pendapatan dari Rp 647 miliar (2024) menjadi Rp 821,94 miliar (2025) (+27,0%), kenaikan emisi menunjukkan bahwa pertumbuhan operasional belum diimbangi dengan efisiensi karbon.

Rincian Emisi per Scope
Tahun 2024
- Scope 1 (BBM): 2,08 ton CO_2e/miliar Rp
- Scope 2 (Listrik): 1,35 ton CO_2e/miliar Rp

Tahun 2025
- Scope 1 (BBM): 4,03 ton CO_2e/miliar Rp (+93,8%)
- Scope 2 (Listrik): 0,53 ton CO_2e/miliar Rp (-60,7%)

Peningkatan emisi didorong oleh lonjakan Scope 1, sementara Scope 2 menunjukkan perbaikan signifikan.

GHG Emissions Performance
In 2025, GHG emissions intensity was recorded at 4.57 tons CO_2e per billion Rupiah, an increase from 3.43 tons CO_2e per billion Rupiah in 2024 (+33.2%).

In terms of total absolute emissions:
- 2024: 2,219.21 tons CO_2e
- 2025: 3,755.27 tons CO_2e > an increase of +69.2%

In line with revenue growth from IDR 647 billion (2024) to IDR 821.94 billion (2025) (+27.0%), the increase in emissions indicates that operational growth has not yet been matched by carbon efficiency improvements.

Emissions by Scope
2024
- Scope 1 (Fuel): 2.08 tons CO_2e per billion Rupiah
- Scope 2 (Electricity): 1.35 tons CO_2e per billion Rupiah

2025
- Scope 1 (Fuel): 4.03 tons CO_2e per billion Rupiah (+93.8%)
- Scope 2 (Electricity): 0.53 tons CO_2e per billion Rupiah (–60.7%)

The increase in emissions was primarily driven by a surge in Scope 1, while Scope 2 showed significant improvement.

Analisis Kinerja
Evaluasi terhadap kinerja emisi menunjukkan bahwa:
- Emisi didominasi oleh penggunaan bahan bakar (Scope 1), khususnya dari alat berat dan kendaraan operasional;
- Penurunan Scope 2 mengindikasikan keberhasilan program efisiensi energi listrik;
- Kenaikan total dan intensitas emisi mencerminkan bahwa efisiensi energi, khususnya pada konsumsi bahan bakar, masih perlu ditingkatkan.

Dengan kata lain, Perusahaan saat ini berada pada fase pertumbuhan operasional dengan intensitas energi yang masih tinggi (energy-intensive growth).

Inisiatif Penurunan Emisi (GHG Reduction Initiatives)
Sebagai respon terhadap tantangan tersebut, Perusahaan telah mengimplementasikan berbagai inisiatif untuk menurunkan intensitas emisi GRK, antara lain:

1. Efisiensi Energi dan Energi Lebih Bersih
- Penggunaan bahan bakar ramah lingkungan seperti solar B35/B40;
- Penggunaan lampu LED di area kerja;
- Optimalisasi pencahayaan alami;
- Kampanye internal untuk mendorong hemat energi.

2. Sistem dan Tata Kelola Lingkungan
- Penerapan ISO 14001:2015 sebagai sistem manajemen lingkungan;
- Vendor Hijau pada tatakelola subkontraktor sebagai requirement syarat masuk subkontraktor masuk/ bekerja pada project PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.
- Implementasi paperless dalam aktivitas administrasi.

3. Operasional dan Transportasi
- Penggunaan kendaraan operasional yang lebih ramah lingkungan;
- Peningkatan efisiensi penggunaan alat berat.

4. Kontribusi pada Energi Terbarukan
Perusahaan berkontribusi dalam proyek pembangunan PLTMH di Sumatera (Tongar) dan Jawa Barat (Cikamunding), sebagai bagian dari dukungan terhadap transisi energi nasional.

5. Pengelolaan Limbah
Pengelolaan limbah dilakukan secara terstruktur sebagai bagian dari pengurangan dampak lingkungan tidak langsung (Scope 3), termasuk peningkatan pemanfaatan kembali material.

Performance Analysis
The evaluation of emissions performance indicates that:
- Emissions are dominated by fuel consumption (Scope 1), particularly from heavy equipment and operational vehicles;
- The reduction in Scope 2 reflects the success of electricity energy efficiency programs;
- The increase in total and intensity of emissions indicates that energy efficiency—especially in fuel consumption—still needs to be improved.

In other words, the Company is currently in a phase of operational growth with relatively high energy intensity (energy-intensive growth).

GHG Reduction Initiatives
In response to these challenges, the Company has implemented various initiatives to reduce GHG emissions intensity, including:

1. Energy Efficiency and Cleaner Energy
- Use of more environmentally friendly fuels such as B35/B40 biodiesel;
- Installation of LED lighting in work areas;
- Optimization of natural lighting;
- Internal campaigns to promote energy conservation.

2. Environmental Systems and Governance
- Implementation of ISO 14001:2015 as the environmental management system;
- Adoption of Green Vendor requirements for subcontractors as a prerequisite for working on Company projects;
- Implementation of paperless administrative processes.

3. Operations and Transportation
- Use of more environmentally friendly operational vehicles;
- Improved efficiency in the use of heavy equipment.

4. Contribution to Renewable Energy
The Company contributes to renewable energy development through micro-hydropower (PLTMH) projects in Sumatra (Tongar) and West Java (Cikamunding), supporting the national energy transition.

5. Waste Management
Waste is managed in a structured manner as part of reducing indirect environmental impacts (Scope 3), including increasing material reuse.

Efektivitas Inisiatif
Meskipun berbagai inisiatif telah dilakukan, peningkatan emisi pada tahun 2025 menunjukkan bahwa:

- Dampak inisiatif belum sepenuhnya mengimbangi peningkatan aktivitas operasional;
- Pengendalian konsumsi bahan bakar menjadi area prioritas utama.

Namun demikian, keberhasilan penurunan emisi Scope 2 menunjukkan bahwa program efisiensi energi telah memberikan hasil positif.

Executive Insight
Peningkatan emisi pada tahun 2025 mencerminkan bahwa Perusahaan berada dalam fase ekspansi operasional yang masih bergantung pada energi berbasis bahan bakar. Ke depan, keberhasilan strategi keberlanjutan akan sangat ditentukan oleh kemampuan Perusahaan dalam mengendalikan emisi Scope 1 melalui efisiensi energi dan adopsi teknologi rendah karbon.

Transformasi menuju operasi yang lebih efisien dan rendah emisi tidak hanya menjadi tuntutan lingkungan, tetapi juga peluang untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Perseroan memastikan bahwa seluruh inisiatif SDGs tidak berjalan secara terpisah, melainkan terintegrasi dalam:

- Strategi keberlanjutan
- Pengelolaan risiko
- Pengambilan keputusan operasional
- Program CSR

Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk tidak hanya berkontribusi terhadap pencapaian target global, tetapi juga memperkuat kinerja bisnis secara berkelanjutan.
Dalam memastikan efektivitas kontribusi terhadap SDGs, Perseroan menerapkan:

- Penetapan baseline kinerja
- Monitoring KPI secara berkala
- Evaluasi tahunan terhadap capaian
- Penyelarasan dengan standar pelaporan seperti GRI dan POJK

Dengan pendekatan berbasis indikator yang terukur, Perseroan berupaya memastikan bahwa kontribusi terhadap SDGs tidak hanya bersifat komitmen, tetapi juga dapat dibuktikan melalui pencapaian yang nyata dan terukur. Ke depan, Perseroan akan terus meningkatkan kualitas pengungkapan dan integrasi SDGs sebagai bagian dari strategi pertumbuhan berkelanjutan.

Effectiveness of Initiatives
Despite the implementation of various initiatives, the increase in emissions in 2025 indicates that:

- The impact of these initiatives has not fully offset the growth in operational activities;
- Fuel consumption control remains the primary priority area.

However, the successful reduction in Scope 2 emissions demonstrates that energy efficiency programs have delivered positive results.

Executive Insight
The increase in emissions in 2025 reflects that the Company is in an operational expansion phase still dependent on fuel-based energy. Going forward, the success of the Company's sustainability strategy will largely depend on its ability to control Scope 1 emissions through energy efficiency and the adoption of low-carbon technologies.

The transition toward more efficient and low-emission operations is not only an environmental necessity but also an opportunity to enhance competitiveness and ensure long-term business sustainability.

The Company ensures that all SDGs initiatives are not implemented in isolation, but are fully integrated into:

- sustainability strategy;
- risk management;
- operational decision-making;
- CSR programs.

This approach enables the Company not only to contribute to the achievement of global targets, but also to strengthen its business performance in a sustainable manner.
To ensure the effectiveness of its contributions to the SDGs, the Company implements:

- establishment of performance baselines;
- periodic KPI monitoring;
- annual evaluation of achievements;
- alignment with reporting standards such as GRI and POJK.

Through an indicator-based and measurable approach, the Company seeks to ensure that its contributions to the SDGs go beyond commitments and are demonstrated through tangible and measurable outcomes. Going forward, the Company will continue to enhance the quality of its disclosures and the integration of SDGs as part of its sustainable growth strategy.





Kerangka Keberlanjutan
Sustainability Framework

VISI & MISI
Arah dan tujuan Perseroan sebagaimana tertuang dalam visi dan misi telah dijelaskan secara komprehensif dalam Laporan Tahunan pada halaman 57–58, serta disajikan secara terintegrasi dengan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024. Visi dan misi tersebut menjadi fondasi utama dalam penyusunan strategi bisnis sekaligus menjadi acuan dalam implementasi berbagai inisiatif keberlanjutan Perseroan secara konsisten.

VISION AND MISSION
The Company's direction and objectives, as outlined in its vision and mission, have been comprehensively presented in the Annual Report on pages 57–58, and are also integrated with the 2024 Sustainability Report. The vision and mission serve as the primary foundation for formulating business strategies, as well as a key reference in the consistent implementation of the Company's sustainability initiatives.

Penguatan Budaya Keberlanjutan
Strengthening Sustainability Culture

Penerapan budaya keberlanjutan di lingkungan Perseroan berlandaskan pada nilai-nilai inti perusahaan yang menjadi pedoman perilaku seluruh karyawan dalam menjalankan kegiatan operasional. Nilai-nilai tersebut memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

Untuk memperkuat pemahaman dan penerapan nilai tersebut, Perseroan secara berkala menyelenggarakan berbagai program sosialisasi kepada karyawan, antara lain melalui pelatihan, forum komunikasi internal, serta pertemuan yang dilaksanakan baik secara daring maupun tatap muka. Dalam forum tersebut, Perseroan juga menyampaikan perkembangan terkini terkait Laporan Keberlanjutan guna mendorong keterlibatan aktif seluruh karyawan dalam mendukung implementasi strategi keberlanjutan.

Selain itu, upaya internalisasi budaya keberlanjutan juga dilakukan melalui media komunikasi visual di lingkungan kerja, seperti penggunaan tema khusus pada perangkat kerja serta pemasangan materi informasi di area strategis. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran sekaligus memperkuat komitmen seluruh insan Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam aktivitas sehari-hari.

The implementation of a sustainability culture within the Company is grounded in its core values, which serve as behavioral guidelines for all employees in carrying out operational activities. These values play a strategic role in supporting the achievement of the Company's long-term objectives.

To strengthen understanding and application of these values, the Company regularly conducts various internal socialization programs for employees, including training sessions, internal communication forums, and meetings held both online and offline. Through these forums, the Company also communicates the latest developments related to the Sustainability Report to encourage active employee participation in supporting the implementation of sustainability strategies.

In addition, efforts to internalize the sustainability culture are carried out through visual communication media in the workplace, such as the use of thematic elements on work tools and the placement of informational materials in strategic areas. These initiatives aim to enhance awareness and reinforce the commitment of all Company personnel to integrate sustainability principles into their daily activities.



Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Aspek Keberlanjutan [POJK E.1]

Penanggung Jawab Implementasi Keberlanjutan
Pelaksanaan aspek keberlanjutan di Perseroan dikelola oleh pihak yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab dalam merancang, mengimplementasikan, memantau, serta mengevaluasi program dan strategi keberlanjutan. Peran ini memastikan bahwa seluruh kebijakan dan aktivitas perusahaan selaras dengan prinsip pembangunan berkelanjutan yang mencakup dimensi lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Ruang lingkup tanggung jawab tersebut meliputi perumusan strategi keberlanjutan, integrasi program ke dalam operasional perusahaan, pengawasan terhadap pencapaian kinerja, serta penyampaian laporan dan komunikasi kepada para pemangku kepentingan.

Di samping itu, fungsi ini juga menjalin kerja sama dengan berbagai pihak eksternal untuk meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya, menekan dampak lingkungan, memperkuat reputasi dan daya saing Perseroan, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar keberlanjutan baik di tingkat nasional maupun internasional. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berupaya menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan serta memberikan manfaat jangka panjang bagi generasi mendatang.

Person in Charge of Implementation of Sustainability Aspects [POJK E.1]

Responsibility for Sustainability Implementation
The implementation of sustainability aspects within the Company is managed by parties who hold the authority and responsibility to design, implement, monitor, and evaluate sustainability programs and strategies. This role ensures that all company policies and activities are aligned with sustainable development principles, encompassing environmental, social, and economic dimensions.

The scope of these responsibilities includes the formulation of sustainability strategies, integration of programs into company operations, oversight of performance achievements, as well as reporting and communication to stakeholders.

In addition, this function collaborates with various external parties to enhance resource efficiency, minimize environmental impact, strengthen the Company's reputation and competitiveness, and ensure compliance with sustainability regulations and standards at both national and international levels. Through this approach, the Company aims to create sustainable value for stakeholders while delivering long-term benefits for future generations.related to sustainability, Realizing added value for stakeholders and future generations.

Direksi
The Board of Direction
- Mengarahkan dan memastikan kebijakan keberlanjutan diterapkan secara efektif
  Directing and ensuring the effective implementation of sustainability policies.
- Menyusun dan memantau strategi keberlanjutan jangka panjang
  Developing and monitoring long-term sustainability strategies

Sekertaris Perusahaan
Corporate Secretary
- Mengelola pelaporan dan dokumentasi terkait kebijakan keberlanjutan
  Managing reporting and documentation related to sustainability policies
- Menyusun, mengkomunikasikan, dan memastikan kebijakan keberlanjutan sesuai dengan regulasi yang berlaku
  Formulating, communicating, and ensuring sustainability policies align with applicable regulations

Akunting
Accounting
- Menyusun laporan keuangan terkait dengan aspek keberlanjutan
  Preparing financial reports related to sustainability aspects
- Memastikan kepatuhan regulasi perpajakan terkait dengan keberlanjutan
  Ensuring compliance with tax regulations related to sustainability

Dumber Daya Manusia
Human Capital
- Merencanakan dan melaksanakan program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kapasitas keberlanjutan
  Planning and implementing training and development programs to enhance sustainability capacity

Pengembangan Usaha
Business Development
- Merencanakan dan mengimplementasikan strategi inovasi yang mendukung keberlanjutan perusahaan
  Planning and implementing strategies for innovation that support the company's sustainability
- Mengembangkan produk dan layanan yang berkelanjutan
  Developing sustainable products and services

legal
Legal
- Menyusun kebijakan dan prosedur terhadap regulasi keberlanjutan
  Develop policies and procedures for sustainability regulations
- Memastikan bahwa perusahaan mematuhi semua peraturan hukum terkait dengan keberlanjutan dan lingkungan
  Ensuring that the company complies with all legal regulations related to sustainability and the environment

Quality, Health, Safety & Environment
- Melakukan pengelolaan pada berbagai aspek berikut:
  Managing various aspcects as follows
- Menyusun dan mengimplementasikan kebijakan terkait keselamatan kerja, kesehatan, dan perlindungan lingkungan
  Formulating and implementing policies related to occupational safety, health, and environmental protection
- Menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang mendukung keberlanjutan sosial dan lingkungan
  Running corporate social responsibility (CSR) programs that support social and environmental sustainability

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Berbasis Dampak

Perseroan memandang bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan tidak hanya berfokus pada realisasi program, tetapi juga pada penciptaan dampak nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat. Oleh karena itu, seluruh inisiatif Corporate Social Responsibility (CSR) dirancang dengan pendekatan berbasis dampak (impact-based approach), yang menitikberatkan pada hasil yang terukur, relevan, dan memberikan nilai tambah jangka panjang.

Melalui pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa setiap program yang dijalankan tidak hanya memenuhi kewajiban sosial, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/ SDGs).

Fokus Pilar CSR

Pelaksanaan CSR Perseroan difokuskan pada tiga pilar utama, yaitu:

1. Pendidikan (Education)
2. Kesehatan (Health)
3. Pemberdayaan Ekonomi & Lingkungan (Economic & Environmental Empowerment)

Ketiga pilar ini dipilih berdasarkan hasil analisis kebutuhan masyarakat serta keselarasan dengan dampak operasional Perseroan sebagai perusahaan konstruksi.

1. Dampak pada Bidang Pendidikan

Dalam bidang pendidikan, Perseroan berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui program pelatihan, edukasi, serta peningkatan akses terhadap pendidikan.
Program yang dijalankan tidak hanya berfokus pada pemberian bantuan, tetapi juga pada penguatan kapasitas individu melalui peningkatan keterampilan dan pengetahuan. Melalui kegiatan ini, Perseroan berkontribusi dalam menciptakan generasi yang lebih kompeten dan siap menghadapi tantangan dunia kerja.

Dampak yang dihasilkan:

- Peningkatan kompetensi dan keterampilan peserta program
- Meningkatnya akses terhadap pendidikan dan pelatihan
- Terbukanya peluang kerja atau peningkatan produktivitas masyarakat

2. Dampak pada Bidang Kesehatan

Perseroan menyadari bahwa kesehatan merupakan fondasi utama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, berbagai program kesehatan dilaksanakan secara berkelanjutan, termasuk kegiatan preventif dan promotif.
Program kesehatan tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga mendorong perubahan perilaku masyarakat menuju pola hidup yang lebih sehat.

Dampak yang dihasilkan:

- Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan
- Peningkatan akses terhadap layanan kesehatan dasar
- Perbaikan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional

3. Dampak pada Pemberdayaan Ekonomi dan Lingkungan

Dalam upaya menciptakan kemandirian masyarakat, Perseroan menjalankan program pemberdayaan ekonomi yang mendorong peningkatan kapasitas usaha serta keterlibatan masyarakat dalam aktivitas ekonomi lokal.

Selain itu, Perseroan juga berkontribusi dalam pelestarian lingkungan melalui berbagai inisiatif yang bertujuan untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan mengurangi dampak lingkungan.

Dampak yang dihasilkan:

- Peningkatan pendapatan dan kemandirian ekonomi masyarakat
- Terciptanya peluang usaha baru di tingkat lokal
- Meningkatnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan

Pendekatan Pengukuran Dampak

Untuk memastikan efektivitas program CSR, Perseroan menerapkan mekanisme pemantauan dan evaluasi secara berkala dengan menggunakan indikator yang terukur, antara lain:

- Jumlah penerima manfaat langsung dan tidak langsung
- Tingkat keberlanjutan program
- Perubahan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat
- Tingkat partisipasi masyarakat

Hasil evaluasi ini menjadi dasar bagi Perseroan dalam menyempurnakan program di masa mendatang agar semakin tepat sasaran dan memberikan dampak yang lebih luas.

Kontribusi terhadap SDGs

Seluruh program CSR Perseroan selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya:

- SDG 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera
- SDG 4: Pendidikan Berkualitas
- SDG 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
- SDG 13: Penanganan Perubahan Iklim

Melalui kontribusi ini, Perseroan berkomitmen untuk menjadi bagian dari solusi dalam menjawab tantangan sosial dan lingkungan secara global.

Dengan mengedepankan pendekatan berbasis dampak, Perseroan optimistis bahwa setiap program CSR yang dijalankan tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan bagi masyarakat. Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat kualitas program CSR melalui inovasi, kolaborasi, serta pengukuran dampak yang lebih komprehensif.

Impact-Based Social and Environmental Responsibility

The Company views the implementation of social and environmental responsibility not merely as program execution, but as the creation of tangible and sustainable impacts for society. Therefore, all Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives are designed using an impact-based approach, emphasizing measurable outcomes, relevance, and long-term value creation.

Through this approach, the Company ensures that each program not only fulfills social obligations but also contributes to improving community well-being and supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

CSR Pillar Focus

The Company's CSR implementation is focused on three main pillars:

1. Education
2. Health
3. Economic & Environmental Empowerment

These pillars are determined based on community needs assessments and alignment with the Company's operational impact as a construction company.

1. Impact in the Education Sector

In the education sector, the Company strives to enhance the quality of human capital through training programs, educational initiatives, and improved access to education. The programs implemented are not solely focused on providing assistance, but also on strengthening individual capacity through the development of skills and knowledge. Through these efforts, the Company contributes to fostering a more competent generation that is better prepared to face workforce challenges.

Key impacts:

- Improved competencies and skills of program participants
- Increased access to education and training
- Expanded employment opportunities or enhanced community productivity

2. Impact in the Health Sector

The Company recognizes that health is a fundamental foundation for improving community well-being. Therefore, various health programs are carried out on a sustainable basis, including preventive and promotive initiatives. These programs not only provide short-term benefits but also encourage behavioral changes toward healthier lifestyles.

Impacts Generated:

- Increased public awareness of the importance of heal
- Improved access to basic healthcare services
- Enhanced quality of life for communities around the operational areas

3. Impact on Economic and Environmental Empowerment

To foster community independence, the Company implements economic empowerment programs aimed at enhancing business capacity and encouraging community participation in local economic activities.

In addition, the Company contributes to environmental preservation through various initiatives aimed at maintaining ecological balance and reducing environmental impact.

Key impacts:

- Increased income and economic independence of communities
- Creation of new local business opportunities
- Greater awareness and community participation in environmental conservation

Impact Measurement Approach

To ensure the effectiveness of its CSR programs, the Company implements regular monitoring and evaluation mechanisms using measurable indicators, including:

- Number of direct and indirect beneficiaries
- Program sustainability level
- Changes in social and economic conditions
- Level of community participation

The evaluation results serve as a basis for the Company to continuously refine its programs, ensuring they are more targeted and capable of delivering broader impact in the future.

Contribution to the SDGs

All of the Company's CSR programs are aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly:

- SDG 3: Good Health and Well-being
- SDG 4: Quality Education
- SDG 8: Decent Work and Economic Growth
- SDG 13: Climate Action

Through these contributions, the Company is committed to being part of the solution in addressing global social and environmental challenges.

By prioritizing an impact-based approach, the Company is confident that each CSR program will not only deliver short-term benefits but also create sustainable positive change for society. Going forward, the Company will continue to strengthen the quality of its CSR initiatives through innovation, collaboration, and more comprehensive impact measurement.

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan Tahun 2025 [POJK E.2] [GRI 2-17]

Sepanjang tahun 2025, peningkatan kapabilitas sumber daya manusia dalam bidang keberlanjutan menjadi salah satu prioritas strategis Perseroan. Inisiatif ini diarahkan untuk memperkuat pemahaman serta kemampuan karyawan dalam mengelola berbagai aspek keberlanjutan secara terintegrasi di seluruh lini operasional.

Program pengembangan difokuskan pada penguatan wawasan terkait prinsip keberlanjutan yang mencakup dimensi lingkungan, sosial, dan ekonomi. Selain itu, Perseroan juga membekali karyawan dengan kompetensi teknis maupun non-teknis yang relevan, guna mendukung pengelolaan keberlanjutan secara efektif. Upaya ini sekaligus mendorong terbentuknya budaya kerja yang menjunjung efisiensi pemanfaatan sumber daya serta tanggung jawab sosial, sejalan dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs).

Melalui inisiatif tersebut, Perseroan menargetkan terciptanya tenaga kerja yang profesional, berintegritas, dan memiliki kepedulian terhadap isu keberlanjutan. Dampak yang diharapkan meliputi peningkatan kinerja operasional, penurunan dampak lingkungan, terbentuknya lingkungan kerja yang inklusif dan berwawasan lingkungan, serta terpenuhinya kepatuhan terhadap regulasi dan standar keberlanjutan yang berlaku.

Sustainability Competency Development in 2025 [POJK E.2] [GRI 2-17]

Throughout 2025, enhancing human capital capabilities in sustainability has been one of the Company's key strategic priorities. This initiative is aimed at strengthening employees' understanding and capacity to manage various sustainability aspects in an integrated manner across all operational lines.

The development programs focus on reinforcing knowledge of sustainability principles encompassing environmental, social, and economic dimensions. In addition, the Company equips employees with both technical and non-technical competencies relevant to effective sustainability management. These efforts also promote the establishment of a work culture that emphasizes resource efficiency and social responsibility, in line with the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Through these initiatives, the Company aims to cultivate a professional, high-integrity workforce with strong awareness of sustainability issues. The expected impacts include improved operational performance, reduced environmental impact, the creation of an inclusive and environmentally conscious workplace, as well as compliance with applicable sustainability regulations and standards.and Market Uncertainty.

Penilaian Risiko dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan [POJK E.3]

Evaluasi risiko terkait implementasi keuangan berkelanjutan dilakukan melalui pendekatan yang terstruktur dan sistematis, dengan tujuan mengidentifikasi, menganalisis, serta mengukur potensi risiko yang dapat memengaruhi keberhasilan penerapan prinsip tersebut di Perseroan. Proses ini memastikan bahwa setiap keputusan pendanaan dan investasi telah mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environmental, Social, and Governance/ESG).

Penilaian risiko ini bertujuan untuk menjaga ketahanan keuangan Perseroan dengan mengantisipasi risiko jangka panjang, termasuk yang timbul akibat perubahan iklim, penurunan kualitas lingkungan, serta isu ketimpangan sosial. Di samping itu, proses ini juga mendukung kepatuhan terhadap berbagai ketentuan dan kebijakan terkait keuangan berkelanjutan, baik di tingkat nasional maupun global.

Dengan adanya mekanisme penilaian risiko tersebut, Perseroan dapat mengambil keputusan investasi dan pembiayaan yang lebih bertanggung jawab dan berorientasi jangka panjang. Selain itu, langkah ini turut memperkuat transparansi serta akuntabilitas dalam penyampaian informasi keuangan berkelanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Risk Assessment in the Implementation of Sustainable Finance [POJK E.3]

The evaluation of risks related to the implementation of sustainable finance is conducted through a structured and systematic approach, aimed at identifying, analyzing, and measuring potential risks that may affect the successful adoption of these principles within the Company. This process ensures that all financing and investment decisions take into account environmental, social, and governance (Environmental, Social, and Governance/ESG) aspects.

This risk assessment is intended to maintain the Company's financial resilience by anticipating long-term risks, including those arising from climate change, environmental degradation, and social inequality issues. In addition, the process supports compliance with various regulations and policies related to sustainable finance at both national and global levels.

Through this risk assessment mechanism, the Company is able to make more responsible and long-term-oriented investment and financing decisions. Furthermore, this approach enhances transparency and accountability in the disclosure of sustainable finance information to all stakeholders.

Jenis Risiko Risk Type	Deskripsi Risiko Risk Description
Risiko Ekonomi / Economic Risk	Pemulihan kondisi ekonomi serta antisipasi atas peningkatan permintaan jasa konstruksi Recovery of economic conditions and anticipation of increased demand for construction services
Risiko Sosial / Sosial Risk	Kondusifitas lingkungan di area operasi Environmental conduciveness in the operating area
Risiko Lingkungan / Environmental Risk	Gangguan cuaca terhadap operasional (hujan dan kemarau) Weather disruption to operations (rain and drought)
Risiko Transisi / Transition Risk	Pergeseran menuju ekonomi rendah karbon, termasuk perubahan regulasi, pasar dan lainnya The shift to a low-carbon economy, including regulatory, market and other changes
Risiko Reputasi / Reputation Risk	Ketidaksesuaian antara komitmen keberlanjutan dengan praktik nyata perusahaan Mismatch between sustainability commitments and actual company practices

Manfaat Penilaian Risiko dalam Keuangan Berkelanjutan

Pelaksanaan penilaian risiko dalam kerangka keuangan berkelanjutan memberikan berbagai nilai tambah strategis bagi Perseroan. Melalui proses ini, Perseroan mampu memperkuat daya tahan bisnis dalam menghadapi dinamika dan tantangan global yang terus berkembang.

Selain itu, penerapan penilaian risiko secara konsisten turut meningkatkan tingkat kepercayaan dari investor, mitra usaha, serta para pemangku kepentingan lainnya, karena menunjukkan komitmen Perseroan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Lebih lanjut, penilaian risiko ini mendukung pengembangan portofolio investasi yang berorientasi pada prinsip keberlanjutan dan ramah lingkungan. Di sisi lain, langkah tersebut juga memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha Perseroan selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), sehingga memberikan kontribusi positif bagi pembangunan jangka panjang.

Benefits of Risk Assessment in Sustainable Finance

The implementation of risk assessment within the sustainable finance framework provides various strategic value-added benefits for the Company. Through this process, the Company is able to strengthen its business resilience in facing evolving global dynamics and challenges.

In addition, the consistent application of risk assessment enhances the level of trust from investors, business partners, and other stakeholders, as it reflects the Company's commitment to responsible business practices.

Furthermore, this risk assessment supports the development of an investment portfolio that is aligned with sustainability and environmentally friendly principles. At the same time, it ensures that all of the Company's business activities are in line with the Sustainable Development Goals (SDGs), thereby contributing positively to long-term development.and financing decisions. Furthermore, this approach enhances transparency and accountability in the disclosure of sustainable finance information to all stakeholders.

Mengelola Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
[POJK E.4] [GRI 2-29]

Managing Relationships with Stakeholders
[POJK E.4] [GRI 2-29]

Pengaruh Impact	Ketergantungan Depedence	Tanggung Jawab Responsibility	Perhatian Concern	Perspektif Perspektif
Keputusan yang diambil Perseroan dalam menjaga keberlanjutan usaha tidak terlepas dari pengaruh dan masukan dari para pemangku kepentingan The Company's decisions in ensuring business sustainability are inherently shaped by the influence and feedback provided by its stakeholders	Perseroan memiliki tingkat ketergantungan tertentu terhadap pihak-pihak tersebut, baik melalui hubungan langsung maupun tidak langsung dalam mendukung keberlangsungan kegiatan usaha The Company has a certain level of dependency on these parties, either through direct or indirect relationships, in supporting the continuity of its business activities.	Tanggung jawab Perseroan terhadap pihak terkait mencakup komitmen jangka pendek maupun jangka panjang, sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik. The Company's responsibility toward relevant stakeholders encompasses both short-term and long-term commitments, in line with the principles of good corporate governance	Sebagai bagian dari pemangku kepentingan utama, pihak terkait menaruh perhatian pada komitmen Perseroan dalam mengelola dampak dan kontribusinya terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara menyeluruh. As part of the key stakeholders, the relevant parties pay close attention to the Company's commitment in managing its impact and contributions across economic, social, and environmental aspects in a comprehensive	Melalui proses pelibatan, pemangku kepentingan berkontribusi dalam mengungkap dimensi baru dari isu-isu keberlanjutan yang sebelumnya belum diidentifikasi secara memadai Through the engagement process, stakeholders contribute to uncovering new dimensions of sustainability issues that were previously not adequately identified

Permasalahan dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan
[POJK E.5]

Penerapan keuangan berkelanjutan merupakan langkah strategis dalam mendorong pembangunan yang berwawasan lingkungan, inklusif, serta berkelanjutan secara ekonomi. Namun demikian, dalam praktiknya masih terdapat sejumlah tantangan yang menyebabkan implementasi prinsip tersebut belum berjalan secara optimal, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia.

Salah satu kendala utama adalah masih terbatasnya tingkat pemahaman serta kapabilitas sumber daya manusia terkait konsep dan praktik keuangan berkelanjutan. Di samping itu, ketersediaan data dan informasi yang mendukung aspek Environmental, Social, and Governance (ESG) juga masih terbatas. Integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis perusahaan pun belum sepenuhnya menyeluruh. Rendahnya tingkat kesadaran dan permintaan pasar terhadap produk serta layanan keuangan berkelanjutan turut menjadi faktor penghambat.

Challenges in the Implementationn of Sustainable Finance
[POJK E.5]

The implementation of sustainable finance is a strategic step in promoting environmentally sound, inclusive, and economically sustainable development. However, in practice, several challenges remain, resulting in suboptimal implementation of these principles, particularly in developing countries such as Indonesia.

One of the main challenges is the limited level of understanding and capability of human resources regarding sustainable finance concepts and practices. In addition, the availability of data and information supporting Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects is still limited. The integration of sustainability principles into corporate business strategies has also not yet been fully comprehensive. Furthermore, the relatively low level of market awareness and demand for sustainable financial products and services serves as an additional constraint.

Selain itu, tantangan juga muncul dari sisi regulasi dan kebijakan yang belum sepenuhnya komprehensif dalam mendukung implementasi keuangan berkelanjutan. Risiko transisi serta ketidakpastian kondisi pasar juga dapat memengaruhi stabilitas dan kesinambungan kegiatan usaha.

Oleh karena itu, diperlukan komitmen yang kuat serta sinergi antara seluruh pemangku kepentingan untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut, sehingga penerapan keuangan berkelanjutan dapat terlaksana secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Challenges also arise from regulatory and policy aspects that are not yet fully comprehensive in supporting sustainable finance implementation. Transition risks and market uncertainties may also affect business stability and continuity.

Therefore, strong commitment and synergy among all stakeholders are required to address these challenges, ensuring that the implementation of sustainable finance can be carried out more effectively and sustainably.

Pengelolaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
[POJK E.4]

Dalam implementasi keuangan berkelanjutan, pengelolaan relasi dengan pemangku kepentingan menjadi elemen krusial sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017, khususnya pada Prinsip E.4. Prinsip ini menekankan pentingnya membangun interaksi yang terbuka, inklusif, dan berkesinambungan dengan seluruh pihak yang memiliki pengaruh maupun terdampak oleh aktivitas usaha Perseroan.

Pendekatan ini diarahkan untuk memperkuat kepercayaan serta dukungan dari berbagai pihak, termasuk masyarakat, pelanggan, mitra usaha, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, pendekatan ini memastikan bahwa aspirasi dan kepentingan para pemangku kepentingan dapat terakomodasi secara tepat dalam proses pengambilan keputusan strategis perusahaan.

Melalui hubungan yang dikelola secara efektif, Perseroan dapat mengidentifikasi potensi risiko sosial dan lingkungan sejak dini serta mendorong terbentuknya kolaborasi yang menghasilkan dampak keberlanjutan yang lebih luas. Dengan demikian, pengelolaan pemangku kepentingan bukan hanya menjadi kewajiban etis, tetapi juga bagian integral dari strategi perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang dan menjaga keberlangsungan usaha di tengah dinamika tuntutan eksternal.

Stakeholder Relationship Management
[POJK E.4]

In the implementation of sustainable finance, stakeholder relationship management is a crucial element as regulated under POJK No. 51/POJK.03/2017, particularly Principle E.4. This principle emphasizes the importance of building open, inclusive, and continuous engagement with all parties that influence or are impacted by the Company's business activities.

This approach is aimed at strengthening trust and support from various stakeholders, including communities, customers, business partners, government, and other relevant parties. It also ensures that stakeholder aspirations and interests are properly accommodated in the Company's strategic decision-making processes.

Through effectively managed relationships, the Company is able to identify potential social and environmental risks at an early stage and foster collaboration that generates broader sustainability impacts. Therefore, stakeholder management is not only an ethical obligation but also an integral part of the Company's strategy to create long-term value and maintain business continuity amid evolving external demands.

Pendekatan Manajemen Kinerja Ekonomi dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung
[GRI 3-2, 3-3, 203-2]

Kinerja ekonomi dan dampak ekonomi tidak langsung merupakan dua dimensi penting dalam aspek keberlanjutan yang mencerminkan kontribusi Perseroan terhadap pertumbuhan ekonomi, baik melalui pencapaian finansial maupun manfaat ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat dan pihak eksternal. Pengelolaan kedua aspek ini ditujukan untuk menciptakan nilai berkelanjutan, memperkuat ketahanan usaha, serta mendukung pembangunan sosial-ekonomi yang lebih luas.

Economic Performance Management and Indirect Economic Impact Approach
[GRI 3-2, 3-3, 203-2]

Economic performance and indirect economic impacts are two important dimensions of sustainability that reflect the Company's contribution to economic growth, both through financial achievements and the economic benefits experienced by communities and external stakeholders. The management of these aspects is aimed at creating sustainable value, strengthening business resilience, and supporting broader socio-economic development.

Perseroan mengelola kinerja ekonomi melalui perencanaan strategis dan implementasi bisnis yang berorientasi jangka panjang. Optimalisasi pendapatan dan efisiensi biaya menjadi fokus utama untuk meningkatkan profitabilitas dan daya saing. Di sisi lain, transparansi serta akuntabilitas dalam pelaporan keuangan terus dijaga, termasuk kepatuhan terhadap ketentuan perpajakan dan proses audit yang berlaku.

The Company manages its economic performance through strategic planning and long-term-oriented business implementation. Revenue optimization and cost efficiency are key priorities to enhance profitability and competitiveness. At the same time, transparency and accountability in financial reporting are consistently maintained, including compliance with applicable taxation regulations and audit processes.

Distribusi nilai ekonomi dilakukan secara proporsional kepada seluruh pemangku kepentingan, antara lain melalui pemberian remunerasi kepada karyawan, pembayaran pajak kepada pemerintah, pembagian dividen kepada investor, serta pelaksanaan program sosial bagi masyarakat. Indikator utama yang menjadi perhatian meliputi pendapatan, laba operasional, kontribusi pajak dan dividen, serta investasi strategis.

The distribution of economic value is carried out proportionally to all stakeholders, including employee remuneration, tax payments to the government, dividend distribution to investors, and the implementation of social programs for communities. Key indicators of focus include revenue, operating profit, tax and dividend contributions, as well as strategic investments.

Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan kontribusi ekonomi secara berkelanjutan, mengurangi kesenjangan sosial, mempererat hubungan dengan pemangku kepentingan, serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

This approach is expected to enhance sustainable economic contributions, reduce social inequality, strengthen relationships with stakeholders, and support the achievement of the Sustainable Development Goals.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Bisnis [POJK F.2]

Comparison of Business Performance Targets and Realization [POJK F.2]

Evaluasi antara target dan realisasi kinerja bisnis merupakan proses penting untuk menilai capaian perusahaan dibandingkan dengan rencana yang telah ditetapkan, baik dari aspek keuangan maupun non-keuangan, termasuk dimensi keberlanjutan. Sesuai dengan ketentuan POJK F.2, perusahaan wajib mengungkapkan perbandingan antara target usaha dan/atau target keberlanjutan dengan realisasi yang dicapai dalam periode pelaporan.

The evaluation of business performance targets against actual realization is a critical process to assess the Company's achievements compared to the plans that have been established, covering both financial and non-financial aspects, including sustainability dimensions. In accordance with POJK F.2 provisions, companies are required to disclose the comparison between business and/or sustainability targets and their actual realization within the reporting period.

Pengungkapan ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi serta akuntabilitas kinerja perusahaan, sekaligus memberikan gambaran objektif kepada pemangku kepentingan mengenai tingkat pencapaian yang telah diraih. Selain itu, hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan strategi dan perbaikan kinerja di periode berikutnya agar tetap selaras dengan tujuan keberlanjutan.

This disclosure aims to enhance transparency and accountability of the Company's performance, while providing stakeholders with an objective overview of the level of achievement attained. Furthermore, the evaluation results serve as a basis for formulating strategies and performance improvements in subsequent periods to ensure alignment with sustainability objectives.

Penyajian informasi ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjunjung prinsip keterbukaan, integritas, dan keberlanjutan, serta memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap kinerja perusahaan.

The presentation of this information reflects the Company's commitment to upholding the principles of transparency, integrity, and sustainability, while strengthening stakeholder trust in its overall performance.

Perbandingan Kinerja Bisnis yang Terintegrasi dengan Keberlanjutan [POJK F.3]

Integrated Business Performance Comparison with Sustainability [POJK F.3]

Mengacu pada POJK F.3, Perseroan menyajikan perbandingan antara target dan realisasi kinerja bisnis yang berkaitan langsung dengan implementasi keuangan berkelanjutan. Pengungkapan ini mencakup tidak hanya aspek finansial, tetapi juga indikator keberlanjutan yang meliputi lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).

Referring to POJK F.3, the Company presents a comparison between targets and the realization of business performance that is directly linked to the implementation of sustainable finance. This disclosure encompasses not only financial aspects but also sustainability indicators, including environmental, social, and governance (ESG) dimensions.

Pendekatan ini menunjukkan bahwa keberhasilan kinerja perusahaan tidak hanya diukur dari profitabilitas, tetapi juga dari kontribusi terhadap dampak sosial dan lingkungan yang positif. Transparansi dalam pelaporan ini menjadi bukti integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam strategi dan operasional perusahaan.

This approach demonstrates that the Company's performance is not solely measured by profitability, but also by its contribution to positive social and environmental impacts. Transparency in this reporting serves as evidence of the integration of sustainability principles into the Company's strategy and operations.

Dengan penerapan ini, Perseroan diharapkan dapat memperkuat reputasi, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, menarik investor yang berorientasi pada keberlanjutan, serta menciptakan nilai jangka panjang yang berkesinambungan.

Through this implementation, the Company aims to strengthen its reputation, enhance stakeholder trust, attract sustainability-oriented investors, and create long-term sustainable value.

Perolehan dan Distribusi Nilai Ekonomi [GRI 201-1]

Economic Value Generated and Distributed [GRI 201-1]

Perolehan dan distribusi nilai ekonomi mencerminkan bagaimana Perseroan menghasilkan serta mengalokasikan nilai ekonomi kepada berbagai pemangku kepentingan. Nilai tersebut disalurkan kepada karyawan dalam bentuk kompensasi, tunjangan, dan fasilitas lainnya, termasuk dukungan terhadap program pengembangan kompetensi.

The generation and distribution of economic value reflect how the Company creates and allocates economic benefits to various stakeholders. This value is distributed to employees in the form of compensation, benefits, and other facilities, including support for competency development programs.

Perseroan juga memberikan kontribusi kepada pemerintah melalui pembayaran pajak dan kewajiban lainnya, serta berpartisipasi dalam program sosial dan lingkungan yang mendukung pembangunan berkelanjutan. Bagi investor, distribusi nilai dilakukan melalui pembagian dividen dan pembayaran imbal hasil atas investasi.

The Company also contributes to the government through tax payments and other obligations, while actively participating in social and environmental programs that support sustainable development. For investors, value distribution is carried out through dividend payments and returns on investment.

Selain itu, nilai ekonomi juga dialokasikan kepada pemasok dan mitra usaha melalui pembayaran atas barang dan jasa, serta kepada masyarakat melalui program tanggung jawab sosial, pembangunan infrastruktur, dan pemberdayaan komunitas di sekitar wilayah operasional.

In addition, economic value is allocated to suppliers and business partners through payments for goods and services, as well as to communities through corporate social responsibility programs, infrastructure development, and community empowerment initiatives in areas surrounding the Company's operations.

Pelaporan yang mengacu pada GRI 201-1 memberikan gambaran menyeluruh mengenai dampak ekonomi yang dihasilkan Perseroan. Transparansi ini menjadi landasan penting bagi pemangku kepentingan dalam menilai kontribusi perusahaan terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan sekaligus memperkuat akuntabilitas dan kepercayaan.

Reporting in accordance with GRI 201-1 provides a comprehensive overview of the economic impact generated by the Company. This transparency serves as an important foundation for stakeholders in assessing the Company's contribution to sustainable economic development, while also strengthening accountability and trust.

Nilai Ekonomi NKE (RP Juta) [GRI 201-1]

NKE Economic Value (Rp Million) [GRI 201-1]

Uraian Description	Tahun Year		
	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi Langsung yang dihasilkan / Direct Economic Value Generated	871,890	654,16	474,53
Pendapatan Bersih / Net Revenue	861,071	644,56	462,78
Penghasilan keuangan / FInance Income	1,025	682	633,06
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih / Other (expenses)/ income, net	9,794	8.913	11.117
Beban pokok pendapatan* / Cost of revenue*	(728,736)	(557,8)	(380,42)
Biaya tenaga kerja / Labor cost	(46,117)	(39,50)	(36,10)
Beban umum dan administrasi / General and administrative expenses	(27,974)	(20,10)	(14,03)
Beban pajak final / Final tax expences	(15,844)	(17,01)	(12,32)
Biaya keuangan / Finance costs	(17,923)	(3,06)	(3,61)
Beban lain-lain bersih / Other expenses, net	(3,887)	(6,31)	(6,84)
Pembayaran dividen kepada pemegang saham / Dividend payments to shareholders	0	0	0
Biaya Pelaksanaan CSR / CSR Implementation Costs	(65.5)	(61,7)	(43,7)

Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung [GRI 203-1, 203-2]

Pengelolaan dampak ekonomi tidak langsung merupakan bagian integral dari komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai berkelanjutan, baik bagi perusahaan maupun bagi masyarakat dan komunitas di sekitar wilayah operasional. Mengacu pada ketentuan GRI 203-1 dan GRI 203-2, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap aktivitas usaha yang dijalankan mampu memberikan kontribusi ekonomi dan sosial yang bermakna di luar manfaat finansial langsung.

Managing Indirect Economic Impacts [GRI 203-1, 203-2]

The management of indirect economic impacts is an integral part of the Company's commitment to creating sustainable value, both for the business and for communities surrounding its operational areas. In accordance with GRI 203-1 and GRI 203-2, the Company strives to ensure that all business activities generate meaningful economic and social contributions beyond direct financial benefits.

Melalui pendekatan yang terstruktur dan bertanggung jawab, Perseroan tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, penguatan ekonomi daerah, serta penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Keterbukaan dalam pengungkapan dampak ekonomi tidak langsung menjadi wujud akuntabilitas Perseroan dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan prinsip keberlanjutan, sekaligus memperkuat hubungan yang konstruktif dan berkesinambungan dengan para pemangku kepentingan.

Pembangunan Infrastruktur NKE Tahun 2025 [GRI 203-1, 203-2]

Pada tahun 2025, Perseroan terus menunjukkan komitmennya dalam melanjutkan serta mengembangkan proyek-proyek infrastruktur strategis yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal serta mendukung agenda pembangunan berkelanjutan. Perseroan meyakini bahwa infrastruktur yang andal dan berkelanjutan merupakan fondasi penting dalam menciptakan dampak positif jangka panjang, baik bagi kelangsungan usaha maupun bagi masyarakat luas.

Seluruh proyek infrastruktur dirancang dengan mempertimbangkan aspek kualitas fisik, penerapan teknologi, serta dampak sosial dan ekonomi yang dapat dirasakan oleh masyarakat di sekitar area operasional. Inisiatif tersebut diarahkan untuk meningkatkan akses terhadap layanan dasar seperti transportasi, energi, air bersih, dan sanitasi, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup, mobilitas, serta terbukanya peluang ekonomi yang lebih luas.

Di samping itu, pelaksanaan proyek-proyek infrastruktur juga diharapkan dapat membuka lapangan pekerjaan baru, meningkatkan kompetensi tenaga kerja lokal, serta mendorong pertumbuhan sektor ekonomi pendukung di wilayah terkait. Melalui pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa pembangunan infrastruktur tidak hanya memberikan manfaat ekonomi dalam jangka pendek, tetapi juga berperan dalam mendukung pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan.

NKE Infrastructure Development in 2025 [GRI 203-1, 203-2]

Through a structured and responsible approach, the Company is not only focused on business growth but also on improving community welfare, strengthening local economies, and creating long-term value for all stakeholders.

Transparency in disclosing indirect economic impacts reflects the Company's accountability in fulfilling its social responsibility and sustainability commitments, while also fostering constructive and sustainable relationships with stakeholders.

In 2025, the Company continued to demonstrate its commitment to advancing and developing strategic infrastructure projects that contribute significantly to local economic growth and support the sustainable development agenda. The Company believes that reliable and sustainable infrastructure serves as a critical foundation for creating long-term positive impacts, both for business continuity and for the wider community.

All infrastructure projects are designed by considering physical quality, the application of technology, as well as the social and economic impacts experienced by communities surrounding operational areas. These initiatives aim to improve access to essential services such as transportation, energy, clean water, and sanitation, ultimately contributing to enhanced quality of life, increased mobility, and broader economic opportunities.

In addition, the implementation of infrastructure projects is expected to create new employment opportunities, enhance the competencies of local workers, and stimulate the growth of supporting economic sectors in the respective regions. Through this approach, the Company ensures that infrastructure development not only delivers short-term economic benefits but also supports sustainable social and economic development in the long term.

Pelibatan Mitra Usaha/Pemasok Lokal [GRI 2-6, 203-2]

Involvement of Local Business Partners/Suppliers [GRI 2-6, 203-2]

Indikator Indicator	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Pemasok / Total Suppliers	Pemasok / Vendor	1070	936	583
Jumlah Pemasok Lokal / Total Local Suppliers	Pemasok / Vendor	1068	935	583
Persentase Pemasok lokal / Percentage of Local Suppliers	%	99,81%	99,89%	100%
Nilai Pengadaan / Procurement Value	Rp Juta / Rp Million	1,194	322,27	127,61

KEBERAGAMAN MANAJEMEN DAN INDEPENDENSI [POJK G-01]

MANAGEMENT DIVERSITY AND INDEPENDENCE [G-01]

Tipe Manajemen Perusahaan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Pihak Independen
Komisaris Commisioner	3	-	1
Direksi Director	5	-	-

KEHADIRAN DIREKSI DAN KOMISARIS KE RAPAT DEWAN [POJK G-02]

ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS AT BOARD MEETINGS [POJK G-02]

Deskripsi	Jumlah Rapat Dewan (di tahun pelaporan)	Rata-Rata Persentase Kehadiran Direksi/ Komisaris dalam Rapat Dewan (di tahun pelaporan)
Jumlah Kehadiran Direksi ke Rapat Dewan	12 kali	98%
Jumlah Kehadiran Komisaris ke Rapat Dewan	12 kali	100%

Pelibatan Mitra Usaha/Pemasok Lokal [GRI 2-6, 203-2]

Involvement of Local Business Partners/Suppliers [GRI 2-6, 203-2]

Perseroan memahami bahwa keterlibatan mitra usaha dan pemasok lokal memiliki peranan strategis dalam menghasilkan dampak ekonomi tidak langsung yang positif. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memprioritaskan kerja sama dengan mitra dan pemasok lokal yang memiliki kapabilitas memadai serta memenuhi standar kualitas, keselamatan kerja, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

The Company recognizes that the involvement of local business partners and suppliers plays a strategic role in generating positive indirect economic impacts. Therefore, the Company is committed to prioritizing collaboration with local partners and suppliers who possess adequate capabilities and meet standards of quality, occupational safety, and regulatory compliance.

Melalui kolaborasi ini, Perseroan turut berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi regional, memperkuat ketahanan rantai pasok, serta meningkatkan kapasitas dan daya saing pelaku usaha lokal. Selain itu, kemitraan tersebut membuka peluang penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta transfer pengetahuan dan keterampilan yang mendukung keberlanjutan usaha mitra lokal.

Through this collaboration, the Company contributes to promoting regional economic growth, strengthening supply chain resilience, and enhancing the capacity and competitiveness of local businesses. In addition, such partnerships create opportunities for job creation, increased community income, and the transfer of knowledge and skills that support the sustainability of local enterprises.

Pendekatan ini sejalan dengan komitmen Perseroan dalam mewujudkan pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, sekaligus mempererat hubungan jangka panjang yang saling memberikan nilai tambah bagi seluruh pihak yang terlibat.

This approach aligns with the Company's commitment to fostering inclusive and sustainable economic development, while also strengthening long-term relationships that create mutual value for all parties involved.

KEBIJAKAN PEMISAHAN CHAIRMAN OF THE BOARD DAN CEO (DIREKTUR) [POJK G-03]

SEPARATION POLICY OF CHAIRMAN OF THE BOARD AND CEO (DIRECTOR) [POJK G-03]

Pemisahan fungsi antara Chairman of the Board dan Chief Executive Officer (CEO) merupakan bagian dari implementasi tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan ini bertujuan untuk memperkuat akuntabilitas, transparansi, serta efektivitas proses pengambilan keputusan dalam pengelolaan Perseroan.

The separation of roles between the Chairman of the Board and the Chief Executive Officer (CEO) is an essential part of implementing good corporate governance. This policy aims to strengthen accountability, transparency, and the effectiveness of decision-making processes within the Company.

Dalam struktur ini, Chairman of the Board berperan dalam memimpin fungsi pengawasan strategis melalui Dewan Komisaris, memastikan bahwa arah kebijakan dan pengawasan berjalan secara independen, objektif, serta selaras dengan kepentingan pemegang saham. Sementara itu, CEO bertanggung jawab atas pengelolaan operasional sehari-hari, implementasi strategi, serta pencapaian target kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

Under this structure, the Chairman of the Board leads the strategic oversight function through the Board of Commissioners, ensuring that policy direction and supervision are carried out independently, objectively, and in alignment with shareholders' interests. Meanwhile, the CEO is responsible for day-to-day operations, strategy execution, and the achievement of the Company's operational and financial performance targets.

Pemisahan peran ini memberikan keseimbangan antara fungsi pengawasan dan eksekusi, sehingga potensi konflik kepentingan dapat diminimalkan. Selain itu, kebijakan ini memperkuat mekanisme check and balance, mencegah konsentrasi kewenangan pada satu pihak, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih objektif dan berorientasi jangka panjang.

This separation of roles creates a balance between oversight and execution, thereby minimizing potential conflicts of interest. It also reinforces the system of checks and balances, prevents the concentration of authority in a single role, and supports more objective and long-term-oriented decision-making.

Implementasi kebijakan ini juga mencerminkan komitmen Perseroan dalam meningkatkan kepercayaan investor melalui penerapan tata kelola yang transparan, profesional, dan berintegritas.

The implementation of this policy reflects the Company's commitment to enhancing investor confidence through transparent, professional, and high-integrity governance practices.

KEBIJAKAN PENILAIAN DEWAN DIREKSI DAN KOMISARIS [POJK G-04]

Evaluasi kinerja Dewan Direksi dan Dewan Komisaris merupakan bagian penting dalam memastikan efektivitas kepemimpinan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan ini dirancang untuk mengukur kinerja individu maupun kolektif, sekaligus memastikan akuntabilitas dan peningkatan kinerja yang berkelanjutan.

Penilaian dilakukan berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota sesuai ketentuan yang berlaku, termasuk kepatuhan terhadap regulasi pasar modal dan prinsip tata kelola perusahaan. Selain itu, proses ini juga menjadi sarana untuk mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan, baik dari sisi strategi, operasional, maupun kualitas kepemimpinan.

Penilaian dilaksanakan secara berkala, minimal satu kali dalam setahun, dan hasilnya diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Apabila ditemukan kekurangan, Perseroan akan menyusun rencana tindak lanjut sebagai bagian dari komitmen perbaikan berkelanjutan.

Melalui mekanisme evaluasi yang objektif, Perseroan berupaya meningkatkan efektivitas pengelolaan perusahaan, memperkuat kepercayaan investor, serta memastikan keberlangsungan usaha yang dikelola secara profesional.

BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS ASSESSMENT POLICY [POJK G-04]

The performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners is a key component in ensuring effective leadership and the implementation of good corporate governance. This policy is designed to assess both individual and collective performance, while ensuring accountability and continuous improvement.

The evaluation is conducted based on the execution of duties and responsibilities of each member in accordance with applicable regulations, including compliance with capital market regulations and corporate governance principles. In addition, this process serves as a means to identify areas for improvement, whether in strategy, operations, or leadership quality.

The assessment is carried out periodically, at least once a year, and the results are disclosed in the Annual Report. If any gaps are identified, the Company will develop follow-up action plans as part of its commitment to continuous improvement.

Through an objective evaluation mechanism, the Company aims to enhance the effectiveness of corporate management, strengthen investor confidence, and ensure sustainable business continuity managed in a professional manner.

KEBIJAKAN PELATIHAN DEWAN DIREKSI DAN KOMISARIS [POJK G-05]

Program pelatihan bagi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris merupakan bagian dari strategi pengembangan kepemimpinan Perseroan. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa para pimpinan memiliki pemahaman yang komprehensif terkait bisnis, regulasi, serta praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Pelatihan difokuskan pada peningkatan kompetensi dalam memahami dinamika industri, inovasi, serta perubahan regulasi, sekaligus mendukung efektivitas pengambilan keputusan strategis dan fungsi pengawasan. Perseroan juga memasukkan aspek manajemen risiko dan keberlanjutan sebagai bagian penting dalam pengembangan kompetensi tersebut.

Jenis pelatihan meliputi program induksi bagi anggota baru, pelatihan kepemimpinan, strategi bisnis, serta pelatihan teknis terkait tata kelola, risiko, dan keberlanjutan. Dengan demikian, para pimpinan diharapkan mampu mengelola perusahaan secara adaptif, profesional, dan berorientasi jangka panjang.

BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS TRAINING POLICY [POJK G-05]

The training program for the Board of Directors and the Board of Commissioners is an integral part of the Company's leadership development strategy. This policy aims to ensure that leadership possesses a comprehensive understanding of the business, regulatory environment, and good corporate governance practices.

The training is focused on enhancing competencies in understanding industry dynamics, innovation, and regulatory changes, while also supporting effective strategic decision-making and oversight functions. The Company also incorporates risk management and sustainability aspects as key components of this competency development.

The training programs include induction sessions for new members, leadership development programs, business strategy training, as well as technical training related to governance, risk, and sustainability. Through these initiatives, the Company expects its leaders to manage the business in an adaptive, professional, and long-term-oriented manner.

PELATIHAN TATA KELOLA, RISIKO, DAN KEBERLANJUTAN

Perseroan menyelenggarakan berbagai pelatihan yang mencakup tata kelola perusahaan, regulasi, manajemen risiko, serta aspek keberlanjutan dan ESG. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap kepatuhan hukum, etika bisnis, serta kemampuan dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko usaha.

Selain itu, pelatihan keberlanjutan mendorong integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam strategi bisnis. Dengan pemahaman yang komprehensif, Perseroan memastikan bahwa pengambilan keputusan dilakukan secara bertanggung jawab dan selaras dengan tujuan jangka panjang.

KRITERIA KHUSUS PEMILIHAN DEWAN [POJK G-06]

Pemilihan anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris merupakan proses strategis yang bertujuan memastikan tersedianya kepemimpinan yang kompeten, independen, dan mampu mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

Kriteria yang digunakan mencakup integritas, kompetensi profesional, pengalaman manajerial, serta pemahaman terhadap aspek keuangan, risiko, strategi bisnis, dan regulasi. Selain itu, aspek independensi, khususnya bagi Komisaris Independen, menjadi perhatian utama untuk menjamin efektivitas fungsi pengawasan.

Proses seleksi dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal Perseroan, guna memastikan bahwa kepemimpinan yang terpilih mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan pemegang saham.

KODE ETIK DAN/ATAU ANTI KORUPSI [POJK G-07]

Kode etik dan kebijakan anti-korupsi merupakan fondasi dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan ini memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha dijalankan secara etis, transparan, dan sesuai dengan hukum yang berlaku.

Perseroan menerapkan prinsip zero tolerance terhadap segala bentuk korupsi, suap, dan praktik tidak etis. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh karyawan, manajemen, serta mitra usaha. Untuk mendukung implementasinya, Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) yang menjamin kerahasiaan dan perlindungan pelapor.

Selain itu, Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi dan pelatihan guna meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya integritas dan kepatuhan.

BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS TRAINING POLICY

The Company conducts various training programs covering corporate governance, regulations, risk management, as well as sustainability and ESG aspects. These programs aim to enhance understanding of legal compliance, business ethics, and the ability to identify and manage business risks.

In addition, sustainability training encourages the integration of environmental, social, and governance aspects into business strategies. With a comprehensive understanding, the Company ensures that decision-making is carried out responsibly and aligned with long-term objectives.

SPECIAL CRITERIA FOR BOARD ELECTION [POJK G-06]

The selection of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is a strategic process aimed at ensuring the availability of competent, independent leadership capable of driving sustainable growth.

The criteria applied include integrity, professional competence, managerial experience, as well as an understanding of financial, risk, business strategy, and regulatory aspects. In addition, independence—particularly for Independent Commissioners—is a key consideration to ensure the effectiveness of the oversight function.

The selection process is carried out in accordance with applicable laws and regulations, as well as the Company's internal policies, to ensure that the appointed leadership can deliver added value to the Company and its shareholders.

CODE OF ETHICS AND/OR ANTI-CORRUPTION [POJK G-07]

The code of ethics and anti-corruption policy form the foundation of the Company's good corporate governance practices. This policy ensures that all business activities are conducted ethically, transparently, and in compliance with applicable laws and regulations.

The Company adopts a zero-tolerance approach toward all forms of corruption, bribery, and unethical practices. This policy applies to all employees, management, and business partners. To support its implementation, the Company provides a whistleblowing system that ensures confidentiality and protection for whistleblowers.

In addition, the Company regularly conducts socialization programs and training to enhance awareness of the importance of integrity and compliance.

KEBIJAKAN PERLAKUAN SETARA TERHADAP PEMEGANG SAHAM [POJK G-08]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh pemegang saham tanpa membedakan kepemilikan saham.

Perseroan menjamin hak-hak pemegang saham, termasuk akses terhadap informasi yang relevan, hak atas dividen, hak berpartisipasi dalam RUPS, serta perlindungan dari tindakan yang merugikan. Kebijakan ini dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

EQUAL TREATMENT POLICY FOR SHAREHOLDERS [POJK G-08]

The Company is committed to providing fair and equal treatment to all shareholders, regardless of their share ownership.

The Company ensures the protection of shareholders' rights, including access to relevant information, entitlement to dividends, the right to participate in the General Meeting of Shareholders (GMS), and protection from prejudicial actions. This policy is implemented in accordance with applicable regulations and the principles of good corporate governance.

PENCEGAHAN KONFLIK KEPENTINGAN [POJK G-09]

Pengelolaan konflik kepentingan merupakan bagian penting dalam menjaga integritas perusahaan. Perseroan menerapkan prinsip transparansi dan independensi dengan mewajibkan seluruh pihak untuk mengungkapkan potensi konflik kepentingan.

Berbagai potensi konflik, seperti kepemilikan pribadi, hubungan keluarga, penerimaan gratifikasi, maupun penyalahgunaan aset perusahaan, diidentifikasi dan dikelola secara ketat untuk mencegah penyimpangan.

PREVENTION OF CONFLICT OF INTEREST [POJK G-09]

The management of conflicts of interest is an essential part of maintaining the Company's integrity. The Company applies the principles of transparency and independence by requiring all parties to disclose any potential conflicts of interest.

Various potential conflicts—such as personal ownership, family relationships, receipt of gratuities, and misuse of company assets—are identified and strictly managed to prevent misconduct.

TATA KELOLA OPERASIONAL YANG TERINTEGRASI DAN BERKELANJUTAN

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. menyadari bahwa keberhasilan implementasi tata kelola perusahaan tidak hanya bergantung pada kebijakan di tingkat strategis, tetapi juga pada efektivitas penerapan tata kelola dalam kegiatan operasional sehari-hari. Oleh karena itu, Perseroan mengembangkan kerangka Operational Governance yang terintegrasi untuk memastikan seluruh proses bisnis berjalan secara efektif, efisien, transparan, dan sesuai dengan prinsip Good Corporate Governance (GCG).

Pendekatan ini bertujuan untuk memperkuat kontrol internal, meminimalkan risiko operasional, serta memastikan konsistensi kualitas dalam setiap proyek yang dijalankan.

INTEGRATED AND SUSTAINABLE OPERATIONAL GOVERNANCE

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. recognizes that the successful implementation of corporate governance depends not only on strategic-level policies but also on the effectiveness of governance practices in daily operations. Therefore, the Company has developed an integrated Operational Governance framework to ensure that all business processes are conducted effectively, efficiently, transparently, and in accordance with Good Corporate Governance (GCG) principles.

This approach is aimed at strengthening internal controls, minimizing operational risks, and ensuring consistent quality across all projects undertaken.

KERANGKA OPERATIONAL FRAMEWORK

Operational Governance Perseroan dibangun melalui tiga pilar utama, yaitu:

1. Standardisasi Proses Operasional
2. Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko
3. Monitoring, Evaluasi, dan Continuous Improvement

Ketiga pilar tersebut menjadi fondasi dalam memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional Perseroan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

OPERATIONAL GOVERNANCE FRAMEWORK

The Company's Operational Governance is built upon three main pillars:

1. Standardization of Operational Processes
2. Internal Control and Risk Management
3. Monitoring, Evaluation, and Continuous Improvement

Ketiga pilar tersebut menjadi fondasi dalam memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional Perseroan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

1. Standardisasi Proses Operasional
Perseroan menerapkan standar operasional prosedur (Standard Operating Procedures/SOP) yang terdokumentasi dan berlaku di seluruh lini organisasi. SOP ini mencakup seluruh tahapan proyek, mulai dari perencanaan, pengadaan, pelaksanaan konstruksi, hingga penyelesaian proyek.

Standarisasi ini bertujuan untuk:
- Menjamin konsistensi kualitas pekerjaan
- Mengurangi potensi kesalahan operasional
- Meningkatkan efisiensi proses kerja

Perseroan juga melakukan pembaruan SOP secara berkala untuk menyesuaikan dengan perkembangan regulasi, teknologi, dan kebutuhan bisnis.

2. Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko
Dalam memastikan operasional berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang mencakup:

- Pemisahan fungsi (segregation of duties)
- Sistem otorisasi berjenjang
- Audit internal secara berkala

Selain itu, Perseroan mengintegrasikan manajemen risiko dalam setiap aktivitas operasional, termasuk identifikasi, analisis, dan mitigasi risiko proyek, risiko keuangan, serta risiko kepatuhan.

Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk secara proaktif mengelola potensi risiko yang dapat mempengaruhi kinerja operasional dan keberlangsungan usaha.

3. Monitoring, Evaluasi, dan Continuous Improvement
Perseroan melakukan pemantauan kinerja operasional secara berkala melalui sistem pelaporan yang terstruktur dan berbasis indikator kinerja utama (KPI). Setiap proyek dievaluasi berdasarkan parameter seperti kualitas, waktu, biaya, serta aspek keselamatan kerja.

Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam pelaksanaan program continuous improvement, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional secara berkelanjutan.

1. Standardization of Operational Processes
The Company implements documented Standard Operating Procedures (SOPs) that are applied across all levels of the organization. These SOPs cover all stages of project execution, from planning and procurement to construction and project completion.

This standardization aims to:
- Ensure consistency in work quality
- Reduce the risk of operational errors
- Improve process efficiency

The Company also regularly updates its SOPs to align with evolving regulations, technological advancements, and business needs.

2. Internal Control and Risk Management
To ensure that operations are conducted in accordance with applicable regulations, the Company implements an internal control system that includes:

- Segregation of duties
- Tiered authorization system
- Periodic internal audits

In addition, the Company integrates risk management into all operational activities, including the identification, analysis, and mitigation of project risks, financial risks, and compliance risks.

This approach enables the Company to proactively manage potential risks that may affect operational performance and business continuity.

3. Monitoring, Evaluation, and Continuous Improvement
The Company conducts regular monitoring of operational performance through a structured reporting system based on key performance indicators (KPIs). Each project is evaluated based on parameters such as quality, time, cost, and occupational safety aspects.

The results of these evaluations serve as the basis for implementing continuous improvement programs aimed at enhancing operational efficiency and effectiveness on an ongoing basis.

PENGUNGKAPAN OPERATIONAL GOVERNANCE (MEASURABLE DISCLOSURE)

OPERATIONAL GOVERNANCE DISCLOSURE (MEASURABLE DISCLOSURE)

A. Efektivitas Proses Operasional

A. Effectiveness of Operational Processes

Indikator	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025
Proyek Selesai Tepat Waktu Projects Completed On Time	%	>90%	100% / 5 Proyek
Deviasi Biaya proyek Project Cost Deviation	Rupiah	1,081,147	731,961

B. Pengendalian Internal

B. Internal Control

Indikator	Unit	Target 2025	Realisasi 2025
Jumlah Audit Internal Number of Internal Audits	Aktivitas Activity	9	4
Temuan Audirt yang Diselesaikan Audit Findings Resolved	%	100%	45%
Pelanggaran Prosedur Operasional Operational Procedure Violations	Kasus Cases	1	1

C. Manajemen Risiko Operasional

C. Operational Risk Management

Indikator	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025
Risiko proyek yang dimitigasi Project Risks Mitigated	%	>95%	100%
Insiden operasional signifikan Significant Operational Incidents	Kasus Cases	0	2
Evaluasi risiko berkala Periodic Risk Evaluations	Kali/ Tahun Times/ Year	>2	4

D. Monitoring dan Evaluasi

D. Monitoring and Evaluation

Indikator	Unit	Target 2025	Realisasi 2025
Frekuensi pelaporan operasional Operational Reporting Frequency	Kali/ Bulan Times/ Month	> 1	2 kali / Bulan: Rapat Dwi Mingguan 4 kali / Bulan: Executive Summary
Proyek yang dievaluasi Projects Evaluated	%	100%	100%

E. Digitalisasi Operasional (Opsional – Upgrade Level)

E. Digital Monitoring and Innovation Implementation – 2025

Indikator	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025
Proyek Menggunakan Sistem Digital Monitoring Projects Utilizing Digital Monitoring Systems	%	>50%	30%
Implementasi BIM / Digital Tools Implementation of BIM / Digital Tools	Proyek Project	Meningkat Increased	3 Proyek Aktif/ active projects

Penjelasan Tabel :

1. Indikaktor Pertama (Proyek menggunakan system digital monitor)

Pada tahun 2025, dari 3 proyek aktif yang berada dalam lingkup implementasi Divisi BIM, saat ini 1 proyek, yaitu Gedung FT UNP – Padang, telah menerapkan dashboard monitoring berbasis digital. Dengan demikian, capaian sementara indikator ini berada pada kisaran 33,3%.

Sistem yang digunakan pada proyek tersebut masih berupa pemanfaatan SharePoint sebagai media digital untuk mendukung penyimpanan, pembaruan, dan pemantauan informasi proyek secara terstruktur. Penggunaan ini telah membantu meningkatkan kemudahan akses data, koordinasi, serta keterlacakan informasi proyek. Namun demikian, pendekatan yang digunakan belum dapat dikategorikan sebagai Full Common Data Environment (CDE), karena fungsi yang berjalan masih terbatas pada kebutuhan monitoring dan pengelolaan informasi tertentu, belum mencakup keseluruhan tata kelola informasi proyek secara terpadu sebagaimana prinsip CDE secara penuh.

Table Explanation

1. First Indicator (Projects Using Digital Monitoring Systems)

In 2025, out of 3 active projects within the scope of BIM Division implementation, 1 project—namely the FT UNP Building Project in Padang—has implemented a digital-based monitoring dashboard. Accordingly, the current achievement of this indicator stands at approximately 33.3%.

The system utilized in this project is still in the form of SharePoint-based digital tools, supporting structured storage, updating, and monitoring of project information. This implementation has contributed to improved data accessibility, coordination, and traceability of project information. However, the approach cannot yet be categorized as a Full Common Data Environment (CDE), as its functionality remains limited to specific monitoring and information management needs, and does not yet encompass the full scope of integrated project information governance as defined under a complete CDE framework.

Meski masih pada tahap awal, implementasi ini menunjukkan arah positif dalam pengembangan digitalisasi operasional proyek di lingkungan PT NKE. Ke depan, pengalaman dari proyek FT UNP – Padang diharapkan dapat menjadi dasar pembelajaran untuk memperluas penerapan dashboard monitoring digital pada proyek aktif lainnya secara bertahap.

Despite being at an early stage, this implementation demonstrates a positive direction toward the digitalization of project operations within PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Moving forward, the experience from the FT UNP Building Project in Padang is expected to serve as a learning foundation for gradually expanding the implementation of digital monitoring dashboards across other active projects.

Operational Governance Perseroan merupakan bagian integral dari penerapan Good Corporate Governance yang memastikan:

- Transparansi dalam pelaporan operasional
- Akuntabilitas dalam pelaksanaan proyek
- Kepatuhan terhadap regulasi dan standar industri
- Perlindungan terhadap kepentingan pemangku kepentingan.

The Company's Operational Governance is an integral part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG), ensuring:

- transparency in operational reporting;
- accountability in project execution;
- compliance with regulations and industry standards;
- protection of stakeholders' interests.

Dengan integrasi ini, Perseroan memastikan bahwa prinsip GCG tidak hanya menjadi kebijakan, tetapi juga tercermin dalam praktik operasional sehari-hari.

Through this integration, the Company ensures that GCG principles are not only formal policies but are also embedded in daily operational practices.

Melalui penerapan Operational Governance yang terstruktur dan terukur, Perseroan mampu meningkatkan kualitas pengelolaan proyek, memperkuat pengendalian internal, serta mengoptimalkan kinerja operasional secara berkelanjutan. Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat tata kelola operasional melalui inovasi, digitalisasi, serta peningkatan kapabilitas sumber daya manusia.

By implementing a structured and measurable Operational Governance framework, the Company is able to enhance project management quality, strengthen internal controls, and optimize operational performance in a sustainable manner. Going forward, the Company will continue to reinforce its operational governance through innovation, digitalization, and the enhancement of human capital capabilities.

Transformasi Digital sebagai Bagian dari ESG

Dalam menghadapi dinamika industri konstruksi yang semakin kompleks serta meningkatnya tuntutan terhadap praktik bisnis berkelanjutan, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. menempatkan transformasi digital sebagai salah satu pilar utama dalam implementasi prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG). Transformasi ini tidak hanya dipandang sebagai upaya modernisasi teknologi, tetapi juga sebagai enabler strategis dalam meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat tata kelola, serta meminimalkan dampak lingkungan dari kegiatan usaha Perseroan. Dengan mengintegrasikan teknologi digital ke dalam seluruh rantai nilai bisnis, Perseroan berupaya menciptakan proses kerja yang lebih transparan, akuntabel, dan berbasis data.

Digital Transformation as Part of ESG

In response to the increasing complexity of the construction industry and the growing demand for sustainable business practices, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. positions digital transformation as a key pillar in the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. This transformation is not merely a technological upgrade, but a strategic enabler to enhance operational efficiency, strengthen governance, and minimize the environmental impact of the Company's activities. By integrating digital technologies across its value chain, the Company aims to establish more transparent, accountable, and data-driven processes.

Salah satu inisiatif strategis yang menjadi fondasi transformasi digital Perseroan adalah penerapan Building Information Modeling (BIM). Teknologi ini memungkinkan integrasi data dan visualisasi proyek secara komprehensif sejak tahap perencanaan, desain, hingga pelaksanaan konstruksi. Melalui BIM, Perseroan dapat melakukan simulasi desain secara lebih akurat, mengidentifikasi potensi risiko teknis sejak dini, serta mengoptimalkan penggunaan material dan sumber daya. Penerapan BIM juga berkontribusi dalam mengurangi potensi rework, menekan pemborosan material, serta meningkatkan efisiensi waktu pelaksanaan proyek, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap pengurangan emisi dan jejak lingkungan.

A core initiative underpinning this transformation is the implementation of Building Information Modeling (BIM). This technology enables comprehensive data integration and project visualization from the planning and design phases through to construction execution. Through BIM, the Company can perform more accurate design simulations, identify potential technical risks at an early stage, and optimize the use of materials and resources. The adoption of BIM also helps reduce rework, minimize material waste, and improve project timeline efficiency, ultimately contributing to emissions reduction and a lower environmental footprint.

Selain BIM, Perseroan juga mengembangkan dan mengimplementasikan sistem Project Management Planning (PMP) sebagai bagian dari penguatan manajemen proyek yang terintegrasi. PMP memungkinkan perencanaan proyek yang lebih sistematis, pengendalian jadwal yang lebih ketat, serta pengelolaan biaya yang lebih akurat melalui pemantauan berbasis data secara real-time. Dengan adanya sistem ini, Perseroan dapat meningkatkan ketepatan pengambilan keputusan, mengurangi deviasi proyek, serta memastikan bahwa setiap tahapan pekerjaan berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Hal ini tidak hanya meningkatkan kinerja operasional, tetapi juga mendukung prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan proyek.

In addition, the Company has developed and implemented a Project Management Planning (PMP) system to strengthen integrated project management. PMP facilitates more systematic planning, tighter schedule control, and more accurate cost management through real-time, data-driven monitoring. This system enhances decision-making accuracy, reduces project deviations, and ensures that all project phases are executed in line with predefined targets, thereby improving operational performance and reinforcing accountability.

Lebih lanjut, Perseroan terus memperkuat ekosistem digital melalui pengembangan internal system yang terintegrasi, mencakup fungsi operasional, keuangan, pengadaan, hingga pelaporan kinerja. Sistem ini dirancang untuk mendukung transparansi informasi, mempercepat alur komunikasi antar unit kerja, serta meningkatkan efektivitas pengendalian internal. Dengan digitalisasi proses bisnis, Perseroan mampu meminimalkan ketergantungan pada proses manual, mengurangi potensi kesalahan administratif, serta meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, termasuk pengurangan penggunaan kertas sebagai bagian dari inisiatif ramah lingkungan.

The Company also continues to strengthen its digital ecosystem through the development of integrated internal systems covering operations, finance, procurement, and performance reporting. These systems support information transparency, accelerate communication across business units, and enhance the effectiveness of internal controls. Through business process digitalization, the Company reduces reliance on manual processes, minimizes administrative errors, and improves resource efficiency, including reduced paper usage as part of its environmental initiatives.

Transformasi digital juga memberikan dampak positif terhadap aspek sosial, khususnya dalam peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Perseroan secara aktif mendorong peningkatan literasi digital karyawan melalui pelatihan dan pengembangan kapabilitas yang relevan dengan kebutuhan teknologi terkini. Dengan demikian, karyawan tidak hanya mampu beradaptasi dengan perubahan, tetapi juga berperan aktif dalam mendorong inovasi di lingkungan kerja. Selain itu, digitalisasi memungkinkan terciptanya lingkungan kerja yang lebih kolaboratif, inklusif, dan produktif.

From a social perspective, digital transformation contributes to the enhancement of human capital capabilities. The Company actively promotes digital literacy among employees through training and capacity-building programs aligned with evolving technological needs. This enables employees not only to adapt to change but also to actively drive innovation within the organization, while fostering a more collaborative, inclusive, and productive work environment.

Dari perspektif tata kelola, implementasi sistem digital memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas Perseroan. Ketersediaan data yang akurat dan real-time memungkinkan manajemen untuk melakukan pemantauan kinerja secara lebih efektif, sekaligus memperkuat fungsi pengawasan dan pengendalian risiko. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip Good Corporate Governance secara konsisten di seluruh lini operasional.

From a governance standpoint, the implementation of digital systems significantly enhances transparency and accountability. The availability of accurate, real-time data enables management to monitor performance more effectively while strengthening oversight and risk management functions. This is fully aligned with the Company's commitment to consistently implementing Good Corporate Governance principles across all operational levels.

Ke depan, Perseroan akan terus mengembangkan dan memperluas pemanfaatan teknologi digital sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, termasuk eksplorasi solusi berbasis data analytics, Internet of Things (IoT), serta sistem monitoring proyek yang lebih canggih. Melalui transformasi digital yang berkelanjutan, Perseroan optimistis dapat menciptakan proses konstruksi yang lebih efisien, adaptif, dan ramah lingkungan, sekaligus meningkatkan daya saing dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Going forward, the Company will continue to expand the use of digital technologies as part of its sustainability strategy, including exploring advanced solutions such as data analytics, the Internet of Things (IoT), and enhanced project monitoring systems. Through sustained digital transformation, the Company aims to build more efficient, adaptive, and environmentally responsible construction processes, while strengthening competitiveness and delivering long-term value for all stakeholders.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam implementasi keberlanjutan, Dewan Komisaris bersama Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas penetapan kebijakan, koordinasi pelaksanaan, serta pengelolaan informasi terkait keberlanjutan. Fungsi ini didukung oleh Komite Audit dalam melakukan pengawasan dan evaluasi.

Responsible Parties for Sustainable Finance Implementation

In implementing sustainability initiatives, the Board of Commissioners, together with the Corporate Secretary, is responsible for policy formulation, coordination of implementation, and management of sustainability-related information. This function is supported by the Audit Committee in carrying out oversight and evaluation.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

Perseroan secara aktif mengembangkan kompetensi organ tata kelola melalui program pelatihan yang mencakup Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Unit Audit Internal. Program ini bertujuan meningkatkan pemahaman terhadap prinsip keuangan berkelanjutan dan implementasinya dalam operasional perusahaan.

Sustainable Finance Competency Development 2025

The Company actively develops the competencies of its governance bodies through training programs involving the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Internal Audit Unit. These programs aim to enhance understanding of sustainable finance principles and their implementation within the Company's operations.

Penilaian Risiko Keuangan Berkelanjutan [POJK E.3]

Perseroan menerapkan manajemen risiko yang terintegrasi dalam seluruh aktivitas operasional sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Risiko yang dikelola mencakup aspek keuangan, ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Proses pengelolaan risiko dilakukan melalui tahapan identifikasi, analisis, mitigasi, pemantauan, dan evaluasi secara berkelanjutan. Perseroan juga memperhatikan risiko eksternal seperti perubahan regulasi, dinamika pasar, serta kondisi industri, termasuk dampak pandemi.

Komite Audit secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris sebagai dasar pengambilan keputusan strategis.

Sustainable Finance Risk Assessment (POJK E.3)

The Company implements an integrated risk management approach across all operational activities as part of its commitment to Good Corporate Governance. The risks managed include financial, economic, social, and environmental aspects.

The risk management process is conducted through continuous stages of identification, analysis, mitigation, monitoring, and evaluation. The Company also considers external risks such as regulatory changes, market dynamics, and industry conditions, including the impacts of the pandemic.

The Audit Committee periodically evaluates the effectiveness of the risk management system and reports its findings to the Board of Commissioners as a basis for strategic decision-making.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [POJK E.4]

Perseroan telah mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak-pihak yang terlibat dan berkepentingan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi dan/atau terkena dampak terhadap pencapaian tujuan Perseroan seperti karyawan, investor/ pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/ asosiasi, pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Identifikasi pemangku kepentingan ini dibahas dan persetujuan diperoleh dari manajemen. Dalam upaya melibatkan pemangku kepentingan, Perseroan melakukan beberapa pendekatan sebagai berikut:

STAKEHOLDER ENGAGMENT (POJK E.4)

The Company has identified its stakeholders as parties who are involved with and have an interest in the Company, and who may influence and/or be affected by the achievement of the Company's objectives. These stakeholders include employees, investors/shareholders, regulators, business partners, communities/associations, customers, and the broader public. The stakeholder identification process is reviewed and approved by management. In engaging with its stakeholders, the Company adopts several approaches as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Method of Approach
Karyawan Employee	Pelatihan dan Pendidikan, peningkatan gaji sesuai dengan penilaian kinerja, outbond karyawan Training and Education, salary increase according to performance appraisal, employee outbound
Investor/ Pemegang Saham Investors/Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham, Update Calls, Konferensi Investor, Paparan publik General Meeting of Shareholders, Update Calls, Investor Conference, Public Expose
Regulator Regulator	Laporan sesuai dengan ketentuan regulator Reports in accordance with regulatory provisions
Mitra Bisnis Business Partner	Kontrak dan perjanjian kerja, rapat, dan email Employment contracts and agreements, meetings, and emails
Pelanggan Customers	Survei kepuasan pelanggan, sarana pengaduan pelanggan Customer satisfaction survey, customer complaint facility

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK E.5]

Tiga aspek penting dalam praktik keberlanjutan yang dipertimbangkan oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan dihadapkan pada beberapa tantangan dan permasalahan sebagaimana dijelaskan dibawah ini:

PROBLEMS AGAINST THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [POJK E.5]

Three critical aspects of sustainability practices considered by the Company in its operational activities include the economic, social, and environmental dimensions. The Company encounters a number of challenges and issues, which are detailed below:

Permasalahan yang Dihadapi dan Upaya Penanganannya Problems Faced and the Solutions	
Tantangan/Permasalahan Challenge/Problem	Upaya Penanganannya Solutions
Pencemaran lingkungan yang timbul dari kegiatan operasiona Perseroan Environmental pollution arising from the Company's operational activities	Mengelola limbah,khususnya limbah padat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki ijin pengelolaan lingkungan untuk mengolah limbah padat. Manage waste, especially solid waste in accordance with applicable regulations, in collaboration with third parties who have environmental management permits to treat solid waste
Kegiatan operasional Perseroan yang berkaitan erat dengan mesin-mesin dan bahan berpotensi mengganggu Kesehatan dan keselamatan karyawan. The Company's operational activities which are closely related to machinery and materials have the potential to disrupt the health and safety of employees	Perseroan menerapkan SOP tentang HSE di lingkungan pabrik dengan menyediakan helm pelindung,sepatu pelindung kepada karyawan sebagai sarana penunjang K3. The company implements SOP on HSE in the factory environment by providing protective helmets and protective shoes to employees as a means of supporting K3

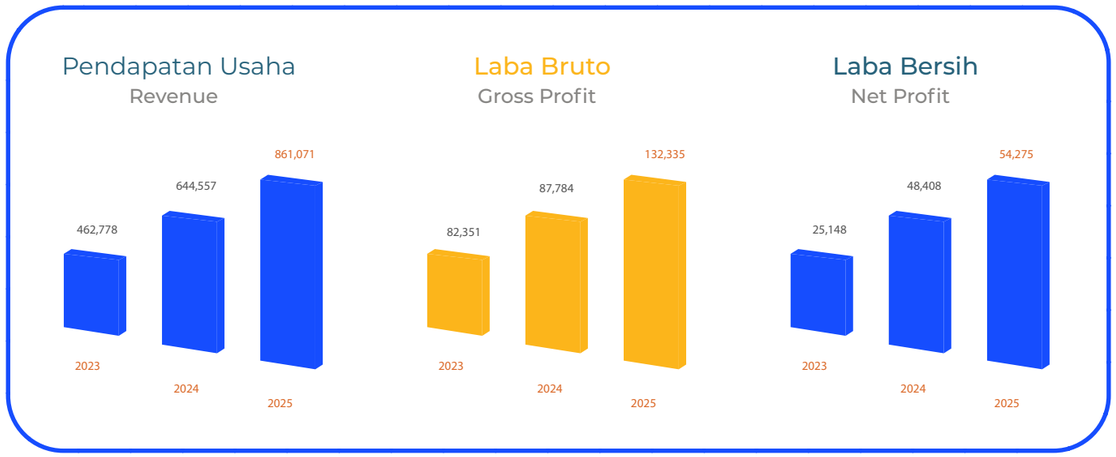
KINERJA EKONOMI

Perbandingan antara Target Produksi dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi. Di dalam Laporan Tahunan Perseroan pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen sudah dijelaskan mengenai perbandingan target dan realisasi atas kinerja keuangan (pendapatan dan laba rugi)

ECONOMIC PERFORMANCE

A comparison between production targets and actual production performance, portfolio performance, financing or investment targets, as well as revenue and profit/loss, is presented in the Company's Annual Report under the Management Discussion and Analysis (MD&A) section. The comparison between targets and realizations of financial performance (revenue and profit/loss) has been comprehensively disclosed in that section.

Disajikan dalam Jutaan Rupiah
Presented in Million Rupiah



PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI PADA INSTRUMEN KEUANGAN ATAU PROYEK YANG SEJALAN DENGAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

[POJK F.3.]

Perseroan percaya bahwa lingkungan hidup adalah salah satu faktor utama yang sangat berperan dalam mendukung keberlangsungan usaha Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan harus memastikan bahwa operasionalnya tidak menimbulkan dampak negatif pada lingkungan.

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sudah diterapkan Perseroan dalam bentuk kepedulian terhadap aspek lingkungan hidup, melakukan penghematan dan pengendalian pada penggunaan energi, mengurangi polusi udara, mengurangi emisi gas rumah kaca, dan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil.

COMPARISON OF PORTFOLIO TARGETS AND PERFORMANCE, FINANCING TARGETS, OR INVESTMENTS IN FINANCIAL INSTRUMENTS OR PROJECTS IN LINE WITH SUSTAINABLE FINANCE

[POJK F.3.]

The Company recognizes that the environment is a key factor in supporting the sustainability of its business operations. Therefore, the Company is committed to ensuring that its activities do not generate negative impacts on the environment.

Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management has been implemented by the Company through its commitment to environmental stewardship. This includes efforts to promote energy efficiency and control energy consumption, reduce air pollution, lower greenhouse gas emissions, and decrease dependence on fossil fuels.

Kinerja Lingkungan Hidup

Cultivating a Healthy Environment

PENGELOLAAN LIMBAH

[POJK F.3.]

Sebagai bagian dari penerapan Sistem Manajemen Lingkungan berbasis ISO 14001:2015, Perseroan secara konsisten menunjukkan komitmennya dalam menjalankan operasional yang berwawasan lingkungan. Salah satu fokus utama adalah pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) sebagai elemen penting dalam mendukung keberlanjutan jangka panjang.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mulai merancang pendekatan strategis untuk mengidentifikasi serta memantau potensi timbulan limbah B3 dari berbagai aktivitas operasional secara berkelanjutan. Inisiatif ini menjadi tahap awal dalam membangun sistem pengelolaan limbah yang selaras dengan regulasi dan standar lingkungan yang berlaku.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk memperkuat pengelolaan limbah B3 melalui sistem pemantauan yang lebih terstruktur serta menjalin kerja sama dengan pihak pengelola limbah yang memiliki sertifikasi resmi.

WASTE MANAGEMENT

As part of the implementation of an Environmental Management System based on ISO 14001:2015, the Company consistently demonstrates its commitment to conducting environmentally responsible operations. One of its key focuses is the management of hazardous and toxic waste (B3) as a critical element in supporting long-term sustainability.

Throughout 2024, the Company initiated the development of a strategic approach to identify and monitor the potential generation of hazardous waste from various operational activities on an ongoing basis. This initiative represents an initial step in establishing a waste management system aligned with applicable environmental regulations and standards.

Going forward, the Company is committed to strengthening hazardous waste management through a more structured monitoring system and by collaborating with certified waste management service providers.

KOMITMEN MENUJU NET ZERO EMISSION

Sebagai wujud nyata dalam mendukung target penurunan emisi global, Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi terhadap agenda transisi energi Pemerintah Indonesia dalam mencapai Net Zero Emission. Komitmen ini juga menjadi bagian dari arah strategis Perseroan dalam mengembangkan bisnis yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

PENGURANGAN EMISI GAS RUMAH KACA [POJK E-07]

Perseroan menjalankan kegiatan usaha dengan mengedepankan prinsip keberlanjutan yang memperhatikan aspek sosial dan lingkungan. Salah satu langkah konkret yang dilakukan adalah penggunaan material dan metode kerja yang lebih ramah lingkungan guna menekan emisi gas rumah kaca dari aktivitas operasional.

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah mengalokasikan anggaran khusus untuk mendukung pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di bidang pelestarian lingkungan.

COMMITMENT TO NET ZERO EMISSIONS

As part of its contribution to global emission reduction targets, the Company is committed to supporting the Indonesian Government's energy transition agenda toward achieving Net Zero Emissions. This commitment also forms part of the Company's strategic direction in developing environmentally friendly and sustainable business practices.

GREENHOUSE GAS EMISSIONS REDUCTION (POJK E-07)

The Company conducts its business activities by prioritizing sustainability principles that consider both social and environmental aspects. One of the concrete measures implemented is the use of more environmentally friendly materials and work methods to reduce greenhouse gas emissions generated from operational activities.

ENVIRONMENTAL EXPENDITURE

Throughout 2024, the Company allocated a dedicated budget to support the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs, particularly in the area of environmental preservation.

PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, Perseroan telah menerapkan penggunaan bahan yang lebih ramah lingkungan, termasuk material daur ulang, biodegradable, serta bahan bersertifikasi dari sumber berkelanjutan.

Selain itu, efisiensi dalam proses produksi terus ditingkatkan untuk mengurangi limbah serta mengoptimalkan penggunaan kembali material. Kepatuhan terhadap standar lingkungan seperti ISO 14001 juga dijaga guna meminimalkan dampak lingkungan sekaligus meningkatkan efektivitas operasional.

Penggunaan material ramah lingkungan pada tahun 2024 memberikan manfaat dari sisi lingkungan, sosial, dan ekonomi, sekaligus menunjukkan komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS

As part of its sustainability commitment, the Company has implemented the use of more environmentally friendly materials, including recycled, biodegradable, and certified materials sourced from sustainable origins.

In addition, the Company continues to enhance production efficiency to reduce waste and optimize material reuse. Compliance with environmental standards such as ISO 14001 is also maintained to minimize environmental impacts while improving operational effectiveness.

The use of environmentally friendly materials in 2024 has delivered environmental, social, and economic benefits, while demonstrating the Company's commitment to creating sustainable value for all stakeholders.

PENGELOLAAN ENERGI
[POJK F.1, F.6, F.7]

ENERGY MANAGEMENT
(POJK F.1, F.6, F.7)

Indikator	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Keterangan
Konsumsi Energi Project Risks Mitigated	GJ	Menurun 5% dari tahun sebelumnya	-64,1%	Turun dari 2024

Kinerja Konsumsi Energi

Pada tahun 2025, total konsumsi energi listrik Perusahaan tercatat sebesar 1.858,41 GJ, mengalami penurunan signifikan dibandingkan tahun 2024 sebesar 4.067,76 GJ. Hal ini menunjukkan penurunan konsumsi energi sebesar 2.209,35 GJ atau sekitar 54,3%.

Penurunan ini mencerminkan keberhasilan Perusahaan dalam meningkatkan efisiensi penggunaan energi di tengah peningkatan aktivitas operasional.

Analisis Kinerja Energi
Penurunan konsumsi energi listrik dipengaruhi oleh berbagai inisiatif efisiensi yang telah diterapkan, antara lain:

- Penggunaan lampu LED di area kerja;
- Optimalisasi pencahayaan alami;
- Kampanye internal untuk mendorong perilaku hemat energi;
- Penerapan sistem kerja paperless.

Energy Consumption Performance

In 2025, the Company's total electricity consumption was recorded at 1,858.41 GJ, representing a significant decrease compared to 4,067.76 GJ in 2024. This reflects a reduction of 2,209.35 GJ or approximately 54.3%.

This decline demonstrates the Company's success in improving energy efficiency despite increased operational activities.

Energy Performance Analysis
The reduction in electricity consumption was driven by various efficiency initiatives, including:

- the use of LED lighting in work areas;
- optimization of natural lighting;
- internal campaigns promoting energy-saving behavior; implementation of paperless working systems.

Capaian ini sejalan dengan penurunan emisi Scope 2, yang menunjukkan bahwa efisiensi energi memberikan dampak langsung terhadap pengurangan emisi tidak langsung Perusahaan.

Kontribusi terhadap Energi Terbarukan
Sebagai bagian dari komitmen terhadap transisi energi, Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 25% pada PLTMH Tongar, dengan kapasitas produksi listrik sekitar 9.000.000 kWh per tahun.

Jika dikonversi ke satuan energi:

- Total produksi: 32.400 GJ per tahun
- Porsi kepemilikan Perusahaan: ± 8.100 GJ per tahun

Kontribusi ini menunjukkan peran aktif Perusahaan dalam mendukung pengembangan energi terbarukan di Indonesia, sekaligus memperkuat strategi dekarbonisasi jangka panjang.

Intensitas Energi

Seiring dengan peningkatan pendapatan Perusahaan dari Rp 647 miliar (2024) menjadi Rp 821,94 miliar (2025), intensitas konsumsi energi menunjukkan penurunan signifikan:

- 2024: 6,29 GJ/miliar Rp
- 2025: 2,26 GJ/miliar Rp

Penurunan intensitas sebesar 64,1%, yang mencerminkan peningkatan efisiensi energi terhadap kinerja ekonomi Perusahaan.

Executive Insight – Strategi Energi dan Posisi Perusahaan

Insight Penting (Level Direksi):

- Konsumsi energi listrik operasional 2025: 1.858,41 GJ
- Kontribusi energi terbarukan (porsi kepemilikan): ±8.100 GJ per tahun

Dengan demikian, kontribusi energi terbarukan Perusahaan mencapai lebih dari 4 kali lipat dibandingkan konsumsi energi listrik operasional tahunan.

Interpretasi Strategis

Kondisi ini menunjukkan bahwa Perusahaan tidak hanya berfokus pada efisiensi energi internal, tetapi juga telah mengambil peran strategis dalam mendukung penyediaan energi bersih melalui investasi pada energi terbarukan.

These achievements are aligned with the reduction in Scope 2 emissions, indicating that energy efficiency measures have had a direct impact on lowering the Company's indirect emissions.

Contribution to Renewable Energy
As part of its commitment to energy transition, the Company holds a 25% ownership stake in the Tongar micro-hydropower plant (PLTMH), with an annual electricity production capacity of approximately 9,000,000 kWh.

Converted into energy units:

- Total production: 32,400 GJ per year
- Company's ownership share: approximately 8,100 GJ per year

This contribution reflects the Company's active role in supporting renewable energy development in Indonesia, while strengthening its long-term decarbonization strategy.

Energy Intensity

In line with the Company's revenue growth from IDR 647 billion (2024) to IDR 821.94 billion (2025), energy consumption intensity showed a significant improvement:

- 2024: 6.29 GJ per IDR billion
- 2025: 2.26 GJ per IDR billion

This represents a 64.1% reduction in energy intensity, reflecting improved energy efficiency relative to the Company's economic performance.

Executive Insight – Energy Strategy and Positioning

Key Highlights (Board-Level Insight):

- Operational electricity consumption (2025): 1,858.41 GJ
- Renewable energy contribution (ownership share): ~8,100 GJ per year

This indicates that the Company's renewable energy contribution is more than four times its annual operational electricity consumption.

Strategic Interpretation

This condition demonstrates that the Company is not only focused on internal energy efficiency but has also taken a strategic role in supporting clean energy supply through investments in renewable energy.

Secara konseptual, hal ini mencerminkan posisi Perusahaan sebagai:
"Net-positive energy contributor" secara tidak langsung, di mana kontribusi terhadap produksi energi terbarukan melampaui konsumsi energi operasional.

Conceptually, this positions the Company as a:
"Net-positive energy contributor", where its contribution to renewable energy production exceeds its operational energy consumption.

Nilai Tambah dan Keunggulan Strategis

Pendekatan ini memberikan sejumlah manfaat strategis, antara lain:

- Memperkuat kinerja ESG dan daya tarik bagi investor;
- Mendukung mitigasi risiko terkait transisi energi dan regulasi karbon;
- Membuka peluang diversifikasi bisnis di sektor energi bersih;
- Berkontribusi terhadap target penurunan emisi GRK dan transisi energi nasional.

Value Creation and Strategic Advantage

This approach provides several strategic benefits, including:

- strengthening ESG performance and investor attractiveness;
- supporting risk mitigation related to
- energy transition and carbon regulation;
- opening opportunities for business diversification in the clean energy sector;
- contributing to GHG emissions reduction targets and national energy transition.

Arah Strategis ke Depan

Perusahaan akan terus memperkuat pengelolaan energi melalui:

- Peningkatan efisiensi penggunaan energi di seluruh lini operasional;
- Pengembangan dan adopsi teknologi hemat energi;
- Peningkatan kontribusi pada energi terbarukan;
- Serta integrasi strategi menuju operasi rendah karbon (low-carbon operation).

Future Strategic Direction

The Company will continue to strengthen its energy management through:

- improving energy efficiency across all operational lines;
- developing and adopting energy-efficient technologies;
- increasing contributions to renewable energy;
- integrating strategies toward low-carbon operations.

Dengan kombinasi antara efisiensi energi yang signifikan dan kontribusi aktif terhadap energi terbarukan, Perusahaan berada pada posisi yang kuat untuk mempercepat transformasi menuju model bisnis yang lebih berkelanjutan, efisien, dan rendah karbon.

With a combination of significant energy efficiency improvements and active contributions to renewable energy, the Company is well-positioned to accelerate its transformation toward a more sustainable, efficient, and low-carbon business model.

Perseroan berupaya mengoptimalkan konsumsi energi melalui pengelolaan yang efisien dan berkelanjutan. Inisiatif yang dilakukan meliputi pemanfaatan energi terbarukan, peningkatan efisiensi operasional, serta penggunaan teknologi hemat energi.

The Company strives to optimize energy consumption through efficient and sustainable management practices. Initiatives undertaken include the utilization of renewable energy, improvements in operational efficiency, and the adoption of energy-efficient technologies.

Sistem pemantauan konsumsi energi juga telah diterapkan untuk mengidentifikasi peluang efisiensi dan mengurangi emisi karbon. Selain itu, Perseroan secara bertahap mengadopsi sumber energi alternatif seperti tenaga surya dan biomassa guna mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon.

An energy consumption monitoring system has also been implemented to identify efficiency opportunities and reduce carbon emissions. In addition, the Company is gradually adopting alternative energy sources such as solar power and biomass to support the transition toward a low-carbon economy.

EFISIENSI ENERGI DAN ENERGI TERBARUKAN [POJK F.7]

ENERGY EFFICIENCY AND RENEWABLE ENERGY (POJK F.7)

Upaya peningkatan efisiensi energi dilakukan melalui optimalisasi proses kerja, modernisasi peralatan, serta pemantauan penggunaan energi secara berkala. Perseroan juga mulai mengintegrasikan energi terbarukan, seperti penggunaan panel surya dan biomassa dalam operasional.

Efforts to improve energy efficiency are carried out through the optimization of work processes, modernization of equipment, and periodic monitoring of energy consumption. The Company has also begun integrating renewable energy sources, such as solar panels and biomass, into its operations.

Selain itu, Perseroan memastikan penerapan lingkungan kerja yang sehat dan aman melalui kebijakan operasional yang ramah lingkungan, pengendalian emisi, serta edukasi kepada karyawan terkait pentingnya menjaga lingkungan.

In addition, the Company ensures the implementation of a healthy and safe working environment through environmentally friendly operational policies, emission control measures, and employee awareness programs on the importance of environmental stewardship.

Pengembangan Energi Terbarukan

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan dan upaya mendukung transisi energi nasional, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. secara aktif mengembangkan portofolio proyek di sektor energi terbarukan, khususnya pembangkit listrik tenaga mini hidro (PLTM). Langkah ini sejalan dengan arah kebijakan Pemerintah Indonesia dalam meningkatkan bauran energi baru terbarukan guna mencapai ketahanan energi nasional sekaligus menurunkan emisi gas rumah kaca. Dengan memanfaatkan potensi sumber daya air yang melimpah, Perseroan berupaya menghadirkan solusi energi yang bersih, andal, dan berkelanjutan.

RENEWABLE ENERGY DEVELOPMENT

As part of its sustainability commitment and efforts to support the national energy transition, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. actively develops its project portfolio in the renewable energy sector, particularly mini-hydropower plants (PLTM). This initiative aligns with the Indonesian Government's policy direction to increase the share of renewable energy in the national energy mix, strengthen energy security, and reduce greenhouse gas emissions. By leveraging the country's abundant water resources, the Company aims to deliver clean, reliable, and sustainable energy solutions.

Saat ini, Perseroan tengah mengembangkan proyek PLTM di Cikamunding dengan kapasitas sebesar 2 x 3 MW. Proyek ini dirancang untuk menghasilkan energi listrik yang ramah lingkungan dengan dampak minimal terhadap ekosistem sekitar. Dalam proses pengembangannya, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian serta memperhatikan aspek lingkungan dan sosial, termasuk pengelolaan sumber daya air secara berkelanjutan serta pelibatan masyarakat sekitar. Proyek ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam penyediaan energi bersih sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Currently, the Company is developing a mini-hydropower project in Cikamunding with a capacity of 2 x 3 MW. The project is designed to generate environmentally friendly electricity with minimal impact on the surrounding ecosystem. In its development process, the Company applies a precautionary approach, taking into account environmental and social aspects, including sustainable water resource management and engagement with local communities. This project is expected to contribute to clean energy supply while also supporting local economic growth.

Selain itu, Perseroan juga telah mengoperasikan PLTM Tongar dengan kapasitas sebesar 2 x 3 MW, yang menjadi salah satu bukti nyata komitmen Perseroan dalam pengembangan energi terbarukan. Operasional PLTM Tongar tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pasokan listrik berbasis energi bersih, tetapi juga mendukung pengurangan ketergantungan terhadap energi fosil. Keberadaan proyek ini turut memperkuat posisi Perseroan dalam sektor konstruksi berbasis energi berkelanjutan.

In addition, the Company has been operating the Tongar mini-hydropower plant with a capacity of 2 x 3 MW, which serves as tangible evidence of its commitment to renewable energy development. The operation of the Tongar plant not only contributes to clean energy-based electricity supply but also helps reduce dependence on fossil fuels. This project further strengthens the Company's position in sustainable energy-based construction.

Melalui pengembangan dan pengoperasian proyek-proyek PLTM tersebut, Perseroan menunjukkan keselarasan dengan program Pemerintah dalam meningkatkan pemanfaatan energi terbarukan serta mendukung pencapaian target bauran energi nasional. Ke depan, Perseroan akan terus mengeksplorasi peluang pengembangan proyek energi bersih lainnya sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, sekaligus berkontribusi dalam menciptakan masa depan energi yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Through the development and operation of these mini-hydropower projects, the Company demonstrates alignment with the Government's program to enhance renewable energy utilization and achieve national energy mix targets. Going forward, the Company will continue to explore opportunities for developing other clean energy projects as part of its sustainability strategy, while contributing to a greener and more sustainable energy future.

PENGELOLAAN AIR [POJK F.8]

Dalam pengelolaan sumber daya air, Perseroan menerapkan berbagai langkah efisiensi, seperti pemantauan konsumsi secara rutin dan penggunaan peralatan hemat air. Edukasi kepada karyawan dan pemangku kepentingan juga dilakukan untuk meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya konservasi air.

WATER MANAGEMENT (POJK F.8)

In managing water resources, the Company implements various efficiency measures, including regular monitoring of water consumption and the use of water-efficient equipment. The Company also conducts education programs for employees and stakeholders to raise awareness of the importance of water conservation.

EFISIENSI DAN PENGOLAHAN AIR

Perseroan memiliki Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang berfungsi untuk mengolah air limbah agar memenuhi standar kualitas lingkungan sebelum dibuang. Selain itu, langkah-langkah efisiensi yang diterapkan meliputi:

1. Monitoring konsumsi air secara berkala;
2. Perbaikan segera apabila terjadi kebocoran;
3. Kampanye penghematan air;
4. Penggunaan kran otomatis.

WATER EFFICIENCY AND TREATMENT

The Company operates a Wastewater Treatment Plant (WWTP) to ensure that wastewater is treated in accordance with environmental quality standards prior to discharge.

In addition, the following efficiency measures are implemented:

1. Regular monitoring of water consumption;
2. Immediate repair of leaks when identified;
3. Water conservation campaigns;
4. Use of automatic faucets.

DAMPAK TERHADAP KEANEKARAGAMAN HAYATI [POJK F.9 & F.10]

Kegiatan operasional Perseroan tidak berada di kawasan konservasi maupun wilayah dengan keanekaragaman hayati tinggi. Oleh karena itu, tidak terdapat program khusus terkait konservasi keanekaragaman hayati sepanjang tahun 2025.

IMPACT ON BIODIVERSITY (POJK F.9 & F.10)

The Company's operational activities are not located within conservation areas or regions with high biodiversity value. Therefore, no specific biodiversity conservation programs were implemented during 2024.

PENGELOLAAN EMISI

Perseroan secara aktif mengelola emisi gas rumah kaca melalui pemantauan dan pelaporan berkala untuk mengidentifikasi sumber utama emisi dan menentukan strategi pengurangannya.

Emisi yang dihasilkan diklasifikasikan menjadi:

- Emisi langsung (Scope 1), berasal dari penggunaan bahan bakar fosil;
- Emisi tidak langsung (Scope 2), berasal dari konsumsi listrik.

Perhitungan emisi dilakukan menggunakan metodologi IPCC Guidelines yang berlaku secara internasional.

EMISSIONS MANAGEMENT

The Company actively manages greenhouse gas (GHG) emissions through periodic monitoring and reporting to identify key emission sources and determine appropriate reduction strategies.

Emissions are classified as follows:

- Direct emissions (Scope 1): derived from fossil fuel consumption;
- Indirect emissions (Scope 2): derived
- from electricity consumption.

Emission calculations are conducted using internationally recognized methodologies based on the IPCC Guidelines.

UPAYA PENGURANGAN EMISI

[POJK F.12]

Beberapa langkah yang dilakukan untuk menekan emisi antara lain:

- Penyediaan area khusus merokok;
- Pelaksanaan uji emisi kendaraan secara berkala;
- Penggantian kendaraan operasional menjadi kendaraan listrik secara bertahap.

EMISSIONS REDUCTION INITIATIVES (POJK F.12)

Several measures have been implemented to reduce emissions, including:

- Provision of designated smoking areas;
- Periodic vehicle emission testing;
- Gradual transition of operational vehicles to electric vehicles.

PENGELOLAAN LIMBAH DAN EFLUEN

[POJK F.13, F.14]

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. menyadari bahwa aktivitas konstruksi memiliki potensi menghasilkan limbah yang signifikan, baik limbah non-B3 (non bahan berbahaya dan beracun) maupun limbah B3. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan sistem pengelolaan limbah yang terintegrasi sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip keberlanjutan dan perlindungan lingkungan. Pengelolaan limbah dilakukan dengan mengedepankan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle), yang bertujuan untuk meminimalkan volume limbah sejak sumbernya, memaksimalkan pemanfaatan kembali material, serta mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasional.

Dalam implementasinya, Perseroan melakukan pemilahan limbah di lokasi proyek, pengelolaan limbah B3 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin resmi dalam pengangkutan dan pengolahan limbah. Selain itu, Perseroan juga mendorong efisiensi penggunaan material konstruksi melalui perencanaan yang lebih akurat guna mengurangi potensi limbah yang dihasilkan. Upaya ini tidak hanya berdampak pada pengurangan limbah, tetapi juga berkontribusi terhadap efisiensi biaya dan peningkatan produktivitas proyek.

Perseroan secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja pengelolaan limbah guna memastikan efektivitas implementasi kebijakan yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja ini menjadi dasar dalam menetapkan target perbaikan berkelanjutan serta memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan yang berlaku.

WASTE AND EFFLUENT MANAGEMENT (POJK F.13, F.14)

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. recognizes that construction activities have the potential to generate significant waste, both non-hazardous and hazardous (B3). Therefore, the Company implements an integrated waste management system as part of its commitment to sustainability principles and environmental protection. Waste management is carried out based on the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle), aiming to minimize waste generation at the source, maximize material reuse, and reduce environmental impacts from operational activities.

In practice, the Company conducts waste segregation at project sites, manages hazardous waste in accordance with applicable regulations, and collaborates with licensed third-party service providers for waste transportation and treatment. In addition, the Company promotes efficiency in the use of construction materials through more accurate planning to reduce potential waste generation. These efforts not only contribute to waste reduction but also support cost efficiency and improved project productivity.

The Company periodically monitors and evaluates its waste management performance to ensure the effectiveness of policy implementation. These performance measurements serve as the basis for setting continuous improvement targets and ensuring compliance with applicable environmental standards.

Key Performance Indicators (KPI)

Komposisi dan Pengurangan Limbah — Waste Composition and Reduction

Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target 2025	Target 2030	Realisasi 2025
Total Limbah Dihasilkan Total Waste Generated	ton	NA	Menurun 5% dari tahun sebelumnya Decrease by 5% from the previous year	Menurun 20% dari tahun sebelumnya Decrease by 20% from the previous year	34.049,65 ton
Intensitas Limbah Waste Intensity	Ton/ Rp Milliar Pendapatan ton / IDR billion revenue	NA	Menurun 5% dari tahun sebelumnya Decrease by 5% from the previous year	Menurun 20% dari tahun sebelumnya Decrease by 20% from the previous year	41,43 ton/Rp miliar pendapatan

Pengelolaan Limbah Non- B3 — Non-Hazardous Waste Management

Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target 2025	Target 2030	Realisasi 2025
Limbah Non-B3 yang Didaur Ulang Non-Hazardous Waste Recycled	%	NA	>70%	>90%	9,56%
Limbah Non-B3 yang Digunakan Kembali Non-Hazardous Waste Reused	%	NA	>20%	>40%	0,10%
Limbah Non-B3 ke TPA (Landfill) Non-Hazardous Waste to Landfill	%	NA	<30%	<10%	NA

Pengelolaan Limbah Non- B3 — Non-Hazardous Waste Management

Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target 2025	Target 2030	Realisasi 2025
Limbah B3 Terkelola Secara Regulasi Hazardous Waste Managed in Compliance with Regulations	%	100%	100%	100%	100%
Insiden Pengelolaann-Limbah B3 Hazardous Waste Management Violations	Kasus Cases	0	0	0	0
Limbah B3 yang Ditangani Oleh Pihak Berizin Hazardous Waste Handled by Licensed Parties	%	100%	100%	100%	100%

Komposisi dan Pengurangan Limbah — Waste Composition and Reduction

Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target 2025	Target 2030	Realisasi 2025
Projects Implementing 3R Project Risks Mitigated	%	NA	>80%	100%	100%
Pengurangan Penggunaan Material Reduction in Material Usage	%	NA	Menurun 5% dari tahun sebelumnya Decrease by 5% from the previous year	Menurun 15% dari tahun sebelumnya Decrease by 15% from the previous year	NA

Dalam memastikan efektivitas pengelolaan limbah, Perseroan menerapkan pendekatan berbasis data melalui:

- Penetapan baseline kinerja sebagai acuan pengukuran
- Monitoring berkala terhadap volume dan jenis limbah
- Evaluasi kinerja proyek secara periodik
- Implementasi program perbaikan berkelanjutan (continuous improvement)

Ke depan, Perseroan akan terus meningkatkan kualitas pengelolaan limbah melalui inovasi, pemanfaatan teknologi, serta penguatan kesadaran lingkungan di seluruh lini operasional. Dengan demikian, Perseroan optimistis dapat meminimalkan dampak lingkungan sekaligus menciptakan nilai tambah bagi keberlanjutan usaha.

To ensure the effectiveness of waste management, the Company adopts a data-driven approach through:

- the establishment of performance baselines as areference for measurement;
- periodic monitoring of waste volume and types;
- regular evaluation of project performance;

implementation of continuous improvement programs. Going forward, the Company will continue to enhance the quality of its waste management practices through innovation, the adoption of technology, and the strengthening of environmental awareness across all operational levels. Through these efforts, the Company aims to minimize environmental impacts while creating added value for long-term business sustainability.

INSIDEN TUMPAHAN LIMBAH [POJK F.15]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kejadian tumpahan limbah B3 di seluruh area operasional Perseroan.

WASTE SPILL INCIDENTS (POJK F.15)

Throughout 2025, there were no hazardous waste (B3) spill incidents across all of the Company's operational areas.

SERTIFIKASI LINGKUNGAN

Perseroan belum memperoleh sertifikasi lingkungan secara khusus, namun tetap menjalankan operasional dengan mengacu pada standar internasional seperti ISO 45001:2018, ISO 9001:2015, dan ISO 14001:2015.

ENVIRONMENTAL CERTIFICATION

The Company has not yet obtained specific environmental certifications; however, it continues to operate in accordance with international standards such as ISO 45001:2018, ISO 9001:2015, and ISO 14001:2015.

PENGADUAN LINGKUNGAN [POJK F.16]

Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat laporan atau pengaduan terkait dampak lingkungan dari kegiatan operasional Perseroan.

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS (POJK F.16)

As of the end of 2025, there were no reports or complaints related to environmental impacts arising from the Company's operational activities.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN PRODUK [POJK F.17]

Perseroan memastikan seluruh aktivitas operasional dilaksanakan sesuai dengan standar prosedur (SOP) yang berlaku guna menjamin aspek kesehatan dan keselamatan.

PRODUCT HEALTH AND SAFETY (POJK F.17)

The Company ensures that all operational activities are carried out in accordance with established Standard Operating Procedures (SOPs) to safeguard health and safety aspects.



Kinerja Sosial
Social Performance

KINERJA SOSIAL & CSR

Perseroan tidak hanya berfokus pada aspek profitabilitas, tetapi juga berkomitmen memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan. Hal ini diwujudkan melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang terstruktur dan berkelanjutan.

Fungsi Corporate Social & ESG berada di bawah Divisi Financial Planning & Investor Relation dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan program sosial dan lingkungan.
Melalui berbagai inisiatif CSR, Perseroan berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperkuat hubungan dengan komunitas, serta memberikan solusi atas berbagai isu sosial.

Selain memberikan manfaat eksternal, program CSR juga berdampak positif bagi karyawan, antara lain meningkatkan keterlibatan, kepedulian sosial, serta kebanggaan terhadap perusahaan. Secara keseluruhan, implementasi CSR turut memperkuat reputasi Perseroan dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

SOCIAL PERFORMANCE & CSR

The Company not only focuses on profitability but is also committed to delivering positive contributions to society and the environment. This commitment is demonstrated through the implementation of structured and sustainable Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

The Corporate Social & ESG function operates under the Financial Planning & Investor Relations Division and is responsible for implementing social and environmental programs. Through various CSR initiatives, the Company seeks to improve community welfare, strengthen relationships with local communities, and provide solutions to social issues.

In addition to external benefits, CSR programs also have a positive impact on employees, including increased engagement, social awareness, and a stronger sense of pride in the Company. Overall, CSR implementation contributes to strengthening the Company's reputation and enhancing stakeholder trust.

PILAR CSR



Berdasarkan pendekatan triple bottom line, Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan CSR melalui pilar-pilar sebagai berikut:

- Peningkatan ekonomi masyarakat;
- Pendidikan ;
- Sosial;
- Lingkungan.

Adopting the triple bottom line approach, the Company engages in various CSR activities through the following pillars:

- Enhancing community economics;
- Education;
- Social aspects;
- Environmental protection.

KOMITMEN TERHADAP PELAYANAN YANG ADIL BAGI KONSUMEN

Perseroan menetapkan sejumlah misi strategis, termasuk membangun organisasi yang adaptif melalui perbaikan berkelanjutan serta menjalin kolaborasi yang kuat dengan vendor, mitra usaha, dan pelanggan. Dalam menjalankan kegiatan di sektor konstruksi, Perseroan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya dan mengedepankan kerja tim guna menghasilkan layanan yang andal serta berkualitas tinggi.

Bagi Perseroan, kualitas hasil kerja merupakan prioritas utama. Untuk menjaga mutu layanan, Perseroan secara konsisten menindaklanjuti setiap keluhan pelanggan berdasarkan standar pelayanan yang telah ditetapkan, serta terbuka terhadap berbagai masukan sebagai bahan evaluasi dan peningkatan kualitas. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan survei kepuasan pelanggan secara berkala sebagai indikator kinerja sekaligus sarana memahami dinamika pasar dan kebutuhan pelanggan yang terus berkembang.

Komitmen Perseroan dalam aspek sosial diwujudkan melalui kontribusi nyata terhadap lingkungan eksternal. Pencapaian kinerja perusahaan diharapkan tidak hanya memberikan manfaat internal, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat, khususnya yang berada di sekitar wilayah operasional.

Masyarakat yang berinteraksi langsung dengan kegiatan usaha Perseroan merupakan bagian penting dari pemangku kepentingan yang mendukung keberlangsungan operasional. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menjaga hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan sebagai landasan kemitraan jangka panjang.

COMMITMENT TO FAIR SERVICE FOR CUSTOMERS

The Company has established several strategic missions, including building an adaptive organization through continuous improvement and fostering strong collaboration with vendors, business partners, and customers. In carrying out its activities in the construction sector, the Company optimizes the use of resources and emphasizes teamwork to deliver reliable, high-quality services.

For the Company, the quality of work outcomes is a top priority. To maintain service quality, the Company consistently follows up on customer complaints in accordance with established service standards and remains open to feedback as a basis for evaluation and quality improvement. In addition, the Company conducts regular customer satisfaction surveys as a performance indicator and as a means to understand evolving market dynamics and customer needs.

The Company's commitment to social aspects is reflected through its tangible contributions to the external environment. The Company's performance achievements are expected not only to provide internal benefits but also to deliver positive impacts to the community, particularly those in areas surrounding its operations.

Communities that directly interact with the Company's business activities are an integral part of stakeholders supporting operational sustainability. Therefore, the Company continuously maintains harmonious and mutually beneficial relationships as the foundation for long-term partnerships.

KETENAGAKERJAAN

Kesetaraan Kesempatan Kerja [POJK F.18] [GRI 3-2, 3-3]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh karyawan dengan mengedepankan kompetensi dan kinerja sebagai dasar utama. Setiap individu memperoleh kesempatan yang sama tanpa adanya diskriminasi, baik berdasarkan gender, suku, ras, agama, orientasi pribadi, maupun faktor lain yang tidak berkaitan dengan profesionalisme.

EMPLOYMENT

Equal Employment Opportunities (POJK F.18) [GRI 3-2, 3-3]

The Company is committed to providing fair and equitable treatment to all employees, with competence and performance serving as the primary basis for all employment decisions. Each individual is given equal opportunities without discrimination based on gender, ethnicity, race, religion, personal orientation, or any other factors unrelated to professionalism.

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin / Employee Composition by Gender

Tahun Year	Laki-Laki Male	Perempuan Female
2023	548	42
2024	488	68
2025	434	59

Komposisi Karyawan Menurut Pendidikan

Employee Composition by Education

Tahun Year	Non-Akademik Non-Academic	Diploma Diploma Degree	S1 Bachelor's Degree	S2 & S3 Masters - PHD Degree
2023	370	31	152	16
2024	295	49	190	22
2025	237	45	188	23

Komposisi Karyawan Menurut Usia

Employee Composition by Age

Tahun Year	18 - 35 Tahun Age 18 - 35 Years	35 - 50 Tahun Age 35 - 50 Years	>50 Tahun Age Over 50 Years
2023	220	251	251
2024	210	236	236
2025	169	222	222

Kesetaraan Gender [S-01]

Gender Equality [S-01]

Level Jabatan	Laki-laki		Perempuan	
	Jumlah Pegawai	Persentase Pegawai (%)	Jumlah Pegawai	Persentase Pegawai (%)
Direktur	5	1%	0	0%
Wakil Direktur	1	0%	0	0
Kepala Departemen	12	3%	1	2%
Kepala Divisi	8	2%	5	8%
Manajer Proyek	12	3%	1	2%
Staff	396	91%	52	88%
Jumlah	434	100%	68	100%



Sebagai Direktur PT Gilang Hidro Lestari, Shezy Permana memegang peran strategis dalam pengembangan Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) Cikamunding berkapasitas 2x3 MW, yang saat ini tengah dikerjakan oleh PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. (NKE). Di tengah dinamika industri konstruksi dan energi yang secara historis didominasi oleh laki-laki, kehadiran Shezy menjadi representasi nyata bahwa perempuan memiliki kapasitas, kompetensi, dan kepemimpinan yang setara dalam mendorong pembangunan infrastruktur berkelanjutan.

Perjalanan profesional Shezy mencerminkan dedikasi yang kuat terhadap prinsip keberlanjutan, tidak hanya dari sisi lingkungan melalui pengembangan energi terbarukan, tetapi juga dari sisi sosial, khususnya dalam mendorong kesetaraan gender. Ia meyakini bahwa keberhasilan proyek tidak hanya diukur dari aspek teknis dan finansial, melainkan juga dari bagaimana proyek tersebut mampu menciptakan dampak positif yang inklusif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam pelaksanaan Proyek PLTM Cikamunding, Shezy secara aktif mendorong terciptanya lingkungan kerja yang inklusif dan memberikan ruang yang setara bagi perempuan untuk berkontribusi. Ia menekankan pentingnya membuka peluang karier bagi tenaga kerja perempuan, baik di level manajerial maupun teknis, serta memastikan bahwa setiap individu mendapatkan perlakuan yang adil tanpa diskriminasi. Komitmen ini selaras dengan prinsip keberlanjutan yang diusung oleh NKE, khususnya dalam aspek sosial yang menitikberatkan pada pemberdayaan sumber daya manusia.

Shezy juga percaya bahwa keberagaman dalam tim kerja, termasuk keberagaman gender, dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan mendorong inovasi. Oleh karena itu, ia terus mendorong kolaborasi yang setara antara laki-laki dan perempuan dalam setiap tahapan proyek, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat kinerja tim, tetapi juga menciptakan budaya kerja yang lebih adaptif dan berkelanjutan.

Sebagai pemimpin perempuan, Shezy menyadari bahwa tantangan dalam industri ini tidaklah ringan. Namun, ia melihat hal tersebut sebagai peluang untuk membuktikan bahwa perempuan mampu berperan sebagai agen perubahan. Dengan kepemimpinan yang inklusif, ia berupaya menjadi inspirasi bagi generasi perempuan berikutnya untuk berani mengambil peran di sektor konstruksi dan energi.

Melalui kontribusinya dalam Proyek PLTM Cikamunding, Shezy Permana tidak hanya berperan dalam menghadirkan solusi energi bersih, tetapi juga dalam memperkuat komitmen terhadap kesetaraan gender sebagai bagian integral dari pembangunan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan visi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. untuk menciptakan nilai jangka panjang yang tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga sosial dan lingkungan secara berimbang.

As the Director of PT Gilang Hidro Lestari, Shezy Permana plays a strategic role in the development of the Cikamunding Minihydropower Plant (PLTM) Project with a capacity of 2x3 MW, which is currently being carried out by PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. (NKE). In the midst of the construction and energy industries—traditionally dominated by men—Shezy's presence stands as a strong representation that women possess equal capability, competence, and leadership in driving sustainable infrastructure development.

Shezy's professional journey reflects a strong commitment to sustainability principles, not only from an environmental perspective through the development of renewable energy, but also from a social perspective, particularly in promoting gender equality. She believes that project success should not only be measured by technical and financial aspects, but also by how it creates inclusive and positive impacts for all stakeholders.

In the implementation of the Cikamunding PLTM Project, Shezy actively promotes an inclusive working environment and ensures equal opportunities for women to contribute. She emphasizes the importance of opening career opportunities for female workers, both at managerial and technical levels, while ensuring fair and non-discriminatory treatment for all individuals. This commitment aligns with NKE's sustainability principles, particularly in the social aspect, which focuses on human capital empowerment.

Shezy also believes that diversity within the workforce, including gender diversity, enhances decision-making quality and fosters innovation. Therefore, she continuously encourages equal collaboration between men and women at every stage of the project, from planning and execution to supervision. This approach not only strengthens team performance but also creates a more adaptive and sustainable work culture.

As a female leader, Shezy acknowledges that challenges in this industry are not insignificant. However, she views these challenges as opportunities to demonstrate that women can serve as agents of change. Through her inclusive leadership, she aspires to inspire future generations of women to take on roles in the construction and energy sectors.

Through her contribution to the Cikamunding PLTM Project, Shezy Permana not only plays a role in delivering clean energy solutions but also in strengthening the commitment to gender equality as an integral part of sustainable development. This aligns with the vision of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. to create long-term value that balances economic, social, and environmental aspects.



Kinerja Sosial
Social Performance

KESETARAAN GENDER
[POJK S-01]

GENDER EQUALITY
[POJK S-01]

Rentang Usia (Tahun)	Level Jabatan											
	Direktur		Wakil Kepala Departemen		Kepala Departemen/Biro		Kepala Divisi		Manajer Proyek		Staff	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
>55	3	0	0	0	6	0	0	0	4	0	16	0
45-55	1	0	0	0	1	0	3	2	3	1	133	4
36-45	0	0	0	0	4	0	4	1	4	0	123	11
26-35	1	0	1	0	1	1	1	2	1	0	92	20
18-25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	32	17
Jumlah	5	0	1	0	12	1	8	5	12	1	396	52

TINGKAT PERGANTIAN PEGAWAI
[POJK S-03]

EMPLOYEE TURNOVER RATE
[POJK S-03]

Deskripsi	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan)	Percentage Pegawai (dalam tahun pelaporan)
Jumlah Pegawai resign/Pemutusan Hubungan Kerja	40	8%
Jumlah Pegawai Baru/pengganti	71	19%

JUMLAH PEGAWAI SEMENTARA
[POJK S-04]

NUMBER OF TEMPORARY EMPLOYEES
[POJK S-04]

Deskripsi	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan)	Percentage Pegawai (dalam tahun pelaporan)
Jumlah Pegawai perusahaan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan	284	57%

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN PEGAWAI
[POJK S-05]

EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT
[POJK S-05]

Rata-rata jam pelatihan per pegawai dalam tahun Pelaporan	Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan	Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan (%)
1,23 Jam/pegawai	461	93,5%

JUMLAH KECELAKAAN KERJA
[POJK S-06]

NUMBER OF WORKPLACE ACCIDENTS
[POJK S-06]

Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai	Persentase jumlah kecelakaan kerja yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai (%)
0	0%

KEJADIAN PELANGGARAN HAK ASASI MANUSIA
[POJK S-07]

HUMAN RIGHTS VIOLATIONS INCIDENT
[POJK S-07]

Jumlah Pelanggaran Hak Asasi Manusia dalam tahun pelaporan	0 kasus

KEBIJAKAN PELECEHAN SEKSUAL DAN/ATAU NON DISKRIMINASI [POJK S-08]

Perseroan menetapkan kebijakan yang tegas dalam mencegah dan menangani segala bentuk pelecehan seksual di lingkungan kerja. Komitmen ini diwujudkan melalui larangan mutlak terhadap tindakan pelecehan, pemberian sanksi yang jelas bagi pelaku, serta penunjukan unit kerja khusus yang bertanggung jawab dalam menangani kasus yang terjadi.

Dalam proses penanganan, Perseroan memastikan adanya pihak investigasi yang independen dan objektif guna menjamin keadilan bagi seluruh pihak. Selain itu, korban diberikan perlindungan, pendampingan, serta upaya pemulihan secara menyeluruh. Untuk mendukung implementasi kebijakan, Perseroan juga menyediakan panduan tertulis sebagai acuan bagi karyawan.

Perseroan mengadopsi prinsip zero tolerance, di mana setiap bentuk pelecehan dan kekerasan seksual tidak dapat diterima dalam kondisi apa pun. Dalam praktiknya, langkah pencegahan dan penanganan dilakukan melalui pembentukan unit khusus, proses investigasi yang adil, pemberian ruang bagi kedua pihak untuk menyampaikan keterangan, serta penerapan sanksi yang tegas. Korban juga memiliki akses untuk melaporkan kejadian melalui jalur internal maupun eksternal yang relevan.

SEXUAL HARASSMENT AND/OR NON-DISCRIMINATION POLICY [POJK S-08]

The Company has established a strict policy to prevent and address all forms of sexual harassment in the workplace. This commitment is reflected through a zero-tolerance prohibition of harassment, the imposition of clear sanctions for perpetrators, and the designation of a dedicated unit responsible for handling such cases.

In handling these cases, the Company ensures the involvement of an independent and objective investigation function to guarantee fairness for all parties. In addition, victims are provided with protection, support, and comprehensive recovery measures. To support the implementation of this policy, the Company also provides written guidelines as a reference for employees.

The Company adopts a zero-tolerance principle, whereby any form of sexual harassment and violence is unacceptable under any circumstances. In practice, prevention and handling measures include the establishment of a dedicated unit, fair investigation processes, the provision of equal opportunity for all parties to present their statements, and the enforcement of strict sanctions. Victims are also provided with access to report incidents through both internal and relevant external reporting channels.

KEBIJAKAN MENGENAI HAK ASASI MANUSIA
[POJK S-09]

Perseroan berkomitmen untuk menghormati dan melindungi Hak Asasi Manusia dalam seluruh aktivitas operasional dan rantai bisnisnya. Komitmen ini mencakup perlakuan yang adil terhadap karyawan, pelanggan, serta masyarakat secara luas.

HUMAN RIGHTS POLICY
[POJK S-09]

The Company is committed to respecting and protecting Human Rights across all operational activities and throughout its value chain. This commitment includes fair treatment of employees, customers, and the broader community.

Implementasi kebijakan HAM meliputi pemenuhan hak tenaga kerja seperti pemberian upah yang layak, pengaturan jam kerja yang sesuai, serta kebebasan berserikat. Perseroan juga memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman dan sehat, serta menjunjung tinggi keberagaman dan kesetaraan tanpa diskriminasi.

The implementation of the Human Rights policy includes the fulfillment of labor rights, such as the provision of fair wages, appropriate working hours, and freedom of association. The Company also ensures a safe and healthy working environment while upholding diversity and equality without discrimination.

Dalam aspek pengupahan, Perseroan menerapkan prinsip keadilan dengan memastikan seluruh karyawan memperoleh kompensasi sesuai standar yang berlaku. Selain itu, setiap produk dan layanan yang dikembangkan juga mempertimbangkan aspek HAM. Perseroan turut mendorong seluruh mitra usaha untuk menjalankan praktik bisnis yang sejalan dengan prinsip penghormatan terhadap HAM.

In terms of compensation, the Company applies the principle of fairness by ensuring that all employees receive remuneration in accordance with applicable standards. In addition, all products and services developed by the Company take human rights aspects into consideration. The Company also encourages all business partners to adopt business practices aligned with the principles of respect for Human Rights.

KEBIJAKAN PEKERJA ANAK DAN/ATAU PEKERJA PAKSA [POJK S-10]

CHILD LABOR AND/OR FORCED LABOR POLICY [POJK S-10]

Perseroan menjalankan kebijakan ketenagakerjaan yang sepenuhnya mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya terkait larangan pekerja anak dan praktik kerja paksa.

The Company implements employment policies in full compliance with applicable laws and regulations, particularly with regard to the prohibition of child labor and forced labor practices.

Perusahaan tidak memperbolehkan mempekerjakan individu di bawah usia 18 tahun, kecuali untuk pekerjaan ringan yang memenuhi ketentuan hukum dan tidak mengganggu perkembangan anak. Selain itu, pekerjaan yang berpotensi membahayakan kesehatan, keselamatan, atau moral anak secara tegas dilarang.

The Company does not employ individuals under the age of 18, except for light work that complies with legal requirements and does not interfere with a child's development. In addition, any work that may endanger the health, safety, or morals of children is strictly prohibited.

Terkait kerja paksa, Perseroan menolak segala bentuk praktik yang membatasi kebebasan individu, termasuk penahanan upah atau keterikatan kerja yang tidak wajar. Perseroan memastikan seluruh proses ketenagakerjaan dilakukan secara transparan, adil, dan sesuai dengan standar internasional, termasuk prinsip-prinsip dari organisasi perburuhan global.

With respect to forced labor, the Company rejects all forms of practices that restrict individual freedom, including wage withholding or unreasonable employment bonds. The Company ensures that all employment processes are conducted in a transparent and fair manner, in line with international standards, including principles established by global labor organizations.

KEBIJAKAN MENGENAI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA SERTA LINGKUNGAN KERJA YANG AMAN DAN LATAK DIBERIKAN KEPADA SELURUH KARYAWAN [POJK S-11]

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY POLICY AND A SAFE AND PROPER WORK ENVIRONMENT IS PROVIDED TO ALL EMPLOYEES [POJK S-11]

Perseroan menerapkan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai upaya utama dalam melindungi tenaga kerja serta menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif.

The Company implements an Occupational Health and Safety (OHS) policy as a primary effort to protect its workforce and create a safe, healthy, and productive working environment.

Kebijakan ini difokuskan pada pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, serta memastikan seluruh aktivitas operasional berjalan dengan aman dan efisien. Perseroan juga berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui lingkungan kerja yang mendukung kesehatan fisik maupun mental.

This policy focuses on the prevention of workplace accidents and occupational diseases, while ensuring that all operational activities are carried out safely and efficiently. The Company also strives to enhance employee well-being by fostering a work environment that supports both physical and mental health.

Dalam implementasinya, Perseroan mengendalikan berbagai faktor risiko seperti paparan bahan kimia, kondisi fisik lingkungan, aspek ergonomi, serta faktor psikologis kerja. Fasilitas kebersihan dan sanitasi disediakan secara memadai, termasuk pemberian Alat Pelindung Diri (APD) bagi karyawan.

In its implementation, the Company manages various risk factors, including exposure to hazardous chemicals, physical environmental conditions, ergonomic aspects, and psychosocial factors. Adequate hygiene and sanitation facilities are provided, along with the provision of Personal Protective Equipment (PPE) for employees.

Upaya pencegahan juga mencakup pengendalian paparan terhadap suhu ekstrem, debu, asap, kebisingan, hingga radiasi. Selain itu, Perseroan secara aktif mencegah penyakit akibat kerja melalui pengawasan dan program kesehatan kerja.

Preventive measures also include controlling exposure to extreme temperatures, dust, fumes, noise, and radiation. In addition, the Company actively prevents occupational diseases through continuous monitoring and workplace health programs.

Seluruh kebijakan ini dilaksanakan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku di Indonesia, serta didukung oleh upaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif melalui komunikasi yang baik, kolaborasi antar karyawan, serta budaya kerja yang inklusif dan terbuka.

All of these policies are implemented in accordance with applicable regulations in Indonesia and are supported by efforts to create a conducive working environment through effective communication, collaboration among employees, and an inclusive and open workplace culture.


MOM
FATHER
BROTHER
GRANDMOTHER
Good morning
Good afternoon
Good night
How are you
I am fine Thank you
Im sarry
Nice too meet you
Sky
Moon
Sun
Star
PESAWAT TERBANG
PLANE
DELMAN
KUSIR
NUSA
KONSTRUKSI
ENJINIRING
Caring
for
the
Future.

Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan/ atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak [POJK F.19]

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan praktik ketenagakerjaan yang sepenuhnya sesuai dengan ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku di Indonesia. Dalam implementasinya, Perseroan secara tegas tidak mempekerjakan tenaga kerja di bawah usia yang diperbolehkan maupun menerapkan praktik kerja paksa dalam bentuk apa pun.

Ketentuan ini telah dituangkan dalam Peraturan Perusahaan (PP) yang wajib dipahami dan disetujui oleh seluruh karyawan sebelum memulai masa kerja. Konsistensi penerapan kebijakan ini juga tercermin dalam keberagaman komposisi sumber daya manusia Perseroan, sebagaimana telah dijelaskan dalam bagian Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan.

Statement of equal employment opportunities and/ or the absence of forced labor and child labor [POJK F.19.]

The Company is committed to implementing employment practices that fully comply with applicable laws and regulations in Indonesia. In its implementation, the Company strictly prohibits the employment of individuals below the legal working age and does not engage in any form of forced labor.

These provisions are outlined in the Company Regulations, which must be understood and agreed upon by all employees prior to the commencement of employment. Consistent implementation of this policy is also reflected in the diversity of the Company's workforce composition, as described in the Company Profile section of the Annual Report.

Upah Minimum Regional [POJK F.20]

Perseroan menempatkan sumber daya manusia sebagai salah satu faktor utama dalam menjaga keberlangsungan bisnis. Oleh karena itu, penetapan kompensasi bagi karyawan dilakukan dengan mempertimbangkan standar yang berlaku, baik secara nasional maupun praktik internasional, guna memastikan kesejahteraan yang layak dan kompetitif.

Regional Minimum Wage [POJK F.20.]

The Company recognizes human resources as a key factor in sustaining its business continuity. Therefore, employee compensation is determined by taking into account applicable standards, both at the national level and in line with international practices, to ensure fair and competitive remuneration.

Hak Cuti Karyawan

Perseroan memberikan hak cuti kepada seluruh karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain:
1). Cuti Tahunan
Karyawan berhak memperoleh cuti tahunan sekurang-kurangnya 12 hari kerja setelah menyelesaikan masa kerja selama 12 bulan berturut-turut.
2). Cuti Melahirkan dan Keguguran
Perseroan memberikan hak cuti melahirkan kepada karyawan perempuan selama 90 hari kalender tanpa mengurangi jatah cuti tahunan. Selain itu, karyawan laki-laki diberikan cuti selama 2 hari untuk mendampingi istri yang melahirkan.
Dalam hal terjadi keguguran, karyawan perempuan berhak mengambil cuti sesuai anjuran medis, sementara karyawan laki-laki diberikan kesempatan cuti selama 2 hari untuk memberikan pendampingan.

Employee Leave Entitlements

The Company provides leave entitlements to all employees in accordance with applicable regulations, including:
1). Annual Leave
Employees are entitled to a minimum of 12 working days of annual leave after completing 12 consecutive months of service.
2). Maternity and Miscarriage Leave
The Company grants female employees maternity leave of 90 calendar days without reducing their annual leave entitlement. In addition, male employees are entitled to 2 days of leave to accompany their spouse during childbirth. In the event of a miscarriage, female employees are entitled to leave in accordance with medical recommendations, while male employees are granted 2 days of leave to provide support.

Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak

Perseroan berupaya menciptakan kondisi kerja yang aman, sehat, dan nyaman bagi seluruh karyawan sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan. Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan fasilitas kesehatan serta sistem keamanan kerja yang memadai guna mendukung aktivitas kerja yang optimal dan berkelanjutan.

A Safe and Decent Work Environment

The Company strives to create a safe, healthy, and comfortable working environment for all employees as part of its corporate responsibility. This commitment is realized through the provision of healthcare facilities and adequate occupational safety systems to support optimal and sustainable work activities.

Realisasi Cuti Melahirkan Tahun 2025 [GRI 401-3]

Realization of Maternity Leave in 2025 [GRI 401-3]

Kegiatan	Jumlah
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan dan cuti memiliki anak Number of employees returning to work after maternity and paternity leave	0
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan dan cuti memiliki anak, yang masih bekerja 12 bulan setelahnya Number of employees returning to work after maternity and paternity leave, who are still working 12 months later	0
Tingkat karyawan kembali bekerja (%) Employee return to work rate (%)	100%

Izin Laktasi

Karyawan wanita yang sedang dalam periode menyusui diberikan kesempatan untuk laktasi pada jam kerja. Lamanya masa laktasi akan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku tanpa merugikan Perseroan atau karyawan yang bersangkutan.

Lactation Permission

Female employees who are breastfeeding are provided with lactation breaks during work hours. The duration of such breaks is determined in accordance with relevant regulations, ensuring no detriment to either the Company or the employees involved.

Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Tetap dan Karyawan Kontrak [GRI 401-2]

Benefits Provided to Permanent and Contract Employees [GRI 401-2]

Jenis Benefit Type of Benefit	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee
Gaji Pokok / Basic Salary	✓	✓
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Social Security Organizing Agency (BPJS)		
Jaminan Kecelakaan Kerja / Occupational Accident Insurance	✓	✓
Jaminan Kematian / Death Insurance	✓	✓
Jaminan Hari Tua / Old Age Security	✓	✓
Jaminan Pemeliharaan Kesehatan / Health Maintenance Security	✓	✓
Tunjangan Hari Raya / Religious Holiday Allowances	✓	✓

Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karier [GRI 404-3]

Evaluasi kinerja yang terstruktur serta dukungan terhadap pengembangan karier merupakan faktor penting dalam menjaga keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Melalui proses penilaian yang berkesinambungan, Perseroan dapat meningkatkan kapabilitas karyawan sekaligus memperkuat keterikatan mereka terhadap organisasi. Transparansi dalam pelaporan proses ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam membangun sumber daya manusia yang unggul dan berkelanjutan.

Performance Evaluation and Career Development [GRI 404-3]

A structured performance evaluation and support for career development are key factors in sustaining the Company's long-term continuity. Through an ongoing assessment process, the Company can enhance employee capabilities while also strengthen their engagement with the organization. Transparency in reporting this process reflects the Company's commitment to building superior and sustainable human resources.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan [POJK F.22]

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. meyakini bahwa sumber daya manusia merupakan faktor kunci dalam mendukung keberhasilan operasional dan keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten mengembangkan kompetensi karyawan melalui program pelatihan yang terstruktur, relevan, dan berkelanjutan. Program ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan teknis, manajerial, serta pemahaman terhadap aspek keselamatan, kualitas, dan keberlanjutan.

Dalam implementasinya, Perseroan tidak hanya berfokus pada jumlah pelatihan yang diselenggarakan, tetapi juga pada intensitas dan pemerataan akses pelatihan bagi seluruh karyawan. Pendekatan ini dilakukan melalui pengukuran total jam pelatihan (training hours) serta rata-rata jam pelatihan per karyawan, yang mencerminkan tingkat investasi Perseroan dalam pengembangan sumber daya manusia. Selain itu, Perseroan juga memantau tingkat partisipasi karyawan (training coverage) guna memastikan bahwa program pelatihan dapat menjangkau seluruh lapisan organisasi secara merata.

Melalui pendekatan berbasis data ini, Perseroan dapat mengevaluasi efektivitas program pelatihan, mengidentifikasi kebutuhan pengembangan kompetensi, serta memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang setara untuk meningkatkan kapasitasnya. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan dalam menciptakan tenaga kerja yang kompeten, adaptif, dan siap menghadapi tantangan industri konstruksi yang terus berkembang.

Employee Training and Competency Development [POJK F.22]

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. believes that human resources are a key factor in supporting operational success and business sustainability. Therefore, the Company consistently develops employee competencies through structured, relevant, and continuous training programs. These programs are designed to enhance technical and managerial skills, as well as to strengthen understanding of safety, quality, and sustainability aspects.

In its implementation, the Company not only focuses on the number of training programs conducted, but also on the intensity and equal distribution of training access for all employees. This approach is carried out by measuring total training hours as well as the average training hours per employee, which reflect the Company's level of investment in human capital development. In addition, the Company monitors employee participation rates (training coverage) to ensure that training programs reach all levels of the organization evenly.

Through this data-driven approach, the Company is able to evaluate the effectiveness of training programs, identify competency development needs, and ensure that every employee has equal opportunities to enhance their capabilities. This aligns with the Company's commitment to building a competent, adaptive workforce that is well-prepared to face the evolving challenges of the construction industry.

Jam Pelatihan — Learning Hours

Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target 2025	Target 2030	Realisasi 2025
Jam Pelatihan Learning Hours	Jam Hours	322	524	1,005	609
Total Karyawan Total Employees	Orang Persons	556	556	552	493
Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan Average Training Hours per Employee	Jam Hours	0,58	0,94	2,00	1,23
Total Peserta Karyawan Total Training Participants	Orang Persons	152	152	760	461

Coverage Pelatihan — Training Coverage

Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target 2025	Target 2030	Realisasi 2025
Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Employees Participating in Training	%	27,5	45	>90	95,5
Karyawan yang Mengikuti Pelatihan K3 Employees Participating in OHS Training	%	10	15	50	16,4
Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Teknis Employees Participating in Technical Training	%	10,8	15	50	60
Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Employees Participating in Leadership Training	%	8,8	10	25	5,6

Dalam memastikan kualitas dan efektivitas program pelatihan, Perseroan menerapkan:

- Penetapan baseline sebagai acuan peningkatan tahunan
- Monitoring jam pelatihan secara berkala
- Evaluasi hasil pelatihan melalui umpan balik peserta
- Pengembangan kurikulum pelatihan berbasis kebutuhan kompetensi

To ensure the quality and effectiveness of its training programs, the Company implements:

- The establishment of baselines as references for annual improvement
- Regular monitoring of training hours
- Evaluation of training outcomes through participant feedback
- Development of training curricula based on competency needs

Ke depan, Perseroan akan terus meningkatkan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, termasuk pemanfaatan metode pembelajaran digital dan blended learning, guna memastikan akses pelatihan yang lebih luas dan fleksibel.

Dengan pengelolaan jam pelatihan dan coverage yang terukur, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan tenaga kerja yang unggul dan berdaya saing tinggi. Upaya ini tidak hanya mendukung peningkatan kinerja individu, tetapi juga memperkuat kapabilitas organisasi dalam menghadapi tantangan industri serta mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Going forward, the Company will continue to increase its investment in human capital development, including the utilization of digital learning methods and blended learning approaches, to ensure broader and more flexible access to training.

Through the measured management of training hours and coverage, the Company is committed to creating a highly competent and competitive workforce. These efforts not only support individual performance improvement but also strengthen organizational capabilities in addressing industry challenges and driving sustainable business growth.

Kegiatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) [POJK.F]

Perseroan secara konsisten menerapkan standar K3 bagi seluruh karyawan dengan tujuan mencapai kondisi tanpa kecelakaan kerja. Implementasi ini mengacu pada berbagai regulasi nasional terkait keselamatan kerja dan ketenagakerjaan.

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan, Perseroan membentuk Panitia Pembina K3 (P2K3) yang terdiri dari tenaga ahli bersertifikasi serta perwakilan karyawan. Tim ini bertugas melakukan pendampingan, sosialisasi, serta evaluasi penerapan K3. Selain itu, karyawan juga dapat menyampaikan masukan atau keluhan terkait K3 melalui forum ini.

Occupational Health and Safety (OHS) Activities [POJK F.21]

The Company consistently implements Occupational Health and Safety (OHS) standards for all employees with the objective of achieving a zero workplace accident condition. This implementation refers to various national regulations related to occupational safety and labor.

To ensure effective implementation, the Company has established an OHS Committee (P2K3) consisting of certified experts and employee representatives. This team is responsible for providing guidance, conducting socialization, and evaluating the implementation of OHS practices. In addition, employees are able to submit feedback or raise concerns related to OHS through this forum.

Pendekatan Manajemen K3 [GRI 3-2, 3-3]

Pengelolaan K3 dilakukan secara sistematis untuk meminimalkan risiko terhadap keselamatan dan kesehatan pekerja. Pendekatan ini mencakup identifikasi potensi bahaya, penerapan langkah mitigasi, peningkatan kompetensi karyawan, pemantauan kinerja, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.
Melalui penerapan yang berkelanjutan, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman sekaligus meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan.

OHS Management Approach [GRI 3-2, 3-3]

OHS management is carried out systematically to minimize risks to workers' safety and health. This approach includes hazard identification, implementation of mitigation measures, enhancement of employee competencies, performance monitoring, and compliance with applicable regulations. Through continuous implementation, the Company strives to create a safe working environment while improving employee productivity and well-being.

Sistem Manajemen K3 [GRI 403-1]

Dalam industri konstruksi yang memiliki risiko tinggi, penerapan sistem manajemen K3 yang terstruktur menjadi kebutuhan utama. Sistem ini mencakup seluruh aktivitas operasional, termasuk keterlibatan kontraktor pihak ketiga, dengan tujuan mengurangi potensi kecelakaan dan penyakit akibat kerja.
Evaluasi dan audit dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas implementasi sistem serta kepatuhan terhadap standar yang berlaku.

OHS Management System [GRI 403-1]

In the construction industry, which carries high risks, the implementation of a structured OHS management system is essential. This system covers all operational activities, including the involvement of third-party contractors, with the aim of reducing the potential for workplace accidents and occupational illnesses. Regular evaluations and audits are conducted to ensure the effectiveness of system implementation and compliance with applicable standards.competent, adaptive workforce that is well-prepared to face the evolving challenges of the construction industry.

Panitia Pembina K3 [GRI 403-4, 403-8]

Panitia Pembina K3 dibentuk untuk mengawasi dan memastikan implementasi kebijakan keselamatan berjalan optimal. Tim ini berperan dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi program K3 guna melindungi pekerja dari risiko kerja.
Melalui peran aktif panitia, Perseroan dapat menjaga standar keselamatan yang tinggi dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

OHS Committee [GRI 403-4, 403-8]

The OHS Committee is established to oversee and ensure the optimal implementation of safety policies. This team plays a role in designing, implementing, and evaluating OHS programs to protect workers from occupational risks. Through the active role of the committee, the Company is able to maintain high safety standards and create a conducive working environment.

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden [GRI 403-2]

Proses identifikasi bahaya, evaluasi risiko, serta investigasi insiden dilakukan secara terintegrasi untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Setiap potensi risiko dianalisis secara sistematis dan ditindaklanjuti dengan langkah perbaikan agar tidak terulang di masa mendatang.
Pendekatan ini membantu Perseroan dalam meningkatkan keselamatan kerja sekaligus memenuhi standar regulasi yang berlaku.

Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation [GRI 403-2]

The processes of hazard identification, risk assessment, and incident investigation are carried out in an integrated manner to prevent workplace accidents. Each potential risk is systematically analyzed and followed up with corrective actions to prevent recurrence in the future. This approach helps the Company enhance workplace safety while ensuring compliance with applicable regulatory standards.

Program Penguatan Budaya K3 [GRI 403-3, 403-5, 403-6, 403-7]

Perseroan mengembangkan budaya K3 dengan melibatkan seluruh level organisasi. Upaya ini dilakukan melalui komitmen manajemen, pelatihan berkelanjutan, sistem penghargaan, audit rutin, serta komunikasi yang efektif.
Dengan pendekatan ini, kesadaran terhadap keselamatan kerja diharapkan semakin meningkat di seluruh lini organisasi.

OHS Culture Strengthening Program [GRI 403-3, 403-5, 403-6, 403-7]

The Company develops an OHS culture by involving all levels of the organization. This effort is carried out through management commitment, continuous training, reward systems, routine audits, and effective communication. Through this approach, awareness of workplace safety is expected to increase across all levels of the organization.

Simulasi Tanggap Darurat [GRI 403-3, 403-6]

Simulasi tanggap darurat dilaksanakan untuk memastikan kesiapan seluruh pihak dalam menghadapi situasi darurat seperti kebakaran, kecelakaan, maupun bencana. Kegiatan ini bertujuan menguji prosedur yang telah ditetapkan serta meningkatkan kemampuan respons pekerja.

Melalui simulasi ini, Perseroan dapat memperkuat koordinasi dan meminimalkan risiko saat kondisi darurat terjadi.

Emergency Response Simulation [GRI 403-3, 403-6]

Emergency response simulations are conducted to ensure the preparedness of all parties in handling emergency situations such as fires, accidents, and disasters. These activities aim to test established procedures and enhance workers' response capabilities.

Through these simulations, the Company strengthens coordination and minimizes risks during emergency situations.

Kesehatan Kerja [GRI 403-3, 403-6]

Perseroan menjalankan program kesehatan kerja yang mencakup pemeriksaan kesehatan berkala serta upaya pencegahan risiko kesehatan. Program ini bertujuan menjaga kondisi fisik karyawan agar tetap optimal dalam menjalankan pekerjaan.

Occupational Health [GRI 403-3, 403-6]

The Company implements occupational health programs that include regular medical check-ups and preventive measures against health risks. These programs aim to maintain employees' physical condition at an optimal level to support their work performance.

Kinerja K3
[GRI 403-9, 403-10]

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. menempatkan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama dalam setiap kegiatan operasional, khususnya dalam pelaksanaan proyek konstruksi yang memiliki tingkat risiko tinggi. Perseroan meyakini bahwa keberhasilan operasional tidak hanya diukur dari pencapaian proyek, tetapi juga dari kemampuan dalam menjaga keselamatan seluruh pekerja serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan sistem manajemen K3 yang terintegrasi, mencakup identifikasi bahaya, penilaian risiko, serta pengendalian risiko secara berkelanjutan.

Dalam implementasinya, Perseroan mengedepankan pendekatan preventif melalui penguatan budaya keselamatan (safety culture), pelaksanaan pelatihan K3 secara rutin, serta penerapan standar operasional yang ketat di seluruh lokasi proyek. Selain itu, Perseroan juga melakukan pemantauan kinerja K3 secara berkala menggunakan indikator kuantitatif yang terukur, guna memastikan efektivitas program keselamatan yang dijalankan. Penggunaan indikator ini memungkinkan Perseroan untuk melakukan evaluasi yang objektif, mengidentifikasi area perbaikan, serta menetapkan langkah mitigasi yang tepat guna menekan angka kecelakaan kerja.

K3 Performance
[GRI 403-9, 403-10]

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. places Occupational Health and Safety (OHS) as a top priority in all operational activities, particularly in construction projects that carry high levels of risk. The Company believes that operational success is not only measured by project achievement, but also by its ability to ensure the safety of all workers and to create a safe and healthy working environment. Therefore, the Company implements an integrated OHS management system, which includes hazard identification, risk assessment, and continuous risk control.

In its implementation, the Company emphasizes a preventive approach through strengthening safety culture, conducting regular OHS training, and enforcing strict operational standards across all project sites. In addition, the Company regularly monitors OHS performance using measurable quantitative indicators to ensure the effectiveness of its safety programs. The use of these indicators enables the Company to conduct objective evaluations, identify areas for improvement, and establish appropriate mitigation measures to reduce workplace accidents.

Indikator Kinerja Utama (KPI) K3 — Key Performance Indicators (KPI) OHS

Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target 2025	Target 2030	Realisasi 2025
Fatality (kecelakaan fatal)	Kasus / Cases	0	0	0	1
Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	Rasio / Ratio	0	<0,5	<0,2	0,57
Total Recordable Injury Rate (TRIR)	Rasio / Ratio	0,85	Menurun 0,1% dari tahun sebelumnya / Decrease by 0,1% from the previous year	Menurun 0,5% dari tahun sebelumnya / Decrease by 0,5% from the previous year	2,48 (Meningkat/ Increased 191,76%)
Lost Time Injury (LTI)	Kasus / Cases	0	1	1	1

Indikator Aktivitas Pencegahan — Preventive Activity Indicators

Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target 2025	Target 2030	Realisasi 2025
Safety induction karyawan & pekerja / Employee & worker safety induction	%	0	100%	100%	100%
Pelatihan K3 / OHS training	Jam/orang/tahun / Hours/person/year	NA	>8 Jam / Hours	>16 Jam	3,94 Jam / Hours
Safety patrol / inspeksi K3 / Safety patrol / OHS inspection	Kali/bulan / Times/month	4	>4	>6	4
Toolbox meeting / Toolbox meeting	Kali/bulan / Times/month	20	>8	>12	20

Indikator Kepatuhan dan Pengendalian Risiko — Compliance and Risk Control Indicators

Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target 2025	Target 2030	Realisasi 2025
Kepatuhan terhadap SOP K3 / Compliance with OHS SOP	%	100%	100%	100%	100%
Temuan audit K3 yang ditindaklanjuti / Follow-up of OHS audit findings	%	100%	100%	100%	100%
Proyek dengan risk assessment lengkap / Projects with complete risk assessment	%	100%	100%	100%	100%

Indikator Budaya Keselamatan

Safety Culture Indicators

Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target 2025	Target 2030	Realisasi 2025
Pelaporan near miss Near miss reporting	Kasus Cases	NA	1	1	5
Program safety campaign Safety campaign programs	Program/tahun Programs/year	4	>4	>6	12
Tingkat partisipasi karyawan dalam program K3 Employee participation rate in OHS programs	%	80%	>90%	>100%	90%

Dalam memastikan efektivitas implementasi K3, Perseroan menerapkan pendekatan berbasis data melalui:

- Penetapan baseline kinerja sebagai acuan pengukuran
- Monitoring indikator K3 secara berkala di setiap proyek
- Evaluasi insiden dan near miss sebagai bahan pembelajaran
- Penerapan program continuous improvement untuk menurunkan tingkat kecelakaan kerja

To ensure the effectiveness of OHS implementation, the Company adopts a data-driven approach through:

- Establishing performance baselines as measurement references
- Regular monitoring of OHS indicators across all projects
- Evaluating incidents and near misses as learning materials
- Implementing continuous improvement programs to reduce workplace accident rates

Selain itu, Perseroan juga mendorong transparansi pelaporan K3 serta peningkatan kesadaran seluruh pekerja terhadap pentingnya keselamatan sebagai tanggung jawab bersama.

In addition, the Company promotes transparency in OHS reporting and enhances awareness among all workers regarding the importance of safety as a shared responsibility.

Melalui penerapan indikator K3 yang terukur dan sistematis, Perseroan berkomitmen untuk mencapai target zero accident serta menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif. Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat implementasi K3 melalui peningkatan kompetensi SDM, pemanfaatan teknologi, serta penguatan budaya keselamatan di seluruh lini operasional sebagai bagian dari strategi keberlanjutan perusahaan.

Through the implementation of measurable and systematic OHS indicators, the Company is committed to achieving a zero-accident target and creating a safe, healthy, and productive working environment. Going forward, the Company will continue to strengthen OHS implementation through enhancing human capital competencies, leveraging technology, and reinforcing a safety culture across all operational lines as part of its sustainability strategy.

Penanganan Pengaduan K3
[GRI 2-26, 403-4]

OHS Grievance Handling
[GRI 2-26, 403-4]

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan yang mudah diakses dan aman bagi karyawan. Setiap laporan dicatat, dianalisis, dan ditindaklanjuti secara sistematis. Hasil penanganan juga dikomunikasikan kepada pelapor sebagai bentuk transparansi.

The Company provides an accessible and secure grievance mechanism for employees. Every report is recorded, analyzed, and systematically followed up. The outcomes of the grievance handling process are also communicated to the reporter as a form of transparency.

Pendekatan ini mendukung terciptanya budaya keselamatan yang kuat di lingkungan kerja.

This approach supports the development of a strong safety culture within the workplace.

Pengaduan Ketenagakerjaan

Perseroan menjaga komunikasi yang terbuka dengan karyawan melalui tim khusus penanganan pelaporan. Setiap permasalahan diselesaikan secara musyawarah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pengaduan terkait ketenagakerjaan.

Employment Grievances

The Company maintains open communication with employees through a dedicated grievance handling team. All issues are resolved through deliberation in accordance with applicable regulations. Throughout 2024, there were no employment-related grievances reported.

Pengelolaan Dampak Operasional terhadap Masyarakat
[POJK F.23]

Perseroan melaksanakan berbagai program sosial di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan. Program ini bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat, membuka peluang kerja, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Management of Operational Impacts on Communities
[POJK F.23]

The Company implements various social programs in the areas of education, health, economic development, and the environment. These programs aim to improve community quality of life, create employment opportunities, and support local economic growth.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat, Perseroan memprioritaskan penggunaan tenaga kerja dari wilayah operasional. Penempatan dilakukan sesuai kompetensi dan kebutuhan perusahaan. Pada tahun 2024, seluruh tenaga kerja berasal dari tenaga lokal.

Local Workforce Utilization

As part of community empowerment, the Company prioritizes the employment of local workers within its operational areas. Placement is carried out based on competencies and the Company's needs. In 2024, all employees were sourced from the local workforce.

Pengaduan Masyarakat
[POJK F.24]

Selama periode pelaporan, tidak terdapat laporan pengaduan dari masyarakat terkait kegiatan operasional Perseroan.

Community Grievances
[POJK F.24]

During the reporting period, there were no community complaints related to the Company's operational activities.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
[POJK F.25]

Perseroan menjalankan berbagai program TJSL yang berfokus pada pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat, sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan.

Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) Activities
[POJK F.25]

The Company carries out various CSER programs focused on environmental preservation and community empowerment as part of its sustainability commitment.

Informasi Produk dan Jasa

Informasi terkait produk dan layanan disediakan secara lengkap melalui situs resmi Perseroan dan diperbarui secara berkala untuk memastikan akurasi dan relevansi.

Product and Service Information

Information regarding products and services is provided comprehensively through the Company's official website and is updated regularly to ensure accuracy and relevance.

Inovasi Produk dan Jasa
[POJK F.26]

Perseroan terus melakukan pengembangan produk dan layanan guna memenuhi kebutuhan pelanggan, sekaligus mendukung prinsip keberlanjutan dan menjaga lingkungan.

Product and Service Innovation
[POJK F.26]

The Company continuously develops its products and services to meet customer needs while supporting sustainability principles and environmental preservation.

Keamanan Produk dan Jasa
[POJK F.27]

Seluruh produk dan layanan telah memenuhi standar operasional serta regulasi yang berlaku, termasuk proses sertifikasi yang menjamin keamanan bagi pelanggan.

Dampak Produk dan Jasa
[POJK F.28]

Perseroan memastikan kualitas layanan tetap terjaga dengan tidak adanya penarikan produk maupun sanksi terkait keamanan selama tahun 2024. Hal ini menunjukkan komitmen terhadap kepuasan pelanggan.

Penarikan Produk/Jasa
[POJK F.29]

Tidak terdapat penarikan produk atau layanan selama periode pelaporan, sebagai hasil dari upaya pencegahan yang dilakukan secara konsisten.

Survei Kepuasan Pelanggan
[POJK F.30]

Perseroan belum melaksanakan survei kepuasan pelanggan pada tahun 2024, namun berencana untuk melaksanakannya sebagai dasar peningkatan kualitas layanan di masa mendatang.

Penanganan Pengaduan Pelanggan

Keluhan pelanggan dapat disampaikan melalui Sekretaris Perusahaan, yang akan menindaklanjuti setiap laporan secara profesional.

Hubungan dengan Mitra Usaha

Perseroan menjaga hubungan kerja sama yang baik dengan mitra usaha melalui prinsip transparansi, efisiensi, dan keadilan guna memastikan kualitas pengadaan barang dan jasa.

Umpan Balik

Perseroan membuka kesempatan bagi seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan masukan terhadap Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan melalui kanal komunikasi yang telah disediakan.

Product and Service Safety
[POJK F.27]

All products and services comply with applicable operational standards and regulations, including certification processes that ensure customer safety.

Impact of Products and Services
[POJK F.28]

The Company ensures that service quality is consistently maintained, as evidenced by the absence of product recalls or sanctions related to safety throughout 2024. This reflects the Company's commitment to customer satisfaction.

Product/Service Recall
[POJK F.29]

There were no product or service recalls during the reporting period, as a result of consistently implemented preventive measures.

Customer Satisfaction Survey
[POJK F.30]

The Company did not conduct a customer satisfaction survey in 2024; however, it plans to implement one as a basis for improving service quality in the future.

Customer Complaint Handling

Customer complaints can be submitted through the Corporate Secretary, who will follow up on each report in a professional manner.

Business Partner Relations

The Company maintains strong relationships with its business partners through principles of transparency, efficiency, and fairness to ensure the quality of goods and services procurement.

Feedback

The Company provides opportunities for all stakeholders to submit feedback on the Annual Report and Sustainability Report through the available communication channels.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan Tahunan ini memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi This report has provided useful information regarding economic performance		
Data dan informasi yang disampaikan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang Data and information presented is easy to understand, complete, transparent, and balanced		
Data dan informasi yang disampaikan berguna dalam pengambilan keputusan Data and information provided are useful for decision-making		
Laporan ini mudah dibaca dan dipahami This report is engaging and easy to read		

*Ceklis salah satu
* Check one

Mohon berikan nilai mengenai komponen yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1: paling penting, 2: penting, 3: tidak penting, 4: sangat tidak penting).

Please rate the components in this report (1: most important, 2: important, 3: not important, 4: very unimportant).

	Kinerja Ekonomi Economic Performance		Kesehatan dan Keselamatan Kerja Health and Safety at Work
	Produk dan Layanan Products and Services		Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development
	Kode Etik Code of Ethics		Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction
	Ketenagakerjaan Employment		Penggunaan Energi Energy Usage

*Diisi pada kolom sebelah kiri
*To be filled in the left column

KPI SUSTAINABILTY REPORT

A. ASPEK LINGKUNGAN (ENVIRONMENTAL KPI)

A. ENVIRONMENTAL ASPECT (ENVIRONMENTAL KPI)

Energi

Energy

Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target 2025	Target 2030	Realisasi 2025
Total konsumsi energi Total energy consumption	GJ	4,067,76	Menurun 5% dari tahun sebelumnya Decrease by 5% from the previous year	Menurun 20% dari tahun sebelumnya Decrease by 20% from the previous year	858,41 GJ (Menurun/ Decreased 54,3%)
Intensitas energi Energy intensity	GJ/Rp miliar GJ/IDR billion	6,29	Menurun 3% dari tahun sebelumnya Decrease by 3% from the previous year	Menurun 15% dari tahun sebelumnya Decrease by 15% from the previous year	2,26 GJ/Rp Miliar (Menurun/ Decreased 64,1%)
Porsi energi terbarukan Renewable energy share	%	NA	Meningkat 10% dari tahun sebelumnya	Meningkat 25% dibandingkan tahun sebelumnya. Increased by 25% compared to the previous year.	

Emisi Gas Rumah Kaca

Greenhouse Gas Emissions

Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target 2025	Target 2030	Realisasi 2025
Emisi Scope 1 Scope 1 emissions	ton CO_2e	1,345,76	Menurun 7% dari tahun sebelumnya Decrease by 7% from the previous year	Menurun 30% dari tahun sebelumnya Decrease by 30% from the previous year	3.312,42 ton CO_2e (Meningkat/ Increased 146,1%)
Emisi Scope 2 Scope 2 emissions	ton CO_2e	873,45	Menurun 7% dari tahun sebelumnya Decrease by 7% from the previous year	Menurun 30% dari tahun sebelumnya Decrease by 30% from the previous year	435,63 ton CO_2e (Menurun/ Decreased 50,1%)
Intensitas emisi Emission intensity	ton CO_2e/Rp miliar ton CO_2e/IDR billion	3,43	Menurun 5% dari tahun sebelumnya Decrease by 5% from the previous year	Menurun 25% dari tahun sebelumnya Decrease by 25% from the previous year	4,56 ton CO_2e/Rp miliar (Meningkat/ Increased 32.94%)

Pengelolaan Limbah

Waste Management

Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target 2025	Target 2030	Realisasi 2025
Limbah non-B3 didaur ulang Non-hazardous waste recycled	%	NA	>70%	>90%	0,1%
Limbah B3 dikelola sesuai regulasi Hazardous waste managed in compliance with regulations	%	100%	100%	100%	100%
Total limbah dihasilkan Total waste generated	ton	NA	Menurun 5% dari tahun sebelumnya Decrease by 5% from the previous year	Menurun 20% dari tahun sebelumnya Decrease by 20% from the previous year	34,059,54

Pengelolaan Air

Water Management

Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target 2025	Target 2030	Realisasi 2025
Konsumsi Air Water Consumption	M3	6950	Menurun 5% dari tahun sebelumnya Decrease by 5% from the previous year	Menurun 20% dari tahun sebelumnya Decrease by 20% from the previous year	23487,53 m3 (Meningkat / Increased 237,95%)
Intensitas Air Water Intensity	M3/ RP Milliar M3/ IDR Million	10,74	Menurun 5% dari tahun sebelumnya Decrease by 5% from the previous year	Menurun 20% dari tahun sebelumnya Decrease by 20% from the previous year	28,58 m^3/Rp miliar (Meningkat/ Increased 166,11%)

B. ASPEK SOSIAL (SOCIAL KPI)

B. SOCIAL ASPECT (SOCIAL KPI)

1. Ketenagakerjaan & Pengembangan SDM

1. Employment & Human Capital Development

Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target 2025	Target 2030	Realisasi 2025
Total jam pelatihan Total training hours	Jam Hours	322	524	1005	609
Rata-rata jam pelatihan/ karyawan Average training hours per employee	jam/orang hours/person	0,58	0,94	2,00	1,23
Tingkat retensi karyawan Employee retention rate	%	80,8	80,8	95	75,9

2. Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3)

2. Occupational Health & Safety (OHS)

Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target 2025	Target 2030	Realisasi 2025
Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	Rasio Ratio	0	<0,5	<0,2	0,57
Fatality	Kasus Cases	0	0	0	1
Total Recordable Injury Rate (TRIR)	Rasio Ratio	0,85	Menurun 10% dari tahun sebelumnya Decrease by 10% from the previous year	Menurun 50% dari tahun sebelumnya Decrease by 50% from the previous year	

3. Keberagaman & Inklusi

3. Diversity & Inclusion

Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target 2025	Target 2030	Realisasi 2025
Persentase karyawan perempuan Percentage of female employees	%	12,2	12,2	15	11,9
Persentase perempuan di level manajerial Percentage of women in managerial level	%	1,25	1,25	15	1,42

4. Dampak Sosial & CSR

4. Social Impact & CSR

Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target 2025	Target 2030	Realisasi 2025
Jumlah penerima manfaat Number of beneficiaries	Orang People	48	Meningkat 25% dibandingkan tahun sebelumnya. Increased by 25% compared to the previous year.	Meningkat 100% dibandingkan tahun sebelumnya. Increased by 100% compared to the previous year.	62
Nilai investasi CSR CSR investment value	Rp juta IDR million	61 JT	Meningkat 10% dibandingkan tahun sebelumnya. Increased by 10% compared to the previous year.	Meningkat 50% dibandingkan tahun sebelumnya. Increased by 50% compared to the previous year.	75 JT

C. ASPEK TATA KELOLA (GOVERNANCE KPI)

C. GOVERNANCE ASPECT (GOVERNANCE KPI)

1. Tata Kelola Perusahaan yang Baik

1. Good Corporate Governance

Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target 2025	Target 2030	Realisasi 2025
Kepatuhan terhadap regulasi Compliance with regulations	%	100%	100%	100%	100%
Kasus pelanggaran etik Ethical violation cases	Kasus Cases	0	0	0	0
Penyelesaian laporan whistleblowing Whistleblowing report resolution	%	100%	100%	100%	100%

2. Keberlanjutan Rantai Pasok

2. Supply Chain Sustainability

Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target 2025	Target 2030	Realisasi 2025
Pemasok lokal Local suppliers	%	99,89%	>80%	>90%	99,81%
Pemasok dengan penyaringan ESG Suppliers with ESG screening	%	-	>50%	100%	30%

3. Penciptaan Nilai Ekonomi

3. Economic Value Creation

Indikator	Satuan	Realisasi 2025
Pendapatan Revenue	Rp miliar IDR billion	861,071
Kontribusi pajak Tax contribution	Rp miliar IDR billion	12,422





“By strengthening today’s foundation with resilience, innovation, and commitment, we create a sustainable tomorrow built on trust, growth, and lasting value.”

2025

Annual and Sustainability Report

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.
Head Office

ITS Tower Nifarro Park, Tower Office 20th Floor
Jl. K.H Guru Amin No.18. Pasar Minggu
Jakarta Selatan, Jakarta 12510

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
dan Entitas Anaknya/ *and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024/
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/ *AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/ *TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ *Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its Subsidiaries for The Years Ended December 31, 2025 and 2024*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** *- For the Years Ended December 31, 2025 and 2024*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	4
Laporan Perubahan Ekuitas - Neto Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Changes in Equity - Net*	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Cash Flows*	8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Notes to Financial Statements*	9

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Branch Business License No. 327/KM.1/2023

Branch Office:
EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00132/3.0478/AU.1/03/0929-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan entitas anak ("Grup") terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya sesuai dengan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00132/3.0478/AU.1/03/0929-1/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its subsidiaries (the "Group") which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performances, and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

Basis of Opinion

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in "the Auditors Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements" paragraph of our report. We were independent of the Group in accordance with relevant ethical requirements in our audit of the consolidated financial statements in Indonesia and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi di dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat tagihan bruto kepada pemberi kerja sebesar Rp550.525.171.193, yang merupakan 37% dari total aset Grup.

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109, "Instrumen Keuangan", Grup menentukan kerugian kerugian kredit ekspektasian (KKE) dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yaitu menggunakan KKE seumur hidup dengan dasar pandangan ke depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada tingkat gagal bayar historis untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki karakteristik risiko kredit serupa yang disesuaikan dengan informasi berwawasan ke depan. Penilaian ini melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama:

- Kami melakukan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi kontrol Grup yang relevan sehubungan dengan pengakuan awal tagihan bruto kepada pemberi kerja.
- Kami memverifikasi keberadaan tagihan bruto kepada pemberi kerja.
- Kami memverifikasi realisasi tagihan bruto kepada pemberi kerja pada periode setelah tanggal laporan posisi keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian.

Key Audit Matter

Key audit matter is that matter that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

The key audit matter identified in our audit is described as follows:

Gross Amount Due from Project Owner

As at December 31, 2025, the Group record gross amount due from project owner amounted to Rp550,525,171,193 respectively, which accounted for approximately 37% of the Group's total assets.

In accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 109, "Financial Instruments", the Group determines expected credit loss (ECL) by applying the simplified approach which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. The expected credit loss rates are based on historical defaults rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics which is adjusted with forward looking information. These assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the key audit matter:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant controls in connection of the initial recognition of the gross amount due from project owner.
- We verified the existence of the gross amount due from project owner.
- We verified the realization of the gross amount due from project owner in subsequent event which used by management to estimate the allowance for expected credit losses.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk ("Entitas Induk") terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut standar akuntansi keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 28 Maret 2025.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri atas informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2025 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (the "Parent Entity") which comprises the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under financial accounting standards in Indonesia. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is presented fairly, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2024 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed a unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 28, 2025.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any from of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian, ketidakkonsistensian material dengan pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or materially inconsistent with our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with financial accounting standard in Indonesia and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group's or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan sesuai dengan standar audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with standards on auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian suatu audit sesuai dengan standar audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with standards on auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropiate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, menyimpulkan apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk mengarahkan perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Bagaimanapun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, conclude whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan mengevaluasi apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and evaluate whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan kepada publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi atas pengomunikasikan hal tersebut diperkirakan akan lebih mendatangkan kerugian dibandingkan mendatangkan manfaat bagi publik.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Group's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence and, where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine matter that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits.

MIRAWATI SENSI IDRIS

00132

Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0929/
Public Accountant Registration Number AP.0929

25 Maret 2026/*March 25, 2026*

N U S A
KONSTRUKSI
ENJINIRING

ITS Office Tower (Nifarro Park) 20th Floor
Jl. KH. Guru Amin No.18 Pasar Minggu - Jakarta Selatan, Jakarta 12510
Phone :+62-21 7221003, 726 7603 Fax :+62-21 739 6580
Email : corporate@nusakonstruksi.com
www.nusakonstruksi.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/ *Name* :
   Alamat Kantor/ *Office Address* :

   Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/ *Residential Address/ in accordance with Personal Identity Card* :
   Nomor Telepon/ *Telephone Number* :
   Jabatan/ *Title* :

2. Nama/ *Name* :
   Alamat Kantor/ *Office Address* :

   Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/ *Residential Address/ in accordance with Personal Identity Card* :
   Nomor Telepon/ *Telephone Number* :
   Jabatan/ *Title* :

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (Grup) untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024;

2. Laporan keuangan konsolidasi Grup tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Grup tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasi Grup tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

We, the undersigned:

Djoko Prabowo
ITS Office Tower (Nifarro Park) Lt. 20, Jl. KH. Guru Amin No. 18, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, 12510
Puri Sriwedari Blok E No. 05, RT002/RW012, Kelurahan Harjamukti, Kec. Cimanggis, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat

021 - 7221003
Direktur Utama/ *President Director*

Arvin Jahja Tjahjana
ITS Office Tower (Nifarro Park) Lt. 20, Jl. KH. Guru Amin No. 18, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, 12510
Jalan Alam Kanayakan Kaveling 56, RT006/RW004 Kel. Cigadung, Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat
021 - 7221003
Direktur/*Director*

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (the Group) for the years ended December 31, 2025 and 2024;

2. The consolidated financial statements of the Group's have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;

   b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.

4. We are responsible for the internal control system of the Group.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Director*



Djoko Prabowo
Direktur Utama/ *President Director*

Arvin Jahja Tjahjana
Direktur/ *Director*

Jakarta, 25 Maret 2026/*March 25, 2026*

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	106.988.137.753	4,38	108.714.099.370	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	16.500.000.000	5,17,38	17.990.062.540	Restricted funds
Piutang usaha -		6,17,38		Trade receivables -
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp29.057.498.473 pada tanggal 31 Desember 2025 dan sebesar Rp33.491.301.994 pada tanggal 31 Desember 2024	43.866.835.169		67.790.629.913	Third parties - net of allowance for impairment of amounting Rp29,057,498,473 as at December 31, 2025 and Rp33,491,301,994 as at December 31, 2024, respectively
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp4.542.925.925 pada tanggal 31 Desember 2025 dan sebesar Rp4.542.925.925 pada tanggal 31 Desember 2024	1.135.566.052	32a	-	Related parties - net of allowance for impairment of Rp4,542,925,925 as at December 31, 2025 and Rp4,542,925,925 as at December 31, 2024, respectively
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	550.525.171.193	7,17,38	364.736.150.233	Gross amount due from project owner
Piutang lain-lain	65.206.876.677	8,38	847.168.088	Other receivables
Persediaan	12.238.377.874	9,17	24.571.366.437	Inventories
Aset real estate	11.246.973.460	10	-	Real estate asset
Uang muka dan beban dibayar di muka	58.538.305.262	11	30.577.079.194	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3.431.122	19a	12.192.758.000	Prepaid taxes
Investasi dalam saham	10.691.498	38	10.691.498	Investment in shares
Piutang pihak berelasi	111.000.000	32b,38	2.864.825.200	Due from related parties
Jumlah Aset Lancar	866.371.366.060		630.294.830.473	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Uang muka dan beban dibayar di muka	178.252.416	11	70.235.263.254	Advances and prepaid expenses
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	304.194.100.845	12,32	288.395.755.066	Investments in associates and joint venture
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.250.000.000		2.250.000.000	Financial asset measured at fair value through other comprehensive income
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp52.023.496.765 pada tanggal 31 Desember 2025 dan sebesar Rp35.567.210.159 pada tanggal 31 Desember 2024	174.973.877.797	13,17	97.101.324.118	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp52,023,496,765 as at December 31, 2025 and Rp35,567,210,159 as at December 31, 2024, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp319.441.581.889 pada tanggal 31 Desember 2025 dan sebesar Rp329.734.898.616 pada tanggal 31 Desember 2024	57.008.703.131	14,17,29,30	69.126.303.054	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp319,441,581,889 as at December 31, 2025 and Rp329,734,898,616 as at December 31, 2024, respectively
Aset keuangan dari konsesi jasa	64.719.277.135	15,38	-	Financial asset from service concession
Aset tidak lancar lainnya	29.580.065.260	16,38	36.209.713.142	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	632.904.276.584		563.318.358.634	**Total Noncurrent Assets**
JUMLAH ASET	1.499.275.642.644		1.193.613.189.107	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO				**LIABILITIES AND EQUITY - NET**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank jangka pendek	189.149.685.133	6,7,9,13 14,17,38	113.278.905.105	Short-term bank loans
Utang usaha -		18,38		Trade payables -
Pihak ketiga	299.668.909.838		177.904.473.071	Third parties
Pihak berelasi	67.867.571.123	32e	27.406.420.089	Related parties
Utang lain-lain	225.317.174	38	38.255.056.000	Other payables
Uang muka pelanggan	2.084.981.091		1.851.833.337	Unearned revenue
Utang pajak	20.072.945.915	19b	13.580.815.821	Taxes payables
Liabilitas kontrak	102.792.034.011	20,38	83.105.806.499	Contract liabilities
Utang retensi	20.091.795.630	21,38	34.077.440.973	Retention payables
Beban masih harus dibayar	3.996.188.352	22,38	2.252.923.496	Accrued expenses
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:				Current maturities of long - term liabilities
Pembiayaan konsumen	1.886.876.453	38	-	Consumer finance
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	707.836.304.720		491.713.674.391	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Pembiayaan konsumen	2.662.373.252	38	-	Consumer finance
Utang bank	34.444.000.000	6,7,9,13 14,17,38	-	Bank loan
Liabilitas imbalan kerja	18.592.355.425	23,30	19.682.355.256	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	55.698.728.677		19.682.355.256	**Total Noncurrent Liabilities**
JUMLAH LIABILITAS	763.535.033.397		511.396.029.647	**TOTAL LIABILITIES**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Ekuitas - Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Grup				**Equity - Net Attributable to the Owners of The Group**
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per shares
Modal dasar - 10.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024				Authorized capital - 10,000,000,000 shares as at December 31, 2025 and 2024
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.541.165.000 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	554.116.500.000	24	554.116.500.000	Issued and fully paid capital - 5,541,165,000 shares as at December 31, 2025 and 2024
Tambahan modal disetor	254.884.065.527	1c,25	254.884.065.527	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(57.510.194.555)	24	(57.510.194.555)	Treasury shares
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Asosiasi	(27.516.155)		(27.516.155)	Transactions difference of changes in equity of associate entity
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya	26.791.523.499	27	26.791.523.499	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(42.504.541.915)		(95.999.954.950)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas - neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Grup	735.749.836.401		682.254.423.366	**Total Equity - net Attributable to the Owners of the Group**
Kepentingan Nonpengendali	(9.227.154)	26	(37.263.906)	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS - NETO	735.740.609.247		682.217.159.460	**TOTAL EQUITY - NET**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO	1.499.275.642.644		1.193.613.189.107	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - NET**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an an integral part of the consolidated financial statements.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
PENDAPATAN	861.071.001.332	28	644.556.733.549	**REVENUES**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(728.736.370.028)	14,29	(556.773.122.761)	**COST OF REVENUES**
LABA KOTOR	132.334.631.304		87.783.610.788	**GROSS PROFIT**
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (JV)	8.322.701.508	32g	34.980.695.758	**INCOME FROM JOINT VENTURE (JV)**
LABA BRUTO SETELAH PROYEK VENTURA BERSAMA	140.657.332.812		122.764.306.546	**GROSS PROFIT AFTER PROJECT JOINT VENTURE**
BEBAN USAHA				**OPERATING EXPENSES**
Beban administrasi dan umum	(77.979.955.304)	14,23,30	(65.357.747.400)	General and administrative expenses
Pajak penghasilan final	(15.844.597.390)	19e	(17.069.207.444)	Final income taxes
Jumlah beban usaha	(93.824.552.694)		(82.426.954.844)	Total operating expenses
LABA USAHA	46.832.780.118		40.337.351.702	**OPERATING PROFIT**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Revaluasi aset properti investasi	49.117.233.874	13	-	Revaluation of investment property assets
Bagian laba entitas asosiasi - bersih	7.485.720.108	12	17.144.940.140	Share of Profit of associates - net
Manajemen fee	1.241.334.734		1.518.235.151	Management fee
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	1.025.121.587		681.984.707	Interest income on deposit
Laba penjualan poperti investasi	840.700.000	13	-	Gain sale of property Investment
Laba penjualan aset tetap	259.505.930	14	4.965.568.651	Gain sale of fixed assets
Keuntungan atas pelepasan investasi	-		493.997.604	Gain on Disposal of Investment
Penyusutan properti investasi	(27.435.545.104)	13	(5.213.937.615)	Depreciation of investment property
Beban keuangan	(17.923.514.088)	31	(3.035.270.050)	Finance costs
Pendapatan lain-lain - bersih	(3.790.930.926)		(6.959.627.911)	Other income (expense) - net
Jumlah Penghasilan lain-lain - Neto	10.819.626.115		9.595.890.677	Total Other income - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	57.652.406.233		49.933.242.379	**PROFIT BEFORE INCOME TAX**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(3.377.503.828)	19c	(1.524.847.500)	**INCOME TAX EXPENSES**
LABA NETO TAHUN BERJALAN	54.274.902.405		48.408.394.879	**NET PROFIT FOR THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				**Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:**
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(751.452.618)		2.674.276.993	Remeasurement of employee benefits liabilities
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	53.523.449.787		51.082.671.872	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
Laba yang dapat diatribusikan kepada				**Profit for the year attributable to:**
Pemilik Perusahaan	54.246.865.653		48.389.093.220	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	28.036.752		19.301.659	Non-controlling Interests
JUMLAH	54.274.902.405		48.408.394.879	**TOTAL**
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				**Total comprehensive income attributable to:**
Pemilik Perusahaan	53.495.413.035		51.063.370.213	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	28.036.752		19.301.659	Non-controlling Interests
JUMLAH	53.523.449.787		51.082.671.872	**TOTAL**
LABA PER SAHAM DASAR	10,55	33	9,41	**BASIC EARNINGS PER SHARE**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an an integral part of the consolidated financial statements.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Perubahan Ekuitas - Neto Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statement of Changes in Equity - Net
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/ *Equity Attributable to Owners of the Company*									
						Saldo laba (defisit)/ *Retained earnings (deficit)*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Stock*	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi/ *Transactions difference of changes in equity of associate entity*	Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas - Neto/ *Total Equity - Net*	
Saldo 1 Januari 2024		554.116.500.000	254.884.065.527	(57.510.194.555)	(27.516.155)	26.791.523.499	(147.063.325.163)	631.191.053.153	449.225.639	631.640.278.792	Balance, January 1, 2024
Pelepasan Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	(505.791.204)	(505.791.204)	Disposal of Subsidiary
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	48.389.093.220	48.389.093.220	19.301.659	48.408.394.879	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	2.674.276.993	2.674.276.993	-	2.674.276.993	Other comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2024		554.116.500.000	254.884.065.527	(57.510.194.555)	(27.516.155)	26.791.523.499	(95.999.954.950)	682.254.423.366	(37.263.906)	682.217.159.460	Balance, December 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/ *Equity Attributable to Owners of the Company*									
					Saldo laba (defisit)/ *Retained earnings (deficit)*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Stock*	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi/ *Transactions difference of changes in equity of associate entity*	Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas - Neto/ *Total Equity - Net*	
Saldo 1 Januari 2025		554.116.500.000	254.884.065.527	(57.510.194.555)	(27.516.155)	26.791.523.499	(95.999.954.950)	682.254.423.366	(37.263.906)	682.217.159.460	Balance, January 1, 2025
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	54.246.865.653	54.246.865.653	28.036.752	54.274.902.405	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain		-	-	-	-	-	(751.452.618)	(751.452.618)	-	(751.452.618)	Other comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2025		554.116.500.000	254.884.065.527	(57.510.194.555)	(27.516.155)	26.791.523.499	(42.504.541.915)	735.749.836.401	(9.227.154)	735.740.609.247	Balance, December 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	582.672.086.792		520.314.717.039	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada:				Cash paid to:
Pemasok	(557.198.438.724)		(395.259.901.001)	Suppliers
Karyawan	(105.674.833.772)		(93.983.879.680)	Employees
Penerimaan lain-lain	2.112.636.360		1.518.235.151	Other receipts
Pembayaran pajak	(12.422.399.241)		(16.180.175.945)	Payment of taxes
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(90.510.948.585)		16.408.995.564	**Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Pengembalian investasi dalam Ventura Bersama	13.879.817.352	12	21.803.448.067	Return on investment in Joint Ventures
Penjualan properti Investasi	6.153.200.000	13	-	Investment property sales
Pencairan (pembayaran) dana yang dibatasi penggunaannya	1.490.062.540	5	6.608.141.631	Disbursement (payment) restricted cash funds
Penjualan aset tetap	749.999.899	14	5.011.900.000	Proceed from sale of fixed assets
Partisipasi investasi dalam Ventura Bersama	(12.228.679.193)	12	(25.977.366.051)	Participate investment in Joint Ventures
Perolehan properti investasi	(7.104.243.602)	13	-	Acquisition of investment property
Perolehan aset tetap	(3.649.261.158)	14	(13.196.826.585)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan (pembayaran) dari piutang lain-lain	-		9.023.205.594	Receipts (payment) of other receivables
Penghasilan bunga dan jasa giro	-		681.984.707	Interest Income and services
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(709.104.162)		3.954.487.363	**Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan (pembayaran) utang bank	110.314.780.028	17	65.463.023.374	Proceeds (payment) of bank loans
Pembayaran bunga pinjaman	(15.981.317.180)	17	(2.144.941.975)	Payment of interest on loans
Pembayaran provisi bank	(2.826.503.324)	17	(775.000.000)	Payment of bank provisions
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(2.018.044.296)		-	Payment of consumer finance debt
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	89.488.915.228		62.543.081.399	**Net Cash Flows Used In Financing Activities**
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(1.731.137.519)		82.906.564.326	**NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS**
DAMPAK SELISIH KURS DARI KAS DAN SETARA KAS	5.175.902		5.930.416	**EFFECT OF EXCHANGES RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	108.714.099.370		25.801.604.628	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	106.988.137.753	4	108.714.099.370	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (d/h PT Duta Graha Indah Tbk) (Perusahaan) didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 38 tanggal 11 Januari 1982 dari Notaris Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-386- HT.01.01.Th.82 tanggal 28 Juli 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 2 Oktober 1984, Tambahan No. 954.

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 yang dinyatakan dalam Akta No. 7 tanggal 8 Januari 2009 dari Notaris Haryanto, SH, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. IX.J.1. tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas dan perusahaan publik. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24408. AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 3 Juni 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2009, Tambahan No. 16966.

Sesuai dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 9 Agustus 2012 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, nama Perusahaan berubah dari semula PT Duta Graha Indah Tbk menjadi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43810.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 19 tanggal 27 April 2022 dari Notaris Zulkifli Harahap, S.H., tentang perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0012370 tanggal 13 Mei 2022.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (formerly PT Duta Graha Indah Tbk) (The Company) was established according to the deed No. 38 dated January 11, 1982 by Notary Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. The Company's deed of establishment has been ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in decree No. C2- 386-HT.01.01.Th.82 on July 28, 1982 and should be announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79 on October 2, 1984, Supplement No. 954.

According to Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 31, 2008 in the Notarial deed No. 7 dated January 8, 2009 by Notary Haryanto, SH, the Company's Articles of Association have adjusted to the regulations of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK now is part of Authorization Financial Services or OJK) No. IX.J.1 dated May 14, 2008 regarding the Company Articles of Association as a Company which conduct public offering of equity securities and public company. The Amendments to the Articles of Association of the Company has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia decree No. AHU- 24408.AH.01.02. years 2009 dated June 3, 2009 and should be announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 on June 30, 2009, Supplement No.16966.

According to the deed No.8 on August 9, 2012 by Notary Zulkifli Harahap, SH, the name of the Company has changed from PT Duta Graha Indah Tbk to be PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Indonesia No. AHU-43810.AH.01.02 years 2012 dated August 10, 2012.

The Articles of Association has been amended several times, lastly with the deed No. 19 on April 27, 2022 by Notary Zulkifli Harahap, S.H., about changes in the company's goals and objectives. This change has received approval by the Ministry of Law and Human Rights of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0012370 dated May 13, 2022.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, *real estate*, pertambangan, investasi dan jasa lain. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha- usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik, rel kereta api dan pelabuhan.

Sebelumnya Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta dan efektif pada tanggal 28 Februari 2018 Perusahaan menempati gedung baru sebagai kantor pusat di gedung ITS Tower lantai 20 - 21 yang berlokasi di Jalan KH. Guru Amin No. 18 Jakarta. Perusahaan mempunyai 11 cabang di beberapa daerah di Indonesia yaitu Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makassar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Palembang dan cabang di luar negeri yaitu di Timor Leste. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 1982.

PT Global Dinamika Kencana merupakan entitas induk Perusahaan.

In Accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's primary purpose and scope of business activities are in Construction Services, Trading, Agents/representatives, Real Estate, Mining, Investment and other Services. Currently, the main Activity of the Company is in building Construction of Services and Construction of Civil works including road ways, Irrigation, Reservoir, Power Plant, Rail roads and Harbour Construction.

Previously, the Company was domiciled in South Jakarta and headquartered in Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta and effective on February 28, 2018 the Company occupies a new building as its head office in ITS Tower building floor 20 - 21 located at Jalan KH. Guru Amin No. 18 Jakarta. The Company has 11 branches in several regions in Indonesia, that are Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makassar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Palembang and overseas branch in Timor Leste. Parent entity started its commercial operations in 1982.

PT Global Dinamika Kencana is the Parent Entity of the Company.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite audit dan Karyawan

Sesuai dengan akta rapat umum pemegang saham tahunan No. 3 tanggal 4 Juni 2025 Notaris Zulkifli Harahap, S.H., pemegang saham Entitas Induk menyetujui untuk melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Grup menjadi:

Sehingga susunan pengurus Grup pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

According to the annual minutes of the general meeting of shareholders No. 3 dated June 4, 2025 Notary Zulkifli Harahap, S.H., the shareholders of the Parent Entity approved changes to the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Group as follows:

Therefore, the composition of the Group management as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Drs. Hendro Martowardojo	Drs. Hendro Martowardojo	President Commissioner
Komisaris Independen	Drs. Ade Rahardja	Drs. Ade Rahardja	Independent Commissioner
Komisaris	Drs. Ganda Kusuma, MBA	Drs. Ganda Kusuma, MBA	Commissioner
Direksi			Director
Direktur Utama	Djoko Prabowo	Djoko Prabowo	President Director
Direktur	Arvin Jahja Tjahjana	Arvin Jahja Tjahjana	Director
Direktur	Susilo Budi Utomo	Hudik Pramono	Director
Direktur	Rizaldi Limpas, S.H.	Rizaldi Limpas, S.H.	Director
Direktur	Ir. Rijanto Onggo Wahono	Ir. Rijanto Onggo Wahono	Director

Sesuai dengan surat keputusan dewan komisaris No. 25-04-NKE-LT-0094-GE-J3.1 tanggal 28 April 2025 dewan komisaris menyetujui untuk melakukan perubahan susunan komite audit Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

According to the decree of the board of commissioners No. 25-04-NKE-LT-0094-GE-J3.1 dated April 28, 2025, the board of commissioners agreed to make changes to the Group audit committee composition as of December 31, 2025 and 2024 as follows:

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
Ketua	Drs. Ade Rahardja	Drs. Ade Rahardja	Chairman
Anggota	Natsir Jafar	Natsir Jafar	Members
Anggota	Bima Priya Santosa	Rizal Yamin	Members

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Grup.

The key management includes members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Group.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Grup dan entitas anak adalah sebesar Rp7.446.532.023 dan Rp5.592.423.015 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Salaries and allowances paid to the commissioners and directors of the Group and its subsidiaries amounted to Rp7,446,532,023 and Rp5,592,423,015, respectively, for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup dan entitas anak memiliki masing-masing sebanyak 209 dan 232 merupakan karyawan tetap (tidak diaudit).

As at December 31, 2025 and 2024, the Group and its subsidiaries had 209 and 232 permanent employees, respectively (unaudited)..

c. Penawaran Umum Saham

c. Public Offering of Shares

Pada tanggal 4 Oktober 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. J159/S.535/10-07, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah Rp1.662.345.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham pada harga penawaran Rp225 per saham. Pada tanggal 13 Desember 2007, sesuai dengan Surat Ketua Bapepam-LK No.S6306/BL/2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp207.793.125.000 dicatat dalam akun “Tambahan Modal Disetor” setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp16.944.693.125. Pada tanggal 19 Desember 2007, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

On October 4, 2007, through Registration Statement Letter No. J159/S.535/10-07, the Company has offered its shares to the public through the capital market amounting Rp1,662,345,000 shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp225 per share. On December 13, 2007, according to the Letter of the Chairman of Bapepam-LK No.S-6306/BL/2007, the Company has obtained effective notice letter. The excess of the amount received from the share issued against the nominal value is Rp207,793,125,000 recorded in "Additional Paid-in Capital" after deducting the emission cost Rp16,944,693,125. On December 19, 2007, all of the Company’s shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

d. Consolidated Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama disebut "Grup") adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, Parent Entity obtains control over its Subsidiaries, with details as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Bidang bisnis/ *Nature of business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2025	2024	Total aset (sebelum eliminasi)/ *Total Assets (before elimination)* 2025	2024
Pemilikan Langsung/ *Direct Ownership*							
PT Duta Buana Permata (DBP)	Jakarta	2003	Perdagangan, Pembangunan, Jasa dan Aset Real Estate/ *Trading, Construction, Services and Real Estate Assets*	99,99%	99,99%	279.078.877.513	270.291.383.788
PT Inti Duta Energi (IDE)	Jakarta	2003	Pengadaan Listrik/ *Electric Procurement*	99,99%	99,99%	166.976.891.393	135.849.172.261
Pemilikan Tidak Langsung Melalui IDE/ *Indirect Ownership through IDE*							
PT Inti Duta Solusindo (IDS) *)	Jakarta	2014	Pengadaan Listrik/ *Electric Procurement*	99,99%	99,99%	9.849.000.000	9.849.000.000
PT Duta Cipta Energi (DCE) *)	Jakarta	2014	Pengadaan Listrik/ *Electric Procurement*	99,80%	99,80%	110.306.250.745	74.764.017.970
Pemilikan Tidak Langsung Melalui DCE/ *Indirect Ownership through DCE*							
PT Grantirta Sumber Energi*)	Jakarta	2011	Pengadaan Listrik/ *Electric Procurement*	99,83%	99,83%	15.692.138.530	10.906.731.511
PT Warilayana Energi*)	Jakarta	2011	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ *Mini Hydro Electric Plant*	99,67%	99,67%	4.055.542.355	4.055.547.918
PT Gilang Hydro Lestari	Jakarta	2011	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ *Mini Hydro Electric Plant*	99,67%	99,67%	71.672.068.511	39.028.810.232
PT Mahija Kastara Hita*)	Jakarta	2011	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ *Mini Hydro Electric Plant*	99,99%	99,99%	19.154.399.195	21.035.398.831
PT Mitra Arana Sinergi*)	Jakarta	2011	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ *Mini Hydro Electric Plant*	99,99%	99,99%	45.080.613.358	45.080.837.108

*) Perusahaan dalam tahap pengembangan/ *The Company under development stages*

Pemilikan Langsung Entitas Induk

PT Duta Buana Permata (DBP)

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham DBP dengan harga perolehan sebesar Rp191.402.000.000 dengan persentase pemilikan sebesar 80,88% dan hak suara sebesar 48,93%.

Pada tanggal 31 Januari 2017 Perusahaan melakukan peningkatan investasi dalam saham PT DBP dengan harga perolehan sebesar Rp52.000.000.000 Perusahaan mencatat laba atas peningkatan investasi tersebut sebesar Rp20.449.057.165. Dengan demikian persentase pemilikan dan hak suara Perusahaan meningkat menjadi sebesar 99,99%.

Direct Ownership Parent Entity

PT Duta Buana Permata (DBP)

In 2007, the Company invested in shares of DBP with acquisition cost amounted to Rp191,402,000,000, representing an ownership interest of 80.88% and voting rights of 48.93%.

On January 31, 2017 the Company made an additional investment in share PT DBP's with the acquisition price Rp52,000,000,000. The Company recorded investment gain of Rp20,449,057,165. As a result, the Company's ownership and voting rights increased up to 99,99%.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham DBP yang didokumentasikan dalam Akta No. 22 tanggal 21 Januari 2019 dari Ina Rosaina, S.H., notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham DBP setuju untuk melakukan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp68.500.000.000 yang dibayarkan ke Perusahaan. Modal dasar, modal ditempatkan dan disetor DBP menjadi sebesar Rp118.172.000.000.

According to Deed of Statement of Stockholders' Decision of DBP No. 22 dated January 21, 2019 of Ina Rosaina, S.H., a public notary in West Jakarta, the shareholders of DBP agreed to decreased the authorized capital, issued and paid-up capital amounting to Rp68,500,000,000 which has been paid to the Company. The Authorized capital, issued and paid-up capital of DBP to Rp118,172,000,000.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham DBP yang didokumentasikan dalam Akta No. 16 tanggal 12 Desember 2019 oleh Ina Rosaina, S.H., notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham DBP setuju untuk melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp25.000.000.000 yang dibayarkan ke Perusahaan. Modal ditempatkan dan disetor DBP menjadi sebesar Rp93.171.000.000.

According to Deed of Statement of Stockholders' Decision of DBP No. 16 dated December 12, 2019 of Ina Rosaina, S.H., a public notary in West Jakarta, the shareholders of DBP agreed to decreased the issued and paid-up capital amounted to Rp25,000,000,000 which has been paid to the Company. The issued and paid-up capital of DBP to Rp93,171,000,000.

PT Inti Duta Energi (IDE)

Pada tanggal 23 September 2011, Perusahaan mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada IDE sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor IDE, dengan jumlah investasi sebesar Rp177.368.000.000 atau 177.368 lembar saham. Sesuai dengan akta No.16 tanggal 26 Mei 2016 dari notaris Zulkifli Harahap, S.H., pemegang saham Perusahaan menyetujui pengurangan atau penurunan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi Rp120.000.000.000 dengan jumlah saham sebanyak 120.000 saham.

PT Inti Duta Energi (IDE)

On September 23, 2011, the Company established and has an investment in IDE of 99.99% of the issued and paid-up capital of IDE, with a total investment of Rp177,368,000,000 or 177,368 shares. According to deed No.16 dated May 26, 2016 from notary Zulkifli Harahap, S.H., the Company's shareholders agreed to reduction or decrease in the Company's issued and paid-up capital to Rp120,000,000,000 with a total of 120,000 shares.

IDE didirikan sesuai dengan Akta No. 10 tanggal 23 September 2011 dari Notaris Ukron Krisnajaya, S.H., Sp.N., akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-54175.AH.01.01. tahun 2011 tanggal 7 November 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 2012, Tambahan No. 75128.

IDE was established according to Deed No. 10 dated September 23, 2011 from Notary Ukron Krisnajaya, S.H., Sp.N., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter Decree No. AHU-54175.AH.01.01.Year 2011 dated November 7, 2011 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated November 27, 2012, Supplement No. 75128.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan IDE adalah pengadaan listrik dengan membangun pembangkit listrik yang menggunakan energi terbarukan baik langsung maupun melalui entitas, dan jasa penunjang ketenagalistrikan. Sampai dengan tanggal pelaporan, IDE masih dalam tahap pengembangan.

At the moment, the scope of IDE activity is procurement of electricity by building power plants that use renewable energy either directly or through entities, and ancillary services electricity power. Up to date reporting, IDE is still under development stage.

Entitas anak yang berada dibawah PT IDE sebagai berikut:

Subsidiaries under PT IDE are as follows:

Pemilikan Tidak Langsung Melalui IDE

Indirect Ownership through IDE

PT Inti Duta Solusindo (IDS)

PT Inti Duta Solusindo (IDS)

Pada tanggal 9 Mei 2014, PT Inti Duta Energi, entitas anak, mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada IDS sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor IDS, dengan biaya perolehan sebesar Rp999.900.000.

On May 9, 2014, PT Inti Duta Energi, a subsidiary, established and owns share of IDS for 99.99% of the issued and paid-up capital IDS, with the costs of acquisition amounted to Rp999,900,000.

IDS berkedudukan di Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, pembangunan dan pengangkutan darat dan sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

IDS based in South Jakarta and engaged in services, trade, construction and transportation by land and up to this time is still under development stage.

PT Duta Cipta Energi (DCE)

PT Duta Cipta Energi (DCE)

Pada tanggal 18 Juni 2014, PT Inti Duta Energi, entitas anak, mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada DCE sebesar 99,80% dari modal ditempatkan dan disetor DCE dengan biaya perolehan sebesar Rp49.900.000.

On June 18, 2014, PT Inti Duta Energi, a subsidiary, established and owns share DCE of 99.80% of the issued and paid-up capital DCE, with the cost of acquisition amounting to Rp49,900,000.

DCE berkedudukan di Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor, atas dasar balas jasa atau kontrak, aktivitas profesional ilmiah, teknis, teknis lainnya, konsultasi bisnis, broker bisnis, kantor pusat, konsultasi manajemen dan konsultasi manajemen lainnya. Sampai dengan tanggal pelaporan, sampai dengan PT DCE masih dalam tahap pengembangan.

DCE domiciled in South Jakarta and engaged in wholesale trade, namely non-car and motorcycle trading, on the basis of service or contract rewards, professional scientific, technical, other technical activities, business consulting, business brokers, head office, management consulting and other management consultations and up to this time is still under development stage.

Entitas anak yang berada dibawah PT DCE sebagai berikut:

Subsidiaries under PT DCE are as follows:

Pemilikan Tidak Langsung Melalui DCE

Indirect Ownership through DCE

PT Grantirta Sumber Energi (GSE)

PT Grantirta Sumber Energi (GSE)

Sesuai dengan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 5 tanggal 11 Desember 2019 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 599 lembar saham GSE dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp599.000.000. mencerminkan kepemilikan sebesar 99,83% pengendalian atas GSE.

According to Transfer of Rights in Shares deed No. 5 dated December 11, 2019 from Hana Badrina S.H. M.Kn., Notary in Karawang, DCE acquired a total of 599 shares of GSE from PT Omega Hydro Energy, at a price of Rp599,000,000 representing controlling ownership of 99.83% over GSE.

GSE berkantor dan berdomisili di Menara Rajawali lantai 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan.

GSE is domiciled at Menara Rajawali floor 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Setiabudi District, South Jakarta.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan GSE adalah pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, ketenagalistrikan serta pembangkitan tenaga listrik. Sampai dengan tanggal pelaporan, GSE masih dalam tahap pengembangan.

At the moment, the scope of GSE activities is provision of electricity, gas, steam/hot water and cold air, electricity and electricity generation. Up to the reporting date, GSE is still under development stage.

PT Warilayana Energi (WE)

Sesuai dengan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 12 tanggal 14 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 299 lembar saham PT Warilayana Energi dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp299.000.000, mencerminkan kepemilikan sebesar 99,67% pengendalian atas PT Warilayana Energi.

PT Warilayana Energi (WE)

According to Transfer of Rights in Shares deed No. 12 dated September 14, 2020 from Hana Badrina S.H. M.Kn., Notary in Karawang, DCE acquired a total of 299 shares of PT Warilayana Energi from PT Omega Hydro Energy, at a price of Rp299,000,000 representingcontrolling ownership of 99.67% over PT Warilayana Energi.

PT Warilayana Energi berkantor dan berdomisili di Menara Rajawali lantai 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan.

PT Warilayana Energi is domiciled at Menara Rajawali floor 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur Sub District, Setiabudi District, South Jakarta.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Warilayana Energi adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Warilayana Energi masih dalam tahap pengembangan.

At the moment, the scope of PT Warilayana Energi activities is provision of Mini Hydro Electric Plant. Up to the reporting date, PT Warilayana Energi is still under development stage.

PT Gilang Hydro Lestari (GHL)

Sesuai dengan Pengoperan Hak Atas Saham No. 2 tanggal 9 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 299 lembar saham PT Gilang Hydro Lestari dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp299.000.000 mencerminkan kepemilikan sebesar 99,67% pengendalian atas PT Gilang Hydro Lestari.

PT Gilang Hydro Lestari (GHL)

According to Transfer of Rights in Shares deed No. 2 dated September 9, 2020 from Hana Badrina S.H. M.Kn., Notary in Karawang, DCE acquired a total of 299 shares of PT Gilang Hydro Lestari from PT Omega Hydro Energy, at a price of Rp299,000,000 representingcontrolling ownership of 99.67% over PT Gilang Hydro Lestari.

PT Gilang Hydro Lestari berkantor dan berdomisili di Jalan Melawai IV Nomor 165, Kelurahan Melawai Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

PT Gilang Hydro Lestari is domiciled at Jalan Melawai IV Number 165, Melawai Sub District, Kebayoran Baru District, South Jakarta.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Gilang Hydro Lestari adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Gilang Hydro Lestari sudah memasuki tahap konstruksi.

At the moment, the scope of PT Gilang Hydro Lestari activities is provision of Mini Hydro Electric Plant. Up to date reporting, PT Gilang Hydro Lestari has entered the construction phase.

PT Mahija Kastara Hita (MKH)

Sesuai dengan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 6 tanggal 14 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 20.099 lembar saham PT Mahija Kastara Hita dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp20.099.000.000. mencerminkan kepemilikan sebesar 99,99% pengendalian atas PT Mahija Kastara Hita.

PT Mahija Kastara Hita (MKH)

According to Transfer of Rights in Shares deed No. 6 dated September 14, 2020 from Hana Badrina S.H. M.Kn., Notary in Karawang, DCE acquired a total of 20,099 shares of PT Mahija Kastara Hita from PT Omega Hydro Energy, at a price of Rp20,099,000,000 representing control in ownership of 99.99% over PT Mahija Kastara Hita.

PT Mahija Kastara Hita berkantor dan berdomisili di Jalan Melawai IV Nomor 165, Kelurahan Melawai Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Mahija Kastara Hita adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Mahija Kastara Hita masih dalam tahap pengembangan.

PT Mitra Arana Sinergi (MAS)

Sesuai dengan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 9 tanggal 14 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 44.999 lembar saham PT Mitra Arana Sinergi dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp44.999.000.000. mencerminkan kepemilikan sebesar 99,99% pengendalian atas PT Mitra Arana Sinergi.

PT Mitra Arana Sinergi berkantor dan berdomisili di Menara Rajawali lantai 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Mitra Arana Sinergi adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Mitra Arana Sinergi masih dalam tahap pengembangan.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk ("Entitas Induk") untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 25 Maret 2026 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

PT Mahija Kastara Hita is domiciled at Jalan Melawai IV Number 165, Melawai Sub District, Kebayoran Baru District, South Jakarta.

At the moment, the scope of PT Mahija Kastara Hita activities is provision of Mini Hydro Electric Plant. Up to the reporting date, PT Mahija Kastara Hita is still under development stage.

PT Mitra Arana Sinergi (MAS)

According to Transfer of Rights in Shares deed No. 9 dated September 14, 2020 from Hana Badrina S.H. M.Kn., Notary in Karawang, DCE acquired a total of 44,999 shares of PT Mitra Arana Sinergi from PT Omega Hydro Energy, at a price of Rp44,999,000,000 representing controlling ownership of 99.99% over PT Mitra Arana Sinergi.

PT Mitra Arana Sinergi is domiciled at Menara Rajawali floor 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur Sub District, Setiabudi District, South Jakarta.

At the moment, the scope of PT Mitra AranaSinergi activities is provision of Mini Hydro Electric Plant. Up to the reporting date, PT Mitra Arana Sinergi is still under development stage.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk ("Parent Entity") for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on March 25, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesian ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akrual akuntansi.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan pelaporan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Group's functional currency.

b. Prinsip Konsolidasian

b. Basis of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Entitas Induk dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by Parent Entity and its subsidiaries. Control is achieved when the Group has all the following:

1. Kekuasaan atas *investee*
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

1. Power over the investee
2. Is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
3. The ability to use its power to affect its returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary.

Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of Parent Entity and to the non-controlling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of Parent Entity.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currencies.

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreig exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2025	2024
Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar* (USD)	16.782	16.162

d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;

ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau

iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan,

iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;

ii) held primarily for the purpose of trading; or

iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current assets.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,

ii) held primarily for the purpose of trading,

iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or

iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

e. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi (”FVTPL”), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (”FVOCI”).

e. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (“FVTPL”), or (iii) fair value through other comprehensive income (“FVOCI”).

i. Aset Keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan métode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga, piutang usaha - pihak berelasi, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, investasi dalam saham, aset keuangan dari konsesi jasa, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi.

i. Financial assets at amortized cost

A financial assets shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at December 31, 2025 and 2024, this category includes cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables - third parties, trade receivables - related parties, other receivables, gross amount due from project owner, investments in shares of stock, financial asset from service concession, due from related parties and other non-current assets classified as assets measured at amortized cost.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

i. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost or (ii) financial liabilities at FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

  Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan métode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

  Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang usaha - pihak berelasi, utang lain-lain, liabilitas kontrak, utang retensi, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan utang bank jangka panjang yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

- Financial liabilities at amortized cost

  Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

  As at December 31, 2025 and 2024, the Group's short-term bank loans, trade payables - third parties, trade payables - related parties, other payables, accrued expenses, contract liabilities, retention payables, trade consumer finance and long-term bank loans which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

ii. Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Saling Hapus atas Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian (ECL).

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Karena piutang usaha Grup tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

Because the Group's trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date.

Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Trade receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

(a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
(b) Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
(c) Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Financial assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

(a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
(b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or
(c) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group’s continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset’s carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

f. Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika, setelah penilaian kembali, nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If, after the reassessment, this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Entitas Sepengendali

Among Entities Under Common Control

Kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Business combination of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Setiap selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun “tambahan modal disetor” pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as “additional paid-in capital” as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

Entitas yang mengalihkan unit usaha sehubungan dengan pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun “tambahan modal disetor” pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as “additional paid-in capital” as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

g. Pengukuran Nilai Wajar

g. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
ii) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

i) in the principal market for the asset or liability; or
ii) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

i) Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
ii) Tingkat 2: Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
iii) Tingkat 3: Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

i) Level 1: Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
ii) Level 2: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
iii) Level 3: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair value on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

h. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or

(iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
(i) entitas dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
(viii) entitas atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup;
(ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

i. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, serta tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

(iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
(i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
(iii) both entities are joint ventures of the same third party;
(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
(v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Group or an entity related to the Group;
(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a);
(vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);or
(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to parent of the Group;
(ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

Dana yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "dana yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dana yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "dana yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restricted funds which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "restricted funds" under the current assets section of the consolidated statements of financial position. Restricted funds which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "restricted funds" under the noncurrent asset section of the consolidated statements of financial position.

j. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan dan kemajuan termin akan dikeluarkan dari kelompok aset atau liabilitas pada saat proyek diselesaikan dan termin telah ditagih seluruhnya.

j. Gross Amount Due from Project Owner

Gross amount receivable due from project owner represents receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount of contract assets are stated in differences between cost incurred, plus recognized profit, less the sum of recognized losses and progress billing.

Construction contract work in the implementation and advancement of the second term will be expelled from the Group of assets or liabilities at the time the project is completed and the term has been collectible entirely..

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Nilai persediaan terdiri dari seluruh nilai pembelian dan biaya memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual. Nilai persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories consists of acquisition cost and processing costs, to bring the inventories into condition and place that are ready for use or sale. Cost of inventories is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

l. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar di laporan posisi keuangan yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Beban dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the statements of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

m. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap selain tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	20	Buildings
Peralatan proyek	5	Factory equipment
Peralatan kantor	5	Office equipment
Kendaraan	5	Vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

m. Property, Plant and Equipments

Direct Acquisition

Property, plant and equipment, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Land is stated at cost and is not depreciated. The legal cost of land rights when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under the "Property, Plant and Equipment" account and is not amortized.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

n. Properti Investasi

Pada tanggal 1 Januari 2025, tanah disajikan sebesar nilai revaluasi, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Revaluasi atas aset tersebut dilakukan paling lama tiga tahun sekali untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Pada tanggal 31 Desember 2025, tanah dinyatakan pada nilai wajar.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah langsung dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi properti investasi" pada pendapatan lain-lain dan diakumulasi dalam laba rugi pada bagian cadangan revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo cadangan revaluasi properti investasi yang bersangkutan, jika ada.

Pada saat penghentian aset, cadangan revaluasi untuk properti investasi yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*
Apartemen	20

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain.

n. Investment Properties

On January 1, 2025, land is presented at revalued value, based on an appraisal performed by an external independent appraiser, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, except for land that is not depreciated. Revaluations of these assets are performed at least once every three years to ensure that the fair value of the revalued assets does not differ materially from their carrying amount. On December 31, 2025, land is stated at fair value.

The increase arising from the revaluation of land is directly credited to the "Revaluation surplus of property investment" account in other other income and accumulated in profit loss under the revaluation reserve for property investment, unless a revaluation decrease on the same asset has previously been recognized in profit or loss, in which case, the revaluation increase amounting to the decrease in the asset value resulting from the revaluation is credited to profit or loss. The decrease in the carrying amount arising from the revaluation of land is charged to profit or loss if the decrease exceeds the balance of the related revaluation reserve for fixed assets, if any.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

	Tahun/ *Years*
Apartment	20

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party.

Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted, if appropriate, at each financial year end.

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

o. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or cash-generating unit.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

After such a reversal, the depreciation charged on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Aset Real Estate

p. Real Estate Asset

Aset real estat terdiri dari persediaan bangunan yang siap dijual (apartemen), yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*).

Real estate assets consist of inventory of buildings ready for sale (apartments), which are stated at cost or net realizable value, whichever is lower (the lower of cost and net realizable value).

q. Investasi

q. Investments

Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Investments in associates and joint venture

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Ventura bersama adalah pengaturan Bersama yang mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas, kecuali investasi pada entitas asosiasi tertentu yang dimiliki secara tidak langsung melalui entitas yang merupakan organisasi modal ventura, reksa dana, unit perwalian atau entitas sejenis, yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except for certain investments in associates held indirectly through an entity that is a venture capital organization, mutual fund, unit trust or similar entities which are measured at fair value through profit and loss.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

When an entity within the Group transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

r. Imbalan Kerja Karyawan

r. Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai tercatat dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in profit or loss.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implements the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Pension costs under the Group's defined benefits plan are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and salary of increase rate.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the employee benefits liabilities. Employee benefits are categorized as follows:

- Service costs (including current service costs, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expenses or income; and
- Remeasurements

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans.

s. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa

Grup menerapkan ISAK No. 112 "Perjanjian Konsesi Jasa" dan ISAK No. 229 "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" atas Power Purchase Agreement ("PPA") dengan PT Perusahaan Listrik Negara Persero ("PLN").

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah ("pemberi konsesi") memberikan kontrak untuk menyediakan jasa publik kepada entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut perjanjian konsesi jasa bangun operasi serah rehabilitasi operasi serah atau public ke swasta. Dalam perjanjian itu, operator membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan jasa public serta mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar atas jasa yang diberikan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan.

Dalam beberapa hal, operator mungkin dapat mengembangkan infrastruktur yang telah tersedia.

Ciri-ciri umum perjanjian konsesi jasa adalah:

a. Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan Pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas jasa tersebut.
b. Operator bertanggung jawab setidaknya untuk sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen untuk kepentingan pemberi konsesi.
c. Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
d. Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya membiayai infrastruktur.

Perjanjian PPA antara PLN dan Perusahaan memenuhi definisi perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan Perusahaan sebagai operator.

s. Financial Asset from service concession

The Group applies ISAK No. 112 "Service Concession Agreements" and ISAK No. 229 "Service Concession Agreements: Disclosure" to the Power Purchase Agreement ('PPA') with PT Perusahaan Listrik Negara Persero ("PLN").

A service concession agreement is an agreement whereby the government ("concession grantor") awards a contract to provide public services to a private sector entity ('operator'). Such agreements are often referred to as build operate transfer or public-to-private service concession agreements. Under the agreement, the operator builds the infrastructure used to provide public services and operates and maintains that infrastructure for a specified period. The operator is paid for the services provided during the term of the agreement. The agreement is governed by a contract that sets performance standards, price adjustment mechanisms, and provisions for dispute resolution.

In some cases, the operator may be able to develop existing infrastructure.

The general characteristics of a service concession agreement are:

a. The concession grantor is a public sector entity, including a government agency, or a private sector entity that has been given responsibility for the service.
b. The operator is responsible for at least part of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent for the concession grantor.
c. The contract sets the initial price to be charged by the operator and regulates price changes during the service agreement period.
d. The operator is required to surrender the infrastructure to the concession grantor at the end of the agreement period in a specified condition, with little or no additional compensation, regardless of which party originally financed the infrastructure.

The PPA agreement between PLN and the Company meets the definition of a service concession agreement whereby PLN acts as the concession grantor and the Company as the operator.

Dalam perjanjian konsesi jasa, Grup tidak mengakui aset tetap yang digunakan untuk memberikan jasa yang disepakati. Aset tetap tersebut dianggap sebagai milik PLN dan Grup mengakui aset keuangan selama Grup memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN, atas jasa konstruksi dan pemeliharaan aset konsesi (*the capacity payment*). Aset keuangan dicatat sebagai "Pinjaman dan Piutang" sesuai dengan PSAK No. 109.

Pada saat akhir masa konsesi, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi dihentikan pengakuannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui dalam laba rugi.

In service concession agreements, the Group does not recognize fixed assets used to provide the agreed services. These fixed assets are considered to be owned by PLN, and the Group recognizes financial assets as long as the Group has an unconditional contractual right to receive cash from PLN for the construction and maintenance of concession asset (the capacity payment). Financial assets are recorded as “Loans and Receivables” in accordance with PSAK No. 109.

At the end of the concession period, all accounts related to concession rights shall cease to be recognized.

Gains or losses arising from the termination or disposal of concession assets are recognized in profit or loss.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup telah menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

t. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui Ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

A performance obligation may be satisfied over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada suatu titik waktu diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan. Jika kewajiban pelaksanaan terpenuhi sepanjang waktu, harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan tersebut diakui sebagai pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan terpenuhi.

The transaction price allocated to performance obligations satisfied at a point in time is recognized as revenue when control of the goods or services transfers to the customer. If the performance obligation is satisfied over time, the transaction price allocated to that performance obligation is recognized as revenue as the performance obligation is satisfied..

Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Contract assets are recognized after the consideration paid by the customer is less than the outstanding performance obligation. Contract liabilities are recognized after the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation.

Pendapatan yang Ditangguhkan

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan keseluruhan jasa diatas, yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari “Liabilitas Kontrak” dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Deferred Revenues

Cash received from customers related to all above services which have not yet fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of “contract liabilities” in the consolidated statement of financial position.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (*metode output*).

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Grup manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Grup mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Grup menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

In determining the transaction price, the Company adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Company with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Company to recognize revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (i.e. the cash selling price). The Group present the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the comprehensive consolidated statement of profit or loss.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

Grup mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah utang bruto pemberi kerja dan pendapatan diterima dimuka.

The Group has recognised contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retention receivables and gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as gross amount due to customers and unearned revenues.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as nonproject expenses (operating expenses).

Pendapatan Bunga dan Beban Bunga

Interest Income and Interest Expense

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit impaired. For credit-impaired financial assets the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan final. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenai pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

u. Income Taxes

Income tax expense comprises current and final tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh Direksi dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

v. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the Directors in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh Direksi untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh Direksi dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's Directors to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the Directors for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

w. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

w. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

x. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

x. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

y. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

y. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi terkait kewajiban tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan pengantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in profit or loss net of any reimbursement.

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

z. Biaya Emisi Saham

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

z. Earnings per Share

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against additional paid-in capital and are not amortized.

aa. Saham Treasuri

Ketika Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait, diakui pada ekuitas.

aa. Treasury Shares

Where the Group purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is recognized in equity.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

Konsolidasi Entitas dengan Hak Suara Grup di Bawah 50%

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Manajemen PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk menilai apakah Perusahaan memiliki kontrol atau tidak atas entitas asosiasi, dan juga berdasarkan apakah Perusahaan memiliki kemampuan yang nyata untuk mengatur kegiatan entitas asosiasi secara sepihak.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2.

Consolidation of Entities in which the Group Holds Less Than 50%

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost.

The Management of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk assess whether or not the Company has control over the associated entities based on whether the Company has practical ability to direct the relevant activities of associated entities unilaterally.

Dalam membuat penilaian mereka, direksi mempertimbangkan keberadaan perwakilan Grup di dewan direksi entitas asosiasi yang memiliki kekuatan untuk mengarahkan kegiatan entitas asosiasi secara sepihak. Karena entitas asosiasi memiliki perwakilan dalam dewan direksi, direksi menilai bahwa Perusahaan tidak memiliki kontrol tetapi hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi.

In making their judgments, the directors consider the existence of a Group representative on the board of directors of an associate entities who has the power to unilaterally direct the activities of the associates. Because the associate entities has representation on the board of directors, the directors judge that the Company has no control but only has a significant influence on the associate entities.

Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Joint Control in a Jointly Controlled Entity

Grup memegang hak suara 50% atas pengaturan bersama yang dimilikinya. Grup memiliki pengaturan bersama sesuai dengan perjanjian kontraktual dimana dibutuhkan adanya suara bulat dari seluruh pihak untuk persetujuan atas semua aktivitas relevan. Pengaturan bersama dibentuk sebagai perusahaan terbatas dan memberikan Grup dan pihak lain dalam persetujuan hak atas aset bersih dari perusahaan terbatas dalam pengaturan. Oleh karena itu, pengaturan ini diklasifikasikan sebagai ventura bersama dari Grup.

The Group holds 50% of the voting rights of its joint arrangement. The Group has joint control over this arrangement as under the contractual agreements, unanimous consent is required from all parties to the agreements for all relevant activities. The Group's joint arrangement is structured as a limited company and provides the group and the parties to the agreements with rights to the net assets of the limited company under the arrangements. Therefore, this arrangement is classified as a joint venture of the Group.

Perjanjian Konsesi Jasa

Service Concession Arrangement

ISAK No. 112 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 112 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan.

ISAK No. 112 explains the approach to accounting for service concession agreements resulting from the provision of services to the public. ISAK 112 stipulates that operators (service concession recipients) do not record infrastructure as fixed assets, but recognize it as financial assets.

PLN memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Grup, termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik air. Pada akhir masa konsesi jasa, Grup harus menyerahkan pembangkit listrik kepada PLN dengan biaya yang tidak signifikan, dalam keadaan operasional dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, fasilitas pembangkit listrik dan peralatan yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian pembangkit listrik.

PLN grants rights, obligations, and privileges to the Group, including authority over the financing, design, construction, operation, and maintenance of hydroelectric power plants. At the end of the service concession period, the Group must transfer the power plant to PLN at a negligible cost, in operational condition and good condition, including any and all necessary land, power plant facilities, and equipment directly related and connected to the operation of the power plant.

Grup berpendapat bahwa PPA dengan PLN memenuhi kriteria sebagai model aset keuangan, dimana aset konsesi diakui sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109. Manajemen berkeyakinan bahwa PPA dengan PLN akan berlaku efektif sampai dengan akhir masa kontrak.

The Group believes that the PPA with PLN meets the criteria as a financial asset model, whereby concession assets are recognized as financial assets in accordance with PSAK No. 109. Management believes that the PPA with PLN will remain effective until the end of the contract period.

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan atas jasa yang diberikan harus diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan oleh Grup.

The Group concluded that revenue for services rendered is to be recognized over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group.

Fakta bahwa entitas lain tidak perlu untuk melakukan kembali jasa yang telah diberikan Grup saat ini menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat dari pelaksanaan Grup saat melaksanakannya.

Grup menentukan bahwa metode masukan adalah metode terbaik dalam mengukur kemajuan jasa karena terdapat hubungan langsung antara upaya Grup (yaitu, jam tenaga kerja yang terjadi) dan pengalihan jasa tersebut kepada pelanggan. Grup mengakui pendapatan atas dasar jam tenaga kerja yang dikeluarkan relatif terhadap total jam kerja yang diharapkan untuk menyelesaikan jasa tersebut.

The fact that another entity would not need to re-perform the service that the Group has provided to date demonstrates that the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the Group's performance as it performs.

The Group determined that the input method is the best method in measuring progress of the services because there is a direct relationship between the Group's effort (i.e., labor hours incurred) and the transfer of service to the customer. The Group recognizes revenue on the basis of the labor hours expended relative to the total expected labor hours to complete the service.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the net sales and cost of sales. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are disclosed herein. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Fair Value of Financial Assets and Financial liabilities

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 38.

The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 38.

Provisi Ekspektasi, Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probability of default adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Revaluasi Nilai Wajar Properti Investasi

Grup mencatat properti investasi pada nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi. Selain itu, pengukuran tanah dan bangunan pada nilai revaluasi dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Grup menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025. Untuk properti investasi penilai menggunakan teknik penilaian yang didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan karena terdapat kekurangan informasi pasar yang sebanding dikarenakan sifat dari properti.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar properti investasi, dijelaskan lebih lanjut masing-masing dalam Catatan 13.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Properti Investasi, dan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi, dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap, properti investasi, dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut.

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

Revaluation of Fair Value of Investment Properties

The Group carries its investment properties at fair value, with changes in fair value being recognized in profit or loss. In addition, it measures land and buildings at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Group engaged independent valuation specialists to determine fair values as at December 31, 2025. For investment property, the valuer used a valuation technique based on a discounted cash flow model as there is a lack of comparable market data because of the nature of the property.

The key assumptions used to determine the fair value of the investment properties and its carrying amounts are further disclosed in Note 13, respectively.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment, Property Investment and Right-of-Use Assets

The costs of property, plant and equipment, investment properties, and right-of use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment, investment properties, and right-of-use assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use.

Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap, properti investasi, dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment, investment properties, and right-of-use assets would affect the recorded depreciation expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Impairment of Non-financial Assets

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji.

An impairment exists when the carrying amount of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested.

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model, as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Manajemen percaya bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as at December 31, 2025 and 2024.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut, kenaikan gaji per tahun, usia pensiun normal, tingkat mortalitas, tingkat cacat, tingkat perputaran pekerja yang ditentukan.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut telah diungkapkan dalam.

Employee Benefits Liabilities

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions and include, among others, discount rate which are determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liabilities, salary increase rate, normal retirement age, mortality rate, disability rate, employee turnover rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in.

4. Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2025	2024	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	333.426.874	1.080.323.179	Rupiah
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.968.295.599	66.989.074.332	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.039.730.285	2.154.750.925	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	227.724.790	10.534.554.184	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	104.977.587	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.351.815	21.164.173	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.725.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	1.004.035	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.649.801.791	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	131.603.270	127.660.568	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.496.707	8.658.783	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	106.154.710.879	79.835.862.965	Subtotal
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	500.000.000	500.000.000	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	27.297.913.226	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	500.000.000	27.797.913.226	Subtotal
Jumlah	106.988.137.753	108.714.099.370	Total

Tingkat suku bunga per tahun selama tahun 2025 dan 2024 berkisar antara 4,75% dan 6,25% - 7,75%.

The annual interest rate during 2025 and 2024 ranges from 4.75% and 6.25% - 7.75%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo dana yang dibatasi penggunaannya dan kepada pihak-pihak berelasi.

As at December 31, 2025 and 2024, there are no restricted funds nor placed at related parties.

5. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya / Restricted Funds

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2025	2024	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.500.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	17.990.062.540	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	16.500.000.000	17.990.062.540	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dana yang dibatasi penggunaannya dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari masing-masing bank yang bersangkutan Catatan 17.

As at December 31, 2025 and 2024, Restricted funds used as collateral for the credit facility obtained from each related banks Note 17.

Tingkat suku bunga per tahun selama tahun 2025 dan 2024 berkisar antara 2,25% dan 2,5%.

The annual interest rate during 2025 and 2024 ranges from 2.25% and 2.5%.

6. Piutang Usaha / 6. Trade Receivables

Akun ini merupakan piutang dalam mata uang Rupiah yang berasal dari:

This account represents trade receivables denominated in Rupiah, as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga			**Third parties**
PT Republik Capital Investama	18.300.000.000	-	PT Republik Capital Investama
PT Griya Telaga Mas	15.709.558.516	15.709.558.516	PT Griya Telaga Mas
PT Lippo Karawaci Tbk	14.926.584.834	-	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	7.910.073.649	16.421.018.720	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Graha Sahari Suryajaya	3.701.231.585	3.701.231.585	PT Graha Sahari Suryajaya
PT Rashal Siar Cakra Medika	3.352.107.064	3.352.107.064	PT Rashal Siar Cakra Medika
PT Kreasi Jaya Properti	-	14.078.577.737	PT Kreasi Jaya Properti
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	-	12.959.494.185	PT Trimitra Multi Sukses Selaras
PT Wulandari Bangun Laksana	-	11.201.433.195	PT Wulandari Bangun Laksana
PT Vale Indonesia Tbk	-	8.412.959.582	PT Vale Indonesia Tbk
PT Inti Bangun Sarana	-	4.995.000.000	PT Inti Bangun Sarana
Lain-lain (di bawah Rp2 miliar)	9.024.777.994	10.450.551.323	Others (below Rp2 billion)
Subjumlah	72.924.333.642	101.281.931.907	Subtotal
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(29.057.498.473)	(33.491.301.994)	Less allowance for ECLs
Subjumlah	43.866.835.169	67.790.629.913	Subtotal
Pihak Berelasi			**Related Parties**
Sacna - Duta Graha JO	3.875.127.247	3.875.127.247	Sacna - Duta Graha JO
PT Optima Tirta Energy	1.135.566.052	-	PT Optima Tirta Energy
Hutama - Duta JO	667.798.678	667.798.678	Hutama - Duta JO
Subjumlah	5.678.491.977	4.542.925.925	Subtotal
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(4.542.925.925)	(4.542.925.925)	Less allowance for ECLs
Subjumlah	1.135.566.052	-	Subtotal
Jumlah	45.002.401.221	67.790.629.913	Total

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on aging of trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	14.926.584.833	16.347.981.833	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due:
1 - 30 hari	18.300.000.000	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.345.101.727	16.450.792.748	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	32.569.283	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	44.031.139.059	72.993.513.968	More than 90 days
Jumlah	78.602.825.619	105.824.857.832	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(33.600.424.398)	(38.034.227.919)	Less allowance for ECLs
Neto	45.002.401.221	67.790.629.913	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The mutations of allowance for ECLs are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	38.034.227.919	38.034.227.919	Beginning balance
Pemulihan tahun berjalan	(4.433.803.521)	-	Recovery during the year
Saldo akhir	33.600.424.398	38.034.227.919	Ending balance

Beberapa pemberi kerja sudah melunasi kewajibannya dengan menggunakan aset berupa ruko dan apartemen.

Some employers have paid off their obligations by using assets in the form of shophouses and apartments.

Manajemen terus mengupayakan penagihan atas saldo piutang usaha yang tidak mengalami mutasi dalam beberapa tahun terakhir dan manajemen grup berpendapat bahwa kolektibilitas piutang tersebut dapat direalisasikan.

Management hardly try to recover the unpaid trade receivable from few the last years and the Group management believes that the collectibility of trade receivable can be realized.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman bank Grup sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 17 pada laporan keuangan konsolidasian.

Trade receivables were collateralized with the Group's bank loan as specified in Note 17 to the consolidated financial statements.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang usaha, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Based on the review of the status of each trade receivable, the Group's management believes that the allowance for ECLs is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables in the future.

7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / 7. Gross Amount Due From Project Owner

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan aset kontrak yang timbul dari biaya konstruksi dan penagihan yang belum dilakukan sampai dengan tanggal laporan keuangan dengan rincian sebagai berikut:

Gross amount due from project owner is a contract asset that represent the construction costs and billing that has not been invoiced up to the date of the report with details as follows:

Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	2025	2024	Gross Amount Due from Project Owner
Biaya Konstruksi Kumulatif	1.384.800.579.760	1.666.180.407.429	Cost of Cumulative Construction
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	180.955.240.718	178.715.854.287	Profit of Cumulative Construction Recognized
Jumlah	1.565.755.820.478	1.844.896.261.716	Total
Penagihan sampai saat ini	(1.015.230.649.285)	(1.472.322.586.889)	Progress billings
Jumlah Tagihan Bruto	550.525.171.193	372.573.674.827	Total from Project Owner
Cadangan penurunan nilai tagihan bruto	-	(7.837.524.594)	Allowance for impairment of Gross Amount Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	550.525.171.193	364.736.150.233	Total Gross Amount Due from Project Owner

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi adalah sebagai berikut:

The details of the contract assets over the work of construction contract are as follows:

Pihak ketiga	2025	2024	Third parties
PT Kreasihasta Mitraperkasa	22.838.793.220	9.926.059.300	PT Kreasihasta Mitraperkasa
PT Lippo Karawaci Tbk	13.071.541.209	-	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Mira Mulya Abadi Medical	8.594.736.636	41.641.777.372	PT Mira Mulya Abadi Medical
Direktorat Jendral Sumber Daya Air - Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	6.407.887.828	5.000.000.737	Direktorat Jendral Sumber Daya Air - Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat
Universitas Negeri Padang	4.624.687.376	-	Universitas Negeri Padang
KSO Ciputra Yasmin	3.546.379.472	8.356.290.352	KSO Ciputra Yasmin
Ministry of Public Works of the Republic Democratic Timor - Leste	3.000.000.000	-	Ministry of Public Works of the Republic Democratic Timor - Leste
PT Vale Indonesia Tbk	2.146.912.990	12.172.312.169	PT Vale Indonesia Tbk
PT Inti Bangun Sarana	1.500.000.000	7.945.502.153	PT Inti Bangun Sarana
PT Unggul Dinamika Utama	63.779.124	3.923.041.800	PT Unggul Dinamika Utama

	2025	2024	
PT Indexim Coalindo	22.634.569	700.096.000	PT Indexim Coalindo
NKE-CCECC Indonesia	-	206.297.547.495	NKE-CCECC Indonesia
PT Kreasi Jaya Properti	-	40.553.816.178	PT Kreasi Jaya Properti
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	14.281.368.876	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Ciputra Puri Trisula	-	6.630.210.605	PT Ciputra Puri Trisula
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	-	2.707.486.854	PT Amman Mineral Nusa Tenggara
Subjumlah	65.817.352.424	360.135.509.891	Subtotal
Pihak berelasi			**Related parties**
MZON JV	246.657.126.197	-	MZON JV
NKE-CCECC Indonesia	238.050.692.572	-	NKE-CCECC Indonesia
PT Gilang Hydro Lestari	-	6.788.494.371	PT Gilang Hydro Lestari
PT Optima Tirta Energy	-	5.649.670.565	PT Optima Tirta Energy
Subjumlah	484.707.818.769	12.438.164.936	Subtotal
Jumlah	550.525.171.193	372.573.674.827	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	-	(7.837.524.594)	Less allowance for ECLs
Jumlah	550.525.171.193	364.736.150.233	Total

Tagihan bruto kepada pemberi kerja dijadikan jaminan atas pinjaman bank Grup sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 17 pada laporan keuangan konsolidasian.

gross amount due from project owner were collateralized with the Group's bank loan as specified in Note 17 to the consolidated financial statements.

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The mutations of allowance for ECLs are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	7.837.524.594	7.837.524.594	Beginning balance
Pemulihan tahun berjalan	(7.837.524.594)	-	Recovery during the year
Saldo akhir	-	7.837.524.594	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan tagihan bruto kepada pemberi kerja, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja di kemudian hari.

Based on the review of the status of each gross amount due from project owner, the Group's management believes that the allowance for ECLs is adequate to cover possible losses from uncollectible gross amount due from project owner in the future.

8. Piutang Lain-Lain

8. Other Receivables

Akun ini merupakan piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah yang berasal dari:

This account represents other receivables denominated in Rupiah, as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga			**Third parties**
PT Crown Group International	65.000.000.000	-	PT Crown Group International
Karyawan	101.354.863	172.458.601	Employees
Lain-lain	105.521.814	674.709.487	Others
Jumlah	65.206.876.677	847.168.088	Total

9. Persediaan / 9. Inventories

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2025	2024	
Konstruksi proyek sipil	7.937.249.749	17.438.020.340	Construction civil project
Konstruksi proyek gedung	4.301.128.125	7.133.346.097	Construction building project
Jumlah	12.238.377.874	24.571.366.437	Total

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, perusakan dan risiko lainnya karena manajemen berpendapat perpindahan persediaan bergerak cepat, sehingga asuransi terhadap persediaan tidak dibutuhkan.

As at December 31, 2025 and 2024, inventories are not insured against risk of fire, vandalism, and other risks as management believes that inventories are fast moving, hence insurance coverage for inventories are considered unnecessary.

Persediaan dijadikan jaminan atas pinjaman bank Grup sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 17 pada laporan keuangan konsolidasian.

Inventories were collateralized with the Group's bank loan as specified in Note 17 to the consolidated financial statements.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas persediaan.

Based on the review of the inventories, the Group's management believes that there are no decline in market values and obsolescence of inventories.

10. Aset Real Estate / 10. Real Estate Asset

Akun ini merupakan aset real estate unit apartemen berlokasi di Jl. Dharmawangsa VIII No.26, RT.1/RW.2, Pulo, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12160 dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the real estate assets of an apartment unit located at Jl. Dharmawangsa VIII No. 26, RT. 1/RW. 2, Pulo, Kec. Kby. Baru, South Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 12160 with the following details:

	2025	2024	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan	11.246.973.460	-	Additional
Saldo akhir	11.246.973.460	-	Ending balance

11. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka / 11. Advances and Prepaid Expenses

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2025	2024	
Bagian Lancar			**Current**
Uang muka			**Advances**
Subkontraktor dan pemasok	52.682.866.344	26.017.012.335	Sub contractor and suppliers
Asuransi pekerjaan konstruksi	1.086.998.463	367.609.685	Construction insurance
Operasional	136.841.250	2.659.650.124	Operational
Subjumlah	53.906.706.057	29.044.272.144	Subtotal
Beban dibayar di muka			**Prepaid expenses**
Sewa kendaraan dan bangunan	193.975.060	206.821.297	Vehicles and building rent
Provisi bank	94.120.522	711.301.370	Bank provisions
Lain-lain	4.343.503.623	614.684.383	Others
Subjumlah	4.631.599.205	1.532.807.050	Subtotal
Jumlah - bagian lancar	58.538.305.262	30.577.079.194	Total - current

	2025	2024	
Bagian Tidak Lancar			**Non-Current**
Uang muka			**Advances**
Uang muka proyek	-	70.000.000.000	Project advance
Beban dibayar di muka			**Prepaid expenses**
Asuransi pekerjaan konstruksi	-	205.223.251	Construction insurance
Lain-lain	178.252.416	30.040.003	Others
Subjumlah	178.252.416	235.263.254	Subtotal
Jumlah - bagian tidak lancar	178.252.416	70.235.263.254	Total - non-current
Jumlah	58.716.557.678	100.812.342.448	Total

Berdasarkan perjanjian awal tanggal 6 Desember 2023 antara PT Duta Buana Permata (DBP) dengan PT Crown Group International (CGI), DBP dan CGI sepakat untuk terlebih dahulu mengadakan perjanjian pendahuluan untuk mendasari investasi awal dari DBP ke CGI dengan objek pembangunan adalah Proyek Kiputih yang merupakan tanah yang terletak di Jalan Kiputih Bandung yang saat ini sedang dalam pengurusan pengajuan sertifikat maupun balik nama oleh CGI. Kedua pihak sepakat bahwa nilai kesepakatan awal atas investasi ditetapkan sebesar Rp70.000.000.000 yang telah disetorkan oleh DBP kepada CGI pada 31 Desember 2023.

Based on the initial agreement dated December 6 2023 between PT Duta Buana Permata (DBP) and PT Crown Group International (CGI), DBP and CGI agreed to first enter into a preliminary agreement to base the initial investment from DBP to CGI with the development object being the Kiputih Project which is lands located on Jalan Kiputih Bandung which are currently in the process of applying for certificates and changing names by CGI. Both parties agreed that the initial agreement value of the investment was set at Rp70,000,000,000 which had been deposited by DBP to CGI on December 31, 2023.

Sesusai dengan surat kesepakatan pengakhiran perjanjian uang muka PT Crown Group International dengan PT Duta Buana Permata bahwa kedua belah pihak setuju mengakhiri perjanjian kerjasama awal proyek Kiputih dan PT Crown Group International akan mengembalikan pembayaran kepada PT Duta Buana Permata sebesar Rp70.000.000.000 dengan mekanisme pengembaliannya dilakukan pada tahun 2026 secara bertahap yang akan lunas maksimum pada tanggal 31 Desember 2026. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 4 Desember 2025.

According to the agreement letter regarding the termination of the down payment agreement between PT Crown Group International and PT Duta Buana Permata, both parties agreed to terminate the initial cooperation agreement for the Kiputih project. PT Crown Group International will return the Rp70,000,000,000 payment to PT Duta Buana Permata, with the repayment mechanism to be carried out in installments throughout 2026, with a maximum payment due by December 31, 2026. This agreement expires on December 4, 2025.

12. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

12. Investment in Associates and Joint Venture

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

The details of investments in associates and joint ventures are as follows:

	2025	2024	
Investasi entitas asosiasi	240.486.815.683	233.001.095.575	Investments in associates
Investasi ventura bersama	63.707.285.162	55.394.659.491	Investments in joint ventures
Jumlah	304.194.100.845	288.395.755.066	Total

Investasi pada Entitas Asosiasi

PT Dirgantara Yudha Artha

Pada tanggal 20 April 2022, PT Duta Buana Permata (DBP) yang merupakan entitas anak PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (NKE) melakukan transaksi pembelian saham PT Global Dinamika Kencana (GDK) pada PT Dirgantara Yudha Arta (DYA) sebesar 1.120.000.000 lembar saham atau mewakili 35% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh GDK pada DYA, dengan nilai transaksi sebesar Rp256.480.000.000. DBP telah melakukan pembayaran kepada GDK sebesar Rp241.735.587.206 dan masih memiliki kewajiban kepada GDK sebesar Rp14.744.412.794.

Pada tanggal 8 Mei 2023. DBP melakukan retur pembelian saham sebesar 480.000.000 lembar saham atau mewakili 15% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh GDK pada DYA, dengan nilai transaksi sebesar Rp109.920.000.000 sehingga pada 31 Desember 2023, DBP memiliki 640.000.000 saham atau mewakili 20% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh pada DYA, dengan nilai transaksi sebesar Rp64.000.000.000. DBP juga telah melunasi kewajiban kepada GDK sebesar Rp14.744.412.794 pada 8 Mei 2023.

PT Dharma Surya Mandiri

Pada 10 Desember 2021, PT Dharma Surya Mandiri telah melakukan konversi atas utang menjadi saham yang dimiliki oleh Perusahaan kepada PT Inti Duta Energi (entitas anak) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp56.657.000.000. Hal ini telah tercatat pada akta nomor 9 tanggal 10 Desember 2021.

PT Optima Tirta Energy

Sesuai dengan Akta Jual Beli Saham No. 22 tanggal 11 November 2019 dari Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, PT Grantirta Sumber Energi (GSE) telah mengakuisisi saham PT Optima Tirta Energy (OTE) dari PT Omega Hydro Energy (OHE) sejumlah 100 lembar saham, mewakili 25% kepemilikan saham dengan harga Rp100.000.000.

Pada tanggal 19 Desember 2019, GSE dan OTE menandatangani perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, GSE memutuskan untuk mengalihkan sebagian piutang tersebut menjadi saham sebesar Rp1.500.000.000 terdiri atas 1.500 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp1.000.000 per saham.

Investment in Associates

PT Dirgantara Yudha Artha

On April 20, 2022, PT Duta Buana Permata (DBP) which is a subsidiary of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (NKE) made a share purchase transaction PT Global Dinamika Kencana (GDK) on PT Dirgantara Yudha Arta (DYA) of 1,120,000,000 shares or representing 35% of the total issued and fully paid capital by GDK in DYA, with a transaction value of Rp256,480,000,000. DBP has made payments to GDK amounting to Rp241,735,587,206 and still has obligations to GDK amounting to Rp14,744,412,794.

On May 8 2023, DBP returned the purchase of shares amounting to 480,000,000 shares or representing 15% of the total issued and fully paid capital by GDK at DYA, with a transaction value of Rp109,920,000,000 so that on December 31 2023, DBP owns 640,000,000 shares or represents 20% of the total issued and fully paid capital to DYA, with a transaction value of Rp64,000,000,000. DBP has also paid off its obligations to GDK amounting to Rp14,744,412,794 on May 8 2023.

PT Dharma Surya Mandiri

On December 10, 2021, PT Dharma Surya Mandiri has converted the debt into shares owned by the Company to PT Inti Duta Energi (a subsidiary) with a total amount of Rp56,657,000,000. This has been recorded in deed number 9 dated December 10, 2021.

PT Optima Tirta Energy

According to the Share Purchase Deed No. 22 dated November 11, 2019 from Miki Tanumiharja, S.H., Notary in South Jakarta, PT Grantirta Sumber Energi (GSE) has acquired shares of PT Optima Tirta Energy (OTE) from PT Omega Hydro Energy (OHE) amounted 100 shares, representing 25% ownership of shares at a price of Rp100,000,000.

On December 19, 2019, GSE and OTE made and signed agreement novated over the admission of payable. According of agreement, GSE decide to convert some part of loan into share capital amounted Rp1,500,000,000 Consist of 1,500 share with the nominal value for each share is in the amount Rp1,000,000.

Mutasi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in investment in associate as follows:

	2025	2024	
Nilai tercatat awal tahun	233.001.095.575	215.856.155.435	Carrying amount beginning of year
Bagian laba entitas asosiasi - bersih	7.485.720.108	17.144.940.140	Share in profit of associates- net
Nilai Tercatat Akhir Tahun	240.486.815.683	233.001.095.575	Carrying Value End of the Year

Bagian laba (rugi), penghasilan komprehensif lain dan tambahan modal disetor entitas asosiasi sebagai berikut:

Portion of the profit (loss) other comprehensive income, and the additional paid-in capital of entities of the association is as follows:

	2025	2024	
Bagian laba (rugi) tahun berjalan			Profit (loss) for the year
PT Optima Tirta Energy	4.785.407.019	10.905.731.511	PT Optima Tirta Energy
PT Dirgantara Yudha Artha	2.700.313.089	6.239.238.169	PT Dirgantara Yudha Artha
PT Dharma Surya Mandiri	-	(29.540)	PT Dharma Surya Mandiri
Jumlah	7.485.720.108	17.144.940.140	Total

Investasi pada Ventura Bersama

Investment in Joint Venture

	2025	2024	
CNQC - NKE JV	25.291.174.967	25.291.174.967	CNQC - NKE JV
NKE-RU JV	17.609.936.568	20.480.989.740	NKE-RU JV
MZON JV	14.809.160.972	7.650.000.000	MZON JV
NKE-CCECC JV	3.160.209.698	1.122.000.000	NKE-CCECC JV
Hyundai - Nusa Konstruksi JV	1.986.308.173	-	Hyundai - Nusa Konstruksi JV
CSCEC-NKE JV	850.494.784	850.494.784	CSCEC-NKE JV
Jumlah	63.707.285.162	55.394.659.491	Total

Nama entitas/ *Name of entity*	Kedudukan/ *Domicile*	Kepemilikan/ *Ownership*	Kegiatan usaha/ *Business activity*
CNQC - NKE JV	Indonesia	40%	Pekerjaan Chadstone, Cikarang Main Contract Works/ *Chadstone work, Cikarang Main Contract Works*
NKE-RU JV	Indonesia	42,5%	Pekerjaan Rehab Pasar Pagi Kota Samarinda/ *Renovation Construction of Pasar Pagi Kota Samarinda*
MZON JV	Indonesia	20%	Jasa-jasa pengelolaan Limbah Tanah Terkontaminasi Minyak Bumi untuk Area WK Rokan (Paket A)/ *Management and Treatment of Oil Contaminated Soil for Area WK Rokan (Phase A)*
NKE-CCECC JV	Indonesia	95%	Pekerjaan Proyek Tol Jakarta – Cikampek Selatan Seksi 3/ Toll Road Jakarta – Cikampek Selatan Section 3
CSCEC-NKE JV	Indonesia	49%	Pekerjaan struktur, arsitektur danplumbing proyek one signature gallery/ *Structural, architectural and plumbing work for the One Signature Gallery project*
Hyundai - Nusa Konstruksi JV	Indonesia	35%	Pekerjaan GCNM Apartment Jakarta/ *GCNM Apartment Jakarta*

Rincian mutasi investasi dalam ventura bersama sebagai berikut:

Details of the joint venture investment in a mutation as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	55.394.659.491	29.261.977.851	Beginning balance
Bagian laba proyek JV (Catatan 32g)	8.322.701.508	34.980.695.758	Sharing in profit of JV project (Note 32g)
Pengembalian partisipasi	(10.075.837)	(8.848.014.118)	Return of participation
Jumlah	63.707.285.162	55.394.659.491	Total

13. Properti Investasi / 13. Investment Properties

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluation*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	*Saldo Akhir/ Ending Balance*	
Harga Perolehan							**Acquisition**
Tanah	20.946.936.932	-	-	26.487.263.068	-	47.434.200.000	Land
Bangunan	111.721.597.345	77.047.951.455	(10.000.000.000)	22.629.970.806	(21.836.345.044)	179.563.174.562	Buildings
Jumlah Perolehan	132.668.534.277	77.047.951.455	(10.000.000.000)	49.117.233.874	(21.836.345.044)	226.997.374.562	Total Acquisition
Akumulasi Penyusutan							**Accumulated Depreciation**
Bangunan	35.567.210.159	27.435.545.104	(4.687.500.000)	-	(6.291.758.498)	52.023.496.765	Buildings
Jumlah Akumulasi Penyusutan	35.567.210.159	27.435.545.104	(4.687.500.000)	-	(6.291.758.498)	52.023.496.765	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	97.101.324.118					174.973.877.797	**Net Book Value**

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan						**Acquisition**
Tanah	19.663.992.107	1.282.944.825	-	-	20.946.936.932	Land
Bangunan	71.656.058.380	30.815.390	-	40.034.723.575	111.721.597.345	Buildings
Jumlah Perolehan	91.320.050.487	1.313.760.215	-	40.034.723.575	132.668.534.277	Total Acquisition
Akumulasi Penyusutan						**Accumulated Depreciation**
Bangunan	17.037.942.681	5.213.937.615	-	13.315.329.863	35.567.210.159	Buildings
Jumlah Akumulasi Penyusutan	17.037.942.681	5.213.937.615	-	13.315.329.863	35.567.210.159	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	74.282.107.806				97.101.324.118	**Net Book Value**

Jenis/ *Type*	Lokasi/ *Location*	Kepemilikan/ *Ownership*	Jangka Waktu Jatuh Tempo/ *Maturity Period*	Luas/ *Wide* (m^2)
Tanah/ *Land*	Anyer, Banten	SHM	-	13,740
Bangunan/ *Building*	Jakarta Selatan	HGB No. 1535	17/10/2045	351,35
Bangunan/ *Building*	Jakarta Selatan	HGB No. 07775	16/02/2034	339,15
Bangunan/ *Building*	Jakarta Selatan	HGB No. 07775	16/02/2034	330,25
Bangunan/ *Building*	Jakarta Selatan	HGB No. 07775	16/02/2034	317,40
Properti Investasi/ *Investment properties*	Anyer, Banten	SHM	-	47,08
Gedung/ *Building WCT Lt. 15-03**	Jakarta Selatan	PPJB : No : 011/15-03/PPJB-WCT/V/2021	-	114,55
Gedung/ *Building WCT Lt. 15-05**	Jakarta Selatan	PPJB : No : 012/15-05/PPJB-WCT/V/2021	-	111,41
Apartemen Senopati Penthouse Lt. 7 PH707*	Jakarta Selatan	Kesepakatan Bersama/ Mutual Agreement 17 Mei 2021	-	263,6

*) Masih dalam Proses Pengurusan AJB/ *Still ongoing Proceed of Deed*

Beban penyusutan properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp27.435.545.104 dan Rp5.213.937.615 disajikan sebagai "beban lain-lain" dalam laba rugi konsolidasi.

Investment property depreciation expense as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp27,435,545,104 and Rp5,213,937.615 is presented as "other expenses" in the consolidated profit or loss.

Pengurangan properti investasi dikarenakan adanya penjualan properti investasi dengan rincian sebagai berikut:

The deduction in property investment is due to the sale of property investment with the following details:

	2025	2024	
Nilai perolehan	10.000.000.000	-	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(4.687.500.000)	-	Accumulated depreciation
Niali buku	5.312.500.000	-	Book value
Hasil penjualan	6.153.200.000	-	Sales proceed
Laba penjualan properti investasi	840.700.000	-	Gain on sales of property investment

Beberapa properti investasi Grup dijadikan jaminan atas pinjaman bank Grup sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 17 pada laporan keuangan konsolidasian.

Several property investment of the Group were collateralized for the Group's Bank loan in Note 17 to the consolidated financial statements.

Hasil penilaian atas properti investasi Grup berupa tanah dan bangunan untuk tahun 2025 dilaksanakan oleh KJPP Bambang, Ernasapta dan Rekan dimana rekan yang bertanggungjawab dan menandatangani laporan adalah Bambang Kus Cahyono, MAPPI (Cert), adalah sebagai berikut

The results of the assessment of property investment of the Group's in the form of Land and Buildings for 2025 carried out by KJPP Bambang, Ernasapta and Rekan who responsible and partner that in charge and sign the report is Bambang Kus Cahyono, MAPPI MAPPI (Cert.) , are as follows:

Aset/ *Asset*	Nilai Pasar / *Market Value*	Tanggal Penilaian / *Valuation Date*	Metode / Method
Tanah dan Bangunan/ *Land and Buildings*	174.973.877.797	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	Pendekatan Pasar / *Market Approach*

Nilai tanah dan bangunan Grup jika dicatat pada metode biaya adalah sebesar Rp127.475.306.126.

The value of the Group's land when recorded using the cost method is Rp127,475,306,126.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the review of the inventories, the Group's management believes there are no events or changes in circumstances that indicates a decline in the value of investment properties as of December 31, 2025 and 2024.

14. Aset Tetap

14. Property, Plant and Equipments

Akun ini terdiri dari:

The account consists of:

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan						**Acquisition**
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	11.621.922.000	4.835.300.000	-	-	16.457.222.000	Land
Bangunan	73.684.441.809	4.812.428.682	-	(36.803.840.000)	41.693.030.491	Buildings
Peralatan proyek	260.299.241.089	2.474.364.592	(4.328.677.500)	-	258.444.928.181	Factory equipment
Inventaris kantor	11.584.721.941	534.544.241	-	-	12.119.266.182	Office equipment
Kendaraan	40.778.097.830	6.585.657.002	-	-	47.363.754.832	Vehicles
Aset Hak-guna						Right of-use assets
Bangunan	892.777.001	532.083.333	(1.052.777.000)	-	372.083.334	Buildings
Jumlah Biaya Perolehan	398.861.201.670	19.774.377.850	(5.381.454.500)	(36.803.840.000)	376.450.285.020	Total Acquisition

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan						**Accumulated Depreciation**
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	28.157.321.244	3.273.191.915	-	(15.488.282.569)	15.942.230.590	Buildings
Peralatan proyek	250.142.280.919	4.458.338.073	(3.838.183.531)	-	250.762.435.461	Factory equipment
Inventaris kantor	10.189.443.813	492.435.549	-	-	10.681.879.362	Office equipment
Kendaraan	40.682.890.391	1.124.090.530	-	-	41.806.980.921	Vehicles
Aset Hak-guna						Right of-use assets
Bangunan	562.962.250	737.870.305	(892.777.000)	(160.000.000)	248.055.555	Buildings
Jumlah Akumulasi Penyusutan	329.734.898.616	10.085.926.372	(4.730.960.531)	(15.648.282.569)	319.441.581.889	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	69.126.303.054				57.008.703.131	**Net Book Value**

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan						**Acquisition**
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	11.526.450.000	95.472.000	-	-	11.621.922.000	Land
Bangunan	113.461.923.575	257.241.809	-	(40.034.723.575)	73.684.441.809	Buildings
Peralatan proyek	258.210.815.445	10.750.289.799	(8.661.864.155)	-	260.299.241.089	Factory equipment
Inventaris kantor	10.526.045.138	1.058.676.803	-	-	11.584.721.941	Office equipment
Kendaraan	41.249.546.838	142.369.174	(613.818.182)	-	40.778.097.830	Vehicles
Aset Hak-guna						Right of-use assets
Bangunan	814.185.194	892.777.000	(594.185.193)	(220.000.000)	892.777.001	Buildings
Jumlah Biaya Perolehan	435.788.966.190	13.196.826.585	(9.869.867.530)	(40.254.723.575)	398.861.201.670	Total Acquisition
Akumulasi Penyusutan						**Accumulated Depreciation**
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	37.791.063.201	3.681.587.908	-	(13.315.329.865)	28.157.321.244	Buildings
Peralatan proyek	255.578.656.563	3.179.157.162	(8.615.532.806)	-	250.142.280.919	Factory equipment
Inventaris kantor	9.889.363.435	300.080.378	-	-	10.189.443.813	Office equipment
Kendaraan	41.131.092.026	165.616.547	(613.818.182)	-	40.682.890.391	Vehicles
Aset Hak-guna						Right of-use assets
Bangunan	687.015.341	690.132.102	(594.185.194)	(220.000.000)	562.962.249	Buildings
Jumlah Akumulasi Penyusutan	345.077.190.566	8.016.574.097	(9.823.536.182)	(13.315.329.865)	329.734.898.616	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	90.711.775.624				69.126.303.054	**Net Book Value**

Pengurangan aset tetap dikarenakan adanya penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

The deduction in property, plant and equipment is due to the sale of fixed assets with the following details:

	2025	2024	
Nilai perolehan	4.328.677.500	9.275.682.337	Acquisition Cost
Akumulasi penyusutan	(3.838.183.531)	(9.229.350.988)	Accumulated Depreciation
Niali buku	490.493.969	46.331.349	Book value
Hasil penjualan	749.999.899	5.011.900.000	Sales proceed
Laba penjualan aset tetap	259.505.930	4.965.568.651	Gain on Sales of Fixed Assets

Pembebanan penyusutan terhadap operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged to operations, as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	1.101.431.973	1.257.953.079	Cost of revenues (Note 29)
Beban usaha (Catatan 30)	8.984.494.399	6.758.621.018	Operating expenses (Note 30)
Jumlah	10.085.926.372	8.016.574.097	Total

Jenis/ *Type*	Lokasi/ *Location*	Kepemilikan/ *Ownership*	Jangka Waktu Jatuh Tempo/ *Maturity Period*	Luas/ *Wide* (m^2)
Tanah/ Land	Tangerang	HGB No. 11	18/02/2044	4.555
Tanah/ Land	Tangerang	HGB No. 12	24/02/2044	5.185
Tanah/ Land	Tangerang	HGB No. 13	24/02/2044	5.200
Tanah/ Land	Tangerang	HGB No. 14	24/02/2044	3.780
Tanah/ Land	Tangerang	HGB No. 15	24/02/2044	4.055

Aset tetap berupa peralatan proyek dan kendaraan, Entitas Induk, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sejumlah Rp168.274.638.984 pada tahun 2025. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Parent Entity's property, plant and equipment, comprising factory equipment and vehicles, are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies amounting to Rp168,274,638,984 in 2025, respectively. Management believes that the insurances coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Beberapa aset tetap Grup dijadikan jaminan atas pinjaman bank Grup sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 17 pada laporan keuangan konsolidasian.

Several fixed assets of the Group were collateralized for the Group's Bank loan in Note 17 to the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's management believes that there are no events nor conditions that indicate impairment of property, plant and equipment.

15. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa

Akun ini merupakan aset keuangan dari konsesi jasa dengan nilai sebesar Rp64.719.277.135 pada tanggal 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset pembangkit listrik terkait Power Purchase Agreement ("PPA") diasuransikan terhadap semua kemungkinan risiko kerusakan kepada PT KaliBesar Raya Utama, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp219.801.939.480. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan pada tanggal 31 Desember 2025.

15. Financial Asset from Service Concession

This account represents financial assets from service concession with a value of Rp64,719,277,135 as of December 31, 2025.

As at December 31, 2025, power plant assets related to the Power Purchase Agreement ("PPA") were insured against all possible risks of damage to PT KaliBesar Raya Utama, with an insured value of Rp219,801,939,480. Management believes that the insured value is sufficient to cover any potential losses on the insured assets.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of unbilled financial asset from service concession project as at December 31, 2025.

16. Aset Tidak Lancar Lainnya

Akun ini merupakan biaya uang muka proyek PLTMH yang berlokasi di :

16. Other NonCurrent Assets

This account represents the project advance costs for the PLTMH project located in :

	2025	2024	
Caringin, Provinsi Jawa Barat	14.431.651.295	14.190.781.296	Caringin, West Java Province
Cikamunding, Provinsi Banten	6.746.385.771	13.616.903.652	Cikamunding, Banten Province
Lahat, Provinsi Sumatera Selatan	8.402.028.194	8.402.028.194	Lahat, South Sumatra Province
Jumlah	29.580.065.260	36.209.713.142	Total

17. Utang Bank / 17. Bank Loans

Akun ini terdiri atas: / This account consists of:

	2025	2024	
Jangka Pendek			Short Term
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kredit Modal Kerja Transaksional 1	40.000.000.000	40.000.000.000	Working Capital Loan Transactional 1
Kredit Modal Kerja Transaksional 2	118.149.685.133	73.278.905.105	Working Capital Loan Transactional 2
Kredit Modal Kerja Transaksional 3	31.000.000.000	-	Working Capital Loan Transactional 3
Subjumlah	189.149.685.133	113.278.905.105	Subtotal
Jangka Panjang			Long Term
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Term Loan	34.444.000.000	-	Term Loans
Jumlah	223.593.685.133	113.278.905.105	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Sesuai dengan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) Nomor: CM2.JTH/SPPK/0510/2025 tanggal 4 Desember 2025 perusahaan menerima fasilitas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

a. Fasilitas kredit modal kerja transaksional 1 dengan maksimum kredit sebesar Rp40.000.000.000 dengan suku bunga 8,25% per tahun untuk membiayai modal kerja pra-operasional atas proyek dari *bouwheer* yang diterima sesuai daftar *bouwher* untuk fasilitas KMK transaksional 1. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2026.
b. Fasilitas kredit modal kerja transaksional 2 sub limit bank garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp210.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 8,25% per tahun untuk membiayai modal kerja ats proyek dar*i bouwheer* yang diterima sesuai daftar *bouwheer* untuk fasilitas KMK transaksional sublimit BG. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2026
c. Fasilitas penerbitan bank garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp250.000.000.000 untuk keperluan jaminan pelaksanaan, jaminan pembayaran, jaminan uang muka, dan jaminan retensi/pemeliharaan untuk *bouwheer* yang diterima Bank Mandiri dan sebagai *counter guarantee*. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2026.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

According to the Credit Granting Approval Letter Number: CM2.JTH/SPPK/0510/2025 dated December 4, 2025, the company received a facility from PT Bank mandiri (Persero) Tbk as following:

a. Transactional working capital credit facility 1 with a maximum credit of Rp40,000,000,000 with an interest rate of 8.25% per annum to finance pre-operational working capital for projects from the bouwheer received according to the Bouwher List for transactional KMK facility 1. This facility matures on December 5, 2026.
b. Transactional working capital credit facility 2 sub limit bank guarantee with a maximum credit of Rp210,000,000,000 with an interest rate of 8.25% per year to finance working capital ats projects from the bouwheer received according to the bouwheer list for the transactional KMK sublimit BG facility. This facility matures on December 5, 2026.
c. Bank guarantee issuance facility with a maximum credit of Rp250,000,000,000 for the purposes of performance guarantee, payment guarantee, down payment guarantee, and retention/maintenance guarantee for the building received by Bank Mandiri and as a counter guarantee. This facility matures on December 5, 2026.

Sesuai dengan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) Nomor: CM2.JTH/SPPK/0091/2025 tanggal 6 Maret 2025 perusahaan menerima fasilitas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

a. Fasilitas term loan sublimit LC/SKBDN (*uncommitted*) menjadi (*Committed*) dengan maksimum kredit semula sebesar Rp175.000.000.000 menjadi dengan Rp39.500.000.000 suku bunga 8,25% untuk pembelian mesin/alat/spare part yang berkaitan dengan pembangunan proyek PLTM Cikamunding 2x3 MW yang dapat dilakukan oleh PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan/atau PT Gilang Hydro Lestari. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2035.

b. Fasilitas penerbitan bank garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp250.000.000.000 untuk penerbitan bank garansi uang muka untuk proyek pengadaan yang dikerjakan oleh PT Itama Ranoraya Tbk (*global line*) dengan *beneficiary dassault avation*. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2025.

Sesuai dengan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) Nomor: CM2.JTH/SPPK/0511/2025 tanggal 4 Desember 2025 perusahaan menerima fasilitas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

a. Fasilitas kredit modal kerja transaksional 3 dengan maksimum kredit sebesar Rp230.000.000.000 dengan suku bunga 8,25% per tahun untuk modal kerja pekerjaan jasa-jasa pengelolaan limbah tanah terkontaminasi minyak bumi untuk area WK Rokan (Paket A antara MZON dengan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2026.
b. Fasilitas penerbitan bank garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp300.000.000.000 untuk keperluan jaminan pelaksanaan, jaminan pembayaran, jaminan uang muka, dan jaminan retensi/pemeliharaan untuk *bouwheer* yang diterima Bank Mandiri dan sebagai *counter guarantee*. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

NonAset Tetap
- Piutang Usaha (Catatan 6) dan Tagihan Bruto (Catatan 7) yang ada dan akan ada akan diikat fidusia sebesar Rp393.853.000.000.
- Persediaan yang ada dan akan ada akan diikat Fidusia sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 9).

According to the Credit Granting Approval Letter Number: CM2.JTH/SPPK/0091/2025 dated March 6, 2025, the company received a facility from PT Bank mandiri (Persero) Tbk as following:

a. Fasilitas term loan sub limit LC/SKBDN (uncommitted) menjadi (Committed) dengan maksimum kredit semula sebesar Rp175.000.000.000 menjadi dengan Rp39.500.000.000 suku bunga 8,25% untuk pembelian mesin/alat/spare part yang berkaitan dengan pembangunan proyek PLTM Cikamunding 2x3 MW yang dapat dilakukan oleh PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan/atau PT Gilang Hydro Lestari. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2035.
b. Bank guarantee issuance facility with a maximum credit of Rp250,000,000,000 for the issuance of a bank guarantee for advance payments for procurement projects carried out by PT Itama Ranoraya Tbk (global line) with Dassault Avation as the beneficiary. This facility matures on December 5, 2025.

According to the Credit Granting Approval Letter Number: CM2.JTH/SPPK/0511/2025 dated December 4, 2025, the company received a facility from PT Bank mandiri (Persero) Tbk as following:

a. Transactional working capital credit facility 3 with a maximum credit of Rp230,000,000,000 with an interest rate of 8.25% per annum for working capital for oil-contaminated land waste management services in the Rokan Working Area (Package A) between MZON and PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. This facility matures on December 5, 2026.

b. Bank guarantee issuance facility with a maximum credit of Rp300,000,000,000 for the purposes of performance guarantee, payment guarantee, down payment guarantee, and retention/maintenance guarantee for the building received by Bank Mandiri and as a counter guarantee. This facility matures on December 5, 2026.

As at December 31, 2025 and 2024 the credit facilities are secured by, among others:

NonFixed Assets
- Existing and future accounts receivable (Note 6) and gross receivables (Note 7) will be bound by fiduciary in the amount of Rp393,853,000,000.
- Existing and future inventory will be bound by Fiduciary for Rp10,000,000,000 (Note 9).

Aset Tetap (Catatan 14) dan Properti Investasi (Catatan 13)

- Tanah di Jalan Raya Karang Bolong Desa Sindanglaya, Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang, Banten dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No.00022/Sindanglaya atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk akan diikat Hak Tanggungan I (pertama) sebesar Rp32.547.000.000.
- Tanah di Jalan Raya Karang Bolong Desa Sindanglaya, Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang, Banten dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No.00024/Sindanglaya atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk akan diikat Hak Tanggungan I (pertama) sebesar Rp10.683.000.000.
- Tanah di Jalan Raya K.H Idrus Desa Sindanglaya, Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang, Banten dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No.00023/Sindanglaya atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk akan diikat Hak Tanggungan I (pertama) sebesar Rp1.679.000.000.
- Tanah dan bangunan di Jl. Raya Cisoka Desa Cikareo, Kecamatan Solear, Tangerang, Banten, dengan bukti kepemilikan sbb :
  a. SHGB No. 00011/Cikareo
  b. SHGB No. 00012/Cikareo
  c. SHGB No. 00013/Cikareo
  d. SHGB No. 00014/Cikareo
  e. SHGB No. 00015/Cikareo

  Yang seluruhnya atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk akan diikat Hak Tanggungan I (pertama) sebesar Rp30.160.000.000.
- Tanah dan bangunan rumah tinggal di Jalan Dharmahusada Utara IV No. 6, Kelurahan Mojo, Kecamatan gubeng, Surabaya, dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No.91/K atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk akan diikat Hak Tanggungan I (pertama) sebesar Rp7.000.000.000.
- 1 Unit Ruko Balikpapan Superblock (BSB) Blok G SOHO B No. 32 Jl. Jend. Sudirman No. 47 Kel. Gunung Bahagia Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, dengan bukti kepemilikan berupa SHMASRS No. 00200 atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk akan diikat Hak Tanggungan I (pertama) sebesar Rp5.415.000.000.
- 1 Unit Ruko Balikpapan Superblock (BSB) Blok G SOHO B No. 26 Jl. Jend. Sudirman No. 47 Kel. Gunung Bahagia Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, dengan bukti kepemilikan berupa SHMASRS No. 00199 atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk akan diikat Hak Tanggungan I (pertama) sebesar Rp5.560.000.

Fixed Assets (Note 4) and Property investment (Note 13)

- Land on Jalan Raya Karang Bolong, Sindanglaya Village, Cinangka District, Serang Regency, Banten with proof of ownership in the form of SHGB No.00022/Sindanglaya in the name of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk will be bound by Mortgage Right I (first) in the amount of Rp32,547,000,000.
- Land on Jalan Raya Karang Bolong, Sindanglaya Village, Cinangka District, Serang Regency, Banten with proof of ownership in the form of SHGB No.00024/Sindanglaya in the name of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk will be bound by Mortgage Right I (first) in the amount of Rp10,683,000,000.
- Land on Jalan Raya K.H Idrus, Sindanglaya Village, Cinangka District, Serang Regency, Banten with proof of ownership in the form of SHGB No.00023/Sindanglaya in the name of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk will be bound by Mortgage Right I (first) in the amount of Rp1,679,000,000,000.
- Land and buildings on Jl. Raya Cisoka, Cikareo Village, Solear District, Tangerang, Banten, with proof of ownership as follows:
  a. SHGB No. 00011/Cikareo
  b. SHGB No. 00012/Cikareo
  c. SHGB No. 00013/Cikareo
  d. SHGB No. 00014/Cikareo
  e. SHGB No. 00015/Cikareo

  All of which is in the name of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, Mortgage Rights I (first) will be tied to Rp30,160,000,000,000.
- Land and residential buildings on Jalan Dharmahusada Utara IV No. 6, Mojo Village, Gubeng District, Surabaya, with proof of ownership in the form of SHGB No. 91/K in the name of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk will be bound by Mortgage Right I (first) of Rp7,000,000,000.
- 1 Unit of Balikpapan Superblock (BSB) Shophouse Block G SOHO B No. 32 Jl. Jend. Sudirman No. 47 Kel. Gunung Bahagia District. South Balikpapan, Balikpapan City, with proof of ownership in the form of SHMASRS No. 00200 in the name of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk will be bound by Mortgage Right I (first) of Rp5,415,000,000.
- 1 Unit of Balikpapan Superblock (BSB) Shophouse Block G SOHO B No. 26 Jl. Jend. Sudirman No. 47 Kel. Gunung Bahagia District. South Balikpapan, Balikpapan City, with proof of ownership in the form of SHMASRS No. 00199 in the name of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk will be bound by Mortgage Right I (first) of Rp5,560,000.

- 1 Unit Ruko Balikpapan Superblock (BSB) Blok G SOHO B No. 33 Jl. Jend. Sudirman No. 47 Kel. Gunung Bahagia Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, dengan bukti kepemilikan berupa SHMASRS No. 00198 atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk akan diikat Hak Tanggungan I (pertama) sebesar Rp5.200.000.
- 1 unit Apartemen di The Residence At Dharmawangsa, Lt. 12 No.1507 Kelurahan Pulo, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, dengan bukti kepemilikan berupa SHMASRS NIB.09.02.000007037.3 atas nama PT Duta Buana Permata akan diikat Hak Tanggungan I (pertama) sebesar Rp14.687.000.
- 1 unit Apartemen di The Residence At Dharmawangsa, Lt. 12 No.2606 Kelurahan Pulo, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, dengan bukti kepemilikan berupa SHMASRS NIB.09.02.000003792.3 atas nama PT Duta Buana Permata akan diikat Hak Tanggungan I (pertama) sebesar Rp17.278.000.

Agunan Tunai

Deposito atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk sebesar Rp16.500.000.000 akan diikat Gadai (Catatan 5).

Agunan Lainnya

a. 1 Unit apartemen Allegra Condominium Lantai GF unit A-01 Jl Kemang Raya No.59 Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, dengan bukti kepemilikan berupa PPJB No. 19/BLS-AC/XI/2016 tanggal 7 November 2016 atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk akan diikat Perjanjian Penyerahan Jaminan dan Pemberian Kuasa (PPJPK). Apabila telah terbit sertifikat akan diikuti pengikatan Hak Tanggungan I (pertama) sebesar Rp5.000.000 (Catatan 13).
b. 1 Unit apartemen Senopati Suites Tower 3, Lantai 28 A Jl Senopati Raya No. 41 Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, dengan bukti kepemilikan berupa PPJB No. 001/0218/ALD/PPJB/SS3 tanggal 1 Februari 2018 atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk akan diikat Perjanjian Penyerahan Jaminan dan Pemberian Kuasa (PPJPK). Apabila telah terbit sertifikat akan diikuti pengikatan Hak tanggungan I (pertama) sebesar Rp11.200.000 (Catatan 13).

- 1 Unit of Balikpapan Superblock (BSB) Shophouse Block G SOHO B No. 33 Jl. Jend. Sudirman No. 47 Kel. Gunung Bahagia District. South Balikpapan, Balikpapan City, with proof of ownership in the form of SHMASRS No. 00198 in the name of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk will be bound by Mortgage Right I (first) of Rp5,200,000.
- 1 unit of Apartment at The Residence At Dharmawangsa, 12th Floor No.1507 Pulo Village, Kebayoran Baru District, South Jakarta City, with proof of ownership in the form of SHMASRS NIB.09.02.000007037.3 in the name of PT Duta Buana Permata will be bound by Mortgage Right I (first) of Rp14,687,000.
- 1 unit of Apartment at The Residence At Dharmawangsa, 12th Floor No.2606 Pulo Village, Kebayoran Baru District, South Jakarta City, with proof of ownership in the form of SHMASRS NIB.09.02.000003792.3 in the name of PT Duta Buana Permata will be bound by Mortgage Right I (first) of Rp17,278,000.

Cash Collateral

Deposits in the name of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk amounting to Rp16,500,000,000 will be pledged (Note 5).

Other Collateral

a. 1 Unit of Apartment Allegra Condominium Floor GF Unit A-01 Jl Kemang Raya No.59 Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, South Jakarta, with proof of ownership in the form of PPJB No. 19/BLS-AC/XI/2016 dated 7 November 2016 on behalf of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk will be bound by a guarantee and granting agreement (PPJPK). If the certificate has been issued a binding of Underwriting I (first) will be followed by Rp5,000,000 (Note 13).

b. 1 Unit of Senopati Suites Tower 3 Apartment, 28th Floor A Jl Senopati Raya No. 41 Ex. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, South Jakarta, with proof of ownership in the form of PPJB No. 001/0218/ALD/PPJB/SS3 dated February 1, 2018 on behalf of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk will be bound by the Agreting Agreement And Authority (PPJPK). If the certificate has been issued a binding of Underwriting I (first) will be followed by Rp11,200,000 (Note 13).

c. 1 Unit apartemen Senopati Suites Tower 3, Lantai 30 A Jl Senopati Raya No. 41 Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, dengan bukti kepemilikan berupa PPJB No. 003/0218/ALD/PPJB/SS3 tanggal 2 Februari 2018 atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk akan diikat Perjanjian Penyerahan Jaminan dan Pemberian Kuasa (PPJPK). Apabila telah terbit sertifikat akan diikuti pengikatan Hak tanggungan I (pertama) sebesar Rp11.200.000 (Catatan 13).
d. *Corporate Guarantee* atas nama PT Global Dinamika Kencana (Catatan 32h).
e. *Personal Guarantee* atas nama Tuan Jahja Tear Tjahjana (Catatan 32i).

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Grup tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

a. Memindahtangankan barang jaminan.
b. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank atau pihak ketiga kecuali fasilitas kredit yang telah ada dan pinjaman kepada leasing (pengecualian terhadap leasing sepanjang *financial covenant* yang ditetapkan terpenuhi).
c. Melakukan perubahan kepemilikan saham yang mengubah kepemilikan saham mayoritas/ *Ultimate Shareholder*.
d. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan ke pihak lain.
e. Melunasi hutang Perusahaan kepada pemilik saham.
f. Mengambil bagian modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan Perusahaan.
g. Melakukan segala bentuk restrukturisasi korporasi termasuk namun tidak terbatas pada penggabungan (*merger*), peleburan (konsolidasi), pemisahan (*spin off*) dan akuisisi (pengambilalihan).
h. Melakukan likuidasi, pengajuan permohonan pailit dan/ atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang untuk diri sendiri maupun afiliasinya.
i. Peningkatan/penurunan modal dasar atau modal disetor Perusahaan.
j. Perubahan status Perusahaan.

Atas fasilitas kredit yang diterima Grup diharuskan untuk memenuhi rasio keuangan Current Ratio minimal 1,1x, *Debt Service Coverage* (DSC) minimal 1,1x, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimum sebesar 2,5x. Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup sudah memenuhi semua persyaratan *covenant,* yang ditentukan dalam perjanjian.

c. 1 Senopati Suites Tower 3 Apartment Unit, Floor 30 A Jl Senopati Raya No. 41 Ex. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, South Jakarta, with proof of ownership in the form of PPJB No. 003/0218/ALD/PPJB/SS3 dated February 2, 2018 on behalf of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk will be bound by the Guarantee and Power of Attorney (PPJPK). If the certificate has been issued a binding of Underwriting I (first) will be followed by Rp11,200,000 (Note 13).
d. Corporate Guarantee on behalf of PT Global Dinamika Kencana (Note 32h).
e. Personal Guarantee in the name of Mr. Jahja Tear Tjahjana (Note 32i).

The Group shall not perform the following actions without prior written approval from Bank:

a. Transferring guaranteed items.
b. Obtain credit or loan facilities from a bank or third party except existing credit facilities and loans to leasing (exceptions to leasing throughout the specified financial covenant).
c. Changes in share ownership that changes the ownership of the majority/ ultimate shareholder shares.
d. Tie itself as a guarantor of debt or guarantee the company's assets to other parties.
e. Pay off the company's debt to the shareholders.
f. Take part in capital for the benefit of the business and the interests of the Company.
g. Perform all forms of corporate restructuring including but not limited to merger, consolidation, separation and acquisition (takeover).
h. Liquidate, submitting bankrupt requests and/ or requests for postponement of debt payment obligations for itself and affiliates.
i. Increased/decreased in basic capital or paid up capital of the Company.
j. Changes in Company status.

For the credit facilities received above the Group are required to meet the financial ratio of the current ratio of at least 1.1x, Debt Service Coverage (DSC) of at least 1.1x, and the maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 2.5x. As of December 31, 2025, The Group has complied with all covenant requirements, the specified in the agreement.

18. Utang Usaha / 18. Trade Payables

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2025	2024	
Pihak berelasi			**Related parties**
PT Dirgantara Betonindo	38.945.901.857	13.835.037.337	PT Dirgantara Betonindo
PT Dirgantara Yudha Artha	28.921.669.266	13.571.382.752	PT Dirgantara Yudha Artha
Subjumlah	67.867.571.123	27.406.420.089	Subtotal
Pihak ketiga			**Third parties**
PT Multi Persada Servis	14.466.224.000	-	PT Multi Persada Servis
PT Duta Hita Jaya	5.192.054.000	-	PT Duta Hita Jaya
PT Abadi Gunung Readymix	5.130.895.250	-	PT Abadi Gunung Readymix
PT The Master Steel Manufactory	4.952.185.132	628.845.582	PT The Master Steel Manufactory
PT Waskita Karya Infrastruktur	3.752.545.675	1.605.976.813	PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Lotus Sg Lestari	3.691.029.778	1.308.974.610	PT Lotus Sg Lestari
PT Heru Adi Konstruksi	3.394.770.838	-	PT Heru Adi Konstruksi
PT Wijaya Karya Beton	2.480.062.560	-	PT Wijaya Karya Beton
PT Jof Metal Works	2.310.887.612	-	PT Jof Metal Works
PT Farika Beton	-	6.964.051.000	PT Farika Beton
PT Buana Baja Bina Semesta	-	5.554.779.412	PT Buana Baja Bina Semesta
PT Krakatau Baja Konstruksi	-	2.760.497.462	PT Krakatau Baja Konstruksi
Nifarro Apartment	-	2.229.215.496	Nifarro Apartment
PT Petrolin Niaga Energi	-	2.080.630.300	PT Petrolin Niaga Energi
Lain-lain (di bawah Rp2 miliar)	254.298.254.993	154.771.502.396	Others (below Rp2 Billion)
Subjumlah	299.668.909.838	177.904.473.071	Subtotal
Jumlah	367.536.480.961	205.310.893.160	Total

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut: / Details the age of payable is calculated from the date of invoice is as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	241.930.874.773	132.115.804.619	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due:
1 - 30 hari	41.964.620.551	30.992.934.734	1 - 30 days
31 - 60 hari	24.772.265.186	23.064.749.868	31 - 60 days
61 - 90 hari	8.885.501.896	6.668.965.173	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	49.983.218.555	12.468.438.766	More than 90 days
Jumlah	367.536.480.961	205.310.893.160	Total

19. Perpajakan / 19. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka / a. Prepaid Taxes

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2025	2024	
Entitas Induk:			**Parent Entity**
Pajak Pertambahan Nilai	-	12.179.006.533	Value Added Taxes
Entitas Anak:			**Subsidiaries:**
Pajak Pertambahan Nilai	-	13.751.467	Value Added Taxes
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	3.431.122	-	Article 21
Subjumlah	3.431.122	13.751.467	Subtotal
Jumlah	3.431.122	12.192.758.000	Total

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari utang pajak:

b. Taxes Payables

This account consists of:

	2025	2024	
Entitas Induk:			**Parent Entity:**
Pajak Pertambahan Nilai	4.805.896.780	-	Value Added Taxes
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	90.418.707	667.062.737	Article 21
Pasal 23	271.721.262	162.042.291	Article 23
Pasal 29	3.023.274.289	1.445.800.713	Article 29
Pasal 4(2)	553.694.656	689.748.571	Article 4(2)
Pajak Penghasilan Final	9.576.761.289	10.589.861.149	Final Income Tax
Subjumlah	18.321.766.983	13.554.515.461	Subtotal
Entitas Anak:			**Subsidiaries:**
Pajak Pertambahan Nilai	1.001.782.470	-	Value Added Taxes
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	42.500	2.449.477	Article 21
Pasal 23	5.147.535	1.400.338	Article 23
Pasal 29	327.539.760	-	Article 29
Pajak Penghasilan Final	416.666.667	22.450.545	Final Income Tax
Subjumlah	1.751.178.932	26.300.360	Subtotal
Jumlah	20.072.945.915	13.580.815.821	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

	2025	2024	
Entitas Induk:			**Parent Entity:**
Pajak kini	(3.049.964.064)	(1.524.847.500)	Current tax
Entitas Anak:			**Subsidiaries:**
Pajak kini	(327.539.764)	-	Current tax
Jumlah	(3.377.503.828)	(1.524.847.500)	Total

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

d. Current Tax

The reconciliations between profit before income tax expenses in accordance with the consolidated statements of profit or and other comprehensive income with taxable income are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	56.291.650.727	49.933.242.379	Profit before income tax expenses as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(9.614.216.071)	(10.462.324.635)	Profit before income tax expenses of Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan	46.677.434.656	39.470.917.744	Profit before income tax expenses
Perbedaan waktu:			Temporary differences:
Beban kontrak atas penghasilan usaha final	499.102.997.425	555.795.629.552	Contract expenses of final income
Beban usaha atas penghasilan usaha final	45.981.517.766	62.798.942.385	Operating expenses of final income
Beban penyusutan properti investasi	27.435.545.104	-	Depreciation expense for investment properties
Bunga dan provisi bank	16.334.756.362	1.379.019.119	Interest and provision bank
Beban pajak penghasilan final	15.427.930.723	17.046.756.899	Final income tax expenses
Pendapatan usaha final	(591.244.615.606)	(678.254.541.007)	Final revenue
Laba revaluasi properti investasi	(49.117.233.874)	-	
Lain-lain - bersih	3.265.140.996	8.694.400.309	Others - net
Penghasilan kena pajak	13.863.473.552	6.931.125.001	Taxable income

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan induk adalah sebagai berikut:

The computations of current tax expense and income tax payable entity are as follows:

	2025	2024	
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	13.863.473.000	6.931.125.000	Taxable income (rounded)
Beban pajak kini	3.049.964.064	1.524.847.500	Current tax expense
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid taxes:
Entitas Induk	(26.689.775)	(79.046.787)	Parent Entity
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	3.023.274.289	1.445.800.713	Income tax payable - Article 29

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income tax expenses calculated by applying the applicable tax rate on the loss before income tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	56.291.650.727	49.933.242.379	Profit before income tax expenses as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(9.614.216.071)	(10.462.324.635)	Profit before income tax expenses of Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	46.677.434.656	39.470.917.744	Profit before income tax expenses of Parent Entity
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku (22%)	10.269.035.624	8.683.601.904	Tax calculated based on applicable tax rate (22%)
Pengaruh pajak atas koreksi fiskal	(7.219.071.560)	(7.158.754.404)	Income tax computed for fiscal correction
Beban pajak kini - Entitas Induk	3.049.964.064	1.524.847.500	Current tax expenses - Parent Entity
Beban pajak kini - Entitas Anak	327.539.764	-	Current tax expenses - Subsidiaries
Jumlah	3.377.503.828	1.524.847.500	Total

e. Pajak Final

e. Final Tax

	2025	2024	
Entitas Induk			**Parent Entity**
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	591.244.615.606	643.273.845.249	Final Income of Construction Services
Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi	15.427.930.723	17.046.756.899	Final Income Tax of Construction Services
Subjumlah	15.427.930.723	17.046.756.899	Subtotal
Entitas Anak			**Subsidiaries**
Penjualan Properti	16.666.666.667	-	Sales of property investment
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	-	1.282.888.300	Final Income of Construction Services
Pajak Penjualan Properti Final	416.666.667	-	Final Property Sales Tax
Pajak Penghasilan Final Jasa Konsultan Konstruksi	-	22.450.545	Final Income Tax of Construction Consultant Service
Subjumlah	416.666.667	22.450.545	Subtotal
Pajak Penghasilan Final	15.844.597.390	17.069.207.444	Final Income Tax
Saldo awal	10.612.311.694	7.354.572.184	Beginning Balances
Pajak dibayar dimuka:			Prepaid Tax:
Pajak penghasilan atas jasa konstruksi yang telah disetor atau dipotong	(16.463.481.128)	(13.811.467.934)	Income tax of construction service in paid
Jumlah Utang Pajak Penghasilan Final	9.993.427.956	10.612.311.694	Total Final Income Tax Payable

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 tentang ”Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi”, pajak penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Pajak final dicatat sebagai bagian dari beban usaha. Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasian dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasian dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Based on Government Regulation No. 51 in 2008 about "Income Tax from Construction Services", income tax from business construction services tax income is final. The final tax accounted as part of the operating expenses. The difference between value of accounted between assets and liabilities related to final income tax according to the consolidated financial statements and the imposition of tax is not recognized as an deferred tax asset or liability.

The difference between value of accounted between assets and liabilities related to final income tax according to the consolidated financial statements and the imposition of tax is not recognized as an deferred tax asset or liability.

20. Liabilitas Kontrak / 20. Contracts Liabilities

Akun ini merupakan liabilitas kontrak yang diterima dari pemberi kerja pihak ketiga yang akan dikompensasi dengan tagihan termin, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents contract liabilities received from a third party project owner that will be compensated with the terms of the sales invoice , with details as follows:

	2025	2024	
Ministry of Public Works of the Republic Democratic Timor - Leste	63.397.710.064	-	Ministry of Public Works of the Republic Democratic Timor - Leste
NKE-CCECC Indonesia	25.619.430.434	61.184.684.585	NKE-CCECC Indonesia
Universitas Negeri Padang	6.308.513.513	-	Universitas Negeri Padang
PT Lippo Karawaci Tbk	4.208.902.000	-	PT Lippo Karawaci Tbk
KSO Ciputra Yasmin	1.720.950.000	1.053.000.000	KSO Ciputra Yasmin
PT Kreasihasta Mitraperkasa	1.536.528.000	5.894.919.800	PT Kreasihasta Mitraperkasa
PT Mira Mulya Abadi Medical	-	12.573.202.114	PT Mira Mulya Abadi Medical
PT Inti Bangun Sarana	-	2.400.000.000	PT Inti Bangun Sarana
Jumlah	102.792.034.011	83.105.806.499	Total

21. Utang Retensi / 21. Retention Payables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
CV Muda Mandiri	1.367.419.768	509.728.656	CV Muda Mandiri
PT Putra Karya Salimindo	676.851.820	506.726.071	PT Putra Karya Salimindo
PT Roda Prima	601.247.761	632.564.371	PT Roda Prima
PT Artajaya Langgengsentosa	594.124.135	594.124.135	PT Artajaya Langgengsentosa
PT Cipta Anugerah Indotama	590.211.138	-	PT Cipta Anugerah Indotama
CV I Pro Manajemen	544.174.290	-	CV I Pro Manajemen
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	15.717.766.718	31.834.297.740	Others (each below Rp500 million)
Jumlah	20.091.795.630	34.077.440.973	Total

22. Beban Masih Harus Dibayar / 22. Accrued Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Entitas Induk			Parent Entity
Pesangon	1.715.138.696	1.816.085.447	Severance
Jasa konsultan	-	296.100.000	Consulting services
Subjumlah	1.715.138.696	2.112.185.447	Subtotal

	2025	2024	
Entitas Anak			Subsidiaries
Jasa konsultan	2.216.105.285	92.713.674	Consulting services
Lain-lain	64.944.371	48.024.375	Others
Subjumlah	2.281.049.656	140.738.049	Subtotal
Jumlah	3.996.188.352	2.252.923.496	Total

23. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal, dalam laporannya tertanggal 13 Maret 2026 dan 12 Maret 2025 dan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

23. Employee Benefits Liabilities

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has recognized employee benefits cost based on the calculation of Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal, independent actuary, in its reports dated March 13, 2026 and March 12, 2025, respectively, using Projected Unit Credit method.

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,20%	7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3,00%	3,00%	Annual salary increase rate
Umur pensiun	56 tahun/56 years	56 tahun/56 years	Normal retirement age
Tingkat kematian	100% TMI-IV	100% TMI-IV	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/*from mortality rate*	10% dari tingkat kematian/*from mortality rate*	Disability rate
Tingkat perputaran pekerja	10%	10%	Employee turnover rate

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup:

The following tables summarize the components of employee benefits of the Group:

Liabilitas imbalan kerja karyawan / Employee benefits liabilities

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	18.592.355.425	19.682.355.256	Present value of defined benefits obligation

Imbalan kerja karyawan pada laba rugi / Employee benefits at profit or loss

	2025	2024	
Biaya jasa kini	2.831.735.756	2.484.444.881	Current service costs
Beban bunga	1.176.517.322	1.604.676.814	Interest expenses
Kurtailmen	-	(3.268.807.527)	Curtailment
Pembayaran imbalan berjalan	(5.849.705.525)	(6.285.701.268)	Current payment of employee benefit
Jumlah	(1.841.452.447)	(5.465.387.100)	Total

Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income

	2025	2024	
Jumlah pengukuran kembali Awal Periode	(35.354.732.696)	(32.680.455.703)	Total Remeasurement Beginning Period
(Keuntungan) Kerugian Aktuaria	751.452.618	(2.674.276.993)	Actuarial (Gain) or Loss
Jumlah	(34.603.280.078)	(35.354.732.696)	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan / Movements in employee benefits liabilities

	2025	2024	
Saldo awal	19.682.355.256	27.822.019.349	Beginning balance
Cadangan Tahun Berjalan (Catatan 30)	4.008.253.078	820.314.168	Allowance for The Year (Note 30)
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	751.452.618	(2.674.276.993)	Other comprehensive loss (income)
Pembayaran imbalan pascakerja	(5.849.705.527)	(6.285.701.268)	Payment of employee benefits
Saldo akhir	18.592.355.425	19.682.355.256	Ending balance

Analisa sensitivitas / Sensitivity analysis

	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on employee benefits liabilities*		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	0,50%	16.802.881.856	17.514.494.632	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	0,50%	17.524.000.816	16.790.999.177	Salary increase rate

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the employee benefits liabilities is sufficient to cover the Group's liabilities for its employee benefits.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian jatuh tempo kewajiban imbalan pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, maturities of undiscounted defined benefits obligation are as follows:

Jasa Masa Depan Tahunan/ *Future Service Year*	2025	2024
<1 tahun / 1 year	6.016.080.655	7.100.727.802
>2 tahun / 2 years < 5 tahun / 5 years	6.907.392.819	9.034.595.887
>6 tahun / 6 years < 10 tahun / 10 years	31.164.855.870	29.894.876.358
Jumlah/Total	44.088.329.344	46.030.200.047

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, durasi rata-rata tertimbang atas imbalan pasti adalah masing-masing sebesar 8,53 tahun dan 7,54 tahun.

As at December 31, 2025 and 2024, the weighted average durations of defined benefits obligation are 8.53 years and 7.54 years, respectively.

24. Modal Saham / 24. Share Capital

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2025, berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The compositions of the shareholders of the Company as at December 31, 2025, according to the share registers of PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*
PT Global Dinamika Kencana	2.897.768.500	52,30%	289.776.850.000
Hudson River Group Pte.Ltd	536.958.200	9,69%	53.695.820.000
Ganda Kusuma	5.000.000	0,09%	500.000.000
Hendro Martowardojo	5.200.000	0,09%	520.000.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)/ *Public* (*below 5% each)*	1.696.023.800	30,61%	169.602.380.000
Subjumlah/*Subtotal*	5.140.950.500	92,78%	514.095.050.000
Saham Treasuri/*Treasury Shares*	400.214.500	7,22%	40.021.450.000
Jumlah/*Total*	5.541.165.000	100,00%	554.116.500.000

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2024, berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The compositions of the shareholders of the Company as at December 31, 2024, according to the share registers of PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*
PT Global Dinamika Kencana	2.897.658.500	52,29%	289.765.850.000
Hudson River Group Pte.Ltd	534.958.200	9,65%	53.495.820.000
Ganda Kusuma	5.000.000	0,09%	500.000.000
Hendro Martowardojo	200.000	0,01%	20.000.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)/ *Public* (*below 5% each)*	1.703.133.800	30,74%	170.313.380.000
Subjumlah/*Subtotal*	5.140.950.500	92,78%	514.095.050.000
Saham Treasuri/*Treasury Shares*	400.214.500	7,22%	40.021.450.000
Jumlah/*Total*	5.541.165.000	100,00%	554.116.500.000

Saham Treasuri

Berdasarkan surat edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari pembelian saham Perusahaan untuk mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan serta kondisi perekonomian masih mengalami tekanan bank regional maupun nasional.

Treasury Shares

Based On The OJK circular letter No. 3/SEOJK.04/2020 regarding issues and public Company stock repurchase in potential market crisis the Company repurchase its stock which has issued and listed on the Indonesia stock exchange. The purpose of purchase of its shares to reduce the market impact fluctuates significantly as well as the condition of the economy is still experiencing the pressure of national or regional banks.

Rincian saham treasuri per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Details of treasury shares as of December 31, 2025 and 2024 as follows:

	Jumlah Saham/ *Number of Share*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*	
Perolehan Tahun 2008	18.686.500	0,34%	955.888.000	Repurchase in 2008
Perolehan Tahun 2009	750.000	0,01%	37.750.000	Repurchase in 2009
Perolehan Tahun 2022	337.739.800	3,64%	50.023.746.135	Repurchase in 2022
Pelepasan Tahun 2022	(19.436.500)	0,35%	(993.638.000)	Release in 2022
Perolehan Tahun 2023	62.474.700	2,88%	7.486.448.420	Repurchase in 2023
Jumlah	400.214.500	7,22%	57.510.194.555	

25. Tambahan Modal Disetor / 25. Additional Paid-in Capital

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, the details of additional paid-in capital are as follows:

	2025	2024	
Agio saham dari penawaran umum perdana (Catatan 1c)	207.793.125.000	207.793.125.000	Additional paid-in capital from initial public offering (Note 1c)
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(16.944.693.125)	(16.944.693.125)	Share in Issuance Cost – Initial Public Offering
Pengampunan pajak:			Tax Amnesty:
Enitas Induk	2.788.518.000	2.788.518.000	Parent Entity
Entitas Anak	785.713.408	785.713.408	Subsidiaries
Entitas Asosiasi	62.983.890.439	62.983.890.439	Associates
Selisih nilai transaksi restrukturisasi Entitas sepengendali	(2.522.488.195)	(2.522.488.195)	Differences in value of restructuring transactions between entities under common control
Jumlah	254.884.065.527	254.884.065.527	Total

26. Kepentingan Nonpengendali / 26. Non-Controlling Interests

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of non-controlling interests in net assets of the Subsidiaries as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	(37.263.906)	449.225.639	Beginning balance
Bagian atas laba bersih tahun berjalan	28.036.752	19.301.659	Share in net income for the year
Likuidasi Entitas Anak	-	(505.791.204)	Liquidation of Subsidiary
Jumlah	(9.227.154)	(37.263.906)	**Total**

27. Penggunaan Saldo Laba / 27. Appropriation Of Retained Earnings

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Indonesia, Perusahaan disyaratkan untuk menetapkan setidaknya 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor sebagai cadangan wajib.

Under the Indonesian Limited Liability Company Law, the Company is required to set up at least 20% of the issued and paid up capital as statutory reserve.

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 Juni 2025 yang dinyatakan dalam akta No. 3 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, pemegang saham menyetujui untuk memasukan dan membukukan laba tahun 2024 sebagao laba di tahan untuk menambah modal kerja Entitas Induk.

In accordance with the Annual General Meeting of Shareholders dated June 4, 2025 as stated in deed No. 3 of Notary Zulkifli Harahap, SH, shareholders agreed to include and record 2024 profits as retained earnings to increase the working capital of the Parent Entity.

28. Pendapatan / 28. Revenues

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Sipil	621.738.680.464	410.186.917.292	Civil
Bangunan	222.665.654.201	234.369.816.257	Building
Penjualan properti	16.666.666.667	-	Sales of property investment
Total	861.071.001.332	644.556.733.549	Total

Terdapat rincian pelanggan dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of revenues to customers with sale transactions of more than 10% of total consolidated net revenues:

	Persentase terhadap jumlah Pendapatan/ *Percentage to the total Revenues*			
	2025	2024	2025	2024
Pihak Berelasi/ *Related Parties*				
NKE-CCECC Indonesia	285.039.721.342	266.959.207.737	33,10%	41,42%
JO MZO – NKE	246.657.126.197	-	28,65%	-
Subjumlah/ *Subtotal*	531.696.847.539	266.959.207.737	33,10%	41,42%
Pihak Ketiga/ *Third Parties*				
Satuan Kerja Universitas Negeri Padang	32.975.925.216	72.926.652.156	3,83%	11,31%
PT Mira Mulya Abadi Medical	20.760.898.516	71.929.492.912	2,41%	11,16%
PT Vale Indonesia Tbk	18.090.320.852	77.597.024.798	2,10%	12,04%
Subjumlah/ *Subtotal*	71.827.144.584	222.453.169.866	8,34%	34,51%
Jumlah/ *Total*	603.523.992.123	489.412.377.603	70,09%	75,93%

29. Beban Pokok Pendapatan / 29. Cost of Revenues

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Sub kontraktor	359.464.937.498	252.162.363.713	Sub contractor
Pemakaian material	232.626.725.024	182.657.230.305	Material usage
Beban proyek tidak langsung	131.964.730.642	120.695.575.664	Indirect project expenses
Penjualan properti	3.578.544.891	-	Sales of property investment
Penyusutan (Catatan 14)	1.101.431.973	1.257.953.079	Depreciation (Note 14)
Jumlah	728.736.370.028	556.773.122.761	Total

Tidak terdapat suplier dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah beban pokok pendapatan konsolidasian.

There are no suppliers with transactions of more than 10% of total consolidated cost of revenues.

30. Beban Administrasi dan Umum / 30. General and Administrative Expenses

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	46.117.783.484	38.945.497.672	Salaries and allowance
Penyusutan (Catatan 14)	8.984.494.399	6.758.621.018	Depreciation (Note 14)
Perbaikan dan pemeliharaan	5.554.859.357	6.871.592.358	Improvement and maintenance
Jasa profesional	5.196.585.988	1.880.786.351	Professional Fees
Imbalan kerja (Catatan 23)	4.008.253.078	820.314.168	Employee benefits (Note 23)
Perjalanan dinas	2.174.125.888	1.496.293.429	Business travel
Perizinan	1.184.104.600	510.864.516	License
Utilitas	872.112.922	678.627.219	Utility
Lain-lain	3.887.635.588	7.395.150.669	Others
Jumlah	77.979.955.304	65.357.747.400	Total

31. Beban Keuangan / 31. Financial Costs

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2025	2024	
Bunga pinjaman bank	15.981.317.180	1.504.600.879	Bank loan interest
Administrasi dan provisi	1.749.364.409	1.530.669.171	Administration and provision
Bunga pembiayaan	192.832.499	-	Financing interest
Jumlah	17.923.514.088	3.035.270.050	Total

32. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi / 32. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

Sifat Hubungan / Nature of Relationships

No	Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationships*	Sifat Transaksi/ *Types of Transaction*
1.	Hutama - Duta JV dan Sacna - Duta Graha JV	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	Piutang usaha/ *Trade receivables.*
2.	PT Optima Tirta Energy	Entitas Asosiasi/ *Associate Entities*	Piutang usaha, investasi pada Entitas Asosiasi dan laba rugi investasi pada Entitas Asosiasi/ *Trade receivables, investment in Associates and profit and loss of Investment in Associates.*
3.	PT Itama Ranoraya Tbk	Entitas Sepengendali/ *Entities UnderCommon Control*	Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties.*
4.	PT Dirgantara Yudha Artha	Entitas Asosiasi/ *Associate Entities*	Investasi pada Entitas Asosiasi, utang usaha dan laba rugi investasi pada Entitas Asosiasi/ *Investment in Associates, trade payables and profit and loss of Investment in Associates.*
5.	PT Dharma Surya Mandiri	Entitas Asosiasi/ *Associate Entities*	Investasi pada Entitas Asosiasi dan laba rugi investasi pada Entitas Asosiasi/ *Investment in Associates and profit and loss of Investment in Associates.*
6.	CNQC - NKE JV	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	Investasi pada Entitas Ventura Bersama/ *Investment in Joint Venture.*

No	Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationships*	Sifat Transaksi/ *Types of Transaction*
7.	NKE - RU JV	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	Investasi pada Entitas Ventura Bersama dan laba rugi investasi pada Ventura Bersama/ *Investment in Joint Venture and profit and loss of Investment in Joint Venture.*
8.	MZO - NKE JV	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	Investasi pada Entitas Ventura Bersama/ *Investment in Joint Venture.*
9.	NKE - CCECC Indonesia JV	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	Investasi pada Entitas Ventura Bersama/ *Investment in Joint Venture.*
10.	HYUNDAI - NKE JV	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	Investasi pada Entitas Ventura Bersama dan laba rugi investasi pada Ventura Bersama/ *Investment in Joint Venture and profit and loss of Investment in Joint Venture.*
11.	CSCEC - NKE JV	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	Investasi pada Entitas Ventura Bersama/ *Investment in Joint Venture.*
12.	PT Global Dinamika Kencana	Pemegang saham/ *Shareholder*	*Jaminan utang bank / Bank corporate Guarantee.*
13.	Jahja Tear Tjahjana	Pihak berelasi/ *Related Parties*	*Jaminan utang bank / Bank corporate Guarantee.*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang usaha / a. Trade receivables

	2025	2024	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ *Percentage to Total Assets* 2025	2024	
Aset					Assets
Piutang usaha					Trade receivables
Sacna - Duta Graha JV	3.875.127.247	3.875.127.247	0,26%	0,32%	Sacna - Duta Graha JV
PT Optima Tirta Energy	1.135.566.052	-	0,08%	-	PT Optima Tirta Energy
Hutama - Duta JV	667.798.678	667.798.678	0,05%	0,06%	Hutama - Duta JV
Subjumlah	5.678.491.977	4.542.925.925	0,39%	0,38%	Subtotal
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(4.542.925.925)	(4.542.925.925)	(0,31%)	(0,38%)	Less allowance for ECLs
Jumlah	1.135.566.052	-	0,08%	-	Total

b. Piutang Pihak Berelasi / b. Due From Related Parties

	2025	2024	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ *Percentage to Total Assets* 2025	2024	
Aset					Assets
Piutang Pihak Berelasi					Due From Related Parties
PT Itama Ranoraya Tbk	111.000.000	-	0,01%	-	PT Itama Ranoraya Tbk
PT Dirgantara Yudha Artha	-	2.864.825.200	-	0,24%	PT Dirgantara Yudha Artha
Jumlah	111.000.000	2.864.825.200	0,01%	0,24%	Total

c. Investasi pada Entitas Asosiasi / c. Investment in Associates

	2025	2024	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ *Percentage to Total Assets* 2025	2024	
Aset					Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi					Investment in Associates
PT Dirgantara Yudha Artha	168.189.956.694	165.489.643.605	11,36%	13,86%	PT Dirgantara Yudha Artha
PT Dharma Surya Mandiri	56.605.720.459	56.605.720.459	3,85%	4,74%	PT Dharma Surya Mandiri
PT Optima Tirta Energi	15.691.138.530	10.905.731.511	1,07%	0,91%	PT Optima Tirta Energi
Jumlah	240.486.815.683	233.001.095.575	16,28%	19,51%	Total

d. Investasi pada Ventura Bersama / d. Investment in Joint Ventures

	2025	2024	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ *Percentage to Total Assets* 2025	2024	
Aset					Assets
Investasi pada Ventura Bersama					Investment in Joint Ventures
CNQC - NKE JV	25.291.174.967	25.291.174.967	1,72%	2,12%	CNQC - NKE JV
NKE-RU JV	17.609.936.568	20.480.989.740	1,20%	1,72%	NKE-RU JV
MZO - NKE JV	14.809.160.972	7.650.000.000	1,01%	0,64%	MZO-NKE JV
NKE-CCECC Indonesia JV	3.160.209.698	1.122.000.000	0,22%	0,09%	NKE-CCECC Indonesia JV
HYUNDAI - NKE JV	1.986.308.173	-	0,14%	-	HYUNDAI - NKE JV
CSCEC-NKE JV	850.494.784	850.494.784	0,06%	0,07%	CSCEC-NKE JV
Jumlah	63.707.285.162	55.394.659.491	4,35%	4,64%	Total

e. Utang usaha / e. Trade payables

	2025	2024	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities* 2025	2024	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
PT Dirgantara Betonindo	38.945.901.857	13.835.037.337	5,27%	2,71%	PT Dirgantara Betonindo
PT Dirgantara Yudha Artha	28.921.669.266	13.571.382.752	4,43%	2,65%	PT Dirgantara Yudha Artha
Jumlah	67.867.571.123	27.406.420.089	9,70%	5,36%	Total

f. Laba (rugi) Investasi pada Entitas Asosiasi / f. Profit (loss) of Investment in Associates

	2025	2024	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ *Percentage to Total Revenues* 2025	2024	
Investasi pada Entitas Asosiasi					Investment in Associates
PT Optima Tirta Energy	4.785.407.019	10.905.731.511	0,56%	1,69%	PT Optima Tirta Energy
PT Dirgantara Yudha Artha	2.700.313.089	6.239.238.169	0,16%	0,97%	PT Dirgantara Yudha Artha
PT Dharma Surya Mandiri	-	(29.540)	-	(0,00%)	PT Dharma Surya Mandiri
Jumlah	7.485.720.108	17.144.940.140	0,72%	2,66%	Total

g. Penghasilan Usaha Proyek JV

g. Project Income JV

	2025	2024	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ *Percentage to Total Revenues* 2025	2024	
Penghasilan Usaha Proyek JV					Project Income JV
NKE-RU KSO	5.053.274.590	26.991.955.791	0,59%	4,19%	NKE-RU KSO
HYUNDAI - NKE JV	3.269.426.918	7.988.739.967	0,38%	1,24%	HYUNDAI - NKE JV
Jumlah	8.322.701.508	34.980.695.758	0,97%	5,43%	Total

h. Jaminan Utang Bank (Catatan 14)

PT Global Dinamika Kencana memberikan jaminan Perusahaan atas utang bank yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (persero) Tbk.

h. Bank Loan Guarantee (Note 14)

Corporate Guarantee of PT Global Dinamika Kencana for bank loans of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

i. Personal Guarantee (Catatan 14)

Tuan Jahja Tear Tjahjana memberikan jaminan atas utang bank yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (persero) Tbk.

i. Personal Guarantee (Note 14)

Corporate Guarantee of Mr. Jahja Tear Tjahjana for bank loans of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

33. Laba Per Saham Dasar

Akun ini terdiri dari:

33. Basic Earnings Per Share

This account consists of:

	2025	**2024**	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	54.246.865.653	48.389.093.220	Profit for the year Attributable to owners of the company
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	5.140.950.500	5.140.950.500	Weighted average number of ordinary shares
Laba bersih per saham	10,55	9,41	Net income per share

34. Informasi Segmen

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

34. Segment Information

The details of the Group's operating segments are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*					
	Jasa Konstruksi/ *Construction Services*	**Aset Real Estate/ *Real Estate Assets***	**Jasa Pengadaan Listrik/ *Electricity Service***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidation***	
PENDAPATAN	829.579.040.295	16.666.666.667	64.719.277.135	(49.893.982.765)	861.071.001.332	**REVENUES**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(706.214.401.107)	(3.578.544.891)	(61.637.406.795)	42.693.982.765	(728.736.370.028)	**COST OF REVENUES**
LABA KOTOR	123.364.639.188	13.088.121.776	3.081.870.340	(7.200.000.000)	132.334.631.304	**GROSS PROFIT**
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (JV)	8.322.701.508	-	-	-	8.322.701.508	**INCOME FROM JOINT VENTURE (JV)**
LABA BRUTO SETELAH PROYEK VENTURA BERSAMA	131.687.340.696	13.088.121.776	3.081.870.340	(7.200.000.000)	140.657.332.812	**GROSS PROFIT AFTER PROJECT JOINT VENTURE**
Beban Usaha	(88.218.883.949)	(10.204.741.980)	(2.600.926.765)	7.200.000.000	(93.824.552.694)	Operating Expenses
LABA USAHA	43.468.456.747	2.883.379.796	480.943.575	-	46.832.780.118	**OPERATING PROFIT**

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*					
	Jasa Konstruksi/ *Construction Services*	Aset Real Estate/ *Real Estate Assets*	Jasa Pengadaan Listrik/ *Electricity Service*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	13.828.372.967	2.718.162.610	4.892.485.597	(10.619.395.059)	10.819.626.115	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	57.296.829.714	5.601.542.406	5.373.429.172	(10.619.395.059)	57.652.406.233	**PROFIT BEFORE INCOME TAX**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(3.049.964.064)	-	(327.539.764)	-	(3.377.503.828)	**INCOME TAX EXPENSES**
LABA NETO TAHUN BERJALAN	54.246.865.650	5.601.542.406	5.045.889.408	(10.619.395.059)	54.274.902.405	**NET PROFIT FOR THE YEAR**
Laba Komprehensif lainya	(751.452.618)	-	-	-	(751.452.618)	Other Comprehensive Income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	53.495.413.032	5.601.542.406	5.045.889.408	(10.619.395.059)	53.523.449.787	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
Aset Segmen	1.494.059.435.784	110.888.920.817	94.680.032.406	(504.546.847.208)	1.195.081.541.799	Segment Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	63.707.285.162	168.189.956.695	72.296.858.988	-	304.194.100.845	Investment in Associates and Joint Venture
Jumlah Aset	1.557.766.720.946	279.078.877.512	166.976.891.394	(504.546.847.208)	1.499.275.642.644	**Total Assets**
Liabilitas Segmen	776.473.575.037	3.665.712.782	51.376.992.876	(67.981.247.298)	763.535.033.397	Segments Liabilities
Ekuitas	781.293.145.909	275.413.164.730	115.599.898.518	(436.565.599.910)	735.740.609.247	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.557.766.720.946	279.078.877.512	166.976.891.394	(504.546.847.208)	1.499.275.642.644	**Total Liabilities and Equity**

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*				
	Jasa Konstruksi/ *Construction Services*	Jasa Pengadaan Listrik/ *Electricity Service*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
PENDAPATAN	644.556.733.549	-	-	644.556.733.549	**REVENUES**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(556.773.122.761)	-	-	(556.773.122.761)	**COST OF REVENUES**
LABA KOTOR	87.783.610.788	-	-	87.783.610.788	**GROSS PROFIT**
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (JV)	34.980.695.758	-	-	34.980.695.758	**INCOME FROM JOINT VENTURE (JV)**
LABA BRUTO SETELAH PROYEK VENTURA BERSAMA	122.764.306.546	-	-	122.764.306.546	**GROSS PROFIT AFTER PROJECT JOINT VENTURE**
Beban Usaha	(80.582.996.821)	(1.843.958.022)	-	(82.426.954.843)	Operating Expenses
LABA USAHA	42.181.309.725	(1.843.958.022)	-	40.337.351.703	**OPERATING PROFIT**
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	2.918.598.689	6.183.294.383	493.997.604	9.595.890.676	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	45.099.908.414	4.339.336.361	493.997.604	49.933.242.379	**PROFIT BEFORE INCOME TAX**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1.524.847.500)	-	-	(1.524.847.500)	**INCOME TAX EXPENSES**
LABA NETO TAHUN BERJALAN	43.575.060.914	4.339.336.361	493.997.604	48.408.394.879	**NET PROFIT FOR THE YEAR**
Laba Komprehensif lainya	2.674.276.993	-	-	2.674.276.993	Other Comprehensive Income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	46.249.337.907	4.339.336.361	493.997.604	51.082.671.872	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
Aset Segmen	1.158.954.358.687	124.943.440.752	(378.680.365.398)	905.217.434.041	Segment Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	277.490.023.555	10.905.731.511	-	288.395.755.066	Investment in Associates and Joint Venture
Jumlah Aset	1.436.444.382.242	135.849.172.263	(378.680.365.398)	1.193.613.189.107	**Total Assets**
Liabilitas Segmen	515.397.866.496	25.295.163.151	(29.297.000.000)	511.396.029.647	Segments Liabilities
Ekuitas	921.046.515.746	110.554.009.112	(349.383.365.398)	682.217.159.460	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.436.444.382.242	135.849.172.263	(378.680.365.398)	1.193.613.189.107	**Total Liabilities and Equity**

35. Ikatan dan Komitmen

1. Perusahaan mengadakan Perjanjian Ventura Bersama (JV) dengan beberapa Perusahaan yaitu sebagai berikut:

   a. Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV atas Pekerjaan GCNM Apartment Jakarta.
   Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama: Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd : 65% Perusahaan : 35%.

   b. CSCEC - NKE JV atas Pekerjaan Sudirman Office 78.
   Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama: BUT China State Construction Engineering Co. Ltd: 59% Perusahaan : 41%.

   c. CNQC - NKE JV atas Pekerjaan Chadstone, Cikarang Main Contract Works.
   Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama: BUT Qingjian International (South Pacific) Group : 60% Perusahaan : 40%.

   d. CSCEC - NKE JV atas Pekerjaan struktur, arsitektur dan plumbing proyek one signature gallery.
   Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama: BUT China State Construction Engineering Co. Ltd : 51% Perusahaan : 49%.

   e. NKE - RU JV atas Pekerjaan Rehab Pasar Pagi Kota Samarinda.
   Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama: PT Raka Utama : 42,5% Perusahaan : 57,5%.

   f. NKE - CCECC Indonesia JV atas Pekerjaan Proyek Tol Jakarta - Cikampek Selatan Seksi 3.
   Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama: China Civil Engineering Construction Corporation Indonesia : 95% Perusahaan : 5%.

   g. PT Multi Persada Servis, Hangzou Zaopin ST Co. Ltd, PT Oriental Primasinergi Engineering dan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV atas Jasa-jasa pengelolaan Limbah Tanah Terkontaminasi Minyak Bumi untuk Area WK Rokan (Paket A).
   Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama: PT Multi Persada Servis : 30%, Hangzou Zaopin ST Co. Ltd : 25%, PT Oriental Primasinergi Engineering : 25% Perusahaan : 20.

35. Agreement and Commitment

1. The Company held a joint venture agreement (JV) with several Companies, are follows:

   a. Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV for GCNM Apartment Jakarta .
   Participation and responsibility in joint venture: Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd : 65% Entity : 35%.

   b. CSCEC - NKE JV for Sudirman Office 78.

   Participation and responsibility in joint venture: : BUT China State Construction Engineering Co. Ltd: 59% Entity : 41%.

   c. CNQC - NKE JV for Chadstone work, Cikarang Main Contract Works.
   Participation and responsibility in joint venture: : BUT Qingjian International (South Pacific) Group : 60% Entity : 40%.

   d. CSCEC - NKE JV for Structural, architectural and plumbing work for the One Signature Gallery project.
   Participation and responsibility in joint venture: : BUT China State Construction Engineering Co. Ltd : 51% Entity : 49%.

   e. NKE - RU JV for Renovation Construction of Pasar Pagi Kota Samarinda.
   Participation and responsibility in joint venture: : PT Raka Utama : 42,5% Entity : 57,5%.

   f. NKE - CCECC Indonesia JV for Toll Road Jakarta - Cikampek Selatan Section 3.

   Participation and responsibility in joint venture: : China Civil Engineering Construction Corporation Indonesia : 95% Entity : 5%.

   g. PT Multi Persada Servis, Hangzou Zaopin ST Co. Ltd, PT Oriental Primasinergi Engineering dan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV for Management and Treatment of Oil Contaminated Soil for Area WK Rokan (Phase A).

   Participation and responsibility in joint venture: : PT Multi Persada Servis : 30%, Hangzou Zaopin ST Co. Ltd : 25%, PT Oriental Primasinergi Engineering : 25% Perusahaan : 20%.

2. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi diantaranya sebagai berikut:

2. The Company has a commitment to carry out the construction works include the following:

No	Nama Proyek/ *Project Name*	Pemberi Kerja/ *Owner*	Nilai Kontrak (Tidak termasuk PPN)/ *Contract Value (Not Include VAT)*	Masa Pelaksanaan & Pemeliharaan/ *Contract & Maintenance Period*	
				Mulai/ *Started*	Akhir/ *End*
1.	Pekerjaan Jalan Tol Jakarta - Cikampek Ii Selatan Paket Iii Ruas Bojongmangu - Sadang (Sta 30+750 - Sta 62+000)	NKE-CCECC INDONESIA	667.966.673.000	28-Jun-24	31-Des-26
2.	PLTMH Cikamunding	PT Gilang Hydro Lestari	203.639.018.995	6-Sep-24	31-Dec-27
3.	Pengelolaan Limbah Tanah Terkontaminasi Minyak Bumi (Ttm) Area Rokan Paket A	JO MZO-NKE	1.599.364.392.990	19-Feb-25	30-Jun-31
4.	Pekerjaan Pembangunan Underpass Simpang Tenam	PT Inti Bangun Sarana	30.869.850.000	08-Mar-24	27-Sep-26
5.	Pekerjaan Construction of Lampesure Bridge	PT Vale Indonesia Tbk	48.500.983.504	13-Mar-23	31-Jul-26
6.	Pengamanan Pantai KEK Tanjung Lesung Paket III	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air - Kementerian PUPR	158.654.329.320	30-Nov-20	30-Dec-26
7.	Pekerjaan Canal Wall Strengthening	PT Vale Indonesia Tbk	90.401.839.011	23-Jan-23	30-Jun-26
8.	RSAU Prof.Dr.Abdulrachman Saleh Jakarta	PT Kreasihasta Mitraperkasa	113.376.895.014	9-Apr-24	25-Nov-26
9.	Pekerjaan Pembangunan Sunset Quay Blok A - Citraland City Makassar	KSO Ciputra Yasmin	38.571.203.137	15-Apr-25	15-Apr-27
10.	Pembangunan Gedung FT (B, C dan D) UNP	Universitas Negeri Padang	70.878.094.595	20-May-25	14-May-27
11.	Urban Homes Lippo - Apt	PT. Lippo Karawaci Tbk	108.199.166.024	09-Jun-25	08-May-27
	Pekerjaan Pembangunan Sunset Quay Blok A - Citraland City Makassar	KSO Ciputra Yasmin	33.530.773.984	1-Aug-22	30-Jun-26
12.	Pembangunan RS Mulya Medika	PT Mira Mulya Abadi Medical	153.794.372.722	18-May-23	27-Jun-26
13.	Pekerjaan Mining Support	PT Unggul Dinamika Utama	57.379.638.482	15-Apr-23	11-Jun-26
14.	Renovasi Mcc Tower	PT Indexim Coalindo	3.441.011.387	6-Aug-23	28-Jun-26
15.	MPW Office Building, Timor Leste	Ministry of Public Works of the Republic Democratic Timor - Leste	319.115.990.424	19-Dec-25	17-Dec-28

36. Masalah Hukum

Pada tanggal 25 Maret 2025, Mahkamah Agung Republik Indonesia telah mengabulkan permohonan Kasasi CNQC - NKE JV atas nomor perkara 584/K/PDT/2025. Dengan demikian putusan ini telah memiliki kekuatan hukum yang tetap (*Inkracht van gewijsde*).

36. Legal Case

On March 25, 2025, The Supreme Court of Republic Indonesia granted for Cassation Request of CNQC - NKE JV for the case register number 584/K/PDT/2025. As a result the decision has permanent legal force (Inkracht van gewijsde).

37. Informasi Tambahan Untuk Arus Kas Konsolidasian / 37. Supplementary Disclosures for Consolidated Cash Flows

Transaksi non kas: / Non-cash:

	2025	2024	
Penambahan properti investasi melalui piutang	69.943.707.853	-	Additional investment properties through receivables
Penambahan piutang lain-lain melalui uang muka jangka panjang	65.000.000.000	-	Additional of other receivables through long-term advances
Peningkatan laba rugi melalui revaluasi properti investasi	49.117.233.874	-	Increase profit and loss through revaluation of investment properties
Penurunan utang lain-lain melalui aset real estate	21.315.557.431	-	Decrease of other payables through real estate assets
Penambahan aset tetap melalui utang	16.125.116.692	-	Additional property, plant and equipment through payables
Penambahan aset real estate melalui properti investasi	11.246.973.460	-	Additional real estate assets through investment properties
Peningkatan investasi pada Entitas Asosiasi - bersih	7.485.720.108	12.394.940.140	Acquisition of investment in shares in Associates - net
Pengembalian investasi dari Ventura Bersama	1.641.062.322	30.306.599.624	Return of investment in Joint Ventures

Rekonsiliasi pendanaan neto: / Net debt reconciliation:

	Utang bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	Utang pembiayaan/ *Consumer finance payables*	Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Jumlah/ *Total*
Utang neto pada 1 Januari 2024/ *Net debt as at January 1, 2024*	113.278.905.105	-	-	113.278.905.105
Transaksi non kas/ *Non-cash transactions*	-	6.567.294.002	-	6.567.294.002
Arus kas neto/ *Net cash flows*	75.870.780.028	(2.018.044.297)	34.444.000.000	108.296.735.731
Utang neto pada 31 Desember 2025/ *Net debt as at December 31, 2025*	189.149.685.133	4.549.249.705	34.444.000.000	228.142.934.838

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Arus kas/ *Cash flows*	Non Arus kas/ Non cash flows	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Utang bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	47.104.580.361	66.174.324.744	-	113.278.905.105

38. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

38. Financial Instruments

The following tables are comparison by class of the carrying amounts and fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2025 and 2024:

	2025		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
ASET KEUANGAN			**FINANCIAL ASSETS**
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			**Financial assets at amortized cost:**
Kas dan setara kas	106.988.137.753	106.988.137.753	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	16.500.000.000	16.500.000.000	Restricted funds
Piutang usaha -			Trade receivables -
Pihak ketiga	43.866.835.169	43.866.835.169	Third parties
Pihak berelasi	1.135.566.052	1.135.566.052	Related parties
Piutang lain-lain	65.206.876.677	65.206.876.677	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	550.525.171.193	550.525.171.193	Gross amount due from project owner
Investasi dalam saham	10.691.498	10.691.498	Investment in shares
Aset keuangan dari konsesi jasa	64.719.277.135	64.719.277.135	Financial asset from service concession
Piutang pihak berelasi	111.000.000	111.000.000	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	29.580.065.260	29.580.065.260	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Keuangan	878.643.620.737	878.643.620.737	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			**Financial liabilities recorded at amortized cost:**
Utang bank jangka pendek	189.149.685.133	189.149.685.133	Short-term bank loans
Utang usaha -			Trade payables -
Pihak ketiga	299.668.909.838	299.668.909.838	Third parties
Pihak berelasi	67.867.571.123	67.867.571.123	Related parties
Utang lain-lain	225.317.174	225.317.174	Other payables
Liabilitas kontrak	102.792.034.011	102.792.034.011	Contract liabilities
Utang retensi	20.091.795.630	20.091.795.630	Retention payables
Beban masih harus dibayar	3.996.188.352	3.996.188.352	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	34.444.000.000	34.444.000.000	Long term - bank loan
Utang pembiayaan konsumen	4.549.249.705	4.549.249.705	Trade consumer finance
Jumlah Liabilitas Keuangan	722.784.750.966	722.784.750.966	Total Financial Liabilities

	2024		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
ASET KEUANGAN			**FINANCIAL ASSETS**
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			**Financial assets at amortized cost:**
Kas dan setara kas	108.714.099.370	108.714.099.370	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	17.990.062.540	17.990.062.540	Restricted funds
Piutang usaha - pihak ketiga	67.790.629.913	67.790.629.913	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	847.168.088	847.168.088	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	364.736.150.233	364.736.150.233	Gross amount due from project owner
Investasi dalam saham	10.691.498	10.691.498	Investment in shares
Piutang pihak berelasi	2.864.825.200	2.864.825.200	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	36.209.713.142	36.209.713.142	Other non-current assets
Jumlah Aset Keuangan	599.163.339.984	599.163.339.984	Total Financial Assets

	2024		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
LIABILITAS KEUANGAN			**FINANCIAL LIABILITIES**
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			**Financial liabilities recorded at amortized cost:**
Utang bank jangka pendek	113.278.905.105	113.278.905.105	Short-term bank loans
Utang usaha -			Trade payables -
Pihak ketiga	177.904.473.071	177.904.473.071	Third parties
Pihak berelasi	27.406.420.089	27.406.420.089	Related parties
Utang lain-lain	38.255.056.000	38.255.056.000	Other payables
Liabilitas kontrak	83.105.806.499	83.105.806.499	Contract liabilities
Utang retensi	34.077.440.973	34.077.440.973	Retention payables
Beban masih harus dibayar	2.252.923.496	2.252.923.496	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	476.281.025.233	476.281.025.233	Total Financial Liabilities

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga, piutang usaha - pihak berelasi, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, investasi dalam saham, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang usaha - pihak berelasi, utang lain-lain, liabilitas kontrak, utang retensi dan beban masih harus dibayar, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Aset keuangan berupa aset keuangan dari konsesi jasa, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
3. Nilai tercatat dari liabilitas keuangan berupa utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

The following are the methods and assumptions used to determine the fair value of the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, restricted funds trade receivables - third parties, trade receivables - related parties, other receivables, gross amount due from project owner, investment in shares, short-term bank loans, trade payables - third parties, trade payables - related parties, other payables, contract liabilities, retention payables and accrued expenses approximate their carrying amounts due to their short-term nature.
2. Financial asset from service concession, due from related parties and other non-current assets are carried at historical cost because their fair values cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair values of the financial assets and financial liability because there is no definite receipt and payment term, although it is not expected to be completed within a period of 12 months after the date of the consolidated statements of financial position.
3. Carrying amount of long term bank loan and trade consumer finance is determined using discounted cash flows based on effective interest rates.

39. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan dan Modal

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup.

39. Financial Risk and Capital Management Objectives and Policies

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risks (i.e. interest rate risk and foreign exchange risk) and liquidity risk. The core function of the Group's financial risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with their policies and Group's risk appetite.

Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practices.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management, as well as principles covering specific areas, such as credit risk, market risk, and liquidity risk.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

The Group uses various methods to measure risks to which they are exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate risk and foreign exchange risk, and aging analysis for credit risk.

Sementara itu, Dewan Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

Meanwhile, the Directors have a responsibility in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur risiko kredit maksimum Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan evaluasi proses kredit.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from their operating activities and financing activities including deposits with banks, foreign exchange transactions and other financial instruments.

The following tables illustrate the Group's credit risk exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), which are categorized by class based on its credit evaluation process.

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/*Past due but not impaired***	**Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/*Past due and impaired***	**Jumlah/*Total***	
Kas dan setara kas	106.988.137.753	-	-	106.988.137.753	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaanya	16.500.000.000	-	-	16.500.000.000	Restricted funds
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	14.926.584.833	28.940.250.336	29.057.498.473	72.924.333.642	Third parties
Pihak berelasi	-	1.135.566.052	4.542.925.925	5.678.491.977	Related Parties
Piutang lain-lain	65.206.876.677	-	-	65.206.876.677	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	550.525.171.193	-	-	550.525.171.193	Gross Amount Receivable Due From Project Owner
Investasi dalam saham	10.691.498	-	-	10.691.498	Investments in shares
Aset keuangan dari konsesi jasa	64.719.277.135	-	-	64.719.277.135	Financial asset from service concession

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/*Past due but not impaired***	**Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/*Past due and impaired***	**Jumlah/*Total***	
Piutang pihak berelasi	111.000.000	-	-	111.000.000	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	29.580.065.260	-	-	29.580.065.260	Other noncurrent assets
Jumlah	848.567.804.349	30.075.816.388	33.600.424.398	912.244.045.135	**Total**

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/*Past due but not impaired***	**Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/*Past due and impaired***	**Jumlah/*Total***	
Kas dan setara kas	108.714.099.370	-	-	108.714.099.370	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaanya	17.990.062.540	-	-	17.990.062.540	Restricted funds
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	16.347.981.833	51.442.648.080	33.491.301.994	101.281.931.907	Third parties
Pihak berelasi	-	-	4.542.925.925	4.542.925.925	Related parties
Piutang lain-lain	847.168.088	-	-	847.168.088	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	356.898.625.639	7.837.524.594	7.837.524.594	372.573.674.827	Gross Amount Receivable Due From Project Owner
Investasi dalam saham	10.691.498	-	-	10.691.498	Investments in shares
Piutang pihak berelasi	2.864.825.200	-	-	2.864.825.200	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	36.209.713.142	-	-	36.209.713.142	Other non-current assets
Jumlah	539.883.167.310	59.280.172.674	45.871.752.513	645.035.092.497	**Total**

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko kredit juga timbul dari kas di bank dan aset tidak lancar lainnya. Untuk memitigasi risiko kredit, Grup menempatkan kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

The Group only does business with recognized credible third parties. The Group's policy is that all customers who wish to trade on credit terms need to go through credit verification procedures. In addition, the amount of trade receivables is monitored continuously to reduce the risk of ECLs of trade receivables.

Credit risk also arises from cash in banks and other non-current assets. To mitigate credit risk, the Group placed funds on trusted financial institutions.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, dan nilai mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga, piutang usaha - pihak berelasi, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, investasi dalam saham, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang usaha - pihak berelasi, utang lain-lain, liabilitas kontrak, utang retensi dan beban masih harus dibayar.

The effect of interest rate risk is associated with cash and cash equivalents, restricted funds trade receivables - third parties, trade receivables - related parties, other receivables, gross amount due from project owner, investment in shares, short-term bank loans, trade payables - third parties, trade payables - related parties, other payables, contract liabilities, retention payables and accrued expenses.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

The Group closely monitors the interest rate fluctuation and market expectation so they can take necessary actions most benefited to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following tables provide the carrying amounts, by maturity, of the Group's financial assets and financial liabilities exposed to interest rate risk:

	2025			
	Suku Bunga/ *Interest Rates*	**Satu Tahun/ *One Year***	**Lebih dari satu tahun/ *More Than One Year***	**Jumlah/ *Total***
Aset/ *Assets*				
Setara kas/ *Cash equivalents*	4,75%	106.654.710.879	-	106.654.710.879
Dana yang dibatasi penggunaannya / *rRestricted funds*	2,25%	16.500.000.000	-	16.500.000.000
Jumlah aset keuangan/ *Total financial asset*		123.154.710.879	-	123.154.710.879
Liabilitas/ *Liabilities*				
Utang pembiayaan konsumen/ *Trade consumer finance*	7,6%	1.886.876.453	2.662.373.252	4.549.249.705
Utang bank /*bank loans*	8,25%	189.149.685.133	34.444.000.000	223.593.685.133
Jumlah liabilitas keuangan neto/ *Total financial net liabilities*		191.036.561.586	37.106.373.252	228.142.934.838

	2024			
	Suku Bunga/ *Interest Rates*	**Satu Tahun/ *One Year***	**Lebih dari satu tahun/ *More Than One Year***	**Jumlah/ *Total***
Aset/ *Assets*				
Setara kas/ *Cash equivalents*	6,25% - 7,75%	107.633.776.191	-	107.633.776.191
Dana yang dibatasi penggunaannya / *Restricted funds*	2,5% - 6,9%	17.990.062.540	-	17.990.062.540
Jumlah aset keuangan/ *Total financial asset*		125.623.838.731	-	125.623.838.731
Liabilitas/ *Liabilities*				
Utang bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	8,25%	113.278.905.105	-	113.278.905.105
Jumlah liabilitas keuangan neto/ *Total financial net liabilities*		113.278.905.105	-	113.278.905.105

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap rugi sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, to the loss before tax for the years ended December 31, 2025 and 2024:

Tahun/ *Year*	Kenaikan (penurunan) dalam basis poin/ *Increase (decrease) in basis points*	Efek terhadap rugi sebelum pajak/ *Effect on loss before tax*
2025	+1%	(1.049.882.240)
	-1%	1.049.882.240
2024	+1%	(123.449.336)
	-1%	123.449.336

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko ketika nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari berbagai nilai tukar mata uang terutama sehubungan dengan dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dalam mata uang asing sebagai berikut:

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to United States Dollar (USD).

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's monetary asset denominated in foreign currency is as follows:

		2025		2024	
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Rupiah	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Rupiah
Aset/ *Asset*					
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*	USD	3.741.503	62.789.901.768	8.435	136.319.351

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 2.

As at December 31, 2025 and 2024, foreign exchange rates used are disclosed in Note 2.

Berikut adalah sensitivitas Grup terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko kurs mata uang asing secara internal kepada personel manajemen kunci dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar.

The following is the sensitivity of the Group to increase or decrease in Rupiah against USD on the consolidated statements of financial position date, which uses 10% sensitivity rate for the purpose of reporting foreign exchange risk internally to key management personnel and the following disclosures are the result of management's evaluation for possible changes to foreign exchange rates.

Jika Rupiah menguat 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, maka jumlah rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 akan bertambah masing-masing sebesar Rp6.278.990.177 dan Rp13.631.935. Sedangkan jika Rupiah melemah 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, akan terjadi dampak berlawanan terhadap jumlah rugi komprehensif dengan besaran yang sama. Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat tersebut terutama berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam Dolar Amerika Serikat.

If the Rupiah strengthened by 10% against USD, the total comprehensive loss for the year ended December 31, 2025 and 2024 would increase by Rp6,278,990,177 and Rp13,631,935, repectively. Whereas if the Rupiah weakened by 10% against USD, the opposite effect will occur on the total comprehensive loss of the same magnitude. Impact of changes in foreign exchange rates to USD is especially from changes in the fair value of financial assets in USD.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko ketika Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet their obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to settle the due obligations. In general, funds needed to settle the current and noncurrent liabilities are obtained from sale activities to customers.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 :

The following tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as at December 31, 2025 and 2024:

	2025		
	1 tahun/ *1 year*	**>1 tahun/ *>1 year***	**Jumlah/ *Total***
Liabilitas keuangan/*Financial liabilities*			
Utang bank jangka pendek/ *Shortterm bank loans*	189.149.685.133	-	189.149.685.133
Utang usaha/ *Trade payables*			
Pihak ketiga/ *Third parties*	299.668.909.838	-	299.668.909.838
Pihak berelasi/ *Related Parties*	67.867.571.123	-	67.867.571.123
Utang lain-lain/ *Other payables*	225.317.174	-	225.317.174
Liabilitas kontrak/ *Contract liabilities*	102.792.034.011	-	102.792.034.011
Utang Retensi/ *Retention Payables*	20.091.795.630	-	20.091.795.630
Beban masih harus dibayar/ *Accrued expenses*	3.996.188.352	-	3.996.188.352
Utang pembiayaan konsumen/ *Trade consumer finance*	1.886.876.453	2.662.373.252	4.549.249.705
Utang bank jangka panjang/ *Longterm bank loans*	-	34.444.000.000	34.444.000.000
Jumlah Liabilitas Keuangan/ *Total Financial Liabilities*	685.678.377.714	37.106.373.252	722.784.750.966

	2024		
	1 tahun/ *1 year*	>1 tahun/ *>1 year*	Jumlah/ *Total*
Liabilitas keuangan/*Financial liabilities*			
Utang bank jangka pendek/ *Shortterm bank loans*	113.278.905.105	-	113.278.905.105
Utang usaha/ *Trade payables*			
Pihak ketiga/ *Third parties*	177.904.473.071	-	177.904.473.071
Pihak berelasi/ *Related Parties*	27.406.420.089	-	27.406.420.089
Utang lain-lain/ *Other payables*	38.255.056.000	-	38.255.056.000
Liabilitas kontrak/ *Contract liabilities*	83.105.806.499	-	83.105.806.499
Utang retensi/ *Retention payables*	34.077.440.973	-	34.077.440.973
Beban masih harus dibayar/ *Accrued expenses*	2.252.923.496	-	2.252.923.496
Jumlah Liabilitas Keuangan/ *Total Financial Liabilities*	476.281.025.233	-	476.281.025.233

d. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah kewajiban yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi kas dan bank. Sedangkan total ekuitas adalah seluruh komponen ekuitas - neto (defisiensi modal) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure the maintenance of strong credit ratings and healthy capital ratios to support their businesses and to maximize returns for shareholders.

The Group's manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group policy is to maintain a healthy capital ratio in order to secure access to finance at a reasonable cost.

As a generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net debt divided by total equity - net. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statements of financial position less cash and banks. Whereas, total equity is all components of equity - net in the consolidated statements of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, the ratio calculations are as follows:

	2025	2024	
Jumlah liabilitas	763.535.033.397	511.396.029.647	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	106.988.137.753	108.714.099.370	Less cash and cash equivalents
Utang bersih	656.546.895.644	402.681.930.277	Net debt
Jumlah ekuitas - neto	735.740.609.247	682.217.159.460	Total equity - net
Rasio utang terhadap modal	0,89	0,59	Debt-to-equity ratio

40. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Sejak 1 Januari 2025, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) telah berlaku efektif.

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2025, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”: Kekurangan Ketertukaran

  Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan tertukarkan menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah tertukarkan dan bagaimana menentukan nilai tukar *spot* jika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak tertukarkan.

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan - Pengungkapan”: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

40. New Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2025, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISAK”) have become effective.

Changes to PSAK

Adopted in 2025

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2025 and relevant to the Company, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

January 1, 2025

- Amendments to PSAK 221, “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”: Lack of Exchangeability

  When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specify how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, “Financial Instruments” and PSAK 107, “Financial Instruments - Disclosures"

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas (*solely payments of principal and interest*) untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

Selain itu, amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

These amendments add and clarify the provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and the assessment of cash flow characteristics (solely payments of principal and interest) for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually binding instruments such as tranches

In addition, these amendments also revise the provisions in PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- Amendemen PSAK 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang Kontrak Yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

  Amandemen ini mengubah persyaratan ‘penggunaan sendiri' dan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 109 serta memperkenalkan persyaratan pengungkapan khusus untuk PSAK 107. Ketentuan ini hanya berlaku untuk kontrak yang melibatkan variabilitas dalam pembangkit listrik yang disebabkan oleh kondisi alam yang tidak dapat dikendalikan, seperti cuaca. Kontrak-kontrak ini dikenal sebagai 'kontrak dengan referensi listrik yang bergantung pada alam'.

- Amendment to PSAK 109, “Financial Instruments” and PSAK 107, “Financial Instruments: Disclosure” about Contracts Referencing Nature-Dependent Electricity

  The amendment modifies the 'own use' and hedge accounting requirements of PSAK 109 and introduce specific disclosure requirements for PSAK 107. They apply only to contracts that involve variability in electricity generation due to uncontrollable natural conditions, like weather. These are known as 'contracts referencing nature-dependent electricity’.

- PSAK 338 (Revisi 2025), “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”

  Revisi PSAK 338 ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest) dan pelepasan di ekuitas (disposal in equity) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi pra kombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.

- PSAK 338 (Revised 2025), “Business Combinations of Entities Under Common Control”

  This revision of PSAK 338 covers the scope and application of the pooling of interests and disposal in equity methods as accounting concepts used in PSAK 338. The main changes in this revision comprise the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as additional definitions on transferred businesses, transferee entities, and transferor entities. This revision also includes references for measuring transfered businesses and the presentation of pre-combination business information when impracticable.

1 Januari 2027

- PSAK 413, "Penurunan Nilai"

  PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi kafalah penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

  PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK dan standar baru tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.

41. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk ("Perusahaan"), entitas induk saja, pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak menggunakan metode biaya perolehan dan asosiasi menggunakan metode ekuitas.

January 1, 2027

- PSAK 413, "Impairment"

  PSAK 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees. PSAK 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

  PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

As at the date of authorization of these financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amendments to PSAK and new standards and has not yet determined the related effects on the financial statements.

41. Supplementary Financial Information

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (the "Company"), parent entity only, as at and for the years ended December 31, 2025 and 2024, which presents the Company's investment in subsidiaries using cost method and investment in associates using equity method.

Informasi keuangan terlampir Perusahaan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Perusahaan"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan.

The accompanying financial information of the Company, which comprises the statements of financial position as at December 31, 2025 and 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years then ended (collectively referred to as the "Company Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis.

Informasi Keuangan Perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir.

The Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK 227, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 227 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh Perusahaan yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

PSAK 227 memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan entitas asosiasi.

Basis of preparation of the separate financial statements of the Company

The separate financial statements of the Company are prepared in accordance with PSAK 227, "Separate Financial Statements".

PSAK 227 regulates that when an entity elects to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK 227 allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as at and for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Accounting policies adopted in the preparation of the Company's separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associates.

******

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
ENTITAS INDUK SAJA
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka - Angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
PARENT ENTITY ONLY
Statement of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
ASET			**ASSETS**
ASET LANCAR			**CURRENT ASSETS**
Kas dan bank	100.572.005.568	79.742.025.883	Cash and banks
Dana yang dibatasi penggunaannya	16.500.000.000	17.990.062.540	Restricted funds
Piutang usaha -			Trade receivables -
Pihak ketiga	25.566.835.169	67.790.629.910	Third parties
Pihak berelasi	1.135.566.052	-	Related parties
Piutang lain-lain	101.354.863	766.100.441	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	600.007.648.329	364.736.150.233	Gross amount due from project owner
Persediaan	12.238.377.874	24.571.366.437	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	58.436.462.182	30.394.247.173	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	-	12.179.006.533	Prepaid Taxes
Investasi dalam saham	10.691.498	10.691.498	Investments in shares
Jumlah Aset Lancar	814.568.941.535	598.180.280.648	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR			**NONCURRENT ASSETS**
Uang muka dan beban dibayar di muka	102.484.416	205.223.250	Advances and prepaid expenses
Investasi pada Entitas Anak	356.520.344.237	356.520.344.237	Investment in Subsidiaries
Investasi pada Ventura Bersama	63.707.285.162	55.394.659.491	Investments in Joint Venture
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui komprehensif lain	2.250.000.000	2.250.000.000	Financial asset of fair value through other comprehensive income
Aset tetap	56.859.783.129	68.980.928.054	Property, plant and equipment
Properti investasi	174.973.877.797	81.556.737.572	Investment properties
Piutang pihak berelasi	1.601.770.159	28.064.825.200	Duo from Related parties
Jumlah Aset Tidak Lancar	656.015.544.900	592.972.717.804	**Total Noncurrent Assets**
TOTAL ASET	1.470.584.486.435	1.191.152.998.452	**TOTAL ASSETS**

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
ENTITAS INDUK SAJA
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka - Angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
PARENT ENTITY ONLY
Statement of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO			**LIABILITIES AND EQUITY - NET**
LIABILITAS			**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK			**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank jangka pendek	189.149.685.133	113.278.905.105	Short-term bank loans
Utang usaha -			Trade payables -
Pihak ketiga	299.668.909.838	177.532.545.032	Third parties
Pihak berelasi	67.867.571.123	27.406.420.089	Related parties
Utang lain-lain	196.086.887	38.255.056.005	Other payables
Uang muka pelanggan	2.084.981.091	1.851.833.337	Unearned revenue
Liabilitas kontrak	102.792.034.011	83.105.806.499	Contract liabilities
Utang retensi	20.080.880.177	34.041.482.801	Retention payables
Beban masih harus dibayar	1.715.138.696	2.112.185.447	Accrued expenses
Utang pajak	18.321.766.979	13.554.515.460	Taxes payables
Utang pihak berelasi	17.010.915.972	29.097.000.000	Due to related parties
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:			Current maturities of long - term liabilities :
Pembiayaan konsumen	1.886.876.453	-	Consumer finance
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	720.774.846.360	520.235.749.775	**TOTAL CURRENT LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			**NONCURRENT LIABILITIES**
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:			Current maturities of long - term liabilities :
Pembiayaan konsumen	2.662.373.253	-	Consumer finance
Utang bank	34.444.000.000	-	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	18.592.355.425	19.682.355.255	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	55.698.728.678	19.682.355.255	**TOTAL NONCURRENT LIABILITIES**
JUMLAH LIABILITAS	776.473.575.038	539.918.105.030	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS - NETO			**EQUITY - NET**
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 10.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.541.165.000 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	554.116.500.000	554.116.500.000	Share capital - par value of Rp100 per share Authorized capital - 10.000.000.000 shares as at December 31, 2025 and 2024 Issued and fully paid capital - 5.541.165.000 shares as at December 31, 2025 and 2024
Tambahan modal disetor	256.620.840.314	256.620.840.314	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(57.510.194.555)	(57.510.194.555)	Treasury shares
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Asosiasi	(27.516.155)	(27.516.155)	Transactions difference of changes in equity of Associate Entity
Saldo laba (rugi):			Retained earnings (deficit):
Ditentukan penggunaannya	26.791.523.499	26.791.523.499	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(85.880.241.706)	(128.756.259.681)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS - NETO	694.110.911.397	651.234.893.422	**TOTAL EQUITY - NET**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO	1.470.584.486.435	1.191.152.998.452	**TOTAL LIABILITiES AND EQUITY - NET**

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
PENDAPATAN	829.579.040.295	643.273.845.249	**REVENUES**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(706.214.401.107)	(555.795.629.552)	**COST OF REVENUES**
LABA BRUTO	123.364.639.188	87.478.215.697	**GROSS PROFIT**
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (JV)	8.322.701.508	34.980.695.758	**INCOME FROM JOINT VENTURE (JV)**
LABA BRUTO SETELAH PROYEK VENTURA BERSAMA	131.687.340.696	122.458.911.455	**GROSS PROFIT AFTER PROJECT JOINT VENTURE**
BEBAN USAHA			**OPERATING EXPENSES**
Beban administrasi dan umum	(72.790.953.226)	(62.798.942.385)	General and administrative expenses
Pajak penghasilan final	(15.427.930.723)	(17.046.756.899)	Final income taxes
Jumlah Beban Usaha	(88.218.883.949)	(79.845.699.284)	Total operating expenses
LABA USAHA	43.468.456.747	42.613.212.171	**OPERATING PROFIT**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Revaluasi aset properti investasi	49.117.233.874	-	Revaluation property investment
Management fee	1.241.334.734	1.518.235.151	Management fee
Laba penjualan properti investasi	840.700.000	-	Gain on sale of property investment
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	816.581.936	504.084.148	Interest income on deposit
Laba penjualan aset tetap	259.505.930	4.965.568.651	Gain on sale of fixed assets
Penyusutan properti investasi	(27.435.545.104)	(4.495.895.081)	Depreciation investment property
Beban keuangan	(17.741.943.028)	(3.380.121.168)	Finance costs
Lain-lain - neto	3.888.890.432	(2.254.166.128)	Others – net
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	3.208.977.910	(3.142.294.427)	**Total Other income (Expenses) - Net**
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	46.677.434.657	39.470.917.744	**PROFIT BEFORE INCOME TAX**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(3.049.964.064)	(1.524.847.500)	**INCOME TAX EXPENSES**
LABA NETO TAHUN BERJALAN	43.627.470.593	37.946.070.244	**NET PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			**Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:**
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(751.452.618)	2.674.276.993	Remeasurement of employee benefits liabilities
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	42.876.017.975	40.620.347.237	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - NETO
Untuk Tahun - tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - NET
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Stock*	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi/ *Difference in Transaction of Changes in the Equity of Associates*	Saldo laba (defisit)/ *Retained earnings (deficit)*		Total Ekuitas - Neto/ *Total Equity - Net*	
					Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2023	554.116.500.000	256.620.840.314	(57.510.194.555)	(27.516.155)	26.791.523.499	(169.692.263.867)	610.298.889.236	**Balance, January 1, 2023**
Dampak pelepasan Entitas Anak	-	-	-	-	-	315.656.949	315.656.949	Impact of disposal of Subsidiary Entities
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	37.946.070.244	37.946.070.244	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	2.674.276.993	2.674.276.993	Other comprehensive Income
Saldo 31 Desember 2024	554.116.500.000	256.620.840.314	(57.510.194.555)	(27.516.155)	26.791.523.499	(128.756.259.681)	651.234.893.422	**Balance, December 31, 2024**
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	43.627.470.593	43.627.470.593	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	-	-	(751.452.618)	(751.452.618)	Other comprehensive income - net of tax
Saldo 31 Desember 2025	554.116.500.000	256.620.840.314	(57.510.194.555)	(27.516.155)	26.791.523.499	(85.880.241.706)	694.110.911.397	**Balance, December 31, 2025**

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	587.740.231.702	519.031.828.739	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(544.283.521.656)	(391.492.506.945)	Suppliers
Karyawan	(101.324.177.857)	(93.983.879.680)	Employees
Penerimaan lain-lain	2.112.636.360	-	Other receipts
Pembayaran pajak	(12.204.375.933)	(16.054.273.970)	Receipts (payment) of taxes
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(67.959.207.384)	17.501.168.144	**Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Pengembalian investasi dalam Ventura Bersama	13.879.817.352	21.803.448.067	Return on investment in Joint Ventures
Hasil penjualan properti investasi	6.153.200.000	-	Proceed from sale of property investment
Pencairan dana yang dibatasi penggunaannya	1.490.062.540	6.608.141.631	Disbursement restricted funds
Hasil penjualan aset tetap	749.999.899	5.011.900.000	Proceed from sale of fixed assets
Partisipasi investasi dalam Ventura Bersama	(12.228.679.193)	(25.977.366.051)	Participate investment in Joint Ventures
Perolehan properti investasi	(7.104.243.602)	-	Acquisition of property investment
Perolehan aset tetap	(3.645.061.057)	(13.196.826.586)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan (pembayaran) kepada pihak berelasi	-	2.098.925.200	Receipts (payments) to related parties
Penghasilan bunga dan jasa giro	-	504.084.148	Interest income and services
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(704.904.061)	(3.147.693.591)	**Net Cash Used in Investing Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan (pembayaran) utang bank	110.314.780.028	65.463.023.374	Receipts (payment) for bank loans
Pembayaran bunga pinjaman	(15.981.317.180)	(2.144.941.975)	Payment of interest on loans
Pembayaran provisi bank	(2.826.503.324)	(775.000.000)	Payment of bank provisions
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(2.018.044.296)	-	Receipt of consumer finance debt
Kas Bersih yang Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	89.488.915.228	62.543.081.399	**Net Cash Provided by Financing Activities**
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	20.824.803.783	76.896.555.953	**NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
DAMPAK SELISIH KURS DARI KAS DAN SETARA KAS	5.175.902	5.930.416	**EFFECT OF EXCHANGES RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	79.742.025.883	2.839.539.514	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	100.572.005.568	79.742.025.883	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR**